

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
*31 DECEMBER 2023 AND 2022***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 TANGGAL 31 DESEMBER 2023
 PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
 REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
 31 DECEMBER 2023
 PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Darmawan Junaidi
 Alamat Kantor : Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38
 Jakarta 12190
 Alamat Domisili : Jl. Mini III RT 003/RW 003
 Kelurahan Bambu Apus, Kecamatan
 Cipayung, Jakarta Timur
 Nomor Telepon : 021 - 5245577
 Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Sigit Prastowo
 Alamat Kantor : Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38
 Jakarta 12190
 Alamat Domisili : Jl. Baitis Salmah I No. 16A RT 002/RW 007
 Kelurahan Sawah Baru, Kecamatan Ciputat,
 Tangerang Selatan
 Nomor Telepon : 021 - 5245600
 Jabatan : Direktur

1. Name : Darmawan Junaidi
 Office address : Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38
 Jakarta 12190
 Residential Address : Jl. Mini III RT 003/ RW 003
 Kelurahan Bambu Apus, Kecamatan
 Cipayung, Jakarta Timur
 Telephone : 021 - 5245577
 Title : President Director
2. Name : Sigit Prastowo
 Office Address : Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38
 Jakarta 12190
 Residential Address : Jl. Baitis Salmah I No. 16A RT 002/RW 007
 Kelurahan Sawah Baru, Kecamatan Ciputat,
 Tangerang Selatan
 Telephone : 021 - 5245600
 Title : Director

dalam kedudukannya tersebut di atas bertindak untuk dan atas nama Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. menyatakan bahwa:

in the above positions acted as and on behalf of the Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank") dan Entitas Anak;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Bank dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Bank dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 b. Laporan Keuangan Konsolidasian Bank dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Bank dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank") and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of the Bank and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
 b. The consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit material information or material facts;
4. We are responsible for the Bank and Subsidiaries' internal control system.

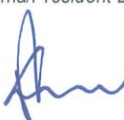
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 31 Januari/January 2024

Direktur Utama/President Director

Direktur/Director


Darmawan Junaidi




Sigit Prastowo

lm di gr



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audits of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

1. Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 12, Kredit yang Diberikan dan Piutang/Pembiayaan Syariah, atas laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023, cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah adalah sebesar Rp 53.098.619 juta dan ditentukan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang berlaku.

Kami berfokus pada area ini karena saldo cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah mewakili 95% dari total cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset keuangan Grup, dimana nilainya signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup. Lebih lanjut, dalam menentukan cadangan kerugian penurunan nilai, Grup mengadopsi model kompleks yang menggunakan sejumlah parameter, mengandalkan input data internal dan eksternal, melibatkan pertimbangan manajemen yang subjektif dan asumsi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi.

Kredit yang diberikan

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2.c.h, Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan, atas laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023, cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan ditentukan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 71 – Instrumen Keuangan ("PSAK 71").

Untuk kredit yang tidak mengalami penurunan nilai dan kredit yang mengalami penurunan nilai yang secara individual tidak dianggap signifikan, Grup menghitung cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif menggunakan model parameter risiko yang memasukan parameter kunci, termasuk *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD"), *Exposure at Default* ("EAD"), dengan memperhitungkan informasi perkiraan masa depan dan data eksternal lainnya. Untuk kredit yang diberikan yang secara individual dianggap signifikan, Grup menghitung cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dengan mengestimasi arus kas ekspektasian yang diperoleh dari kredit yang diberikan.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

1. Allowance for impairment losses on loans and sharia receivables/financing

As described in Note 12, Loans and Sharia Receivable/Financing, to the consolidated financial statements, as at 31 December 2023, the allowance for impairment losses on loans and sharia receivables/financing was Rp 53,098,619 million and was determined based on the applicable Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS").

We focused on this area because the balance of allowance for impairment losses on loans and sharia receivables/financing represented 95% of the total allowance for impairment losses for the Group's financial assets, which was significant to the Group's consolidated financial statements. Furthermore, to determine the allowance for impairment losses, the Group adopted a complex model that used a number of parameters, relied on internal and external data inputs, involved subjective management judgements and assumptions subject to a high degree of uncertainty.

Loans

As described in Note 2.c.h, Allowance for Impairment Losses of Financial Assets, to the consolidated financial statements as at 31 December 2023, the allowance for impairment losses for loans was determined based on Statement of Financial Accounting Standards 71 – Financial Instruments ("SFAS 71").

For non-impaired loans and for impaired loans which were not considered individually significant, the Group calculated the allowance for impairment losses collectively using a risk parameter model that incorporated key parameters, such as *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD"), and *Exposure at Default* ("EAD"), after considering forward-looking information and other external data. For loans that were considered individually significant, the Group calculated the allowance for impairment losses on an individual basis by estimating the expected cash flows to be obtained from the loans.

Piutang/pembiayaan syariah

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2.c.h, Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan, atas laporan keuangan konsolidasian, cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang *murabahah* ditentukan berdasarkan PSAK 102 - Akuntansi *Murabahah* ("PSAK 102"). Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman *qardh*, pembiayaan *musyarakah* dan *mudharabah*, ditentukan berdasarkan PSAK yang berlaku.

Piutang *murabahah* yang secara individual tidak dianggap signifikan, Bank menghitung cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif menggunakan model parameter risiko dengan menggunakan parameter-parameter utama yaitu PD dan LGD. Untuk piutang/pembiayaan syariah, yang secara individual nilainya signifikan, Grup menghitung cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dengan mengestimasi arus kas ekspektasian.

Bagaimana Audit Kami Merespons Hal Audit Utama

Kredit yang diberikan

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami memperoleh pemahaman atas perhitungan manajemen atas cadangan kerugian penurunan nilai untuk kredit yang diberikan;
- Secara sampel, menguji pengendalian yang relevan atas penentuan rating internal kredit sebagai basis identifikasi aset keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan atau bukti objektif penurunan nilai;
- Menguji pengendalian umum dari teknologi informasi ("TI") atas sistem perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai serta pengendalian aplikasi TI atas kelengkapan dan keakuratan data;
- Menguji asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam model cadangan kerugian penurunan nilai, termasuk penentuan PD, LGD dan EAD, termasuk (i) evaluasi model dan metodologi yang digunakan dalam perhitungan kuantitatif; dan (ii) evaluasi data historis dan prakiraan ekonomi makro yang digunakan dengan membandingkan data tersebut dengan informasi yang tersedia untuk umum tentang prospek ekonomi makro;
- Menguji data input ke model cadangan kerugian penurunan nilai, secara sampel, untuk menilai keakuratan dan kelengkapannya;

Sharia receivables/financing

As described in Note 2.c.h, Allowance for Impairment Losses of Financial Assets, to the consolidated financial statements, the allowance for impairment losses for *murabahah* receivables was determined based on SFAS 102 - *Murabahah Accounting* ("SFAS 102"). The allowance for impairment losses for funds of *qardh*, *musyarakah* and *mudharabah* financing, was determined based on the applicable SFAS.

Murabahah receivables, which were not considered individually significant, were assessed using collective allowance for impairment losses by using the risk parameter modelling approach that incorporated key parameters such as PD and LGD. For *sharia* receivables/financing, which were individually significant, the Group calculated the allowance for impairment losses individually by estimating the expected cash flows.

How Our Audit Addressed the Key Audit Matters

Loans

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- We understood management's calculation of the allowance for impairment losses for loans;
- On a sample basis, testing of the relevant controls over the determination of credit internal ratings as the basis over the identification of financial assets that have experienced a significant increase in credit risk or objective evidence of impairment;
- Testing the information technology (IT) general controls over the allowance for impairment losses calculation system as well as the IT application controls over the completeness and accuracy of the data;
- Testing the significant modelling assumptions used in the allowance for impairment losses model, including the determination of the PD, LGD and EAD, which involved (i) evaluation of the model and methodology used in the quantitative calculation; and (ii) evaluation of the historical data and macroeconomic forecasts used by comparing them with publicly available information on macroeconomic prospects;
- Testing, on a sample basis, the data inputs to the allowance for impairment losses model, to assess their accuracy and completeness;

- Menguji, secara sampel, keakuratan identifikasi manajemen atas kredit yang diberikan yang mengalami peningkatan signifikan risiko kredit dan gagal bayar dengan mempertimbangkan informasi keuangan dan non-keuangan debitur dan bukti eksternal yang relevan;
 - Membandingkan, secara sampel, data tertentu yang digunakan pada perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai, dengan data yang tercatat di sistem perbankan utama Grup pada tanggal pelaporan;
 - Secara sampel, melakukan perhitungan matematis ulang atas perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai untuk memeriksa keakuratan nilai tercatat cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan;
 - Secara sampel, untuk kredit yang diklasifikasikan sebagai Tahap 2 dan Tahap 3 (kredit dengan cadangan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual), memeriksa kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai dengan melakukan pengujian atas asumsi yang digunakan oleh manajemen, jumlah dan waktu estimasi arus kas masa depan yang disiapkan oleh manajemen berdasarkan informasi keuangan debitur dan/atau penjamin, penilaian agunan terbaru dan informasi lain yang tersedia yang digunakan dalam perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan;
 - Dengan melibatkan spesialis TI, menguji keakuratan perhitungan jumlah hari tunggakan dari tanggal jatuh tempo kredit dan penilaian atas kolektibilitas kredit berdasarkan jumlah hari tertunggak yang digunakan dalam penentuan PD; dan
 - Menilai kecukupan pengungkapan terkait cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan dalam konteks persyaratan pengungkapan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- *Testing, on a sample basis, the accuracy of management's identification of loans that experience a significant increase in credit and default risk by considering the debtor's financial and non-financial information and relevant external evidence;*
 - *Comparing, on a sample basis, the data used in the allowance for impairment losses calculation with the data recorded in the Group's core banking system at the reporting date;*
 - *On a sample basis, performing mathematical re-calculation of the allowance for impairment losses calculation to assess the accuracy of the allowance recorded for impairment losses for loans;*
 - *On a sample basis, for loans classified as Stage 2 and Stage 3 (loans where allowance for impairment losses are calculated individually), assessing the adequacy of allowance for impairment losses by testing the assumptions used by management, the amount and timing of estimates of future cash flows prepared by management based on the debtor's and/or guarantor's financial information, the latest collateral valuation and other available information used in calculation of allowance for impairment losses on loans granted;*
 - *By involving IT specialists, we tested the accuracy of the number of days past due from the credit due date and assessed the accuracy of credit collectibility based on the number of days past due which used in the determination of the PD; and*
 - *Assessing the adequacy of the disclosures related to allowance for impairment losses on loans in the context of Indonesian Financial Accounting Standards disclosure requirements.*

Piutang/pembiayaan syariah

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami memperoleh pemahaman, mengevaluasi dan menguji efektivitas desain serta operasi pengendalian internal yang berkaitan dengan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang dan pembiayaan syariah yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan atau terdapat bukti penurunan nilai;

Sharia receivables/financing

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- *We understood, evaluated and tested the design and operating effectiveness of internal controls related to the measurement of impairment losses for sharia receivables and financing that have experienced a significant increase in credit risk or had evidence of impairment;*

- Memeriksa, secara sampel, keakuratan identifikasi peningkatan risiko kredit secara signifikan terhadap bukti objektif penurunan nilai atas piutang/pembiayaan syariah;
- Memeriksa, secara sampel, kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang dan pembiayaan syariah yang mengalami penurunan nilai, yang dihitung secara individual. Atas sampel tersebut, kami menilai kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai dengan melakukan pengujian atas jumlah dan periode estimasi arus kas masa depan yang disiapkan oleh manajemen, menilai asumsi dan estimasi yang digunakan dengan membandingkan jadwal pembayaran kembali dan tingkat pengembalian yang efektif yang digunakan pada perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai dengan informasi yang tertera pada perjanjian piutang/pembiayaan syariah;
- Menilai metodologi dan asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam model cadangan kerugian penurunan nilai, termasuk penentuan PD dan LGD, yang diterapkan sebagai persyaratan PSAK No. 102, yang melibatkan (i) evaluasi model dan metodologi yang digunakan dalam perhitungan kuantitatif; dan (ii) menguji kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan sebagai basis dalam penentuan tingkat PD dan LGD, dengan melibatkan spesialis TI kami;
- Melakukan perhitungan matematis ulang atas cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif atas kerugian penurunan nilai piutang/pembiayaan syariah, dengan melibatkan spesialis TI kami;
- Melakukan pengujian atas akurasi perhitungan jumlah hari tertunggak dari tanggal jatuh tempo kredit dan pengujian atas kolektibilitas kredit berdasarkan jumlah hari tertunggak;
- Melakukan pengujian atas kelengkapan dan keakuratan data piutang/pembiayaan syariah yang digunakan untuk menilai keandalan data yang digunakan dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai; dan
- Menilai kecukupan pengungkapan terkait cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang/pembiayaan syariah dalam konteks persyaratan pengungkapan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- *Testing, on a sample basis, the accuracy of management's identification of significant increases in credit risk against objective evidence of impairment of the sharia receivables/financing;*
- *Testing, on a sample basis, the adequacy of the individual allowance for impairment losses for sharia receivables and financing that had been impaired. For these samples, we assessed the adequacy of allowance for impairment losses by testing the amount and period of estimated future cash flows prepared by management, assessed the assumptions and estimates used by comparing the repayment schedule and effective rate of return used in calculating allowance for impairment losses with information stated in the sharia receivables/financing agreement;*
- *Assessing the methodology and significant modelling assumptions used in the allowance for impairment losses model, including the determination of PD and LGD applied as requirements of SFAS No. 102, which involved (i) evaluating the models and methodologies used in quantitative calculations; and (ii) testing the completeness and accuracy of the data used as the basis for determining PD and LGD levels, with the involvement of our IT specialists;*
- *Performing independent mathematical recalculation of the collective allowance for impairment losses for sharia receivables/financing, with the involvement of our IT specialists;*
- *Testing the accuracy of number of days past due from the credit due date and assessing the credit collectibility based on the number of days past due;*
- *Testing the completeness and accuracy of the data for sharia receivables/financing to assess the reliability of the data used to calculate the allowance for impairment losses; and*
- *Assessing the adequacy of the disclosures related to allowance for impairment losses on sharia receivables/financing in the context of Indonesian Financial Accounting Standards disclosure requirements.*



2. Pengoperasian dan pengendalian atas sistem Teknologi Informasi (TI) pelaporan keuangan

Grup sangat bergantung pada infrastruktur, sistem, dan pengendalian TI untuk mendukung kegiatan operasional sehari-hari dan proses pelaporan keuangan. Lingkungan TI Grup dianggap kompleks dengan mempertimbangkan jumlah dan kompleksitas sistem utama pelaporan keuangan dan kompleksitas antarmuka antar sistem. Pengendalian tingkat entitas TI, pengendalian keamanan siber, dan pengendalian umum TI merupakan bagian penting dari kerangka pengendalian internal Bank. Oleh karena itu, kami menganggap pengoperasian dan pengendalian atas sistem teknologi informasi pelaporan keuangan Grup sebagai hal audit utama.

Bagaimana Audit Kami Merespons Hal Audit Utama

Kami memperoleh pemahaman pengelolaan sistem TI serta pengendalian yang mendukung proses pelaporan keuangan. Kami menilai efektivitas desain, implementasi dan pengoperasian pengendalian utama yang terkait, termasuk:

1. Pengendalian atas manajemen perubahan: Proses dan pengendalian yang dijalankan untuk mengembangkan, menguji dan mengesahkan perubahan pada fungsi dan konfigurasi di dalam sistem;
2. Pengendalian atas keamanan akses: Pengendalian akses pengguna dirancang untuk melaksanakan pemisahan tugas, mengatur penggunaan akun dengan akses istimewa atau proses otorisasi atas perubahan data; dan
3. Pengendalian atas operasional TI: Pengendalian atas operasional dilaksanakan untuk memastikan bahwa setiap masalah TI yang muncul telah ditindaklanjuti.

Kami menguji pengendalian utama yang bergantung pada TI yang mendukung proses pelaporan keuangan, seperti perhitungan otomatis di sistem, pemrosesan transaksi, laporan yang dihasilkan sistem, dan perpindahan data antar sistem. Pengujian kami meliputi inspeksi atas konfigurasi sistem yang relevan disertai dengan pengujian hasil keluaran sistem berdasarkan sampel.

2. Operation and controls of financial reporting Information Technology (IT) systems

The Group is heavily reliant on its IT infrastructure, systems and controls for its daily operations and financial reporting processes. The IT environment of the Group is considered to be complex due to the number and complexity of the key financial reporting systems and interfaces between systems. IT entity level controls, cybersecurity controls, and IT general controls are important components of the Bank's internal control framework. Therefore, we considered the operation and controls of the Group's financial reporting information technology systems to be a key audit matter.

How Our Audit Addressed the Key Audit Matters

We understood the IT systems and controls that supported the financial reporting process. We assessed the effectiveness of the design, implementation and operation of the associated key controls, including:

1. *Change management controls: The processes and controls used to develop, test and authorise changes to the functionality and configurations within systems;*
2. *Access security controls: The access controls designed to enforce segregation of duties, govern the use of high privileged accounts or the authorisation process to change the data; and*
3. *IT operation related controls: The controls over operations to manage the financial risks that may arise from any IT operation issues.*

We tested key IT dependent controls supporting the financial reporting process, such as automated system calculations, transaction processing, system generated reports and data interfaces between systems. Our testing included the inspection of the relevant system configurations and supplemented with the testing of the system outputs on a sample basis.



3. Estimasi atas liabilitas kepada pemegang polis

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 35, Liabilitas lain-lain, atas laporan keuangan konsolidasian, nilai cadangan teknis, yang terdiri atas manfaat polis masa depan dari produk non *unit-link* dan estimasi liabilitas klaim, dan terdapat pada liabilitas kepada pemegang polis adalah sebesar Rp 5.969.732 juta pada tanggal 31 Desember 2023.

Kewajiban untuk menentukan penyelesaian klaim masa depan melibatkan penilaian yang kompleks dan subjektif tentang peristiwa masa depan, baik internal maupun eksternal bisnis, di mana perubahan kecil dalam asumsi dapat mengakibatkan dampak material terhadap estimasi kewajiban ini. Manajemen dibantu oleh pakar aktuaris untuk melakukan perhitungan kewajiban tersebut.

Terdapat ketidakpastian yang timbul dari berbagai asumsi aktuarial. Asumsi-asumsi yang dipakai untuk menghitung cadangan liabilitas masa depan pemegang polis dan estimasi liabilitas klaim ditentukan berdasarkan estimasi tingkat mortalita, morbidita, tingkat pembatalan polis, biaya, tingkat inflasi dan tingkat suku bunga seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2.z, Kontrak Asuransi, atas laporan keuangan konsolidasian. Selain itu, Grup juga menerapkan asumsi margin untuk risiko pemburukan atas produk tersebut.

Bagaimana Audit Kami Merespons Hal Audit Utama

Kami memperoleh pemahaman perhitungan manajemen atas estimasi liabilitas kepada pemegang polis. Kami mengevaluasi keakuratan estimasi liabilitas kepada pemegang polis, dengan melakukan pengujian substantif yang terdiri dari:

- Dengan melibatkan spesialis aktuari kami, menguji asumsi yang digunakan dalam menghitung cadangan teknis, termasuk evaluasi tingkat diskonto, asumsi morbidita dan mortalita, tingkat pembatalan polis, dan alokasi biaya berdasarkan data historis dan informasi yang tersedia untuk umum;
- Mengevaluasi kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas tenaga ahli aktuaris yang membantu manajemen untuk melakukan perhitungan atas utang kepada pemegang polis;

3. *Estimation of liabilities to policyholders*

As described in Note 35, Other Liabilities, to the consolidated financial statements, the technical reserve, which represents future policy benefits from non-unit-linked products and an estimated claim liability and forms part of the liabilities to policyholders, was Rp 5,969,732 million as at 31 December 2023.

The determination of the liabilities for future claim settlements involved complex and subjective assessment of future events, both internal and external to the business, where a small change in assumptions could have a material impact on the estimation of these liabilities. Management was assisted by an actuarial expert in its calculation of the liabilities.

There is also uncertainty arising from various actuarial assumptions. The assumptions used to calculate the policyholder's future liability reserves and the estimated claim liabilities were determined based on the estimates of mortality, morbidity, lapse, expenses, inflation rates and interest rates as described in Note 2.z, Insurance Contracts, to the consolidated financial statements. In addition, the Group also applied margin assumptions to the risk of deterioration over those products.

How Our Audit Addressed the Key Audit Matters

We understood management's calculation of the estimation of liabilities to policyholders. We evaluated the estimation of liabilities to policyholders, by performing the following procedures:

- *By involving our actuarial expert, testing the assumptions used to determine the technical reserves, which involved evaluation of the discount rates, assumptions of morbidity and mortality, lapse rate and cost allocation based on historical data and publicly available information;*
- *Evaluating the competence, capabilities and objectivity of actuarial experts who assisted management in the calculation of the obligation to policyholders;*



- Memeriksa kelengkapan data yang digunakan untuk menghitung saldo cadangan teknis dengan melakukan rekonsiliasi antara laporan aktuarial manajemen, buku besar dan buku besar pembantu pada tanggal 31 Desember 2023;
 - Dengan melibatkan spesialis aktuari kami, melakukan perhitungan matematis ulang, secara sampel, atas *Gross Premium Reserve* ("GPV") untuk portofolio jangka panjang tradisional dan Cadangan Risiko untuk portofolio *unit-link*, saldo aset reasuransi, kecukupan bruto dan bersih atas cadangan *Incurred but not Recorded* ("IBNR") dan pengujian kecukupan liabilitas untuk portofolio tradisional pada tanggal 31 Desember 2023; dan
 - Menilai kecukupan pengungkapan terkait nilai liabilitas kepada pemegang polis dalam konteks persyaratan pengungkapan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- *Checking the completeness of the data used to calculate the technical reserve balance by reconciling management's actuarial reports, general ledger and sub-ledgers as at 31 December 2023;*
 - *By involving our actuarial expert, performing independent mathematical re-calculation, on a sample basis, of the Gross Premium Reserve ("GPV") for traditional long-term portfolios and Risk Reserves for unit-linked portfolios, reinsurance asset balances, the gross and net adequacy of Incurred but not Recorded ("IBNR") reserves and liability adequacy testing ("LAT") for traditional portfolios as at 31 December 2023; and*
 - *Assessing the adequacy of the disclosures related to the liabilities to policyholders in the context of Indonesian Financial Accounting Standards disclosure requirements.*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.



Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for The Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for The Audit of The Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.



Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

JAKARTA,
31 Januari/January 2024

Lucy Luciana Suhenda, S.E., Ak., CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0229

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



Bank Mandiri - Penerimaan Tbk
(001072 1025 AU) 1/07/0229-3/1/2024

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

**Daftar Isi/
Table of Contents**

	Halaman/Pages
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1 - 8
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	9 - 11
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	12 - 13
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	14 - 17
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>	18 - 431
Informasi Keuangan Entitas Induk/ <i>Parent Entity Financial Information</i>	
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk/ <i>Statements of Financial Position - Parent Entity</i>	Lampiran/Appendix 1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk/ <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - Parent Entity</i>	Lampiran/Appendix 2
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk/ <i>Statements of Changes in Equity - Parent Entity</i>	Lampiran/Appendix 3
Laporan Arus Kas Entitas Induk/ <i>Statements of Cash Flows - Parent Entity</i>	Lampiran/Appendix 4

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET				ASSETS
Kas	2c,2g,62.B.(vii)	26.431.740	27.212.759	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2c,2g,2h,4	108.605.322	107.349.158	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2c,2f,2g,2h,5			Current accounts with other banks
Pihak berelasi	56	461.097	110.733	Related parties
Pihak ketiga		36.144.993	47.699.252	Third parties
		36.606.090	47.809.985	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(32.205)	(20.285)	Less: allowance for impairment losses
Neto		36.573.885	47.789.700	Net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2c,2f,2i,6			Placements with Bank Indonesia and other banks
Pihak berelasi	56	2.049.472	3.080.128	Related parties
Pihak ketiga		71.838.685	92.243.984	Third parties
		73.888.157	95.324.112	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(957)	(3.601)	Less: allowance for impairment losses
Neto		73.887.200	95.320.511	Net
Efek-efek	2c,2f,2j,7			Marketable securities
Pihak berelasi	56	23.774.139	27.290.577	Related parties
Pihak ketiga		70.807.983	55.530.149	Third parties
		94.582.122	82.820.726	
Ditambah/(dikurangi): premi yang belum diamortisasi, keuntungan/ (kerugian) - neto yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar dan cadangan kerugian penurunan nilai		(36.281)	(20.908)	Add/(less): unamortised premiums, unrealised gains/ (losses) - net from increase/(decrease) in fair value and allowance for impairment losses
Neto		94.545.841	82.799.818	Net
Obligasi pemerintah				Government bonds
Pihak berelasi	2c,2f,2k,8,56	309.182.971	329.211.764	Related parties
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	2c,2f,2l,9			Other receivables - trade transactions
Pihak berelasi	56	7.581.513	15.157.619	Related parties
Pihak ketiga		18.463.040	18.635.645	Third parties
		26.044.553	33.793.264	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(1.494.653)	(1.604.705)	Less: allowance for impairment losses
Neto		24.549.900	32.188.559	Net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali Pihak ketiga	2c,2f,2m,10	22.692.928	11.705.989	<i>Securities purchased under agreements to resell Third parties</i>
Tagihan derivatif Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2f,2n,11 56	198.156 1.796.775	110.208 2.141.933	<i>Derivative receivables Related parties Third parties</i>
Total		1.994.931	2.252.141	Total
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2f,2o,12 56	238.081.020 1.121.751.175	199.385.546 973.214.336	<i>Loans and sharia receivables/ financing Related parties Third parties</i>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		1.359.832.195 (53.098.619)	1.172.599.882 (64.612.645)	<i>Less: allowance for impairment losses</i>
Neto		1.306.733.576	1.107.987.237	Net
Piutang pembiayaan konsumen Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2f,2p,13 56	11.542 32.738.254	7.846 23.749.881	<i>Consumer financing receivables Related parties Third parties</i>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		32.749.796 (713.044)	23.757.727 (610.361)	<i>Less: allowance for impairment losses</i>
Neto		32.036.752	23.147.366	Net
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan Pihak ketiga	2c,2q,14	5.489.242	5.872.560	<i>Net investment finance leases Third parties</i>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(70.170)	(139.173)	<i>Less: allowance for impairment losses</i>
Neto		5.419.072	5.733.387	Net
Tagihan akseptasi Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2f,2u,15 56	2.250.427 12.543.461	1.897.509 9.884.072	<i>Acceptance receivables Related parties Third parties</i>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		14.793.888 (122.212)	11.781.581 (61.963)	<i>Less: allowance for impairment losses</i>
Neto		14.671.676	11.719.618	Net
Penyertaan saham Pihak berelasi Pihak ketiga	2f,2s,16 56	652.420 1.209.067	1.775.847 981.747	<i>Investments in shares Related parties Third parties</i>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		1.861.487 (34.123)	2.757.594 (68.640)	<i>Less: allowance for impairment losses</i>
Neto		1.827.364	2.688.954	Net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Biaya dibayar dimuka	17	2.719.789	1.895.503	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar dimuka	2ad,33a	436.532	1.164.925	<i>Prepaid taxes</i>
Aset tetap	2r.i,2r.ii,18	82.315.031	77.969.898	<i>Fixed assets</i>
Dikurangi: akumulasi penyusutan		(24.337.324)	(21.429.332)	<i>Less: accumulated depreciation</i>
Neto		57.977.707	56.540.566	<i>Net</i>
Aset takberwujud	2r.iii,19	13.669.071	11.712.040	<i>Intangible assets</i>
Dikurangi: akumulasi amortisasi		(7.794.473)	(6.618.431)	<i>Less: accumulated amortisation</i>
Neto		5.874.598	5.093.609	<i>Net</i>
Aset lain-lain	2c,2t,2v,2af,20	39.474.741	30.444.061	<i>Other assets</i>
Dikurangi: penyisihan lainnya		(1.596.320)	(1.746.417)	<i>Less: allowance for other impairment losses</i>
Neto		37.878.421	28.697.644	<i>Net</i>
Aset pajak tangguhan - neto	2ad,33e	10.179.244	12.045.479	<i>Deferred tax assets - net</i>
TOTAL ASET		2.174.219.449	1.992.544.687	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2w	4.484.956	4.056.029	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah				<i>Deposits from customers</i>
Giro dan giro wadiah Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2f,2x,21 56	166.637.832 385.721.324	157.247.418 361.830.544	<i>Demand deposits and wadiah demand deposits Related parties Third parties</i>
Total		552.359.156	519.077.962	<i>Total</i>
Tabungan dan tabungan wadiah Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2f,2x,22 56	7.540.541 501.750.948	6.850.898 473.631.868	<i>Saving deposits and wadiah saving deposits Related parties Third parties</i>
Total		509.291.489	480.482.766	<i>Total</i>
Deposito berjangka Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2f,2x,23 56	34.852.981 254.944.523	30.665.985 265.349.216	<i>Time deposits Related parties Third parties</i>
Total		289.797.504	296.015.201	<i>Total</i>
Total simpanan nasabah		1.351.448.149	1.295.575.929	<i>Total deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain				<i>Deposits from other banks</i>
Giro, giro wadiah dan tabungan Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2f,2y,24 56	183.333 6.510.250	174.243 5.560.158	<i>Demand deposits, wadiah demand deposits and saving deposits Related parties Third parties</i>
Total		6.693.583	5.734.401	<i>Total</i>
Inter-bank call money Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2y,25	100.000 7.181.896	- 4.436.101	<i>Interbank call money Related parties Third parties</i>
Total		7.281.896	4.436.101	<i>Total</i>
Deposito berjangka Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2f,2y,26 56	384.925 3.324.376	467.025 4.209.882	<i>Time deposits Related parties Third parties</i>
Total		3.709.301	4.676.907	<i>Total</i>
Total simpanan dari bank lain		17.684.780	14.847.409	<i>Total deposits from other banks</i>
Liabilitas kepada pemegang polis pada kontrak unit-link	2z,27	29.194.702	29.710.227	<i>Liabilities to unit-link policyholders</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY (continued)
LIABILITAS (lanjutan)				LIABILITIES (continued)
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali Pihak ketiga	2c,2m,28 65	36.330.064	24.325.475	<i>Securities sold under agreements to repurchase liabilities Third parties</i>
Liabilitas derivatif Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2f,2n,11 56	76.404 2.037.449	86.933 2.039.836	<i>Derivative payables Related parties Third parties</i>
Total		2.113.853	2.126.769	<i>Total</i>
Liabilitas akseptasi Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2f,2u,29 57	2.614.261 12.179.627	1.750.123 10.031.458	<i>Acceptance payables Related parties Third parties</i>
Total		14.793.888	11.781.581	<i>Total</i>
Efek-efek yang diterbitkan Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2f,2aa 30,56,65	5.091.435 45.504.621	5.603.550 40.244.057	<i>Debt securities issued Related parties Third parties</i>
		50.596.056	45.847.607	
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi		(78.292)	(73.468)	<i>Less: unamortised debt issuance cost</i>
Neto		50.517.764	45.774.139	<i>Net</i>
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	2c,31c	1.143.758	2.073.429	<i>Estimated losses on commitments and contingencies</i>
Beban yang masih harus dibayar	2c,2af,32	4.799.446	6.493.794	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	2ad,33b	2.690.902	3.590.522	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas imbalan kerja	2ai,34,51	11.894.629	12.607.759	<i>Employee benefit liabilities</i>
Provisi	63b	286.081	323.365	<i>Provision</i>
Liabilitas lain-lain	2c,35	37.399.213	27.336.753	<i>Other liabilities</i>
Pinjaman yang diterima Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2f,2ab,36 56,65	1.765.624 93.679.835	2.210.704 60.629.414	<i>Fund borrowings Related parties Third parties</i>
Total		95.445.459	62.840.118	<i>Total</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY (continued)
LIABILITAS (lanjutan)				LIABILITIES (continued)
Pinjaman dan efek-efek subordinasi Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2f,2ac 37,56,65	10.000 205.735	87.000 546.564	<i>Subordinated loans and marketable securities Related parties Third parties</i>
		215.735	633.564	
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi		(564)	(231)	<i>Less: unamortised issuance cost</i>
Neto		215.171	633.333	<i>Net</i>
TOTAL LIABILITAS		1.660.442.815	1.544.096.631	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER	2f,2ae,38			TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Simpanan nasabah Pihak berelasi Giro - investasi terikat dan giro <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat Tabungan - investasi terikat dan investasi tidak terikat - <i>mudharabah</i> Deposito <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	56 38a.1 38a.2a 38a.3	17.574.469	13.702.232	<i>Deposits from customers Related parties Demand deposits - restricted investment and mudharabah - unrestricted investment Saving deposits - restricted investment and unrestricted investment - mudharabah Mudharabah time deposits - unrestricted investment</i>
		45.672.621	31.645.978	
Pihak ketiga Giro - investasi terikat dan giro <i>mudharabah musytarakah</i> Tabungan - investasi terikat dan investasi tidak terikat - <i>mudharabah</i> Deposito <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	38a.1 38a.2a 38a.3	14.779.396	9.020.856	<i>Third parties Demand deposits - restricted investments and mudharabah musytarakah Saving deposits - restricted investment and - unrestricted investment - mudharabah Mudharabah time deposits -unrestricted investment</i>
		77.508.409	72.183.636	
		87.541.044	82.418.193	
		179.828.849	163.622.685	
Total simpanan nasabah		225.501.470	195.268.663	<i>Total deposits from customers</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY (continued)
DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks
Pihak ketiga				Third parties
Giro <i>mudharabah</i> -				<i>Mudharabah</i> demand
investasi				deposits - unrestricted
tidak terikat	38b	63.394	31.880	investment
Tabungan <i>mudharabah</i> -				<i>Mudharabah</i> saving
investasi				deposits - unrestricted
tidak terikat	38b	580.115	627.646	investment
Deposito <i>mudharabah</i> -				<i>Mudharabah</i> time
investasi				deposits - unrestricted
tidak terikat	38b	136.693	274.412	investment
		<hr/>	<hr/>	
Total simpanan dari bank lain		780.202	933.938	Total deposits from other banks
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER		226.281.672	196.202.601	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
		<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan				Attributable equity to
Kepada pemilik Entitas Induk				the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp125
Rp125 dan Rp250 (nilai penuh)				and Rp250 (full amount)
per lembar saham masing-masing				par value per share
pada tanggal 31 Desember 2023				as of 31 December 2023
dan 2022				and 2022
Modal dasar - 1 lembar Saham				Authorised capital-
Seri A Dwiwarna dan				1 Dwiwarna Series A
127.999.999.999 lembar				share and
saham biasa Seri B				127,999,999,999 Series B
pada tanggal				common shares as of
31 Desember 2023				31 December 2023
dan 1 lembar saham				and 1 Dwiwarna
Seri A Dwiwarna dan				Series A share and
63.999.999.999 lembar				63,999,999,999 Series B
saham biasa Seri B pada				common share as of
tanggal 31 Desember 2022				31 December 2022
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and fully paid-in capital
1 lembar Saham Seri A				1 Dwiwarna Series A
Dwiwarna dan 93.333.333.331				share and
lembar Saham Biasa				93,333,333,331 Series B
Seri B pada tanggal				common shares as of
31 Desember 2023				31 December 2023
dan 1 lembar saham				and 1 Dwiwarna
Seri A Dwiwarna dan				Series A share and
46.666.666.665 lembar				46,666,666,665 Series B
saham biasa Seri B pada				common shares as of
tanggal 31 Desember 2022	40a	11.666.667	11.666.667	31 December 2022
Tambahan modal disetor/ agio saham	40b	17.643.264	17.643.264	Additional paid-in capital/ agio
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2e	(146.299)	(60.427)	Differences arising from translation of financial statements in foreign currencies

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY (continued)
EKUITAS (lanjutan)				EQUITY (continued)
Kerugian neto yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah dikurangi pajak tangguhan	2j,2k	(1.837.760)	(2.768.553)	<i>Net unrealised loss from decrease in fair value of financial assets classified as fair value through other comprehensive income - net of deferred tax</i>
Bagian efektif lindung nilai arus kas	2n	1.429	(3.156)	<i>Effective portion of cash flow hedges</i>
Selisih bersih revaluasi aset tetap	2r.i	34.716.693	34.716.693	<i>Net differences in fixed assets revaluation</i>
Keuntungan neto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan	2ai	1.517.183	1.510.016	<i>Net actuarial gain from defined benefits program - net of deferred tax</i>
Penghasilan komprehensif lainnya		85.052	85.052	<i>Other comprehensive income</i>
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	1g	(97.202)	(97.202)	<i>Difference in transactions with non - controlling parties</i>
Saldo laba (saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi - reorganisasi pada tanggal 30 April 2003)				<i>Retained earnings (accumulated losses of Rp162,874,901 were eliminated against additional paid-in capital/ agio as a result of quasi-reorganisation on 30 April 2003)</i>
Sudah ditentukan penggunaannya		5.380.268	5.380.268	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		191.923.489	161.606.164	<i>Unappropriated</i>
Total saldo laba		<u>197.303.757</u>	<u>166.986.432</u>	<i>Total retained earnings</i>
		260.852.784	229.678.786	
Kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi	2d,39	<u>26.642.178</u>	<u>22.566.669</u>	<i>Non-controlling interests in net assets of consolidated Subsidiaries</i>
JUMLAH EKUITAS		<u>287.494.962</u>	<u>252.245.455</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		<u>2.174.219.449</u>	<u>1.992.544.687</u>	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				INCOME AND EXPENSE FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah	2f,2af,41,56	113.747.621	95.943.875	<i>Interest income and sharia income</i>
Pendapatan bunga		18.796.849	16.438.243	<i>Interest income</i>
Pendapatan syariah				<i>Sharia income</i>
Total pendapatan bunga dan pendapatan syariah		132.544.470	112.382.118	<i>Total interest income and sharia income</i>
Beban bunga dan beban syariah	2f,2af,42,56	(30.664.728)	(20.446.595)	<i>Interest expense and sharia expense</i>
Beban bunga		(5.993.168)	(4.032.169)	<i>Interest expense</i>
Beban syariah				<i>Sharia expense</i>
Total beban bunga dan beban syariah		(36.657.896)	(24.478.764)	<i>Total interest expense and sharia expense</i>
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - NETO		95.886.574	87.903.354	NET INTEREST AND SHARIA INCOME
Pendapatan premi	2ag	13.721.691	14.380.273	<i>Premium income</i>
Beban klaim	2ag	(11.598.645)	(11.912.575)	<i>Claim expense</i>
PENDAPATAN PREMI - NETO		2.123.046	2.467.698	NET PREMIUM INCOME
PENDAPATAN BUNGA, SYARIAH DAN PREMI - NETO		98.009.620	90.371.052	NET INTEREST, SHARIA AND PREMIUM INCOME
Pendapatan operasional lainnya	2ah,43	20.148.410	18.802.148	<i>Other operating income</i>
Provisi dan komisi				<i>Fees and commissions</i>
Pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto	2c,2e,2n,44	3.473.796	3.494.409	<i>Income from fair value through profit or loss classification - net</i>
Lain-lain	45	16.900.640	11.984.146	<i>Others</i>
Total pendapatan operasional lainnya		40.522.846	34.280.703	<i>Total other operating income</i>
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	2c,46	(11.152.853)	(16.096.382)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Pembalikan penyisihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	2c,31c	918.531	255.268	<i>Reversal of allowance for estimated losses commitments and contingencies</i>
Pembalikan/(pembentukan) penyisihan lainnya dan kerugian risiko operasional - neto	2t,47	85.615	(282.073)	<i>Reversal/(allowance) for other impairment losses and operational risk losses - net</i>
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah - neto	2j,2k,48	125.295	899.579	<i>Gain on sale of marketable securities and government bonds - net</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
Beban operasional lainnya	2f,2ai,			<i>Other operating expenses</i>
Beban gaji dan tunjangan	49,51,56	(24.423.089)	(24.641.746)	<i>Salaries and employee benefits expenses</i>
Beban umum dan administrasi	2r,50	(22.732.894)	(22.102.552)	<i>General and administrative expenses</i>
Lain-lain	52	(6.711.508)	(6.515.760)	<i>Others</i>
Total beban operasional lainnya		(53.867.491)	(53.260.058)	<i>Total other operating expenses</i>
LABA OPERASIONAL		74.641.563	56.168.089	INCOME FROM OPERATION
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	53	43.318	209.637	<i>Non operating income/ (expense) - net</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		74.684.881	56.377.726	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
Beban pajak				<i>Tax expense</i>
Kini	2ad,33c,33d	(12.907.674)	(11.897.334)	<i>Current</i>
Tangguhan	2ad,33c,33e	(1.725.337)	471.976	<i>Deferred</i>
Total beban pajak - neto		(14.633.011)	(11.425.358)	<i>Total tax expense - net</i>
LABA TAHUN BERJALAN		60.051.870	44.952.368	NET INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan revaluasi aset tetap	2r.i	-	4.574.057	Gain on fixed assets revaluation
(Kerugian)/keuntungan aktuarial program imbalan pasti	2ai	(14.912)	444.272	Actuarial (loss)/gain from defined benefits program
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(139)	(89.286)	Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss
		(15.051)	4.929.043	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2e	(86.953)	36.152	Difference arising from translation of financial statements in foreign currencies
Perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2j,2k	1.125.822	(5.631.137)	Changes in fair value of financial assets classified as fair value through other comprehensive income
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	2n	23.030	(7.002)	Effective portion of cash flow hedges
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		(140.759)	1.067.118	Income tax related to items that will be reclassified to profit or loss
		921.140	(4.534.869)	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak penghasilan		906.089	394.174	Other comprehensive income for the year - net of income tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		60.957.959	45.346.542	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Net income for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk		55.060.057	41.170.637	Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	2d	4.991.813	3.781.731	Non-controlling interest
		60.051.870	44.952.368	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk		55.916.730	41.604.619	Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	2d	5.041.229	3.741.923	Non-controlling interest
		60.957.959	45.346.542	
LABA PER SAHAM	2aj			EARNINGS PER SHARE
Dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)		589,93	441,26	Basic and diluted (full amount of Rupiah)

*) Laba per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 disajikan kembali sehubungan dengan pemecahan nilai saham (Catatan 2aj).

Earnings per share for the year ended 31 December 2022 is restated *) in connection with the share split (Note 2aj).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2023															
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and fully paid-in capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital/agio	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Difference arising from translation of financial statements in foreign currencies	Keuntungan/ (kerugian) neto yang belum direalisasi dari kenaikan/ (penurunan) nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah dikurangi pajak tangguhan/ Net unrealised gain/ (loss) from increase/ (decrease) in fair value of financial assets through other comprehensive income - net of deferred tax	Bagian efektif lindung nilai arus kas/ Effective portion of cash flow hedges	Selisih bersih revaluasi aset tetap/ Net difference in fixed assets revaluation	Keuntungan neto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan/ Net actuarial gain from defined benefits program - net of deferred tax	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ Difference in transaction with non-controlling parties	Saldo laba/Retained earnings			Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak yang dikonsolidasi/ Non-controlling interest in net assets of consolidated Subsidiaries	Total ekuitas/ Total equity	
										Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Total			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	11.666.667	17.643.264	(60.427)	(2.768.553)	(3.156)	34.716.693	1.510.016	85.052	(97.202)	5.380.268	161.606.164	166.986.432	22.566.669	252.245.455	<i>Balance as of 1 January 2023</i>
Penyesuaian saldo laba terkait penerapan PSAK 107 pada Entitas Anak syariah	2b	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(40.350)	(40.350)	(38.053)	(78.403)	<i>Adjustment of retained earnings related to SFAS No. 107 implementation in sharia Subsidiary</i>
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023 setelah penerapan PSAK 107	11.666.667	17.643.264	(60.427)	(2.768.553)	(3.156)	34.716.693	1.510.016	85.052	(97.202)	5.380.268	161.565.814	166.946.082	22.528.616	252.167.052	<i>Balance as of 1 January 2023 after SFAS No. 107 implementation</i>
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2022	40c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(24.702.382)	(24.702.382)	-	(24.702.382)	<i>Dividend payment from 2022 net income</i>
Kepentingan nonpengendali atas pembayaran dividen dan perubahan ekuitas Entitas Anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(927.667)	(927.667)	<i>Changes in non-controlling interest arising from distribution of dividends and changes in Subsidiary's equity</i>
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	55.060.057	55.060.057	4.991.813	60.051.870	<i>Net income for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	(85.872)	930.793	4.585	-	7.167	-	-	-	-	-	49.416	906.089	<i>Other comprehensive income for the year</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	11.666.667	17.643.264	(146.299)	(1.837.760)	1.429	34.716.693	1.517.183	85.052	(97.202)	5.380.268	191.923.489	197.303.757	26.642.178	287.494.962	<i>Balance as of 31 December 2023</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2022

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and fully paid-in capital	Tambahkan modal disetor/ agio saham/ Additional paid-in capital/agio	Modal saham yang diperoleh dan dimiliki kembali (saham treasury)/ Share capital acquired and reposessed (treasury stock)	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Difference arising from translation of financial statements in foreign currencies	Keuntungan/ (kerugian) neto yang belum direalisasi dari kenaikan/ (penurunan) nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah dikurangi pajak tangguhan/ Net unrealised gain/(loss) from increase/ (decrease) in fair value of financial assets through other comprehensive income - net of deferred tax	Bagian efektif lindung nilai arus kas/ Effective portion of cash flow hedges	Selisih bersih revaluasi aset tetap/ Net difference in fixed assets revaluation	Keuntungan neto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan/ Net actuarial gain from deferred benefits program - net of deferred tax	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ Difference in transaction with non-controlling parties	Saldo laba/Retained earnings			Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak yang dikonsolidasi/ Non-controlling interest in net assets of consolidated Subsidiaries	Total ekuitas/ Total equity	
											Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Total			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022	11.666.667	17.643.264	(150.895)	(88.985)	1.692.145	(370)	30.140.345	1.217.456	85.052	(97.202)	5.380.268	137.198.867	142.579.135	17.424.670	222.111.282	<i>Balance as of 1 January 2022</i>
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2021	40c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(16.816.893)	(16.816.893)	-	(16.816.893)	<i>Dividend payment from 2021 net income</i>
Pelepasan saham treasury	40d	-	-	150.895	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	150.895	<i>Release of treasury stock</i>
Penambahan kepemilikan dari penerbitan saham baru Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	53.553	53.553	2.164.564	2.218.117	<i>Changes from addition of ownership from issuance of Subsidiaries' new shares</i>
Kepentingan nonpengendali atas pembayaran dividen dan perubahan ekuitas Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(764.488)	(764.488)	<i>Changes in non-controlling interest arising from distribution of dividends and changes in Subsidiary's equity</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	41.170.637	41.170.637	3.781.731	44.952.368	<i>Net income for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	28.558	(4.460.698)	(2.786)	4.576.348	292.560	-	-	-	-	-	(39.808)	394.174	<i>Other comprehensive income for the year</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	11.666.667	17.643.264	-	(60.427)	(2.768.553)	(3.156)	34.716.693	1.510.016	85.052	(97.202)	5.380.268	161.606.164	166.986.432	22.566.669	252.245.455	<i>Balance as of 31 December 2022</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga		109.977.225	91.108.970	Receipts from interest income
Penerimaan pendapatan syariah		18.639.462	16.194.901	Receipts from sharia income
Penerimaan pendapatan provisi, komisi dan premi		33.870.101	33.182.421	Receipts from provision, commission and premium income
Pembayaran beban bunga		(29.551.232)	(20.157.582)	Payments of interest expense
Pembayaran beban syariah		(5.925.654)	(3.993.852)	Payments of sharia expense
Pembayaran beban klaim asuransi		(11.598.645)	(11.912.575)	Payments of insurance claim expense
Penerimaan dari penjualan obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		198.473.490	279.071.088	Receipts from the sale of government bonds - measured at fair value through profit or loss
Pembelian obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		(207.265.229)	(279.537.515)	Acquisition of government bonds - measured at fair value through profit or loss
Pendapatan/(beban) dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto		4.371.516	(1.557.115)	Income/(expense) from fair value through profit or loss classification - net
Pendapatan operasional lainnya - lain-lain		5.527.300	3.932.497	Other operating income - others
Beban operasional lainnya - lain-lain		(8.868.375)	(7.030.620)	Other operating expenses - others
Beban gaji dan tunjangan		(25.143.475)	(22.892.424)	Salaries and employee benefits expenses
Beban umum dan administrasi		(18.165.992)	(17.867.331)	General and administrative expenses
Pendapatan bukan operasional - neto		34.694	206.816	Non-operating income - net
Pembayaran pajak penghasilan badan		(13.729.286)	(11.909.631)	Payment of corporate income tax
Arus kas dari aktivitas operasional sebelum perubahan aset dan liabilitas operasional		50.645.900	46.838.048	Cash flows from operating activities before changes in operating assets and liabilities
Penurunan/(kenaikan) atas aset operasional:				Decrease/(increase) in operating assets:
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		1.300.258	702.604	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		(4.523.193)	4.340.432	Marketable securities - measured at fair value through profit or loss

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL (lanjutan)				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES (continued)
Penurunan/(kenaikan) atas aset operasional (lanjutan):				<i>Decrease/(increase) in operating assets (continued):</i>
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan		7.748.711	(4.494.996)	<i>Other receivables - trade transactions</i>
Kredit yang diberikan		(173.772.763)	(128.394.061)	<i>Loans Sharia receivables/ financing</i>
Piutang/pembiayaan syariah		(34.331.179)	(38.291.913)	<i>Securities purchased under agreements</i>
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		(10.986.939)	15.611.011	<i>to resell</i>
Piutang pembiayaan konsumen		(10.159.382)	(5.370.202)	<i>Consumer financing receivables</i>
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan		307.195	(1.090.046)	<i>Net investment finance lease</i>
Pajak dibayar dimuka		728.393	908.800	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar dimuka		(824.286)	(425.252)	<i>Prepaid expenses</i>
Aset lain-lain		(8.293.177)	(3.230.934)	<i>Other assets</i>
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan		12.159.217	8.204.315	<i>Recovery of written-off financial assets</i>
Kenaikan/(penurunan) atas liabilitas operasional dan dana <i>syirkah</i> temporer:				<i>Increase/(decrease) in operating liabilities and temporary syirkah funds:</i>
Bank konvensional				<i>Conventional banking</i>
Giro		34.079.545	119.697.949	<i>Demand deposits</i>
Tabungan		28.969.554	58.231.308	<i>Saving deposits</i>
Deposito berjangka		(7.185.303)	4.988.760	<i>Time deposits</i>
<i>Interbank call money</i>		2.845.795	(573.784)	<i>Interbank call money</i>
Liabilitas segera		428.927	(1.324.445)	<i>Obligations due immediately</i>
Liabilitas kepada pemegang polis <i>unit-link</i>	27	(515.525)	(947.343)	<i>Liability to unit-link policyholders</i>
Utang pajak lainnya		(78.008)	740.103	<i>Other taxes payable</i>
Liabilitas lain-lain		11.754.709	4.559.959	<i>Other liabilities</i>
Bank syariah - dana <i>syirkah</i> temporer				<i>Sharia bank - temporary syirkah funds</i>
Giro - investasi terikat dan giro <i>mudharabah</i> <i>musytarakah</i>		9.662.291	9.436.341	<i>Demand deposits - restricted investment and mudharabah musytarakah demand deposits</i>
Tabungan - investasi terikat dan investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i>		5.382.833	7.794.862	<i>Saving deposits - restricted investment and mudharabah saving deposits - unrestricted investment</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL (lanjutan)				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES (continued)
Kenaikan/(penurunan) atas liabilitas operasional dan dana <i>syirkah</i> temporer: (lanjutan)				Increase/(decrease) in operating liabilities and temporary <i>syirkah</i> funds: (continued)
Deposito <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat		15.033.947	2.063.789	<i>Mudharabah</i> time deposits - unrestricted investment
Kas neto yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas operasional		(69.622.480)	99.975.305	Net cash (used in)/ provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI (Kenaikan)/penurunan				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES (Increase)/decrease in
efek-efek - selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		(7.500.467)	10.165.845	marketable securities - other than measured at fair value through profit or loss
Penurunan/(kenaikan) obligasi pemerintah - selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		30.052.757	(44.524.940)	Decrease/(increase) in government bonds - other than measured at fair value through profit or loss
Penerimaan dari penjualan aset tetap		242.703	3.943	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	18a	(3.086.377)	(4.007.847)	Acquisition of fixed assets
Pembelian aset takberwujud	19	(1.934.659)	(1.091.799)	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset hak guna		(1.873.647)	(2.126.819)	Acquisition of right of use assets
Kenaikan investasi Entitas Anak		(29.770)	(308.314)	Increase in Subsidiaries' investment
Divestasi penyertaan Entitas Asosiasi		140.000	-	Divestment in Associate Entity
Kas neto yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi		16.010.540	(41.889.931)	Net cash provided by/ (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari efek-efek yang diterbitkan		16.811.244	3.300.667	Receipts from debt securities issued
Pembayaran atas efek-efek yang diterbitkan		(12.065.865)	(4.782.101)	Payments of debt securities issued
Penerimaan dari pinjaman yang diterima		67.056.159	23.013.205	Receipts from fund borrowings
Pembayaran atas pinjaman yang diterima		(34.822.471)	(12.180.020)	Payments of fund borrowings
Penerimaan dari pinjaman dan efek-efek subordinasi		100.000	-	Receipts from subordinated loans and marketable securities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES (continued)
Pembayaran atas pinjaman dan efek-efek subordinasi		(517.151)	(12.900)	Payments of subordinated loans and marketable securities
Kenaikan liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		11.611.121	18.642.798	Increase in securities sold under agreements to repurchase liabilities
Pembayaran dividen	40c	(24.702.382)	(16.816.893)	Payments of dividends
Penerimaan dari kepentingan nonpengendali atas penerbitan saham baru Entitas Anak		-	2.164.564	Receipts from non-controlling interest for issuance of Subsidiaries' new shares
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		23.470.655	13.329.320	Net cash provided by financing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(30.141.285)	71.414.694	NET (DECREASE)/ INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		(946.566)	9.843.138	EFFECTS OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		274.889.544	193.631.712	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		243.801.693	274.889.544	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR
Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:				Cash and cash equivalents at the end of year consists of:
Kas	62.B.(vii)	26.431.740	27.212.759	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4	108.605.322	107.349.158	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	5	36.606.090	47.809.985	Current accounts with other banks
Investasi jangka pendek likuid dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan		72.158.541	92.517.642	Liquid short-term investments with a period of time maturity of three months or less from the date of acquisition
Total kas dan setara kas		243.801.693	274.889.544	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian usaha

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (selanjutnya disebut "Bank Mandiri" atau "Bank") didirikan pada tanggal 2 Oktober 1998 di Negara Republik Indonesia dengan Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 10, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 75 Tahun 1998 tanggal 1 Oktober 1998. Akta pendirian dimaksud telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-16561.HT.01.01.TH.98 tanggal 2 Oktober 1998, serta diumumkan pada Tambahan No. 6859 dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 4 Desember 1998.

Bank Mandiri didirikan melalui penggabungan usaha PT Bank Bumi Daya (Persero) ("BBD"), PT Bank Dagang Negara (Persero) ("BDN"), PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero) ("Bank Exim") dan PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) ("Bapindo") (selanjutnya secara bersama-sama disebut "Bank Peserta Penggabungan").

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank Mandiri, ruang lingkup kegiatan Bank Mandiri adalah melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bank Mandiri mulai beroperasi pada tanggal 1 Agustus 1999. Entitas Induk Bank adalah Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN yang merupakan Kementerian dalam Pemerintah Indonesia yang membidangi urusan pembinaan badan usaha milik negara.

Anggaran Dasar Bank Mandiri telah mengalami beberapa kali perubahan, sebagaimana terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 12, tanggal 16 Maret 2023, yang dibuat di hadapan Utiek R. Abdurachman, S.H., MLI., M.Kn., notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada dan mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0041000 dan surat keputusan No. AHU-0016584.AH.01.02.Tahun 2023 keduanya tanggal 16 Maret 2023 serta terdaftar pada Daftar Perseroan No. AHU-0054153.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 16 Maret 2023.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (hereinafter referred to as "Bank Mandiri" or the "Bank") was established on 2 October 1998 in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 10 of Sutjipto, S.H., under Government Regulation No. 75 Year 1998 dated 1 October 1998. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-16561.HT.01.01.TH.98 dated 2 October 1998 and was published in Supplement No. 6859 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 97 dated 4 December 1998.

Bank Mandiri was established through the merger of PT Bank Bumi Daya (Persero) ("BBD"), PT Bank Dagang Negara (Persero) ("BDN"), PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero) ("Bank Exim") and PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) ("Bapindo") (hereinafter collectively referred to as the "Merged Banks").

Based on Article 3 of the Bank's Articles of Association, Bank Mandiri is engaged in banking activities in accordance with prevailing laws and regulations. The Bank commenced its operations on 1 August 1999. The Bank's Parent Entity is the Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of State-Owned Enterprises which is the Ministry within the Indonesian Government that is in charge of fostering state-owned enterprises.

The Articles of Association of Bank Mandiri has been amended several times, the latest amendment under Deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 12, dated 16 March 2023 stated under Notary Utiek R. Abdurachman, S.H., MLI, M.Kn, notary in Jakarta. This amendment has been submitted to and approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0041000 and Decision Letter No. AHU-0016584.AH.01.02.Year 2023, both dated on 16 March 2023 and registered on Company's Registry No. AHU-0054153.AH.01.11.Year 2023, dated on 16 March 2023.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penggabungan usaha

Pada akhir bulan Februari 1998, Pemerintah Republik Indonesia (selanjutnya disebut "Pemerintah") mengumumkan rencana untuk melakukan restrukturisasi atas Bank Peserta Penggabungan. Sehubungan dengan rencana restrukturisasi tersebut, Pemerintah mendirikan Bank Mandiri pada bulan Oktober 1998 dengan melakukan penyeteroran tunai dan pengalihan saham Pemerintah pada Bank Peserta Penggabungan (Catatan 40a dan 40b). Selisih antara harga transfer dan nilai buku saham pada saat restrukturisasi tidak dihitung karena dinilai tidak praktis. Seluruh kerugian yang timbul selama periode restrukturisasi diakui dalam Program Rekapitalisasi.

Rencana restrukturisasi tersebut dirancang untuk menggabungkan usaha Bank Peserta Penggabungan ke dalam Bank Mandiri pada bulan Juli 1999 dan rekapitalisasi Bank Mandiri. Restrukturisasi Bank Peserta Penggabungan ke dalam Bank Mandiri juga mencakup:

- Restrukturisasi kredit yang diberikan;
- Restrukturisasi aset non-kredit yang diberikan;
- Rasionalisasi kantor cabang di dalam dan luar negeri;
- Rasionalisasi sumber daya manusia.

Berdasarkan Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 100 tanggal 24 Juli 1999, Bank Peserta Penggabungan secara hukum melakukan penggabungan usaha ke dalam Bank Mandiri. Akta Penggabungan Usaha tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-13.781.HT.01.04.TH.99 tanggal 29 Juli 1999 dan disetujui oleh Gubernur Bank Indonesia dengan Surat Keputusan No. 1/9/KEP.GBI/1999 tanggal 29 Juli 1999. Penggabungan tersebut dinyatakan sah oleh Kepala Kantor Departemen Perindustrian dan Perdagangan Jakarta Selatan melalui Surat Keputusan No. 09031827089 tanggal 31 Juli 1999.

Pada tanggal efektif penggabungan usaha:

- Semua aset dan liabilitas Bank Peserta Penggabungan dialihkan ke Bank Mandiri sebagai Bank Hasil Penggabungan;
- Semua operasi dan aktivitas bisnis Bank Peserta Penggabungan dialihkan dan dioperasikan oleh Bank Mandiri;
- Bank Mandiri mendapat tambahan modal disetor sebesar Rp1.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan 1 (satu) lembar saham yang merupakan sisa saham yang dimiliki oleh Pemerintah pada masing-masing Bank Peserta Penggabungan (Catatan 40a dan 40b).

Pada tanggal efektif dimaksud, Bank Peserta Penggabungan secara hukum dibubarkan tanpa proses likuidasi dan Bank Mandiri sebagai Bank Hasil Penggabungan menerima seluruh hak dan liabilitas dari Bank Peserta Penggabungan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Merger

At the end of February 1998, the Government of the Republic of Indonesia (hereinafter referred to as "Government") announced its plan to restructure the Merged Banks. In connection with the restructurisation plan, the Government established Bank Mandiri in October 1998 through the payment of cash and the transfer the Government's shares of the Merged Banks (Notes 40a and 40b). The difference between the transfer price and the book value of the shares at the time of the restructurisation was not calculated as it was considered not practicable to do so. All losses incurred during the year of restructuring were recognised in the Recapitalisation Program.

The restructurisation plan was designed to merge the Merged Banks' business into Bank Mandiri on July 1999 and the recapitalisation of Bank Mandiri. The restructurisation of the Merged Banks into Bank Mandiri also covered the following:

- *Restructurisation of loans;*
- *Restructurisation of non-loan assets;*
- *Rationalisation of domestic and overseas offices;*
- *Rationalisation of human resources.*

Based on the Notarial Deed of Sutjipto, S.H., No. 100 dated 24 July 1999, the Merged Banks were legally merged into Bank Mandiri. The Merger Deed was legalised by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-13.781.HT.01.04.TH.99 dated 29 July 1999 and approved by the Governor of Bank Indonesia in its Decision Letter No. 1/9/KEP.GBI/1999 dated 29 July 1999. The merger was declared effective by the Department Chief of the South Jakarta Ministry of Industry and Trade Office in its Decision Letter No. 09031827089 dated 31 July 1999.

Effective from the date of the merger:

- *All assets and liabilities of the Merged Banks were transferred to Bank Mandiri as the Surviving Bank;*
- *All operations and business activities of the Merged Banks were transferred and operated by Bank Mandiri;*
- *Bank Mandiri received additional paid-in capital amounted to Rp1,000,000 (full amount) or equivalent to 1 (one) share representing the remaining shares owned by the Government in the Merged Banks (Notes 40a and 40b).*

On the effective date, the Merged Banks were legally dissolved without liquidation process and Bank Mandiri, as the Surviving Bank, received all the rights and obligations from the Merged Banks.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Rekapitalisasi

Dalam rangka mengatasi kondisi ekonomi yang memburuk di Indonesia pada sektor perbankan, pada tanggal 31 Desember 1998, Pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 84 Tahun 1998 tentang Program Rekapitalisasi Bank Umum yang bertujuan untuk meningkatkan permodalan bank umum agar dapat memenuhi Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio* yang selanjutnya disebut "CAR") minimum sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Keikutsertaan bank umum dalam Program Rekapitalisasi didasarkan pada persyaratan dan prosedur yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia No. 53/KMK.017/1999 dan No. 31/12/KEP/GBI tanggal 8 Februari 1999. Berdasarkan Surat Keputusan Bersama tersebut, Pemerintah antara lain harus melakukan Program Rekapitalisasi Bank Umum terhadap seluruh Bank Milik Negara, Bank Pembangunan Daerah dan Bank Umum yang berstatus "Bank Take Over" oleh Badan Penyehatan Perbankan Nasional ("BPPN").

Pada tanggal 28 Mei 1999, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 (PP No. 52/1999) tentang penambahan penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia pada Bank Mandiri melalui penerbitan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah oleh Menteri Keuangan dengan nilai maksimum Rp137.800.000. Pelaksanaan PP No. 52/1999 diatur dalam Surat Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia No. 389/KMK.017/1999 dan No. 1/10/KEP/GBI tanggal 29 Juli 1999.

Selama Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah tersebut belum diterbitkan, pada saat itu Bank Mandiri mengakui adanya "Tagihan kepada Pemerintah" sebesar Rp137.800.000 sesuai dengan penegasan Komitmen Pemerintah melalui surat dari Menteri Keuangan No. S-360/MK.017/1999 tanggal 29 September 1999 dan persetujuan Menteri Negara Pendayagunaan BUMN melalui surat No. S-510/M-PBUMN/1999 tanggal 29 September 1999.

Sesuai dengan Surat Bank Indonesia No. 1/1/GBI/DPIP tanggal 11 Oktober 1999 perihal Penerbitan Obligasi/Surat Utang Pemerintah dalam rangka penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia di Bank Mandiri, Bank Indonesia menyetujui tagihan kepada Pemerintah tersebut di atas termasuk dalam modal inti Bank Mandiri (*Tier 1*) dalam perhitungan Rasio Kecukupan Modal (CAR) pada tanggal 31 Juli 1999 sampai dengan 30 September 1999, dengan syarat bahwa selambat-lambatnya tanggal 15 Oktober 1999, Obligasi/Surat Utang Pemerintah telah diterima oleh Bank Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Recapitalisation

In response to the effects of the adverse economic conditions on the banking sector in Indonesia, on 31 December 1998, the Government issued Government Regulation No. 84 Year 1998 regarding Recapitalisation Program for Commercial Banks, which was designed to increase the paid-in capital of commercial banks to enable them to meet the minimum requirement of Capital Adequacy Ratio ("CAR"). The eligibility of commercial banks for inclusion in the Recapitalisation Program is based on requirements and procedures set forth in the Joint Decrees No. 53/KMK.017/1999 and No. 31/12/KEP/GBI dated 8 February 1999 of the Ministry of Finance and the Governor of Bank Indonesia. Based on the Joint Decrees, the Government, among others, shall implement the Recapitalisation Program for Commercial Banks with respect to all State-Owned Banks, Regional Development Banks, and Commercial Banks, with the status of "Bank Take Over", by the Indonesian Bank Restructuring Agency (Badan Penyehatan Perbankan Nasional or "BPPN").

On 28 May 1999, the Government issued Government Regulation No. 52 of 1999 (PP No. 52/1999) regarding additional capital investment by the Government of Republic of Indonesia in Bank Mandiri through issuance of Government Recapitalisation Bonds to be issued then by the Ministry of Finance with a value of up to Rp137,800,000. The implementation of PP No. 52/1999 was set forth in Joint Decrees of the Ministry of Finance and the Governor of Bank Indonesia No. 389/KMK.017/1999 and No. 1/10/KEP/GBI dated 29 July 1999.

While the Government Recapitalisation Bonds had not yet been issued, at the point in time, Bank Mandiri accounted the bonds as "Due from the Government" amounted to Rp137,800,000 in accordance with the Government's Commitment through the Ministry of Finance's letter No. S-360/MK.017/1999 dated 29 September 1999 and the approval of the Ministry of State-Owned Enterprises in letter No. S-510/M-PBUMN/1999 dated 29 September 1999.

*Based on Bank Indonesia Letter No. 1/1/GBI/DPIP dated 11 October 1999, concerning the Issuance of Government Bonds/Debentures in connection with the Government of Republic of Indonesia's capital investment in Bank Mandiri, Bank Indonesia agreed to include the above receivable as Bank Mandiri's core capital (*Tier 1*) for the purposes of calculating its Capital Adequacy Ratio (CAR) as of 31 July 1999 through 30 September 1999, with a condition that not later than 15 October 1999 the Government Bonds/Debentures should have been received by Bank Indonesia.*

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Rekapitalisasi (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 97 Tahun 1999 tanggal 24 Desember 1999 tentang penambahan penyertaan modal Pemerintah di Bank Mandiri dalam rangka Program Rekapitalisasi, Pemerintah menambah penyertaan modal sampai sejumlah maksimum Rp42.200.000, sehingga penyertaan secara keseluruhan menjadi setinggi-tingginya sebesar Rp180.000.000.

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 52 dan No. 97 Tahun 1999 tersebut di atas, maka dalam Perjanjian Rekapitalisasi Sementara antara Pemerintah dengan Bank Mandiri beserta perubahannya, Pemerintah telah mengeluarkan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah dalam 2 (dua) tahap, yaitu sebesar Rp103.000.000 pada tanggal 13 Oktober 1999 dan Rp75.000.000 pada tanggal 28 Desember 1999, sehingga pada tanggal 31 Desember 1999 jumlah keseluruhan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diterbitkan berdasarkan perjanjian tersebut menjadi sebesar Rp178.000.000.

Berdasarkan Kontrak Manajemen pada tanggal 8 April 2000 antara Bank Mandiri dan Pemerintah, ditetapkan jumlah kebutuhan rekapitalisasi Bank Mandiri adalah sebesar Rp173.931.000 atau lebih kecil dari jumlah Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah. Dari kelebihan tersebut, sebesar Rp1.412.000 digunakan sebagai tambahan modal disetor, sedangkan sisanya sebesar Rp2.657.000 dikembalikan kepada Pemerintah pada tanggal 7 Juli 2000 dalam bentuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah sebanyak 2.657.000 unit.

Sesuai Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-174/MK.01/2003 tanggal 24 April 2003 tentang pengembalian kelebihan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang sebelumnya digunakan sebagai tambahan modal, Bank Mandiri telah mengembalikan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah sebesar Rp1.412.000 kepada Pemerintah pada tanggal 25 April 2003 (Catatan 40b).

Menteri Keuangan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Keputusan ("KMK-RI") No. 227/KMK.02/2003 tanggal 23 Mei 2003 dan KMK-RI No. 420/KMK-02/2003 tanggal 30 September 2003 yang antara lain memutuskan jumlah final tambahan penyertaan modal Pemerintah di Bank Mandiri sebesar Rp173.801.315 (Catatan 40b).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Recapitalisation (continued)

Based on Government Regulation No. 97 year 1999 dated 24 December 1999 concerning the increase in capital investment from the Government in Bank Mandiri in relation to the Recapitalisation Program, the Government increased its capital investment to a maximum of Rp42,200,000, so that the total maximum investment become amounted to Rp180,000,000.

In relation to the implementation of the above Government Regulations No. 52 and No. 97 year 1999, in the Temporary Recapitalisation Agreement between the Government and Bank Mandiri and its amendment, the Government issued Government Recapitalisation Bonds in 2 (two) tranches of Rp103,000,000 on 13 October 1999 and Rp75,000,000 on 28 December 1999 so that as of 31 December 1999 the total Government Recapitalisation Bonds issued in accordance with the aforementioned agreements become amounted to Rp178,000,000.

Based on the Management Contract dated 8 April 2000 between Bank Mandiri and the Government, the total amount of recapitalisation required by Bank Mandiri was Rp173,931,000, or less than the amount of the Government Recapitalisation Bonds. The excess of Rp1,412,000 was used as additional paid-in capital and the remaining excess balance of Rp2,657,000 was returned to the Government on 7 July 2000 in the form of Government Recapitalisation Bonds equivalent to 2,657,000 units.

Based on the Letter from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. S-174/MK.01/2003 dated 24 April 2003 regarding the return of the excess Government Recapitalisation Bonds, which was previously used as additional paid-in capital, Government Recapitalisation Bonds amounted to Rp1,412,000 were returned to the Government by Bank Mandiri on 25 April 2003 (Note 40b).

The Ministry of Finance of Republic of Indonesia issued Decree Letter ("KMK-RI") No. 227/KMK.02/2003 dated 23 May 2003 and KMK-RI No. 420/KMK-02/2003 dated 30 September 2003 confirmed that the final amount of the addition of the Government's capital investment participation in Bank Mandiri amounted to Rp173,801,315 (Note 40b).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Penawaran umum perdana saham dan kuasi-reorganisasi

Penawaran umum perdana saham Bank Mandiri

Bank Mandiri telah menyampaikan pernyataan pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*) yang selanjutnya disebut "IPO" kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK"), pada tanggal 2 Juni 2003 dan telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Ketua Bapepam dan LK No. S-1551/PM/2003 tanggal 27 Juni 2003.

Nama perusahaan berubah dari semula PT Bank Mandiri (Persero) menjadi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. berdasarkan perubahan Anggaran Dasar yang dilaksanakan dengan Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 2 tanggal 1 Juni 2003 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-12783.HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Juni 2003 dan telah diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 8 Agustus 2003, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 6590.

Pada tanggal 14 Juli 2003, Bank Mandiri melakukan IPO atas 4.000.000.000 lembar Saham Biasa Seri B, dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham yang dijual dengan harga Rp675 (nilai penuh) per lembar saham. Penawaran umum kepada masyarakat tersebut merupakan divestasi atas 20,00% saham Bank Mandiri milik Pemerintah (Catatan 40a).

Pada tanggal 14 Juli 2003, sebanyak 19.800.000.000 lembar Saham Biasa Seri B Bank Mandiri telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya berdasarkan surat persetujuan dari Bursa Efek Jakarta No. S-1187/BEJ.PSJ/07-2003 tanggal 8 Juli 2003 dan Bursa Efek Surabaya No. JKT-028/LIST/BES/VII/2003 tanggal 10 Juli 2003.

Kuasi-reorganisasi

Untuk menghilangkan konsekuensi negatif karena dibebani dengan saldo rugi, Bank Mandiri melakukan kuasi-reorganisasi sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS-LB") tanggal 29 Mei 2003.

Penyesuaian kuasi-reorganisasi telah dibukukan pada tanggal 30 April 2003, saldo rugi sebesar Rp162.874.901 dieliminasi ke akun tambahan modal disetor/agio saham.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Initial public offering of Share and quasi-reorganisation

Initial public offering of Bank Mandiri's share

Bank Mandiri had submitted its registration for an Initial Public Offering ("IPO") to Financial Services Authorities ("FSA"), previously the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution ("Bapepam and LK") on 2 June 2003 and became effective based on the Letter from the Chairman of Bapepam and LK No. S-1551/PM/2003 dated 27 June 2003.

The Bank's name was changed from PT Bank Mandiri (Persero) to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. based on an amendment to the Articles of Association which has been executed with Notarial Deed of Sutjipto, S.H., No. 2 dated 1 June 2003 and had approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-12783.HT.01.04.TH.2003 dated 6 June 2003 that was published in the State Gazette Republic of Indonesia No. 63 dated 8 August 2003, Supplement State Gazette of Republic of Indonesia No. 6590.

On 14 July 2003, Bank Mandiri sold its 4,000,000,000 Series B common shares through IPO, with a nominal value of Rp500 (full amount) per share with an initial selling price of Rp675 (full amount) per share. The IPO to public represents a divestment of 20.00% of the ownership of the Government's share in Bank Mandiri (Note 40a).

On 14 July 2003, 19,800,000,000 of Bank Mandiri's Series B common shares were listed on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange based on Jakarta Stock Exchange's Approval Letter No. S-1187/BEJ.PSJ/07-2003 dated 8 July 2003 and Surabaya Stock Exchange's Approval Letter No. JKT-028/LIST/BES/VII/2003 dated 10 July 2003.

Quasi-reorganisation

In order for Bank Mandiri to eliminate the negative consequences of being burdened by accumulated losses, the Bank undertook quasi-reorganisation as approved in the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("RUPS-LB") on 29 May 2003.

The quasi-reorganisation adjustments were booked on 30 April 2003, which the accumulated losses of Rp162,874,901 were eliminated against additional paid-in capital/agio.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Penawaran umum perdana saham dan kuasi-reorganisasi (lanjutan)

Kuasi-reorganisasi (lanjutan)

Anggaran Dasar Bank Mandiri telah mengalami perubahan sehubungan dengan perubahan tambahan modal disetor karena adanya kuasi-reorganisasi sesuai dengan Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 130 tanggal 29 September 2003 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-25309.HT.01.04.TH.2003 tanggal 23 Oktober 2003 dan diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 910 tanggal 23 Oktober 2003, Tambahan No. 93.

Pada tanggal 30 Oktober 2003, RUPS-LB Bank Mandiri menyetujui kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003 tersebut sebagaimana terdapat dalam Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 165 tanggal 30 Oktober 2003.

e. Divestasi kepemilikan saham oleh Pemerintah

Pada tanggal 11 Maret 2004, Pemerintah telah melakukan divestasi lanjutan atas 10,00% kepemilikan di Bank Mandiri atau sebanyak 2.000.000.000 lembar Saham Biasa Seri B melalui *private placements* (Catatan 40a).

f. Penawaran umum obligasi dan *medium term notes* subordinasi, penawaran umum obligasi dan *medium term notes*, penawaran umum terbatas saham, perubahan modal saham Bank Mandiri dan pembelian kembali saham Bank Mandiri

Penawaran umum obligasi dan *medium term notes* subordinasi Bank Mandiri

Pada tanggal 23 Juni 2023, Bank Mandiri menerbitkan *Medium Term Notes* Subordinasi II Bank Mandiri Tahun 2023 dengan nilai nominal sebesar Rp100.000.

Pada tanggal 31 Juli 2018, Bank Mandiri menerbitkan *Medium Term Notes* Subordinasi I Bank Mandiri Tahun 2018 dengan nilai nominal sebesar Rp500.000.

Penawaran umum obligasi dan *medium term notes* Bank Mandiri

Pada tanggal 4 Juli 2023, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2023 ("Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp5.000.000. Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2023 efektif sesuai Surat OJK Pasar Modal No. S-137/D.04/2023 tanggal 21 Juni 2023.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Initial public offering of share and quasi-reorganisation (continued)

Quasi-reorganisation (continued)

Bank Mandiri's Articles of Association were amended due to the changes in additional paid-in capital as a result of quasi-reorganisation, based on Notarial Deed of Sutjipto, S.H., No. 130 dated 29 September 2003 which was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-25309.HT.01.04.TH.2003 dated 23 October 2003 and was published in the State Gazette Republic of Indonesia No. 910, Supplement No. 93 dated 23 October 2003.

On 30 October 2003, Bank Mandiri's RUPS-LB approved the quasi-reorganisation as of 30 April 2003, which were notarised by Sutjipto, S.H., in Notarial Deed No. 165 dated 30 October 2003.

e. Divestment of Government share ownership

On 11 March 2004, the Government divested another 10.00% of its ownership in Bank Mandiri which was equivalent to 2,000,000,000 Series B common shares through private placements (Note 40a).

f. Public offering of subordinated bonds and medium term notes, public offering of bonds and medium term notes, limited public offering of shares, changes in share capital of Bank Mandiri and repurchase of Bank Mandiri shares

Public offering of Bank Mandiri subordinated bonds and medium term notes

On 23 June 2023, Bank Mandiri issued Subordinated Medium Term Notes II Bank Mandiri Year 2023 with nominal value of Rp100,000.

On 31 July 2018, Bank Mandiri issued Subordinated Medium Term Notes I Bank Mandiri Year 2018 with nominal value of Rp500,000.

Public offering of Bank Mandiri bonds and medium term notes

On 4 July 2023, Bank Mandiri issued Continuous Green Bond I Bank Mandiri Phase I Year 2023 ("Continuous Green Bond I Phase I") with nominal value of Rp5,000,000. Public offering of Continuous Green Bond I Bank Mandiri Phase I Year 2023 was effective based on Letter of FSA Capital Market No. S-137/D.04/2023 dated 21 June 2023.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

- f. Penawaran umum obligasi dan *medium term notes* subordinasi, penawaran umum obligasi dan *medium term notes*, penawaran umum terbatas saham, perubahan modal saham Bank Mandiri dan pembelian kembali saham Bank Mandiri (lanjutan)

Penawaran umum obligasi dan *medium term notes* Bank Mandiri (lanjutan)

Pada tanggal 4 April 2023, Bank Mandiri menerbitkan *Euro Medium Term Notes* (EMTN) keempat, dengan nilai nominal sebesar USD300.000.000 (nilai penuh) di *Singapore Exchange* (SGX).

Pada tanggal 19 April 2021, Bank Mandiri menerbitkan EMTN ketiga, yaitu *Sustainability Bond* Bank Mandiri 2021, dengan nilai nominal sebesar USD300.000.000 (nilai penuh) di SGX.

Pada tanggal 13 Mei 2020, Bank Mandiri menerbitkan EMTN kedua, dengan nilai nominal sebesar USD500.000.000 (nilai penuh) dan pada tanggal 11 April 2019, menerbitkan EMTN pertama, dengan nominal sebesar USD750.000.000 (nilai penuh) di SGX.

Pada tanggal 12 Mei 2020, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000. Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 efektif sesuai Surat OJK Pasar Modal No. S-133/D.04/2020 tanggal 30 April 2020.

Pada tanggal 21 September 2018, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap III Tahun 2018 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap III") dengan nilai nominal sebesar Rp3.000.000.

Pada tanggal 15 Juni 2017, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap II") dengan nilai nominal sebesar Rp6.000.000 (Catatan 30).

Pada tanggal 30 September 2016, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp5.000.000. Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016 efektif sesuai Surat OJK Pasar Modal No. S-530/D.04/2016 tanggal 22 September 2016.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

- f. *Public offering of subordinated bonds and medium term notes, public offering of bonds and medium term notes, limited public offering of shares, changes in share capital of Bank Mandiri and repurchase of Bank Mandiri shares* (continued)

Public offering of Bank Mandiri bonds and medium term notes (continued)

On 4 April 2023, Bank Mandiri issued the fourth Euro Medium Term Notes (EMTN), with a nominal value of USD300,000,000 (full amount) in the Singapore Exchange (SGX).

On 19 April 2021, Bank Mandiri issued the third EMTN, namely the Sustainability Bond Bank Mandiri 2021, with a nominal value of USD300,000,000 (full amount) in the SGX.

On 13 May 2020, Bank Mandiri issued the second EMTN with nominal value of USD500,000,000 (full amount) and on 11 April 2019 the Bank issued the first EMTN with nominal value of USD750,000,000 (full amount) in the SGX.

On 12 May 2020, Bank Mandiri issued Continuous Bonds II Bank Mandiri Phase I Year 2020 ("Continuous Bonds II Phase I") with nominal value of Rp1,000,000. Public offering of Continuous Bonds II Bank Mandiri Phase I Year 2020 was effective based on letter of FSA Capital Market No. S-133,D.04/2020 dated 30 April 2020.

On 21 September 2018, Bank Mandiri issued Continuous Bonds I Bank Mandiri Phase III Year 2018 ("Continuous Bonds I Phase III") with a nominal value of Rp3,000,000.

On 15 June 2017, Bank Mandiri issued Continuous Bonds I Bank Mandiri Phase II Year 2017 ("Continuous Bonds I Phase II") with a nominal value of Rp6,000,000 (Note 30).

On 30 September 2016, Bank Mandiri issued Continuous Bonds I Bank Mandiri Phase I Year 2016 ("Continuous Bonds I Phase I") with nominal amount of Rp5,000,000. Public offering of Continuous Bonds I Bank Mandiri Phase I Year 2016 was effective based on Letter of FSA Capital Market No. S-530/D.04/2016 dated on 22 September 2016.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

- f. **Penawaran umum obligasi dan *medium term notes* subordinasi, penawaran umum obligasi dan *medium term notes*, penawaran umum terbatas saham, perubahan modal saham Bank Mandiri dan pembelian kembali saham Bank Mandiri (lanjutan)**

Penawaran umum terbatas saham Bank Mandiri

Untuk penguatan struktur permodalan, Bank Mandiri meningkatkan modal ditempatkan dan disetor melalui Penawaran Umum Terbatas ("PUT") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Terkait dengan PUT tersebut, Bank Mandiri telah menyampaikan pernyataan pendaftaran pertama dan kedua kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK"), pada tanggal 26 Desember 2010 dan tanggal 18 Januari 2011. Bapepam dan LK berdasarkan Surat Pelaksana Ketua Bapepam dan LK No. S-807/BL/2011 tanggal 27 Januari 2011 menyatakan bahwa pendaftaran PUT dengan HMETD Bank Mandiri tersebut telah efektif. Bank Mandiri juga telah memperoleh persetujuan pemegang saham sesuai hasil keputusan RUPS-LB tanggal 28 Januari 2011 sebagaimana terdapat dalam Akta Notaris Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LLM No. 15 tanggal 25 Februari 2011 yang telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan bukti penerimaan laporan No. AHU-AH.01.10-07446 tanggal 10 Maret 2011 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0019617.AH.01.09 Tahun 2011 tanggal 10 Maret 2011.

Total HMETD yang diterbitkan Bank Mandiri adalah sebanyak 2.336.838.591 lembar saham dengan harga sebesar Rp5.000 (nilai penuh) per lembar yang telah ditetapkan pada tanggal 25 Januari 2011 dan pelaksanaan periode perdagangan HMETD dimulai tanggal 14 Februari 2011 sampai dengan 21 Februari 2011.

Pemerintah Republik Indonesia sebagai pemegang saham mayoritas Bank Mandiri, tidak melaksanakan haknya untuk memperoleh HMETD, namun mengalihkannya kepada pemegang saham publik lainnya, sehingga komposisi persentase kepemilikan saham Pemerintah pada Bank Mandiri menjadi berkurang atau mengalami dilusi dari sebesar 66,68% sebelum periode pelaksanaan HMETD menjadi sebesar 60,00% setelah pelaksanaan HMETD.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

- f. **Public offering of subordinated bonds and *medium term notes*, public offering of bonds and *medium term notes*, limited public offering of shares, changes in share capital of Bank Mandiri and repurchase of Bank Mandiri shares (continued)**

Limited public offering of Bank Mandiri shares

To strengthen the capital structure, the Bank increased its issued and paid-up capital through the Limited Public Offering ("LPO") with Pre-emptive Rights ("HMETD"). Bank Mandiri had submitted the first and second registration statement of this LPO to the Financial Services Authority ("FSA"), previously the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution ("Bapepam and LK") on 26 December 2010 and 18 January 2011. Capital Market Supervisory Board and Financial Institution on 27 January 2011 based on the Bapepam and LK Acting Chief letter No. S-807/BL/2011 stated that the LPO with HMETD of Bank Mandiri had been effective. The Bank also obtained an approval from the shareholders based on the decision of Extraordinary General Meeting of Shareholder dated on 28 January 2011 as notified by Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LLM No. 15 dated 25 February 2011 and reported it to the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia with the receipt No. AHU-AH.01.10-07446 dated 10 March 2011. The Bank also registered it to company listing No. AHU-0019617.AH.01.09 Year 2011 dated 10 March 2011.

Total number of Pre-emptive Rights issued by Bank Mandiri was 2,336,838,591 shares at a price of Rp5,000 (full amount) per share which had been determined on 25 January 2011 and the execution period of Pre-emptive Rights trading started from 14 February 2011 until 21 February 2011.

The Government of the Republic of Indonesia as the controlling shareholder of Bank Mandiri, did not execute its right to acquire the Pre-emptive Rights, and transferred it to other public shareholders. As a result of this, Government's ownership in Bank Mandiri was reduced or diluted from 66.68%, prior to the execution of Pre-emptive Rights, to 60.00% after the execution of the Pre-emptive Rights.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

- f. Penawaran umum obligasi dan *medium term notes* subordinasi, penawaran umum obligasi dan *medium term notes*, penawaran umum terbatas saham, perubahan modal saham Bank Mandiri dan pembelian kembali saham Bank Mandiri (lanjutan)

Perubahan modal saham Bank Mandiri

Rincian perubahan modal saham ditempatkan dan disetor (Catatan 40a) adalah sebagai berikut:

	Total saham/ Number of shares
Setoran awal dalam pendirian oleh Pemerintah di tahun 1998	4.000.000
Penambahan modal disetor oleh Pemerintah di tahun 1999	251.000
	<hr/> 4.251.000
Penambahan modal disetor oleh Pemerintah di tahun 2003	5.749.000
	<hr/> 10.000.000
Penurunan nilai nominal saham dari Rp1.000.000 (nilai penuh) menjadi Rp500 (nilai penuh) per saham melalui <i>stock split</i> di tahun 2003	20.000.000.000
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2004	132.854.872
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2005	122.862.492
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2006	71.300.339
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2006	304.199.764
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2007	40.240.621
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2007	343.135
Saham yang berasal dari konversi MSOP III pada tahun 2007	77.750.519
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2008	8.107.633
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2008	399.153
Saham yang berasal dari konversi MSOP III pada tahun 2008	147.589.260
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2009	86.800
Saham yang berasal dari konversi MSOP III pada tahun 2009	64.382.217
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2010	6.684.845
Saham yang berasal dari konversi MSOP III pada tahun 2010	19.693.092
Penambahan modal melalui PUT dengan HMETD pada tahun 2011	2.336.838.591
Penurunan nilai nominal saham dari Rp500 (nilai penuh) menjadi Rp250 (nilai penuh) per saham melalui <i>stock split</i> di tahun 2017	23.333.333.333
Penurunan nilai nominal saham dari Rp250 (nilai penuh) menjadi Rp125 (nilai penuh) per saham melalui <i>stock split</i> di tahun 2023	46.666.666.666
Total	<hr/> 93.333.333.332 <hr/>

1. GENERAL INFORMATION (continued)

- f. *Public offering of subordinated bonds and medium term notes, public offering of bonds and medium term notes, limited public offering of shares, changes in share capital of Bank Mandiri and repurchase of Bank Mandiri shares (continued)*

Changes in share capital of Bank Mandiri

The details of changes in issued and paid-in-share capital (Note 40a) are as follows:

	<i>Initial capital injection by the Government in 1998</i>
	<i>Increase in paid-in capital by the Government in 1999</i>
	<hr/>
	<i>Increase in paid-in capital by the Government in 2003</i>
	<hr/>
	<i>Decrease in par value per share from Rp1,000,000 (full amount) to Rp500 (full amount) per share through stock split in 2003</i>
	<i>Shares from conversion of MSOP I in 2004</i>
	<i>Shares from conversion of MSOP I in 2005</i>
	<i>Shares from conversion of MSOP I in 2006</i>
	<i>Shares from conversion of MSOP II in 2006</i>
	<i>Shares from conversion of MSOP I in 2007</i>
	<i>Shares from conversion of MSOP II in 2007</i>
	<i>Shares from conversion of MSOP III in 2007</i>
	<i>Shares from conversion of MSOP I in 2008</i>
	<i>Shares from conversion of MSOP II in 2008</i>
	<i>Shares from conversion of MSOP III in 2008</i>
	<i>Shares from conversion of MSOP II in 2009</i>
	<i>Shares from conversion of MSOP III in 2009</i>
	<i>Shares from conversion of MSOP II in 2010</i>
	<i>Shares from conversion of MSOP III in 2010</i>
	<i>Increase of Capital through Limited Public Offering (LPO) with Pre-emptive Rights in 2011</i>
	<i>Decrease of par value of share from Rp500 (full amount) to Rp250 (full amount) per share through stock split in 2017</i>
	<i>Decrease of par value of share from Rp250 (full amount) to Rp125 (full amount) per share through stock split in 2023</i>
Total	<hr/> Total <hr/>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

- f. **Penawaran umum obligasi dan *medium term notes* subordinasi, penawaran umum obligasi dan *medium term notes*, penawaran umum terbatas saham, perubahan modal saham Bank Mandiri dan pembelian kembali saham Bank Mandiri (lanjutan)**

Perubahan modal saham Bank Mandiri (lanjutan)

Pemecahan nilai nominal saham Bank Mandiri:

Berdasarkan keputusan RUPS-LB tanggal 21 Agustus 2017 yang dituangkan dalam Akta No. 36, tanggal 24 Agustus 2017, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam S.H., M.Kn., pemegang saham Bank Mandiri antara lain menyetujui pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Bank dari Rp500 (nilai penuh) per saham menjadi Rp250 (nilai penuh) per saham sehingga modal ditempatkan menjadi sejumlah 46.666.666.666 lembar saham yang terdiri atas 1 (satu) lembar saham Seri A Dwiwarna dan 46.666.666.665 lembar saham Seri B.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 14 Maret 2023 yang dituangkan dalam Akta No. 12 tanggal 16 Maret 2023, yang dibuat di hadapan Utiek R. Abdurachman S.H., MLI., M.Kn., pemegang saham Bank Mandiri antara lain menyetujui pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Bank dari Rp250 (nilai penuh) per saham menjadi Rp125 (nilai penuh) per saham sehingga modal ditempatkan menjadi sejumlah 93.333.333.332 lembar saham yang terdiri atas 1 (satu) lembar saham Seri A Dwiwarna dan 93.333.333.331 lembar saham Seri B. Untuk saham Seri A Dwiwarna milik negara Republik Indonesia akan tetap dipertahankan 1 (satu) saham dan sisanya akan diperhitungkan untuk menambah saham Seri B milik Negara Republik Indonesia. Pelaksanaan *stock split* berlaku efektif pada tanggal 6 April 2023.

Pembelian kembali saham Bank Mandiri

Bank Mandiri melalui surat No. CEO/30/2020 tanggal 18 Maret 2020 mengajukan permohonan persetujuan pelaksanaan pembelian kembali saham Bank Mandiri kepada OJK secara bertahap sebanyak-banyaknya sebesar Rp2.000.000, dan telah disetujui oleh OJK melalui surat No. S-50/PB.31/2020 tanggal 19 Maret 2020. Selanjutnya, Bank Mandiri telah menyampaikan keterbukaan informasi kepada Bursa Efek Indonesia ("BEI") tanggal 20 Maret 2020 sehubungan dengan rencana pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan dan tercatat di BEI sebanyak-banyaknya sebesar Rp2.000.000. Pembelian kembali tersebut akan dilakukan secara bertahap untuk periode 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal 20 Maret 2020 sampai dengan tanggal 19 Juni 2020.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

- f. **Public offering of subordinated bonds and medium term notes, public offering of bonds and medium term notes, limited public offering of shares, changes in share capital of Bank Mandiri and repurchase of Bank Mandiri shares (continued)**

Changes in share capital of Bank Mandiri (continued)

Stock split of Bank Mandiri:

Based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("RUPS-LB") dated 21 August 2017 as in the Notarial Deed of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., No. 36 dated 24 August 2017, the shareholders of Bank Mandiri, approved the stock split of the Bank from Rp500 (full amount) per share to Rp250 (full amount) per share which resulted increase in capital into 46,666,666,666 shares consisting of 1 (one) Dwiwarna Series A share and 46,666,666,665 Series B shares.

Based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders ("RUPS") dated 14 March 2023, as recorded in the Notarial Deed of Utiek R. Abdurachman S.H., MLI., M.Kn., No. 12 dated 16 March 2023, the shareholders of Bank Mandiri, among others, approved a stock split of the bank from Rp250 (full amount) per share to Rp125 (full amount) per share. This results in an increase in the issued capital to a total of 93,333,333,332 shares, consisting of 1 (one) Dwiwarna Series A shares and 93,333,333,331 Series B common shares. For the Dwiwarna Series A shares owned by the Republic of Indonesia, 1 (one) share will be retained, and the remaining will be allocated to increase the Series B common shares owned by the Republic of Indonesia. The stock split was effective on 6 April 2023.

Repurchase of Bank Mandiri shares

Bank Mandiri through letter No. CEO/30/2020 dated 18 March 2020 submit a request of approval of treasury stock to FSA gradually with maximum amount Rp2,000,000, and has been approved by FSA through letter No. S-50/PB.31/2020 dated 19 March 2020. Furthermore, Bank Mandiri has declare this information to Indonesia Stock Exchange ("IDX") on 20 March 2020 regarding execution of treasury stock that had been issued and registered in IDX with maximum amount Rp2,000,000. Treasury stock will be executed gradually for 3 (three) months since 20 March 2020 until 19 June 2020.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

- f. Penawaran umum obligasi dan medium term notes subordinasi, penawaran umum obligasi dan medium term notes, penawaran umum terbatas saham, perubahan modal saham Bank Mandiri dan pembelian kembali saham Bank Mandiri (lanjutan)**

Pembelian kembali saham Bank Mandiri (lanjutan)

Bank Mandiri telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 35.400.000 lembar saham (nilai nominal Rp250 (nilai penuh) per lembar saham) dengan harga perolehan sebesar Rp150.895. Pada bulan Desember 2022, Bank Mandiri telah melepaskan saham treasury sebanyak 35.400.000 lembar saham (lihat Catatan 40d).

g. Entitas Anak

Entitas Anak yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

- f. Public offering of subordinated bonds and medium term notes, public offering of bonds and medium term notes, limited public offering of shares, changes in share capital of Bank Mandiri and repurchase of Bank Mandiri shares (continued)**

Repurchase of Bank Mandiri shares (continued)

Bank Mandiri has executed repurchase of Bank Mandiri shares amounted 35,400,000 shares (nominal value Rp250 (full amount) per share) with acquisition price Rp150,895. In December 2022, Bank Mandiri released 35,400,000 treasury shares (see Note 40d).

g. Subsidiaries

Subsidiaries included in the consolidated financial statements as of 31 December 2023 and 2022, are as follows:

Nama Entitas Anak	Jenis Usaha/ Nature of Business	Kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership		Name of Subsidiaries
			2023	2022	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (dahulu PT Bank Syariah Mandiri)	Perbankan syariah/ Sharia banking	Jakarta	51,47	51,47	PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (formerly PT Bank Syariah Mandiri)
Bank Mandiri (Europe) Limited (BMEL)	Commercial banking	London	100,00	100,00	Bank Mandiri (Europe) Limited (BMEL)
PT Mandiri Sekuritas	Sekuritas/Securities	Jakarta	99,99	99,99	PT Mandiri Sekuritas
PT Bank Mandiri Taspen (dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)	Perbankan/ Commercial banking	Jakarta	51,10	51,10	PT Bank Mandiri Taspen (formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)
PT Mandiri Tunas Finance (MTF)	Pembiayaan konsumen/ Consumer financing	Jakarta	51,00	51,00	PT Mandiri Tunas Finance (MTF)
Mandiri International Remittance Sendirian Berhad (MIR)	Layanan remittance/ Remittance service	Kuala Lumpur	100,00	100,00	Mandiri International Remittance Sendirian Berhad (MIR)
PT AXA Mandiri Financial Services (AMFS)	Asuransi jiwa/ Life insurance	Jakarta	51,00	51,00	PT AXA Mandiri Financial Services (AMFS)
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	Asuransi jiwa/ Life insurance	Jakarta	80,00	80,00	PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
PT Mandiri Utama Finance (MUF)	Pembiayaan konsumen/ Consumer financing	Jakarta	51,00	51,00	PT Mandiri Utama Finance (MUF)
PT Mandiri Capital Indonesia (MCI)	Modal ventura/ Venture capital	Jakarta	99,99	99,99	PT Mandiri Capital Indonesia (MCI)

Total aset Entitas Anak tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (sebelum eliminasi) masing-masing sebagai berikut:

The Subsidiaries' total assets as of 31 December 2023 and 2022 (before elimination) are as follows:

Nama Entitas Anak	Tahun beroperasi komersial/ Year of commercial operation	Total aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)		Name of Subsidiaries
		2023	2022	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (dahulu PT Bank Syariah Mandiri)	1955	353.624.125	305.727.438	PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (formerly PT Bank Syariah Mandiri)
Bank Mandiri (Europe) Limited	1999	4.047.572	3.765.899	Bank Mandiri (Europe) Limited
PT Mandiri Sekuritas	1992	4.725.946	4.141.024	PT Mandiri Sekuritas
PT Bank Mandiri Taspen (dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)	1970	60.537.057	53.894.750	PT Bank Mandiri Taspen (formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)
PT Mandiri Tunas Finance	1989	29.727.392	23.742.009	PT Mandiri Tunas Finance
Mandiri International Remittance Sendirian Berhad	2009	24.393	24.360	Mandiri International Remittance Sendirian Berhad
PT AXA Mandiri Financial Services	1991	41.114.472	40.164.675	PT AXA Mandiri Financial Services
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	2008	2.824.452	2.706.131	PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
PT Mandiri Utama Finance	2015	10.625.581	7.612.738	PT Mandiri Utama Finance
PT Mandiri Capital Indonesia	2015	5.155.131	5.774.807	PT Mandiri Capital Indonesia
Total		512.406.121	447.553.831	Total

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (dahulu PT Bank Syariah Mandiri)

Pada tanggal 12 Oktober 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri"), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI"), PT Bank Syariah Mandiri ("BSM"), PT Bank BRIsyariah Tbk. ("BRIS"), dan PT Bank BNI Syariah ("BNIS") telah menandatangani *Conditional Merger Agreement* ("CMA") atau Perjanjian Penggabungan Bersyarat dalam rangka penggabungan usaha BSM, BRIS dan BNIS (Bank Peserta Penggabungan).

Berdasarkan CMA, setelah tanggal efektif penggabungan, BRIS akan menjadi entitas yang menerima penggabungan secara hukum atau *surviving legal entity* dan seluruh pemegang saham BNIS dan BSM akan menjadi pemegang saham dari entitas yang menerima penggabungan berdasarkan rasio penggabungan.

Izin Penggabungan diperoleh dari OJK melalui Salinan Keputusan Dewan Komisiner OJK No. 4/KDK.03/2021 tanggal 27 Januari 2021 tentang Pemberian Izin Penggabungan BSM dan BNIS ke dalam BRIS Serta Izin Perubahan Nama dengan Menggunakan Izin Usaha PT Bank BRIsyariah Tbk Menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank Syariah Indonesia Tbk Sebagai Bank Hasil Penggabungan.

BRIS awalnya didirikan dengan nama PT Bank Jasa Arta ("BJA") berdasarkan Akta Pendirian No. 4 tanggal 3 April 1969 yang dibuat dihadapan Liem Toeng Kie, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/70/4 tanggal 28 Mei 1970 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43 tanggal 28 Mei 1971, Tambahan No. 242/1971.

BJA memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. D.15.1-4-40 tanggal 3 Juli 1969. Sejak tanggal 16 Oktober 2008, BJA telah memperoleh izin perubahan kegiatan usaha bank, dari konvensional menjadi bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dari Bank Indonesia. Perubahan nama dan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dari BJA menjadi PT Bank Syariah BRI didasarkan pada Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham Perseroan Terbatas BJA, sesuai dengan Akta No. 45 tanggal 22 April 2008 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

g. Subsidiaries (continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (formerly PT Bank Syariah Mandiri)

On 12 October 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri"), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI"), PT Bank Syariah Mandiri ("BSM"), PT Bank BRIsyariah Tbk. ("BRIS"), and PT Bank BNI Syariah ("BNIS") have signed a *Conditional Merger Agreement* ("CMA") for the business merger of BSM, BRIS, and BNIS (*Merger Participating Banks*).

Based on CMA, after the effective date of the merger, BRIS will become the surviving legal entity and all shareholders of BNIS and BSM will become shareholders of the entity receiving the amalgamation based on the amalgamation ratio.

The Merger Approval was obtained from the FSA through a copy of the Decree of the FSA Board of Commissioners No. 4/KDK.03/2021 dated 27 January 2021 concerning the Granting of Permits to Merge BSM and BNIS into BRIS as well as Permits to Change Names by Using PT Bank BRIsyariah Tbk Business Permit to Become Business Permit in the Name of PT Bank Syariah Indonesia Tbk as the Merged Bank.

BRIS was initially established under the name of PT Bank Jasa Arta ("BJA") based on the Deed of Establishment No. 4 dated 3 April 1969 of Liem Toeng Kie, S.H., notary in Jakarta. The deed has been approved by the Minister of Law of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/70/4 dated 28 May 1970 and has been published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 43 dated 28 May 1971, Supplement No. 242/1971.

BJA obtained its business license to operate as a commercial bank from Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. D.15.1-4-40 dated 3 July 1969. Since 16 October 2008, BJA has obtained license from Bank Indonesia to change its business activities, from a conventional bank into a commercial bank based on sharia principles. The changes in name and business activity based on sharia principles from BJA to PT Bank Syariah BRI was based on BJA Shareholders' Decision Statement, as stated in the Deed No. 45 dated 22 April 2008 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (dahulu PT Bank Syariah Mandiri) (lanjutan)

Pada tahun 2009, PT Bank Syariah BRI melakukan perubahan nama menjadi PT Bank BRISyariah sesuai dengan Akta Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank Syariah BRI No. 18 tanggal 14 April 2009 dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta yang selanjutnya diubah dengan Akta Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank Syariah BRI No. 20 tanggal 17 September 2009, dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-53631.AH.01.02.TH2009 tanggal 5 November 2009 yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 1 Desember 2009, Tambahan No. 27908 dan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 11/63/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 15 Desember 2009.

Pada tanggal 27 Desember 2013, PT Bank BRISyariah mendapatkan izin sebagai bank devisa berdasarkan surat keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 15/139/KEP.GBI/DpG/2013.

Perjanjian Antar Pemegang Saham Bank Hasil Penggabungan tanggal 26 Januari 2021 oleh dan antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") menyetujui bahwa Bank Mandiri merupakan pihak yang melakukan Pengendalian atas Bank Hasil Penggabungan.

Selanjutnya keputusan RUPSLB BRIS terkait penggabungan BSM dan BNIS kedalam BRIS dinyatakan kembali dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank BRISyariah Tbk No. 37 tanggal 14 Januari 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.10-0011384 tanggal 28 Januari 2021 yang berlaku efektif 1 Februari 2021.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

g. Subsidiaries (continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (formerly PT Bank Syariah Mandiri) (continued)

In 2009, PT Bank Syariah BRI changed its name to PT Bank BRISyariah based on PT Bank Syariah BRI Shareholders' Decision Statement, as stated in Notarial Deed No. 18 dated 14 April 2009 made before Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta which was subsequently amended by PT Bank Syariah BRI Shareholders' Decision Statement, as stated in Notarial Deed No. 20 dated 17 September 2009 made before Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-53631.AH.01.02.TH2009 dated 5 November 2009. It was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 96 dated 1 December 2009, Supplement No. 27908 and Decision Letter from the Governor of Bank Indonesia No. 11/63/KEP.GBI/DpG/2009 dated 15 December 2009.

On 27 December 2013, PT Bank BRISyariah obtained a license to operate as foreign exchange bank based on the Decision Letter of the Governor of Bank Indonesia No. 15/139/KEP.GBI/DpG/2013.

Agreement between Shareholders of the Merged Bank dated 26 January 2021 by and between PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI") agreed that Bank Mandiri is a party who exercises control over the Merged Bank.

Subsequently, the decision of the BRIS' EGMS regarding the merger of BSM and BNIS into BRIS was restated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Bank BRISyariah Tbk. No. 37 dated 14 January 2021 made by Notary Jose Dima Satria S.H., M.Kn., notary in Jakarta. This amendment was accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.10-0011384 dated 28 January 2021 which was effective on 1 February 2021.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (dahulu PT Bank Syariah Mandiri) (lanjutan)

Transaksi pembentukan PT Bank Syariah Indonesia Tbk tersebut merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali dimana pemegang saham pengendali (*ultimate shareholder*) dari Bank Mandiri, BNI dan BRI adalah Pemerintah Republik Indonesia. Oleh karena itu, transaksi diperlakukan berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian "Tambahkan Modal Disetor" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Ekuitas dari PT BRIsyariah Tbk dan PT Bank BNI Syariah sebelum tanggal penggabungan disajikan sebagai "ekuitas *merging entities*" pada bagian ekuitas. Rincian jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat yang diperoleh adalah sebagai berikut:

	Jumlah imbalan yang dialihkan/ The consideration transferred	Jumlah tercatat investasi/ Investment carrying amount	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	10.905.424	11.232.496	327.072

Selanjutnya keputusan RUPSLB BRIS antara lain terkait Perubahan Anggaran Dasar Bank dinyatakan kembali dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perubahan Nama PT Bank BRIsyariah Tbk No. 38 tanggal 14 Januari 2021 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria S.H., M.Kn., notaris di Jakarta yang antara lain perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Indonesia Tbk dan perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0006268.AH.01.02 tahun 2021, dan telah diterima dan dicatatkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03.0061498 dan No. AHU-AH.01.03.0061501 yang seluruhnya ditetapkan tanggal 1 Februari 2021.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

g. Subsidiaries (continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (formerly PT Bank Syariah Mandiri) (continued)

The transaction for the establishment of PT Bank Syariah Indonesia Tbk is a business combination of entities under common control where the controlling shareholder (*ultimate shareholder*) of Bank Mandiri, BNI and BRI is the Government of the Republic of Indonesia. Therefore, transactions are treated based on the pooling of interest method in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities Under Common Control".

The difference between the amount of consideration transferred and the carrying amount of the investment obtained from this transaction is recognized as "Difference in Value from Business Combination Transactions of Entities Under Common Control" and presented as "Additional Paid-in Capital" in the equity section of the consolidated statement of financial position. Prior to the date of the merger, the equity of PT BRIsyariah Tbk. and PT Bank BNI Syariah is presented as "merging entities equity" in the equity section. Details of the amount of consideration transferred and the carrying amount received are as follows:

Furthermore, the decisions of the BRIS' EGMS, among others related to the Amendment to the Bank's Articles of Association, were restated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions on the Amendment of the Articles of Association for the Change of Name of PT Bank BRIsyariah Tbk. No. 38 dated 14 January 2021 made before Jose Dima Satria S.H., M.Kn., notary in Jakarta, which, among others, changed its name to PT Bank Syariah Indonesia Tbk. and this change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0006268.AH.01.02 year 2021, and by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03.061498 and No. AHU-AH.01.03.061501 which are all set on 1 February 2021.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (dahulu PT Bank Syariah Mandiri) (lanjutan)

Selanjutnya perubahan Anggaran Dasar BRIS melalui Akta Pernyataan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 146 tanggal 24 Juni 2022 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria S.H., M.Kn., notaris di Jakarta mengenai penambahan klasifikasi saham Entitas Anak sehingga mengakibatkan Perubahan Komposisi Kepemilikan Entitas Anak dan Perubahan Pengendalian dari Negara Republik Indonesia yang semula Pemegang Saham Pengendali Terakhir (PSPT) menjadi Pemegang Saham Pengendali (PSP) dan telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0269107 tanggal 22 Juli 2022 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Selanjutnya perubahan Anggaran Dasar Entitas Anak terakhir melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Dewan Komisaris PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 191 tanggal 29 Desember 2022 dibuat dihadapan Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn., sebagai pengganti dari Jose Dima Satria S.H., M.Kn., notaris di Jakarta mengenai modal ditempatkan dan disetor PT Bank Syariah Indonesia Tbk. melalui mekanisme Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD I"), yaitu modal ditempatkan dan disetor PT Bank Syariah Indonesia Tbk. menjadi sebanyak 46.129.260.138 (empat puluh enam miliar seratus dua puluh sembilan juta dua ratus enam puluh ribu seratus tiga puluh delapan) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp23.064.630 dan telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0497431 tanggal 29 Desember 2022 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Kantor Pusat PT Bank Syariah Indonesia Tbk. beralamat di Gedung The Tower Jalan Gatot Subroto No. 27, Kel. Karet Semanggi, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12930.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

g. Subsidiaries (continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (formerly PT Bank Syariah Mandiri) (continued)

Furthermore, changes to the BRIS' Articles of Association through the Deed of Statement of Amendment to the Articles of Association of PT Bank Syariah Indonesia Tbk. No. 146 dated 24 June 2022 made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, regarding the addition of the classification of the Subsidiary's shares resulting in a Change in the Composition of Subsidiary's Ownership and a Change in Control from the Republic of Indonesia which was originally Ultimate Controlling Shareholders (PSPT) to Controlling Shareholders (PSP) and has been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0269107 dated 22 July 2022 regarding Acceptance of Notification of Amendments to the Articles of Association of PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Furthermore, the latest changes to the Subsidiary's Articles of Association through the Deed of Statement of Resolutions of the Board of Commissioners Meeting of PT Bank Syariah Indonesia Tbk. No. 191 dated 29 December 2022 made before Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn., as a replacement for Jose Dima Satria S.H., M.Kn., notary in Jakarta regarding the issued and paid-up capital of PT Bank Syariah Indonesia Tbk. through the Capital Increase mechanism by Providing Pre-emptive Rights I ("PMHMETD I"), which is PT Bank Syariah Indonesia Tbk.'s issued and paid-up capital become 46,129,260,138 (forty six billion one hundred and twenty nine million two hundred sixty thousand one hundred thirty eight) shares with a total nominal value of Rp23,064,630 and have been received and recorded by the Minister Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0497431 dated 29 December 2022 regarding Acceptance of Notification of Amendments to the Articles of Association of PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

The Head Office of PT Bank Syariah Indonesia Tbk, is located at The Tower Building, Jalan Gatot Subroto No. 27, Karet Semanggi Sub-district, Setiabudi District, South Jakarta 12930.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

Bank Mandiri (Europe) Limited

Bank Mandiri (Europe) Limited ("BMEL") didirikan di London, Inggris pada tanggal 22 Juni 1999 berdasarkan "The Companies Act 1985 of the United Kingdom". BMEL didirikan melalui konversi dari Bank Exim cabang London menjadi Entitas Anak yang dimiliki penuh oleh Bank Mandiri dan efektif beroperasi sejak 31 Juli 1999. Sebagai Entitas Anak yang memiliki lisensi Bank Komersial di United Kingdom, BMEL disupervisi oleh Prudential Regulation Authority ("PRA") dan Financial Conduct Authority ("FCA") dibawah naungan Bank of England serta HM Treasury of the United Kingdom.

PT Mandiri Sekuritas

PT Mandiri Sekuritas ("Mandiri Sekuritas"), dahulu bernama PT Merincorp Securities Indonesia ("MSI"), didirikan berdasarkan Akta No. 1 tanggal 2 Desember 1991 yang dibuat di hadapan Notaris Sutjipto, S.H. Mandiri Sekuritas merupakan hasil penggabungan usaha PT Bumi Daya Sekuritas ("BDS"), PT Exim Sekuritas ("ES") dan PT Merincorp Securities Indonesia ("MSI") yang ditempuh dengan cara meleburkan BDS dan ES ke dalam MSI. MSI memperoleh izin usaha sebagai perantara perdagangan portofolio efek dan penjamin emisi portofolio efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam") berdasarkan surat keputusan No. KEP-12/PM/1992 dan No. KEP-13/PM/1992 dan memulai kegiatan operasionalnya pada tanggal 23 Januari 1992. Penggabungan usaha tersebut berdasarkan Akta No. 116 tanggal 31 Juli 2000 yang dibuat di hadapan Notaris Ny. Vita Buena, S.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia pada tanggal 25 Agustus 2000 berdasarkan Surat Keputusan No. C-18762.HT.01.04-TH.2000 dan izin usaha yang diperoleh MSI sebelumnya masih bisa tetap digunakan oleh PT Mandiri Sekuritas.

PT Mandiri Sekuritas memiliki 99,93% dari total saham PT Mandiri Manajemen Investasi, Entitas Anak yang didirikan tanggal 26 Oktober 2004 dan bergerak di bidang manajemen dan penasihat investasi. Mandiri Sekuritas juga memiliki 100% dari total saham Mandiri Securities Pte. Ltd., perusahaan yang memperoleh lisensi layanan pasar modal untuk jenis usaha "Dealing in Securities and Advising Corporate Finance and Monetary Authority of Singapore" berdasarkan lisensi No. CMS100566-1 tanggal 10 November 2016.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

g. Subsidiaries (continued)

Bank Mandiri (Europe) Limited

Bank Mandiri (Europe) Limited ("BMEL") was established in London, United Kingdom on 22 June 1999 based on "The Companies Act 1985 of the United Kingdom". BMEL was established through the conversion of the London branch of Bank Exim into a wholly owned Subsidiary of Bank Mandiri and has been operating effectively since 31 July 1999. As a Subsidiary that has a Commercial Bank license in the United Kingdom, BMEL is supervised by the Prudential Regulation Authority ("PRA") and The Financial Conduct Authority ("FCA") is under the supervision of the Bank of England and HM Treasury of the United Kingdom.

PT Mandiri Sekuritas

PT Mandiri Sekuritas ("Mandiri Sekuritas"), formerly known as PT Merincorp Securities Indonesia ("MSI"), incorporated under Act No. 1 dated 2 December 1991 made before notary Sutjipto, S.H. Mandiri Sekuritas is the result of the merger of PT Bumi Daya Sekuritas ("BDS"), PT Exim Sekuritas ("ES") and PT Merincorp Securities Indonesia ("MSI") which was accomplished by merging BDS and ES into MSI. MSI obtained a license as a securities broker and underwriter of the securities portfolio from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency ("Bapepam") by its decree letter No. KEP-12/PM/1992 and No. KEP-13/PM/1992 and started its operational activities on 23 January 1992. The merger was based on the Deed No. 116 dated 31 July 2000 made before Notary Ny. Vita Buena, S.H., and which was approved by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia on 25 August 2000 by Decree No. C-18762.HT.01.01-TH.2000 and business permits obtained previously by MSI can still be used by PT Mandiri Sekuritas.

PT Mandiri Sekuritas owns 99.93% of total shares of PT Mandiri Manajemen Investasi, a Subsidiary that was established on 26 October 2004 and is engaged in investment management and advisory. Mandiri Sekuritas also owns 100% of the total shares of Mandiri Securities Pte. Ltd., a company engage a capital market service license for the business type "Dealing in Securities and Advising Corporate Finance and Monetary Authority of Singapore" based on license No. CMS100566-1 dated 10 November 2016.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Mandiri Sekuritas (lanjutan)

Pada tanggal 28 Desember 2012, Bank Mandiri melakukan penambahan penyertaan modal dalam bentuk tunai pada Mandiri Sekuritas, sebesar Rp29.512. Bank Mandiri telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat tertanggal 31 Oktober 2012 dan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat (*circular resolution*) tertanggal 27 Desember 2012 atas penambahan penyertaan modal tersebut. Setelah dilaksanakannya penambahan penyertaan modal tersebut, porsi kepemilikan Bank Mandiri pada Mandiri Sekuritas meningkat dari 95,69% menjadi 99,99% dari total seluruh saham yang telah dikeluarkan Mandiri Sekuritas.

PT Bank Mandiri Taspen

PT Bank Sinar Harapan Bali ("BSHB") didirikan sebagai Bank Pasar pada tanggal 23 Februari 1970 dengan nama MAI Bank Pasar Sinar Harapan Bali, kemudian pada tanggal 3 November 1992 Bank ini mengalami perubahan bentuk badan hukum menjadi Perseroan Terbatas berdasarkan Akta No. 4 yang dibuat dihadapan Ida Bagus Alit Sudiarmika, S.H., notaris di Denpasar dan memperoleh izin usaha sebagai Bank Umum berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 77/KMK.017/1994 tanggal 10 Maret 1994. Pada tanggal 3 Mei 2008 dilangsungkan penandatanganan Akta Akuisisi antara pemegang saham BSHB dan Bank Mandiri, sebagaimana tertuang dalam Akta Akuisisi No. 4 tanggal 3 Mei 2008 dibuat oleh I Wayan Sugitha, S.H., Notaris di Denpasar. Penandatanganan Akta Akuisisi ini menandai awal kepemilikan Bank Mandiri atas 80,00% saham BSHB, dimana selanjutnya pengelolaan BSHB akan dilakukan secara terpisah dari Bank Mandiri sebagai bank yang tetap berdiri sendiri (*stand-alone bank*) dengan fokus utama pada pengembangan bisnis Mikro dan Usaha Kecil.

Pada tanggal 24 Juli 2015, OJK telah menyetujui perubahan nama PT Bank Sinar Harapan Bali menjadi PT Bank Mandiri Taspen Pos dan memberikan izin untuk melakukan kegiatan usaha dengan nama Bank Mantap. Perubahan nama disertai pula izin perubahan logo dari OJK pada tanggal 31 Juli 2015. Perubahan nama dan logo tersebut telah diumumkan kepada publik pada tanggal 7 Agustus 2015.

Pada tanggal 9 Oktober 2017, Bank Mandiri Taspen Pos mengadakan RUPSLB yang menyetujui perubahan komposisi pemegang saham dan perubahan nama dari semula bernama PT Bank Mandiri Taspen Pos menjadi PT Bank Mandiri Taspen ("Bank Mantap").

1. GENERAL INFORMATION (continued)

g. Subsidiaries (continued)

PT Mandiri Sekuritas (continued)

On 28 December 2012, Bank Mandiri increased its capital investment in form of cash at Mandiri Sekuritas, amounted to Rp29,512. Bank Mandiri obtained approval from Bank Indonesia through its letter dated 31 October 2012 and the circular resolution of shareholders dated 27 December 2012 for the capital investment increment. After the execution of the additional capital investment, the Bank's ownership at Mandiri Sekuritas increased from 95.69% to 99.99% of the total shares issued by Mandiri Sekuritas.

PT Bank Mandiri Taspen

PT Bank Sinar Harapan Bali ("BSHB") was established as the Micro Banking on 23 February 1970 under the name MAI Bank Pasar Sinar Harapan Bali, then on 3 November 1992 the Bank transformed into Limited Liability Company based on Deed No. 4 made before notary Ida Bagus Alit Sudiarmika, S.H., Notary in Denpasar and obtained a business license as a commercial bank under the decree letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 77/KMK.017/1994 dated 10 March 1994. On 3 May 2008, shareholders of BSHB and Bank Mandiri signed the acquisition deed as stated in the Acquisition Deed No. 4 dated 3 May 2008 made before notary I Wayan Sugitha, S.H., notary in Denpasar. The signing of the Acquisition deed is the beginning of Bank Mandiri's ownership of 80.00% BSHB shares, wherein the management of BSHB will be carried out separately from Bank Mandiri as a stand-alone bank with the main focus on developing Micro and Small Businesses.

On 24 July 2015, the FSA has approved the name changes of PT Bank Sinar Harapan Bali to PT Bank Mandiri Taspen Pos and given permission to conduct business under the name of Bank Mantap. Name and logo changes approved by FSA on 31 July 2015 and announced to public on 7 August 2015.

On 9 October 2017, Bank Mandiri Taspen Pos held an Extraordinary General Meeting of Shareholders which approved the changes in the composition of shareholders and the changes of name, from PT Bank Mandiri Taspen Pos to PT Bank Mandiri Taspen ("Bank Mantap").

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri Taspen (lanjutan)

Untuk menguatkan ekspansi usaha dan menjadi Bank Nasional yang memiliki jaringan usaha di seluruh pelosok Indonesia, berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 53 tanggal 31 Oktober 2016 dari Notaris I Gusti Ngurah Putra Wijaya, S.H., Notaris di Denpasar, yang mana kemudian ditegaskan dengan Penegasan Keputusan Rapat No. 7 tanggal 5 Maret 2019 mengenai Pemindahan Kedudukan Kantor Pusat Bank. Akta perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana surat penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan tertanggal 11 Maret 2019 No. AHU-AH.01.03-138220 dan telah didaftarkan pada daftar Perseroan No. AHU-0039461.AH.01.11 Tahun 2019 tanggal 11 Maret 2019. Perubahan Anggaran Dasar tersebut juga telah disetujui berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0012925.AH.01.02 Tahun 2019 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Bank Mandiri Taspen serta telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-5/PB.1/2019 tanggal 28 Januari 2019 tentang Rencana Pemisahan dan Pemindahan Alamat Kantor Pusat ("KP"), Bank Mantap memindahkan Kantor Pusatnya yang semula berkedudukan dan berkantor pusat di Denpasar-Bali menjadi berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Pusat. Perpindahan kantor pusat tersebut kemudian dilaksanakan secara efektif pada tanggal 11 Maret 2019.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Bank Mandiri Taspen tanggal 16 Desember 2020 sebagaimana telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 41 tanggal 28 Desember 2020, komposisi kepemilikan saham Bank Mandiri di Bank Mantap menjadi 51,098% dan saham PT Taspen (Persero) menjadi 48,437% serta pemegang saham individual menjadi 0,465%. Perubahan komposisi kepemilikan saham tersebut berlaku efektif sejak tanggal 13 Januari 2021 dengan didapatkannya persetujuan dan penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar PT Bank Mandiri Taspen dari Kementerian Hukum dan HAM terkait perubahan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, serta dari sisi administratif dengan dilakukannya laporan perubahan komposisi permodalan ke Otoritas Jasa Keuangan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

g. Subsidiaries (continued)

PT Bank Mandiri Taspen (continued)

To expand the business and become National Bank that have branches all over Indonesia, based on Deed of General Meeting of Shareholders Decision No. 53 dated 31 October 2016 made by Notary I Gusti Ngurah Putra Wijaya, S.H, notary in Denpasar as affirmed by Meeting Affirmation Decision No. 7 dated 5 March 2019 regarding Transfer of Bank's Head Office Location. The Deed has been submitted to Ministry of Law and Human Right of Republic of Indonesia as stated on notification acceptance letter of the change of the Company's Information dated 11 March 2019 No. AHU-AH.01.03.-138220 and registered on the Company register No. AHU-0039461.AH.01.11 year 2019 dated 11 March 2019. The Change of Bank's Article of Association has also been approved based on the Decree of Ministry of Law and Human Right of Republic Indonesia No. AHU-0012925.AH.01.02 year 2019 regarding Approval of Amendments to the Article of Association of PT Bank Mandiri Taspen and has received approval from FSA No. S-5/PB.1/2019 dated 28 January 2019 regarding Separation and Transfer of Head Office Location Plan, Bank Mantap transfer their Head Office from Denpasar-Bali to Central Jakarta. The head office relocation was then carried out effectively on 11 March 2019.

Based on Circular Decision of Shareholder PT Bank Mandiri Taspen dated 16 December 2020 as stated on Deed of General Meeting of Shareholders Resolutions No. 41 dated 28 December 2020, the ownership of Bank Mandiri in Bank Mantap become 51.098%, PT Taspen (Persero) became 48.437%, and individual ownership became 0.465%. The change in the composition of share ownership has been effective since 13 January 2021 with the approval and receipt of notification of the changes to the Article of Association of PT Bank Mandiri Taspen from Ministry Law and Human Right regarding the changes in authorized capital, issued capital and paid-up in capital, and from administrative perspective, by reporting to FSA about the Change of the Shareholder Composition.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri Taspen (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2011, *goodwill* yang timbul dari akuisisi PT Bank Mandiri Taspen sebesar Rp19.219 diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun dengan pertimbangan atas estimasi manfaat ekonomis atas *goodwill* tersebut. Efektif tanggal 1 Januari 2011, sesuai PSAK 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi tapi diuji penurunan nilai setiap tahunnya. Bank secara berkala melakukan evaluasi terhadap penurunan nilai *goodwill* tersebut sesuai PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset" (Catatan 2s). Saldo *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp21.043.

PT Mandiri Tunas Finance

PT Mandiri Tunas Finance ("MTF"), dahulu PT Tunas Financindo Sarana ("TFS") adalah perusahaan yang bergerak dalam kegiatan pembiayaan konsumen. MTF didirikan berdasarkan Akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 262 tanggal 17 Mei 1989 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-4868.HT.01.01.TH.89 tanggal 1 Juni 1989 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 57, Tambahan No. 1369 tanggal 18 Juli 1989. Kegiatan komersial MTF dimulai tahun 1989. MTF memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dalam bidang sewa menyewa biasa, anjak piutang dan pembiayaan konsumen dari Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. 1021/KMK.13/1989 tanggal 7 September 1989, No. 54/KMK.013/1992 tanggal 15 Januari 1992 dan No. 19/KMK.017/2001 tanggal 19 Januari 2001. Sesuai dengan Akta Notaris Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LLM pada tanggal 6 Februari 2009, dilakukan penandatanganan Akta Jual Beli antara pemegang saham MTF (PT Tunas Ridean Tbk. dan PT Tunas Mobilindo Parama) dengan Bank Mandiri, dimana Bank Mandiri mengakuisisi 51,00% kepemilikan saham atas MTF melalui pembelian 1.275.000.000 lembar saham MTF (nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham dengan harga Rp290.000.

Pengalihan 51,00% kepemilikan kepada Bank Mandiri ini telah disahkan dalam RUPS-LB MTF sebagaimana tertuang dalam Berita Acara RUPSLB No. 8 tanggal 6 Februari 2009 dan telah dicatatkan dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ditegaskan melalui Surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.10-01575 tertanggal 11 Maret 2009. Akuisisi ini juga telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 11/3/DPB1/TPB1-1 tertanggal 8 Januari 2009.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

g. Subsidiaries (continued)

PT Bank Mandiri Taspen (continued)

Prior to 1 January 2011, *goodwill* arising from the acquisition of PT Bank Mandiri Taspen amounted to Rp19,219 was amortised using the straight-line method over 5 (five) years with the estimation of economic benefits of the *goodwill*. Effective on 1 January 2011, in accordance with SFAS No. 22 (Revised 2009), "Business Combinations", *goodwill* is not amortised but is tested for impairment on annual basis. The Bank periodically evaluates the impairment of *goodwill* in accordance with SFAS No. 48, "Impairment of Assets" (see Note 2s). The balance of *goodwill* on 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp21,043.

PT Mandiri Tunas Finance

PT Mandiri Tunas Finance ("MTF"), formerly PT Tunas Financindo Sarana ("TFS") is a company engaged in consumer financing activities. MTF was established based on Notarial Deed of Misahardi Wilamarta, S.H., No. 262 dated 17 May 1989 and approved by the Ministry of Justice through its Decision Letter No. C2-4868.HT.01.01.TH.89 dated 1 June 1989 and published in State Gazette No. 57, Supplement No. 1369 dated 18 July 1989. MTF commenced its commercial activities in 1989. MTF obtained a business license to operate as leasing, factoring and consumer financing company from Minister of Finance in its Decision Letter No. 1021/KMK.13/1989 dated 7 September 1989, No. 54/KMK.013/1992 dated 15 January 1992 and No. 19/KMK.017/2001 dated 19 January 2001. Based on Notarial Deed of Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LLM, dated 6 February 2009, the Bank entered into a sales and purchase agreement with MTF's shareholders (PT Tunas Ridean Tbk. and PT Tunas Mobilindo Parama) to acquire 51.00% ownership of MTF through purchase of 1,275,000,000 shares of MTF (the nominal value of Rp100 (full amount)) per share amounted to Rp290,000.

The acquisition of 51.00% of MTF shares ownership by Bank Mandiri was approved in the Extraordinary General Shareholders Meeting of MTF as stated in the Minutes of Extraordinary General Shareholders' Meeting No. 8 dated 6 February 2009 and listed in Legal Entity Administration System of Ministry of Law and Human Rights as affirmed by the Ministry of Law and Human Rights through its Letter No. AHU-AH.01.10-01575 dated 11 March 2009. This acquisition had been approved by Bank Indonesia through the Decree of the Governor of Bank Indonesia No. 11/3/DPB1/TPB1-1 dated 8 January 2009.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Mandiri Tunas Finance (lanjutan)

Perubahan nama TFS menjadi MTF dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2009, sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Tunas Financindo Sarana No. 181 tanggal 26 Juni 2009 yang ditandatangani oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. Anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-4056.AH.01.02.TH.09 pada tanggal 26 Agustus 2009 dan MTF telah memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dalam bidang sewa menyewa biasa, anjak piutang dan pembiayaan konsumen dari Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-352/KM.10/2009 tanggal 29 September 2009.

Sebelum tanggal 1 Januari 2011, *goodwill* yang timbul dari akuisisi MTF sebesar Rp156.807 diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun dengan pertimbangan atas estimasi manfaat ekonomis atas *goodwill* tersebut. Efektif tanggal 1 Januari 2011, sesuai PSAK 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi tapi diuji penurunan nilai setiap tahunnya. Bank Mandiri secara berkala melakukan evaluasi terhadap penurunan nilai *goodwill* tersebut sesuai PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset" (Catatan 2.r.iii). Saldo *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp96.697.

Mandiri International Remittance Sendirian Berhad

Mandiri International Remittance Sendirian Berhad ("MIR") merupakan Entitas Anak yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Bank Mandiri dan menjadi badan hukum Malaysia sejak tanggal 17 Maret 2009 dengan registrasi No. 850077-P. MIR merupakan perusahaan penyedia jasa pengiriman uang (*remittances*) di bawah ketentuan Bank Negara Malaysia ("BNM"). MIR telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia ("BI") melalui surat No. 10/548/DPB1 tanggal 14 November 2008 dan persetujuan dari BNM untuk melakukan kegiatan operasional melalui surat No. KL.EC.150/1/8562 tanggal 18 November 2009. Pembukaan kantor MIR dilakukan pada tanggal 29 November 2009 yang berlokasi di Kuala Lumpur, Malaysia. Pada tahun 2020, MIR telah memiliki 14 cabang di Malaysia dan telah dapat melayani kiriman uang ke 8 (delapan) negara, yaitu: Indonesia, Filipina, Thailand, Singapura, India, Nepal, Pakistan dan Bangladesh.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

g. Subsidiaries (continued)

PT Mandiri Tunas Finance (continued)

The amendment of the TFS' name to become MTF was undertaken on 26 June 2009, in accordance with a resolution of meeting decision on Notarial Deed of PT Tunas Financindo Sarana No. 181 dated 26 June 2009, notarised by Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. The Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-4056.AH.01.02.TH.09 dated 26 August 2009 and MTF has obtained a business license to operate as leasing, factoring, and consumer financing company from Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP-352/KM.10/2009 dated on 29 September 2009.

Prior to 1 January 2011, *goodwill* arising from the acquisitions of MTF amounted to Rp156,807 was amortised using the straight-line method over 5 (five) years with the estimation of economic benefits of the *goodwill*. Effective 1 January 2011, in accordance with SFAS No. 22 (Revised 2009), "Business Combinations", *goodwill* is not amortised but tested for impairment annually. The Bank periodically evaluates the impairment of *goodwill* in accordance with SFAS No. 48, "Impairment of Assets" (Note 2.r.iii). The balance of *goodwill* on 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp96,697.

Mandiri International Remittance Sendirian Berhad

Mandiri International Remittance Sendirian Berhad ("MIR"), a wholly owned Subsidiary of Bank Mandiri and became a Malaysian legal entity since 17 March 2009 based on registration No. 850077-P. MIR is engaged in money remittance service under the regulations of the Bank Negara Malaysia ("BNM"). MIR has obtained an approval from Bank Indonesia ("BI") through letter No. 10/548/DPB1 dated 14 November 2008 and approval from BNM to conduct operational activities through its letter No. KL.EC.150/1/8562 dated 18 November 2009. MIR officially commenced its operations on 29 November 2009 and is currently located in Kuala Lumpur, Malaysia. In 2020, MIR has 14 branches around Malaysia and could provide remittance service to 8 (eight) countries which are Indonesia, Philippines, Thailand, Singapore, India, Nepal, Pakistan and Bangladesh.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT AXA Mandiri Financial Services

PT AXA Mandiri Financial Services ("AXA Mandiri") merupakan perusahaan *joint venture* antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri") dengan National Mutual International Pty. Limited ("NMI") yang bergerak di bidang asuransi jiwa. AXA Mandiri didirikan dengan nama PT Asuransi Jiwa Staco Raharja pada 30 September 1991 dengan Akta Notaris Muhani Salim, S.H., No. 179. Akta pendirian disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat No. C2-6144.HT.01.01.TH.91 tanggal 28 Oktober 1991. Entitas Anak mendapatkan ijin usaha asuransi jiwa melalui Surat Keputusan Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan No. KEP.605/KM.13/1991 tentang Pemberian Izin Usaha Asuransi Jiwa Nasional dan memulai kegiatan operasionalnya pada tanggal 4 Desember 1991. Nama Entitas Anak lalu berubah menjadi PT Asuransi Jiwa Mandiri dan selanjutnya berubah menjadi PT AXA Mandiri Financial Services. Perubahan ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam surat No. C-28747.HT.01.04.TH.2003 pada tanggal 10 Desember 2003 dan diumumkan pada Lembaran Berita Negara No. 64, Tambahan No. 7728 tanggal 10 Agustus 2004 dengan komposisi pemegang saham NMI sebesar 51,00% dan Bank Mandiri sebesar 49,00%.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 17 Mei 2010 (dalam pasal 7), pemegang saham Bank Mandiri telah menyetujui pembelian saham oleh Bank Mandiri sebesar 2,00% dari total saham yang diterbitkan dan disetor penuh secara langsung dari NMI.

Sebelum tanggal 1 Januari 2011, *goodwill* yang timbul dari akuisisi AXA Mandiri sebesar Rp40.128 diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun dengan pertimbangan atas estimasi manfaat ekonomis atas *goodwill* tersebut. Efektif tanggal 1 Januari 2011, sesuai PSAK 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi tapi diuji penurunan nilai setiap tahunnya. Bank Mandiri secara berkala melakukan evaluasi terhadap penurunan nilai *goodwill* tersebut sesuai PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset" (Catatan 2s). Saldo *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp37.194.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

g. Subsidiaries (continued)

PT AXA Mandiri Financial Services

PT AXA Mandiri Financial Services ("AXA Mandiri") is a joint venture company between PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri") and National Mutual International Pty. Limited ("NMI") that is engaged in life insurance. AXA Mandiri was formerly established under the name of PT Asuransi Jiwa Staco Raharja on 30 September 1991 by Notarial Deed No. 179 of Muhani Salim, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia through its letter No. C2-6144.HT.01.01.TH.91 dated 28 October 1991. The subsidiary obtained its life insurance license through General Directorate of Finance Institution Decision Letter No. KEP.605/KM.13/1991 regarding Granting of National Life Insurance Business Permits and officially commenced its operations activities on 4 December 1991. The Subsidiary's name was then changed to PT Asuransi Jiwa Mandiri and subsequently changed to PT AXA Mandiri Financial Services. This change was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. C-28747.HT.01.04.TH.2003 dated 10 December 2003, and was published in State Gazette No. 64, Supplement No. 7728 dated 10 August 2004 with shareholders composition consists of NMI 51.00% and Bank Mandiri 49.00%.

At the General Meeting of Shareholders on 17 May 2010 (in article 7), Bank Mandiri shareholders approved the purchase of shares by Bank Mandiri amounting to 2.00% of the total shares issued and fully paid up directly from NMI.

Prior to 1 January 2011, *goodwill* arising from the acquisition of AXA Mandiri amounted to Rp40,128 was amortised using the straight-line method over 5 (five) years with the estimation of economic benefits of the *goodwill*. Effective on 1 January 2011, in accordance with SFAS No. 22 (Revised 2009), "Business Combinations", *goodwill* is not amortised but tested for impairment annually. Bank Mandiri periodically evaluates the impairment of *goodwill* in accordance with SFAS No. 48, "Impairment of Assets" (Note 2s). The balance of *goodwill* on 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp37,194.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia ("Mandiri Inhealth") didirikan berdasarkan Akta Notaris NM Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., No. 2 tanggal 6 Oktober 2008 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-90399.AH.01.01 tanggal 26 November 2008. Perusahaan telah mendapatkan Izin Usaha di bidang Asuransi Jiwa yang tertuang dalam Salinan Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-38/KM.10/2009 tanggal 20 Maret 2009.

Pada tanggal 27 Februari 2014, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah memperoleh persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan terkait rencana akuisisi Mandiri Inhealth. Selanjutnya, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk juga telah menerima persetujuan rencana akuisisi dari OJK sesuai Surat No. S-37/PB/31/2014, tanggal 17 April 2014 perihal Permohonan Persetujuan Penyertaan Modal PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dalam PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

Bank Mandiri mengambil alih kepemilikan di Mandiri Inhealth sebesar 80% dengan nilai Rp1.320.000. Saldo *goodwill* dari akuisisi Mandiri Inhealth pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp268.181. Bank secara berkala melakukan evaluasi terhadap penurunan nilai *goodwill* tersebut sesuai PSAK 48, "Penurunan Nilai Aset" (Catatan 2s).

Pada tanggal 29 Juli 2022, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia telah memperoleh persetujuan dalam Keputusan Rapat Para Pemegang Saham Tahunan terkait rencana penyertaan modal dan melakukan pendirian anak perusahaan atau perusahaan patungan PT FitAja Digital Nusantara.

Pada tanggal 31 Juli 2022, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia bersama dengan PT Mandiri Capital Indonesia dan PT Metra Digital Investama telah menandatangani Perjanjian Pendirian Perusahaan Patungan. Dengan ditandatanganinya perjanjian tersebut, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia telah sah sebagai pemegang saham di PT FitAja Digital Nusantara dengan porsi kepemilikan saham sebanyak 45,14%.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

g. Subsidiaries (continued)

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia ("Mandiri Inhealth") was established on 6 October 2008 based on the Notarial Deed No. 2 of NM Dipo Nusantara Pua Upa, S.H. Inhealth has obtained its license from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its decision letter No. AHU-90399.AH.01.01 dated 26 November 2008. Inhealth obtained its license to operate in life insurance as stated in the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-38/KM.10/2009 dated 20 March 2009.

On 27 February 2014, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. has obtained the approval in the Annual General Meeting of Shareholders related to the acquisition plan of Mandiri Inhealth. Furthermore, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. also has received the approval of the proposed acquisition from FSA in accordance with Letter No. S-37/PB/31/2014 dated 17 April 2014 regarding the Application for Approval for Equity Investment of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. in PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

Bank Mandiri acquired 80% of total shares issued by Mandiri Inhealth amounted to Rp1,320,000. As of 31 December 2023 and 2022 goodwill balance from acquisition of Mandiri Inhealth is amounted to Rp268,181, respectively. The Bank periodically evaluates the impairment of goodwill in accordance with SFAS No. 48, "Impairment of Assets" (Note 2s).

On 29 July 2022, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia obtained approval at the Annual General Meeting of Shareholders regarding the plan to invest in capital and establish a subsidiary or joint venture company, PT FitAja Digital Nusantara.

On 31 July 2022, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia together with PT Mandiri Capital Indonesia and PT Metra Digital Investama signed an Agreement to Establish a Joint Company. With the signing of the agreement, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia is legally a shareholder in PT FitAja Digital Nusantara with percentage of ownership of 45.14%.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
(lanjutan)**

Perubahan akta terakhir dimuat dalam Akta No.139 tanggal 25 Agustus 2023, dihadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., notaris di Jakarta. Pemberitahuan telah dicatat ke dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai surat tertanggal 30 Agustus 2023 No. AHU-0170890.AH.01.11.Tahun 2023.

PT Mandiri Utama Finance

Pada tanggal 16 April 2014, Bank Mandiri bersama PT Asco Investindo ("ASCO") dan PT Tunas Ridean (Persero) Tbk. ("TURI"), telah menandatangani perjanjian kesepakatan awal untuk mendirikan sebuah perusahaan pembiayaan untuk mengakselerasi penyaluran pembiayaan Bank Mandiri khususnya pada segmen pembiayaan kendaraan bermotor.

Pada tanggal 22 Oktober 2014, Bank Mandiri bersama ASCO dan TURI telah menandatangani perjanjian pemegang saham dimana telah disepakati pendirian suatu perusahaan pembiayaan dengan modal dasar Rp100.000 dengan komposisi kepemilikan adalah Bank Mandiri (51%), ASCO (37%) dan TURI (12%). Selanjutnya, pada 23 Desember 2014 sebagaimana disebutkan dalam suratnya No. S-137/PB.31/2014, Bank Mandiri telah memperoleh izin prinsip penyertaan modal pada perusahaan pembiayaan baru tersebut dari OJK Pengawasan Bank.

Pada tanggal 21 Januari 2015, telah dilakukan penandatanganan akta pendirian entitas anak baru Bank Mandiri yang diberi nama PT Mandiri Utama Finance ("MUF") yang dituangkan dalam Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., No. 19 tanggal 21 Januari 2015 dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0003452.AH.01.01 Tahun 2015 tanggal 26 Januari 2015. Bersamaan dengan penandatanganan akta pendirian tersebut Bank Mandiri juga melakukan penyetoran modal sebesar Rp51.000 sesuai dengan komposisi kepemilikan saham Bank Mandiri di MUF.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

g. Subsidiaries (continued)

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (continued)

The latest deed changes are in Deed No. 139 dated 25 August 2023, made before Mala Mukti, S.H., LL.M., notary in Jakarta. The notification has been recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia according to letter dated 30 August 2023 No. AHU-0170890.AH.01.11.Year 2023.

PT Mandiri Utama Finance

On 16 April 2014, Bank Mandiri and PT Asco Investindo ("ASCO") and PT Tunas Ridean (Persero) Tbk. ("TURI"), signed an agreement of preliminary agreement to set up a finance company to accelerate Bank Mandiri finance portfolio distribution, especially in the segment of vehicle financing.

On 22 October 2014, Bank Mandiri with ASCO and TURI signed a shareholders' agreement for establishment of a finance company with an authorised capital of Rp100,000 and an ownership composition as follows: the Bank Mandiri (51%); ASCO (37%); and TURI (12%). Subsequently, on 23 December 2014, in accordance with letter No. S-137/PB.31/2014 the Bank obtained a principle license of equity participation in the new financing company from Bank Supervision FSA.

On 21 January 2015, the deed of incorporation of a new subsidiary of Bank Mandiri named PT Mandiri Utama Finance ("MUF") has been signed as outlined in the Notarial Deed Ashoya Ratam, SH, M.Kn., No. 19 dated 21 January 2015 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree letter No. AHU-0003452.AH.01.01 Year 2015 dated 26 January 2015. Concurrent with the signing of the deed of incorporation, the Bank also made capital injection amounted to Rp51,000 as stipulated in the Bank's shareholding in MUF.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Mandiri Utama Finance (lanjutan)

Pasca penandatanganan akta pendirian, MUF menyampaikan permohonan izin usaha perusahaan pembiayaan kepada OJK Inststitusi Keuangan Non Bank ("OJK IKNB"). Atas permohonan tersebut, OJK IKNB telah menerbitkan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-81/D.05/2015 tentang "Pemberian Izin Usaha Perusahaan Pembiayaan kepada PT Mandiri Utama Finance" pada tanggal 25 Juni 2015 yang disampaikan melalui surat OJK No. SR-3516/NB.111/2015 tanggal 26 Juni 2015 perihal "Pemberian Izin Usaha Perusahaan Pembiayaan PT Mandiri Utama Finance".

Pada tanggal 24 Agustus 2015, MUF mulai melaksanakan tahapan kegiatan operasional awal melalui kerjasama dengan *dealer-dealer* dan *showroom-showroom* utama serta pencairan pembiayaan kendaraan bermotor kepada nasabah terbatas untuk memenuhi persyaratan OJK IKNB dan pada akhirnya di bulan Januari 2016, MUF telah dapat beroperasi komersial secara penuh melalui jaringan kantor yang sudah mendapatkan izin dari OJK IKNB.

Selanjutnya MUF mengurus izin Unit Usaha Syariah ("UUS") ke OJK-IKNB Syariah dan telah memperoleh izin Unit Usaha Syariah ("UUS") MUF melalui Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-36/NB.223/2018 tentang "Pemberian Izin Pembukaan Unit Usaha Syariah Perusahaan Pembiayaan kepada PT Mandiri Utama Finance" pada tanggal 27 April 2018 yang disampaikan melalui surat OJK No. S-626/NB.223/2018 tanggal 15 Mei 2018 perihal "Penyampaian Salinan Izin Pembukaan Unit Usaha Syariah Perusahaan Pembiayaan PT Mandiri Utama Finance". Pada tahun 2021, MUF telah melakukan peningkatan alokasi ekuitas dari MUF untuk bisnis Unit Usaha Syariah ("UUS") dari Rp50.000 menjadi Rp75.000.

Sesuai dengan kebijakan mengenai Qanun Aceh, maka MUF pada tanggal 19 November 2021, telah melakukan penutupan Izin Pembiayaan Konvensional untuk Kantor Cabang ("KC") Banda Aceh, namun tetap memiliki Izin Pembiayaan Syariah sebagai Kantor Cabang Unit Syariah ("KC-US") Banda Aceh.

PT Mandiri Capital Indonesia

Pada tanggal 23 Juni 2015, Bank Mandiri bersama PT Mandiri Sekuritas telah mendirikan Entitas Anak baru yang bergerak di bidang modal ventura dengan nama PT Mandiri Capital Indonesia ("MCI").

1. GENERAL INFORMATION (continued)

g. Subsidiaries (continued)

PT Mandiri Utama Finance (continued)

After the signing of the deed, MUF submitted application of financing company business license to FSA - Non-Bank Financial Institutions ("FSA IKNB"). Upon request, the FSA IKNB has issued a decree letter of IKNB Board of Commissioners of the FSA No. KEP-81/D.05/2015 regarding the Granting Approval of Financing Company to PT Mandiri Utama Finance on 25 June 2015 through FSA letter No. SR-3516/NB.111/2015 dated 26 June 2015, regarding the "Granting Approval of Financing Company to PT Mandiri Utama Finance".

On 24 August 2015, MUF has performed the initial operational activities through cooperation with primary dealers and showroom, as well as vehicle financing disbursement to limited customers to meet the requirements of the FSA IKNB, and fully operated commercially on January 2016 through its branches which already have operational permit from FSA IKNB.

Furthermore, MUF processed the Sharia Business Unit ("UUS") license to FSA-IKNB Sharia and has obtained MUF Sharia Business Unit ("UUS") license through the Decree letter of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-36/NB.223/NB/2018 regarding "Granting the License of Opening Sharia Business Unit of Financing Company to PT Mandiri Utama Finance" dated 27 April 2018 through FSA letter No. S-626/NB.223/2018 dated 15 May 2018 related to "Submission of Transcript of License for Opening Sharia Business Unit of Financing Company to PT Mandiri Utama Finance". In 2021, MUF has increased its equity allocation for the Sharia Business Unit ("UUS") operation from Rp50,000 to Rp75,000.

In accordance with the policy regarding Aceh Qanun, on 19 November 2021, MUF has closed the Conventional Financing License for the Banda Aceh Branch Office ("KC"), but still has Sharia Financing License as the Banda Aceh Sharia Unit Branch Office ("KC-US").

PT Mandiri Capital Indonesia

On 23 June 2015, Bank Mandiri and PT Mandiri Sekuritas have established new subsidiary engaged in venture capital under the name of PT Mandiri Capital Indonesia ("MCI").

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Mandiri Capital Indonesia (lanjutan)

Pendirian perusahaan ditandai dengan penandatanganan akta pendirian antara Bank Mandiri dan PT Mandiri Sekuritas dimana Bank Mandiri melakukan penyertaan modal sebesar Rp9.900 yang mewakili 99% kepemilikan saham dalam MCI dan PT Mandiri Sekuritas melakukan penyertaan modal sebesar Rp100 yang mewakili 1% kepemilikan saham dalam MCI, sehingga struktur permodalan MCI adalah sebesar Rp10.000.

Penyertaan modal Bank Mandiri dalam rangka Pendirian MCI telah memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana tercantum dalam surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-48/PB.31/2015 perihal Permohonan Persetujuan Penyertaan Modal PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dalam rangka pendirian Perusahaan Modal Ventura pada tanggal 11 Juni 2015.

Pada tanggal 26 Juni 2015, pendirian MCI telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. AHU-2445684.AH.01.01. Tahun 2015. MCI telah memperoleh izin untuk melaksanakan kegiatan usaha di bidang modal ventura pada tanggal 10 November 2015 melalui surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-113/D.05/2015 sehingga MCI dapat melaksanakan kegiatan operasional secara penuh.

Mandiri Capital Indonesia memiliki 99,99% dari total saham PT Mitra Transaksi Indonesia yang merupakan pengolah pihak ketiga dan penyedia layanan pengakuisisi yang menghadirkan proses dan jaringan *end-to-end* untuk solusi pembayaran di Indonesia, Entitas Anak MCI yang didirikan tanggal 13 Januari 2016 dan bergerak di bidang jasa penunjang usaha terkait jasa keuangan, secara khusus jasa keuangan dalam bidang pembayaran dengan menggunakan kartu.

Terakhir, pada tanggal 27 Desember 2022, MCI telah memperoleh persetujuan perubahan Anggaran Dasar terkait peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat No. AHU-0129677.AH.01.02. Tahun 2022 sebagaimana tertuang di dalam Akta No. 7 tanggal 26 Desember 2022 dimana penyertaan saham Bank Mandiri menjadi sebesar Rp3.358.400 yang mewakili 99,99% kepemilikan saham dalam MCI dan PT Mandiri Sekuritas menjadi sebesar Rp100 yang mewakili 0,01% kepemilikan saham dalam MCI, sehingga struktur permodalan MCI adalah sebesar Rp3.358.500.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

g. Subsidiaries (continued)

PT Mandiri Capital Indonesia (continued)

Establishment of the Company was marked by the signing the establishment deed between Bank Mandiri and PT Mandiri Sekuritas in which the Bank invested the capital amounted to Rp9,900, representing 99% share ownership in MCI and PT Mandiri Sekuritas injected capital amounted to Rp100 which represents a 1% share ownership in MCI, therefore the capital structure of MCI amounted Rp10,000.

Bank Mandiri's equity participation in the establishment of MCI was approved by the FSA by its letter No. S-48/PB.31/2015 regarding Application for Approval of Equity Participation of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. for the establishment of Venture Capital Company on 11 June 2015.

As of 26 June 2015, the establishment of MCI was approved by the Minister of Law and Human Rights through letter No. AHU-2445684.AH.01.01. Year 2015. MCI obtained a license to carry out business activities in the venture capital sector on 10 November 2015 through the decree letter of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-113/D.05/2015 stating that MCI may carry out full operational activities.

Mandiri Capital Indonesia owns 99.99% of the total shares of PT Mitra Transaksi Indonesia which is a third party processor and acquirer service provider that provides end-to-end processes and networks for payment solutions in Indonesia, a Subsidiary of MCI which was established on 13 January 2016 and engages in business support services related to financial services, specifically financial services in the field of payment by card.

Lastly, On 27 December 2022, MCI obtained approval for the amendment to the Articles of Association regarding the increase in authorized and issued capital by the Minister of Law and Human Rights with letter No. AHU-0129677.AH.01.02. Year 2022 as stated in Deed No. 7 dated 26 December 2022 in which investment in shares of Bank Mandiri amounted to Rp3,358,400 representing 99.99% share ownership in MCI and PT Mandiri Sekuritas amounted to Rp100 representing 0.01% ownership shares in MCI, so that MCI's capital structure is Rp3,358,500.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

h. Struktur dan manajemen

Kantor pusat Bank Mandiri berkedudukan di Jalan Jenderal Gatot Subroto Kavling 36-38 Jakarta Selatan, Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, struktur dan jumlah kantor dalam dan luar negeri Bank Mandiri adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Kantor wilayah dalam negeri	12	12	Domestic regional offices
Kantor cabang dalam negeri:			Domestic branches:
Kantor Cabang ¹⁾	139	138	Branch Offices ¹⁾
Kantor Cabang Pembantu	2.104	2.225	Sub-Branch Offices
Total kantor cabang dalam negeri	2.243	2.363	Total domestic branches
Kantor cabang luar negeri	6	6	Overseas branches

¹⁾ Terdapat beberapa Kantor Cabang berfungsi sebagai Kantor Area.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Bank Mandiri memiliki 6 kantor cabang luar negeri yang berlokasi di Cayman Islands, Singapura, Hong Kong, 2 kantor cabang di Dili Timor Leste, Shanghai (Republik Rakyat Cina) dan 1 kantor *remittance* yang berlokasi di Hong Kong.

Untuk mendukung pencapaian aspirasi Bank Mandiri, yaitu menjadi partner finansial pilihan utama nasabah, Bank Mandiri mengelompokkan unit-unit kerja di struktur organisasinya menjadi 3 kelompok, yaitu:

- Business Units*, berfungsi sebagai motor utama pengembangan bisnis Bank atau unit yang menjadi segmen operasional (Segmen Operasi), yang terdiri dari dua segmen utama yaitu segmen *Wholesale Banking* yang terdiri dari *Corporate Banking, Commercial Banking, Hubungan Kelembagaan, Treasury & International Banking* dan segmen *Retail Banking* terdiri dari *Credit Cards, Consumer Loans, Micro Personal Loan, Small & Medium Enterprise Banking* dan *Micro Development & Agent Banking*.
- Support Functions*, berfungsi sebagai *supporting unit* yang mendukung operasional Bank secara keseluruhan yang terdiri dari *Special Asset Management, Manajemen Risiko* yang membawahi *Wholesale Risk* dan *Retail Risk, Teknologi Informasi & Operasi* yang membawahi *Operation, Kepatuhan dan SDM, Keuangan dan Strategi, Internal Audit, Corporate Transformation* dan *Business Transformation*.
- Bisnis & Jaringan* yang berfungsi sebagai unit yang melakukan penjualan produk dan jasa kepada seluruh segmen nasabah Bank Mandiri, terdiri dari 12 Kantor Wilayah yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan *wealth management*.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

h. Structure and management

Bank Mandiri's head office is located on Jalan Jenderal Gatot Subroto Kavling 36-38, South Jakarta, Indonesia. As of 31 December 2023 and 2022, Bank Mandiri's structure and number of Bank Mandiri's domestic and foreign offices are as follows:

	2023	2022	
Domestic regional offices	12	12	Domestic regional offices
Domestic branches:			Domestic branches:
Branch Offices ¹⁾	138	138	Branch Offices ¹⁾
Sub-Branch Offices	2.225	2.225	Sub-Branch Offices
Total domestic branches	2.363	2.363	Total domestic branches
Overseas branches	6	6	Overseas branches

¹⁾ Several branch offices function as area offices.

As of 31 December 2023, Bank Mandiri has 6 overseas branches located in Cayman Islands, Singapore, Hong Kong, 2 branch offices in Dili Timor Leste, Shanghai (People's Republic of China) and 1 *remittance* office in Hong Kong.

To support Bank Mandiri in achieving its aspiration to be the primary customers' financial partner, Bank Mandiri divided its organisation structure into strategic business units ("SBU") to three major groups, which are:

- Business Units*, are responsible as the Bank's main business development or operational segment unit (operating segment), consists of two main segments, namely *Wholesale Banking* segment which consists of *Corporate Banking, Commercial Banking, Government Institutional, Treasury & International Banking* and *Retail Banking* segment which consists of *Credit Cards, Consumer Loan, Micro Personal Loan, Small & Medium Enterprise Banking* and *Micro Development & Agent Banking*.
- Support Functions*, are responsible as supporting units that provide overall support to Bank's operations consisting of *Special Asset Management, Risk Management* which supervises *Wholesale Risk* and *Retail Risk, Information Technology & Operation* that supervises *Operation, Compliance and Human Resources, Strategic and Finance, Internal Audit, Corporate Transformation* and *Business Transformation*.
- Business & Distribution* are responsible as unit that selling products and services to all segments of Bank's customers, consisting of 12 *Regional Offices* that are spread out across Indonesia and *wealth management*.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

h. Struktur dan manajemen (lanjutan)

Bank Mandiri telah melakukan perubahan struktur organisasi yang berlaku efektif tanggal 31 Juli 2023 sebagaimana tertuang dalam Keputusan Direksi No. KEP.DIR/030/2023 tanggal 4 Agustus 2023 tentang Struktur Organisasi. Perubahan struktur organisasi Bank Mandiri tersebut dengan menata ulang organisasi untuk memenuhi kebutuhan dan perkembangan Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Dewan Komisaris Bank Mandiri adalah sebagai berikut:

	2023	
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama/ Independen	: Muhamad Chatib Basri	
Wakil Komisaris Utama/ Independen	: Andrinof A. Chaniago	
Komisaris Independen	: Loeke Larasati A.	
Komisaris Independen	: Muliadi Rahardja	
Komisaris Independen	: Heru Kristiyana	
Komisaris Independen	: Zainudin Amali	
Komisaris	: Rionald Silaban	
Komisaris	: Arif Budimanta	
Komisaris	: Faried Utomo	
Komisaris	: Nawal Nely	
Komisaris	: Muhamad Yusuf Ateh	

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Direksi Bank Mandiri adalah sebagai berikut:

	2023	
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama	: Darmawan Junaidi	
Wakil Direktur Utama	: Alexandra Askandar	
Direktur Manajemen Risiko	: Ahmad Siddik Badruddin	
Direktur Kepatuhan dan SDM	: Agus Dwi Handaya	
Direktur Commercial Banking	: Riduan	
Direktur Jaringan dan Retail Banking	: Aquarius Rudianto	
Direktur Operation	: Toni E. B. Subari	
Direktur Corporate Banking	: Susana Indah K. Indriati	
Direktur Hubungan Kelembagaan	: Rohan Hafas	
Direktur Keuangan dan Strategi	: Sigit Prastowo	
Direktur Information Technology	: Timothy Utama	
Direktur Treasury dan International Banking	: Eka Fitria	

1. GENERAL INFORMATION (continued)

h. Structure and management (continued)

Bank Mandiri has made changes to the organizational structure which took effect on 31 July 2023 as stated in Directors Decree No. KEP.DIR/030/2023 dated 4 August 2023 concerning Organizational Structure. Changes in the organizational structure of Bank Mandiri by rearranging the organization to meet the needs and development of the Bank.

As of 31 December 2023 and 2022, the members of Bank Mandiri's Boards of Commissioners are as follows:

	2023	
<u>Board of Commissioners</u>		
	Muhamad Chatib Basri	President Commissioner/ Independent
	Andrinof A. Chaniago	Vice President Commissioner/ Independent
	Boedi Armanto	Independent Commissioner
	Loeke Larasati A.	Independent Commissioner
	Muliadi Rahardja	Independent Commissioner
	-	Independent Commissioner
	Rionald Silaban	Commissioner
	Arif Budimanta	Commissioner
	Faried Utomo	Commissioner
	Nawal Nely	Commissioner
	Muhammad Yusuf Ateh	Commissioner

As of 31 December 2023 and 2022, the members of Bank Mandiri's Board of Directors are as follows:

	2023	
<u>Board of Directors</u>		
		President Director
		Deputy of President Director
		Director of Risk Management
		Director of Compliance and Human Resources
		Director of Commercial Banking
		Director of Network and Retail Banking
		Director of Operation
		Director of Corporate Banking
		Director of Institutional Relationship
		Director of Finance and Strategy
		Director of Information Technology
		Director of Treasury and International Banking

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

h. Struktur dan manajemen (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Direksi Bank Mandiri adalah sebagai berikut (lanjutan):

1. GENERAL INFORMATION (continued)

h. Structure and management (continued)

As of 31 December 2023 and 2022, the members of Bank Mandiri's Board of Directors are as follows (continued):

2022

<u>Direksi</u>		<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	: Darmawan Junaidi	President Director
Wakil Direktur Utama	: Alexandra Askandar	Deputy of President Director
Direktur Manajemen Risiko	: Ahmad Siddik Badruddin	Director of Risk Management
Direktur Kepatuhan dan SDM	: Agus Dwi Handaya	Director of Compliance and Human Resources
Direktur Treasury dan International Banking	: Panji Irawan	Director of Treasury and International Banking
Direktur Commercial Banking	: Riduan	Director of Commercial Banking
Direktur Jaringan dan Retail Banking	: Aquarius Rudianto	Director of Network and Retail Banking
Direktur Operation	: Toni E. B. Subari	Director of Operation
Direktur Corporate Banking	: Susana Indah K. Indriati	Director of Corporate Banking
Direktur Hubungan Kelembagaan	: Rohan Hafas	Director of Institutional Relationship
Direktur Keuangan dan Strategi	: Sigit Prastowo	Director of Finance and Strategy
Direktur Information Technology	: Timothy Utama	Director of Information Technology

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Komite Audit Bank Mandiri terdiri dari:

As of 31 December 2023 and 2022, the members of Bank Mandiri's Audit Committee are as follows:

2023

2022

Ketua merangkap anggota	: Heru Kristiyana	Muliadi Rahardja	Chairman and member
Anggota	: Muhamad Chatib Basri	Muhamad Chatib Basri	Member
Anggota	: Andrinof A. Chaniago	Andrinof A. Chaniago	Member
Anggota	: Loeke Larasati A.	Loeke Larasati A.	Member
Anggota	: Muliadi Rahardja	Heru Kristiyana	Member
Anggota	: Rasyid Darajat	Rasyid Darajat	Member
Anggota	: Rubi Pertama	Rubi Pertama	Member

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Mandiri terdiri dari:

As of 31 December 2023 and 2022, Bank Mandiri's Remuneration and Nomination Committee are as follows:

2023

2022

Ketua merangkap anggota	: Muhamad Chatib Basri	Muhamad Chatib Basri	Chairman and member
Anggota	: Andrinof A. Chaniago	Andrinof A. Chaniago	Member
Anggota	: Muliadi Rahardja	Muliadi Rahardja	Member
Anggota	: Rionald Silaban	Rionald Silaban	Member
Anggota	: Arif Budimanta	Arif Budimanta	Member
Sekretaris (ex-officio) merangkap anggota	: SEVP/Group Head Human Capital	SEVP/Group Head Human Capital	Secretary (ex-officio) concurrently a member

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Komite Pemantau Risiko Bank Mandiri terdiri dari:

As of 31 December 2023 and 2022, Bank Mandiri's Risk Oversight Committee are as follows:

2023

2022

Ketua merangkap anggota	: Andrinof A. Chaniago	Andrinof A. Chaniago	Chairman and member
Anggota	: Loeke Larasati A.	Boedi Armanto	Member
Anggota	: Nawal Nely	Loeke Larasati A.	Member
Anggota	: Arif Budimanta	Nawal Nely	Member
Anggota	: Heru Kristiyana	Arif Budimanta	Member
Anggota	: Chrisna Pranoto	Chrisna Pranoto	Member
Anggota	: Caroline Halim	Caroline Halim	Member

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

h. Struktur dan manajemen (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Komite Tata Kelola Terintegrasi Bank Mandiri terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Ketua merangkap anggota	: Muhamad Chatib Basri	Muhamad Chatib Basri	<i>Chairman and member</i>
Anggota	: Andrinof A. Chaniago	Andrinof A. Chaniago	<i>Member</i>
Anggota	: Loeke Larasati A.	Loeke Larasati A.	<i>Member</i>
Anggota	: Faried Utomo	Faried Utomo	<i>Member</i>
Anggota	: Muhammad Yusuf Ateh	Muhammad Yusuf Ateh	<i>Member</i>
Anggota	: Zainudin Amali	-	<i>Member</i>
Anggota	: Chrisna Pranoto	Chrisna Pranoto	<i>Member</i>
Anggota	: Rasyid Darajat	Rasyid Darajat	<i>Member</i>
Anggota	: Perwakilan Komisaris Independen Bank Mantap ^{*)} / <i>Representative of Independent Commissioner Bank Mantap^{*)}</i>	Perwakilan Komisaris Independen Bank Mantap ^{*)} / <i>Representative of Independent Commissioner Bank Mantap^{*)}</i>	<i>Member</i>
Anggota	: -	Perwakilan Komisaris Independen MAGI ^{*)} / <i>Representative of Independent Commissioner MAGI^{*)}</i>	<i>Member</i>
Anggota	: Perwakilan Komisaris Independen Mansek ^{*)} / <i>Representative of Independent Commissioner Mansek^{*)}</i>	Perwakilan Komisaris Independen Mansek ^{*)} / <i>Representative of Independent Commissioner Mansek^{*)}</i>	<i>Member</i>
Anggota	: Perwakilan Komisaris Independen AMFS ^{*)} / <i>Representative of Independent Commissioner AMFS^{*)}</i>	Perwakilan Komisaris Independen AMFS ^{*)} / <i>Representative of Independent Commissioner AMFS^{*)}</i>	<i>Member</i>
Anggota	: Perwakilan Komisaris Independen MTF ^{*)} / <i>Representative of Independent Commissioner MTF^{*)}</i>	Perwakilan Komisaris Independen MTF ^{*)} / <i>Representative of Independent Commissioner MTF^{*)}</i>	<i>Member</i>
Anggota	: Perwakilan Komisaris Independen MUF ^{*)} / <i>Representative of Independent Commissioner MUF^{*)}</i>	Perwakilan Komisaris Independen MUF ^{*)} / <i>Representative of Independent Commissioner MUF^{*)}</i>	<i>Member</i>
Anggota	: Perwakilan Komisaris Independen MCI ^{*)} / <i>Representative of Independent Commissioner MCI^{*)}</i>	Perwakilan Komisaris Independen MCI ^{*)} / <i>Representative of Independent Commissioner MCI^{*)}</i>	<i>Member</i>
Anggota	: Perwakilan Komisaris Independen Inhealth ^{*)} / <i>Representative of Independent Commissioner Inhealth^{*)}</i>	Perwakilan Komisaris Independen Inhealth ^{*)} / <i>Representative of Independent Commissioner Inhealth^{*)}</i>	<i>Member</i>
Anggota	: Perwakilan Komisaris BSI ^{*)} / <i>Representative of Independent Commissioner BSI^{*)}</i>	Perwakilan Komisaris BSI ^{*)} / <i>Representative of Independent Commissioner BSI^{*)}</i>	<i>Member</i>
Anggota	: Dewan Pengawas Syariah dari Entitas Anak ^{*)} / <i>Sharia Supervisory Board from Subsidiary^{*)}</i>	Dewan Pengawas Syariah dari Entitas Anak ^{*)} / <i>Sharia Supervisory Board from Subsidiary^{*)}</i>	<i>Member</i>

^{*)} Menyesuaikan dengan Pejabat dari Entitas Anak terkait.

^{*)} Adjusted to the Officers of the relevant Subsidiaries

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

h. Struktur dan manajemen (lanjutan)

Cakupan manajemen dan karyawan kunci antara lain mencakup Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko, Dewan Pengawas Syariah serta *Senior Executive Vice President* dan *Senior Vice President*.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Ketua Internal Audit Bank Mandiri adalah Danis Subyantoro.

Pada tanggal 31 Desember 2023 Sekretaris Perusahaan Bank Mandiri adalah Teuku Ali Usman dan pada tanggal 31 Desember 2022 Sekretaris Perusahaan Bank Mandiri adalah Rudi As Aturridha.

Jumlah karyawan Bank Mandiri pada tanggal 31 Desember 2023 sebanyak 38.965 orang (31 Desember 2022: sebanyak 38.200 orang) (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak ("Grup") ini diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 31 Januari 2024.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak adalah seperti dijabarkan di bawah ini.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan seluruh instrumen derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

h. Structure and management (continued)

Management and key personnel includes the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Risk Oversight Committee, Sharia Supervisory Board as well as Senior Executive Vice President and Senior Vice President.

As of 31 December 2023 and 2022, the Chairperson of Bank Mandiri's Internal Audit was Danis Subyantoro.

As of 31 December 2023 Bank Mandiri's Corporate Secretary was Teuku Ali Usman and as of 31 December 2022 Bank Mandiri's Corporate Secretary was Rudi As Aturridha.

The number of Bank Mandiri employees as of 31 December 2023 was 38,965 persons (31 December 2022: 38,200 persons (unaudited)).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of Bank and its Subsidiaries ("Group") were completed and authorised for issuance by the Board of Directors on 31 January 2024.

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which comprised of the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Board of Sharia Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and capital market regulation No. VIII.G.7 regarding Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuer or Public Companies.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statement of the Bank and Subsidiaries are set out below.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost, except for financial assets classified as fair value through other comprehensive income, financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss and all derivative instruments which have been measured at fair value. The consolidated financial statement is prepared under the accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasional, investasi dan pendanaan.

Pos-pos dalam penghasilan komprehensif lainnya disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Laporan keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah disusun berdasarkan PSAK 101 (Revisi 2016) tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 102 (Revisi 2019) tentang "Akuntansi Murabahah", PSAK 104 (Revisi 2016) tentang "Akuntansi Istishna", PSAK 105 tentang "Akuntansi Mudharabah", PSAK 106 tentang "Akuntansi Musyarakah", PSAK 107 (Revisi 2021) tentang "Akuntansi Ijarah", PSAK 110 (Revisi 2015) tentang "Akuntansi Sukuk", PSAK 111 tentang "Akuntansi Wa'd", PSAK 112 Revisi (2021) tentang "Akuntansi Wakaf" dan PSAK lain selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) (Revisi 2013).

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows in operating, investing and financing activities.

Items within other comprehensive income are classified separately, between accounts which will be reclassified to profit or loss and will not be reclassified to profit or loss.

The financial statement of a Subsidiary engaged in sharia banking have been prepared based on with the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 101 (Revised 2016), "Presentation of Financial Statements for Sharia Banking", SFAS No. 102 (Revised 2019) "Accounting for Murabahah", SFAS No. 104 (Revised 2016) "Accounting for Istishna", SFAS No. 105 "Accounting for Mudharabah", SFAS No. 106 "Accounting for Musyarakah", SFAS No. 107 (Revised 2021) "Accounting for Ijarah", SFAS No. 110 (Revised 2015) "Accounting for Sukuk", SFAS No. 111 "Accounting for Wa'd", SFAS No. 112 (Revised 2021) "Accounting for Wakaf" and other prevailing Statement of Financial Accounting Standards, as long as it does not contradict with Sharia principle on Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banking (PAPSI) (Revised 2013).

The preparation of financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards that requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to make judgements in the process of applying the accounting policies of the Group. The area that is complex or requires a higher level of consideration or areas where assumptions and estimates could have a significant impact on the consolidated financial statements is disclosed in Note 3.

All figures in the consolidated financial statements, are rounded and presented in million Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

b. Changes in accounting policies

Unless stated below, the accounting policies for the year ended 31 December 2023 have been applied consistently with the Group consolidated financial statements for the year ended 31 December 2022 which are in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Pada tanggal 1 Januari 2023, terdapat standar baru dan penyesuaian atau amendemen terhadap beberapa standar yang masih berlaku yang relevan dengan operasi Grup yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut yaitu sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi. Amendemen ini mengubah "informasi kebijakan akuntansi signifikan" menjadi "informasi kebijakan akuntansi material" dan mengklarifikasi bahwa tidak seluruh informasi kebijakan akuntansi terkait dengan transaksi, kejadian atau kondisi material lainnya adalah material terhadap laporan keuangan.
- Amendemen PSAK 16 tentang Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan. Amendemen ini mengklarifikasi contoh biaya yang dapat diatribusikan secara langsung ke dalam nilai perolehan aset. Amendemen ini menambahkan pengaturan atas pengakuan hasil penjualan dan biaya perolehan atas item yang dihasilkan saat membawa aset tetap ke lokasi dan kondisi yang diperlukan sesuai dengan intensi manajemen dalam Laba Rugi serta pengukuran biaya perolehan atas item tersebut dengan menerapkan persyaratan pengukuran dalam PSAK 14: Persediaan.
- Amendemen PSAK 25 tentang Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi akuntansi. Amendemen PSAK 25 ini memperkenalkan definisi estimasi akuntansi dan mengklarifikasi teknik estimasi dan teknik penilaian merupakan contoh dari teknik pengukuran yang digunakan dalam mengembangkan estimasi akuntansi, serta perubahan dalam estimasi akuntansi sebagai hasil informasi baru atau perkembangan baru yang bukan merupakan koreksi kesalahan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Changes in accounting policies (continued)

On 1 January 2023, there are new and revised or amendment towards several standards that are relevant to the Group operation which is effective for application from that date as follows:

- Amendments to SFAS No. 1 on Presentation of Financial Statements related to Disclosure of Accounting Policies. This amendment changes "significant accounting policy information" to "material accounting policy information" and clarifies that not all accounting policy information related to material transactions, events or other conditions is material to the financial statements.
- Amendment to SFAS No. 16 on Fixed Assets related to Proceeds before Intended Use. This amendment clarifies the examples of costs that are directly attributable as the acquisition cost of fixed assets. This amendment adds provisions regarding the recognizing of sales proceeds and the acquisition cost of items generated when relocating fixed assets to the required location and condition in accordance with management's intention in the Profit and Loss Statement, as well as measuring the cost of acquisition of those items by applying the measurement requirements in SFAS 14: Inventory.
- Amendment to SFAS No. 25 on Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors related to the Definition of Accounting Estimates. This amendment to SFAS No. 25 introducing the definition of accounting estimates and clarifies estimation techniques and valuation techniques are examples of measurement techniques used in developing accounting estimates, as well as changes in accounting estimates resulting from new information or new developments that are not corrections of errors.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Pada tanggal 1 Januari 2023, terdapat standar baru dan penyesuaian atau amendemen terhadap beberapa standar yang masih berlaku yang relevan dengan operasi Grup yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut yaitu sebagai berikut: (lanjutan)

- Amendemen PSAK 46 tentang Pajak Penghasilan tentang Pajak Tanggahan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal. Amendemen PSAK 46 ini mewajibkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tanggahan pada saat pengakuan awalnya misalnya dari transaksi sewa, untuk menghilangkan perbedaan praktik di lapangan atas transaksi tersebut dan transaksi serupa.
- Perubahan PSAK 107 tentang Akuntansi Ijarah. Hal ini berdampak pada perubahan kebijakan penerapan ijarah multijasa atas akad sewa yang masih berlaku saat awal implementasi PSAK tersebut. Ruang Lingkup dari PSAK 107 tersebut mencakup akad ijarah baik yang digunakan di sektor keuangan atau pun sektor riil. Pengaturan pada PSAK ini termasuk Ijarah Aset, Ijarah Jasa Langsung dan Ijarah Jasa Tidak Langsung. Penerapan PSAK tersebut juga berdampak penambahan saldo laba akibat adanya perbedaan metode pembebanan dari metode penyusutan aset ijarah dengan metode garis lurus (*straight line*) menjadi metode penurunan saldo piutang ijarah porsi pokok. Grup telah membukukan selisih metode pengakuan pendapatan sesuai PSAK 107 sebesar Rp78.403 pada saldo laba per 1 Januari 2023.

Dampak atas penerapan standar baru dan penyesuaian atau amendemen tersebut di atas tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Changes in accounting policies (continued)

On 1 January 2023, there are new and revised or amendment towards several standards that are relevant to the Group operation which is effective for application from that date as follows: (continued)

- Amendment to SFAS No. 46 on Income Taxes Related to Deferred Tax Assets and Liabilities Arise from a Single Transaction. This amendment to SFAS No. 46 requires that entities recognize both deferred tax assets and liabilities at their initial recognition, such as from lease transactions, in order to eliminate variations in practice in the field for that transaction and similar transactions.
- Changes to SFAS No. 107 concerning Ijarah Accounting. This has an impact on changes in the policy for implementing multiservice ijarah on lease contracts that are still valid at the time of the initial implementation of the SFAS. The scope of SFAS 107 covers ijarah contracts both used in the financial sector and the real sector. The arrangements in this SFAS include Asset Ijarah, Direct Service Ijarah and Indirect Service Ijarah. The implementation of this SFAS also has an impact on the addition of retained earnings due to differences in the method of charging from the ijarah asset depreciation method using straight line method to the decreasing of principal portion of outstanding balance ijarah receivables method. The Group has recorded the difference in the revenue recognition method in accordance with SFAS 107 amounting to Rp78,403 in the retained earnings balance as of 1 January 2023.

The impact of the implementation of the new standards and the adjustments/amendments mentioned above are not material to the Group's consolidated financial statements.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan

A. Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Grup memiliki instrumen keuangan utang dan instrumen keuangan ekuitas. Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tak terbatal untuk menyajikan perubahan selanjutnya pada nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan yaitu model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payment of Principal and Interest* ("SPPI")) dari aset keuangan.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Grup menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Pokok pinjaman untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian kredit biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Grup menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments

A. Financial assets

The Group classified its financial assets in the following categories (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Group has debt financial instruments and equity financial instruments. The Group further measures all equity investments at fair value. On initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to subsequent changes in the fair value of investments in equity instruments in other comprehensive income.

The Group used 2 (two) methods to classify its financial assets, which based on the Group's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets solely payment of principal and interest ("SPPI").

SPPI test

As a first step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal, for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant element of interest within a arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To perform the SPPI assessment, the Group applies judgement and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

A. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Grup menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Grup mengelola kelompok atas aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Grup tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

- (a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali tes model bisnis dan tes arus kas kontraktual menunjukkan bahwa aset keuangan masuk ke dalam klasifikasian diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

A. Financial assets (continued)

Business model assessment

The Group determines its business model at the level that best reflects how group manages group of financial assets to achieve its business objective.

The Group's business model is not assessed by each instrument, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;
- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;
- How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);
- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Group's initial expectations, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

- (a) Financial assets measured at fair value through profit or loss

Financial assets are measured at fair value through profit or loss unless the business model test and the contractual cash flow test show that financial assets entering into classifications are measured at amortised cost or fair value through other comprehensive income.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

A. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

- (a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Klasifikasi ini ditujukan untuk instrumen keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Grup untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Untuk entitas anak asuransi, aset keuangan dikategorikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika dimiliki untuk mencadangkan liabilitas asuransi yang diukur pada nilai wajar dari aset terkait. Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal. Biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar, penjualan instrumen keuangan dan pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian dicatat di akun pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi – neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

- (b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu memperoleh arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest*) dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

A. Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

- (a) *Financial assets measured at fair value through profit or loss (continued)*

This classification is intended for held for trading financial instruments or at the time of initial recognition has been determined by the Group to be measured at fair value through profit or loss.

A financial asset is classified as held for trading, if it has been acquired or held principally for the purpose of selling or buying in the near term or on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking.

Financial assets for subsidiary in insurance industry classified at fair value through profit or loss if the financial assets are held to cover its insurance liabilities which measure at fair value of the underlying assets. Financial instruments classified into this category are recognized at fair value on initial recognition, transaction costs are recognized directly in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Gains and losses arising from changes in fair value, sale of financial instruments and interest income on financial instruments measured at fair value through profit or loss are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income recorded as income from fair value through profit or loss classification - net.

- (b) *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income*

Financial assets are managed in a business model which objectives will be fulfilled by obtaining contractual cash flows and selling financial assets and contractual requirements of financial assets which on a certain date received cash flow solely from payment of principal and interest of the amount owed.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

A. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

- (b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Pada saat pengakuan awalnya, instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar, keuntungan atau kerugian atas selisih kurs dan kerugian penurunan nilai, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Dividen dari instrumen ekuitas diakui di dalam pos laba rugi.

Kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai penambah dari penghasilan komprehensif lain di dalam laporan posisi keuangan (tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan keuangan). Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif.

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari instrumen ekuitas diakui di dalam pos laba rugi.

- (c) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu memperoleh arus kas semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest*) dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

A. Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

- (b) *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (continued)*

At the initial recognition, debt instruments measured at fair value through other comprehensive income are recognized at the fair value plus the transaction costs and subsequently measured at fair value where the gain or loss from changes in fair value, gain or loss from the exchange rate, and impairment, are recognized as other comprehensive income. Dividend from equity instrument is recognized in profit or loss.

Expected credit losses are recognized as additions of other comprehensive income in the statement of financial position (not reducing the number of recorded financial assets in financial statements). Interest income is calculated using the effective interest rate method.

The Group further measures all equity investments at fair value. If group management has chosen to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no reclassification of fair value gains and losses to profit or loss upon derecognition of those investments. Dividends from equity instruments are recognized in profit or loss.

- (c) *Financial assets measured at amortised cost*

Financial assets are measured at amortised cost if the financial asset is managed in a business model to obtain a contractual cash flow and the contractual arrangement of a financial asset at certain date to obtain cash flow solely from payments of principal and interest of the amount owed.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

A. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

- (c) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai".

Pengakuan

Bank menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk mencatat transaksi efek-efek dan obligasi pemerintah.

B. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan; (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

- (a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Grup untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

A. Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

- (c) Financial assets measured at amortised cost (continued)

At initial recognition, the financial assets measured at amortised cost are recognised at the fair value plus the transaction costs and subsequently measured at amortised cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortised cost is recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and is recognised as "Interest income". When the decline in value occurs, the impairment loss is recognised as a deduction to the carrying amount of the financial asset and is recognised in the financial statements as "Allowance for impairment losses".

Recognition

The Bank use transactions date record to transactions in securities and government bonds.

B. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities into the category of (a) financial liabilities measured at fair value through profit or loss and; (b) financial liabilities measured at amortised cost.

- (a) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

This category comprises of two sub-categories: financial liabilities classified as fair value through profit or loss and financial liabilities designated by the Group as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

B. Liabilitas keuangan (lanjutan)

- (a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas nilai wajar melalui laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai arus kas.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto. Beban bunga dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dicatat di akun pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto.

Jika Grup pada pengakuan awal telah menetapkan instrumen utang tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar), maka selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah.

Perubahan nilai wajar terkait dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui di dalam pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto. Beban bunga dari liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat di akun pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

B. Financial liabilities (continued)

- (a) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (continued)

A financial liability is classified as fair value through profit or loss, if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are also categorised as fair value through profit or loss liabilities unless they are designated and effective as hedging instruments.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified as fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as income from fair value through profit or loss - net. Interest expense from financial liability classified as trading are recorded as income from fair value through profit or loss - net.

If the Group designated certain debt securities upon initial recognition as at fair value through profit or loss (fair value option), then this designation cannot be changed subsequently.

Changes of fair value related to financial liabilities designated at fair value through profit or loss are recognised in income from fair value through profit or loss - net. Interest expense from financial liabilities designated at fair value through profit or loss are recorded as income from fair value through profit or loss - net.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

B. Liabilitas keuangan (lanjutan)

- (b) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
2. Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan;
3. Kontrak jaminan keuangan;
4. Komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga di bawah pasar;
5. Imbalan kontijensi yang akan diselesaikan dengan kas, dimana Grup bertindak selaku pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui sebagai "Beban bunga".

C. Penghentian pengakuan

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Grup melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

B. Financial liabilities (continued)

- (b) Financial liabilities at amortised cost

The Group classifies all financial liabilities after initial recognition as measured at amortised cost, except:

1. Financial liabilities measured at fair value through profit or loss;
2. Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach is applied;
3. Financial guarantee contracts;
4. Commitment to providing loans at below market interest rates;
5. Contingent consideration recognized by the acquirer in the business combination.

At initial recognition, financial liabilities at amortised cost measured at fair value are deducted by transaction cost. After initial recognition, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using the effective interest rate method. Effective interest rate amortisation is recognised as "Interest expense".

C. Derecognition

Derecognition of Financial Assets

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have expired or matured or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Group evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

C. Penghentian pengakuan (lanjutan)

**Penghentian Pengakuan Aset Keuangan
(lanjutan)**

Agunan yang diserahkan oleh Grup di dalam perjanjian efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali dan transaksi *securities lending* dan *borrowing* tidak dihentikan pengakuannya karena Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas agunan tersebut, berdasarkan kesepakatan bahwa harga pembelian kembali telah ditentukan di awal, sehingga kriteria penghentian pengakuan tidak terpenuhi.

Aset keuangan yang dialihkan kepada pihak ketiga tetapi tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Aset lain-lain - Tagihan atas efek-efek dan obligasi pemerintah yang diagunkan", dimana pihak penerima memiliki hak untuk menjual atau mentransfer kembali.

**Penghentian Pengakuan Liabilitas
Keuangan**

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan dilakukan jika liabilitas keuangan tersebut telah berakhir karena kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa atau apabila terdapat perubahan yang substansial dalam persyaratan suatu liabilitas keuangan, maka kontrak liabilitas keuangan sebelum perubahan akan dihapus dan Grup akan mengakui liabilitas keuangan baru.

Hapusbuku

Dalam hal penghapusbukuan aset keuangan merupakan kelanjutan dari tindakan penyelesaian aset keuangan dengan cara pengambilalihan agunan, maka jumlah yang dihapusbuku adalah sebesar selisih kurang antara nilai wajar agunan yang diambil alih setelah memperhitungkan taksiran biaya penjualan dengan nilai tercatat aset keuangan.

Aset keuangan dapat dihapusbuku apabila cadangan kerugian penurunan nilai telah dibentuk 100%.

Penghapusbukuan dilakukan secara keseluruhan terhadap nilai tercatat aset keuangan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

C. Derecognition (continued)

**Derecognition of Financial Assets
(continued)**

Collateral that is submitted by the Group under the agreement of securities sold under agreements to repurchase and securities lending and borrowing transactions are not derecognised because the Group substantially has all the risks and benefits of the collateral, based on the requirement that the repurchase price has been determined at the beginning, so that the criteria for derecognition are not met.

Financial assets that are transferred to third parties but do not qualify for derecognition criteria are presented in the consolidated statements of financial position as "Other assets - Receivables from securities and government bonds pledged as collateral", which the recipient has the right to sell or transfer back.

Derecognition of Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognised when the financial liabilities have expired because the obligations specified in the contract have been released, canceled or expired or if there is a substantial change in the terms of a financial liability, the financial liability contract before the change will be written off and the Group will recognize the new financial liability.

Write-offs

In the case of financial assets' write-off is a continuation of the financial assets' settlement by taking over collaterals, the written-off amount is approximately equal to the difference between the fair value of repossessed assets after taking into account the financial assets' cost of sales and carrying amount.

Financial assets can be written-off when the allowance for impairment losses have been 100% established.

Full write-off is done to the financial assets' carrying amount by debiting the allowance for impairment losses.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

D. Modifikasi atas arus kas aset keuangan

Penilaian apakah modifikasi atau restrukturisasi atas suatu aset keuangan menghasilkan atau tidak menghasilkan penghentian pengakuan, dilakukan oleh unit bisnis yang berwenang melakukan restrukturisasi aset keuangan tersebut.

Grup mengakui aset keuangan dimodifikasi atau direstrukturisasi secara substansial dan menghasilkan penghentian pengakuan ketika:

- (a) aset keuangan (atau bagiannya) berakhir, yaitu jika debitur secara hukum dibebaskan dari tanggung jawab utama atas aset tersebut (atau bagiannya), baik melalui proses hukum maupun oleh kreditur pembuatan kontrak kredit baru (sebagai contoh, opsi *equity conversion*); atau
- (b) terdapat konversi mata uang.

Grup menilai apakah modifikasi atau restrukturisasi atas suatu aset keuangan menghasilkan atau tidak menghasilkan penghentian pengakuan dengan cara berikut:

- (a) Modifikasi aset keuangan yang menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan
 1. Saat arus kas kontraktual atas aset keuangan direstrukturisasi atau dimodifikasi (antara lain ketika kredit direstrukturisasi) dimana restrukturisasi atau modifikasi tersebut menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan, Grup akan mencatat aset keuangan tersebut sebagai aset keuangan baru/modifikasian pada tanggal modifikasi/restrukturisasi.
 2. Selisih nilai tercatat aset keuangan sebelum modifikasi/restrukturisasi dengan nilai wajar aset setelah modifikasi/restrukturisasi diakui di laba rugi.
 3. Pendapatan atau biaya transaksi yang terjadi sehubungan dengan kejadian modifikasi diakui sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian atas modifikasi tersebut.
 4. Grup melakukan penilaian apakah aset keuangan baru/modifikasian merupakan aset yang berasal dari aset keuangan memburuk atau *Purchased or Originated Credit-Impaired* ("POCI") *Financial Asset*.
 5. Pengakuan pendapatan bunga atas aset yang berasal dari aset keuangan memburuk ditentukan berdasarkan suku bunga efektif yang telah disesuaikan dengan risiko kredit (*risk-adjusted effective interest rate*) untuk mendiskontokan arus kas aset keuangan yang telah dimodifikasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

D. Modification of financial assets cash flow

An assessment of whether a financial asset has been modified or restructured substantially or not substantially derecognised is carried out by a business unit whose authorized to modify or restructure financial assets.

Modifications or restructuring to financial assets are considered substantial and the Group will cease to recognize the original financial assets when:

- (a) the financial asset (or portion thereof) expires, that is, if the debtor is legally released from primary responsibility for the asset (or any portion thereof), either by legal process or by the creditor entering into a new credit contract (for example, the equity conversion option); or
- (b) there is a currency conversion.

The Group will measure the substantially and not substantially modified financial assets as follows:

- (a) *Substantial Modification of Financial Assets*
 1. When the contractual cashflow on a financial asset is restructured or modified (including when a credit is restructured) and the restructuring or modification results in derecognition of the financial asset, therefore the Group will record the financial asset as a new/modified financial asset on the modification/restructuring date.
 2. The difference between the gross amount of the initial financial assets and the fair value of the modified or restructuring assets recorded as profit or loss.
 3. Transaction income or costs incurred in connection with a modification event recognized as part of gain or loss on the modification.
 4. Group assess whether new/modified financial assets are assets originating from impaired financial assets or *Purchased or Originated Credit-Impaired* ("POCI") *Financial Asset*.
 5. Recognition of interest income on assets originating from Impaired financial assets is calculated based on an effective interest rate adjusted for credit risk (*risk-adjusted effective interest rate*) to discount the cash flows of modified financial assets.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**D. Modifikasi atas arus kas aset keuangan
(lanjutan)**

Grup menilai apakah modifikasi atau restrukturisasi atas suatu aset keuangan menghasilkan atau tidak menghasilkan penghentian pengakuan dengan cara berikut (lanjutan):

(b) Modifikasi aset keuangan yang tidak menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan

1. Saat Grup melakukan renegotiasi atau modifikasi arus kas kontraktual atas aset keuangan (antara lain ketika kredit direstrukturisasi) yang tidak memenuhi kriteria modifikasi aset keuangan yang substansial di atas, maka restrukturisasi atau modifikasi tersebut tidak menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan.
2. Jumlah tercatat bruto aset keuangan dihitung sebesar nilai kini (*net present value*) dari arus kas neto kontraktual yang telah dimodifikasi atau direstrukturisasi yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal.
3. Grup kemudian mengakui keuntungan atau kerugian dari modifikasi (yaitu sebesar perubahan jumlah tercatat bruto aset keuangan) dalam laporan laba rugi.
4. Pendapatan atau biaya transaksi yang terjadi sehubungan dengan kejadian modifikasi diakui sebagai penyesuaian terhadap jumlah tercatat aset keuangan yang telah dimodifikasi dan diamortisasi selama sisa jangka waktu aset keuangan modifikasian tersebut dengan menggunakan suku bunga efektif awal.
5. Selisih antara jumlah tercatat bruto aset keuangan sebelum dan sesudah modifikasi atau restrukturisasi diakui sebagai kerugian atau keuntungan aset keuangan modifikasian, yang merupakan penyesuaian terhadap jumlah tercatat bruto awal dan diamortisasi selama sisa jangka waktu aset keuangan dengan menggunakan suku bunga efektif awal (*unwinding interest*).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**D. Modification of financial assets cash flow
(continued)**

The Group will measure the substantially and not substantially modified financial assets as follows (continued):

(b) Non-Substantial Modification of Financial Assets

1. When the Group renegotiates or modifies contractual cash flows of financial assets (including when loans are restructured) that do not meet the criteria for substantial modification of financial assets above, the restructuring or modification does not result in derecognition of the financial assets.
2. The gross carrying amount of financial assets is computed at the net present value of modified or restructured contractual cash flows, discounted at the initial effective interest rate.
3. The Group then recognizes the gain or loss from the modification (i.e the change in the gross carrying amount of the financial asset) in the profit or loss.
4. Transaction income or costs incurred in connection with a modification event are recognized as an adjustment to the carrying amount of the modified financial asset and amortised over the remaining term of the modified financial asset using the initial effective interest rate.
5. The difference between the gross carrying amount of a financial asset before and after modification or restructuring is recognised as a gain or loss of the modified financial asset, which is an adjustment to the initial gross carrying amount and is amortised over the remaining term of the financial asset using the initial effective interest rate (*unwinding interest*).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

E. Reklasifikasi aset keuangan

E. Reclassification of financial assets

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for managing the financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, disposal or discontinued a line of business. In addition, the Group needs to prove the change of business model to external parties.

Grup akan mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terkena dampak dari perubahan model bisnis. Perubahan tujuan model bisnis Grup harus berdampak sebelum tanggal reklasifikasi.

The Group will reclassify all financial assets impacted by changes in the business model. The changes of the Group's business model must occur before the reclassification date.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah:

The following are not considered as change in business model:

- (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar).
- (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan.
- (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

- (a) *the change of intention related to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions).*
- (b) *temporary loss of certain markets for financial assets.*
- (c) *the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.*

Dampak reklasifikasi aset keuangan

Impact of reclassification of financial assets

Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

The Group applies the reclassifications prospectively from the reclassification date. The Groups does not restate gain, losses (including gains and impairment losses), or previously recognised interest.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

E. Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

E. Reclassification of financial assets
(continued)

Dampak reklasifikasi aset keuangan
(lanjutan)

Impact of reclassification of financial assets
(continued)

Dampak reklasifikasi aset keuangan pada laba rugi atau ekuitas dan pengukuran awalnya adalah sebagai berikut:

The impact of reclassification of financial asset on profit or loss or equity and its initial measurement is as follows:

Reklasifikasi/ Reclassification		Dampak Terhadap Laba Rugi/ Impact to Profit or Loss	Dampak Terhadap Ekuitas/ Impact to Equity	Nilai Tercatat Awal Setelah Reklasifikasi/ Initial Carrying Amount After Reclassification
Dari/ From	Ke/ To			
FVPL	Amortised Cost	-	-	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru./ Fair value at the reclassification date becomes the new gross carrying amount. 2. Suku bunga efektif ditentukan pada dasar nilai wajar aset pada tanggal reklasifikasi./ Effective interest rate is determined at the fair value of the asset at reclassification date.
	FVOCI	-	-	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya./ Financial assets is measured at fair value. 2. Suku bunga efektif ditentukan pada dasar nilai wajar aset pada tanggal reklasifikasi./ Effective interest rate is determined at the fair value of the asset at reclassification date.
Amortised Cost	FVPL	Selisih antara nilai tercatat sebelum reklasifikasi dan nilai wajar setelah reklasifikasi./ Difference in carrying amount before reclassification and fair value after reclassification.	-	Nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi./ Fair value is measured at reclassification date.
	FVOCI	-	Selisih antara nilai tercatat sebelum reklasifikasi dan nilai wajar setelah reklasifikasi./ Difference in carrying amount before reclassification and fair value after reclassification.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi./ Fair value is measured at reclassification date. 2. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak perlu disesuaikan./ Effective interest rate and expected credit loss is not adjusted.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

E. Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

E. Reclassification of financial assets
(continued)

Dampak reklasifikasi aset keuangan
(lanjutan)

Impact of reclassificaton of financial assets
(continued)

Dampak reklasifikasi aset keuangan pada laba rugi atau ekuitas dan pengukuran awalnya adalah sebagai berikut (lanjutan):

The impact of reclassification of financial asset on profit or loss or equity and its initial measurement is as follows (continued):

Reklasifikasi/ Reclassification		Dampak Terhadap Laba Rugi/ Impact to Profit or Loss	Dampak Terhadap Ekuitas/ Impact to Equity	Nilai Tercatat Awal Setelah Reklasifikasi/ Initial Carrying Amount After Reclassification
Dari/ From	Ke/ To			
FVOCI	Amortised Cost	-	Keuntungan atau kerugian kumulatif dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar./ Cumulative gain or loss on equity is taken out and adjusted against the fair value of the financial asset	<ol style="list-style-type: none"> Nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru ditambah atau dikurangi keuntungan atau kerugian kumulatif sebelumnya./ Fair value at the reclassification date becomes the new gross carrying amount by added or deducted the previous cumulative gain or loss. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak perlu disesuaikan./ Effective interest rate and expected credit loss is not adjusted.
	FVPL	Keuntungan atau kerugian kumulatif direklasifikasi dari ekuitas menjadi laba rugi./ Cumulative gain or loss on equity is reclassified to profit or loss.		Aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya./ Financial assets is measured at fair value.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

F. Klasifikasi atas instrumen keuangan

F. Classification of financial instruments

Grup mengklasifikasikan aset keuangan ke dalam klasifikasi tertentu sesuai dengan hasil pengujian model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual. Klasifikasi aset keuangan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

The Group classifies the financial instruments into classes in accordance with the results of business model testing and contractual cashflow characteristics. The classification of financial instrument can be seen in the table below:

Klasifikasi/Classification		Golongan/Class
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL)/ <i>Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVPL)</i>	Efek-efek/Marketable securities
		Obligasi Pemerintah/Government bonds
		Tagihan derivatif (tidak terkait lindung nilai)/ <i>Derivative receivables - non hedging related</i>
		Kredit yang diberikan/Loans
		Penyertaan saham/Investments in shares
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya (FVOCI)/ <i>Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI)</i>	Efek-efek/Marketable securities
		Obligasi Pemerintah/Government bonds
		Kredit yang diberikan/Loans
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (Amortised Cost)/ <i>Financial assets measured at amortised cost (Amortised Cost)</i>	Giro pada Bank Indonesia/ <i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
		Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>
		Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ <i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
		Tagihan lainnya - transaksi perdagangan/ <i>Other receivables - trade transaction</i>
		Efek-efek/Marketable securities
		Obligasi Pemerintah/Government bonds
		Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ <i>Securities purchased under agreements to resell</i>
Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>		
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah/Loans and sharia receivable/financing		
Tagihan akseptasi/Acceptance receivables		

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

F. Klasifikasi atas instrumen keuangan
(lanjutan)

F. Classification of financial instruments

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dan rekening administratif dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi liabilitas keuangan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

The Group classifies the financial liabilities and administrative accounts (off balance sheet) into certain classes that reflect the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification of financial liabilities can be seen in the table below :

Klasifikasi/Classification		Golongan/Class
	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial liabilities measured at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas derivatif bukan lindung nilai/ <i>Derivative payables - non hedging related</i>
		Giro/Demand deposits
		Tabungan/Saving deposits
		Deposito berjangka/Time deposits
		Inter-bank call money
		Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ <i>Securities sold under agreements to repurchase</i>
	Liabilitas kepada pemegang polis pada kontrak <i>unit-link</i> /Liabilities to <i>unit-link</i> policyholders	
Liabilitas akseptasi/ <i>Acceptance payables</i>		
		Efek-efek yang diterbitkan/ <i>Debt securities issued</i>
		Pinjaman yang diterima/ <i>Fund borrowings</i>
		Pinjaman subordinasi/ <i>Subordinated loans</i>
		Setoran jaminan/ <i>Guarantee deposits</i>

Klasifikasi/Classification	Golongan/Class
Rekening administratif/ <i>Administrative accounts</i>	Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)/ <i>Unused loan facilities (committed)</i>
	<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan/ <i>Irrevocable letter of credit</i>
	Garansi yang diberikan yang memenuhi definisi kontrak jaminan keuangan/ <i>Bank guarantees issued that meet the definition of a financial guarantee contract</i>
	<i>Standby letters of credit</i>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

G. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. hak yang dapat dipaksakan secara hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
 - i. kegiatan bisnis normal;
 - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) dalam PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss*).

1. Ruang lingkup penurunan nilai

- a) Aset keuangan dalam klasifikasi selain yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
 - 1) Penurunan nilai atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Beban Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".
 - 2) Penurunan nilai atas aset keuangan (di luar instrumen ekuitas) yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui sebagai penambah dari penghasilan komprehensif lainnya di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan keuangan) sebagai "Keuntungan/Kerugian yang Belum Direalisasikan", dan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Beban Pembentukan Cadangan kerugian penurunan nilai".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

G. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and an intention to settle on a net basis or realised the asset and settle the liability simultaneously. This means that the right to offset:

- a. *must not be contingent on a future event, and*
- b. *must be legally enforceable in all of the following circumstances:*
 - i. *the normal course of business;*
 - ii. *the event of default; and*
 - iii. *the event of insolvency or bankruptcy.*

H. Allowance for impairment losses of financial assets

The implementation of SFAS 71 "Financial Instruments" has changed the method of calculating impairment losses from the incurred loss approach in SFAS 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" with the expected credit loss approach.

1. Scope of impairment

- a) *Financial assets in other than those measured at fair value through profit or loss*
 - 1) *Impairment of financial assets at amortised cost is recognised as a deduction from the asset's carrying amount in the consolidated statement of financial position, and recognised in the consolidated income statement as "Allowance for Impairment Losses".*
 - 2) *Impairment of financial assets (excluding equity instruments) measured at fair value through other comprehensive income is recognised as an addition to other comprehensive income in the consolidated statement of financial position (not reducing the carrying amount of financial assets in the financial statements) as "Unrealised Gain or Loss" and recognised in the consolidated income statement as "Allowance for Impairment Losses".*

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**1. Ruang lingkup penurunan nilai
(lanjutan)**

b) Komitmen Pinjaman atau Kelonggaran Tarik yang Sifatnya Tidak Dapat Dibatalkan (*Committed*)

1) Penurunan nilai atas komitmen pinjaman diakui sebagai provisi pada komponen liabilitas Bank yang dicatat secara terpisah dari aset pinjaman yang terkait sebagai "Estimasi kerugian atas komitmen dan kontijensi", kecuali Grup tidak dapat mengidentifikasi secara terpisah.

2) Dalam kondisi tersebut, penurunan nilai atas komitmen pinjaman dan aset pinjaman diakui bersama sebagai pengurang dari nilai tercatat aset di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

c) Kontrak Jaminan Keuangan
Penurunan nilai atas kontrak jaminan keuangan diakui sebagai provisi pada komponen liabilitas Bank sebagai "Estimasi kerugian atas komitmen dan kontijensi".

2. Evaluasi penurunan nilai yang dilakukan secara periodik

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan atau terdapat bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Kriteria yang digunakan oleh Grup untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b) Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan bunga atau pokok;
- c) Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**H. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

1. Scope of Impairment (continued)

b) *Loan Commitments or Committed Unused Loan Facilities*

1) *Impairment of loan commitments is recognized as provision for the Bank's liability component which is recorded separately from the related loan assets as "Estimated losses on commitments and contingencies", unless the Group cannot identify it separately.*

2) *In that case, the impairment of loan commitments and loan assets is recognised together as a deduction from the carrying amount of the assets in the consolidated statement of financial position.*

c) *Financial Guarantee Contract
Impairment of financial guarantee contracts is recognised as a provision under the Bank's liability component as "Estimated losses on commitments and contingencies".*

2. Periodic evaluation on impairment of financial assets

The Group assesses at each reporting date whether there is a significant increase in credit risk or objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

The criteria that the Group uses to determine that there is objective evidence of impairment loss include:

- a) *Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- b) *A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;*
- c) *The lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider if the borrower is not having that financial difficulty;*

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**2. Evaluasi penurunan nilai yang
dilakukan secara periodik (lanjutan)**

Kriteria yang digunakan oleh Grup untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut (lanjutan):

- d) Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e) Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f) Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Grup menggunakan kriteria tambahan untuk menentukan kualitas aset instrumen keuangan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.

Selanjutnya, Grup mengelompokkan aset keuangan berdasarkan hasil evaluasi tersebut yang mencerminkan tingkat risiko kredit aset keuangan.

a) Stage 1

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terjadinya seluruh hal berikut, yaitu:

Untuk Jenis Aset Keuangan Non-Surat Berharga:

- 1) Tidak terdapat tunggakan pokok dan/atau bunga lebih dari 30 hari;
- 2) Instrumen keuangan memiliki kualitas 1 atau 2; dan
- 3) Tidak direstrukturisasi.

Aset Keuangan Surat Berharga:

- 1) Memiliki peringkat investasi;
- 2) Tidak terdapat tunggakan kupon dan/atau kewajiban lain yang sejenis; dan
- 3) Belum jatuh tempo.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**H. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

**2. Periodic evaluation on impairment of
financial assets (continued)**

The criteria that the Group uses to determine that there is objective evidence of impairment loss include (continued):

- d) There is a probability that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation;
- e) The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- f) Purchase or issuance of financial asset at significant discount which reflects the credit loss that occurs.

The Group uses additional criteria to determine the quality of financial instrument assets in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 40/POJK.03/2019 dated 19 December 2019 concerning Asset Quality Assessment for Commercial Banks.

Furthermore, the Group classifies financial assets based on the evaluation results, which reflect the level of credit risk of the financial assets.

a) Stage 1

At the evaluation date of impairment, credit risk on financial instruments does not increase significantly since initial recognition, which can be proven by the occurrence of all of the following, namely:

For Types of Non-Securities Financial Assets:

- 1) There are no arrears of principal and/or interest for more than 30 days;
- 2) The financial instrument has a collectability of 1 or 2; and
- 3) Not restructured.

Securities Financial Assets:

- 1) Having investment grade;
- 2) There are no arrears of coupons and/or other similar obligations; and
- 3) Not yet due.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**2. Evaluasi penurunan nilai yang
dilakukan secara periodik (lanjutan)**

a) Stage 1 (lanjutan)

Atas hal tersebut, Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

b) Stage 2

Pada tanggal evaluasi, risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan.

Untuk Jenis Aset Keuangan Non-Surat Berharga, dengan terjadi salah satu dari hal berikut:

- 1) Terdapat tunggakan pokok dan/atau bunga yang telah melebihi 30 hari sampai dengan 90 hari;
- 2) Instrumen keuangan memiliki kualitas 2; atau
- 3) Terjadi restrukturisasi atas aset keuangan yang tidak menyebabkan pengakuan aset yang berasal dari aset keuangan yang memburuk, dimana sebelum restrukturisasi aset berada pada *stage* 1 atau 2.

Untuk Jenis Aset Keuangan Surat Berharga:

- 1) Memiliki peringkat paling rendah 1 (satu) tingkat di bawah peringkat investasi;
- 2) Tidak terdapat tunggakan kupon dan/atau kewajiban lain yang sejenis; dan
- 3) Belum jatuh tempo.

Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan pada *stage* ini sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**H. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

**2. Periodic evaluation on impairment of
financial assets (continued)**

a) Stage 1 (continued)

For this reason, the Group will measure the allowance for impairment losses for the financial instrument at the amount of an expected credit loss for 12 months.

b) Stage 2

At the evaluation date, credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition which can be proven.

For Types of Non-Securities Financial Assets, if one of the following occurs:

- 1) *There are arrears of principal and/or interest between 30 days to 90 days;*
- 2) *The financial instrument has a collectability of 2; or*
- 3) *There was a restructuring of financial assets that did not result in the recognition of assets originating from impaired financial assets, which before restructuring the assets were at stage 1 or 2.*

For Types of Securities Financial Assets:

- 1) *Has a rating of at least 1 (one) level below investment grade;*
- 2) *There are no arrears of coupons and/or other similar obligations; and*
- 3) *Not yet due.*

At this stage, the Group will measure the allowance for impairment losses for the financial instrument at the amount of the expected credit losses over its lifetime.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**2. Evaluasi penurunan nilai yang
dilakukan secara periodik (lanjutan)**

c) Stage 3 (Default)

Pada tanggal evaluasi, terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai yang dapat dibuktikan.

Untuk Jenis Aset Keuangan Non-Surat Berharga, dengan terjadinya salah satu dari hal berikut, yaitu:

- 1) Terdapat tunggakan pokok dan/atau bunga lebih dari 90 hari;
- 2) Instrumen keuangan memiliki kualitas 3, 4, atau 5; atau
- 3) Terjadi restrukturisasi atas aset keuangan yang tidak menyebabkan pengakuan aset yang berasal dari aset keuangan yang memburuk, dimana sebelum restrukturisasi aset telah berada pada stage 3.

Untuk Jenis Aset Keuangan Surat Berharga:

- 1) Memiliki peringkat investasi, terdapat tunggakan kupon dan/atau kewajiban lain yang sejenis, dan belum jatuh tempo; atau
- 2) Kriteria lain yang tidak memenuhi kriteria pada stage 1 dan 2 untuk jenis aset keuangan surat berharga.

Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan pada stage ini sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

Khusus untuk aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual, Grup dapat menetapkan aset keuangan tersebut pada kelompok stage 3 (dari sebelumnya ada di kelompok stage 2), meskipun aset keuangan dimaksud belum memenuhi kriteria kelompok stage 3.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**H. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

**2. Periodic evaluation on impairment of
financial assets (continued)**

c) Stage 3 (Default)

At the evaluation date, there is objective evidence that the financial asset is impaired which can be proven.

For Types of Non-Securities Financial Assets, if one of the following occurs:

- 1) There are arrears principal and/or interest of more than 90 days;*
- 2) The financial instrument has a collectability of 3, 4, or 5; or*
- 3) There was a restructuring of financial assets that did not result in the recognition of assets originating from impaired financial assets, where prior to restructuring the assets were at stage 3.*

For Types of Securities Financial Assets:

- 1) Has an investment grade, has arrears of coupons and/or other similar obligations, and has not yet matured; or*
- 2) Other criteria that do not meet the criteria on stage 1 and 2 for types of securities financial assets.*

The Group will measure the allowance for losses for financial instruments at this stage at the amount of the expected credit losses over its lifetime.

Specifically for financial assets which impairment value is evaluated individually, the Group may designate these financial assets in the stage 3 group (from the previous stage 2 group), even though those financial assets do not meet the criteria for stage 3 group.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**2. Evaluasi penurunan nilai yang
dilakukan secara periodik (lanjutan)**

d) Aset yang Dibeli atau Berasal dari Aset Keuangan yang Memburuk (*Purchased or Originated Credit-Impaired Financial Asset ("POCI")*)

1) Kriteria aset yang dibeli sebagai aset keuangan memburuk

Aset keuangan yang dibeli dikelompokkan sebagai aset keuangan memburuk jika memenuhi kriteria berikut:

- a. Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan; atau
- b. Pembelian aset keuangan dengan diskon sangat besar atau jauh di bawah harga par.

2) Kriteria dan pengukuran aset yang berasal dari aset keuangan memburuk

a. Aset keuangan yang dimodifikasi/renegosiasi dan menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan dikelompokkan sebagai aset yang berasal dari aset keuangan memburuk jika memenuhi kriteria berikut:

1. Waive atas tunggakan bunga termasuk dengan Tunggakan Bunga yang Dijadwalkan (TBYD) dan Bunga yang Ditangguhkan (BYDT) sebesar 100% (seratus persen); atau
2. Kredit dikonversi menjadi penyertaan modal sementara.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**H. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

**2. Periodic evaluation on impairment of
financial assets (continued)**

d) *Purchased or Originated Credit-Impaired Financial Asset ("POCI")*

1) *The criteria for assets purchased as an impaired financial assets*

A purchased financial asset is classified as an impaired financial asset if it meets the following criteria:

- a. *Loss of active market of financial assets; or*
- b. *Purchase of financial assets at a very large discount or significant below par.*

2) *Criteria for assets originating from impaired financial assets*

a. *Financial assets that are modified/renegotiated resulting in derecognition of financial assets are classified as assets originating from impaired financial assets if they meet the following criteria:*

1. *Waive on interest arrears including Scheduled Interest Arrears and Deferred Interest of 100% (one hundred percent); or*
2. *Loans are converted into temporary equity participation (temporary investment in shares).*

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**2. Evaluasi penurunan nilai yang
dilakukan secara periodik (lanjutan)**

d) Aset yang Dibeli atau Berasal dari Aset Keuangan yang Memburuk (*Purchased or Originated Credit-Impaired Financial Asset ("POCI")*) (lanjutan)

2) Kriteria dan pengukuran aset yang berasal dari aset keuangan memburuk (lanjutan)

b. Pada tanggal pelaporan, Grup hanya mengakui perubahan kumulatif atas kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya sejak pengakuan awal aset keuangan sebagai penyisihan kerugian atas aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk.

c. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengakui dalam laba rugi jumlah perubahan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

d. Jika aset keuangan terbukti berdasarkan fakta atau informasi yang relevan bahwa aset keuangan membaik, maka Grup akan mencatat di laporan laba rugi sebagai pengurang "Beban Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

e. Jika kondisi aset keuangan terbukti memburuk, maka Grup akan mencatat di laporan laba rugi sebagai penambah "Beban Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

Grup menggunakan kriteria untuk menentukan kategori aset keuangan yang mengalami penurunan nilai berdasarkan pengelompokan tingkat risiko aset keuangan di atas. Aset keuangan pada kelompok *stage 3* dan POCI merupakan aset keuangan yang mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**H. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

**2. Periodic evaluation on impairment of
financial assets (continued)**

d) *Purchased or Originated Credit-Impaired Financial Asset ("POCI")* (continued)

2) *Criteria for assets originating from impaired financial assets (continued)*

b. *At the reporting date, the Group recognizes only the cumulative changes in the lifetime expected credit losses since the initial recognition of the financial asset as an allowance for impairment losses on financial assets purchased or originating from impairment financial assets.*

c. *At each reporting date, the Group recognizes in profit or loss the amount of changes in lifetime expected credit losses as an impairment gain or loss.*

d. *If the financial assets are proven based on facts or relevant information that the financial assets are improving, the Group will recognize in the income statement as a deduction for "Allowance for Impairment Losses".*

e. *If the condition of the financial asset are proven to be impaired, the Group will recognize it in the income statement as an addition to "Allowance for Impairment Losses".*

The Group uses criteria to determine the category of financial assets that have impaired based on the grouping of the risk levels of financial assets above. Financial assets in stage 3 group and POCI are financial assets that have impaired.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

3. Metode penurunan nilai

Grup melakukan evaluasi penurunan nilai dengan metode sebagai berikut:

a) Metode Individual

1) Kriteria Individual

Grup mengevaluasi penurunan nilai secara individual apabila Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada instrumen secara individual dan aset keuangan memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Aset keuangan per debitur memiliki nilai *outstanding* kumulatif lebih dari Rp25.000 (dua puluh lima miliar Rupiah);
- b. Kredit segmen *Corporate, Kelembagaan, Financial Institutions, Commercial, dan SME Banking*; dan
- c. Aset keuangan termasuk dalam kategori *stage 2* akibat dari restrukturisasi, *stage 3*, atau *POCI*.

Grup juga dapat menetapkan aset keuangan untuk dievaluasi secara individual meskipun aset keuangan dimaksud belum memiliki kriteria untuk dievaluasi secara individual.

- 2) Jika aset keuangan terdapat bukti objektif penurunan nilai dari aset keuangan yang dievaluasi secara individual namun tidak terdapat kerugian penurunan nilai, maka aset keuangan tersebut tetap dimasukkan ke dalam klasifikasi aset keuangan yang akan dievaluasi penurunan nilainya secara individual. Namun, Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut berdasarkan *probability of default* yang dihasilkan dari evaluasi penurunan nilai kredit secara kolektif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**H. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

3. Impairment method

The Group evaluates the impairment using the following methods:

a) Individual Method

1) Individual Criteria

The Group evaluates impairment individually when the Group has reasonable and supportable information to measure the lifetime expected credit losses on an individual instrument and the financial assets have the following criteria:

- a. Financial assets per debtor with a cumulative outstanding amount of more than Rp25,000 (twenty five billion Rupiah);
- b. Loans for the *Corporate, Institutional, Financial Institutions, Commercial, and SME Banking* segments; and
- c. Financial assets fall into the *stage 2* category as a result of a restructuring, *stage 3*, or *POCI*.

The Group may also designate financial assets to be evaluated individually even though the financial assets have not yet meet criteria for individual evaluation.

- 2) If a financial asset has objective evidence of impairment from a financial asset that is evaluated individually but there is no impairment loss, the financial asset is still classified as a financial asset that will be assessed for impairment individually. However, the Group establishes allowance for impairment losses on these financial assets based on the probability of default resulting from a collective evaluation of loans impairment.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

3. Metode penurunan nilai (lanjutan)

Grup melakukan evaluasi penurunan nilai dengan metode sebagai berikut (lanjutan):

a) Metode Individual (lanjutan)

3) Evaluasi Penurunan Nilai

Evaluasi penurunan nilai secara individual didasarkan pada konsep estimasi jumlah probabilitas tertimbang kerugian aset keuangan. Konsep tersebut menggunakan pembobotan masing-masing dari 3 (tiga) skenario yaitu skenario optimis, skenario normal, dan skenario pesimis.

1. Optimis

Skenario dengan asumsi terdapat kenaikan atau ekspansi dalam perekonomian yang berakibat pada menguatnya nilai variabel seperti pertumbuhan ekonomi meningkat atau apresiasi nilai tukar.

2. Normal

Skenario yang memiliki peluang terbesar untuk terjadi dibandingkan 2 (dua) skenario lainnya. Nilai variabel dalam skenario *baseline* adalah hasil proyeksi dengan asumsi pergerakan ekonomi tanpa adanya peristiwa luar biasa, guncangan atau gejolak ekonomi.

3. Pesimis

Skenario dengan asumsi terdapat pelemahan atau kontraksi dalam perekonomian yang berakibat melemahnya nilai variabel seperti penurunan pertumbuhan ekonomi atau depresiasi nilai tukar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**H. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

3. Impairment method (continued)

The Group evaluates the impairment using the following methods (continued):

a) Individual Method (continued)

3) Impairment Evaluation

Individual impairment evaluation is based on the concept of an estimated weighted probability of loss of financial assets. This concept uses the weighting of each of the 3 (three) scenarios, which are the optimistic scenario, the normal scenario, and the pessimistic scenario.

1. Optimistic

A scenario with the assumption that there is an increase or expansion in the economy which results in the strengthening of variable values such as increased economic growth or exchange rate appreciation.

2. Normal

The scenario that has the greatest chance of occurring compared to the other 2 (two) scenarios. The variable value in the baseline scenario is the projection result assuming economic movements without any extraordinary events, shocks or economic turmoil.

3. Pessimistic

Scenarios with the assumption that there is a weakening or contraction in the economy that results in weakening of variable values such as a decrease in economic growth or depreciation of the exchange rate.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

3. Metode penurunan nilai (lanjutan)

Grup melakukan evaluasi penurunan nilai dengan metode sebagai berikut (lanjutan):

a) Metode Individual (lanjutan)

3) Evaluasi Penurunan Nilai (lanjutan)

Setiap skenario menghasilkan nilai kini arus kas yang didiskontokan, di mana arus kas tersebut didasarkan pada seluruh informasi yang tersedia dengan *experienced credit judgement* serta mencerminkan seluruh informasi yang memperhatikan berbagai faktor seperti:

1. Kekuatan finansial dan kemampuan debitur untuk membayar kembali kewajiban (*repayment capacity*).
2. Jenis dan jumlah agunan.
3. Ketersediaan garansi.
4. Prospek usaha nasabah di masa datang.
5. Probabilitas penjualan agunan.
6. Kerugian historis.
7. Faktor makroekonomi yang relevan.

Selisih estimasi jumlah probabilitas tertimbang dengan jumlah *outstanding* aset keuangan mencerminkan jumlah kerugian penurunan nilai individual.

Metode evaluasi penurunan nilai secara individual didasarkan pada 2 (dua) konsep, yaitu estimasi jumlah kerugian aset keuangan dan estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali. Metode yang digunakan adalah *discounted cash flow* atau metode *fair value of collateral*. Bank menggunakan metode *fair value of collateral* sebagai arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
2. Sulit untuk menentukan jumlah dan waktu penerimaan estimasi *cash flow* yang berasal dari pokok kredit dan/atau bunga dengan andal; dan/atau
3. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan aspek legal pengikatan agunan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**H. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

3. Impairment method (continued)

The Group evaluates the impairment using the following methods (continued):

a) Individual Method (continued)

3) Impairment Evaluation (continued)

Each scenario provides a discounted present value of cash flows, where the cash flows are based on all available information with experienced credit judgment and reflect all information that takes into account various factors such as:

1. Financial strength and the debtor's repayment capacity.
2. Type and amount of collateral.
3. Availability of warranty.
4. Customers' future business prospects.
5. Probability of collateral sale.
6. Historical losses.
7. Relevant macroeconomic factors.

The difference between the weighted probability and the total outstanding of financial assets reflects the amount of the individual impairment loss.

The individual impairment evaluation method is based on 2 (two) concepts, which are the estimated amount of loss on financial assets and the estimated amount that can be recovered. The method used are discounted cash flow or fair value of collateral method. The Bank uses the fair value of collateral method as future cash flows if it meets one of the following conditions:

1. Loans is collateral dependent, if loans repayment source only from collateral;
2. It is difficult to reliably determine the amount and timing of receipt of the estimated cash flow from loan principal and/or interest; and/or;
3. Foreclosure of collateral is likely to occur and is supported by legal binding aspects of collateral.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

3. Metode penurunan nilai (lanjutan)

Grup melakukan evaluasi penurunan nilai dengan metode sebagai berikut (lanjutan):

b) Metode Kolektif

1) Kriteria Kolektif

Bank mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif apabila aset keuangan memiliki kesamaan dalam karakteristik risiko aset keuangan dengan tujuan untuk memfasilitasi analisis yang didesain untuk memungkinkan peningkatan risiko kredit secara signifikan dapat diidentifikasi tepat waktu. Kriteria aset keuangan yang dievaluasi secara kolektif adalah sebagai berikut:

- a. Aset keuangan per debitur merupakan aset keuangan *non-performing* atau memiliki *days past due* > 90 hari dan memiliki nilai kumulatif sebesar ≤ Rp25.000 (dua puluh lima milyar rupiah) untuk Segmen *Corporate, Kelembagaan, Financial Institutions, Commercial dan SME Banking*;
- b. Aset keuangan *performing* atau memiliki *days past due* ≤ 90 hari dan tidak direstrukturisasi untuk segmen *Corporate, Kelembagaan, Financial Institutions, Commercial dan SME Banking*; dan
- c. Seluruh kredit segmen *Micro Banking dan Consumer*.

Secara garis besar, seluruh portofolio kredit yang evaluasi penurunan nilainya tidak dihitung menggunakan metode individual, akan dievaluasi menggunakan metode kolektif.

2) Evaluasi Penurunan Nilai

Evaluasi penurunan nilai secara kolektif didasarkan pada konsep *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)* dan *Exposure at Default (EAD)* yang mempertimbangkan informasi masa lalu, terkini, dan masa mendatang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**H. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

3. Impairment method (continued)

The Group evaluates the impairment increase in credit risk to be identified in a timely manner. The criteria for financial assets that are evaluated collectively are as follows:

b) Collective Method

1) Collective Criteria

The Bank assesses impairment collectively if the financial assets share the same risk characteristics of the financial assets with the purpose of facilitating analysis which is designed to allow a significant increase in credit risk to be identified in a timely manner. The criteria for financial assets that are evaluated collectively are as follows:

- a. Financial assets per debtor are non-performing financial assets or have days past due > 90 days and have a cumulative value of ≤ Rp25,000 (twenty five billion rupiah) for the Corporate, Institutional, Financial Institutions, Commercial, and SME Banking segments;
- b. Performing financial assets or having days past due ≤ 90 days and were not restructured for the Corporate, Institutional, Financial Institutions, Commercial, and SME Banking segments; and
- c. All loans in the Micro Banking and Consumer segments.

In general, all loan portfolios for which impairment evaluation is not calculated using the individual method will be evaluated using the collective method.

2) Impairment Evaluation

The evaluation of collective impairment is based on the concepts of *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)*, and *Exposure at Default (EAD)* which consider past, current, and future information.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

3. Metode penurunan nilai (lanjutan)

Grup melakukan evaluasi penurunan nilai dengan metode sebagai berikut (lanjutan):

b) Metode Kolektif (lanjutan)

2) Evaluasi Penurunan Nilai (lanjutan)

a. *Probability of Default*

Bank menggunakan metode *Basel, Vasicek, Roll Rate Transition Matrix* maupun pendekatan lainnya dalam menentukan nilai PD dari setiap debitur.

Metode *Basel* dilakukan dengan menentukan hubungan antara PD suatu debitur dengan karakteristik internal dari debitur yang bersangkutan. Model *Basel* yang telah didapatkan digunakan sebagai dasar penentuan nilai PD dari setiap debitur.

Metode *Vasicek* adalah metode penentuan PD menggunakan formula korelasi aset yang telah ditentukan oleh *Basel Committee*.

Metode *Roll Rate Transition Matrix* menggunakan *historical transition bucket PD*. *Bucket PD* yang digunakan dalam perhitungan *historical* adalah sebagai berikut:

1. *Bucket 1: Lancar*
2. *Bucket 2: 1-30 days past due (DPD)*
3. *Bucket 3: 31-60 dpd*
4. *Bucket 4: 61-90 dpd*
5. *Bucket 5: >90 dpd*

PD *Forward-Looking Macro Adjustment* adalah metode yang digunakan untuk menentukan nilai PD *forward looking* dari pendekatan baik *Basel* maupun *Roll Rate* berdasarkan hubungan historis antara makro ekonomi dengan nilai PD Bank.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**H. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

3. Impairment method (continued)

The Group evaluates the impairment using the following methods (continued):

b) *Collective Method (continued)*

2) *Impairment Evaluation (continued)*

a. *Probability of Default*

The Bank uses the *Basel, Vasicek, Roll Rate Transition Matrix*, and other approaches in determining the PD value of each debtor.

The *Basel* method is performed by determining the relationship between a debtor's PD with the internal characteristics of that debtor. The *Basel* model that has been obtained is used as the basis for determining the PD value of each debtor.

The *Vasicek* method is a method of determining PD using the asset correlation formula that has been determined by the *Basel Committee*.

The *Roll Rate Transition Matrix* method uses the *historical transition bucket PD*. PD buckets used in *historical* calculations are as follows:

1. *Bucket 1: Current*
2. *Bucket 2: 1-30 days past due (DPD)*
3. *Bucket 3: 31-60 dpd*
4. *Bucket 4: 61-90 dpd*
5. *Bucket 5: >90 dpd*

PD *Forward-Looking Macro Adjustment* is a method used to determine the forward looking PD value of both *Basel* and *Roll Rate* approaches based on the historical relationship between the macro economy and the PD value of the Bank.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

H. Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

3. Metode penurunan nilai (lanjutan)

3. Impairment method (continued)

Grup melakukan evaluasi penurunan nilai dengan metode sebagai berikut (lanjutan):

The Group evaluates the impairment using the following methods (continued):

b) Metode Kolektif (lanjutan)

b) Collective Method (continued)

2) Evaluasi Penurunan Nilai (lanjutan)

2) Impairment Evaluation (continued)

b. Loss Given Default

b. Loss Given Default

Bank menggunakan metode *Basel* dan *Historical* dalam menentukan nilai LGD dari setiap debitur. LGD menggambarkan persentase nominal fasilitas yang tidak akan dapat dipulihkan oleh Bank terhadap debitur *default*. LGD biasa dihitung dengan formula *1-Recovery Rate*. *Recovery rate* dihitung mempertimbangkan *Time Value of Money* dari pengembalian kewajiban yang telah *default*. Tingkat suku bunga yang digunakan untuk menghitung *Time Value of Money* dari *Recovery* adalah *Effective Interest Rate* (EIR).

The Bank uses *Basel* and *Historical* methods in determining the LGD value of each debtor. LGD describes the nominal percentage of the facility that the Bank will not be able to recover against the *default* debtor. Regular LGD is calculated with formula *1-Recovery Rate*. The recovery rate is calculated by considering the *Time Value of Money* from the recovery of the *default* obligation. The interest rate used to calculate the *Time Value of Money* of *Recovery* is the *Effective Interest Rate* (EIR).

Metode *Basel* dilakukan dengan menentukan hubungan antara LGD suatu debitur dengan karakteristik internal dari debitur yang bersangkutan. Model *Basel* yang telah didapatkan digunakan sebagai dasar penentuan nilai LGD dari setiap debitur.

The *Basel* method is carried out by determining the relationship between a debtor's LGD and the internal characteristics of the debtor concerned. The *Basel* model that has been obtained is used as the basis for determining the LGD value of each debtor.

Metode *Historical* dilakukan dengan menghitung rata-rata nilai LGD dalam periode jangka panjang pada segmen yang dimaksud.

Historical method is done by calculating the average value of LGD in the long term observation period in the respective segment.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

3. Metode penurunan nilai (lanjutan)

Grup melakukan evaluasi penurunan nilai dengan metode sebagai berikut (lanjutan):

b) Metode Kolektif (lanjutan)

2) Evaluasi Penurunan Nilai (lanjutan)

b. *Loss Given Default* (lanjutan)

Forward-Looking Macro Adjustment pada LGD adalah metode yang digunakan untuk menentukan nilai LGD *forward looking* berdasarkan hubungan historis antara makroekonomi dengan nilai LGD Bank. Jika tidak didapatkan hubungan antara makroekonomi dengan nilai LGD Bank, maka Bank dapat tidak menggunakan *Forward-Looking* dalam penentuan nilai LGD.

c. *Exposure at Default*

Dalam menentukan nilai EAD dari setiap debitur, Bank menggunakan metode *Basel, Prepayment Rate* dan *Expected Lifetime*. EAD menggambarkan *exposure* yang akan ditanggung Bank jika terdapat debitur yang *default*.

Metode *Basel* dalam perhitungan EAD dilakukan dengan menentukan hubungan antara EAD suatu debitur dengan karakteristik internal dari debitur yang bersangkutan.

Metode *Prepayment Rate* ialah metode yang mempelajari *behaviour* dari tingkat pembayaran debitur yang lebih besar dibandingkan dengan besaran pembayaran fasilitas yang telah dijadwalkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**H. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

3. Impairment method (continued)

The Group evaluates the impairment using the following methods (continued):

b) Collective Method (continued)

2) *Impairment Evaluation* (continued)

b. *Loss Given Default* (continued)

Forward-Looking Macro Adjustment in LGD is a method used to determine the forward looking LGD value based on the historical relationship between macroeconomics and the Bank's LGD value. If there is no relationship between macroeconomics and the Bank's LGD value, the Bank may not use *Forward-Looking* in determining the LGD value.

c. *Exposure at Default*

In determining the EAD value of each debtor, the Bank uses the *Basel, Prepayment Rate, and Expected Lifetime* method. EAD describes the exposure that will be borne by the Bank if there is a debtor become defaults.

The *Basel* method in calculating EAD is performed by determining the relationship between a debtor's EAD and the internal characteristics of the respective debtor.

The *Prepayment Rate* method is a method that studies the behavior of the debtor's payment rate that is bigger than the scheduled facility payment amount.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

3. Metode penurunan nilai (lanjutan)

Grup melakukan evaluasi penurunan nilai dengan metode sebagai berikut (lanjutan):

b) Metode Kolektif (lanjutan)

2) Evaluasi Penurunan Nilai (lanjutan)

c. *Exposure at Default* (lanjutan)

Metode *Expected Lifetime* ialah metode yang mempelajari *behaviour* dari tingkat penyelesaian fasilitas (lunas atau *hapus buku*) debitur dibandingkan dengan jadwal penyelesaian fasilitas.

d. *Expected Credit Loss*

Secara umum formula untuk menghitung ECL secara kolektif adalah pengkalian antara *Probability of Default*, *Loss Given Default*, dan *Exposure at Default*.

Dalam menghitung besarnya cadangan kerugian penurunan nilai kolektif, Bank menggunakan nilai saldo rekening kredit dari yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai pada masing-masing *stage* sesuai pada karakteristik *staging*. Metode perhitungan pada masing-masing *stage* adalah sebagai berikut:

1. *Stage 1: 12-months ECL*
2. *Stage 2: Lifetime ECL*
3. *Stage 3: Lifetime ECL*

12-Months ECL adalah perhitungan kerugian ekspektasian yang dihitung untuk 1 tahun ke depan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**H. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

3. Impairment method (continued)

The Group evaluates the impairment using the following methods (continued):

b) *Collective Method (continued)*

2) *Impairment Evaluation* (continued)

c. *Exposure at Default* (continued)

The *Expected Lifetime method* is a method that studies the behavior of the debtor's level of settlement (paid off or write off) compared to the facility settlement schedule.

d. *Expected Credit Loss*

In general, the formula for calculating collective ECL is the multiplication of *Probability of Default*, *Loss Given Default*, and *Exposure at Default*.

In calculating the amount of collective impairment, the Bank uses the loan carrying value which the impairment value is assessed collectively.

Calculation of impairment is done for each stage according to the characteristics of the staging. The calculation method for each stage is as follows:

1. *Stage 1: 12-months ECL*
2. *Stage 2: Lifetime ECL*
3. *Stage 3: Lifetime ECL*

12-Months ECL is the calculation of the expected loss for the next 1 year.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

3. Metode penurunan nilai (lanjutan)

Grup melakukan evaluasi penurunan nilai dengan metode sebagai berikut (lanjutan):

b) Metode Kolektif (lanjutan)

**2) Evaluasi Penurunan Nilai
(lanjutan)**

**d. *Expected Credit Loss*
(lanjutan)**

ECL-Lifetime adalah perhitungan kerugian ekspektasian yang dihitung untuk sisa tenor fasilitas.

Dalam perhitungan ECL setiap tahun menggunakan *discount factor* dengan formula yang Grup telah rumuskan.

Probability weighted dalam perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai telah ditentukan oleh Grup mencakup persentase skenario optimis, normal, dan pesimis.

Total rata-rata tertimbang atas estimasi *arus kas* dimaksud menjadi pengurang atas nilai tercatat kredit yang dimana selisihnya akan menjadi cadangan kerugian penurunan nilai kredit.

**4. Pendapatan bunga sebelum dan
sesudah penurunan nilai**

Sebelum terjadinya penurunan nilai (*stage 1 & 2*), pendapatan bunga dihitung menggunakan metode bunga efektif yaitu dengan menerapkan suku bunga efektif atas jumlah tercatat bruto aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. *Financial instruments* (continued)

**H. *Allowance for impairment losses of
financial assets* (continued)**

3. *Impairment method* (continued)

The Group evaluates the impairment using the following methods (continued):

b) *Collective Method* (continued)

**2) *Impairment Evaluation*
(continued)**

**d. *Expected Credit Loss*
(continued)**

ECL-Lifetime is the calculation of the expected loss which is calculated for the remaining tenor of the facility.

Every year in calculating the ECL uses the discount factor based on formula that the Group has formulated.

The probability weighted in the calculation of impairment has been determined by the Group which includes the percentage of optimistic, normal, and pessimistic scenarios.

The total weighted of the estimated cash flow becomes a deduction from the carrying amount of the loans, where the difference will be the allowance for impairment on loans.

**4. *Interest income before and after
impairment***

Prior to impairment (*stage 1 & 2*), interest income is calculated using the effective interest method, by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of financial assets except for financial assets purchased or originated from impaired financial assets.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**4. Pendapatan bunga sebelum dan
sesudah penurunan nilai (lanjutan)**

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (*stage 3* atau *POCI*) dilakukan dengan menerapkan suku bunga efektif atas jumlah tercatat neto aset keuangan yaitu jumlah saldo setelah dikurangi dengan kerugian akibat penurunan nilai untuk:

- a) Aset Keuangan yang Dibeli atau Berasal dari Aset Keuangan Memburuk ("POCI")

Untuk aset keuangan tersebut, Grup menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit (*risk-adjusted effective interest rate*) atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal.

- b) *Stage 3*

Untuk aset keuangan tersebut, Grup menerapkan suku bunga efektif atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan di periode pelaporan, yaitu nilai yang telah dikurangi kerugian akibat penurunan nilai.

Pendapatan bunga selanjutnya diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa depan dalam pengukuran kerugian penurunan nilai atau yang disebut dengan *unwinding interest*.

**5. Penyisihan kerugian aset produktif
Entitas Anak berbasis syariah**

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang *murabahah* yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan PSAK 102 "Akuntansi *Murabahah*" dan ISAK 102 "Penurunan Nilai Piutang *Murabahah*".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**H. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

**4. Interest income before and after
impairment (continued)**

Interest income from impaired financial assets (stage 3 or POCI) calculated by applying an effective interest rate on the net carrying amount of financial assets, which is the outstanding amount after deducting losses due to impairment for:

- a) *Financial Assets Purchased or Originated Credit-Impaired Financial Assets ("POCI")*

For these financial assets, the Group applies a risk-adjusted effective interest rate on the amortised cost of the financial assets since initial recognition.

- b) *Stage 3*

For these financial assets, the Group applies an effective interest rate on the amortised cost of financial assets in the reporting period, which is the amount that has been reduced by any impairment losses.

*Interest income is subsequently recognised based on of the interest rate used to discount future cash flows in measuring impairment losses or what is known as *unwinding interest*.*

**5. Allowance for possible losses on
earning assets of Subsidiary based on
sharia**

*Allowance for impairment losses on *murabahah* receivable is calculated based on collective method according to SFAS 102 "Accounting for *Murabahah*" and Interpretation of Financial Accounting Standard ("IFAS") 102 "Impairment Loss for *Murabahah* Receivables".*

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**5. Penyisihan kerugian aset produktif
Entitas Anak berbasis syariah
(lanjutan)**

(a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

1. Aset produktif terdiri dari giro dan penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), Tagihan Reverse Repo SBSN BI, Term Deposit Valas Syariah BI, giro pada bank syariah lain, penempatan pada bank syariah lain, investasi pada surat berharga, penyertaan modal sementara, piutang murabahah, pembiayaan musyarakah dan mudharabah dan pembiayaan syariah lainnya (termasuk pinjaman qardh), dan komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit seperti bank garansi dan letter of credit ("LC") yang tidak dapat dibatalkan dan standby letter of credit.

Penyisihan kerugian aset produktif dan aset non-produktif bank umum yang melaksanakan kegiatan berdasarkan prinsip syariah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 2/POJK.03/2022 tanggal 31 Januari 2022 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, serta POJK No. 12/POJK.03/2015 tanggal 21 Agustus 2015 tentang Ketentuan Kehati-hatian dalam Rangka Stimulus Perekonomian Nasional bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**H. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

**5. Allowance for possible losses on
earning assets of Subsidiary based on
sharia (continued)**

(a) Financial assets carried at amortised cost

1. Earning assets consist of current account and placements with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Sharia Certificate (Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)), Bank Indonesia Sharia Deposit Facility (Fasilitas Bank Indonesia Syariah (FASBIS)), Reverse Repo Receivables State Sharia Certificates (Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)) BI, Term Deposit Foreign Currency Sharia BI, current accounts with other sharia banks, placement with other sharia banks, investment in marketable securities, temporary equity participation, murabahah receivables, musyarakah and mudharabah financing and other sharia financing (including funds of qardh, and commitments and contingencies with credit risk, such as bank guarantees, irrevocable letter of credit ("LC") and standby letter of credit.

Allowance for impairment losses of earning assets and non-earning assets for commercial bank conducting business based on sharia principles is regulated on Financial Services Authority Regulation ("POJK") No. 2/POJK.03/2022 dated 31 January 2022 regarding "Asset Quality Assessment for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units", and POJK No. 12/POJK.03/2015 dated 21 August 2015 regarding "Prudential Principle Provisions for Sharia Banks and Sharia Commercial Business Units to Stimulate the National Economy".

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**5. Penyisihan kerugian aset produktif
Entitas Anak berbasis syariah
(lanjutan)**

- (a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pedoman pembentukan penyisihan kerugian aset produktif berdasarkan POJK tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Cadangan umum, sekurang-kurangnya sebesar 1% dari aset produktif yang digolongkan lancar, tidak termasuk SBIS dan surat berharga yang diterbitkan pemerintah berdasarkan prinsip syariah, serta bagian aset produktif yang dijamin dengan jaminan pemerintah dan agunan tunai berupa giro, tabungan, deposito, setoran jaminan, dan/atau emas yang diblokir dan disertai dengan surat kuasa pencairan.
- b) Cadangan khusus, sekurang-kurangnya sebesar:
- 5% dari aset produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi nilai agunan;
 - 15% dari aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi nilai agunan;
 - 50% dari aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi nilai agunan;
 - 100% dari aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi nilai agunan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**H. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

**5. Allowance for possible losses on
earning assets of Subsidiary based on
sharia (continued)**

- (a) Financial assets carried at amortised cost (continued)

The guidelines for the establishment of allowance for impairment losses on earning assets based on the aforementioned FSA Regulation are as follows:

- a) General reserve, shall be no less than 1% of total earning assets classified as current, excluding Bank Indonesia Sharia Certificates and debt securities issued by the Government based on sharia principles, and part of earning assets guaranteed by government and cash collateral in the form of demand deposits, saving deposits, time deposits, guarantee deposits, and/or gold which are pledged and accompanied with the power of attorney to liquidate.
- b) Special reserve shall be at least:
- 5% of earning assets classified as Special Mention after deducting collateral value;
 - 15% of earning assets classified as Substandard after deducting collateral value;
 - 50% of earning assets classified as Doubtful after deducting collateral value;
 - 100% of earning assets classified as Loss after deducting collateral value.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**5. Penyisihan kerugian aset produktif
Entitas Anak berbasis syariah
(lanjutan)**

- (a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pedoman pembentukan penyisihan kerugian aset produktif berdasarkan POJK tersebut adalah sebagai berikut (lanjutan):

- c) Kewajiban untuk membentuk penyisihan kerugian aset produktif tidak berlaku bagi aset produktif untuk transaksi sewa dengan perpindahan hak milik berupa akad *ijarah* atau *ijarah muntahiyah* bittamlik. Entitas Anak wajib membentuk penyusutan/amortisasi terhadap aset *ijarah muntahiyah bittamlik*.

Khusus untuk kualitas surat berharga dan penempatan pada Entitas Anak ditetapkan menjadi 3 (tiga) golongan yaitu lancar, kurang lancar dan macet. Sedangkan untuk kualitas penyertaan modal kualitasnya ditetapkan menjadi 4 (empat) golongan yaitu lancar, kurang lancar, diragukan dan macet.

2. Untuk *Murabahah*, Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal tersebut (peristiwa yang merugikan), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset yang dapat diestimasi secara andal.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang *murabahah* yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**H. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

**5. Allowance for possible losses on
earning assets of Subsidiary based on
sharia (continued)**

- (a) Financial assets carried at amortised cost (continued)

The guidelines for the establishment of allowance for impairment losses on earning assets based on the aforementioned FSA Regulation are as follows (continued):

- c) The requirement to establish allowance for impairment losses shall not be applicable for earning assets under leasing transactions in the form of *ijarah* or *ijarah muntahiyah bittamlik*. The Subsidiary is required to depreciate/amortize the assets of *ijarah muntahiyah bittamlik*.

For marketable securities and placements to the Subsidiary, the collectability is classified into 3 (three) categories: current, substandard, and loss. collectability of investment in shares is determined into 4 (four) categories: current, substandard, doubtful and loss.

2. For *Murabahah*, the Subsidiary evaluates whether there is an objective evidence that the financial assets or group of financial assets are impaired. The financial assets or group of financial assets are impaired and the impairment loss occurred only if there is an objective evidence regarding the impairment as a result of one or more events that occurred after initial recognition which impacts the estimated future cash flows that can be reliably estimated.

The allowance for impairment on *murabahah* receivables is calculated using collective assessment according to SFAS No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**5. Penyisihan kerugian aset produktif
Entitas Anak berbasis syariah
(lanjutan)**

- (a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK 102 "Akuntansi Murabahah" dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI Revisi 2013), Entitas Anak menghitung CKPN individual untuk piutang murabahah sesuai dengan ketentuan di ISAK 102 "Penurunan Nilai Piutang Murabahah".

Entitas Anak menetapkan piutang murabahah yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- 1) Piutang murabahah memiliki kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet, dan memiliki saldo nilai piutang secara individual di atas atau sama dengan Rp10.000; dan
- 2) Piutang murabahah yang direstrukturisasi atau pernah direstrukturisasi dan yang secara individual memiliki saldo nilai piutang di atas Rp10.000.

Entitas Anak menetapkan piutang murabahah yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- 1) Piutang murabahah yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai;
- 2) Piutang murabahah yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; dan
- 3) Piutang murabahah yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko piutang yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi piutang berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu (*probability of default*).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**H. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

**5. Allowance for possible losses on
earning assets of Subsidiary based on
sharia (continued)**

- (a) Financial assets carried at amortised cost (continued)

In accordance with SFAS No. 102 "Accounting for Murabahah" and Indonesia Sharia Banking Accounting Guidelines (PAPSI Revised 2013), the Subsidiary calculates individual allowance for impairment losses for murabahah receivables in accordance with IFAS No. 102 "Impairment of Murabahah Receivables".

The Subsidiary determines murabahah receivables to be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criteria is met:

- 1) Murabahah receivables which have collectibility status as substandard, doubtful and loss, and have an individual receivables balance of above or equal to Rp10,000; and
- 2) Murabahah receivables that are restructured or had been restructured and which individually have a balance of receivables above or equal Rp10,000

The Subsidiary determines murabahah receivables to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criteria is met:

- 1) Murabahah receivables which individually have significant value but there is no objective evidence of impairment;
- 2) Murabahah receivables which individually have insignificant value; and
- 3) Restructured murabahah receivables which individually have insignificant value.

The calculation of allowance for impairment losses on financial assets which are evaluated collectively, grouped based on similar receivable risk characteristics and taking into account the receivable segmentation on the basis of historical loss experience (*probability of default*).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**5. Penyisihan kerugian aset produktif
Entitas Anak berbasis syariah
(lanjutan)**

- (a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Entitas Anak menggunakan metode analisis migrasi yang merupakan suatu metode analisis statistik, untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang yang diberikan secara kolektif. Entitas Anak menggunakan data historis 5 (lima) tahun dalam menghitung *probability of Default* ("PD") dan *Loss Given Default* ("LGD").

- (b) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Lihat Catatan 2c.(H).(2) untuk kriteria bukti objektif adanya penurunan nilai.

Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen utang di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut di atas untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif, yang merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**H. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

**5. Allowance for possible losses on
earning assets of Subsidiary based on
sharia (continued)**

- (a) Financial assets carried at amortised cost (continued)

The Subsidiary uses the migration analysis method which is a statistical analysis method to assess allowance for impairment losses on collective receivables. The Subsidiary uses 5 (five) years historical data to compute for the *Probability of Default* ("PD") and *Loss Given Default* ("LGD").

- (b) Financial assets classified as available for sale

The Group assesses at each date of the consolidated statement of financial position whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. Refer to Note 2c.(H).(2) for the criteria of objective evidence of impairment.

A significant or prolonged decline in the fair value of the debt investments below its cost is objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. If any such evidence exists for available for sale financial assets, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is removed from equity and recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If, in a subsequent period, the fair value of a financial asset classified as available for sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss is reversed through the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**5. Penyisihan kerugian aset produktif
Entitas Anak berbasis syariah
(lanjutan)**

**(c) Kontrak jaminan keuangan dan
komitmen**

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran yang ditetapkan untuk mengganti uang pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen utang. Jaminan keuangan tersebut diberikan kepada bank-bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit dan fasilitas-fasilitas perbankan lainnya.

Jaminan keuangan awalnya diakui dalam laporan keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal. Setelah pengakuan awal, liabilitas Bank atas jaminan tersebut diukur pada jumlah yang lebih tinggi antara jumlah awal, dikurangi amortisasi provisi dan estimasi terbaik dari jumlah yang diharapkan akan terjadi untuk menyelesaikan jaminan tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan pengalaman transaksi yang sejenis dan kerugian historis masa lalu, dilengkapi dengan penilaian manajemen. Pendapatan provisi yang diperoleh diamortisasi selama jangka waktu jaminan dengan menggunakan metode garis lurus.

Bank menentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan atas kontrak jaminan keuangan yang memiliki risiko kredit dan komitmen berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai amortisasi (nilai tercatat) dan nilai kini atas pembayaran liabilitas yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan tersebut menjadi *probable*) atau nilai cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung berdasarkan data kerugian historis untuk evaluasi penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**H. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

**5. Allowance for possible losses on
earning assets of Subsidiary based on
sharia (continued)**

**(c) Financial guarantee contracts and
commitments**

Financial guarantee contracts are contracts that require the issuer to make specified payments to reimburse the contracts holder for a loss incurred because a specified debtor defaulted to make payments when due, in accordance with the terms of a debt instrument. Such financial guarantees are given to banks, financial institutions and other institutions on behalf of customers to secure loans and other banking facilities.

Financial guarantees are initially recognised in the consolidated financial statements at fair value on the date which the guarantee was given. The fair value of a financial guarantee at inception is likely to equal with the provision received because all guarantees are agreed on arm's length terms. Subsequent to initial recognition, the Bank's liabilities under such guarantees are measured at the higher amount between the initial amount, less amortisation of provision recognised, and the best estimates of the amount required to settle the guarantee. These estimation are determined based on experience of similar transactions and history of past losses, supplemented by the judgement from management. The provision income earned is amortised over the period of guarantees using the straight-line method.

The Bank determines impairment losses on financial assets of financial guarantee contracts that have credit risk and commitment based on the value that is higher between the amortised value (carrying value) and the present value of the liabilities that are expected to occur (when payment under the guarantee has become probable) or impairment losses that are calculated based on historical loss data for a collective evaluation of impairment.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

I. Investasi pada sukuk

Sebelum pengakuan awal, Grup menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan tujuan investasi Grup. Klasifikasi dalam investasi sukuk terdiri dari:

- Biaya perolehan

Jika investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual; dan terdapat persyaratan kontraktual untuk menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Biaya perolehan sukuk *ijarah* dan sukuk *mudharabah* termasuk biaya transaksi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk.

- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Jika investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk dan terdapat persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Biaya perolehan sukuk *ijarah* dan sukuk *mudharabah* termasuk biaya transaksi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk. Perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pada saat penghentian pengakuan saldo, perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Biaya perolehan sukuk *ijarah* dan sukuk *mudharabah* yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak termasuk biaya transaksi. Untuk investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

I. Investment in sukuk

Before the initial recognition, the Group determines the classification of investment in sukuk based on the Group's investment objective. Investment in sukuk can be measured as follows:

- *Acquisition cost*

If the investment is held within a business model that aims to collect contractual cash flows and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the returns. The acquisition cost for sukuk ijarah and sukuk mudharabah includes transaction cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortised using straight-line method during the period of the sukuk instrument.

- *Measured at fair value through other comprehensive income*

If the investment is held within a business model which its primary purpose is to obtain contractual cash flows and sell off sukuk and there is a contractual requirements determined by specific date of payment of principal and/or results. The acquisition cost of sukuk ijarah and sukuk mudharabah includes transaction costs. The difference between the acquisition cost and nominal value is amortised on straight-line basis over the terms of sukuk. The changes in fair value are recognised in other comprehensive income. At the time of derecognition, the changes in fair value in other comprehensive income are reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

- *Measured at fair value through profit or loss*

The acquisition cost of sukuk ijarah and sukuk mudharabah is measured at fair value through profit or loss excluding transaction costs. For investments in sukuk which are measured at fair value through profit or loss, the difference between the fair value and the carrying amount is recognised in profit or loss.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

J. Sukuk *mudharabah* yang diterbitkan

Sukuk *mudharabah* yang diterbitkan disajikan sebesar nilai nominal. Biaya-biaya yang timbul dari penerbitan surat berharga yang timbul sebagai beban yang ditangguhkan yang disajikan dalam akun "Aset lain-lain" dan diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu surat berharga.

K. Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah pengukuran berbasis pasar. Pengukuran/penetapan nilai wajar bertujuan untuk mengestimasi harga dimana transaksi teratur (*orderly transaction*) untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran.

Ketika tidak terdapat pasar aktif atau harga suatu instrumen keuangan yang identik tidak dapat diobservasi, Grup dapat mengukur nilai wajar menggunakan teknik penilaian sesuai jenis instrumen keuangan.

Grup dapat melakukan pengukuran nilai wajar, dengan hirarki sebagai berikut:

1. Input Level 1, yaitu harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses Grup pada tanggal pengukuran.
2. Input Level 2, yaitu input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
3. Input Level 3, yaitu input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. *Financial instruments* (continued)

J. *Sukuk mudharabah issued*

Sukuk mudharabah issued is recognised at nominal amount. Transaction costs from the issuance of sukuk mudharabah are recognised as deferred expense and presented as "Other assets" and amortised using straight-line over the terms of sukuk mudharabah.

K. *Determination of fair value*

Fair value is a market based measurement. Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction among market participants at the measurement date.

When there is no active market or the price of an identical financial instrument cannot be observed, the Group can measure fair value using valuation techniques according to the type of financial instrument.

The Group can measure fair value, with the following hierarchy:

1. *Input Level 1, the quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the Group can access at the measurement date.*
2. *Input Level 2, the input other than quoted price included in level 1 that can be observed for assets or liabilities, either directly or indirectly.*
3. *Input Level 3, the unobservable input for an asset or liability.*

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability; or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

K. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif, seperti efek-efek dan obligasi pemerintah, ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti Bloomberg, Reuters atau harga yang diberikan oleh broker (harga kuotasian). Investasi dalam unit reksadana dinyatakan sebesar nilai pasar sesuai nilai aset bersih dari reksadana pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*) dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk efek-efek yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

K. Determination of fair value (continued)

The fair value of an asset or a liability should be measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset at its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset at its highest and best use.

The fair value of financial instruments traded in active markets, such as marketable securities and government bonds, is determined based on quoted market prices at the consolidated statement of financial position date using price that published regularly and from credible sources such as quoted market prices from Bloomberg, Reuters or broker's quoted price. Investments in mutual fund units are stated at market value, in accordance with the net value of assets of the mutual funds at the consolidated statement of financial position date.

A financial instrument is deemed to be quoted in an active market if quoted prices are available at any time and can be obtained regularly from stock exchanges, dealers, and brokers. These prices reflect actual and regular market transactions in a fair transaction. If the criteria above are not met, the active market is declared unavailable. Indications of an inactive market are that there is a large gap between the bid and ask prices or a significant increase in the difference between the bid and ask prices, and there are only a few recent transactions.

For marketable securities with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

K. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Untuk obligasi pemerintah yang tidak memiliki nilai pasar, estimasi nilai wajar ditentukan dengan menggunakan model internal berdasarkan nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan (pendekatan *next-repricing method*) dengan menggunakan faktor deflator.

L. Reformasi acuan suku bunga

Untuk pengukuran instrumen keuangan yang menggunakan biaya perolehan diamortisasi (aset keuangan instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, serta liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi), perubahan arus kas kontraktual masa depan dari instrumen keuangan tersebut yang terjadi akibat reformasi suku bunga (perubahan suku bunga acuan kontraktual dari sebelumnya suku bunga LIBOR menjadi suku bunga acuan alternatif) akan mengubah tingkat suku bunga efektif instrumen keuangan tersebut. Perubahan arus kas kontraktual tersebut tidak mempengaruhi biaya perolehan diamortisasi instrumen keuangan dimaksud, dan tidak berdampak pada laba atau rugi (penerapan praktis). Penerapan praktis tersebut dapat diterapkan jika dan hanya jika 2 (dua) persyaratan berikut terpenuhi:

1. Perubahan arus kas kontraktual tersebut diperlukan sebagai akibat langsung dari reformasi acuan suku bunga; dan
2. Suku bunga acuan alternatif pengganti secara ekonomis setara (*economically equivalent*) dengan suku bunga acuan yang digunakan sebelumnya.

d. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank Mandiri dan Entitas Anak yang mayoritas sahamnya dimiliki atau dikendalikan oleh Bank Mandiri.

Pengendalian didapat ketika Bank terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas Entitas Anak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

K. Determination of fair value (continued)

For government bonds with no quoted market prices, a reasonable estimate of the fair value is determined using the internal model based on the present value of expected future cash flows using the next-repricing method with a deflator factor.

L. Interest rate benchmark reform

For the measurement of financial instruments using amortised cost (financial assets of debt instruments classified as amortised cost and fair value through other comprehensive income, as well as financial liabilities measured at amortised cost), changes in the future contractual cash flows of those financial instruments occurs as a result of interest rate reform (change in the contractual benchmark interest rate from the previous LIBOR interest rate to an alternative benchmark interest rate) will change the effective interest rate of the financial instrument. The change in contractual cash flows does not affect the amortised cost of the financial instrument, and has no impact on profit or loss (practical expedient). Such practical expedient can be applied if and only if the following 2 (two) requirements are met:

1. *The change in contractual cash flows is necessary as a direct result of the reform of benchmark interest rates; and*
2. *The alternative reference interest rate is economically equivalent to the previously used benchmark interest rate.*

d. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statement of Bank Mandiri and its Subsidiaries in which the majority shares are owned or controlled by Bank Mandiri.

Control is presumed to exist where the Bank is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the Subsidiaries and has ability to use its power to affect its returns from its involvement with the Subsidiaries.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Bank mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Bank memiliki hak berikut ini:

- a) Kekuasaan atas Entitas Anak (hak yang ada saat ini yang mempengaruhi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan yang secara signifikan mempengaruhi imbal hasil Entitas Anak).
- b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak.
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Bank.

Pada laporan keuangan konsolidasian Bank Mandiri, semua saldo dan transaksi yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi. Kepentingan nonpengendali atas laba bersih Entitas Anak disajikan sebagai pengurang dari laba bersih konsolidasian untuk mendapatkan jumlah laba yang menjadi hak pemilik entitas Bank. Kepentingan nonpengendali dalam aset bersih disajikan sebagai bagian dari ekuitas kecuali kepentingan nonpengendali yang berasal dari konsolidasi atas reksadana disajikan sebagai bagian dari liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak, kecuali bila dinyatakan lain.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh atau berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai atau sampai dengan tanggal pengendalian berakhir.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut.

Oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Principles of consolidation (continued)

The Bank controls the Subsidiaries if and only if the Bank acquires these rights:

- a) Authority over the Subsidiaries (has existing rights that affect the current ability to direct the relevant activities, that significantly affect the Subsidiaries' returns).*
- b) Exposure or rights of variable returns from its involvement with the Subsidiaries.*
- c) The ability to use its authority over the Subsidiaries to affect the amount of the Bank's returns.*

In the consolidated financial statement of Bank Mandiri, all significant inter-company balances and transactions have been eliminated. The non-controlling interest net income of Subsidiaries is presented as a deduction to consolidated net income in order to present the Bank's income. Non-controlling interest in net assets is presented as part of equity in the consolidated statement of financial position, except for non-controlling interest from mutual fund consolidation is presented as part of liabilities in the consolidated statement of financial position.

The consolidated financial statements are prepared using a consistent accounting policy for transactions and events in similar circumstances. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Subsidiaries, unless otherwise stated.

If the control on an entity is obtained or ends in the current year, the entity's net income is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date of acquisition of the control or until the date the control ceased.

Business combination transaction amongst entities under common control, in the form of transfer of business conducted for the reorganisation of entities under common control, does not represent a change of ownership in terms of economic substance, therefore, there shall be no gain or loss recognised by the group as a whole and by individual entities within the group.

Since the business combination transaction amongst entities under common control does not cause any change in the economic substance of ownership of the transferred business, therefore the transaction is recognised at book value using the pooling interest method.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan Bank pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik. Sehingga setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Entitas yang menerima/melepas bisnis, dalam kombinasi/pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan/diterima dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis sebagai komponen ekuitas dan menyajikannya dalam pos tambahan modal disetor/agio saham.

Berdasarkan PSAK 38 (Revisi 2012), unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung dalam sepengendalian.

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Entitas Anak dan kantor cabang luar negeri

Bank Mandiri menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam mata uang Rupiah. Untuk tujuan konsolidasian, laporan keuangan dalam mata uang asing milik cabang dan Entitas Anak luar negeri Bank Mandiri dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan dasar kurs Reuters untuk kurs sebelum 17 Oktober 2022 dan kurs *Refinitiv Eikon* untuk kurs setelah 17 Oktober 2022 sebagai berikut:

- (1) Aset dan liabilitas, komitmen dan kontinjensi - menggunakan kurs *spot* pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
- (2) Pendapatan, beban, laba dan rugi - menggunakan kurs tengah rata-rata yang berlaku pada bulan terjadinya transaksi.
- (3) Akun ekuitas - menggunakan kurs historis pada tanggal transaksi.
- (4) Laporan arus kas - menggunakan kurs *spot* pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali akun-akun laba rugi menggunakan kurs tengah rata-rata dan unsur-unsur ekuitas menggunakan kurs historis.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan sebagai "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing" pada kelompok ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Principles of consolidation (continued)

Changes in the Bank's ownership interest in Subsidiaries that do not result in a loss of control are accounted for as an equity transaction, in this case a transaction with owners in their capacity as owners. Any difference between the amount of the adjusted non-controlling interest and the fair value of the consideration paid or received shall be recognised directly in equity and attributable to the owners of the parent.

The entity that accepts/releases a business in a combination/separation of business amongst entities under common control, shall recognise the difference between benefits being transferred or received and the recorded amount of every business combination transaction as equity and present it under additional paid-in capital/share premium.

Based on SFAS No. 38 (Revised 2012), the elements of the financial statements of the merged entities, for the period in which the business combination merged entities under common control occurred and for the comparative period presented, are presented in such a way as if the combination had occurred since the beginning of the period when the entities were under common control.

e. Foreign currency transactions and balances

Subsidiaries and overseas branches

Bank Mandiri maintains its accounting records in Indonesian Rupiah. For consolidation purposes, the financial statement of the overseas branches and overseas Subsidiaries of Bank Mandiri denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the Reuters exchange rate for exchange rates before 17 October 2022 and the Refinitiv Eikon exchange rate for exchange rates after 17 October 2022 as follows:

- (1) *Assets and liabilities, commitments and contingencies - using the spot rates at the consolidated statement of financial position date.*
- (2) *Revenues, expenses, income and losses - using the average middle rates during each month when the transaction occurs.*
- (3) *Shareholders' equity accounts - using historical rates on the date of transaction.*
- (4) *Statement of cash flows - using the spot rates at the reporting date, except for profit and loss statement balances which are translated using the average middle rates and shareholders' equity balances which are translated using historical rates.*

The differences arising from the translation adjustment are presented as "Differences arising from the translation of financial statements" in foreign currencies under the shareholders' equity section in the consolidated statement of financial position.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, semua aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs *spot Revinitif Eikon* pada pukul 15.00 WIB untuk tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Keuntungan atau kerugian yang timbul dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	2023	2022
1 Pound Sterling Inggris	19.626,56	18.786,09
1 Euro Eropa	17.038,32	16.581,72
1 Dolar Amerika Serikat	15.397,00	15.567,50
100 Yen Jepang	10.888,00	11.781,00
1 Dolar Australia	10.520,77	10.577,88
1 Dolar Hong Kong	1.970,73	1.996,55
1 Yuan China	2.170,06	2.238,91
1 Dolar Singapura	11.676,34	11.592,88

Mata uang asing lainnya yang tidak diungkapkan di atas tidak dianggap signifikan dalam penjabaran transaksi dalam mata uang asing Bank Mandiri dan Entitas Anak.

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Bank Mandiri dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- 1) Orang yang:
 - a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**e. Foreign currency transactions and balances
(continued)**

Transactions and balances in foreign currencies

Transactions in foreign currencies are recorded into Rupiah by using rates on the date of the transactions. At consolidated statement of financial position date, all foreign currencies monetary assets and liabilities are translated into Rupiah using the *Revinitif Eikon* spot rates at 3.00 p.m. WIB (Western Indonesian Time) on 31 December 2023 and 2022. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used against the Rupiah at the dates of the consolidated statement of financial position are as follows (amounts in full Rupiah):

	2023	2022	
1 Pound Sterling Inggris	19.626,56	18.786,09	Great Britain Pound Sterling 1
1 Euro Eropa	17.038,32	16.581,72	European Euro 1
1 Dolar Amerika Serikat	15.397,00	15.567,50	United States Dollar 1
100 Yen Jepang	10.888,00	11.781,00	Japanese Yen 100
1 Dolar Australia	10.520,77	10.577,88	Australian Dollar 1
1 Dolar Hong Kong	1.970,73	1.996,55	Hong Kong Dollar 1
1 Yuan China	2.170,06	2.238,91	Chinese Yuan 1
1 Dolar Singapura	11.676,34	11.592,88	Singapore Dollar 1

Other foreign currencies that are not disclosed as above is considered not material in the translation of transaction in foreign currencies of the Bank and Subsidiaries.

f. Transactions with related parties

The Bank and Subsidiaries enter into transactions with parties which are defined as related parties in accordance with SFAS No. 7 regarding Related Party Disclosures and capital market regulation No. VIII.G.7 regarding Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuer or Public Companies.

A related party is a person or entity that is related to the entity that prepares its financial statements (reporting entity). The related parties are as follows:

- 1) A person who:
 - a) Has control or joint control over the reporting entity;
 - b) Has significant influence over the reporting entity; or
 - c) The key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal sebagai berikut:
 - a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - b) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas;
 - c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1); atau
 - g) Orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1) huruf a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas;
 - h) Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah yaitu Menteri Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham dari entitas.
- 3) Pihak yang bukan merupakan pihak berelasi adalah sebagai berikut:
 - a) Dua entitas hanya karena mereka memiliki direktur atau personel manajemen kunci yang sama atau karena personel manajemen kunci dari satu entitas mempunyai pengaruh signifikan atas entitas lain;
 - b) Dua venturer hanya karena mereka mengendalikan bersama atas ventura bersama;
 - c) Penyandang dana, serikat dagang, entitas pelayanan publik dan departemen dan instansi pemerintah yang tidak mengendalikan, mengendalikan bersama atau memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, semata-mata dalam pelaksanaan urusan normal dengan entitas;
 - d) Pelanggan, pemasok, pemegang hak waralaba, distributor atau agen umum dengan siapa entitas mengadakan transaksi usaha dengan volume signifikan, semata-mata karena ketergantungan ekonomis yang diakibatkan oleh keadaan.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan pada Catatan 56.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Transactions with related parties (continued)

A related party is a person or entity that is related to the entity that prepares its financial statements (reporting entity). The related parties are as follows (continued):

- 2) *An entity is related to a reporting entity if any of the following are met:*
 - a) *The entity and the reporting entity are members of the same group;*
 - b) *An entity is an associate or joint venture of the entity;*
 - c) *Both entities are joint ventures from the same third party;*
 - d) *An entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - e) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefits of employee either from the reporting entity or an entity related to the reporting entity;*
 - f) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified as referred to in point 1); or*
 - g) *A person identified as referred to point 1) letter a) has significant influence over the entity or the entity's key management personnel;*
 - h) *The entity is controlled, jointly controlled or significantly influenced by the Government, which is the Minister of Finance or the local governments which is the shareholder of the entity.*
- 3) *Parties which are not related parties are as follows:*
 - a) *Two entities simply because they have the same director or key management personnel or because the key management personnel of one entity have significant influence over the other entity;*
 - b) *Two joint venturers simply because they share joint control of a joint venture;*
 - c) *Fund provider, trade unions, public service, and ministry and agencies of government that does not control, jointly control or have significant influence over the reporting entity, solely in the execution of normal business with the entity;*
 - d) *Customers, suppliers, franchisors, distributors or general agent with whom an entity enter into transaction with significant volumes of business solely because economic dependence due to circumstances*

All significant transactions with related parties have been disclosed in Note 56.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Kas dan setara kas

Kas (terutama terdiri dari kas di *kas* dan kas di ATM) dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan.

h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan Bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas biaya perolehan diamortisasi.

Giro Wajib Minimum

Pemenuhan Giro Wajib Minimum ("GWM") mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah sebagaimana telah diubah sebanyak 4 (empat) kali melalui PBI No. 22/3/PBI/2020 tanggal 24 Maret 2020, PBI No.22/10/PBI/2020 tanggal 28 Juli 2020, PBI No. 23/16/PBI/2021 tanggal 17 Desember 2021, dan PBI No. 24/4/PBI/2022 tanggal 25 Februari 2022.

PBI tersebut dijelaskan lebih lanjut melalui Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 20/10/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah sebagaimana telah diubah terakhir dengan PADG No.24/3/PADG/2022 tanggal 1 Maret 2022, yang menyatakan bahwa pemenuhan GWM dalam Rupiah Bank Umum Konvensional (BUK) ditetapkan sebagai berikut:

- a. Periode 1 Mei 2020 sampai dengan 28 Februari 2022 sebesar 3,5% (tiga koma lima persen) dengan pemenuhan secara harian sebesar 0,5% (nol koma lima persen) dan secara rata-rata sebesar 3% (tiga persen).
- b. Periode 1 Maret 2022 sampai dengan 31 Mei 2022 sebesar 5% (lima persen) dengan pemenuhan secara harian sebesar 0% (nol persen) dan secara rata-rata sebesar 5% (lima persen).
- c. Periode 1 Juni 2022 sampai dengan 30 Juni 2022 sebesar 6% (enam persen) dengan pemenuhan secara harian sebesar 0% (nol persen) dan secara rata-rata sebesar 6% (enam persen).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Cash and cash equivalents

Cash (mainly consists of cash in vault and cash in ATMs) and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and other short term liquid investments with original maturities of 3 (three) months or less since the date of acquisition.

h. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy of amortised cost.

The Minimum Statutory Reserve

Fulfillment of the Minimum Statutory Reserves ("GWM") refers to Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 20/3/PBI/2018 dated 29 March 2018 concerning Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Exchange for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units as amended 4 (four) times through PBI No.22/3/PBI/2020 dated 24 March 2020, PBI No. 22/10/PBI/2020 dated 28 July 2020, PBI No. 23/16/PBI/ 2021 dated 17 December 2021, and PBI No. 24/4/PBI/2022 dated 25 February 2022.

The PBI is further explained by the Regulation of Members of the Board of Governors (PADG) No. 20/10/PADG/2018 dated 31 May 2018 concerning Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units as last amended by PADG No.24/3/PADG/2022 dated 1 March 2022 which states that the GWM in rupiah of Conventional Commercial Banks (CCB) is set as follows:

- a. Period 1 May 2020 to 28 February 2022 of 3.5% (three point five percent) with a daily fulfillment of 0.5% (zero point five percent) and an average of 3% (three percent).
- b. Period 1 March 2022 to 31 May 2022 is 5% (five percent) with daily fulfillment of 0% (zero percent) and an average of 5% (five percent).
- c. Period 1 June 2022 to 30 June 2022 is 6% (six percent) with daily fulfillment of 0% (zero percent) and an average of 6% (six percent).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain
(lanjutan)**

Giro Wajib Minimum (lanjutan)

Pemenuhan GWM dalam Rupiah untuk Entitas Anak yang menjalankan kegiatan usaha dengan prinsip syariah ditetapkan sebagai berikut:

- a. Periode 1 Mei 2020 sampai dengan 28 Februari 2022 sebesar 3,5% (tiga koma lima persen) dengan pemenuhan secara harian sebesar 0,5% (nol koma lima persen) dan secara rata-rata sebesar 3% (tiga persen).
- b. Periode 1 Maret 2022 sampai dengan 31 Mei 2022 sebesar 4% (empat persen) dengan pemenuhan secara harian sebesar 0% (nol persen) dan secara rata-rata sebesar 4% (empat persen).
- c. Periode 1 Juni 2022 sampai dengan 30 Juni 2022 sebesar 4,5% (empat koma lima persen) dengan pemenuhan secara harian sebesar 0% (nol persen) dan secara rata-rata sebesar 4,5% (empat koma lima persen).

Pemenuhan GWM dalam Rupiah baik untuk Bank Umum Komersial (BUK) maupun Entitas Anak dihitung dengan membandingkan posisi saldo rekening Giro Rupiah pada Bank Indonesia *Real Time Gross Settlement* (BI-RTGS) dan Bank Indonesia *Fast Payment* (BI-FAST) terhadap rata-rata Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam Rupiah masing-masing BUK dan Entitas Anak selama periode tertentu.

Pada tanggal 30 Juni 2022, telah diterbitkan PADG lanjutan yaitu PADG No. 24/8/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah sebagaimana telah diubah terakhir dengan PADG No. 12 tahun 2023. Pada saat PADG No. 24/8/PADG/2022 tersebut berlaku, maka PADG No. 20/10/PADG/2018 beserta perubahannya dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Current accounts with Bank Indonesia and
other banks (continued)**

The Minimum Statutory Reserve (continued)

Fulfillment of GWM in Rupiah for Subsidiaries that carry out business activities with sharia principles is determined as follows:

- a. *Period 1 May 2020 to 28 February 2022 is 3.5% (three point five percent) with a daily fulfillment of 0.5% (zero point five percent) and an average of 3% (three percent).*
- b. *Period 1 March 2022 to 31 May 2022 is 4% (four percent) with daily fulfillment of 0% (zero percent) and an average of 4% (four percent).*
- c. *Period 1 June 2022 to 30 June 2022 is 4.5% (four point five percent) with daily fulfillment of 0% (zero percent) and an average of 4.5% (four point five percent).*

Fulfillment of GWM in Rupiah for both Conventional Commercial Banks (BUK) and Subsidiaries is calculated by comparing the balance position of Rupiah Demand Deposits accounts at Bank Indonesia Real Time Gross Settlement (BI-RTGS) and Bank Indonesia Fast Payment (BI-FAST) to the average Third Party Funds (TPF) in Rupiah for each BUK and Subsidiary for a certain period.

On 30 June 2022, an extended PADG has been issued, namely PADG No. 24/8/PADG/2022 regarding the implementation of Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, as last amended by PADG No. 12 year 2023. Upon the effective date of PADG No. 24/8/PADG/22, PADG No. 20/10/PADG/2018 and its amendments are revoked and declared invalid.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain
(lanjutan)**

Giro Wajib Minimum (lanjutan)

PADG baru tersebut mengatur bahwa pemenuhan GWM dalam Rupiah Bank Umum Konvensional (BUK) ditetapkan sebagai berikut:

- a. Secara harian sebesar 0% (nol persen); dan
- b. Secara rata-rata untuk:
 - 1) Periode 1 Juli 2022 sampai dengan 31 Agustus 2022 sebesar 7,5% (tujuh koma lima persen); dan
 - 2) Periode 1 September 2022 dan seterusnya sebesar 9% (sembilan persen).

GWM dalam Rupiah untuk Entitas Anak yang menjalankan kegiatan usaha dengan prinsip syariah wajib dipenuhi sebesar:

- a. Secara harian sebesar 0% (nol persen); dan
- b. Secara rata-rata untuk:
 - 1) Periode 1 Juli 2022 sampai dengan 31 Agustus 2022 sebesar 6% (enam persen); dan
 - 2) Periode 1 September 2022 dan seterusnya sebesar 7,5% (tujuh koma lima persen).

Selain itu, Bank Indonesia melakukan penguatan kebijakan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi melalui ketentuan insentif GWM dalam Rupiah yang dituangkan dalam PBI No. 11 tahun 2023 tanggal 18 September 2023 tentang Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial, sebagaimana diatur lebih lanjut melalui PADG Nomor 11 tahun 2023 tanggal 27 September 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial. Bank Indonesia memberikan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM) GWM dalam Rupiah kepada bank yang melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi meliputi: (a) pemberian kredit atau pembiayaan kepada sektor tertentu yang ditetapkan Bank Indonesia; (b) pemberian kredit atau pembiayaan inklusif berdasarkan pencapaian rasio pembiayaan inklusif makroprudensial (RPIM); (c) pemberian kredit atau pembiayaan kepada usaha ultra mikro (UMi); (d) pemberian kredit atau pembiayaan berwawasan lingkungan; (e) pembiayaan lainnya yang ditetapkan Bank Indonesia.

Besaran KLM ditetapkan paling tinggi sebesar 4% (empat persen).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Current accounts with Bank Indonesia and
other banks (continued)**

The Minimum Statutory Reserve (continued)

The new PADG regulates that the fulfillment of Minimum Statutory Reserves in Rupiah for Conventional Commercial Banks (BUK) is determined as follows:

- a. On a daily basis of 0% (zero percent); and
- b. On average for:
 - 1) Period 1 July 2022 to 31 August 2022 of 7.5% (seven point five percent); and
 - 2) Period 1 September 2022 onwards of 9% (nine percent).

GWM in Rupiah for Subsidiaries that carry out business activities with sharia principles must be met as follows:

- a. On a daily basis of 0% (zero percent); and
- b. On average for:
 - 1) Period 1 July 2022 to 31 August 2022 of 6% (six percent); and
 - 2) Period 1 September 2022 onwards of 7.5% (seven point five percent).

In addition, Bank Indonesia is strengthening policies to encourage economic growth through regulations of GWM incentives in Rupiah as stated in PBI No. 11 year 2023 dated 18 September 2023 regarding Incentives for Banks Providing Provision of Funds for Certain and Inclusive Economic Activities, as further stipulated through PADG No. 11 year 2023 dated 27 September 2023 regarding Implementation Regulation of Incentives Policy of Macroprudential Liquidity. Bank Indonesia provides GWM Macroprudential Liquidity Incentives Policy (KLM) in Rupiah to banks that provide funds for certain and inclusive economic activities including: (a) granting loans or financing to priority sectors and MSMEs which determined by Bank Indonesia; (b) granting inclusive loans or financing based on achievement of the Macroprudential Inclusive Financing Ratio (RPIM); and/or (c) granting loans or financing to micro ultra business (UMi); (d) granting sustainable loans or financing; (e) other financing determined by Bank Indonesia.

The KLM amount is set at a maximum of 4% (four percent)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain
(lanjutan)**

Penyangga Likuiditas Makroprudensial

Penyangga Likuiditas Makroprudensial, selanjutnya disebut PLM, adalah cadangan likuiditas minimum dalam Rupiah yang wajib dipelihara oleh BUK dalam bentuk surat berharga yang memenuhi persyaratan tertentu, yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK BUK dalam Rupiah. Sedangkan bagi BUS, Penyangga Likuiditas Makroprudensial Syariah (PLM Syariah) adalah cadangan likuiditas minimum dalam Rupiah yang wajib dipelihara oleh BUS dalam bentuk surat berharga syariah yang memenuhi persyaratan tertentu, yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK BUS dalam Rupiah.

Pemenuhan PLM mengacu pada PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah sebagaimana diubah terakhir dengan PBI No. 24/16/PBI/2022 tanggal 31 Oktober 2022 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/4/PBI/2018 Tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial Dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, Dan Unit Usaha Syariah. PBI tersebut dijelaskan lebih lanjut melalui PADG No. 21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019, sebagaimana telah diubah sebanyak 7 (tujuh) kali menjadi PADG No.22/11/PADG/2020 tanggal 29 April 2020, PADG No. 22/30/PADG/2020 tanggal 5 Oktober 2020, PADG No. 23/7/PADG/2021 tanggal 26 April 2021, PADG No. 23/31/PADG/2021 tanggal 31 Desember 2021, PADG No. 24/14/PADG/2022 tanggal 31 Oktober 2022, PADG Nomor 10 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023, dan PADG No. 18 Tahun 2023 dimana besaran PLM ditentukan sebesar 5% (lima persen) dari DPK BUK dalam Rupiah dan besaran PLM untuk Entitas Anak yang menjalankan kegiatan usaha dengan prinsip syariah adalah sebesar 3,5% (tiga koma lima persen) dari DPK Entitas Anak dalam Rupiah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Current accounts with Bank Indonesia and
other banks (continued)**

Macroprudential Liquidity Buffer

Macroprudential Liquidity Buffer, will be mentioned as MLB is a minimum statutory reserve which should be maintain in Rupiah by Conventional Commercial Bank in the form of securities that met certain requirements and the amount will be determined by Bank Indonesia in certain percentage of Conventional Commercial Bank Third Party Fund in Rupiah. For Sharia Conventional Bank Macroprudential Liquidity buffer (MLB Sharia) is minimum statutory reserve which should be maintain by Sharia Commercial Bank in the form of sharia securities that met certain requirements and the amount will be determined by Bank Indonesia in certain percentage of sharia commercial bank's Third Party Funds in Rupiah.

The requirement of latest MLB refers to PBI No. 20/4/PBI/2018 dated 29 March 2018 concerning Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Bank, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units as last amended by PBI No. 24/16/PBI/2022 dated 31 October 2022 concerning Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Bank, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units. The PBI is further explained through PADG No. 21/22/PADG/2019 dated 28 November 2019, as amended 7 (seven) times to PADG No. 22/11/PADG/2020 dated 29 April 2020, PADG No. 22/30/PADG/ 2020 dated 5 October 2020, PADG No. 23/7/PADG/2021 dated 26 April 2021, PADG No. 23/31/PADG/2021 dated 31 December 2021, PADG No. 24/14/PADG/2022 dated 31 October 2022, PADG No. 10 of 2023 dated 14 September 2023, and PADG No. 18 of 2023, whereby the MLB is determined at 5% (five percent) of BUK deposits in Indonesian Rupiah, and for subsidiaries engaging in business activities based on Sharia principles, the MLB amount is set at 3.5% (three point five percent) of the Subsidiary's third party funds in Indonesian Rupiah.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain
(lanjutan)**

Rasio Intermediasi Makroprudensial

Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dahulu disebut sebagai *Loan to Funding Ratio* (LFR). Berdasarkan PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah, penyebutan LFR berubah menjadi Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dengan kewajiban pemenuhan Giro RIM mulai berlaku pada tanggal 16 Juli 2018. Peraturan tersebut telah disempurnakan sebanyak 4 (empat) kali menjadi PBI No. 21/12/PBI/2019 tanggal 25 November 2019, PBI No. 22/17/PBI/2020 tanggal 30 September 2020, PBI No. 23/17/PBI/2021 tanggal 17 Desember 2021, dan PBI No. 24/16/PBI/2022 tanggal 31 Oktober 2022. PBI tersebut dijelaskan lebih lanjut melalui PADG No. 21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019, sebagaimana telah diubah sebanyak 5 (lima) kali menjadi PADG No. 22/11/PADG/2020 tanggal 29 April 2020, PADG No. 22/30/PADG/2020 tanggal 5 Oktober 2020, PADG No. 23/7/PADG/2021 tanggal 26 April 2021, PADG No.23/31/PADG/2021 tanggal 31 Desember 2021, dan PADG No. 24/14/PADG/2022 tanggal 31 Oktober 2022.

Berdasarkan Peraturan tersebut, RIM adalah rasio hasil perbandingan antara:

- a. Kredit yang diberikan kepada pihak ketiga dalam Rupiah dan Valuta Asing; dan
- b. Surat berharga korporasi dalam Rupiah dan Valuta Asing yang memenuhi persyaratan tertentu yang dimiliki Bank, terhadap:
 - a. DPK bank dalam bentuk giro, tabungan dan simpanan berjangka/deposito dalam Rupiah dan Valuta asing, tidak termasuk dana antarbank;
 - b. Surat berharga dalam Rupiah dan Valuta Asing yang memenuhi persyaratan tertentu, yang diterbitkan oleh Bank untuk memperoleh sumber pendanaan; dan
 - c. Pinjaman yang diterima dalam Rupiah dan Valuta Asing yang memenuhi persyaratan tertentu, yang diterima oleh BUK untuk memperoleh sumber pendanaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Current accounts with Bank Indonesia and
other banks (continued)**

Macroprudential Intermediation Ratio

The Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) was formerly known as the Loan to Funding Ratio (LFR). Based on PBI No. 20/4/PBI/2018 dated 29 March 2018 concerning Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units the term LFR changes to Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) with the obligation to fulfill RIM's current account effective on 16 July 2018. The regulation has been amended 4 (four) times to become PBI No. 21/12/PBI/2019 dated 25 November 2019, PBI No. 22/17/PBI/2020 dated 30 September 2020, PBI No. 23/17/PBI/2021 dated 17 December 2021 and PBI No. 24/16/PBI/2022 dated 31 October 2022. The PBI is further explained through PADG No. 21/22/PADG/2019 dated 28 November 2019, as amended 5 (five) times to PADG No. 22/11/PADG/2020 dated 29 April 2020, PADG No. 22/30/PADG/2020 dated 5 October 2020, PADG No. 23/7/PADG/2021 dated 26 April 2021, PADG No. 23/31/PADG/2021 dated 31 December 2021 and PADG No. 24/14/PADG/2022 dated 31 October 2022.

Based on those Regulations, RIM is the ratio of the results of the comparison of:

- a. Loans to third party in Rupiah and foreign currencies; and
- b. Corporate marketable securities in Rupiah and foreign currencies which meet certain requirements over:
 - a. TPF bank in terms of current account, saving account and time deposits in rupiah and foreign currencies excluding interbank fund;
 - b. Marketable securities issued by the bank in rupiah and foreign currencies which meet certain requirement which issued for funding; and
 - c. Fund borrowing in Rupiah and foreign currencies which met certain requirements that were received by CCB for funding.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain (lanjutan)

Giro Rasio Intermediasi Makroprudensial

Giro atas pemenuhan RIM yang selanjutnya disebut Giro RIM adalah saldo pada rekening Giro Rupiah pada Bank Indonesia *Real Time Gross Settlement* (BI-RTGS) dan dana Bank Indonesia *Fast Payment* (BI-Fast) yang wajib dipelihara oleh Bank. Dalam hal RIM berada dalam kisaran target RIM maka Giro RIM ditetapkan sebesar 0% (nol persen) dari DPK dalam Rupiah. Sedangkan apabila RIM berada di luar kisaran target RIM, maka Giro RIM ditetapkan sebesar hasil perkalian antara Parameter Disinsentif Bawah atau Parameter Disinsentif Atas, selisih antara RIM dan Target RIM, serta DPK dalam Rupiah.

Besaran dan parameter yang digunakan dalam pemenuhan Giro RIM ditetapkan:

- a. Batas bawah Target RIM sebesar 84% (delapan puluh empat persen);
- b. Batas atas Target RIM sebesar 94% (sembilan puluh empat persen);
- c. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Insentif sebesar 14% (empat belas persen);
- d. Parameter Disinsentif Bawah ditetapkan:
 1. Sebesar 0 (nol), jika BUK memiliki rasio kredit bermasalah secara bruto lebih besar dari atau sama dengan 5% (lima persen);
 2. Sebesar 0 (nol), jika BUK memiliki:
 - a) Rasio kredit bermasalah secara bruto lebih kecil dari 5% (lima persen); dan
 - b) KPMM lebih kecil dari atau sama dengan KPMM Insentif;
 3. Sebesar 0,1 (nol koma satu), jika BUK memiliki:
 - a) Rasio kredit bermasalah secara bruto lebih kecil dari 5% (lima persen); dan
 - b) KPMM lebih besar dari KPMM Insentif dan lebih kecil dari atau sama dengan 19% (sembilan belas persen); dan
 4. Sebesar 0,15 (nol koma satu lima), jika BUK memiliki:
 - a) Rasio kredit bermasalah secara bruto lebih kecil dari 5% (lima persen); dan
 - b) KPMM lebih besar dari 19% (sembilan belas persen); dan
- e. Parameter Disinsentif Atas ditetapkan:
 1. Sebesar 0 (nol), jika BUK memiliki KPMM lebih besar dari KPMM Insentif; atau
 2. Sebesar 0 (nol), jika BUK memiliki KPMM lebih kecil dari atau sama dengan KPMM Insentif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Current accounts with Bank Indonesia and other banks (continued)

Macroprudential Intermediation Ratio Current Accounts

Current accounts for RIM fulfillment, hereinafter referred to as RIM Current Account, are the current accounts balance in Rupiah current accounts. Account at Bank Indonesia Real Time Gross Settlement (BI-RTGS) and Bank Indonesia Fast Payment (BI-FAST) which must be maintained by the Bank. In the event that RIM falls within RIM's target range, RIM's Current Account is set at 0% (zero percent) of TPF in rupiah. Meanwhile, if RIM is outside the range of RIM's target, RIM's current accounts are determined as the result of the multiplication of the Lower Disincentive Parameter or Upper Disincentive Parameter, the difference between RIM and RIM's target, and TPF in rupiah.

The amounts and parameters used in fulfilling RIM Current Account are determined as follows:

- a. The lower limit of RIM's Target of 84% (eighty four percent);
- b. The upper limit of RIM's Target of 94% (ninety four percent);
- c. Minimum Capital Adequacy Requirement (CAR) Incentive of 14% (fourteen percent);
- d. The Lower Disincentive Parameters are defined as follows:
 1. Amounting to 0 (zero), if the BUK has gross non-performing loan ratio greater than or equal to 5% (five percent);
 2. Amounting to 0 (zero), if the BUK has:
 - a) Gross non-performing loan ratio is less than 5% (five percent); and
 - b) CAR is greater than or equal to Incentive CAR
 3. Amounting to 0.1 (zero point one), if the CCB has:
 - a) Gross non-performing loan ratio is less than 5% (five percent); and
 - b) CAR is greater than incentive CAR and less than or equal to 19% (nineteen percent); and
 4. Amounting to 0.15 (zero point one five), if CCB has:
 - a) Gross Non-Performing Loans Ratio is less than 5% (five percent); and
 - b) CAR is greater than 19% (nineteen percent); and
- e. Upper Disincentive Parameters are determined as follows:
 1. Amounting to 0 (zero), if the Bank has CAR greater than or equal to Incentive CAR; or
 2. Amounting to 0 (zero), if the Bank has CAR smaller than Incentive CAR.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penempatan dana dalam bentuk *Deposit Facility* (DF), Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), Pasar Uang Antar Bank, Pasar Uang Antar Bank Syariah, deposito berjangka dan lain-lain.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum, seluruh bentuk penempatan pada Bank Indonesia ditetapkan memiliki kualitas lancar.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas biaya perolehan diamortisasi.

j. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari efek-efek yang diperdagangkan di pasar uang seperti Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Surat Perbendaharaan Negara (SPN), *Negotiable Certificates of Deposits*, *Medium Term Notes*, *Treasury Bills* yang diterbitkan oleh pemerintah negara lain dan Pemerintah Republik Indonesia, wesel ekspor, efek-efek yang diperdagangkan di pasar modal seperti unit reksadana, serta efek-efek yang diperdagangkan di bursa efek seperti saham dan obligasi, termasuk obligasi syariah perusahaan.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan biaya perolehan diamortisasi.

Investasi dalam unit reksadana dinyatakan sebesar nilai pasar sesuai nilai aset bersih dari reksadana pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks represent placements in the form of Bank Indonesia Deposit Facility, sharia FASBI (Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)), interbank call money, sharia interbank call money, time deposits and others.

Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using effective interest rate less any allowance for impairment losses.

In accordance with Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 40/POJK.03/2019 dated 19 December 2019 concerning the Quality Assessment of Commercial Banks, all forms of placements with Bank Indonesia are determined to have current quality.

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy of amortised cost.

j. Marketable securities

Marketable securities consist of securities traded in the money market such as Certificates of Bank Indonesia (Sertifikat Bank Indonesia (SBI)), Sharia Certificates of Bank Indonesia (Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)), Government Treasury Bills (Surat Perbendaharaan Negara (SPN)) Negotiable Certificates of Deposits, Medium Term Notes, Treasury Bills issued by government of other country and Government of Republic of Indonesia, export bills, securities traded on the capital market such as mutual fund units and securities traded on the stock exchanges such as shares and bonds including sharia corporate bonds.

Marketable securities are classified as financial assets at fair value through profit or loss, fair value through other comprehensive income, and at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy of financial assets through fair value through profit or loss, fair value through other comprehensive income, and at amortised cost.

Investments in mutual funds units are stated at market value, in accordance with the net assets value of mutual funds at the date of the consolidated statement of financial position.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Efek-efek (lanjutan)

Untuk efek-efek yang diperdagangkan di pasar keuangan yang terorganisasi, nilai wajar tersebut umumnya ditentukan dengan mengacu pada harga pasar kuotasian yang terjadi di bursa efek pada akhir hari pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk efek-efek yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut. Penurunan nilai wajar permanen atas efek-efek untuk biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Pemindahan efek ke klasifikasi dimiliki biaya perolehan diamortisasi dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas dan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif selama sisa umur efek tersebut ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

k. Obligasi pemerintah

Obligasi pemerintah adalah surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Obligasi pemerintah terdiri dari obligasi pemerintah yang diperoleh dalam rangka program rekapitalisasi dan obligasi pemerintah yang dibeli dari pasar.

Obligasi pemerintah diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan biaya perolehan diamortisasi.

l. Tagihan lainnya - transaksi perdagangan

Tagihan lainnya - transaksi perdagangan adalah tagihan sebagai akibat dari perjanjian pemberian fasilitas perdagangan kepada debitur yang akan ditagih pada saat jatuh tempo.

Tagihan lainnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Marketable securities (continued)

Marketable securities which are traded in organised financial markets, the fair value is generally determined by reference to quoted market prices by the stock exchanges at the close of business on the consolidated statement of financial position date. For marketable securities with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset of the marketable securities. Any permanent impairment in the fair value of marketable securities classified as amortised cost and fair value through other comprehensive income is charged to current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reclassification of marketable securities to amortised cost from fair value through other comprehensive income classification is recorded at fair value. Unrealised gains or losses are recorded in the equity section and will be amortised up to the maturity date of the marketable securities using the effective interest rate method over the remaining tenor of marketable securities to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

k. Government bonds

Government bonds represent bonds issued by the Government of the Republic of Indonesia. Government bonds consist of government bonds from the recapitalisation program and government bonds purchased from the market.

Government bonds are classified as financial assets at fair value through profit or loss, fair value through other comprehensive income and at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy of financial assets at fair value through profit or loss, fair value through other comprehensive income and at amortised cost.

l. Other receivables - trade transactions

Other receivables - trade transactions represent receivables resulting from contracts for trade-related facilities given to customers, which will be reimbursed on maturity.

Other receivables - trade transactions are classified as financial assets at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy of amortised cost.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi dengan bunga dibayar dimuka yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati diperlakukan sebagai pendapatan bunga dibayar dimuka dan diakui sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Entitas Anak mencatat transaksi *reverse repo* syariah mengacu ke PSAK 111 tentang "Akuntansi *Wa'd*" yang diterapkan secara prospektif. Pada saat pengakuan awal, Entitas Anak mengklasifikasikan surat berharga syariah dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

n. Tagihan derivatif dan liabilitas derivatif

Seluruh instrumen derivatif (termasuk transaksi valuta asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar dengan menggunakan kurs *Revinitif Eikon* pada tanggal laporan atau metode diskonto arus kas.

Tagihan derivatif disajikan sebesar keuntungan yang belum direalisasi dari kontrak derivatif. Liabilitas derivatif disajikan sebesar kerugian yang belum direalisasi dari kontrak derivatif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Securities purchased under agreements to resell and securities sold under agreements to repurchase liabilities

Securities purchased under agreements to resell are classified as financial assets at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy financial assets of amortised cost.

Securities purchased under agreements to resale are presented as assets in the consolidated statement of financial position at the agreed resale price less unamortised prepaid interest and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the agreed resale price is treated as deferred (unamortised) interest income and amortised as income over the period, commencing from the acquisition date to the resale date using the effective interest rate method.

Securities sold under agreements to repurchase are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

The Subsidiaries recognised the reverse repo sharia in accordance with SFAS No. 111 regarding "Accounting Wa'd" which applied prospectively. At initial recognition, Subsidiaries classified sharia securities as measured at fair value through other comprehensive income. Gains or losses arising from changes in fair value are recognised in other comprehensive income.

n. Derivative receivables and derivative payables

*All derivative instruments (including foreign currency transactions for funding and trading purposes) are recognised in the consolidated statement of financial position at their fair values. Fair value is determined based on market value using *Revinitif Eikon* rate at reporting date or discounted cash flow method.*

Derivative receivables are presented at the amount of unrealised gain from derivative contracts. Derivative payables are presented at the amount of unrealised loss from derivative contracts.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**n. Tagihan derivatif dan liabilitas derivatif
(lanjutan)**

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan tujuan Bank atas transaksi yaitu untuk (1) lindung nilai atas nilai wajar, (2) lindung nilai atas arus kas, (3) lindung nilai atas investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri dan (4) instrumen perdagangan, sebagai berikut:

1. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang ditujukan dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai atas nilai wajar dan keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas yang dilindungi, diakui sebagai laba atau rugi yang dapat saling hapus dalam periode akuntansi yang sama. Setiap selisih yang terjadi menunjukkan terjadinya ketidakefektifan lindung nilai dan secara langsung diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan.
2. Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian atas kontrak derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas arus kas dilaporkan sebagai penghasilan komprehensif lain. Bagian yang tidak efektif dari lindung nilai dilaporkan sebagai laba atau rugi tahun berjalan.
3. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri dilaporkan sebagai penghasilan komprehensif lain, sepanjang transaksi tersebut dianggap efektif sebagai transaksi lindung nilai.
4. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai (atau kontrak derivatif yang tidak memenuhi persyaratan sebagai instrumen lindung nilai) diakui sebagai laba atau rugi pada tahun berjalan.

Tagihan derivatif diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, sedangkan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**o. Kredit yang diberikan dan piutang/
pembiayaan syariah**

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu dan tagihan yang berasal dari transaksi perdagangan yang telah jatuh tempo yang belum diselesaikan dalam waktu 15 hari.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**n. Derivative receivables and derivative payables
(continued)**

Gains or losses from derivative contracts are presented in the consolidated financial statements based on its purpose designated upon acquisition, for (1) fair value hedge, (2) cash flow hedge, (3) net investment in a foreign operation hedge, and (4) trading instruments as follows:

1. Gain or loss on a derivative contract designated and qualified as a fair value hedging instrument and the gain or loss arising from the changes in fair value of hedged assets and liabilities is recognised as gain or loss that can be set off one another during the same accounting period/year. Any difference representing hedge ineffectiveness and directly recognised as gain or loss in current year.
2. The effective portion arising from gain or loss of derivative contracts designated as a cash flow hedge instruments is reported as other comprehensive income. The hedge ineffective portion is recognised as a gain or loss in the current year.
3. Gain or loss arising from derivative contract that is designated as a net investment hedge in a foreign operation is reported as other comprehensive income, as long as the transactions are effectively recognised as hedge transactions.
4. Gain or loss arising from derivative contract that is not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognised as gain or loss in current year.

Derivative receivables are classified as financial assets at fair value through profit or loss, meanwhile derivative payables are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss. Refer to Note 2c for the accounting policy of financial assets and liabilities at fair value through profit or loss.

o. Loans and sharia receivables/financing

Loans represent provision of cash or cash equivalent receivables based on lending agreements with borrowers, which the borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period, and matured trade finance facilities which have not been settled within 15 days.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**o. Kredit yang diberikan dan piutang/
pembiayaan syariah (lanjutan)**

Kredit sindikasi, kredit dalam rangka pembiayaan langsung dan pembiayaan bersama serta penerusan dinyatakan sebesar saldonya sesuai dengan porsi kredit yang risikonya ditanggung oleh Bank Mandiri dan Entitas Anak.

Piutang/pembiayaan syariah

Di dalam kredit yang diberikan termasuk pembiayaan oleh PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (dahulu PT Bank Syariah Mandiri ("BSM")), Entitas Anak, berupa piutang, pembiayaan syariah dan pinjaman *qardh*.

Mudharabah adalah kerja sama suatu usaha antara pihak pertama (*malik, shahibul maal* atau Entitas Anak) yang menyediakan seluruh modal dan pihak kedua (*amil, mudharib* atau nasabah) yang bertindak selaku pengelola dana dengan membagi keuntungan usaha sesuai dengan persentase tertentu yang disepakati dalam akad, sedangkan kerugian ditanggung sepenuhnya oleh Entitas Anak kecuali jika pihak kedua melakukan kesalahan yang disengaja, lalai atau menyalahi perjanjian. Pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Musyarakah adalah kerja sama di antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan porsi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan akan dibagi sesuai dengan persentase yang disepakati, sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan porsi dana masing-masing. Pembiayaan *musyarakah* permanen adalah *musyarakah* dengan ketentuan bagian dana setiap mitra ditentukan sesuai akad dan jumlahnya tetap hingga akhir masa akad. Pembiayaan *musyarakah* menurun (*musyarakah mutanaqisha*) adalah *musyarakah* dengan ketentuan bagian dana salah satu mitra akan dialihkan secara bertahap kepada mitra lainnya sehingga bagian dananya akan menurun dan pada akhir masa akad mitra lain tersebut akan menjadi pemilik penuh usaha tersebut. Pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Akad *murabahah* adalah akad pembiayaan suatu barang dengan menegaskan harga beli kepada pembeli dan dibayar dengan harga yang lebih tinggi sebagai margin yang disepakati. *Murabahah* adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**o. Loans and sharia receivables/financing
(continued)**

Syndication loans, direct financing and joint financing, and channeling loans are stated at their outstanding balances in proportion to the risks borne by the Bank and its Subsidiaries.

Sharia receivables/financing

Included in loans are financing provided by PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (previously PT Bank Syariah Mandiri ("BSM")), a Subsidiary, in the form of sharia receivables, sharia financing and funds of qardh.

Mudharabah financing is a co-operation for certain project between first party (malik, shahibul maal or Subsidiary) as owner of fund and second party (amil, mudharib or debtors) as fund manager and the profit will be shared in accordance with percentage as stated in the agreement, meanwhile losses will be borne by the Subsidiary except if the second party does negligence, error or violate the agreement. Mudharabah financing is stated at the outstanding financing balance less allowance for possible losses.

Musyarakah financing is a co-operation between two or more parties for a certain business wherein each party provides a portion of fund on condition that the profit shall be shared based on the agreed percentage, whereas losses shall be borne in accordance with the portion of the fund of each party. Permanent musyarakah financing is musyarakah in which the fund portion of each partner is stated explicitly in the contract and remains the same until the contract expires. Declining musyarakah financing (musyarakah mutanaqisha) is musyarakah in which the fund portion of the one of the partners will be transferred in several stages to the other partner, resulting in the declining of fund portion of one of the partner, and at the end of contract, the other partner will become the sole owner of the business. Musyarakah financing is stated at the outstanding financing balance less allowance for possible losses.

Murabahah contracts are the financing of goods by confirming purchase price to a buyer and the buyer pays it at a higher price as an agreed profit. Murabahah is the transaction of sales of goods by stating the acquisition cost and income (margin) that has been agreed by the seller and buyer.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**o. Kredit yang diberikan dan piutang/
pembiayaan syariah (lanjutan)**

Piutang/pembiayaan syariah (lanjutan)

Piutang *murabahah* diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai bersih yang dapat direalisasi ditambah dengan biaya transaksi/pendapatan administrasi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang *murabahah* dinyatakan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi dengan margin yang ditanggungkan yang dapat direalisasikan dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Entitas Anak menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang sesuai dengan kualitas piutang *murabahah* berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo piutang.

Piutang *istishna* adalah pembiayaan barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan atau pembeli (*mustashni*) dan penjual atau pembuat (*shani*). Piutang *istishna* disajikan sebesar tagihan kepada pembeli dikurangi penyisihan kerugian.

Pinjaman *qardh* adalah pinjaman dana kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan dana yang diterimanya pada waktu yang telah disepakati. Atas transaksi ini, Entitas Anak mendapatkan *ujrah* (imbalan) dan diakui pada saat diterima. Pinjaman *qardh* meliputi pembiayaan dengan akad *hawalah* dan *rahn*. Akad *hawalah* adalah akad pengalihan utang dari pihak yang berutang (nasabah) kepada pihak lain (Entitas Anak) yang wajib menanggung atau membayar.

Rahn merupakan transaksi gadai barang atau harta dari nasabah kepada Entitas Anak dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai harga pasar dikurangi persentase tertentu. Atas transaksi ini, Entitas Anak mendapatkan *ujrah* (imbalan) dan diakui pada saat diterima. Pinjaman *qardh* disajikan sebesar saldo dikurangi penyisihan kerugian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**o. Loans and sharia receivables/financing
(continued)**

Sharia receivables/financing (continued)

Murabahah receivables is classified as financial assets under loans and receivables according to SFAS No. 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurements".

Murabahah receivables initially is stated at net realizable value plus transaction cost/directly attributable administration fee and additional acquisition cost to acquire those financial assets and after initial recognition, it is measured at amortised cost using the effective interest rate method less the allowance for impairment losses.

Murabahah receivables is stated at the balance of the receivable less realizable deferred margin and allowance for possible losses. The Subsidiary calculates the allowance for impairment loss on receivables according to the murabahah receivables quality based on review on each of receivables balance.

Istishna receivables is the financing of goods in the form of manufacturing the ordered goods with the agreed criteria and specification by both of orderer or buyer (mustashni) and manufacturer or seller (shani). Istishna is presented based on the outstanding billings less allowance for possible losses.

Qardh is borrowings at the condition that the borrower should repay the loan at specified period of time. The Subsidiary will obtain a fee (ujrah) from this transaction, which is recognised upon receipt. qardh included hawalah and rahn financing agreement. Hawalah is transfer of debts from debtors to other party (Subsidiary) which obligates to bear or pay.

Rahn represents the pledge of goods or assets owned by the customer to the Subsidiary for an equivalent amount of money. Assets or goods pledged are appraised based on market value, less a certain deduction percentage. The Subsidiary will obtain a fee (ujrah), which is recognised upon receipt. Qardh is stated at its outstanding balance less allowance for possible losses.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan)

Piutang/pembiayaan syariah (lanjutan)

Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Restrukturisasi kredit yang diberikan

Restrukturisasi kredit dilakukan kepada debitur yang berpotensi atau mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajibannya. Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui dalam bentuk cadangan kerugian penurunan nilai bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Untuk restrukturisasi kredit dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi kredit diakui dalam bentuk cadangan kerugian penurunan nilai apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya adalah lebih kecil dari nilai buku kredit yang diberikan.

Bank memiliki ketentuan internal mengenai debitur yang layak untuk dikeluarkan dari daftar kredit yang direstrukturisasi, yaitu apabila kredit/debitur telah memenuhi kriteria sebagai berikut:

- i. Kualitas kredit telah dikategorikan Lancar (kolektibilitas 1) sesuai dengan hasil reвью berdasarkan 3 (tiga) pilar penetapan kualitas kredit dari Bank Indonesia;
- ii. Tingkat suku bunga yang dikenakan atas fasilitas kredit berjalan merupakan tingkat suku bunga komersial yang diberikan kepada debitur sesuai dengan segmen kredit yang bersangkutan di atas *base lending rate*;
- iii. Tidak terdapat Tunggakan Bunga yang Dijadwalkan Kembali (TBYD) dan Bunga yang Ditangguhkan (BYDT) yang masih belum selesai.

p. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak diakui pada awalnya dengan nilai wajar ditambah biaya-biaya transaksi dan dikurangi *yield enhancing income* yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**o. Loans and sharia receivables/financing
(continued)**

Sharia receivables/financing (continued)

Loans and sharia receivables/financing are classified as financial assets in loans and receivables category. Refer to Note 2c for the accounting policy of financial assets for loans and receivables.

Loan restructuring

Loan restructuring is done for debtors who has potential or experiencing difficulties in fulfilling their obligations. Restructuring includes modification of loan terms, conversion of loans into share/stock or other financial instruments and/or a combination of both.

Losses on loan restructuring due to modification of the terms of the loans are recognised as part of allowance for impairment losses only if the present value of total future cash receipts specified in the new terms of the loans including receipts designated as interest and loan principal, are less than the carrying amount of loans before restructuring.

For loan restructuring which involve a conversion of loans into share/stock or other financial instruments, a loss on loan restructuring is recognised as part of allowance for impairment losses if the fair value of the share or financial instruments received, deducted by estimated expenses to sell the share or other financial instruments, is less than the carrying amount of loans.

The Bank formed internal regulation regarding the debtors that are eligible to be removed from the list of restructured loans, i.e. when the loan/debtor has met the following criterias:

- i. Credit quality has been categorised as Current (Collectibility 1) according to the review results by three (3) pillars of credit quality on Bank Indonesia;*
- ii. The interest rate charged on the current loan facility is the commercial interest rates to debtors in accordance with the relevant credit segments above the base lending rate;*
- iii. There are no Deferred Delinquency Interest and Deferred Interest which were not yet settled.*

p. Consumer financing receivables

The Subsidiaries consumer financing receivables are recognised initially at fair value, plus transaction costs and deducted by yield enhancing income that is directly attributable, and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk perlakuan akuntansi aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan pada tanggal terjadinya transaksi.

Restrukturisasi kredit dapat dilakukan dengan cara pengalihan kredit, melanjutkan kredit, mengangsur kembali, mengubah jatuh tempo, mengubah tenor dan/atau menambah uang muka.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui milik Entitas Anak merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan, yang akan diakui sebagai pendapatan pembiayaan konsumen selama jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif.

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama dimana risiko kredit ditanggung oleh pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsi (without recourse), pendapatan pembiayaan yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai bersama pihak-pihak lain dimana masing-masing pihak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsi (without recourse) disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian secara bersih. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama without recourse disajikan secara bersih di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Dalam pembiayaan bersama without recourse, Entitas Anak berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada pelanggan dari tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian dengan pemberi pembiayaan bersama. Selisihnya merupakan pendapatan dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan pembiayaan konsumen".

q. Investasi bersih dalam sewa pembiayaan

Investasi bersih dalam sewa pembiayaan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Consumer financing receivables (continued)

The Subsidiaries consumer financing receivables are classified at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy of financial assets classified at amortised cost.

Early termination before end of consumer financing is treated as a cancellation of an receivables' terms existing contract and the resulting gain or loss is credited or charged to the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income at the transaction date.

Loan/financing restructuring can be done by transfer of financing, financing continuation, re-installment payment, change the due date, change the tenor and/or increase the down payment.

Subsidiaries's unearned consumer financing income is the difference between total installments to be received from customers and the total financing principal which is recognised as consumer financing income over the term of the contract using effective interest rate.

Consumer financing receivables are net of joint financing receivables after deducted with joint financing portion where joint financing providers bears credit risk in accordance with its portion (without recourse), unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.

Joint financing receivables that are jointly financed with other parties, bears credit risk in accordance with their financing portion (without recourse) are presented on a net basis in the consolidated statement of financial position. Consumer financing income and interest expense related to joint financing without recourse are also presented on a net basis in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In joint financing without recourse, the Subsidiaries has the right to set higher interest rates to customers than those that are stated in the joint financing agreements with joint financing providers. The difference is recognised as revenue and disclosed part of as "Consumer financing income".

q. Net investment finance leases

Net investment finance leases are classified at amortised cost. Refer to Note 2c to the accounting policy for at amortised cost.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**q. Investasi bersih dalam sewa pembiayaan
(lanjutan)**

Penyewa pembiayaan memiliki hak opsi untuk membeli aset yang disewa-pembiayaankan pada akhir masa sewa pembiayaan dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa pembiayaan.

Penyelesaian kontrak sebelum masa sewa pembiayaan berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak sewa dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

r. Aset tetap, aset dan liabilitas sewa dan aset takberwujud

i. Aset tetap dan perangkat lunak

Pada tanggal 1 April 2016, Grup melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dari model biaya menjadi model revaluasi. Tanah disajikan sebesar nilai wajar.

Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal yang memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi minimal 3 tahun sekali.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dicatat sebagai "Selisih bersih revaluasi aset tetap" dan disajikan sebagai penghasilan komprehensif lain. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Selisih bersih revaluasi aset tetap" yang disajikan sebagai penghasilan komprehensif lain, maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Selisih bersih revaluasi aset tetap" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Grup melakukan revaluasi di tahun 2016 untuk tujuan akuntansi dan pajak dimana entitas memperoleh persetujuan dari otoritas perpajakan. Jumlah pajak yang telah dibayar diakui di penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas dan di-offset pada bagian selisih bersih revaluasi aset tetap.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Net investment finance leases (continued)

The lessee has the right option to purchase the leased asset at the end of the lease period at a price which has mutually agreed upon at the commencement of the agreement.

Early termination before end of finance leases' terms is treated as a cancellation of an existing contracts and the resulting gain or loss is recognised in the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

r. Fixed assets, leased assets and liabilities, and intangible assets

i. Fixed assets and software

On 1 April 2016, the Group changed their accounting policy relating to land from cost model into revaluation model. Land is stated at fair value.

Appraisal of the land is performed by a certified external independent appraiser. Assessment of those assets are conducted regularly to ensure that the fair value of the revaluated asset is not materially different from its carrying value.

If the fair value of the revalued asset change significantly and fluctuative, it is necessary to reevaluate the assets on an annual basis, whereas if the fair value of the revalued asset does not change significantly, it is necessary to reevaluate at a minimum every 3 years.

The increase in the carrying value arising from the revaluation of land is recorded as "Net differences in fixed assets revaluation" and is presented as "Other comprehensive income". Any impairment arising from the revaluation is recorded as expense of the current year. If the asset had a balance of "Net differences in fixed assets revaluation" that is presented as "Other Comprehensive Income", then the impairment difference recorded is charged against "Net differences in fixed assets revaluation" and the rest is recognised as expense of the current year.

Group conducted revaluation in 2016, for accounting and tax purposes where the Group obtained approval from the tax authorities. The amount of taxes paid is recognised in other comprehensive income and accumulated in equity offset with the Net differences arising from the revaluation of fixed assets.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Aset tetap, aset dan liabilitas sewa dan aset takberwujud (lanjutan)

i. Aset tetap dan perangkat lunak (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan aset tetap. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Perangkat lunak diakui sebagai aset tak berwujud.

Penyusutan dan amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud yang diestimasi. Estimasi umur manfaat ekonomis dan persentase penyusutan dan amortisasi per tahun adalah sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage
Bangunan	20	5%
Perlengkapan, peralatan kantor, komputer dan kendaraan bermotor	4-5	20% - 25%
Perangkat lunak	5	20%

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat ekonomis dan metode penyusutan dikaji ulang dan jika tidak sesuai dengan keadaan akan disesuaikan secara prospektif.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Ketika aset dalam pembangunan telah selesai dan siap digunakan, akumulasi biaya perolehan direklasifikasikan ke akun aset tetap yang sebenarnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Fixed assets, leased assets and liabilities, and intangible assets (continued)

i. Fixed assets and software (continued)

Fixed assets except for land are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognised in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are fulfilled. All other repair and maintenance costs that do not have future economic benefit are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive incomes as incurred. Software is recognised as intangible assets.

Depreciation and amortisation is calculated using the straight-line method over the estimated useful lives of fixed assets and intangible assets. The estimated useful lives and percentage of depreciation and amortization per annum are as follows:

Buildings
Furniture and fixtures, office equipment, computer and vehicles
Software

Fixed assets are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from their use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the fixed asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the fixed asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year which the fixed asset is derecognised.

The fixed asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, end of each financial year.

Construction in progress of fixed asset is stated at cost and presented as part of fixed assets. Accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when the assets are substantially complete and ready for their intended use.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**r. Aset tetap, aset dan liabilitas sewa dan aset
takberwujud (lanjutan)**

i. Aset tetap dan perangkat lunak (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK 16 (Revisi 2011) tentang "Aset Tetap", biaya perolehan hak atas tanah dalam bentuk hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai diakui sebagai aset tetap. Biaya perolehan tersebut merupakan biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh hak atas tanah tersebut termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali.

Hak atas tanah dalam bentuk hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah tersebut kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

PSAK 48 (Revisi 2014) tentang "Penurunan Nilai Aset" mensyaratkan bahwa nilai tercatat aset tetap dikaji ulang setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menilai apakah aset tetap tersebut nilai tercatatnya lebih tinggi dari nilai terpulihkan (*recoverable amount*) dari aset tetap tersebut. Jika nilai tercatat aset tetap melebihi taksiran nilai terpulihkan dari aset tetap tersebut, nilai tercatat aset tetap harus diturunkan menjadi nilai terpulihkan dari aset tetap tersebut.

ii. Aset dan liabilitas sewa

Grup telah menerapkan PSAK 73 "Sewa" sejak tanggal 1 Januari 2020.

PSAK 73 menerapkan persyaratan baru atau amendemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi penyewa dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Berbeda dengan akuntansi penyewa, persyaratan untuk akuntansi pesewa sebagian besar tidak berubah.

PSAK 73 menentukan apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa atas dasar jika penyewa memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup menggunakan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang hampir sama.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**r. Fixed assets, leased assets and liabilities, and
intangible assets (continued)**

i. Fixed assets and software (continued)

In accordance with SFAS No. 16 (Revised 2011) regarding "Fixed Assets", the cost of land rights in the form of right to cultivate, right to build and use rights are recognised as fixed assets. The acquisition cost is the cost that are directly attributable to obtain land rights, including the cost of legal rights to the land when the land was first acquired.

Land rights in the form of right to cultivate, right to build and use rights are not amortised, unless there is evidence to indicate that the extension or renewal of land rights is likely to or definitely not obtained.

SFAS No. 48 (Revised 2014) regarding "Impairment of Assets" requires that the carrying amounts of fixed assets are reviewed at each consolidated statement of financial position date to assess whether they are recorded in excess of their recoverable amounts of the fixed assets. If the carrying value exceeds this estimated recoverable amount, assets are written down to their recoverable amount of the fixed assets.

ii. Leased assets and liabilities

The Group has implemented SFAS No. 73 "Leased" since 1 January 2020.

SFAS No. 73 applies new or amended requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by eliminating the distinction between operating and financing leases, and requires recognition of right-of-use assets and recognition of lease liabilities at lease inception for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. In contrast to lessee accounting, the requirements for lessor accounting are mostly unchanged.

SFAS No. 73 determines whether a contract is, or contains a lease on the basis that the lessee has the right to control the use of the asset for a specified period of time in exchange for certain consideration.

The Group uses a single discount rate for lease portfolios with similar characteristics.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Aset tetap, aset dan liabilitas sewa dan aset takberwujud (lanjutan)

ii. Aset dan liabilitas sewa (lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa merupakan jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Biaya aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

- Bangunan	: 20 tahun/years
- Mesin kantor	: 5 tahun/years
- Komputer perangkat keras	: 5 tahun/years
- Komputer perangkat lunak	: 5 tahun/years
- Inventaris kantor	: 5 tahun/years
- Inventaris rumah dinas dan mess	: 5 tahun/years
- Kendaraan bermotor	: 5 tahun/years

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Grup pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset".

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Fixed assets, leased assets and liabilities, and intangible assets (continued)

ii. Leased assets and liabilities (continued)

The Group applies a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and low-value asset leases. The Group recognizes a lease liabilities to make lease payments and rights of use assets that represent the right to use the underlying asset.

The Group recognised the rights of use assets at the inception date of the lease. The rights of use assets are measured at cost, less accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of the lease liabilities. Lease liabilities are the amount of lease payments accrued until the end of the lease term, discounted using the incremental loan interest rate. The cost of lease assets includes the amount of lease liability recognised, initial direct costs paid, recovery costs and lease payments made on or before the start date of the lease less lease incentives received. Rights of use assets are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset, as follows:

	Building	-
	Office machines	-
	Computer hardware	-
	Computer software	-
	Office equipment	-
	Inventory of official houses and mess	-
	Motor vehicle	-

If ownership of the leased asset is transferred to the Group at the end of the lease term or the lease payments reflect the exercise of the purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful lives of the asset. Rights of use assets are assessed for impairment in accordance with SFAS No. 48 "Impairment of Assets".

At the inception date of the lease, the Group recognizes lease liabilities which measured at the present value of future lease payments to be made over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments) less lease incentive receivables, variable lease payments that are index or interest rate dependent, and the amount expected to be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Group and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Group exercising the lease termination option. Variable lease payments that are not dependent on an index or interest rate are recognised as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Aset tetap, aset dan liabilitas sewa dan aset takberwujud (lanjutan)

ii. Aset dan liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dengan durasi kurang dari 12 bulan dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK 73. Grup akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Beban ini ditunjukkan pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

Penerapan pencatatan PSAK 73 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), yaitu sebagai berikut:

- (a) Menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- (b) Mencatat penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- (c) Memisahkan jumlah pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas konsolidasian.

iii. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak dan goodwill.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Fixed assets, leased assets and liabilities, and intangible assets (continued)

ii. Leased assets and liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses the incremental loan interest rate of the lessee at the inception date of the lease because the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the inception date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the increase in interest and less lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease liability is remeasured if there are modifications, changes in the term of the lease, changes in lease payments, or changes in the valuation of the option to purchase the underlying asset.

Short-term leases with a duration of less than 12 months and leases of low value assets, as well as elements of such leases, partially or wholly do not apply the recognition principles prescribed by SFAS No. 73. The Group will recognize the lease payment on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is shown under general and administrative expenses in the income statement.

The implementation of SFAS No. 73 payment applies to all leases (except as stated earlier), as follows:

- (a) Present right of use assets as part of fixed assets and leased liabilities are presented as part of other liabilities in the consolidated statement of financial position, measured at the present value of future lease payments;*
- (b) Record the depreciation of right of use assets and the interest of lease liability in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- (c) Separating the total payment into principal (presented in financing activities) and interest (presented in operating activities) in the consolidated statement of cash flows.*

iii. Intangible assets

Intangible assets consist of software and goodwill.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Aset tetap, aset dan liabilitas sewa dan aset takberwujud (lanjutan)

iii. Aset takberwujud (lanjutan)

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dan Entitas Anak dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika diperlukan.

Goodwill diakui apabila terdapat selisih lebih antara harga perolehan dan bagian Bank Mandiri atas nilai wajar aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi dan disajikan sebagai aset lain-lain. Bank melakukan evaluasi penurunan nilainya secara berkala.

s. Penyertaan saham

Penyertaan saham terdiri dari investasi jangka panjang terutama pada perusahaan non-publik dan penyertaan sementara hasil restrukturisasi kredit pada perusahaan debitur yang timbul akibat konversi kredit yang diberikan.

Penyertaan saham untuk tujuan investasi dengan kepemilikan di bawah 20% dan tidak terdapat pengaruh signifikan merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi atau biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas nilai wajar melalui laba rugi dan biaya perolehan diamortisasi.

Penyertaan sementara akan dihapusbuku dari laporan posisi keuangan konsolidasian apabila telah melampaui jangka waktu 5 tahun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.

Penyertaan saham untuk tujuan investasi dengan kepemilikan saham sebesar 20% atau lebih dan terdapat pengaruh signifikan merupakan investasi pada entitas asosiasi. Investasi Bank Mandiri pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui sebesar biaya perolehan. Jumlah tercatat pada investasi pada entitas asosiasi ditambah atau dikurangkan untuk mengakui bagian Bank Mandiri atas laba rugi, penerimaan distribusi, perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi setelah tanggal perolehan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Fixed assets, leased assets and liabilities, and intangible assets (continued)

iii. Intangible assets (continued)

Software purchased by the Bank and Subsidiaries is recorded at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses. Amortization method, estimated useful life and residual value are reviewed at end of reporting period and adjusted if necessary.

Goodwill is recognised when there is a positive difference between the acquisition cost and the Bank Mandiri's portion of the fair value of identified assets and liabilities at the acquisition date. Goodwill is presented as other assets. The Bank conducts an assessment of goodwill impairment regularly.

s. Investments in shares

Investments in shares represent long-term investments mostly in non-publicly-listed companies and temporary investments in debtor companies arising from conversion of loans.

Investments in shares under 20% and with no significant control are financial assets classified as fair value through profit/loss or amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy for fair value through profit/loss or amortised cost.

Temporary investment is written-off from the consolidated statement of financial position if it has exceeded the 5 year period in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 40/POJK.03/2019 dated 19 December 2019 concerning Asset Quality Assessment of Commercial Banks.

Investments in shares for investment purposes with a share ownership of 20% or more and with significant influence are investments in associates. The Bank's investment in associates is measured at equity method. The initial recognition of investment in associates is recognized at cost of acquisition. The carrying amount of the investment in associates is adjusted to recognize Bank Mandiri's share of profit or loss, receipt of distributions, and changes directly recognised in the equity of the associates after the acquisition date.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-produktif

Aset non-produktif adalah aset Bank Mandiri dan Entitas Anak, antara lain dalam bentuk agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense account*.

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai sebesar selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Sedangkan untuk rekening antar kantor dan *suspense account*, adalah sebesar selisih antara nilai tercatat dan nilai pemulihan.

u. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

v. Aset lain-lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari pendapatan bunga dan provisi dan komisi yang masih akan diterima, tagihan, agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, piutang *ijarah*, rekening antar kantor dan lain-lain.

Tagihan terdiri dari tagihan atas obligasi pemerintah yang digunakan Bank Mandiri, tagihan Entitas Anak atas tagihan reksadana dan tagihan kepada pemegang polis.

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank Mandiri dan Entitas Anak, baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi liabilitasnya kepada Bank Mandiri dan Entitas Anak. AYDA merupakan agunan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan dan disajikan pada "Aset lain-lain".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Allowance for possible losses on non-earning assets

Non-earning assets of Bank Mandiri and the Subsidiaries consist of repossessed assets, abandoned properties, inter-office accounts and suspense accounts.

The Group provides an allowance for impairment of repossessed assets and abandoned property equal to the difference between the asset's carrying amount and its fair value less costs to sell. As for the inter-office account and suspense account, the allowance is equivalent to difference between the carrying value and the recovery value.

u. Acceptance receivables and payables

Acceptance receivables are classified as financial assets at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy of financial assets for financial assets at amortised cost.

Acceptance payables are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

v. Other assets

Other assets include accrued income for interest, provision and commissions, receivables, repossessed assets, abandoned properties, ijarah, inter-office accounts and others.

Receivables consist of receivables from government bonds pledged by the Bank, mutual fund receivables from Subsidiaries and receivables from policyholders.

Repossessed assets represent assets acquired by Bank Mandiri and Subsidiaries, both from auction and non auction based on voluntary transfer by the debtor or based on debtor's approval to sell the collateral not through auction when the debtor do not fulfill their obligations to Bank Mandiri and Subsidiaries. Repossessed assets represent loan collateral that were taken over as part of loans settlement and presented in "Other Assets".

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

v. Aset lain-lain (lanjutan)

Aset yang tidak digunakan (properti terbengkalai) adalah aset dalam bentuk properti yang dimiliki Bank Mandiri dan Entitas Anak, dimana bagian properti tersebut secara mayoritas tidak digunakan untuk kegiatan usaha operasional Bank Mandiri dan Entitas Anak.

AYDA dan properti terbengkalai disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realizable value*). Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual AYDA tersebut. Selisih antara nilai bersih yang dapat direalisasi dengan hasil penjualan AYDA diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada periode berjalan pada saat dijual.

Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (*ujrah*) tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan aset itu sendiri. *Ijarah muntahiyah bittamlik* adalah penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa dengan opsi pemindahan kepemilikan barang kepada penyewa. Perpindahan hak milik objek sewa kepada penyewa dalam *ijarah muntahiyah bittamlik* dapat dilakukan dengan hibah. Piutang pendapatan *ijarah* diakui pada saat jatuh tempo sebesar sewa yang belum diterima dan disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan, yakni sebesar saldo piutang.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan AYDA dan properti terbengkalai dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan pada saat terjadinya. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan. Lihat Catatan 2t untuk kebijakan akuntansi atas penyisihan kerugian AYDA dan properti terbengkalai.

w. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas, baik kepada masyarakat maupun kepada bank lain. Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Other assets (continued)

Abandoned properties represent Bank and Subsidiaries' fixed assets in the form of properties which majority part of the property were not used for Bank and Subsidiaries' business operational activity.

Reposessed assets and abandoned properties are presented at their net realizable values. Net realizable value is the fair value of the reposessed assets less estimated costs to sell the reposessed assets. Differences between the net realizable value and the proceeds from disposal of the reposessed assets are recognised as current year's gain or loss at the year of disposal.

Ijarah is a contract involving the transfer of right of use (benefit) of an asset for a specific period which the lessee pays rent (*ujrah*) without the transfer of ownership of the asset itself. *Ijarah muntahiyah bittamlik* is the provision of funds to transfer the right of use or benefit of goods or services based on a lease transaction with an option to transfer ownership of the goods to the lessee. The transfer of ownership of the leased object to the lessee in *ijarah muntahiyah bittamlik* can be executed as a grant. *Ijarah* revenue receivables are recognised at the due date which equal to the outstanding rent amount and presented at the net realisable value, which is the outstanding balance of the receivables.

Expenses for maintaining reposessed assets and abandoned properties are recognised in the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Any permanent impairment loss that occurred will be deducted from the carrying amount and be charged to the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Refer to Note 2t for changes in accounting policy to determine impairment losses on reposessed assets and abandoned properties.

w. Obligations due immediately

Obligations due immediately are recorded at the time the obligations occurred to customers or other banks. Obligations due immediately are classified as financial liabilities at amortised cost.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

x. Simpanan nasabah

Simpanan nasabah adalah dana yang ditempatkan oleh masyarakat (tidak termasuk bank) kepada Bank dan Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan bentuk simpanan lain yang dipersamakan dengan itu.

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM), atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui *counter* dan ATM atau dengan cara pemindahbukuan melalui *SMS Banking*, *Phone Banking* dan *Internet Banking* jika memenuhi persyaratan yang disepakati, tetapi penarikan tidak dapat dilaksanakan dengan menggunakan cek atau instrumen setara lainnya.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai perolehan diamortisasi sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

Termasuk di dalam giro adalah giro dan tabungan *wadiah*. Giro *wadiah* dapat digunakan sebagai instrumen pembayaran dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro. Giro *wadiah* serta tabungan *wadiah* mendapatkan bonus sesuai dengan kebijakan Entitas Anak. Simpanan nasabah dalam bentuk giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar liabilitas Entitas Anak.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah diperhitungkan dalam jumlah simpanan yang diterima dan diamortisasi sepanjang estimasi umur simpanan tersebut. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

x. Deposits from customers

Deposits from customers are the funds placed by customers (excluding banks) to the Bank and Subsidiaries which operate in banking industry based on a fund deposit agreement. Included in this account are demand deposits, saving deposits, time deposits and other similar deposits.

Demand deposits represent deposits of customers that may be used as instruments of payment, and which may be withdrawn at any time by cheque, Automated Teller Machine card (ATM) or by overbooking through written transfer instruction (bilyet giro) or other orders of payment or transfers.

Saving deposits represent deposits of customers that may only be withdrawn over the counter and via ATMs or funds transfers by SMS Banking, Phone Banking and Internet Banking when certain agreed conditions are met, but which may not be withdrawn by cheque or other equivalent instruments.

Time deposits represent customers deposits that may only be withdrawn after a certain time based on the agreement between the customer and the Bank. Time deposits are stated at amortised cost in the certificates between the Bank and the holders of time deposits.

Included in demand deposits are wadiah demand deposits and wadiah saving deposits. Wadiah demand deposits can be used as payment instruments and can be withdrawn at any time using cheque and written transfer instruction (bilyet giro). Wadiah demand deposits and wadiah saving deposits earn bonus based on Subsidiary's policy. Wadiah demand deposits and wadiah saving deposits are stated at the Subsidiary's liability amount.

Deposits from customers are classified as financial liabilities at amortised cost. Incremental costs directly attributable to acquisition of deposits from customers are included in the amount of deposits and amortised over the expected life of the deposits. Refer to Note 2c for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

y. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, *inter-bank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, deposito berjangka dan *negotiable certificates of deposits*. Simpanan dari bank lain dicatat sebagai liabilitas terhadap bank lain.

Di dalam simpanan dari bank lain termasuk simpanan syariah dalam bentuk giro *wadiah*.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan diperhitungkan dalam jumlah simpanan yang diterima dan diamortisasi sepanjang estimasi umur simpanan tersebut. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

z. Kontrak asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak yang diterbitkan oleh perusahaan asuransi dimana perusahaan asuransi menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis. Risiko asuransi yang signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat yang signifikan kepada tertanggung apabila suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi. Skenario-skenario yang diperhatikan adalah skenario yang mengandung unsur komersial.

Entitas Anak menerbitkan kontrak asuransi yang menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis. Entitas Anak mendefinisikan risiko asuransi yang signifikan sebagai kemungkinan membayar manfaat pada saat terjadinya suatu kejadian yang diasuransikan, yang setidaknya 10% lebih besar dari manfaat yang dibayarkan jika kejadian yang diasuransikan tidak terjadi. Jika suatu kontrak asuransi tidak mengandung risiko asuransi yang signifikan, maka kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai kontrak investasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

y. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to local or overseas banks, in the form of demand deposits, saving deposits, interbank call money with original maturities of 90 days or less based on agreement, time deposits and negotiable certificate of deposits. Deposits from other banks are recorded as liability to other banks.

Included in the deposits from other banks are sharia deposits in a form of wadiah demand deposits.

Deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortised cost. Incremental costs directly attributable to acquisition of deposits from other banks are included in the amount of deposits and amortised over the expected life of the deposits. Refer to Note 2c for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

z. Insurance contract

Insurance contracts is a contract issued by insurance companies which the insurer accepts significant insurance risk from the policyholders. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the policyholder upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit payable in a scenario where the insured event does not occur. Scenarios that are considered are those with commercial substance.

The Subsidiaries issue insurance contracts that accepted significant insurance risk from the policyholders. The Subsidiaries defines significant insurance risk as the possibility of having to pay benefits on the occurrence of an insured event of at least 10% more than the benefits payable if the insured event did not occur. When an insurance contract does not have significant insurance risk, it is classified as investment contracts.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

z. Kontrak asuransi (lanjutan)

Entitas Anak menerbitkan kontrak asuransi untuk produk asuransi tradisional dan produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi. Kedua jenis produk ini mempunyai risiko asuransi yang signifikan.

Produk-produk dari Entitas Anak dibagi berdasarkan kategori sebagai berikut:

- Asuransi jiwa tradisional *non-participating*, memberikan perlindungan untuk menutupi risiko kematian, kecelakaan, penyakit kritis dan kesehatan dari pemegang polis. Jumlah uang pertanggungan akan dibayarkan pada saat terjadinya risiko yang ditanggung.
- *Unit-link*, produk asuransi dengan pembayaran premi tunggal maupun reguler yang dikaitkan dengan investasi yang memberikan kombinasi manfaat proteksi dan manfaat investasi.

Ketika sebuah kontrak telah diklasifikasi sebagai kontrak asuransi, reklasifikasi terhadap kontrak tersebut tidak dapat dilakukan kecuali ketentuan perjanjian kemudian diamendemen. Seluruh produk asuransi yang diterbitkan oleh Entitas Anak mempunyai risiko asuransi yang signifikan.

Entitas Anak memisahkan komponen deposit dari kontrak *unit-link* seperti yang disyaratkan oleh PSAK 62 jika kondisi-kondisi di bawah ini terpenuhi:

- Entitas Anak dapat mengukur komponen "deposit" secara terpisah (termasuk opsi penyerahan melekat, yaitu tanpa memperhitungkan komponen "asuransi");
- Kebijakan akuntansi Entitas Anak tidak mensyaratkan untuk mengakui semua hak dan liabilitas yang timbul dari komponen "deposit".

Entitas Anak tidak memisahkan komponen deposit dikarenakan hanya salah satu kondisi di atas yang terpenuhi.

Pengujian kecukupan liabilitas

Pengujian kecukupan liabilitas dilakukan pada tanggal pelaporan untuk kontrak secara individual ataupun per kelompok produk, ditentukan sesuai dengan cara Entitas Anak memperoleh, memelihara dan mengukur profitabilitas dari kontrak asuransi tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

z. Insurance contract (continued)

The Subsidiaries issues insurance contracts for traditional insurance product and investment-linked insurance product. Both of these products have significant insurance risk.

The Subsidiaries's products are divided into the following main categories:

- *Traditional non-participating life insurance, provide protection to cover the risk of death, accident, critical illness, and health of the insured. The basic of sum insured will be paid upon the occurrence of the risks covered.*
- *Unit-link, is the insurance product with single or regular premium payment which is linked to investment products, which provides a combined benefit of protection and investment.*

Once a contract has been classified as an insurance contract, no reclassification could be performed subsequently unless the terms of the agreement are later amended. All insurance products issued by the Subsidiaries has significant insurance risk.

The Subsidiary separates the deposit component from unit-link contract as required by SFAS No. 62 when both the following conditions are met:

- *The Subsidiaries can measure separately the "deposit" component (including any embedded submission option, i.e. without taking into account the "insurance" component);*
- *The Subsidiaries's accounting policies do not require to recognise all rights and obligations arising from the "deposit" component.*

The Subsidiaries does not separate the deposit component because only one of the above conditions is met.

Liability adequacy test

Liability adequacy testing is performed at reporting date for contract individually or group of products determined in accordance with the Subsidiaries's method of acquiring, servicing and measuring the profitability of its insurance contracts.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

z. Kontrak asuransi (lanjutan)

Pengujian kecukupan liabilitas (lanjutan)

Untuk asuransi jiwa, liabilitas kepada pemegang polis khususnya liabilitas untuk klaim masa depan diuji untuk menentukan apakah liabilitas tersebut cukup untuk menutupi semua arus kas keluar di masa depan termasuk semua manfaat yang dijamin dan manfaat tambahan yang dijamin, manfaat partisipasi yang tidak dijamin (jika ada), semua biaya untuk penerbitan polis dan pemeliharaan polis, serta mencerminkan arus kas masuk masa depan yaitu penerimaan premi masa depan, yaitu premi yang diterima di masa depan. Liabilitas dihitung berdasarkan diskonto dari arus kas untuk semua arus kas yang terkait yaitu arus kas keluar dan arus kas masuk seperti yang disebutkan di atas dengan menggunakan seperangkat asumsi estimasi terbaik terkini yang ditetapkan oleh aktuaris Entitas Anak, termasuk asumsi tingkat mortalitas, morbiditas, tingkat pembatalan polis, biaya, tingkat inflasi dan tingkat suku bunga, serta asumsi margin atas risiko pemburukan. Entitas Anak yang bergerak dalam bidang asuransi jiwa menerapkan metode *Gross Premium Reserve* dalam perhitungan cadangan premi atas manfaat polis masa depan kepada pemegang polis dengan menggunakan asumsi aktuarial berdasarkan asumsi estimasi terbaik dan margin atas risiko pemburukan, sehingga pengujian kecukupan liabilitas tidak diperlukan lagi.

Reasuransi

Entitas Anak mereasuransikan sebagian porsi risikonya kepada perusahaan reasurador. Jumlah premi yang dibayar atau porsi premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui selama periode kontrak asuransi sesuai dengan proporsi jumlah proteksi reasuransi yang diterima.

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk *ceded* liabilitas manfaat polis masa depan, *ceded* estimasi liabilitas klaim dan *ceded* cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasurador diperkirakan secara konsisten sesuai dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

Entitas Anak menyajikan aset reasuransi secara terpisah sebagai aset atas liabilitas manfaat polis masa depan, cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim.

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, Entitas Anak mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti objektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa Entitas Anak tidak dapat menerima seluruh jumlah karena di bawah syarat-syarat kontrak dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasurador dapat diukur secara andal.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

z. Insurance contract (continued)

Liability adequacy test (continued)

For life insurance, the liabilities to policyholder in particular the liabilities for future claim is tested to determine whether the liabilities sufficient to cover all related future cash out flow including all guaranteed benefit and guaranteed additional benefit, non-guaranteed participation benefit feature (if any), all expenses for policies issuance and maintenance, as well as reflecting the future cash inflow, i.e. future premium receipt. The liabilities are calculated based on discounted cash flow basis for all related cash flows i.e. both of cash outflows and cash inflows as mentioned above using a set of most recent best estimate assumptions set by the Subsidiaries's appointed actuary, includes mortality, morbidity, lapses, expenses, inflation rates, and interest rate, assumptions as well as margin for adverse deviation assumptions. Subsidiaries operates in life insurance use Gross Premium Reserve in the premium allowance calculation for future policy benefits to the policyholders using actuary assumptions with best estimate and margin for adverse deviation, therefore liability adequacy test is not required.

Reinsurance

The Subsidiaries reinsure a portion of its risk to reinsurance companies. The amount of premium paid or portion of premium from prospective reinsurance transactions is recognised over the reinsurance contract in proportion with the protection received.

Reinsurance assets include balances expected to be recovered from reinsurance companies for ceded liability for future policy benefits, ceded estimated claim liabilities and ceded unearned premiums allowance. Recovery amount from reinsurers are estimated in a consistent manner with the liability associated with the reinsurance policy.

Subsidiaries presents separately reinsurance asset of future policy benefit liabilities, unearned premium allowance, and estimated claim liabilities.

If a reinsurance asset is impaired, the Subsidiaries deducted the carrying amount accordingly and recognises that impairment loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. A reinsurance asset is impaired if there is objective evidence, as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset, that the Subsidiary may not receive all amounts due to it is below the requirement of the contract, and the impact on the amounts that the Subsidiary will receive from the reinsurer can be reliably measured.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

z. Kontrak asuransi (lanjutan)

Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayarkan kepada pemegang polis atau ahli warisnya dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan ditentukan dan dihitung dengan menggunakan rumus tertentu oleh aktuaris Entitas Anak.

Entitas Anak menghitung liabilitas manfaat polis masa depan dengan menggunakan metode *Gross Premium Reserve* yang mencerminkan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh biaya yang dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

Kenaikan/(penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Liabilitas kepada pemegang polis *unit-link* diakui pada saat penerimaan dana dikonversi menjadi unit setelah dikurangi biaya-biaya dan akan bertambah atau berkurang sesuai dengan nilai aset bersih efektif yang berlaku.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk *unit-link* non-syariah diakui sebagai pendapatan premi bruto dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Liabilitas kepada pemegang polis *unit-link* diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian dan dihitung menggunakan metode cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan yang dihitung dengan menggunakan metode harian berdasarkan biaya asuransi atas risiko mortalitas, ditambah cadangan atas akumulasi dana investasi pemegang polis.

Setiap bunga, keuntungan atau kerugian dari kenaikan atau penurunan nilai pasar investasi dicatat sebagai pendapatan atau beban, disertai dengan pengakuan kenaikan atau penurunan liabilitas kepada pemegang polis *unit-link* di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan liabilitas kepada pemegang polis *unit-link* di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk *unit-link* syariah diakui sebagai liabilitas kepada pemegang polis *unit-link* di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian fee untuk Entitas Anak dalam rangka mengelola pendapatan dari produk *unit-link*.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

z. Insurance contract (continued)

Liability for future policy benefits

The liabilities for future policy benefits represent the present value of estimated future policy benefits to be paid to policyholders or their heirs less present value of estimated future premiums to be received from the policyholders and recognised consistently with the recognition of premium income. The liabilities for future policy benefits are determined and computed based on certain formula by the Subsidiaries's actuary.

The Subsidiaries calculate the liability for future policy benefits using *Gross Premium Reserve* method that reflect the present value of estimated payments of all the guaranteed benefits including all the embedded options available, the present value estimated of all handling costs incurred and also considering the future premium receipt.

Increase/(decrease) in liabilities for future policy benefits is recognised in the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The liability to *unit-link* policyholders is recognised at the time the funds received are converted into units, net of related expenses and will increase or decrease in accordance with effective net asset value.

Funds received from customers for non-sharia *unit-link* products are recognised as gross premium income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Liabilities to *unit-link* policyholders are recognised in the consolidated statement of financial position and computed based on unearned premium reserves using daily method from insurance cost of mortality risk plus reserves for the accumulated invested fund of *unit-link* policyholders.

Any interest, gain or loss due to increases or decreases in market value of investments are recorded as income or expense, with a corresponding recognition of increase or decrease in liability to *unit-link* policyholders in the statement of profit or loss and other comprehensive income and liability to *unit-link* policyholders in the consolidated statement of financial position.

Funds received from customers for sharia *unit-link* products are recognised as liabilities to *unit-link* policyholders in the consolidated statement of financial position for the amount received net of the portion representing the Subsidiary fees in managing the *unit-link* product income.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

z. Kontrak asuransi (lanjutan)

Risiko yang belum jatuh tempo

Liabilitas untuk manfaat kontraktual yang diharapkan akan timbul di masa depan dicatat pada saat premi diakui. Liabilitas ditetapkan sebagai penjumlahan atas nilai diskonto yang diharapkan dari pembayaran manfaat dan biaya administrasi masa depan yang berkaitan langsung dengan kontrak asuransi, dikurangi dengan nilai diskonto yang diharapkan atas premi teoritis yang dibutuhkan untuk memenuhi manfaat dan biaya administrasi berdasarkan asumsi penilaian yang digunakan (penilaian premi). Liabilitas tersebut didasarkan pada asumsi-asumsi seperti kematian, persistensi, biaya pemeliharaan dan pendapatan investasi yang ditetapkan pada saat kontrak asuransi dikeluarkan. Sebuah margin untuk penyimpangan yang merugikan termasuk dalam asumsi yang digunakan.

aa. Efek-efek yang diterbitkan

Efek-efek yang diterbitkan oleh Bank Mandiri dan Entitas Anak, termasuk obligasi, subordinasi notes, medium term notes, traveller's cheques dan Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA) pada pengukuran awal disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan efek-efek yang diterbitkan. Biaya transaksi kemudian diamortisasi dengan suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo dari efek-efek yang diterbitkan.

Efek-efek yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

ab. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pada pengukuran awal, pinjaman yang diterima disajikan sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan pinjaman yang diterima. Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

z. Insurance contract (continued)

Unexpired risk reserve

A liability for contractual benefits that are expected to be incurred in the future is recorded when the premiums are recognised. The liability is determined as the sum of the expected discounted value of the benefit payments and the future administration expenses that are directly related to the insurance contract, less the expected discounted value of the theoretical premiums that would be required to meet the benefits and administration expenses based on the valuation assumptions used (the premiums valuation). That liability is based on assumptions such as mortality, persistency, maintenance expense and investment income that are established at the time the contract is issued. A margin for adverse deviations is included in the used assumptions.

aa. Debt securities issued

Debt securities issued by the Bank and its Subsidiaries, including bonds, subordinated notes, medium term notes, travelers' cheques and Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA), are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs to the debt securities issued. Subsequently, transactions cost are amortised using effective interest rate up to the maturity of debt securities issued.

Debt securities issued are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

ab. Fund borrowings

Fund borrowings represent funds received from other banks, Bank Indonesia or other parties with the obligation of repayment in accordance with the requirements of the loan agreement.

Fund borrowings are initially measured at fair value minus directly attributable transaction costs. Fund borrowings are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

ab. Pinjaman yang diterima (lanjutan)

Fasilitas pengelolaan likuiditas berdasarkan prinsip syariah Bank Indonesia (PASBI) yang diterima oleh Entitas Anak Syariah diklasifikasikan dalam akun "Pinjaman yang Diterima". Bank Indonesia dan Entitas Anak sepakat melakukan akad wakalah bil istismar untuk pengelolaan dana dengan agunan berupa surat berharga syariah. Dana yang diterima diakui sebagai liabilitas kepada Bank Indonesia.

Bank melakukan pengelolaan dana untuk kegiatan investasi usaha secara keseluruhan (*mutlaqah*). Pengembalian dana kelolaan dan pembayaran hasil pengelolaan (*istitsmar*) dilakukan pada saat pelunasan.

ac. Pinjaman dan efek-efek subordinasi

Pinjaman dan efek-efek subordinasi pada pengukuran awal disajikan sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan pinjaman dan efek-efek subordinasi. Biaya transaksi kemudian diamortisasi dengan suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo dari pinjaman dan efek-efek subordinasi.

Pinjaman dan efek-efek subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi.

ad. Perpajakan

Bank Mandiri dan Entitas Anak menerapkan PSAK 46 (Revisi 2014) tentang "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Bank Mandiri dan Entitas Anak memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

ab. Fund borrowings (continued)

The sharia liquidity management facility of Bank Indonesia (PASBI) received by Sharia Subsidiaries is classified as "Fund Borrowings". Bank Indonesia and the Subsidiary mutually agree to enter into a wakalah bil istismar contract for fund management, guaranteed by sharia securities. The funds received are recognised as liabilities to Bank Indonesia.

The Bank undertakes fund management for whole business investment activities (mutlaqah). The return of managed funds and the distribution of investments return (istitsmar) occur upon maturity.

ac. Subordinated loans and marketable securities

Subordinated loans and marketable securities are initially measured at fair value less directly attributable transaction costs. Subsequently, transactions costs are amortised using the effective interest rate up to the maturity of subordinated loans and marketable securities.

Subordinated loans and marketable securities are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

ad. Income tax

Bank Mandiri and Subsidiaries apply SFAS No. 46 (Revised 2014) regarding "Income Tax" which requires Bank Mandiri and Subsidiaries to take into account the consequences of the current and future tax (settlement) from the carrying amount of assets (liabilities) that are recognised in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events occurred in the current period.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

ad. Perpajakan (lanjutan)

Manajemen Grup mengevaluasi secara periodik implementasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku terutama yang memerlukan interpretasi lebih lanjut mengenai pelaksanaannya termasuk juga evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak. Lebih lanjut, Bank Mandiri membentuk cadangan, jika dianggap perlu berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak.

Bank Mandiri dan Entitas Anak menerapkan metode liabilitas laporan posisi keuangan (*balance sheet liability method*) untuk menentukan beban pajak penghasilan. Menurut metode liabilitas laporan posisi keuangan, aset dan utang pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai aset dan liabilitas yang tercatat di laporan posisi keuangan dengan dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas tersebut pada setiap tanggal pelaporan. Metode ini juga mensyaratkan adanya pengakuan manfaat pajak di masa datang yang belum digunakan apabila besar kemungkinan bahwa manfaat tersebut dapat direalisasikan di masa yang akan datang.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi aset pajak tangguhan yang muncul akibat perbedaan temporer.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial diberlakukan pada periode dimana aset tersebut direalisasi atau liabilitas tersebut diselesaikan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut diterima. Manajemen juga dapat membentuk pencadangan terhadap liabilitas pajak di masa depan sebesar jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian terdapat risiko pajak yang *probable*. Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan pembentukan cadangan tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

ad. Income tax (continued)

The Group's management periodically evaluates the implementation of prevailing tax regulations especially for those that are subject to further interpretation for its implementation, including evaluation on tax assessment letters received from tax authorities. Furthermore, the Bank establishes provisions based on the if necessary amounts expected to be paid to the tax authorities.

Bank Mandiri and Subsidiaries apply the balance sheet liability method to determine income tax expense. Under the balance sheet liability method, deferred tax assets and liabilities are recognised for all temporary differences arising between the tax base of assets and liabilities and their carrying amount in the consolidated statement of financial position at each reporting date. This method also requires the recognition of unused future tax benefits, to the extent that realisation of such benefits is probable in the future.

Deferred tax assets are recognised only to the extent that is probable that future taxable income will be sufficient to compensate deferred tax asset arising from temporary differences.

Deferred tax is calculated using tax rates enacted or substantively applied to the period during which the asset is realised or the liability is settled. The changes to the carrying value of deferred tax assets and liabilities due to the changes of tax rates are charged in the current year, consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income except for transactions which previously have been directly charged or credited to equity.

Adjustments to taxation obligations are recorded when tax assessment letter is received or, if objection/appeal is submitted, adjustments are recognised when the result of objection/appeal is received. Management provides provision for future tax liability at the estimated amount that will be payable to the tax office if there is a probable tax exposure, based on management's assessment as of the date of consolidated statement of financial position. Assumptions and estimation used in the calculation of provision may involve element of uncertainty.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

ad. Perpajakan (lanjutan)

Taksiran pajak penghasilan Bank Mandiri dan Entitas Anak dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai badan hukum terpisah. Aset pajak kini (*current tax assets*) dan liabilitas pajak kini (*current tax liabilities*) untuk badan hukum yang berbeda tidak disalinghapuskan dalam laporan keuangan konsolidasian. Utang pajak penghasilan badan dan utang pajak lainnya Bank Mandiri dan Entitas Anak disajikan sebagai "Utang pajak" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama atau berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

ae. Dana syirkah temporer

Dana *syirkah* temporer adalah dana yang diterima oleh Entitas Anak. Entitas Anak mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan Entitas Anak atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan.

Hubungan antara Entitas Anak dan pemilik dana *syirkah* temporer merupakan hubungan kemitraan berdasarkan akad *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah* atau *musyarakah*. Contoh dari dana *syirkah* temporer adalah penerimaan dana dari investasi *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah* dan akun lain yang sejenis.

- 1) *Mudharabah muthlaqah* adalah *mudharabah* dimana pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib/Entitas Anak*) dalam pengelolaan investasinya.
- 2) *Mudharabah muqayyadah* adalah *mudharabah* dimana pemilik dana memberikan batasan kepada pengelola dana, antara lain mengenai tempat, cara dan atau obyek investasi.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Entitas Anak tidak mempunyai liabilitas, ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi Entitas Anak. Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dan tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non investasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

ad. Income tax (continued)

The estimated corporate income tax of Bank Mandiri and Subsidiaries is calculated for each company as a separate legal entity. Current tax assets and current tax liabilities for different legal income entities cannot be set-off in the consolidated financial statements. Corporate tax payables and other tax payables of Bank Mandiri and Subsidiaries are presented as "Taxes payable" in the consolidated statement of financial position.

Deferred income tax assets and liabilities are offsetted if there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and if the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either for the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

ae. Temporary syirkah funds

Temporary *syirkah* funds represent investment received by a Subsidiary. The Subsidiary has the right to manage and invest funds in accordance with either the Subsidiary's policy or restriction set by the depositors with the agreed profit sharing.

Relationship between the Subsidiary and the owner of temporary *syirkah* funds are based on partnership *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah* or *musyarakah*. The examples of temporary *syirkah* funds are investment funds received from *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah* and other similar accounts.

- 1) *Mudharabah muthlaqah* represents *mudharabah* in which the fund owner (*shahibul maal*) entrusts the fund manager (*mudharib/Subsidiary*) in managing its investment.
- 2) *Mudharabah muqayyadah* represents *mudharabah* in which the fund owner sets restrictions to the fund manager regarding, among others, the place, the means and/or the object of investment.

Temporary *syirkah* funds cannot be classified as liability because the Subsidiary does not have any liability to return the fund to the owners when experience losses, except for losses due to the Subsidiary's management negligence or default. On the other hand, temporary *syirkah* funds also cannot be classified as equity, because of the existence of maturity period and the depositors do not have the same rights as the shareholders, such as voting rights and the rights of realised gain from current asset and other non-investment accounts.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

ae. Dana syirkah temporer (lanjutan)

Dana *syirkah* temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan konsolidasian, yang memberikan hak kepada Entitas Anak untuk mengelola, termasuk untuk mencampurkan dana dimaksud dengan dana lainnya.

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi untung.

af. Pendapatan dan beban bunga serta pendapatan dan beban syariah

(i) Konvensional

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* dicatat dalam "Pendapatan bunga" dan "Beban bunga" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

ae. Temporary syirkah funds (continued)

Temporary syirkah funds represent one of the consolidated statement of financial position accounts which is in accordance with sharia principle that provide right to the Subsidiary to manage fund, including to combine the funds with the other funds.

The owner of temporary syirkah funds receive parts of profit in accordance with the agreement and receive loss based on the proportion to the total funds. The profit distribution of temporary syirkah funds might be based on profit sharing or revenue sharing concept.

af. Interest income and expense and sharia income and expense

(i) Conventional

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognised as "Interest income" and "Interest expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method.

The effective interest method is a method used for calculating the amortised cost of financial assets and liabilities and method for allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to obtain the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but does not consider future credit losses. The calculation includes all commissions, provision and other fees received between parties in the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and all other premiums or discounts.

Once a financial asset or a group of similar financial assets has been written down as a result of an impairment loss, subsequently, interest income is recognised for the non-impaired portion of the impaired financial assets using the interest rate used to discount the future cash flows for measuring the impairment loss.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**af. Pendapatan dan beban bunga serta
pendapatan dan beban syariah (lanjutan)**

(ii) Pendapatan syariah

Di dalam pendapatan dan beban bunga terdapat pendapatan dan beban berdasarkan prinsip syariah. Pendapatan pengelolaan dana oleh Entitas Anak sebagai *mudharib* terdiri atas pendapatan pembiayaan dengan akad *murabahah*, *istishna*, *ijarah* dan pendapatan dari bagi hasil yaitu *mudharabah*, *musyarakah* dan pendapatan usaha utama lainnya.

Pengakuan keuntungan transaksi *murabahah* dengan pembayaran tangguh atau secara angsuran dilakukan selama periode akad sesuai dengan metode tingkat imbal hasil efektif.

Berdasarkan PSAK 102 (Revisi 2019), pendapatan *murabahah* yang termasuk marjin ditangguhkan dan pendapatan administrasi, diakui dengan menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif, yaitu tingkat imbal hasil setara yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat untuk nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Perhitungan dilakukan dengan memperhitungkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual dari instrumen keuangan dan biaya tambahan yang timbul secara langsung untuk instrumen tersebut dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari tingkat imbal hasil.

Pendapatan *istishna* diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian atau metode akad selesai.

Pendapatan *ijarah* diakui selama masa akad secara proporsional.

Pendapatan bagi hasil *musyarakah* yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati.

Pendapatan bagi hasil *mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**af. Interest income and expense and sharia
income and expense (continued)**

(ii) Sharia income

Included in interest income and expense are sharia income and expense based on sharia principle. The Subsidiary's income as a fund manager (*mudharib*) consists of income from *murabahah* and *istishna* transactions, income from *ijarah* (leasing), income from profit sharing of *mudharabah*, *musyarakah* financing and other main operating income.

Murabahah transaction income recognition through deferred payment or installment is executed during the period of the contract based on effective rate of return method (*annuity*).

According to SFAS No. 102 (Revised 2019), *murabahah* income which includes deferred margin and administrative income are recognised as income using method that equivalent to the effective rate of return method, which is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, for the net carrying amount of the financial asset or financial liability. The calculation takes into account all contractual terms and condition the financial assets and includes any fees or incremental costs that are directly attributable to the assets and are an integral part of the effective rate of return.

Income from *istishna* is recognised using the percentage of completion or full completion method.

Income from *ijarah* is recognised proportionally during the contract period.

Profit sharing income for passive partner in *musyarakah* is recognised in the period when the profit sharing rights arise in accordance with the agreed profit sharing ratio.

Profit sharing income for *mudharabah* is recognised in the period when the profit sharing rights arise in accordance with agreed profit sharing ratio and the recognition based on projection of income is not allowed.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**af. Pendapatan dan beban bunga serta
pendapatan dan beban syariah (lanjutan)**

(ii) Pendapatan syariah (lanjutan)

Setoran dari debitur dengan kualitas *non-performing* diperlakukan sebagai pengembalian harga perolehan atau pokok piutang/pembiayaan. Kelebihan pembayaran di atas harga perolehan atau pokok piutang/pembiayaan diakui sebagai pendapatan pada saat diterimanya. Khusus untuk transaksi *ijarah*, setoran dari debitur dengan kualitas *non-performing* diperlakukan sebagai pelunasan piutang sewa.

Hak nasabah atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi laba milik nasabah yang didasarkan pada prinsip *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah* dan *mudharabah musytarakah* atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Entitas Anak. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima.

(iii) Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana *syirkah* temporer

Pembagian laba dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil yaitu dihitung dari pendapatan Entitas Anak yang diterima berupa laba bruto (*gross profit margin*).

Jumlah pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan atas aset produktif lainnya akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Entitas Anak, dihitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan Entitas Anak yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan.

Selanjutnya, jumlah pendapatan marjin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah dari fasilitas pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan tersebut kemudian dibagikan ke nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Entitas Anak sebagai *mudharib* sesuai dengan porsi *nisbah* bagi hasil yang telah disepakati sebelumnya. Pendapatan marjin dan bagi hasil dari pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan yang memakai dana Entitas Anak, seluruhnya menjadi milik Entitas Anak, termasuk pendapatan dari transaksi Entitas Anak berbasis imbalan.

ag. Pendapatan premi dan beban klaim

Pendapatan premi kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan selama periode risiko sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Pendapatan premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat polis jatuh tempo.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**af. Interest income and expense and sharia
income and expense (continued)**

(ii) Sharia income (continued)

Any payment from non-performing debtors recognised is treated as the repayment cost or loan/financing principal. Excess payment over the cost or loan/financing principal recognised as income when the cash received. Specific for *ijarah* transactions, any payment from non-performing debtors recognised as the settlement of *ijarah* recei.

Customers' (fund owner) share on the return of temporary *syirkah* funds represent fund owners' share of the profit of Subsidiary derived from managing of such funds under *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah* and *mudharabah musytarakah* principles. The profit sharing is determined on the earned income.

(iii) Third parties' share on return of temporary *syirkah* funds

Distribution of profit is based on profit sharing principle which is calculated from the Subsidiary's earned income which in the form of gross profit margin.

Total margin income and profit sharing on financing given to debtors and other productive assets will be distributed to the fund owner and Subsidiary, calculated proportionally according to the fund allocation of fund owner and subsidiary that were used in the financing given to debtors and other productive assets.

Furthermore, available margin income and profit sharing for fund owner from financing facilities given to debtors and other distributed earning assets are distributed to fund owners and depositor as *shahibul maal* and the Subsidiary as *mudharib* based on a predetermined and agreed profit sharing with *nisbah* portion. Margin income and profit sharing from financing facilities given to debtors and other distributed earning assets using the Subsidiary's funds, are entirely shared for the Subsidiary, including income from the Subsidiary's fee-based transactions.

ag. Premium income and claims expenses

Premium income received from short-term insurance contracts is recognised as revenue over the period of risk coverage in proportion to the amounts of insurance protection provided. Premium income from long-term insurance contracts are recognised as revenue when the policy is due.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

ag. Pendapatan premi dan beban klaim (lanjutan)

Pendapatan premi yang diterima sebelum jatuh tempo polis dicatat sebagai titipan premi di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban klaim dan manfaat terdiri dari klaim yang telah diselesaikan, klaim dalam proses penyelesaian dan estimasi atas klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR). Klaim dan manfaat diakui sebagai beban pada saat terjadinya liabilitas untuk memberikan proteksi. Klaim reasuransi yang diperoleh dari perusahaan reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim dan manfaat pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim dan manfaat.

Jumlah klaim dalam penyelesaian, termasuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan, dinyatakan berdasarkan estimasi menggunakan teknik perhitungan teknis oleh aktuaris. Perubahan dalam estimasi liabilitas klaim, sebagai hasil dari evaluasi lebih lanjut dan perbedaan antara estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai biaya tambahan atau pengurang biaya pada periode terjadinya perubahan.

ah. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung yang berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit, piutang pembiayaan konsumen dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan diakui sebagai bagian/(pengurang) dari nilai perolehan kredit, piutang pembiayaan konsumen dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Untuk kredit, piutang pembiayaan konsumen dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan yang diberikan dan dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan/atau komisi dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung yang belum diamortisasi, diakui pada saat kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan dilunasi.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu diakui pada saat terjadinya transaksi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**ag. Premium income and claims expenses
(continued)**

Premiums income received before the due date of the respective policies are reported as policyholders' deposits in the consolidated statement of financial position.

Claims and benefits expense consist of settled claims, claims that are still in process of settlement and estimates of claims incurred but not yet reported (IBNR). Claims and benefits are recognised as expenses when the liabilities to cover claims are incurred. Claim recoveries from reinsurance companies are recognised and recorded as deduction from claims expenses consistent in the same period with the claim and benefits expenses recognition.

Total claims in process of settlement, including claims incurred but not yet reported, are stated at estimated amounts determined based on the actuarial technical insurance calculations. Changes in estimated claims liabilities as a result of further evaluation and the difference between estimated claims and paid claims are recognised as addition to or deduction from expenses in the period which the changes occurred.

ah. Fees and commissions income

Fees and commissions income and transaction costs that are directly attributable to lending activities, consumer financing receivables and net investment finance lease, are recognised as a part/(deduction) of outstanding loan, consumer financing receivables and net investment finance lease and will be recognised as interest income by amortisation using effective interest rate method.

The directly attributable unamortised fees and commissions balances relating to loans, consumer financing receivables and net investment finance lease which is settled prior to maturity are recognised upon settlement date of such loans, consumer financing and net investment finance lease.

Other fees and commissions income which are not directly related to lending activities or a specific period are recognised as revenue on the transaction date.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

ai. Imbalan kerja

Liabilitas pensiun

Bank Mandiri menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang pesertanya adalah pegawai aktif Bank Mandiri sejak tanggal 1 Agustus 1999, serta program pensiun manfaat pasti yang berasal dari masing-masing dana pensiun Bank Peserta Penggabungan. Program ini didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun sebagaimana ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala.

Liabilitas imbalan pensiun Bank Mandiri dan Entitas Anak dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan dari program pensiun pada usia pensiun normal dengan manfaat yang akan diterima berdasarkan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 dimana telah diperbaharui menggunakan UU Cipta Kerja No. 11/2020 sebagaimana diubah dengan UU No. 6/2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama yang telah diperbaharui pada akhir 2021 setelah dikurangi dengan akumulasi kontribusi karyawan dan hasil investasinya. Apabila manfaat pensiun lebih kecil dari pada manfaat menurut UU Cipta Kerja No 11/2020, maka Bank dan Entitas Anak membayar kekurangan tersebut.

Program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimum imbalan pensiun. Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun yang iurannya ditetapkan dalam peraturan dana pensiun dan seluruh iuran serta hasil pengembangannya dibukukan pada rekening masing-masing peserta sebagai manfaat pensiun sebagaimana tercantum dalam UU No. 4 tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas manfaat pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit* secara reguler untuk periode tidak lebih dari satu tahun. Nilai kini liabilitas manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat diskonto imbal hasil obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

ai. Employee benefits

Pension liability

Bank Mandiri established a defined contribution pension plan covering substantially all of its eligible active employees since 1 August 1999 and also defined benefit pension plans, which were derived from each of the Merged Banks' pension plan. This program is funded through payment to pension fund's management as defined in the actuarial calculation which done regularly.

Bank Mandiri and Subsidiaries' pension liability has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plans with the benefit that will be received as stipulated under the Employment Law No. 13/2003 which has been updated using the Employment Regulations No. 11/2020 as amended by UU No. 6/2023 concerning Government In Lieu Of Law No. 2 Of 2022 Concerning Stipulation Employment Regulations Become Law based on the Collective Labor Agreement which was renewed at the end of 2021 after deducting accumulated employee contributions and the results of its investments. If the pension benefit from the Pension Plans is less than the benefit as required by the Employment Regulations No. 11/2020, the Bank and Subsidiaries will have to pay such shortage.

The pension plan based on the Labor Law is a defined benefit plan because the Labor Law sets a certain formula to calculate the minimum pension benefit. A defined contribution plan is a pension plan that defines an amount of pension contribution based on pension fund regulation and all contribution including investment return are recorded in its account's member as pension benefit as stated in Law No. 4 year 2023 dated 12 January 2023 regarding Development and Strengthening Financial Sector.

The defined benefit pension liability recognised in the consolidated statement of financial position is the present value of the defined benefit obligation at the consolidated statement of financial position date less the fair value of plan assets, adjusted with unrealised actuarial gains or losses and past service cost. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method on a regular basis for periods not exceeding one year. The present value of the defined benefit obligation is determined by discount the estimated future cash outflows using discounting rate of government bonds' yield that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

ai. Imbalan kerja (lanjutan)

Liabilitas pensiun (lanjutan)

Akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui yang terjadi diakui sebagai "Penghasilan komprehensif lain" dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi.

Biaya imbalan pasca-kerja yang diakui selama tahun berjalan terdiri dari biaya jasa dalam laba rugi, bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dalam laba rugi dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Bunga neto atas imbalan pasti neto merupakan komponen pendapatan bunga dari aset program, biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti dan bunga atas dampak batas atas dari aset.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto terdiri dari:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto;
- Setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial.

Liabilitas imbalan jangka panjang lainnya

Liabilitas imbalan jangka panjang lainnya terdiri dari cuti besar berimbang dan penghargaan masa dinas.

Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Prakiraan biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan dan dihitung menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, namun disederhanakan. Liabilitas ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang berkualifikasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

ai. Employee benefits (continued)

Pension liability (continued)

The accumulated unrealised actuarial gains or losses incurred are recognised as "Other comprehensive income" and is presented in the equity section. Past service cost is directly charged to profit or loss.

The post-employment benefits expense recognised during the current year consists of service cost in profit or loss, net interest on the net defined benefit liability in profit or loss or re-measurement of the net defined benefit liabilities in other comprehensive income.

Net interest on the net defined benefit liabilities is the interest income component of plan assets, interest expense of defined benefit liabilities and interest on the effect of asset ceiling.

Remeasurements of the net defined benefit liability consists of:

- *Actuarial gains and losses;*
- *Return on plan assets, excluding amount included in net interest on the net defined benefit liability; and*
- *Any change in effect of the asset ceiling, excluding amount including in net interest on the net defined benefit liability.*

Actuarial gains and losses may arise from the adjustments made based on the experience and changes in actuarial assumption.

Other long-term employment benefit obligations

Other long-term employment benefit obligations consist of paid leave and service awards.

The entitlement of these benefits are provided to the employees if employees work until reaching the retirement age and the completion of a minimum certain service period. The estimated costs for these benefits are accrued over the period of employment of respective employee calculated using similar methodology used for defined benefit pension plans but is simpler. These obligations are calculated annually by qualified independent actuaries.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

ai. Imbalan kerja (lanjutan)

Pembagian tantiem

Bank Mandiri mencatat tantiem dengan menggunakan basis akrual dan membebankannya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

aj. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasian akhir tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor selama tahun berjalan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar yang digunakan dalam menghitung laba per saham dasar dan dilusian pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar 93.333.333.332 lembar saham, serta 31 Desember 2022 sebesar 93.302.714.482 lembar saham.

ak. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- (a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- (b) Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- (c) Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Sesuai dengan PSAK 5 tentang "Segmen Operasi", Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal grup yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional adalah Direksi.

Informasi segmen per 31 Desember 2023 dan 2022 disajikan sesuai Keputusan Direksi No. KEP.DIR/014/2020 tanggal 25 Februari 2020, dimana segmen operasi dibagi ke dalam segmen-segmen usaha sebagai berikut: *Corporate Banking, Commercial Banking, Hubungan Kelembagaan, Retail Banking (termasuk Wealth), Treasury & International Banking, Kantor Pusat, Entitas Anak Syariah, Entitas Anak - Asuransi dan Entitas Anak lainnya.*

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

ai. Employee benefits (continued)

Tantiem distribution

Bank Mandiri records tantiem on an accrual basis and charges it to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

aj. Earnings per share

Earnings per share is calculated by dividing the consolidated net profit at end of year with the weighted average number of shares issued and fully paid-in during the year.

The weighted-average number of outstanding shares used in computing basic and diluted earnings per share as of 31 December 2023 is 93,333,333,332 shares and as of 31 December 2022 are 93,302,714,482 shares.

ak. Operating segment

An operating segment is a component of an entity:

- (a) That is involved in business activities to generate income and expenses (include income and expenses relating to the transactions with other components from the same entity);*
- (b) Whose operating results are reviewed regularly by decision maker for operational activities for decision making on allocation of resources in respective segment and performance evaluation of works; and*
- (c) For which separate financial information is available.*

In accordance with SFAS No. 5 regarding "Operating Segment", the Group presents operating segment based on internal reports that are presented to the decision-maker for operational activities. The decision maker for operational activities is the Board of Directors.

Segment information as of 31 December 2023 and 2022 onwards presented in accordance with the Board of Directors Decree No. KEP.DIR/014/2020 dated 25 February 2020, In which the operating segments are divided into the following business segments: Corporate Banking, Commercial Banking, Institutional, Retail Banking (including Wealth), Treasury & International Banking, Head Office, Sharia Subsidiary, Subsidiary - Insurance and Other Subsidiaries.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

ak. Segmen operasi (lanjutan)

Segmen geografis adalah komponen Bank dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain. Segmen geografis dibagi ke dalam wilayah Indonesia, Asia (Singapura, Malaysia, Hong Kong, Timor Leste dan Shanghai), Eropa Barat (Inggris) dan Cayman Islands.

al. Tanggung jawab sosial dan lingkungan

Berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara tanggal 24 Maret 2023, alokasi dana tidak dialokasikan dari saldo laba berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") akan tetapi diakui dan dibebankan ke laporan laba dan rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

am. Saham treasuri

Saham treasuri merupakan modal saham yang diperoleh dan dimiliki kembali dari yang sebelumnya telah diterbitkan Bank. Saham treasuri disajikan sebesar nilai yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dan sebagai pengurang dari ekuitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham tersebut selanjutnya dijual kembali, maka nilai yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait disajikan di ekuitas.

an. Penggabungan usaha entitas sepengendali

Transaksi penggabungan usaha antara entitas anak, PT Bank Syariah Mandiri (BSM), dengan PT Bank BRIsyariah Tbk. (BRIS) dan PT Bank BNI Syariah (BNIS) merupakan penggabungan usaha antar entitas sepengendali. Transaksi penggabungan usaha antar entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis termasuk aset maupun liabilitas terkait dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok yang sama bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi. Oleh karena itu, transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara imbalan yang diterima/dialihkan dan jumlah tercatat investasi dicatat di ekuitas disajikan sebagai bagian dari pos tambahan modal disetor.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

ak. Operating segment (continued)

A geographical segment represents a component of the Bank and its Subsidiaries that provides services in different economic environment and has a different risk and reward compared to others operating in different economic environment. Geographical segments are divided into Indonesia, Asia (Singapore, Malaysia, Hong Kong, Timor Leste and Shanghai), Western Europe (England) and Cayman Islands.

al. Social and environmental responsibility

Based on Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-01/MBU/03/2023 regarding Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises dated 24 March 2023, fund allocation was no longer allocated from retained earnings based on the decision of the General Shareholders Meeting ("RUPS"), instead, it is recognised and charged to the current period consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

am. Treasury shares

Treasury shares are share capital that is acquired and owned back which from shares previously issued by the Bank. Treasury shares are stated at the amount paid, including directly attributable additional costs (less income tax) and as a deduction from equity until the shares are canceled or reissued. When the shares are subsequently sold back, the amount received, less the related transaction surcharge and the related income tax effect, is presented in equity.

an. Business combination of common control entities

The transaction of business combination between subsidiary, PT Bank Syariah Mandiri (BSM), with PT Bank BRIsyariah Tbk. (BRIS) and PT Bank BNI Syariah (BNIS) is a business combination between entities under common control. Business combination transaction between entities under common control, in the form of business transfer including transfer of the related assets and liabilities in relation to the reorganisation of entities under the same group, do not constitute a change of ownership in terms of economics substance. Therefore, the transaction is recognised at carrying value based on the pooling of the interest method. The difference between the total consideration received or paid and the carrying amount of investment is recorded under equity and presented as a component of additional paid in capital.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**an. Penggabungan usaha entitas sependendi
(lanjutan)**

Pada informasi keuangan entitas induk, Bank membukukan nilai investasi di entitas baru menggunakan nilai terdahulu, di mana investasi dibukukan sebesar nilai buku.

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING**

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia adalah estimasi terbaik serta berdasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi

**a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan**

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan efek utang yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dijelaskan di Catatan 2c.

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali dan disetujui secara independen oleh *Credit Risk Management Unit*.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**an. Business combination of common control
entities (continued)**

In the parent entity financial information, the Bank records its investment value in the new entity at cost using the predecessor value, where the investment is recorded at book value.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

Several estimates and assumptions are created in the preparation of the consolidated financial statements in which management judgment is required in determining the methodology in the valuation of assets and liabilities.

Management makes estimation and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the one next financial year. All estimation and assumptions required in conformity with Statement of Financial Accounting Standard are the best estimation undertaken in accordance with the applicable standards. Estimation and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates and assumptions.

Key sources of estimation uncertainty

**a. Allowances for impairment losses of financial
assets**

Evaluation of impairment losses on financial assets which recognised at amortised cost and debt securities classified as fair value through other comprehensive income are described in Note 2c.

Allowance for impairment losses related to a specific counterparty as part of the entire allowance for impairment losses are established for receivables that are individually evaluated for impairment based on management's best estimate of the present value of cash flows expected to be received. In calculating the allowance for impairment losses, management makes judgements regarding of the financial condition of the counterparty and the net realizable value of the collateral received. Each impaired asset is evaluated, and its settlement strategy and estimation of cash flows considered recoverable are independently approved by the Credit Risk Management Unit.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

**a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat kenaikan risiko kredit yang signifikan atau terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut, namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi cadangan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian ekspektasian dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis, kondisi ekonomi saat ini, dan prakiraan kondisi ekonomi di masa mendatang (*forecasting*). Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan cadangan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan cadangan kolektif.

b. Menentukan nilai wajar instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, Grup menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2c untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan secara aktif dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

c. Imbalan pensiun

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain (Catatan 2ai dan 52). Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai liabilitas pensiun.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Key sources of estimation uncertainty (continued)

**a. Allowances for impairment losses of financial
assets (continued)**

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios with similar economic characteristics when there is a significant increase in credit risk or objective evidence to suggest the impairments are exist within the portfolio, but the individual impaired items cannot yet be identified. In determining the need to establish allowance for collective impairment, management considers factors such as credit quality, size of portfolio, credit concentrations, and economic factors. In estimating the required allowance, the assumptions made to determine expected default and loss model and to determine the required input parameters which are based on historical experience and estimated future economic conditions (forecasting). The accuracy of this allowance depends on how precise the estimated future cash flows to determine the individual allowance and the model assumptions and parameters used in determining collective allowance.

b. Determining fair values of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Group uses the valuation techniques as described in Note 2c for financial instruments that are traded infrequently and have limited pricing information, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks.

c. Pension benefits

Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation uses assumptions such as discount rate, expected rate of return on investments, future salary increases, mortality rate, resignation rate and others (refer to Note 2ai and 52). Any changes in those assumptions will impact the liability balance of employee benefit obligations.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

c. Imbalan pensiun (lanjutan)

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni *zero coupon bond* yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas pensiun yang terkait. Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

d. Liabilitas asuransi untuk kontrak asuransi

Liabilitas kepada pemegang polis (manfaat polis masa depan dari produk *non-unit link* dan estimasi liabilitas klaim) Entitas Anak dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari "Liabilitas lain-lain" berdasarkan perhitungan aktuaris dengan menggunakan asumsi aktuarial yaitu asumsi estimasi terbaik dan marjin atas risiko pemburukan.

e. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Bank tidak memperhitungkan sebagian manfaat aset pajak tangguhan karena manajemen Bank berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut tidak dapat terpulihkan di masa yang akan datang.

f. Penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Bank mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Key sources of estimation uncertainty (continued)

c. Pension benefits (continued)

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year, which is *zero coupon bond* that used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the government bonds' yields denominated in currency and have similar period with payments that will be made and have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liability. Other key assumptions for pension obligations mostly are determined based on current market conditions.

d. Insurance liabilities on insurance contracts

Liabilities to policyholders (future policy benefits from *non-unit linked products* and estimated claim liabilities) of Subsidiaries are recorded in the consolidated statement of financial position as part of "Other liabilities" based on actuarial calculations using actuarial assumptions, which is the best estimate assumptions and margin for risk of deterioration.

e. Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised for all deductible temporary differences, as long as taxable income most likely will be available so that the temporary differences can be utilised. Significant estimation by management are required in determining the amount of deferred tax assets that can be recognised, based on utilisation period and the level of taxable income and future tax planning strategies. The Bank does not consider some of the benefits of deferred tax assets as management believes that those part of deferred tax assets will not be recoverable in the future.

f. Depreciation and estimated useful life of fixed assets

Cost of acquisition of fixed assets are depreciated using the straight-line method based on their estimated economic useful life. Bank's management estimates the useful lives of the fixed assets between 4 (four) to 20 (twenty) years.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

f. Penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap (lanjutan)

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat atas aset tetap Bank diungkapkan pada Catatan 18.

g. Penurunan nilai aset non-keuangan

Bank Mandiri dan entitas anak mengevaluasi penurunan nilai aset non-keuangan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset non-keuangan tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penurunan nilai aset non-keuangan adalah sebagai berikut:

- a) Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) Industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Manajemen Bank dan Entitas Anak mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya. Nilai terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Nilai terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

h. Revaluasi atas nilai wajar tanah

Grup menggunakan spesialis penilai independen untuk menilai nilai wajar atas tanah. Tanah dinilai berdasarkan referensi atas bukti berdasarkan pasar, menggunakan nilai yang dapat diukur setelah disesuaikan dengan faktor pasar spesifik seperti lokasi dan kondisi dari tanah.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Key sources of estimation uncertainty (continued)

f. Depreciation and estimated useful life of fixed assets (continued)

Changes in the level of usage and technological developments could affect the economic useful lives and residual value of assets, and therefore future depreciation charges may be revised.

The carrying value of the Bank's fixed assets is disclosed in Note 18.

g. Impairment of non-financial assets

Bank Mandiri and its Subsidiaries assess impairment of non-financial assets whenever there are events or changes in circumstances indicate that the carrying value of non-financial assets cannot be recovered. Important factors that could cause impairment of non-financial assets are as follows:

- a) Performance is not achieved significantly against historical expectations or projected operating results in the future;*
- b) A significant change in the way of the asset usage or the overall business strategy; and*
- c) Industry or economic trends are significantly negative.*

The Management of the Bank and its Subsidiaries recognise an impairment loss if the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. Recoverable amount is the higher value between the fair value minus costs of disposal and the value in use of the asset (or cash-generating unit). Recoverable amount is estimated for individual assets or, if not possible, for the cash-generating unit in which the asset is part of the unit.

h. Revaluations of land

The Group engaged independent valuation specialists to assess fair value of land. Lands were valued by reference to market-based evidence, using comparable prices adjusted for specific market factors such as location and condition of land.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

i. Menentukan jangka waktu kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian kontrak - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian jangka waktu sewa. Grup menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan jika akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian sewa. Setelah tanggal dimulainya, Grup menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan mempengaruhi apakah penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi memperpanjang atau menghentikan sewa.

Pertimbangan akuntansi yang penting

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak meliputi:

a. Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank dan Entitas Anak telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank dan Entitas Anak untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank dan Entitas Anak memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Key sources of estimation uncertainty (continued)

i. Determine the contract term with options for extension and termination of the contract - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the term of the lease that cannot be canceled, together with the period covered based on the option to extend the lease if it is determined to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably not to do so.

The Group has several lease contracts that include options for extension and termination of the lease terms. The Group applies its judgment in evaluating whether it is certain to exercise the option to extend or terminate the lease. This is done by considering all relevant facts and circumstances that provide economic incentives to extend or terminate the lease. After the commencement date, the Group reassesses the lease term, if there is a significant event or change in circumstances which is under its control and affects whether the lessee is certain enough to exercise the option to extend or terminate the lease.

Significant accounting judgements

Accounting judgements that are important in applying accounting policies of the Bank and its Subsidiaries include:

a. Going concern

The Management of the Bank and its Subsidiaries have assessed the ability of the Bank and its Subsidiaries to continue its business and believes that the Bank and Subsidiaries have the resources to continue their business in the future. In addition, management is not aware of any material uncertainties that may cause significant doubt on the ability of the Bank and Subsidiaries to maintain its viability. Therefore, the consolidated financial statements have been prepared on the basis of a going concern.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Pertimbangan akuntansi yang penting (lanjutan)

b. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Manajemen Bank dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 telah dipenuhi sejak 1 Januari 2020. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2.c.E.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Significant accounting judgements (continued)

b. Classification of financial assets and liabilities

The Management of the Bank and its Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering whether the definitions set under SFAS No. 71 have been fulfilled since 1 January 2020. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognised in accordance with the accounting policy of the Bank and its Subsidiaries as disclosed in Note 2.c.E.

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2023
Rupiah	95.824.700
Dolar Amerika Serikat (Catatan 62.B.(iv))	12.780.622
Total	108.605.322

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 rasio Giro Wajib Minimum ("GWM") Rupiah dan Mata Uang Asing serta rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM") yang harus dipenuhi Bank adalah sebagai berikut:

	2023
Rupiah	
GWM ^{*)}	6,30%
(i) GWM secara harian	0,00%
(ii) GWM secara rata-rata Penyangga Likuiditas Makroprudensial	6,30% 5,00%
Mata uang asing	
GWM	4,00%
(i) GWM secara harian	2,00%
(ii) GWM secara rata-rata	2,00%

^{*)} Bank melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif, sehingga Bank mendapatkan insentif berupa kelonggaran GWM dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 2,70% dan 1,10%. GWM dalam Rupiah yang harus dipenuhi Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang seharusnya masing-masing sebesar 9,00% dengan ketentuan harian 0,00% dan rata-rata 9,00% menjadi sebesar 6,30% pada tanggal 31 Desember 2023 dengan ketentuan harian 0,00% dan rata-rata 6,30%, menjadi sebesar 7,90% pada tanggal 31 Desember 2022 dengan ketentuan harian 0,00% dan rata-rata 7,90%.

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	2022	
Rupiah	95.778.696	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 62.B.(iv))	11.570.462	United States Dollar (Note 62.B.(iv))
Total	107.349.158	Total

As of 31 December 2023 dan 31 December 2022, the Rupiah and Foreign Currency Minimum Statutory Reserves ("GWM") ratios and the Macroprudential Liquidity Buffer ("PLM") ratios that must be met by the Bank are as follows:

	2022	
Rupiah		Rupiah
GWM ^{*)}	7,90%	Primary Minimum Statutory Reserve ^{*)}
(i) GWM secara harian	0,00%	(i) Daily Minimum Statutory Reserve
(ii) GWM secara rata-rata Penyangga Likuiditas Makroprudensial	7,90% 6,00%	(ii) Average Minimum Statutory Reserve Macroprudential Liquidity Buffer
Mata uang asing		Foreign currencies
GWM	4,00%	Primary Minimum Statutory Reserve
(i) GWM secara harian	2,00%	(i) Daily Minimum Statutory Reserve
(ii) GWM secara rata-rata	2,00%	(ii) Average Minimum Statutory Reserve

^{*)} The Bank provides funding for specific and inclusive economic activities, allowing the Bank to receive incentives in the form of Rupiah Minimum Statutory Reserves ("GWM") leniency at 2.70% and 1.10% on 31 December 2023 and 2022, respectively. The Rupiah Minimum Statutory Reserves ("GWM") that the Bank requires to meet which should have been 9.00% each on 31 December 2023 and 31 December 2022 with a daily requirement of 0.00% and an average of 9.00%, has been reduced to 6.30% on 31 December 2023, with a daily requirement of 0.00% and an average of 6.30% and has been reduced to 7.90% on 31 December 2022, with a daily requirement of 0.00% and an average of 7.90%.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank telah memenuhi rasio sesuai ketentuan di atas. Rasio GWM Rupiah dan Valuta Asing serta PLM (Bank Mandiri saja) yaitu masing-masing sebesar:

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
GWM	7,32%	8,53%	Primary Minimum Statutory Reserve
(i) GWM secara harian ^{*)}	0,00%	0,00%	(i) Daily Minimum Statutory Reserve ^{*)}
(ii) GWM secara rata-rata	7,32%	8,53%	(ii) Average Minimum Statutory Reserve
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	19,25%	21,14%	Macroprudential Liquidity Buffer
Mata uang asing			Foreign currencies
GWM	4,10%	4,10%	Primary Minimum Statutory Reserve
(i) GWM secara harian ^{**)}	2,00%	2,00%	(i) Daily Minimum Statutory Reserve ^{**)}
(ii) GWM secara rata-rata	2,10%	2,10%	(ii) Average Minimum Statutory Reserve

^{*)} Realisasi GWM harian Rupiah posisi 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 7,32% dan 7,56%.

^{**)} Realisasi GWM harian Mata Uang Asing posisi 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 4,10% dan 4,10%.

^{*)} Realization of daily Rupiah minimum statutory reserve as of 31 December were 7.32% dan 7.56%, respectively.

^{**)} Realization of daily foreign currencies minimum statutory as of 31 December were 4.10% and 4.10%, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank berkewajiban untuk melakukan pemenuhan Giro RIM masing-masing sebesar 0,68% dan 0,87% dan Bank telah melakukan pemenuhan kewajiban tersebut.

As of 31 December 2023 and 2022, the Bank is obliged to fulfill the RIM Current Account of 0.68% dan 0.87%, respectively, and the Bank has fulfilled these obligations.

5. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 56)	58.804	70.843	Related parties (Note 56)
Pihak ketiga	799.949	566.608	Third parties
Total	858.753	637.451	Total
Mata uang asing			Foreign currencies
Pihak berelasi (Catatan 56)	402.293	39.890	Related parties (Note 56)
Pihak ketiga	35.345.044	47.132.644	Third parties
Total (Catatan 62.B.(iv))	35.747.337	47.172.534	Total (Note 62.B.(iv))
	36.606.090	47.809.985	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(32.205)	(20.285)	Less: allowance for impairment losses
Neto	36.573.885	47.789.700	Net

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By currency, related parties and third parties:

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

- a. Berdasarkan mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga (lanjutan):

Termasuk dalam mata uang asing adalah terutama mata uang Pound Sterling Inggris, Dolar Amerika Serikat, Euro Eropa, Yen Jepang, Dolar Australia, Dolar Hong Kong, Yuan China dan Dolar Singapura.

Berikut adalah perubahan giro pada bank lain dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

- a. *By currency, related parties and third parties
(continued):*

Included in foreign currencies are mainly Great Britain Pound Sterling, United States Dollar, European Euro, Japanese Yen, Australian Dollar, Hong Kong Dollar, Chinese Yuan and Singapore Dollar.

Movements of current account with other banks classified as amortised cost for the year ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah¹⁾/ Sharia¹⁾	Total	
Saldo awal tahun	47.024.265	-	-	785.720	47.809.985	<i>Beginning balance</i>
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(12.846.864)	-	-	1.226.452	(11.620.412)	<i>Remeasurement of net carrying amount</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	994.542	-	-	12.184	1.006.726	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(163.796)	-	-	(9.706)	(173.502)	<i>Financial assets derecognised</i>
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	(12.016.118)	-	-	1.228.930	(10.787.188)	<i>Total increase/(decrease) during the year</i>
Lain-lain ²⁾	(404.982)	-	-	(11.725)	(416.707)	<i>Others²⁾</i>
Saldo akhir tahun	34.603.165	-	-	2.002.925	36.606.090	

¹⁾ Tidak menerapkan PSAK 71.

²⁾ Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

¹⁾ *Not Implement SFAS 71.*

²⁾ *Included effect of foreign currencies translation.*

	2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah¹⁾/ Sharia¹⁾	Total	
Saldo awal tahun	24.053.134	-	-	1.388.527	25.441.661	<i>Beginning balance</i>
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	21.553.049	-	-	(412.894)	21.140.155	<i>Remeasurement of net carrying amount</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	58.643	-	-	44.482	103.125	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(212.308)	-	-	(174.908)	(387.216)	<i>Financial assets derecognised</i>
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	21.399.384	-	-	(543.320)	20.856.064	<i>Total increase/(decrease) during the year</i>
Lain-lain ²⁾	1.571.747	-	-	(59.487)	1.512.260	<i>Others²⁾</i>
Saldo akhir tahun	47.024.265	-	-	785.720	47.809.985	<i>Ending balance</i>

¹⁾ Tidak menerapkan PSAK 71.

²⁾ Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

¹⁾ *Not Implement SFAS 71.*

²⁾ *Included effect of foreign currencies translation.*

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

b. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia:

b. By Bank Indonesia's collectibility:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rupiah			Rupiah
Lancar	858.753	637.451	Current
Mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))			Foreign currencies (Note 62.B.(iv))
Lancar	35.747.337	47.172.534	Current
	<u>36.606.090</u>	<u>47.809.985</u>	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(32.205)	(20.285)	Less: allowance for impairment losses
Neto	<u>36.573.885</u>	<u>47.789.700</u>	Net

c. Tingkat suku bunga rata-rata (*yield*) per tahun:

c. The average interest rate (*yield*) per annum:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rupiah	3,62%	0,96%	Rupiah
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	2,67%	1,05%	Foreign currencies (equivalent in Rupiah)

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai giro
pada bank lain:

d. Movements of allowance for impairment losses on
current accounts with other banks are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal tahun	20.285	24.043	Beginning balance
Pembentukan/(pembalikan) selama tahun berjalan (Catatan 46)	11.800	(5.165)	Allowance/(reversal) during the year (Note 46)
Lain-lain ^{*)}	120	1.407	Others ^{*)}
Saldo akhir tahun	<u>32.205</u>	<u>20.285</u>	Ending balance

^{*)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^{*)} Included effect of foreign currencies translation.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain (lanjutan):

d. *Movements of allowance for impairment losses on current accounts with other banks are as follows (continued):*

	2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ¹⁾ / Sharia ¹⁾	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	11.611	-	-	8.674	20.285	<i>Beginning balance</i>
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(129)	-	-	11.528	11.399	<i>Net remeasurement of losses allowance</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	502	-	-	-	502	<i>New financial assets originated or purchased</i>
	(101)	-	-	-	(101)	<i>Financial assets derecognised</i>
Total (pembalikan)/ pembentukan tahun berjalan	272	-	-	11.528	11.800	<i>Total (reversal)/ allowance during the year</i>
Lain-lain ²⁾	(422)	-	-	542	120	<i>Others²⁾</i>
Saldo akhir tahun	11.461	-	-	20.744	32.205	<i>Ending balance</i>
	2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ¹⁾ / Sharia ¹⁾	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	6.806	-	-	17.237	24.043	<i>Beginning balance</i>
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	4.390	-	-	(9.562)	(5.172)	<i>Net remeasurement of losses allowance</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	17	-	-	-	17	<i>New financial assets originated or purchased</i>
	(10)	-	-	-	(10)	<i>Financial assets derecognised</i>
Total (pembalikan)/ pembentukan tahun berjalan	4.397	-	-	(9.562)	(5.165)	<i>Total (reversal)/ allowance during the year</i>
Lain-lain ²⁾	408	-	-	999	1.407	<i>Others²⁾</i>
Saldo akhir tahun	11.611	-	-	8.674	20.285	<i>Ending balance</i>

¹⁾ Tidak menerapkan PSAK 71.
²⁾ Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

¹⁾ Not Implement SFAS 71.
²⁾ Included effect of foreign currencies translation.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on current accounts with other banks is adequate.

e. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 62A.

e. *Information in respect of classification of "non-impaired" and "impaired" are disclosed in Note 62A.*

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. Berdasarkan jenis, mata uang, jatuh tempo dan kolektibilitas Bank Indonesia:

a. *By type, currency, maturity and Bank Indonesia's collectibility:*

		2023				
		Jatuh tempo/ <i>Maturity</i>	Lancar/ <i>Current</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Rupiah						Rupiah
Bank Indonesia	< 1 bulan/ <i>month</i>		29.985.352	-	29.985.352	<i>Bank Indonesia</i>
Call money	< 1 bulan/ <i>month</i>		1.155.000	-	1.155.000	<i>Call money</i>
Penempatan "fixed-term"	≥ 12 bulan ≤ 36 bulan/ ≥ 12 months ≤ 36 months		312.102	-	312.102	<i>Fixed term placement</i>
Deposito berjangka	< 1 bulan/ <i>month</i>		1.913.314	-	1.913.314	<i>Time deposits</i>
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan/ ≥ 1 month ≤ 3 months		430.895	-	430.895	
	> 3 bulan ≤ 6 bulan/ > 3 months ≤ 6 months		49.400	-	49.400	
	> 6 bulan ≤ 12 bulan/ > 6 months ≤ 12 months		33.500	-	33.500	
Jumlah			33.879.563	-	33.879.563	<i>Total</i>
Mata uang asing						Foreign currencies
Bank Indonesia	< 1 bulan/ <i>month</i>		25.482.035	-	25.482.035	<i>Bank Indonesia</i>
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan/ ≥ 1 month ≤ 3 months		1.154.775	-	1.154.775	
Call money	< 1 bulan/ <i>month</i>		6.787.585	-	6.787.585	<i>Call money</i>
Penempatan "fixed-term"	< 1 bulan/ <i>month</i>		4.375.738	-	4.375.738	<i>Fixed term placement</i>
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan/ ≥ 1 months ≤ 3 months		135.276	-	135.276	
	> 3 bulan ≤ 6 bulan/ > 3 months ≤ 6 months		130.203	-	130.203	
	> 12 bulan < 36 bulan/ > 12 months < 36 months		622.602	-	622.602	
Deposito berjangka	> 36 bulan/ > 36 months		265.924	-	265.924	
	< 1 bulan/ <i>month</i>		1.031.032	-	1.031.032	<i>Time deposits</i>
	≥ 3 bulan ≤ 6 bulan/ ≥ 3 months ≤ 6 months		11.712	-	11.712	
	> 6 bulan ≤ 12 bulan/ > 6 months ≤ 12 months		11.712	-	11.712	
Jumlah (Catatan 62.B.(iv))			40.008.594	-	40.008.594	<i>Total (Note 62.B.(iv))</i>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai					73.888.157 (957)	<i>Less: allowance for impairment losses</i>
Neto					73.887.200	Net
		2022				
		Jatuh tempo/ <i>Maturity</i>	Lancar/ <i>Current</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Rupiah						Rupiah
Bank Indonesia	< 1 bulan/ <i>month</i>		26.843.755	-	26.843.755	<i>Bank Indonesia</i>
Call money	< 1 bulan/ <i>month</i>		2.375.000	-	2.375.000	<i>Call money</i>
Penempatan "fixed-term"	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan/ ≥ 1 months ≤ 3 months		33.130	-	33.130	<i>Fixed term placement</i>
	> 6 bulan ≤ 12 bulan/ > 6 months ≤ 12 months		76.732	-	76.732	
Deposito berjangka	< 1 bulan/ <i>month</i>		983.980	-	983.980	<i>Time deposits</i>
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan/ ≥ 1 month ≤ 3 months		451.200	-	451.200	
	> 3 bulan ≤ 6 bulan/ > 3 months ≤ 6 months		13.500	-	13.500	
	> 6 bulan ≤ 12 bulan/ > 6 months ≤ 12 months		34.500	-	34.500	
Jumlah			30.811.797	-	30.811.797	<i>Total</i>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)**

**6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (continued)**

a. Berdasarkan jenis, mata uang, jatuh tempo dan kolektibilitas Bank Indonesia (lanjutan):

a. *By type, currency, maturity and Bank Indonesia's collectibility (continued):*

		2022 (lanjutan)			
		Jatuh tempo/ <i>Maturity</i>	Lancar/ <i>Current</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Mata uang asing					Foreign currencies
Bank Indonesia	< 1 bulan/month		39.230.100	-	39.230.100
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan/ ≥ 1 month ≤ 3 months		10.508.063	-	10.508.063
Call money	< 1 bulan/month		10.547.054	-	10.547.054
Penempatan "fixed-term"	< 1 bulan/1 month		1.566.422	-	1.566.422
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan ≥ 1 month ≤ 3 months		141.245	-	141.245
	> 3 bulan ≤ 6 bulan > 3 months ≤ 6 months		310.474	-	310.474
	> 6 bulan ≤ 12 bulan/ > 6 months ≤ 12 months		284.087	-	284.087
	> 12 bulan < 36 bulan/ > 12 months < 36 months		35.180	-	35.180
	> 36 bulan/ > 36 months		1.282.230	-	1.282.230
Deposito berjangka	< 1 bulan/month		264.648	-	264.648
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan ≥ 1 months ≤ 3 months		31.462	-	31.462
	> 6 bulan ≤ 12 bulan > 6 months ≤ 12 months		311.350	-	311.350
Jumlah (Catatan 62.B.(iv))			64.512.315	-	64.512.315
					95.324.112
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai					(3.601)
Neto					95.320.511

Berikut adalah perubahan penempatan pada bank lain dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

Movements of placement with other banks classified as amortised cost for the year ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

		2023				
		Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal tahun		95.324.112	-	-	95.324.112	<i>Beginning balance</i>
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat		(2.645.636)	-	-	(2.645.636)	<i>Remeasurement of net carrying amount</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli		190.970.424	-	-	190.970.424	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya		(208.512.008)	-	-	(208.512.008)	<i>Financial assets derecognised</i>
Total penambahan tahun berjalan		(20.187.220)	-	-	(20.187.220)	<i>Total increase during the year</i>
Lain-lain ¹⁾		(1.248.735)	-	-	(1.248.735)	<i>Others¹⁾</i>
Saldo akhir tahun		73.888.157	-	-	73.888.157	Ending balance

¹⁾ Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

¹⁾ *Included effect of foreign currencies translation.*

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)**

- a. Berdasarkan jenis, mata uang, jatuh tempo dan kolektibilitas Bank Indonesia (lanjutan):

Berikut adalah perubahan penempatan pada bank lain dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (lanjutan):

**6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (continued)**

- a. *By type, currency, maturity and Bank Indonesia's collectibility (continued):*

Movements of placement with other banks classified as amortised cost for the year ended 31 December 2023 and 2022 are as follows (continued):

	2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal tahun	47.785.191	-	-	47.785.191	<i>Beginning balance</i>
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	4.634.950	-	-	4.634.950	<i>Remeasurement of net carrying amount</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	227.878.707	-	-	227.878.707	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(184.867.043)	-	-	(184.867.043)	<i>Financial assets derecognised</i>
Total penambahan tahun berjalan	47.646.614	-	-	47.646.614	<i>Total increase during the year</i>
Lain-lain ¹⁾	(107.693)	-	-	(107.693)	<i>Others¹⁾</i>
Saldo akhir tahun	95.324.112	-	-	95.324.112	<i>Ending balance</i>

¹⁾ Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

¹⁾ *Included effect of foreign currencies translation.*

- b. Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga:

- b. *By related parties and third parties:*

	2023	2022	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Pihak berelasi (Catatan 56)	625.019	636.030	<i>Related parties (Note 56)</i>
Pihak ketiga	33.254.544	30.175.767	<i>Third parties</i>
Total	33.879.563	30.811.797	<i>Total</i>
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
Pihak berelasi (Catatan 56)	1.424.453	2.444.098	<i>Related parties (Note 56)</i>
Pihak ketiga	38.584.141	62.068.217	<i>Third parties</i>
Total (Catatan 62.B.(iv))	40.008.594	64.512.315	<i>Total (Note 62.B.(iv))</i>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	73.888.157	95.324.112	
	(957)	(3.601)	<i>Less: allowance for impairment losses</i>
Neto	73.887.200	95.320.511	<i>Net</i>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)**

c. Penempatan berdasarkan *counterparty*:

	2023	2022
Rupiah		
<i>Deposit Facility</i>		
Bank Indonesia	29.985.352	26.843.755
<i>Call Money</i>		
JP Morgan Chase Bank N.A	200.000	200.000
PT Bank DKI	100.000	100.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	100.000	100.000
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	100.000	100.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Tengah	100.000	-
PT Bank Permata Tbk.	100.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	100.000	250.000
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	50.000	125.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	50.000	150.000
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	50.000	100.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	40.000	125.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	15.000	150.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	-	250.000
PT Bank Aceh Syariah	-	200.000
PT Bank OCBC NISP Tbk.	-	200.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	-	125.000
Lainnya	150.000	200.000
	1.155.000	2.375.000
<i>Fixed term</i>		
PT Bank UOB Indonesia	312.102	76.732
PT Bank ANZ Indonesia	-	33.130
	312.102	109.862
<i>Deposito</i>		
Citibank	389.565	102.200
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	296.829	226.100
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	270.030	162.530
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	220.890	50.000

**6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (continued)**

c. *By counterparty*:

	2023	2022
Rupiah		
<i>Deposit Facility</i>		
Bank Indonesia	29.985.352	26.843.755
<i>Call Money</i>		
JP Morgan Chase Bank N.A	200.000	200.000
PT Bank DKI	100.000	100.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	100.000	100.000
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	100.000	100.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Tengah	100.000	-
PT Bank Permata Tbk.	100.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	100.000	250.000
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	50.000	125.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan and Sulawesi Barat	50.000	150.000
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	50.000	100.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan and Bangka Belitung	40.000	125.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	15.000	150.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	-	250.000
PT Bank Aceh Syariah	-	200.000
PT Bank OCBC NISP Tbk.	-	200.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	-	125.000
Others	150.000	200.000
	1.155.000	2.375.000
<i>Fixed term</i>		
PT Bank UOB Indonesia	312.102	76.732
PT Bank ANZ Indonesia	-	33.130
	312.102	109.862
<i>Time deposits</i>		
Citibank	389.565	102.200
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	296.829	226.100
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	270.030	162.530
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	220.890	50.000

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)**

c. Penempatan berdasarkan *counterparty*
(lanjutan):

**6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (continued)**

c. *By counterparty (continued):*

	2023	2022	
Rupiah (lanjutan)			<i>Rupiah (continued)</i>
Deposito (lanjutan)			<i>Time deposits (continued)</i>
PT Bank DKI	190.900	121.400	<i>PT Bank DKI</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk - Unit Usaha Syariah	178.000	256.500	<i>PT Bank Pembangun Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk - Unit Usaha Syariah</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	159.000	5.000	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	143.600	51.000	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat</i>
PT Bank Nagari	136.900	70.750	<i>PT Bank Nagari</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	129.900	-	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank Sumatera Utara Tbk	123.600	70.000	<i>PT Bank Sumatera Utara Tbk</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Unit Usaha Syariah	52.460	247.400	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Unit Usaha Syariah</i>
PT Bank SulutGO	22.500	-	<i>PT Bank SulutGO</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk - Unit Usaha Syariah	21.245	42.500	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk - Unit Usaha Syariah</i>
PT Bank Danamon Syariah	9.690	5.000	<i>PT Bank Danamon Syariah</i>
PT Bank BTPN Syariah Tbk	9.000	16.800	<i>PT Bank BTPN Syariah Tbk</i>
PT Bank DKI Syariah	7.500	-	<i>PT Bank DKI Syariah</i>
Lainnya	65.500	56.000	<i>Others</i>
	2.427.109	1.483.180	
Total Rupiah	33.879.563	30.811.797	<i>Total Rupiah</i>
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
<u>USD</u>			<u>USD</u>
<i>Term deposits</i>			<i>Term deposits</i>
Bank Indonesia	26.636.810	49.738.163	<i>Bank Indonesia</i>
<i>Call Money</i>			<i>Call Money</i>
Wells Fargo Bank N.A.	3.404.277	5.461.857	<i>Wells Fargo Bank N.A.</i>
Bank of New York	1.455.786	1.963.062	<i>Bank of New York</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.231.760	934.050	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.</i>
BNP Paribas S.A.	469.426	393.152	<i>BNP Paribas S.A.</i>
HSBC Bank USA N.A.	226.336	1.203.368	<i>HSBC Bank USA N.A.</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	-	467.025	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.</i>
Lainnya	-	124.540	<i>Others</i>
	6.787.585	10.547.054	
<i>Fixed term</i>			<i>Fixed term</i>
Bank of New York	1.965.427	-	<i>Bank of New York</i>
Standard Chartered Bank	919.871	682.941	<i>Standard Chartered Bank</i>
JP Morgan Chase Bank N.A.	713.459	883.376	<i>JP Morgan Chase Bank N.A.</i>
BNP Paribas S.A.	366.182	374.801	<i>BNP Paribas S.A.</i>
Banco Bilbao Vizcaya Argentaria	354.131	-	<i>Banco Bilbao Vizcaya Argentaria</i>
Agricultural Bank of China	230.955	233.513	<i>Agricultural Bank of China</i>
Bank of Montreal	138.573	147.891	<i>Bank of Montreal</i>
Bank of China	123.176	342.485	<i>Bank of China</i>
Ing Bank NV	93.860	94.040	<i>Ing Bank NV</i>
Nomura Singapura Limited	66.751	35.341	<i>Nomura Singapore Limited</i>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)**

c. Penempatan berdasarkan *counterparty*
(lanjutan):

	2023	2022
Mata uang asing (lanjutan)		
<u>USD</u> (lanjutan)		
<i>Fixed term</i> (lanjutan)		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	467.025
Lainnya	14.888	-
	<u>4.987.273</u>	<u>3.261.413</u>
Deposito		
Citibank	499.605	-
ANZ London	169.367	-
PT Bank CTBC	169.367	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	97.001	264.648
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	61.588	311.350
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	-	31.462
	<u>996.928</u>	<u>607.460</u>
	<u>39.408.596</u>	<u>64.154.090</u>
<u>CNY</u>		
Fixed term		
Agricultural Bank of China	347.166	-
Bank of China	195.305	358.225
	<u>542.471</u>	<u>358.225</u>
<u>EUR</u>		
Deposito		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	34.104	-
	<u>34.104</u>	<u>-</u>
<u>SGD</u>		
Deposito		
PT Bank UOB Indonesia	23.423	-
	<u>23.423</u>	<u>-</u>
Total mata uang asing	<u>40.008.594</u>	<u>64.512.315</u>
	73.888.157	95.324.112
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(957)	(3.601)
Neto	<u>73.887.200</u>	<u>95.320.511</u>

**6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (continued)**

c. *By counterparty (continued):*

Foreign currencies (continued)
USD (continued)
Fixed term (continued)
*PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk.*
Others

Time deposits
Citibank
ANZ London
PT Bank CTBC
*PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk.*
*PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk.*
*PT Bank Danamon
Indonesia Tbk.*

CNY
Fixed term
*Agricultural Bank of China
Bank of China*

EUR
Time deposit
*PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk.*

SGD
Time deposit
PT Bank UOB Indonesia

Total foreign currencies

*Less: allowance for
impairment losses*

Net

d. Tingkat suku bunga rata-rata (*yield*) per tahun:

	2023	2022
Rupiah	2,25 %	0,69%
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	3,50 %	1,03%

d. *Average interest rate (yield) per annum:*

Rupiah
*Foreign currencies (equivalent to
Rupiah)*

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)**

- e. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain:

	2023	2022
Saldo awal tahun (Pembalikan)/pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 46)	3.601	1.675
Lain-lain ^{*)}	(2.418) (226)	1.948 (22)
Saldo akhir tahun	957	3.601

*Beginning balance
(Reversal)/allowance
during the year
(Note 46)
Others^{*)}*

Ending balance

^{*)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^{*)} Included effect of foreign currencies translation.

	2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal tahun	3.601	-	-	3.601	<i>Beginning balance</i>
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(2.217)	-	-	(2.217)	<i>Net remeasurement of losses allowance</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.677	-	-	1.677	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.878)	-	-	(1.878)	<i>Financial assets derecognised</i>
Total pembentukan tahun berjalan	(2.418)	-	-	(2.418)	<i>Total allowance during the year</i>
Lain-lain ^{*)}	(226)	-	-	(226)	<i>Others^{*)}</i>
Saldo akhir tahun	957	-	-	957	Ending balance

^{*)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^{*)} Included effect of foreign currencies translation.

	2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal tahun	1.675	-	-	1.675	<i>Beginning balance</i>
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	971	-	-	971	<i>Net remeasurement of losses allowance</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.058	-	-	2.058	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.081)	-	-	(1.081)	<i>Financial assets derecognised</i>
Total pembentukan tahun berjalan	1.948	-	-	1.948	<i>Total allowance during the year</i>
Lain-lain ^{*)}	(22)	-	-	(22)	<i>Others^{*)}</i>
Saldo akhir tahun	3.601	-	-	3.601	Ending balance

^{*)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^{*)} Included effect of foreign currencies translation.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain telah memadai.

*Management believes that the allowance for
impairment losses on placements with Bank
Indonesia and other banks is adequate.*

- f. Informasi mengenai pengklasifikasian berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 62A.

- f. Information in respect of classification of "non-impaired" and "impaired" is disclosed in Note 62A.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)**

g. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, penempatan dengan saldo USD4.335.315 (nilai penuh) dan USD2.270.190 (nilai penuh) dijaminakan untuk fasilitas pinjaman yang diterima dari bank lain (Catatan 36d).

**6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (continued)**

g. As of 31 December 2023 and 2022, placements with a balance of USD4,335,315 (full amount) and USD2,270,190 (full amount) were pledged for fund borrowings from other banks (Note 36d).

7. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan tujuan, pihak berelasi dan pihak ketiga:

7. MARKETABLE SECURITIES

a. By purpose, related parties and third parties:

	2023	2022	
Efek-efek			<i>Marketable securities</i>
Pihak berelasi (Catatan 56):			<i>Related parties (Note 56):</i>
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.138.746	363.281	<i>Fair value through profit or loss</i>
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	10.625.541	14.060.476	<i>Fair value through other comprehensive income</i>
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	3.668.508	4.834.818	<i>At amortised cost</i>
Diukur pada biaya perolehan ^{*)}	309.017	281.259	<i>At cost^{*)}</i>
	<u>17.741.812</u>	<u>19.539.834</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	16.116.963	10.724.161	<i>Fair value through profit or loss</i>
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	38.208.496	15.277.832	<i>Fair value through other comprehensive income</i>
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	2.231.038	3.120.999	<i>At amortised cost</i>
Diukur pada biaya perolehan ^{*)}	991.866	10.967.719	<i>At cost^{*)}</i>
	<u>57.548.363</u>	<u>40.090.711</u>	
Investasi pada <i>unit-link</i> ^{**)}			<i>Investments in unit-link contracts ^{**)}</i>
Pihak berelasi (Catatan 56):			<i>Related parties (Note 56):</i>
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	6.032.327	7.750.743	<i>Fair value through profit or loss</i>
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	13.259.620	15.439.438	<i>Fair value through profit or loss</i>
	<u>19.291.947</u>	<u>23.190.181</u>	
Total	<u>94.582.122</u>	<u>82.820.726</u>	Total
Ditambah/(dikurangi):			<i>Add/(less):</i>
Premi yang belum diamortisasi	8.829	18.986	<i>Unamortised premiums</i>
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek-efek	105.165	1.297	<i>Unrealised gain on increase in fair value of marketable securities</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(150.275)	(41.191)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>(36.281)</u>	<u>(20.908)</u>	
Neto	<u>94.545.841</u>	<u>82.799.818</u>	Net

^{*)} Efek-efek yang dimiliki Entitas Anak.

^{**)} Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

^{*)} Marketable securities owned by Subsidiary.

^{**)} Investments in *unit-link* contracts are investments owned by policyholders of *unit-link* contracts of Subsidiary which are presented at fair value.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

- a. Berdasarkan tujuan, pihak berelasi dan pihak ketiga (lanjutan):

Berikut adalah perubahan efek-efek dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi dan biaya perolehan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

- a. *By purpose, related parties and third parties (continued):*

Movements of marketable securities classified as at amortised cost and at cost for the year ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ¹⁾ / Sharia ¹⁾	Total	
Biaya perolehan diamortisasi						At amortised cost
Saldo awal tahun	7.916.557	58.246	-	11.248.978	19.223.781	<i>Beginning balance</i>
Pengukuran kembali	(48.951)	-	-	-	(48.951)	<i>Remeasurement</i>
Aset keuangan yang baru dibeli	2.078.628	-	-	495.858	2.574.486	<i>New purchased financial assets</i>
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual	(3.937.210)	-	-	(10.387.555)	(14.324.765)	<i>Matured or sold financial assets</i>
Total (penurunan)/penambahan tahun berjalan	(1.907.533)	-	-	(9.891.697)	(11.799.230)	<i>Total (decrease)/increase during the year</i>
Lain-lain ²⁾	(158.895)	-	-	(56.398)	(215.293)	<i>Others²⁾</i>
Saldo akhir tahun	5.850.129	58.246	-	1.300.883	7.209.258	Ending balance

¹⁾ Tidak menerapkan PSAK 71.

²⁾ Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

¹⁾ Not implement SFAS 71

²⁾ Included effect of foreign currencies translation.

	2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ¹⁾ / Sharia ¹⁾	Total	
Biaya perolehan diamortisasi						At amortised cost
Saldo awal tahun	8.409.053	123.325	-	28.499.999	37.032.377	<i>Beginning balance</i>
Pengukuran kembali	20.871	-	-	190.000	210.871	<i>Remeasurement</i>
Aset keuangan yang baru dibeli	4.624.870	66.461	-	10.741.355	15.432.686	<i>New purchased financial assets</i>
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual	(4.591.771)	(131.540)	-	(28.188.710)	(32.912.021)	<i>Matured or sold financial assets</i>
Total (penurunan)/penambahan tahun berjalan	53.970	(65.079)	-	(17.257.355)	(17.268.464)	<i>Total (decrease)/increase during the year</i>
Lain-lain ²⁾	(546.466)	-	-	6.334	(540.132)	<i>Others²⁾</i>
Saldo akhir tahun	7.916.557	58.246	-	11.248.978	19.223.781	Ending balance

¹⁾ Tidak menerapkan PSAK 71.

²⁾ Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

¹⁾ Not implement SFAS 71

²⁾ Included effect of foreign currencies translation.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

- a. Berdasarkan tujuan, pihak berelasi dan pihak ketiga (lanjutan):

Berikut adalah perubahan efek-efek dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

- a. *By purpose, related parties and third parties (continued):*

Movements of marketable securities classified as fair value through other comprehensive income for the year ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ¹⁾ / Sharia ¹⁾	Total	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						Fair value through other comprehensive income
Saldo awal tahun	29.308.811	-	-	-	29.308.811	<i>Beginning balance</i>
Pengukuran kembali Aset keuangan yang baru dibeli	(97.095)	-	39.496	-	(57.599)	<i>Remeasurement New purchased financial assets</i>
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual	913.899	-	-	23.629.746	24.543.645	<i>Matured or sold financial assets</i>
	(4.990.318)	-	-	-	(4.990.318)	
Total (penurunan)/penambahan tahun berjalan	(4.173.514)	-	39.496	23.629.746	19.495.728	<i>Total (decrease)/increase during the year</i>
Lain-lain ²⁾	19.261	-	-	-	19.261	<i>Others²⁾</i>
Saldo akhir tahun	25.154.558	-	39.496	23.629.746	48.823.800	Ending balance

¹⁾ Tidak menerapkan PSAK 71.

²⁾ Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

¹⁾ *Not implement SFAS 71*

²⁾ *Included effect of foreign currencies translation.*

	2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ¹⁾ / Sharia ¹⁾	Total	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						Fair value through other comprehensive income
Saldo awal tahun	21.471.277	-	-	194.783	21.666.060	<i>Beginning balance</i>
Pengukuran kembali Aset keuangan yang baru dibeli	618.265	-	-	-	618.265	<i>Remeasurement New purchased financial assets</i>
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual	10.610.334	-	-	-	10.610.334	<i>Matured or sold financial assets</i>
	(3.015.142)	-	-	(194.783)	(3.209.925)	
Total (penurunan)/penambahan tahun berjalan	8.213.457	-	-	(194.783)	8.018.674	<i>Total (decrease)/increase during the year</i>
Lain-lain ²⁾	(375.923)	-	-	-	(375.923)	<i>Others²⁾</i>
Saldo akhir tahun	29.308.811	-	-	-	29.308.811	Ending balance

¹⁾ Tidak menerapkan PSAK 71.

²⁾ Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

¹⁾ *Not implement SFAS 71*

²⁾ *Included effect of foreign currencies translation.*

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas Bank Indonesia:

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. By type, currency and Bank Indonesia's collectibility:

		2023							
		Nilai wajar/biaya perolehan/biaya perolehan diamortisasi/ Fair value/at cost/at amortised cost							
		Nilai perolehan/ nilai nominal/ nilai wajar/ Cost/ nominal value/ fair value	Premi/ (diskonto) yang belum diamortisasi/ Unamortised premiums/ (discounts)	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealised gains/ (losses)	Lancar/ Current	Kurang Lancar/ Substandard	Macet/ Loss	Total	
Rupiah								Rupiah	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi								Fair value through profit or loss	
<u>Efek-efek</u>								<u>Marketable securities</u>	
Sekuritas Rupiah								Bank Indonesia	
Bank Indonesia		4.648.632	-	26.950	4.675.582	-	4.675.582	Rupiah Securities	
Obligasi		2.429.868	-	5.484	2.435.352	-	2.435.352	Bonds	
Sukuk Bank Indonesia		2.424.704	-	9.578	2.434.282	-	2.434.282	Certificates of Bank Indonesia	
Investasi pada unit-unit reksa dana		577.307	-	-	577.307	-	577.307	Investments in mutual fund units	
Saham		356.161	-	-	356.161	-	356.161	Shares	
Sertifikat Investasi Mudharabah								Interbank Mudharabah Investment Certificate	
Antarbank		149.957	-	174	150.131	-	150.131	("SIMA")	
Negotiable certificate of deposit		145.319	-	1.531	146.850	-	146.850	Negotiable certificate of deposits	
Efek Beragun Aset		57.934	-	(2.017)	55.917	-	55.917	Asset-backed security	
		10.789.882	-	41.700	10.831.582	-	10.831.582		
<u>Investasi pada unit-link¹⁾</u>								<u>Investments in unit-link contracts¹⁾</u>	
Saham		12.836.391	-	-	12.836.391	-	12.836.391	Shares	
Investasi pada unit-unit reksa dana		1.195.468	-	-	1.195.468	-	1.195.468	Investments in mutual fund units	
Obligasi		692.709	-	-	692.709	-	692.709	Bonds	
		14.724.568	-	-	14.724.568	-	14.724.568		
		25.514.450	-	41.700	25.556.150	-	25.556.150		
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain								Fair value through other comprehensive income	
<u>Efek-efek</u>								<u>Marketable securities</u>	
Sukuk Bank Indonesia		20.744.693	-	-	20.744.693	-	20.744.693	Sukuk BI	
Investasi pada unit-unit reksa dana		19.609.721	-	199.478	19.809.199	-	19.809.199	Investments in mutual fund units	
Obligasi		3.041.974	-	1.289	3.003.767	-	3.043.263	Bonds	
Saham		162.074	-	-	162.074	-	162.074	Shares	
Obligasi syariah perusahaan		120.890	-	-	120.890	-	120.890	Sharia corporate bonds	
Medium term notes		100.396	-	-	100.396	-	100.396	Medium term notes	
		43.779.748	-	200.767	43.941.019	-	43.980.515		
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi								At amortised cost	
<u>Efek-efek</u>								<u>Marketable securities</u>	
Obligasi		2.773.000	18	-	2.773.018	-	2.773.018	Bonds	
Wesel ekspor		457.165	-	-	457.165	-	457.165	Export bills	
Medium term notes		245.000	-	-	245.000	-	245.000	Medium term notes	
Efek Beragun Aset		68.874	-	-	68.874	-	68.874	Asset-backed security	
		3.544.039	18	-	3.544.057	-	3.544.057		
Diukur pada biaya perolehan ²⁾								At cost ²⁾	
<u>Efek-efek</u>								<u>Marketable securities</u>	
Obligasi syariah perusahaan		787.800	-	-	688.800	-	787.800	Sharia corporate bonds	
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank		250.000	-	-	250.000	-	250.000	Sharia Compliant Interbank Fund Management Certificate ("SIPA")	
Medium term notes		160.000	-	-	160.000	-	160.000	Medium term notes	
Wesel ekspor		103.083	-	-	103.083	-	103.083	Export bills	
		1.300.883	-	-	1.201.883	-	99.000	1.300.883	
Total		74.139.120	18	242.467	74.243.109	-	138.496	74.381.605	Total

¹⁾ Investasi pada unit-link adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak unit-link Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

²⁾ Efek-efek yang dimiliki Entitas Anak.

¹⁾ Unit-link investments are investments owned by policyholders in Subsidiary unit-link contracts which are presented at fair value.

²⁾ Marketable securities owned by Subsidiary.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas Bank Indonesia (lanjutan):

b. By type, currency and Bank Indonesia's collectibility (continued):

		2023								
		Nilai wajar/biaya perolehan/biaya perolehan diamortisasi/ Fair value/at cost/at amortised cost								
		Nilai perolehan/ nilai nominal/ nilai wajar/ Cost/ nominal value/ fair value	Premi/ (diskonto) yang belum diamortisasi/ Unamortised premiums/ (discounts)	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealised gains/ (losses)	Lancar/ Current	Kurang Lancar/ Substandard	Macet/ Loss	Total		
Mata uang asing									Foreign currencies	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi									Fair value through profit or loss	
Efek-efek									Marketable securities	
Treasury bills		6.914.852	-	59.772	6.974.624	-	-	6.974.624	Treasury bills	
Sekuritas Valas									Bank Indonesia foreign	
Bank Indonesia		1.214.911	-	6.803	1.221.714	-	-	1.221.714	currency securities	
Treasury Bonds		196.192	-	7.127	203.319	-	-	203.319	Treasury Bonds	
Obligasi		139.872	-	-	139.872	-	-	139.872	Bonds	
		8.465.827	-	73.702	8.539.529	-	-	8.539.529		
Investasi pada unit-link¹⁾									Investments in unit-link	
Investasi pada unit-unit reksa dana		4.567.379	-	-	4.567.379	-	-	4.567.379	contracts Investments in mutual fund units	
		4.567.379	-	-	4.567.379	-	-	4.567.379		
		13.033.206	-	73.702	13.106.908	-	-	13.106.908		
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain									Fair value through other comprehensive income	
Efek-efek									Marketable securities	
Obligasi		1.958.130	-	(85.070)	1.873.060	-	-	1.873.060	Bonds	
Sekuritas Valas									Bank Indonesia foreign	
Bank Indonesia		1.544.442	-	-	1.544.442	-	-	1.544.442	currency securities	
Treasury bills		1.551.717	-	(125.934)	1.425.783	-	-	1.425.783	Treasury bills	
		5.054.289	-	(211.004)	4.843.285	-	-	4.843.285		
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi									At amortised cost	
Efek-efek									Marketable securities	
Obligasi		966.147	(4.359)	-	961.788	-	-	961.788	Bonds	
Wesel ekspor		711.892	-	-	711.892	-	-	711.892	Export bills	
Treasury bills		677.468	13.170	-	690.638	-	-	690.638	Treasury bills	
		2.355.507	8.811	-	2.364.318	-	-	2.364.318		
Total (Catatan 62.B.(iv))		20.443.002	8.811	(137.302)	20.314.511	-	-	20.314.511	Total (Note 62.B.(iv))	
		94.582.122	8.829	105.165	94.557.620	-	138.496	94.696.116		
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai									Less: allowance for impairment losses	
Neto									94.545.841	Net

¹⁾ Investasi pada unit-link adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak unit-link Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

¹⁾ Unit-link investments are investments owned by policyholders in Subsidiary unit-link contracts which are presented at fair value.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas Bank Indonesia (lanjutan):

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. By type, currency and Bank Indonesia's collectibility (continued):

		2022							
				Nilai wajar/biaya perolehan/biaya perolehan diamortisasi/ Fair value/at cost/at amortised cost					
		Nilai perolehan/ nilai nominal/ nilai wajar/ Cost/ nominal value/ fair value	Premi/ (diskonto) yang belum diamortisasi/ Unamortised premiums/ (discounts)	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealised gains/ (losses)	Lancar/ Current	Kurang Lancar/ Substandard	Macet/ Loss	Total	
Rupiah									Rupiah
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi									Fair value through profit or loss
<u>Efek-efek</u>									<u>Marketable securities</u>
Investasi pada unit-unit reksa dana		146.827	-	-	146.827	-	-	146.827	Investments in mutual fund units
Sukuk Bank Indonesia Saham		300.000 319.871	-	288 -	300.288 319.871	-	-	300.288 319.871	Certificates of Bank Indonesia Shares
Efek Beragun Aset		155.415 26.148	-	25 (2.718)	155.440 23.430	-	-	155.440 23.430	Negotiable certificate of deposits Asset-backed security
		948.261	-	(2.405)	945.856	-	-	945.856	
<u>Investasi pada unit-link¹⁾</u>									<u>Investments in unit-link contracts¹⁾</u>
Saham		16.854.079	-	-	16.854.079	-	-	16.854.079	Shares
Investasi pada unit-unit reksa dana		912.426	-	-	912.426	-	-	912.426	Investments in mutual fund units
Obligasi		408.306	-	-	408.306	-	-	408.306	Bonds
		18.174.811	-	-	18.174.811	-	-	18.174.811	
		19.123.072	-	(2.405)	19.120.667	-	-	19.120.667	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain									Fair value through other comprehensive income
<u>Efek-efek</u>									<u>Marketable securities</u>
Investasi pada unit-unit reksa dana		18.846.533	-	197.629	19.044.162	-	-	19.044.162	Investments in mutual fund units
Saham		125.889	-	-	125.889	-	-	125.889	Shares
Obligasi		3.871.393	-	38.232	3.909.625	-	-	3.909.625	Bonds
		22.843.815	-	235.861	23.079.676	-	-	23.079.676	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi									At amortised cost
<u>Efek-efek</u>									<u>Marketable securities</u>
Obligasi		4.030.774	24	-	4.030.798	-	-	4.030.798	Bonds
Efek Beragun Aset		102.732	-	-	102.732	-	-	102.732	Asset-backed security
Wesel ekspor		985.360	-	-	985.360	-	-	985.360	Export bills and others
Medium term notes		245.000	-	-	245.000	-	-	245.000	Medium term notes
		5.363.866	24	-	5.363.890	-	-	5.363.890	
Diukur pada biaya perolehan ²⁾									At cost ²⁾
<u>Efek-efek</u>									<u>Marketable securities</u>
Wesel ekspor dan lainnya		119.194	-	-	119.194	-	-	119.194	Export bills and others
Medium term notes		160.000	-	-	160.000	-	-	160.000	Medium term notes
Obligasi syariah perusahaan		742.800	-	-	742.800	-	-	742.800	Sharia corporate bonds
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank		690.000	-	-	690.000	-	-	690.000	Interbank Mudharabah Investment Certificate ("SIMA")
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank		934.000	-	-	934.000	-	-	934.000	Sharia Compliant Interbank Fund Management Certificate ("SIPA")
Sukuk Bank Indonesia		8.602.984	-	-	8.602.984	-	-	8.602.984	Sukuk Bank Indonesia
		11.248.978	-	-	11.248.978	-	-	11.248.978	
Total		58.579.731	24	233.456	58.813.211	-	-	58.813.211	Total

¹⁾ Investasi pada unit-link adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak unit-link Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

²⁾ Efek-efek yang dimiliki Entitas Anak.

¹⁾ Unit-link investments are investments owned by policyholders in Subsidiary unit-link contracts which are presented at fair value.

²⁾ Marketable securities owned by Subsidiary.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas Bank Indonesia (lanjutan):

b. By type, currency and Bank Indonesia's collectibility (continued):

		2022								
		Nilai wajar/biaya perolehan/biaya perolehan diamortisasi/ Fair value/at cost/at amortised cost								
	Nilai perolehan/ nilai nominal/ nilai wajar/ Cost/ nominal value/ fair value	Premi/ (diskonto) yang belum diamortisasi/ Unamortised premiums/ (discounts)	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealised gains/ (losses)	Lancar/ Current	Kurang Lancar/ Substandard	Macet/ Loss	Total			
Mata uang asing									Foreign currencies	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi									Fair value through profit or loss	
<u>Efek-efek</u>									<u>Marketable securities</u>	
Obligasi	83.232	-	-	83.232	-	-	83.232	<u>Bonds</u>		
Treasury bills	10.055.949	-	33.199	10.089.148	-	-	10.089.148	Treasury bills		
	10.139.181	-	33.199	10.172.380	-	-	10.172.380			
<u>Investasi pada unit-link¹⁾</u>									<u>Investments in unit-link contracts¹⁾</u>	
Investasi pada unit-unit reksa dana									Investments in mutual fund units	
	5.015.370	-	-	5.015.370	-	-	5.015.370			
	5.015.370	-	-	5.015.370	-	-	5.015.370			
	15.154.551	-	33.199	15.187.750	-	-	15.187.750			
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain									Fair value through other comprehensive income	
<u>Efek-efek</u>									<u>Marketable securities</u>	
Obligasi	5.262.061	-	(150.277)	5.111.784	-	-	5.111.784	<u>Bonds</u>		
Treasury bills	1.232.432	-	(115.081)	1.117.351	-	-	1.117.351	Treasury bills		
	6.494.493	-	(265.358)	6.229.135	-	-	6.229.135			
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi									At amortised cost	
<u>Efek-efek</u>									<u>Marketable securities</u>	
Wesel ekspor		-	-	976.838	-	-	976.838	Export bills and others		
Obligasi	930.143	2.660	-	932.803	-	-	932.803	<u>Bonds</u>		
Treasury bills	684.970	16.302	-	701.272	-	-	701.272	Treasury bills		
	2.591.951	18.962	-	2.610.913	-	-	2.610.913			
Total (Catatan 62.B.(iv))	24.240.995	18.962	(232.159)	24.027.798	-	-	24.027.798	Total (Note 62.B.(iv))		
	82.820.726	18.986	1.297	82.841.009	-	-	82.841.009			
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai									Less: allowance for impairment losses	
									(41.191)	
Neto							82.799.818	Net		

¹⁾ Investasi pada unit-link adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak unit-link Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

¹⁾ Unit-link investments are investments owned by policyholders in Subsidiary unit-link contracts which are presented at fair value.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Berdasarkan sisa umur hingga jatuh tempo:

c. *By maturity:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<u>Efek-efek</u>			<u>Marketable securities</u>
Rupiah			Rupiah
Tidak mempunyai jatuh tempo	1.095.543	592.587	No maturity date
< 1 tahun	33.548.086	15.099.577	< 1 year
> 1 < 5 tahun	19.370.592	17.278.208	> 1 < 5 years
> 5 < 10 tahun	5.368.544	7.434.548	> 5 < 10 years
> 10 tahun	31.787	-	> 10 years
Total	59.414.552	40.404.920	Total
Mata uang asing			Foreign currencies
< 1 tahun	11.514.305	14.426.574	< 1 year
> 1 < 5 tahun	3.044.306	3.573.616	> 1 < 5 years
> 5 < 10 tahun	1.317.012	979.656	> 5 < 10 years
> 10 tahun	-	245.779	> 10 years
Total	15.875.623	19.225.625	Total
<u>Investasi pada unit-link¹⁾</u>			<u>Investments in unit-link contracts¹⁾</u>
Rupiah			Rupiah
Tidak mempunyai jatuh tempo	14.031.859	17.766.505	No maturity date
< 1 tahun	169.472	17.916	< 1 year
> 1 < 5 tahun	488.461	385.368	> 1 < 5 years
> 5 < 10 tahun	34.776	5.022	> 5 < 10 years
Total	14.724.568	18.174.811	Total
Mata uang asing			Foreign currencies
Tidak mempunyai jatuh tempo	4.567.379	5.015.370	No maturity date
Total	19.291.947	23.190.181	Total
	94.582.122	82.820.726	
Ditambah/(dikurangi):			Add/(less):
Premi yang belum diamortisasi	8.829	18.986	Unamortised premiums
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek-efek	105.165	1.297	Unrealised gain on increase in fair value of marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai	(150.275)	(41.191)	Allowance for impairment losses
	(36.281)	(20.908)	
Neto	94.545.841	82.799.818	Net

¹⁾ Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

¹⁾ *Unit-link investments* are investments owned by policyholders in *Subsidiary unit-link contracts* which are presented at fair value.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan golongan penerbit:

d. By issuer:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<u>Efek-efek</u>			<u>Marketable securities</u>
Bank Sentral	30.577.382	8.902.984	Central Bank
Perusahaan	29.818.539	32.788.198	Corporate
Pemerintah	11.770.096	11.992.849	Government
Bank	3.124.158	5.946.514	Banks
	<u>75.290.175</u>	<u>59.630.545</u>	
<u>Investasi pada unit-link ^{*)}</u>			<u>Investments in unit-link contracts ^{*)}</u>
Perusahaan	12.734.238	14.510.661	Corporate
Bank	6.546.720	8.661.604	Banks
Pemerintah	10.989	17.916	Government
	<u>19.291.947</u>	<u>23.190.181</u>	
Total	<u>94.582.122</u>	<u>82.820.726</u>	Total
Ditambah/(dikurangi):			Add/(less):
Premi yang belum diamortisasi	8.829	18.986	Unamortised premiums
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek-efek	105.165	1.297	Unrealised gain on increase in fair value of marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai	(150.275)	(41.191)	Allowance for impairment losses
	<u>(36.281)</u>	<u>(20.908)</u>	
Neto	<u>94.545.841</u>	<u>82.799.818</u>	Net

^{*)} Investasi pada unit-link adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak unit-link Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

^{*)} Unit-link investments are investments owned by policyholders in Subsidiary unit-link contracts which are presented at fair value.

e. Rincian obligasi berdasarkan peringkat:

e. Details of bonds by rating:

	Peringkat ^{*)/Rating^{*)}}		Nilai wajar/biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi/ Fair value/at cost/ at amortised cost		
	Lembaga pemeringkat/ Rating agencies				
	2023	2022	2023	2022	
Rupiah					Rupiah
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
<u>Efek-efek</u>					<u>Marketable securities</u>
Obligasi					Bonds
Surat Perbendaharaan Negara ^{*)}	-	-	2.435.352	-	Surat Perbendaharaan Negara ^{*)}
Efek beragun aset					Asset-backed security
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	idAAA	55.917	23.430	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
			<u>2.491.269</u>	<u>23.430</u>	
<u>Investasi pada unit-link ^{***)}</u>					<u>Investment in unit-link contracts ^{***)}</u>
Obligasi					Bonds
PT Federal International Finance	-	-	87.518	11.755	PT Federal International Finance
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	-	-	73.807	54.628	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT XL Axiata Tbk	-	-	60.564	60.709	PT XL Axiata Tbk
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	-	-	49.899	49.670	PT Waskita Karya (Persero) Tbk

^{*)} Informasi peringkat obligasi diperoleh dari Bloomberg yang mencakup peringkat yang diberikan oleh lembaga pemeringkat seperti Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Standard and Poor's, Moody's dan Fitch Ratings.

^{*)} Information on rating of bonds were obtained from Bloomberg, which is based on ratings issued by the rating agencies, such as Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Standard and Poor's, Moody's and Fitch Ratings.

^{**)} Tidak memiliki peringkat.

^{**)} No rating.

^{***)} Investasi pada unit-link adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak unit-link Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar yang tidak diperingkat.

^{***)} Investments in unit-link contracts are investments owned by policyholder of unit link contracts of Subsidiary which are presented at fair value that is not rated.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Rincian obligasi berdasarkan peringkat (lanjutan):

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. Details of bonds by rating (continued):

	Peringkat ¹⁾ /Rating ¹⁾		Nilai wajar/biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi/ Fair value/at cost/ at amortised cost			
	Lembaga pemeringkat/ Rating agencies	2023	2022	2023		2022
Rupiah (lanjutan)					Rupiah (continued)	
Diukur pada nilai wajar					Fair value through	
melalui laba rugi (lanjutan)					profit or loss (continued)	
Investasi pada					Investment in unit-link	
unit-link (lanjutan) ^{***)}					contracts (continued) ^{***)}	
Obligasi (lanjutan)					Bonds (continued)	
PT Indosat Tbk	-	-	44.528	40.044	PT Indosat Tbk	
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Tbk	-	-	42.239	-	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-	41.462	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	-	-	34.835	-	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	
PT Kereta Api Indonesia (Persero) Tbk	-	-	32.385	31.959	PT Kereta Api Indonesia (Persero) Tbk	
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	-	-	32.247	-	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	-	-	26.739	10.685	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	-	25.895	21.303	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Mayora Indah Tbk	-	-	24.432	24.176	PT Mayora Indah Tbk	
PT Bank Sulawesi Selatan dan Barat	-	-	21.848	21.834	PT Bank Sulawesi Selatan dan Barat	
PT Oto Multiartha	-	-	20.994	-	PT Oto Multiartha	
PT Toyota Astra Financial Services	-	-	11.003	-	PT Toyota Astra Financial Services	
Surat Perbendaharaan Negara ¹⁾	-	-	10.989	17.916	Surat Perbendaharaan Negara ¹⁾	
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	-	-	10.002	13.969	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	
PT Astra Sedaya Finance	-	-	-	15.979	PT Astra Sedaya Finance	
PT Medikaloka Hermina Tbk	-	-	-	10.114	PT Medikaloka Hermina Tbk	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	-	-	41.323	23.565	Others (each below Rp10,000)	
			692.709	408.306		
			3.183.978	431.736		
Diukur pada nilai wajar					Fair value through	
melalui penghasilan					other comprehensive	
komprehensif lain					income	
Efek-efek					Marketable securities	
Obligasi					Bonds	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	idAAA	706.321	1.022.102	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Fitch Ratings	AAA(idn)	AAA(idn)	380.819	383.126	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Hutama Karya (Persero)	Pefindo	idAAA(gg)	idAAA(gg)	328.452	339.166	PT Hutama Karya (Persero)
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	Pefindo	idA+	-	230.073	-	PT Bukit Makmur Mandiri Utama
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Fitch Ratings	AAA(idn)	AAA(idn)	221.641	219.799	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia
PT Pegadaian	Pefindo	idAAA	idAAA	202.089	403.320	PT Pegadaian
PT XL Axiata Tbk	Fitch Ratings	AAA(idn)	AAA(idn)	124.002	122.597	PT XL Axiata Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Pefindo	idAAA	idAAA	101.111	123.761	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	idAAA	98.683	349.995	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Indosat Tbk	Pefindo	idAAA	idAAA	82.273	73.138	PT Indosat Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Fitch Ratings	AA+(idn)	AA(idn)	75.950	158.587	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	Pefindo	idAA-	idAA-	72.109	71.479	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	Fitch Ratings	AA+(idn)	AA+(idn)	64.354	40.079	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	idAAA	61.061	63.719	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Pefindo	idAAA	idAA+	60.534	59.834	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	idAAA	54.620	56.121	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pefindo	idAAA	idAAA	50.332	51.953	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pefindo	idCCC	idA	39.496	40.207	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Mayora Indah Tbk	Pefindo	idAA	idAA	38.114	88.113	PT Mayora Indah Tbk

¹⁾ Informasi peringkat obligasi diperoleh dari Bloomberg yang mencakup peringkat yang diterbitkan oleh lembaga pemeringkat seperti Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Standard and Poor's, Moody's dan Fitch Ratings.

^{**)} Tidak memiliki peringkat.

^{***)} Investasi pada unit-link adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak unit-link Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar yang tidak diperingkat.

¹⁾ Information on rating of bonds were obtained from Bloomberg, which is based on ratings issued by the rating agencies, such as Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Standard and Poor's, Moody's and Fitch Ratings.

^{**)} No rating.

^{***)} Investments in unit-link contracts are investments owned by policyholder of unit link contracts of Subsidiary which are presented at fair value that is not rated.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Rincian obligasi berdasarkan peringkat (lanjutan):

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. Details of bonds by rating (continued):

	Peringkat ¹⁾ /Rating ¹⁾	Lembaga pemeringkat/ Rating agencies		Nilai wajar/biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi/ Fair value/at cost/ at amortised cost			
		2023	2022	2023	2022		
Rupiah (lanjutan)						Rupiah (continued)	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)						Fair value through other comprehensive income (continued)	
Efek-efek (lanjutan)						Marketable securities (continued)	
Obligasi (lanjutan)						Bonds (continued)	
PT Maybank Indonesia Finance		Fitch Ratings	AAA(idn)	AA+ (idn)	35.222	36.597	PT Maybank Indonesia Finance
PT Indonesia Infrastructure Finance		Pefindo	idAAA	-	16.008	-	PT Indonesia Infrastructure Finance
PT Bank Pan Indonesia Tbk		Pefindo	-	idAA	-	200.924	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)		Beragam	-	Beragam	-	5.008	Others (each below Rp10,000)
Obligasi syariah perusahaan							Sharia corporate bonds
PT Samudera Indonesia Tbk		Pefindo	idA+	-	100.908	-	PT Samudera Indonesia Tbk
PT CIMB Niaga Auto Finance		Fitch Ratings	AA(idn)	-	19.981	-	PT CIMB Niaga Auto Finance
					3.164.153	3.909.625	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi							At amortised cost
Efek-efek							Marketable securities
Obligasi							Bonds
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Tbk		Pefindo	idAAA	idAAA	695.000	695.000	PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Tbk
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk		Pefindo	idAA-	idAA-	482.000	624.170	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		Pefindo	idAAA	idAAA	260.000	460.000	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Perusahaan Pengelola Aset		Pefindo	idAA	idAA	230.000	230.000	PT Perusahaan Pengelola Aset
PT Pegadaian (Persero) Tbk		Pefindo	idAAA	-	150.000	-	PT Pegadaian (Persero) Tbk
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk		Pefindo	idAA+	idAA+	75.000	75.000	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)		Pefindo	idA	idA	63.000	63.000	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		Pefindo	idAAA	idAAA	50.000	20.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Federal International Finance		Fitch Ratings	AA+(idn)	AA(idn)	49.000	49.000	PT Federal International Finance
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk		Pefindo	idAAA	-	33.000	-	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT BFI Finance Indonesia		Fitch Rating	idA+	idA+	30.000	30.000	PT BFI Finance Indonesia
PT Astra Sedaya Finance		Pefindo	idAA-	-	30.000	-	PT Astra Sedaya Finance
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		Pefindo	idAAA	idAAA	25.000	25.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Pupuk Indonesia (Persero)		Pefindo	idAAA	idAAA	13.000	13.000	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Jakarta Lingkar Baratsatu		Fitch Ratings	-	AAA(idn)	-	500.000	PT Jakarta Lingkar Baratsatu
PT Dharma Satya Nusantara Tbk		Pefindo	-	idAA-	-	160.000	PT Dharma Satya Nusantara Tbk
PT Angkasa Pura II (Persero)		Pefindo	-	idA	-	150.000	PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Industri Kereta Api (Persero)		Pefindo	-	idAA+	-	140.000	PT Industri Kereta Api (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		Pefindo	-	idBBB+	-	101.106	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Surat Perbendaharaan Negara ²⁾		Pefindo	-	idAAA	-	90.000	Surat Perbendaharaan Negara ²⁾
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)		Beragam	Beragam	Beragam	8.000	6.000	Others (each below Rp10,000)
Efek beragat aset							Asset-backed security
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)		Pefindo	idAAA(sf)	idAAA	68.874	102.732	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
					2.841.892	4.133.530	

¹⁾ Informasi peringkat obligasi diperoleh dari Bloomberg yang mencakup peringkat yang diberikan oleh lembaga pemeringkat seperti Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Standard and Poor's, Moody's dan Fitch Ratings.

²⁾ Tidak memiliki peringkat.

¹⁾ Information on rating of bonds were obtained from Bloomberg, which is based on ratings issued by the rating agencies, such as Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Standard and Poor's, Moody's and Fitch Ratings.

²⁾ No rating.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Rincian obligasi berdasarkan peringkat (lanjutan):

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. Details of bonds by rating (continued):

	Lembaga pemeringkat/ Rating agencies	Peringkat ¹⁾ /Rating ¹⁾		Nilai wajar/biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi/ Fair value/at cost/ at amortised cost		
		2023	2022	2023	2022	
Rupiah (lanjutan)						Rupiah (continued)
Diukur pada biaya perolehan²⁾						At cost²⁾
Efek-efek						Marketable securities
Obligasi syariah perusahaan						Sharia corporate bonds
PT Indosat Tbk	Pefindo	idAAA	idAAA	213.800	213.800	PT Indosat Tbk
PT XL Axiata Tbk	Fitch Ratings	AAA(idn)	AAA(idn)	195.000	195.000	PT XL Axiata Tbk
PT Medco Power Indonesia	Pefindo	idA	idA	150.000	150.000	PT Medco Power Indonesia
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pefindo	idCCC	idA	99.000	99.000	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Global Mediacom Tbk	Pefindo	idA+	idA+	50.000	50.000	PT Global Mediacom Tbk
PT CIMB Niaga Auto Finance	Fitch Ratings	AA(idn)	-	45.000	-	PT CIMB Niaga Auto Finance
PT BPD Kalimantan Selatan	Fitch Ratings	A(idn)	A(idn)	35.000	35.000	PT BPD Kalimantan Selatan
				787.800	742.800	
Total				9.977.823	9.217.691	Total
Mata uang asing						Foreign currencies
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi						Fair value through profit or loss
Efek-efek						Marketable securities
Obligasi						Bonds
PT Sinbad Karya Perdagangan ³⁾	-	-	-	113.418	74.575	PT Sinbad Karya Perdagangan ³⁾
PT Millenio Amerta Data ³⁾	-	-	-	26.454	-	PT Millenio Amerta Data ³⁾
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	-	-	-	-	8.657	Others (each below Rp10,000)
				139.872	83.232	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						Fair value through other comprehensive income
Efek-efek						Marketable securities
Obligasi						Bonds
PT Pertamina (Persero)	Moody's	Baa2	Baa2	590.108	3.546.179	PT Pertamina (Persero)
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	Fitch Ratings	BBB-	BBB-	423.949	429.622	PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Moody's	Baa2	Baa2	242.663	293.180	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Moody's	Ba3	Ba3	150.121	141.747	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	S&P	BBB	BBB	83.366	83.786	PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)
PT Saka Energi Indonesia	Moody's	B2	B2	76.004	74.071	PT Saka Energi Indonesia
Medco Platinum Road Pte. Ltd	Moody's	-	B1	-	66.393	Medco Platinum Road Pte. Ltd
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Fitch Ratings	BBB	BBB-	61.286	241.368	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Moody's	Ba3	Ba3	47.886	50.970	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT ABM Investama Tbk	Fitch Ratings	B+	B+	36.182	34.456	PT ABM Investama Tbk
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	Fitch Ratings	BB-	BB-	33.798	34.121	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Moody's	Baa2	Baa2	28.071	27.024	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Indika Energy Tbk	Moody's	Ba3	Ba3	23.255	23.457	PT Indika Energy Tbk
PT Delta Dunia Makmur Tbk	Moody's	Ba3	Ba3	22.063	20.200	PT Delta Dunia Makmur Tbk
Korea Development Bank	Moody's	Aa2	Aa2	14.863	14.783	Korea Development Bank
LMIRT Capital Pte. Ltd	Fitch Rating	B-	-	10.347	-	LMIRT Capital Pte. Ltd
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	Beragam	Beragam	Beragam	29.098	30.427	Others (each below Rp10,000)
				1.873.060	5.111.784	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi						At amortised cost
Efek-efek						Marketable securities
Obligasi						Bonds
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	Moody's	Baa3	BBB	226.328	157.778	PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	Fitch Ratings	BBB-	-	155.156	-	PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia IV	Moody's	Baa3	Baa3	154.718	157.012	PT Pelabuhan Indonesia IV
PT Indonesia Infrastructure Finance	Moody's	Baa3	Baa3	84.706	41.239	PT Indonesia Infrastructure Finance
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	Moody's	Ba2	Ba2	77.669	80.534	PT Perusahaan Gas Negara Tbk

¹⁾ Informasi peringkat obligasi diperoleh dari Bloomberg yang mencakup peringkat yang diberikan oleh lembaga pemeringkat seperti Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Standard and Poor's, Moody's dan Fitch Ratings.

²⁾ Tidak memiliki peringkat.

³⁾ Investasi pada unit-link adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak unit-link Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar yang tidak diperingkat.

¹⁾ Information on rating of bonds were obtained from Bloomberg, which is based on ratings issued by the rating agencies, such as Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Standard and Poor's, Moody's and Fitch Ratings.

²⁾ No rating.

³⁾ Investments in unit-link contracts are investments owned by policyholder of unit link contracts of Subsidiary which are presented at fair value that is not rated.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Rincian obligasi berdasarkan peringkat (lanjutan):

	Peringkat ¹⁾ /Rating ¹⁾		Nilai wajar/biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi/ Fair value/at cost/ at amortised cost		
	Lembaga pemeringkat/ Rating agencies	2023	2022	2023	2022
Mata uang asing (lanjutan)					
Diukur pada biaya perolehan					
Diamortisasi (lanjutan)					
Efek-efek (lanjutan)					
Obligasi (lanjutan)					
Medco Oak Tree Pte Ltd	Moody's	B1	B1	77.413	77.993
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Moody's	Baa2	Baa2	77.308	78.252
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Moody's	Ba2	Ba3	33.984	34.554
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Moody's	Baa3	Baa3	29.888	29.941
PT Pertamina (Persero)	Moody's	Baa2	Baa2	29.204	28.810
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Moody's	Baa2	Baa2	15.414	15.668
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	S&P	-	BBB	-	231.022
				961.788	932.803
Total				2.974.720	6.127.819

¹⁾ Informasi peringkat obligasi diperoleh dari Bloomberg yang mencakup peringkat yang diberikan oleh lembaga pemeringkat seperti Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Standard and Poor's, Moody's dan Fitch Ratings.

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. Details of bonds by rating (continued):

	Peringkat ¹⁾ /Rating ¹⁾		Nilai wajar/biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi/ Fair value/at cost/ at amortised cost		
	Lembaga pemeringkat/ Rating agencies	2023	2022	2023	2022
Mata uang asing (lanjutan)					
Diukur pada biaya perolehan					
Diamortisasi (lanjutan)					
Efek-efek (lanjutan)					
Obligasi (lanjutan)					
Medco Oak Tree Pte Ltd	Moody's	B1	B1	77.413	77.993
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Moody's	Baa2	Baa2	77.308	78.252
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Moody's	Ba2	Ba3	33.984	34.554
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Moody's	Baa3	Baa3	29.888	29.941
PT Pertamina (Persero)	Moody's	Baa2	Baa2	29.204	28.810
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Moody's	Baa2	Baa2	15.414	15.668
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	S&P	-	BBB	-	231.022
				961.788	932.803
Total				2.974.720	6.127.819

¹⁾ Information on rating of bonds were obtained from Bloomberg, which is based on ratings issued by the rating agencies, such as Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Standard and Poor's, Moody's and Fitch Ratings.

f. Tingkat suku bunga rata-rata (*yield*) per tahun:

	2023	2022
Rupiah	6,33%	5,35%
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	3,84%	2,99%

f. Average interest rate (*yield*) per annum:

	2023	2022
Rupiah	6,33%	5,35%
Foreign currencies (equivalent to Rupiah)	3,84%	2,99%

g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek:

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan biaya perolehan:

	2023	2022
Saldo awal tahun	41.191	99.504
Pembentukan/(pembalikan) selama tahun berjalan (Catatan 46)	111.547	(22.775)
Lain-lain ¹⁾	(2.463)	(35.538)
Saldo akhir tahun	150.275	41.191

¹⁾ Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

g. Movements of allowance for impairment losses on marketable securities:

Movements of allowance for impairment losses on marketable securities measured at amortized cost and acquisition cost:

	2023	2022
Saldo awal tahun	41.191	99.504
Pembentukan/(pembalikan) selama tahun berjalan (Catatan 46)	111.547	(22.775)
Lain-lain ¹⁾	(2.463)	(35.538)
Saldo akhir tahun	150.275	41.191

¹⁾ Included effect of foreign currency translation.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

- g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek (lanjutan):

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan biaya perolehan (lanjutan):

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

- g. *Movements of allowance for impairment losses on marketable securities(continued):*

Movements of allowance for impairment losses on marketable securities measured at amortized cost and acquisition cost (continued):

	2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ¹⁾ / Sharia ¹⁾	Total	
Saldo awal tahun	22.249	1.465	-	17.477	41.191	<i>Beginning balance</i>
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(1.915)	(1.469)	8	114.972	111.596	<i>Net remeasurement of losses allowance</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.732	-	-	-	1.732	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.781)	-	-	-	(1.781)	<i>Financial asset derecognised</i>
Total pembentukan/ (pembalikan) tahun berjalan	(1.964)	(1.469)	8	114.972	111.547	<i>Total allowance/ (reversal) during the year</i>
Lain-lain ²⁾	(2.463)	-	-	-	(2.463)	<i>Others²⁾</i>
Saldo akhir tahun	17.822	(4)	8	132.449	150.275	<i>Ending balance</i>

¹⁾ Tidak menerapkan PSAK 71.

²⁾ Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

¹⁾ Not implement SFAS 71

²⁾ Included effect of foreign currency translation.

	2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ¹⁾ / Sharia ¹⁾	Total	
Saldo awal tahun	53.908	27.406	115	18.075	99.504	<i>Beginning balance</i>
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	17.085	(6.782)	(115)	(598)	9.590	<i>Net remeasurement of losses allowance</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	3.031	16.811	-	-	19.842	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(16.237)	(35.970)	-	-	(52.207)	<i>Financial asset derecognised</i>
Total pembentukan/ (pembalikan) tahun berjalan	3.879	(25.941)	(115)	(598)	(22.775)	<i>Total allowance/ (reversal) during the year</i>
Lain-lain ²⁾	(35.538)	-	-	-	(35.538)	<i>Others²⁾</i>
Saldo akhir tahun	22.249	1.465	-	17.477	41.191	<i>Ending balance</i>

¹⁾ Tidak menerapkan PSAK 71.

²⁾ Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

¹⁾ Not implement SFAS 71

²⁾ Included effect of foreign currency translation.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

- g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek (lanjutan):

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	9.230	13.354	<i>Beginning balance</i>
Pembentukan/(pembalikan) selama tahun berjalan (Catatan 46)	21.081	(4.124)	<i>Allowance/(reversal) during the year (Note 46)</i>
Lain-lain ^{*)}	-	-	<i>Others^{*)}</i>
Saldo akhir tahun	30.311	9.230	<i>Ending balance</i>

^{*)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^{*)} Included effect of foreign currency translation.

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

- g. *Movements of allowance for impairment losses on marketable securities (continued):*

Movements of allowance for impairment losses on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income:

	2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)} / Sharia ^{*)}	Total	
Saldo awal tahun	9.230	-	-	-	9.230	<i>Beginning balance</i>
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(2.525)	-	24.311	-	21.786	<i>Net remeasurement of losses allowance New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(705)	-	-	-	(705)	<i>Financial asset derecognised</i>
Total pembentukan/ (pembalikan) tahun berjalan	(3.230)	-	24.311	-	21.081	<i>Total allowance/ (reversal) during the year</i>
Lain-lain ^{**)}	-	-	-	-	-	<i>Others^{**)}</i>
Saldo akhir tahun	6.000	-	24.311	-	30.311	<i>Ending balance</i>

^{*)} Tidak menerapkan PSAK 71.

^{*)} Not implement SFAS 71

^{**)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^{**)} Included effect of foreign currency translation.

	2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)} / Sharia ^{*)}	Total	
Saldo awal tahun	13.354	-	-	-	13.354	<i>Beginning balance</i>
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(4.056)	-	-	-	(4.056)	<i>Net remeasurement of losses allowance New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.214)	-	-	-	(1.214)	<i>Financial asset derecognised</i>
Total pembalikan tahun berjalan	(4.124)	-	-	-	(4.124)	<i>Total reversal during the year</i>
Lain-lain ^{**)}	-	-	-	-	-	<i>Others^{**)}</i>
Saldo akhir tahun	9.230	-	-	-	9.230	<i>Ending balance</i>

^{*)} Tidak menerapkan PSAK 71.

^{*)} Not implement SFAS 71

^{**)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^{**)} Included effect of foreign currency translation.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on marketable securities is adequate.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

- h. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 62A.
- i. Investasi dalam unit reksadana pada Bank Mandiri saja yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

- h. Information in respect of classification of "non-impaired" and "impaired" is disclosed in Note 62A.
- i. Investment in mutual fund of the Bank measured at fair value through other comprehensive income on 31 December 2023 and 2022:

	2023	2022	
Reksa Dana Terproteksi Syailendra Capital Protected Fund 45	1.443.842	1.440.607	Protected Mutual Fund Syailendra Capital Protected Fund 45
Reksa Dana Terproteksi Manulife Proteksi Dana Utama III	1.314.820	1.310.426	Protected Mutual Fund Manulife Proteksi Dana Utama III
Reksa Dana Terproteksi Syailendra Capital Protected Fund 53	1.022.063	1.017.901	Protected Mutual Fund Syailendra Capital Protected Fund 53
Reksa Dana Terproteksi Syailendra Capital Protected Fund 52	1.020.817	1.019.454	Protected Mutual Fund Syailendra Capital Protected Fund 52
Reksa Dana Terproteksi BNI AM Proteksi Orchid	1.011.260	1.007.620	Protected Mutual Fund BNI AM Proteksi Orchid
Reksa Dana Terproteksi BNI AM Proteksi Sunflower	1.009.474	1.009.308	Protected Mutual Fund BNI AM Proteksi Sunflower
Reksa Dana Trimegah Terproteksi 21	1.004.005	1.004.287	Protected Mutual Fund Trimegah 21
Reksa Dana Terproteksi Panin 17	993.148	993.279	Protected Mutual Fund Panin 17
Reksa Dana Terproteksi BNP Paribas Selaras VI	991.745	991.874	Protected Mutual Fund BNP Paribas Selaras VI
Reksa Dana Trimegah Terproteksi 24	910.894	908.311	Protected Mutual Fund Trimegah 24
Reksa Dana Terproteksi BNI AM Proteksi Rasamala	762.945	760.055	Protected Mutual Fund BNI AM Proteksi Rasamala
Reksa Dana Trimegah Terproteksi 26	761.277	757.075	Protected Mutual Fund Trimegah 26
Reksa Dana Terproteksi Manulife Proteksi Dana Utama II	761.243	759.345	Protected Mutual Fund Manulife Proteksi Dana Utama II
Reksa Dana Terproteksi BNI AM Proteksi Magnifera	758.572	756.333	Protected Mutual Fund BNI AM Proteksi Magnifera
Reksa Dana Danareksa Proteksi 81	758.318	756.623	Protected Mutual Fund Danareksa 81
Reksa Dana Terproteksi Syailendra Capital Protected Fund 46	755.171	754.502	Protected Mutual Fund Syailendra Capital Protected Fund 46
Reksa Dana Danareksa Proteksi 79	710.878	710.570	Protected Mutual Fund Danareksa Proteksi 79
Reksa Dana Terproteksi Panin 26	603.447	603.243	Protected Mutual Fund Panin 26
Reksa Dana Terproteksi BMI Indo Proteksi Sinergi 1	501.931	502.067	Protected Mutual Fund BMI Indo Proteksi Sinergi 1
Reksa Dana Terproteksi BNP Paribas Selaras V	501.059	501.138	Protected Mutual Fund BNP Paribas Selaras V
Reksa Dana Terproteksi Bahana Centrum Protected Fund 221	497.771	496.576	Protected Mutual Fund Bahana Centrum Protected Fund 221
Reksa Dana Terproteksi Bahana Centrum Protected Fund 222	494.800	493.521	Protected Mutual Fund Bahana Centrum Protected Fund 222
Reksa Dana Trimegah Terproteksi XI	-	490.047	Protected Mutual Fund Trimegah XI
	18.589.480	19.044.162	

- j. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali masing-masing sebesar USD62.220.523 dan USD55.226.340 (nilai penuh) (Catatan 28).

- j. As of 31 December 2023 and 2022, securities with total amount of USD62,220,523 (full amount) and USD55,226,340 (full amount), respectively were sold under repurchase agreements (Note 28).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. OBLIGASI PEMERINTAH

Akun ini terdiri dari obligasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang diperoleh Grup dari pasar primer dan sekunder pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak berelasi (Catatan 56)			Related party (Note 56)
<u>Obligasi Pemerintah</u>			<u>Government bonds</u>
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	163.194.756	180.578.053	At amortised cost
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ^{***)}	90.640.924	92.532.086	Fair value through other comprehensive income ^{***)}
Diukur pada biaya perolehan ⁾	34.541.812	44.213.180	At cost ⁾
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	12.078.509	6.972.279	Fair value through profit or loss
<u>Investasi pada unit-link^{**)}</u>			<u>Investments in unit-link contracts^{**)}</u>
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	8.726.970	4.916.166	Fair value through profit or loss
	309.182.971	329.211.764	

⁾ Obligasi Pemerintah yang dimiliki Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 110 "Akuntansi Sukuk".

^{**)} Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

^{***)} Termasuk sukuk, *project based* sukuk dan sukuk ritel yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

⁾ Government bonds owned by Subsidiary are classified based on SFAS No. 110 "Accounting for Sukuk".

^{**)} Investments in unit-link contracts are investments owned by policyholders of unit-link contracts of Subsidiary which are presented at fair value.

^{***)} Including sukuk, *project-based* sukuk and retail bonds which are classified as at fair value through other comprehensive income.

a. Berdasarkan jatuh tempo

Obligasi Pemerintah berdasarkan sisa umur jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rupiah			Rupiah
<u>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</u>			<u>Fair value through profit or loss</u>
<u>Obligasi Pemerintah</u>			<u>Government bonds</u>
Kurang dari 1 tahun	2.296.373	2.403.912	Less than 1 year
1 - 5 tahun	3.865.009	2.704.883	1 - 5 years
5 - 10 tahun	3.452.661	1.672.415	5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	2.326.789	174.954	Over 10 years
	11.940.832	6.956.164	
<u>Investasi pada unit-link^{**)}</u>			<u>Investments in unit-link^{**)}</u>
Kurang dari 1 tahun	171.717	142.890	Less than 1 year
1 - 5 tahun	1.507.762	2.235.398	1 - 5 years
5 - 10 tahun	4.389.123	2.210.076	5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	2.616.743	327.802	Over 10 years
	8.685.345	4.916.166	
	20.626.177	11.872.330	

⁾ Obligasi Pemerintah yang dimiliki Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 110 "Akuntansi Sukuk".

^{**)} Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

^{***)} Termasuk sukuk, *project based* sukuk dan sukuk ritel yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

⁾ Government bonds owned by Subsidiary are classified based on SFAS No. 110 "Accounting for Sukuk".

^{**)} Investments in unit-link contracts are investments owned by policyholders of Subsidiary's unit-link contracts which are presented at fair value.

^{***)} Including sukuk, *project based* sukuk and retail bonds which are classified as at fair value through other comprehensive income.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jatuh tempo (lanjutan)

Obligasi Pemerintah berdasarkan sisa umur jatuh temponya adalah sebagai berikut (lanjutan):

8. GOVERNMENT BONDS (continued)

a. *By maturity (continued)*

The government bonds, by remaining period of maturity, are as follows (continued):

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rupiah (lanjutan)			<i>Rupiah (continued)</i>
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ^{****})			<i>Fair value through other comprehensive income ^{****})</i>
<u>Obligasi Pemerintah</u>			<u><i>Government bonds</i></u>
Kurang dari 1 tahun	8.640.353	2.214.055	<i>Less than 1 year</i>
1 - 5 tahun	10.414.314	17.502.539	<i>1 - 5 years</i>
5 - 10 tahun	37.604.603	37.341.218	<i>5 - 10 years</i>
Lebih dari 10 tahun	6.642.427	5.588.365	<i>Over 10 years</i>
	<u>63.301.697</u>	<u>62.646.177</u>	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			<i>At amortised cost</i>
<u>Obligasi Pemerintah</u>			<u><i>Government bonds</i></u>
Kurang dari 1 tahun	9.217.068	15.890.558	<i>Less than 1 year</i>
1 - 5 tahun	46.208.011	52.132.872	<i>1 - 5 years</i>
5 - 10 tahun	39.682.824	43.313.092	<i>5 - 10 years</i>
Lebih dari 10 tahun	43.266.753	43.501.330	<i>Over 10 years</i>
	<u>138.374.656</u>	<u>154.837.852</u>	
Diukur pada biaya perolehan ^{*)}			<i>At cost ^{*)}</i>
<u>Obligasi Pemerintah</u>			<u><i>Government bonds</i></u>
Kurang dari 1 tahun	11.930.564	11.130.042	<i>Less than 1 year</i>
1 - 5 tahun	19.977.300	27.845.450	<i>1 - 5 years</i>
5 - 10 tahun	1.217.887	3.775.555	<i>5 - 10 years</i>
Lebih dari 10 tahun	966.921	966.330	<i>Over 10 years</i>
	<u>34.092.672</u>	<u>43.717.377</u>	
Total	<u>256.395.202</u>	<u>273.073.736</u>	<i>Total</i>

^{*)} Obligasi Pemerintah yang dimiliki Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 110 "Akuntansi Sukuk".

^{**)} Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

^{****)} Termasuk sukuk, *project based* sukuk dan sukuk ritel yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

^{*)} *Government bonds owned by Subsidiary are classified based on SFAS No. 110 "Accounting for Sukuk".*

^{**)} *Investments in unit-link contracts are investments owned by policyholders of Subsidiary's unit-link contracts which are presented at fair value.*

^{****)} *Including sukuk, project based sukuk and retail bonds which are classified as at fair value through other comprehensive income.*

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jatuh tempo (lanjutan)

Obligasi Pemerintah berdasarkan sisa umur jatuh temponya adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2023	2022
<u>Mata uang asing</u>		
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
<u>Obligasi Pemerintah</u>		
Kurang dari 1 tahun	7.901	-
1 - 5 tahun	123.814	14.914
5 - 10 tahun	1.607	-
Lebih dari 10 tahun	4.355	1.201
	<u>137.677</u>	<u>16.115</u>
<u>Investasi pada unit-link**)</u>		
1 - 5 tahun	11.432	-
5 - 10 tahun	9.767	-
Lebih dari 10 tahun	20.426	-
	<u>41.625</u>	<u>-</u>
	<u>179.302</u>	<u>16.115</u>
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
<u>Obligasi Pemerintah</u>		
Kurang dari 1 tahun	3.771.298	2.437.444
1 - 5 tahun	10.009.244	11.089.589
5 - 10 tahun	11.858.513	14.892.272
Lebih dari 10 tahun	1.700.172	1.466.604
	<u>27.339.227</u>	<u>29.885.909</u>
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi		
<u>Obligasi Pemerintah</u>		
Kurang dari 1 tahun	271.475	406.571
1 - 5 tahun	5.363.620	4.080.521
5 - 10 tahun	18.944.752	20.988.875
Lebih dari 10 tahun	240.253	264.234
	<u>24.820.100</u>	<u>25.740.201</u>
Diukur pada biaya perolehan^{*)}		
<u>Obligasi Pemerintah</u>		
Kurang dari 1 tahun	157.283	35.136
1 - 5 tahun	291.857	460.667
	<u>449.140</u>	<u>495.803</u>
Total (Catatan 62.B.(iv))	<u>52.787.769</u>	<u>56.138.028</u>
	<u>309.182.971</u>	<u>329.211.764</u>

8. GOVERNMENT BONDS (continued)

a. By maturity (continued)

The government bonds, by remaining period of maturity, are as follows (continued):

Foreign currencies
Fair value through
profit or loss
Government bonds
Less than 1 year
1 - 5 years
5 - 10 years
Over 10 years

Investments in unit-link)**
1 - 5 years
5 - 10 years
Over 10 years

Fair value through
other comprehensive
income
Government bonds
Less than 1 year
1 - 5 years
5 - 10 Years
Over 10 years

At amortised cost
Government bonds
Less than 1 year
1 - 5 years
5 - 10 years
Over 10 years

At cost^{*)}
Government bonds
Less than 1 year
1 - 5 years

Total (Note 62.B.(iv))

^{*)} Obligasi Pemerintah yang dimiliki Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 110 "Akuntansi Sukuk".

^{*)} Government bonds owned by Subsidiary are classified based on SFAS No. 110 "Accounting for Sukuk".

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

b. Berdasarkan jenis

8. GOVERNMENT BONDS (continued)

b. By type

2023						
	Nominal/ biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi/ Nominal/ cost/ at amortised cost	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rates per annum	Nilai wajar/ Fair value	Tanggal jatuh tempo/ Maturity dates	Frekuensi pembayaran bunga/ Frequency of interest payment	
Rupiah						Rupiah
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi Obligasi Pemerintah						Fair value through profit or loss Government bonds
Obligasi suku bunga tetap	11.654.576	4,00% - 12,00%	11.823.146	15/02/2024 - 15/08/2051	1 dan 6 bulan/ 1 and 6 months	Fixed rate bonds
Obligasi suku bunga mengambang	116.437	6,04%	117.686	25/04/2025	3 bulan/months	Floating rate bonds
	<u>11.771.013</u>		<u>11.940.832</u>			
Investasi pada unit-link*)						Investments in unit-link contracts ¹⁾
Obligasi suku bunga tetap	8.685.345	4,00% - 10,50%	8.685.345	10/03/2024 - 15/08/2051	1 dan 6 bulan/ 1 and 6 months	Fixed rate bonds
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Obligasi Pemerintah						Fair value through other comprehensive income Government bonds
Obligasi suku bunga tetap	61.566.538	4,00% - 11,00%	63.301.697	15/02/2024 - 15/06/2047	1 dan 6 bulan/ 1 and 6 months	Fixed rate bonds
Mata uang asing Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi Obligasi Pemerintah						Foreign currencies Fair value through profit or loss Government bonds
Obligasi suku bunga tetap	3,20% - 137.526	5,95%	15/01/2024 - 137.677	23/09/2061	6 bulan/months	Fixed rate bonds
Investasi pada unit-link*)						Investments in unit-link contracts ¹⁾
Obligasi suku bunga tetap	41.625	3,55% - 8,50%	41.625	08/01/2026 - 11/01/2048	1 dan 6 bulan/ 1 and 6 months	Fixed rate bonds
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Obligasi Pemerintah						Fair value through other comprehensive income Government bonds
Obligasi suku bunga tetap	28.795.401	1,00% - 8,50%	27.339.227	15/01/2024 - 20/09/2052	6 bulan/months	Fixed rate bonds

¹⁾ Investasi pada unit-link adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak unit-link Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

²⁾ Termasuk sukuk, project based sukuk dan sukuk ritel yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

¹⁾ Investments in unit-link contracts are investments owned by policyholders of unit-link contracts of Subsidiary which are presented at fair value.

²⁾ Including sukuk, project-based sukuk and retail sukuk which are classified as at fair value through other comprehensive income.

2023						
	Nominal/ biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi/ Nominal/ cost/ at amortised cost	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rates per annum	Tanggal jatuh tempo/ Maturity dates	Frekuensi pembayaran bunga/ Frequency of interest payment		
Rupiah						Rupiah
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi Obligasi Pemerintah						At amortised cost Government bonds
Obligasi suku bunga tetap	138.374.656	4,00% - 12,00%	15/02/2024 - 15/06/2042	1 dan 6 bulan/ 1 and 6 months		Fixed rate bonds
Diukur pada biaya perolehan ¹⁾ Obligasi Pemerintah						At cost ¹⁾ Government bonds
Obligasi suku bunga tetap	34.092.672	4,00% - 10,25%	10/03/2024 - 15/04/2043	1 dan 6 bulan/ 1 and 6 months		Fixed rate bonds
Mata uang asing Diukur pada biaya perolehan diamortisasi Obligasi Pemerintah						Foreign currencies At amortised cost Government bonds
Obligasi suku bunga tetap	24.820.100	1,50% - 8,50%	15/01/2024 - 17/02/2037	6 bulan/months		Fixed rate bonds
Diukur pada biaya perolehan ¹⁾ Obligasi Pemerintah						At cost ¹⁾ Government bonds
Obligasi suku bunga tetap	449.140	2,30% - 4,40%	10/09/2024 - 06/06/2027	6 bulan/months		Fixed rate bonds

¹⁾ Obligasi Pemerintah yang dimiliki Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 110 "Akuntansi Sukuk".

¹⁾ Government bonds owned by Subsidiary are classified based on SFAS No. 110 "Accounting for Sukuk".

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

8. GOVERNMENT BONDS (continued)

b. Berdasarkan jenis (lanjutan)

b. By type (continued)

		2022				
	Nominal/ biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi/ Nominal/ cost/ at amortised cost	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rates per annum	Nilai wajar/ Fair value	Tanggal jatuh tempo/ Maturity dates	Frekuensi pembayaran bunga/ Frequency of interest payment	
Rupiah						Rupiah
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi						Fair value through profit or loss
Obligasi Pemerintah						Government bonds
Obligasi suku bunga tetap	6.811.770	4,00% -	6.838.806	10/03/2023 –	1 dan 6 bulan/	Fixed rate bonds
Obligasi suku bunga mengambang	116.437	12,00% 4,79%	117.358	15/08/2051 25/04/2025	1 and 6 months 3 bulan/months	Floating rate bonds
	<u>6.928.207</u>		<u>6.956.164</u>			
Investasi pada unit-link^{*)}						Investments in unit-link contracts^{*)}
Obligasi suku bunga tetap	4.916.166	4,00% - 11,00%	4.916.166	10/03/2023 – 15/08/2051	1 dan 6 bulan/ 1 and 6 months	Fixed rate bonds
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain^{**)}						Fair value through other comprehensive income^{**)}
Obligasi Pemerintah						Government bonds
Obligasi suku bunga tetap	60.705.506	4,00% - 11,00%	62.646.177	15/05/2023 – 15/02/2044	1 dan 6 bulan/ 1 and 6 months	Fixed rate bonds
Mata uang asing						Foreign currencies
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi						Fair value through profit or loss
Obligasi Pemerintah						Government bonds
Obligasi suku bunga tetap	15.941	4,45% - 5,13%	16.115	11/02/2024 – 08/01/2045	6 bulan/months	Fixed rate bonds
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						Fair value through other comprehensive income
Obligasi Pemerintah						Government bonds
Obligasi suku bunga tetap	31.323.436	1,00% - 8,50%	29.885.909	11/01/2023 – 20/09/2052	6 bulan/months	Fixed rate bonds

^{*)} Investasi pada unit-link adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak unit-link Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

^{**)} Termasuk sukuk, project based sukuk dan sukuk ritel yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

^{*)} Investments in unit-link contracts are investments owned by policyholders of unit-link contracts of Subsidiary which are presented at fair value.

^{**)} Including sukuk, project-based sukuk and retail sukuk which are classified as at fair value through other comprehensive income.

		2022				
	Nominal/ biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi/ Nominal/ cost/ at amortised cost	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rates per annum	Nilai wajar/ Fair value	Tanggal jatuh tempo/ Maturity dates	Frekuensi pembayaran bunga/ Frequency of interest payment	
Rupiah						Rupiah
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi						At amortised cost
Obligasi Pemerintah						Government bonds
Obligasi suku bunga tetap	154.837.852	4,00% - 12,00%		15/05/2023 - 15/06/2042	1 dan 6 bulan/ 1 and 6 months	Fixed rate bonds
Diukur pada biaya perolehan^{*)}						At cost^{*)}
Obligasi Pemerintah						Government bonds
Obligasi suku bunga tetap	43.717.377	4,00% - 10,25%		10/03/2023 – 15/04/2043	1 dan 6 bulan/ 1 and 6 months	Fixed rate bonds
Mata uang asing						Foreign currencies
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi						At amortised cost
Obligasi Pemerintah						Government bonds
Obligasi suku bunga tetap	25.740.201	1,50% - 8,50%		17/10/2023 – 17/02/2037	6 bulan/months	Fixed rate bonds
Diukur pada biaya perolehan^{*)}						At cost^{*)}
Obligasi Pemerintah						Government bonds
Obligasi suku bunga tetap	495.803	2,30% - 4,40%		01/03/2023 – 06/06/2027	6 bulan/months	Fixed rate bonds

^{*)} Obligasi Pemerintah yang dimiliki Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 110 "Akuntansi Sukuk".

^{*)} Government bonds owned by Subsidiary are classified based on SFAS No. 110 "Accounting for Sukuk".

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

c. Informasi lain

Pada tanggal 31 Desember 2023, Obligasi Pemerintah dengan jumlah nominal USD2.245.768.868 (nilai penuh) dan RpNihil (31 Desember 2022: USD1.540.153.393 (nilai penuh) dan Rp1.170.000) telah dijual dengan janji untuk dibeli kembali (Catatan 28).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kolektibilitas Bank Indonesia untuk Obligasi Pemerintah adalah lancar.

8. GOVERNMENT BONDS (continued)

c. Other information

As of 31 December 2023, Government Bonds with total nominal amount of USD2,245,768,868 (full amount) and RpNil (31 December 2022: USD1,540,153,393 (full amount) and Rp1,170,000) were sold under repurchase agreements (Note 28).

As of 31 December 2023 and 2022, Bank Indonesia's collectibility for government bonds is current.

9. TAGIHAN LAINNYA – TRANSAKSI PERDAGANGAN

a. Berdasarkan jenis, mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	2023	2022
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 56)		
<i>Usance L/C payable at sight</i>	218.270	825.810
Tagihan <i>Supplier Chain Financing</i>	1.677.687	8.037.934
Lain-lain	5.253.511	4.715.835
	7.149.468	13.579.579
Pihak ketiga		
<i>Usance L/C payable at sight</i>	1.550.710	1.607.332
Tagihan <i>Supplier Chain Financing</i>	1.261.694	1.136.264
Lain-lain	4.004.912	5.048.128
	6.817.316	7.791.724
Total Rupiah	13.966.784	21.371.303
Mata uang asing		
Pihak berelasi (Catatan 56)		
<i>Usance L/C payable at sight</i>	385.238	1.508.552
Tagihan <i>Supplier Chain Financing</i>	44.146	44.635
Lain-lain	2.661	24.853
	432.045	1.578.040
Pihak ketiga		
<i>Usance L/C payable at sight</i>	4.682.301	3.189.451
Lain-lain	6.963.423	7.654.470
	11.645.724	10.843.921
Total mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))	12.077.769	12.421.961
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	26.044.553	33.793.264
	(1.494.653)	(1.604.705)
Neto	24.549.900	32.188.559

Rupiah
Related parties (Note 56)
Usance L/C payable at sight
Supplier Chain Financing
receivables
Others

Third parties
Usance L/C payable at sight
Supplier Chain Financing
receivables
Others

Foreign currencies
Related parties (Note 56)
Usance L/C payable at sight
Supplier Chain Financing
receivables
Others

Third parties
Usance L/C payable at sight
Others

Total foreign currencies
(Note 62.B.(iv))

Less: allowance for
impairment losses

Net

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. TAGIHAN LAINNYA - TRANSAKSI
PERDAGANGAN (lanjutan)**

- a. Berdasarkan jenis, mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga (lanjutan):

Berikut adalah perubahan nilai tercatat tagihan lainnya - transaksi perdagangan dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

**9. OTHER RECEIVABLES - TRADE TRANSACTIONS
(continued)**

- a. *By type, currency, related parties and third parties (continued):*

Movements in carrying amount of other receivables - trade transactions classified as at amortised cost upon stages for the year ended 31 December 2023 and 2022:

	2023				Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ¹⁾ / Sharia ¹⁾		
Biaya perolehan diamortisasi						At amortised cost
Saldo awal tahun	31.593.450	825.526	1.239.865	134.423	33.793.264	<i>Beginning balance</i>
Pengalihan ke/(dari):						<i>Transfer to/(from):</i>
- Stage 1	1.041.364	(1.041.364)	-	-	-	<i>Stage 1 -</i>
- Stage 2	(2.438.768)	2.438.768	-	-	-	<i>Stage 2 -</i>
Total saldo awal setelah pengalihan	30.196.046	2.222.930	1.239.865	134.423	33.793.264	<i>Total beginning balance after transfer</i>
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.148.854)	(9.360)	(11.845)	138.502	(1.031.557)	<i>Remeasurement of net carrying amount</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	65.805.749	4.060.289	31.584	-	69.897.622	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(70.779.392)	(5.947.900)	(36.328)	-	(76.763.620)	<i>Financial assets derecognised</i>
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	(6.122.497)	(1.896.971)	(16.589)	138.502	(7.897.555)	<i>Total increase/(decrease) during the year</i>
Lain-lain ²⁾	(23.232)	179.751	(7.675)	-	148.844	<i>Others^{**}</i>
Saldo akhir tahun	24.050.317	505.710	1.215.601	272.925	26.044.553	<i>Ending balance</i>

¹⁾ Tidak menerapkan PSAK 71.

²⁾ Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

¹⁾ Not implement SFAS 71

²⁾ Included effect of foreign currency translation.

	2022				Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ¹⁾ / Sharia ¹⁾		
Biaya perolehan diamortisasi						At amortised cost
Saldo awal tahun	26.691.743	1.330.830	1.194.442	81.253	29.298.268	<i>Beginning balance</i>
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(451.536)	1.770	91.355	-	(358.411)	<i>Remeasurement of net carrying amount</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	78.200.295	3.561.436	53.721	53.170	81.868.622	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(72.827.760)	(4.659.222)	(55.714)	-	(77.542.696)	<i>Financial assets derecognised</i>
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	4.920.999	(1.096.016)	89.362	53.170	3.967.515	<i>Total increase/(decrease) during the year</i>
Lain-lain ²⁾	(19.292)	590.712	(43.939)	-	527.481	<i>Others^{**}</i>
Saldo akhir tahun	31.593.450	825.526	1.239.865	134.423	33.793.264	<i>Ending balance</i>

¹⁾ Tidak menerapkan PSAK 71.

²⁾ Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

¹⁾ Not implement SFAS 71

²⁾ Included effect of foreign currency translation.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. TAGIHAN LAINNYA - TRANSAKSI	2023	2022	
9. TAGIHAN LAINNYA - TRANSAKSI			
PERDAGANGAN (lanjutan)			
b. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia:			b. By Bank Indonesia's collectibility:
	2023	2022	
Lancar	24.539.740	32.250.518	Current
Dalam perhatian khusus	245.783	259.452	Special mention
Kurang lancar	-	12.419	Substandard
Macet	1.259.030	1.270.875	Loss
Total	26.044.553	33.793.264	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.494.653)	(1.604.705)	Less: allowance for impairment losses
Neto	24.549.900	32.188.559	Net
c. Berdasarkan jatuh tempo:			c. By maturity:
	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari 1 bulan	3.531.550	4.914.242	Less than 1 month
1 - 3 bulan	4.867.395	8.979.096	1 - 3 months
3 - 6 bulan	5.269.170	6.189.972	3 - 6 months
6 - 12 bulan	109.296	1.098.620	6 - 12 months
Lebih dari 12 bulan	189.373	189.373	Over 12 months
Total Rupiah	13.966.784	21.371.303	Total Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Kurang dari 1 bulan	1.872.337	2.835.630	Less than 1 month
1 - 3 bulan	6.980.224	4.749.700	1 - 3 months
3 - 6 bulan	2.010.227	3.754.340	3 - 6 months
6 - 12 bulan	145.324	789	6 - 12 months
Lebih dari 12 bulan	1.069.657	1.081.502	Over 12 months
Total Mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))	12.077.769	12.421.961	Total foreign currencies (Note 62.B.(iv))
	26.044.553	33.793.264	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.494.653)	(1.604.705)	Less: allowance for impairment losses
Neto	24.549.900	32.188.559	Net
d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan lainnya - transaksi perdagangan:			d. Movements of allowance for impairment losses on other receivables - trade transactions:
	2023	2022	
Saldo awal tahun	1.604.705	1.480.721	Beginning balance
Pembentukan/(pembalikan) selama tahun berjalan (Catatan 46)	(91.037)	27.813	Allowance/(reversal) during the year (Note 46)
Lain-lain ^{*)}	(19.015)	96.171	Others ^{*)}
Saldo akhir tahun	1.494.653	1.604.705	Ending balance

^{*)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^{*)} Included effect of foreign currency translation.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. TAGIHAN LAINNYA - TRANSAKSI
PERDAGANGAN (lanjutan)**

- d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan lainnya - transaksi perdagangan (lanjutan):

**9. OTHER RECEIVABLES - TRADE TRANSACTIONS
(continued)**

- d. *Movements of allowance for impairment losses on other receivables - trade transactions (continued):*

	2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ¹⁾ / Sharia ¹⁾	Total	
Saldo awal tahun	81.376	239.125	1.239.865	44.339	1.604.705	<i>Beginning balance</i>
Pengalihan ke/(dari):						<i>Transfer to/(from):</i>
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	10.144	(10.144)	-	-	-	<i>12 months - expected credit (stage 1) losses</i>
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(17.497)	17.497	-	-	-	<i>Lifetime expected - unimpaired (stage 2)</i>
Total saldo awal setelah pengalihan	74.023	246.478	1.239.865	44.339	1.604.705	<i>Total beginning balance after transfer</i>
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(32.018)	35.897	4.095	1.385	9.359	<i>Net remeasurement of losses allowance New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(101.944)	(659.062)	(32.569)	-	(793.575)	<i>Financial assets derecognised</i>
Total pembentukan/ (pembalikan) tahun berjalan Lain-lain ²⁾	(18.608) (723)	(65.497) (2.344)	(8.317) (15.947)	1.385 (1)	(91.037) (19.015)	<i>Total allowance/ (reversal) during the year Others²⁾</i>
Saldo akhir tahun	54.692	178.637	1.215.601	45.723	1.494.653	<i>Ending balance</i>

¹⁾ Tidak menerapkan PSAK 71.

²⁾ Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

¹⁾ Not implement SFAS 71

²⁾ Included effect of foreign currency translation.

	2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ¹⁾ / Sharia ¹⁾	Total	
Saldo awal tahun	56.248	185.603	1.194.442	44.428	1.480.721	<i>Beginning balance</i>
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(21.417)	27.346	(28.934)	(89)	(23.094)	<i>Net remeasurement of losses allowance New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(104.869)	(510.854)	(55.689)	-	(671.412)	<i>Financial assets derecognised</i>
Total pembentukan/ (pembalikan) tahun berjalan Lain-lain ²⁾	20.091 5.037	38.713 14.809	(30.902) 76.325	(89) -	27.813 96.171	<i>Total allowance/ (reversal) during the year Others²⁾</i>
Saldo akhir tahun	81.376	239.125	1.239.865	44.339	1.604.705	<i>Ending balance</i>

¹⁾ Tidak menerapkan PSAK 71.

²⁾ Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

¹⁾ Not implement SFAS 71

²⁾ Included effect of foreign currency translation.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tagihan lainnya -transaksi perdagangan telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on other receivables - trade transactions is adequate.

- e. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 62A.

- e. *Information in respect of classification of "non-impaired" and "impaired" is disclosed in Note 62A.*

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. TAGIHAN ATAS EFEK-EFEK YANG DIBELI
DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI**

- a. Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

**10. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS
TO RESELL**

- a. Securities purchased under agreements to resell

2023						
Jenis efek	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai jual kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga belum direalisasi/ Unamortised interest	Nilai Neto/ Carrying amount	Type of securities
Pihak ketiga Rupiah						Third parties Rupiah
Obligasi VR0062	28/12/2023	04/01/2024	11.907.162	5.946	11.901.216	Bond VR0062
Obligasi VR0042	29/12/2023	05/01/2024	2.565.178	1.709	2.563.469	Bond VR0042
Obligasi VR0038	27/12/2023	03/01/2024	1.770.679	589	1.770.090	Bond VR0038
Obligasi VR0054	28/12/2023	04/01/2024	957.852	478	957.374	Bond VR0054
Obligasi FR0087	28/12/2023	04/01/2024	662.669	344	662.325	Bond FR0087
Obligasi VR0034	27/12/2023	03/01/2024	619.961	206	619.755	Bond VR0034
Obligasi FR0059	28/12/2023	04/01/2024	487.541	254	487.287	Bond FR0059
Obligasi FR0081	28/12/2023	04/01/2024	477.183	248	476.935	Bond FR0081
Obligasi FR0086	29/12/2023	02/01/2024	471.749	77	471.672	Bond FR0086
SBI IDSR151124364S	28/12/2023	04/01/2024	471.352	246	471.106	SBI IDSR151124364S
Obligasi FR0090	28/12/2023	04/01/2024	462.878	241	462.637	Bond FR0090
Obligasi FR0084	28/12/2023	04/01/2024	298.038	156	297.882	Bond FR0084
Obligasi FR0100	28/12/2023	04/01/2024	286.974	149	286.825	Bond FR0100
Obligasi FR0064	28/12/2023	03/01/2024	283.618	99	283.519	Bond FR0064
Obligasi FR0040	27/12/2023	02/01/2024	211.067	36	211.031	Bond FR0040
Obligasi FR0081	21/12/2023	04/01/2024	190.774	103	190.671	Bond FR0081
Obligasi VR0050	27/12/2023	03/01/2024	96.094	32	96.062	Bond VR0050
Saham BMRI	31/08/2023	27/02/2024	810	-	810	Share BMRI
Saham BMRI	28/08/2023	23/02/2024	526	-	526	Share BMRI
Saham ACES	18/08/2023	14/02/2024	414	1	413	Share ACES
Saham ACES	08/12/2023	05/06/2024	303	-	303	Share ACES
Obligasi ORI021	27/07/2023	23/01/2024	302	-	302	Bond ORI021
Saham WTON	25/09/2023	22/03/2024	282	-	282	Share WTON
Saham GGRM	25/09/2023	22/03/2024	263	-	263	Share GGRM
Saham BMRI	04/10/2023	01/04/2024	259	-	259	Share BMRI
Saham BMRI	27/10/2023	24/04/2024	205	-	205	Share BMRI
Saham UNTR	25/07/2023	19/01/2024	185	-	185	Share UNTR
Saham BBTN	05/10/2023	02/04/2024	150	-	150	Share BBTN
Saham BSDE	25/09/2023	22/03/2024	126	-	126	Share BSDE
Saham PWON	25/09/2023	22/03/2024	117	-	117	Share PWON
Saham BBTN	25/09/2023	22/03/2024	97	-	97	Share BBTN
Saham HMSP	25/09/2023	22/03/2024	88	1	87	Share HMSP
Saham ITMG	26/07/2023	22/01/2024	59	-	59	Share ITMG
Saham PTBA	13/07/2023	09/01/2024	57	-	57	Share PTBA
Saham BJBR	02/11/2023	30/04/2024	56	-	56	Share BJBR
Saham PTBA	30/08/2023	26/02/2024	51	-	51	Share PTBA
Saham BMRI	26/07/2023	22/01/2024	45	-	45	Share BMRI
Saham BBTN	25/07/2023	19/01/2024	33	-	33	Share BBTN
Obligasi ORI020	27/07/2023	23/01/2024	33	-	33	Bond ORI020
Saham PTBA	14/07/2023	10/01/2024	15	-	15	Share PTBA
Obligasi ORI022	27/07/2023	23/01/2024	15	-	15	Bond ORI022
Obligasi SR017	27/07/2023	23/01/2024	15	-	15	Bond SR017
Saham TOTL	14/07/2023	10/01/2024	14	1	13	Share TOTL
Saham HEXA	14/07/2023	10/01/2024	12	-	12	Share HEXA
Saham MTEL	14/07/2023	10/01/2024	11	-	11	Share MTEL
Saham GGRM	14/07/2023	10/01/2024	5	-	5	Share GGRM
Saham ARCI	14/07/2023	10/01/2024	2	-	2	Share ARCI
Saham BJTM	14/07/2023	10/01/2024	2	-	2	Share BJTM
			22.225.321	10.916	22.214.405	
Pihak ketiga Mata uang asing						Third parties Foreign currencies
Obligasi FR0082	12/12/2023	12/01/2024	479.361	838	478.523	Bond FR0082
Total			22.704.682	11.754	22.692.928	Total

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. TAGIHAN ATAS EFEK-EFEK YANG DIBELI
DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)**

**10. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS
TO RESELL (continued)**

a. Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (lanjutan)

a. Securities purchased under agreements to resell (continued)

2022						
Jenis efek	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai jual kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga belum direalisasi/ Unamortised interest	Nilai neto/ Carrying amount	Type of securities
Pihak ketiga						Third parties
Rupiah						Rupiah
Obligasi FR0081	30/12/2022	03/01/2023	962.762	288	962.474	Bond FR0081
Obligasi VR0034	30/12/2022	06/01/2023	957.562	731	956.831	Bond VR0034
Obligasi VR0034	26/12/2022	02/01/2023	956.758	146	956.612	Bond VR0034
Obligasi VR0086	29/12/2022	12/01/2023	648.562	1.137	647.425	Bond VR0086
Obligasi VR0034	26/12/2022	02/01/2023	642.721	98	642.623	Bond VR0034
Obligasi VR0057	29/12/2022	26/01/2023	607.464	2.519	604.945	Bond VR0057
Obligasi FR0046	30/12/2022	02/01/2023	523.231	72	523.159	Bond FR0046
Obligasi FR0059	29/12/2022	03/01/2023	492.316	153	492.163	Bond FR0059
Obligasi VR0044	26/12/2022	23/01/2023	483.408	1.764	481.644	Bond VR0044
Obligasi VR0077	23/12/2022	20/01/2023	470.342	1.483	468.859	Bond VR0077
Obligasi VR0053	26/12/2022	09/01/2023	467.804	596	467.208	Bond VR0053
Obligasi FR0081	29/12/2022	02/01/2023	385.142	57	385.085	Bond FR0081
Obligasi FR0059	22/12/2022	02/01/2023	344.491	54	344.437	Bond FR0059
Obligasi VR0064	28/12/2022	25/01/2023	334.470	1.332	333.138	Bond VR0064
Obligasi FR0072	29/12/2022	03/01/2023	309.004	94	308.910	Bond FR0072
Obligasi VR0075	28/12/2022	11/01/2023	281.742	449	281.293	Bond VR0075
Obligasi VR0065	30/12/2022	27/01/2023	279.264	1.204	278.060	Bond VR0065
Obligasi VR0037	27/12/2022	24/01/2023	233.831	893	232.938	Bond VR0037
Obligasi FR0059	23/12/2022	02/01/2023	196.492	32	196.460	Bond FR0059
Obligasi VR0042	27/12/2022	03/01/2023	190.175	58	190.117	Bond VR0042
Obligasi FR0080	28/12/2022	04/01/2023	187.434	90	187.344	Bond FR0080
Obligasi VR0079	12/12/2022	09/01/2023	186.245	237	186.008	Bond VR0079
Obligasi VR0041	20/12/2022	17/01/2023	186.442	474	185.968	Bond VR0041
Obligasi VR0068	07/12/2022	04/01/2023	185.909	88	185.821	Bond VR0068
Obligasi FR0087	07/12/2022	09/01/2023	185.351	240	185.111	Bond FR0087
Obligasi VR0048	27/12/2022	10/01/2023	144.332	207	144.125	Bond VR0048
Obligasi VR0084	06/12/2022	03/01/2023	139.558	44	139.514	Bond VR0084
Obligasi VR0069	15/12/2022	12/01/2023	139.605	245	139.360	Bond VR0069
Obligasi VR0038	26/12/2022	02/01/2023	122.423	19	122.404	Bond VR0038
Obligasi VR0073	08/12/2022	05/01/2023	117.276	75	117.201	Bond VR0073
Obligasi VR0049	13/12/2022	10/01/2023	93.689	134	93.555	Bond VR0049
Obligasi VR0068	14/12/2022	11/01/2023	93.053	148	92.905	Bond VR0068
Obligasi FR0046	10/11/2022	09/02/2023	31.624	193	31.431	Bond FR0046
Obligasi FR0088	01/12/2022	02/03/2023	26.851	275	26.576	Bond FR0088
Obligasi FR0059	06/12/2022	07/03/2023	19.831	220	19.611	Bond FR0059
Obligasi FR0059	29/12/2022	30/03/2023	19.949	309	19.640	Bond FR0059
Obligasi FR0059	27/12/2022	28/03/2023	19.910	301	19.609	Bond FR0059
Obligasi FR0059	01/11/2022	31/01/2023	19.690	93	19.597	Bond FR0059
Obligasi FR0059	13/12/2022	14/03/2023	19.838	243	19.595	Bond FR0059
Obligasi FR0046	22/11/2022	21/02/2023	10.544	91	10.453	Bond FR0046
Saham PTBA	01/12/2022	30/05/2023	1.535	1	1.534	Share PTBA
Saham ITMG	01/12/2022	30/05/2023	1.308	1	1.307	Share ITMG
Saham BMRI	22/09/2022	21/03/2023	780	-	780	Share BMRI
Saham BMRI	06/09/2022	03/03/2023	714	2	712	Share BMRI
Saham WTON	23/09/2022	22/03/2023	338	1	337	Share WTON
Saham GGRM	23/09/2022	22/03/2023	239	-	239	Share GGRM
Saham BMRI	13/10/2022	11/04/2023	207	-	207	Share BMRI
Saham ITMG	10/11/2022	09/05/2023	205	-	205	Share ITMG
Saham PWON	23/09/2022	22/03/2023	104	-	104	Share PWON
Saham ITMG	16/12/2022	14/06/2023	101	-	101	Share ITMG
Saham BSDE	23/09/2022	22/03/2023	99	-	99	Share BSDE
Saham BBTN	23/09/2022	22/03/2023	94	1	93	Share BBTN
Saham BDMN	23/09/2022	22/03/2023	62	-	62	Share BDMN
Total			11.722.881	16.892	11.705.989	Total

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. TAGIHAN ATAS EFEK-EFEK YANG DIBELI
DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)**

- a. Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (lanjutan)

Berikut adalah perubahan tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi yang seluruhnya adalah klasifikasi *stage 1* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	2023			
	Nilai tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat/ Carrying amount	
Biaya perolehan diamortisasi				At amortised cost
Saldo awal tahun	11.705.989	-	11.705.989	Beginning balance
Aset keuangan yang baru dibeli	61.217.202	-	61.217.202	New purchased financial assets
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual	(50.230.263)	-	(50.230.263)	Matured or sold financial assets
Saldo akhir tahun	22.692.928	-	22.692.928	Ending balance
	2022			
	Nilai tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat/ Carrying Amount	
Biaya perolehan diamortisasi				At amortised cost
Saldo awal tahun	27.317.000	-	27.317.000	Beginning balance
Aset keuangan yang baru dibeli	35.103.557	-	35.103.557	New purchased financial assets
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual	(50.714.568)	-	(50.714.568)	Matured or sold financial assets
Saldo akhir tahun	11.705.989	-	11.705.989	Ending balance

- b. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia:

	2023	2022	
Lancar	22.692.928	11.705.989	Current

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat penurunan nilai sehingga cadangan kerugian penurunan nilai tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tidak dibentuk.

- c. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 62A.

**10. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS
TO RESELL (continued)**

- a. *Securities purchased under agreements to resell (continued)*

Changes in carrying amount of securities purchased under agreements to resell classified as at amortised cost upon stage 1 for the year ended 31 December 2023 and 2022:

- b. *By Bank Indonesia's collectibility:*

As of 31 December 2023 and 2022, there was no impairment therefore the allowance for impairment losses on securities purchased under agreements to resell was not provided.

- c. *Information in respect of classification of "non-impaired" and "impaired" is disclosed in Note 62A.*

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

Ikhtisar transaksi derivatif pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2023, the summary of derivative transactions is as follows:

Transaksi	2023		Liabilitas derivatif/ Derivative payables	Transactions
	Nilai kontrak (absolut setara Rupiah)/ Notional amount (absolute Rupiah equivalent)	Nilai wajar/Fair value		
Pihak berelasi (Catatan 56)				Related parties (Note 56)
<u>Terkait nilai tukar</u>				<u>Foreign currencies related</u>
Kontrak berjangka - beli				Forward - buy
Dolar Amerika Serikat	229.975	1.777	773	United States Dollar
Lain-lain	119.107	675	-	Others
Kontrak berjangka - jual				Forward - sell
Dolar Amerika Serikat	25.172.445	151.868	3.154	United States Dollar
Swap - beli				Swap - buy
Dolar Amerika Serikat	7.628.299	11.057	47.997	United States Dollar
Swap - jual				Swap - sell
Dolar Amerika Serikat	1.151.762	5.332	903	United States Dollar
<u>Terkait suku bunga</u>				<u>Interest rate related</u>
Swap - suku bunga				Swap - interest rate
Lain-lain	3.891.861	27.447	23.577	Others
Total pihak berelasi		198.156	76.404	Total related parties
Pihak ketiga				Third parties
<u>Terkait nilai tukar</u>				<u>Foreign currencies related</u>
Kontrak berjangka - beli				Forward - buy
Dolar Amerika Serikat	17.616.297	905	210.053	United States Dollar
Lain-lain	3.177.333	55.679	675	Others
Kontrak berjangka - jual				Forward - sell
Dolar Amerika Serikat	3.577.577	30.646	1.961	United States Dollar
Lain-lain	1.639.901	763	11.159	Others
Swap - beli				Swap - buy
Dolar Amerika Serikat	49.802.975	200.109	327.435	United States Dollar
Lain-lain	1.803.780	36.196	5.581	Others
Swap - jual				Swap - sell
Dolar Amerika Serikat	43.657.158	265.592	163.798	United States Dollar
Lain-lain	3.647.738	961	37.020	Others
Option - beli				Option - buy
Dolar Amerika Serikat	669.770	53.594	-	United States Dollar
Lain-lain	-	-	-	Others
Option - jual				Option - sell
Dolar Amerika Serikat	669.770	-	30.247	United States Dollar
<u>Terkait suku bunga</u>				<u>Interest rate related</u>
Swap - suku bunga				Swap - interest rate
Dolar Amerika Serikat	31.506.681	590.710	535.912	United States Dollar
Lain-lain	40.387.460	561.435	713.608	Others
Bond forward - beli				Bond forward - buy
Lain-lain	130.000	185	-	Others
Total pihak ketiga		1.796.775	2.037.449	Total third parties
Total		1.994.931	2.113.853	Total

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

**11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)**

Ikhtisar transaksi derivatif pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut (lanjutan):

As of 31 December 2023, the summary of derivative transactions is as follows (continued):

Transaksi	2022			Transactions
	Nilai kontrak (absolut setara Rupiah/ Notional amount (absolute Rupiah equivalent)	Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Liabilitas derivatif/ Derivative payables	
Pihak berelasi (Catatan 56)				Related parties (Note 56)
<u>Terkait nilai tukar</u>				<u>Foreign currencies related</u>
Kontrak berjangka - jual Dolar Amerika Serikat	15.548.789	70.752	36.162	Forward - sell United States Dollar
Swap - beli Dolar Amerika Serikat	8.305.950	22.603	40.550	Swap - buy United States Dollar
Swap - jual Dolar Amerika Serikat	6.665.074	16.853	4.278	Swap - sell United States Dollar
<u>Terkait suku bunga</u>				<u>Interest rate related</u>
Swap - suku bunga Lain-lain	2.509.848	-	5.943	Swap - interest rate Others
Total pihak berelasi		110.208	86.933	Total related parties
Pihak ketiga				Third parties
<u>Terkait nilai tukar</u>				<u>Foreign currencies related</u>
Kontrak berjangka - beli Dolar Amerika Serikat Lain-lain	11.666.015 1.805.690	37.466 13.836	48.713 262	Forward - buy United States Dollar Others
Kontrak berjangka - jual Dolar Amerika Serikat Lain-lain	3.596.162 370.291	14.538 6.822	3.926 3.064	Forward - sell United States Dollar Others
Swap - beli Dolar Amerika Serikat Lain-lain	14.874.295 2.904.801	326.768 15.223	39.431 -	Swap - buy United States Dollar Others
Swap - jual Dolar Amerika Serikat Lain-lain	46.564.762 4.584.102	223.497 2.700	217.298 15.429	Swap - sell United States Dollar Others
Option - beli Dolar Amerika Serikat Lain-lain	677.186 140.000	63.704 75.909	- -	Option - buy United States Dollar Others
Option - jual Dolar Amerika Serikat	2.233.936	-	22.536	Option - sell United States Dollar
<u>Terkait suku bunga</u>				<u>Interest rate related</u>
Swap - suku bunga Dolar Amerika Serikat Lain-lain	43.040.207 42.474.817	1.000.397 361.073	777.352 911.825	Swap - interest rate United States Dollar Others
Total pihak ketiga		2.141.933	2.039.836	Total third parties
Total		2.252.141	2.126.769	Total

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas Anak memiliki kontrak *swap* nilai tukar dan suku bunga yang memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Keuntungan/kerugian atas perubahan nilai wajar sehubungan dengan bagian efektif dari arus kas lindung nilai diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kolektibilitas Bank Indonesia untuk tagihan derivatif adalah lancar.

**11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)**

As of 31 December 2023 and 2022, the Subsidiary has cross currency and interest rate swap contracts which meet the criteria and effectively applied as cashflow hedge. The gain/loss from fair value changes related to effective portion of cashflow hedge are recognised as other comprehensive income.

As of 31 December 2023 and 2022, the Bank Indonesia collectability for derivative receivables is current.

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas:

a. Berdasarkan jenis mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING

A. Details of loans and sharia receivables/financing:

a. By currency, related parties and third parties:

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 56)	167.743.045	148.421.175	Related parties (Note 56)
Pihak ketiga ^{*)}	932.992.618	793.534.679	Third parties ^{*)}
Total	1.100.735.663	941.955.854	Total
Mata uang asing			Foreign currencies
Pihak berelasi (Catatan 56)	70.337.975	50.964.371	Related parties (Note 56)
Pihak ketiga ^{**)}	188.758.557	179.679.657	Third parties ^{**)}
Total (Catatan 62.B.(iv))	259.096.532	230.644.028	Total (Note 62.B.(iv))
	1.359.832.195	1.172.599.882	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(53.098.619)	(64.612.645)	Less: allowance for impairment losses
Neto	1.306.733.576	1.107.987.237	Net

^{*)} Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "pihak ketiga" pada mata uang Rupiah per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp345.413 dan Rp341.552.

^{**)} Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "pihak ketiga" pada mata uang asing per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp2.157.635 dan Rp158.497.

^{*)} Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "third party" category in Rupiah currency as of 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp345,413 and Rp341,552, respectively.

^{**)} Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "third party" category in foreign currencies as of 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp2,157,635 and Rp158,497, respectively.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan):

b. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas Bank Indonesia:

12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING (continued)

A. Details of loans and sharia receivables/financing (continued):

b. By type and Bank Indonesia's collectibility:

2023

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
Rupiah							Rupiah
Modal kerja	316.785.774	16.650.280	1.089.742	1.844.987	3.380.063	339.750.846	Working capital
Konsumen	284.907.917	10.905.841	1.602.292	1.766.055	1.787.444	300.969.549	Consumer
Investasi ¹⁾	256.040.232	7.996.955	479.367	751.776	557.217	265.825.547	Investment ¹⁾
Program pemerintah	82.634.275	2.353.056	320.372	362.568	246.081	85.696.352	Government program
Sindikasi	57.613.732	553.493	-	-	-	58.167.225	Syndication
Karyawan	44.768.536	170.995	18	416	11.784	44.951.749	Employees
Ekspor	5.100.758	18.596	-	-	55.041	5.174.395	Export
Total	1.047.851.224	38.629.216	3.491.791	4.725.802	6.037.630	1.100.735.663	Total
Mata uang asing							Foreign currencies
Investasi	119.995.135	5.390.280	-	-	939.931	126.325.346	Investment
Sindikasi ²⁾	67.864.704	3.873.273	333.794	-	-	72.071.771	Syndication ²⁾
Modal kerja	42.753.144	4.583.064	-	512.217	86.490	47.934.915	Working capital
Ekspor	10.590.111	-	-	-	5.842	10.595.953	Export
Konsumen	2.166.147	2.306	-	-	94	2.168.547	Consumer
Total (Catatan 62.B.(iv))	243.369.241	13.848.923	333.794	512.217	1.032.357	259.096.532	Total (Note 62.B.(iv))
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	1.291.220.465	52.478.139	3.825.585	5.238.019	7.069.987	1.359.832.195	Less: allowance for impairment losses
	(22.594.287)	(18.800.031)	(1.892.707)	(3.606.428)	(6.205.166)	(53.098.619)	
Neto	1.268.626.178	33.678.108	1.932.878	1.631.591	864.821	1.306.733.576	Net

¹⁾ Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang Rupiah dengan jenis kredit investasi sebesar Rp345.413.

²⁾ Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang asing dengan jenis kredit sindikasi sebesar Rp2.157.635.

¹⁾ Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the category of "current collectability" in the Rupiah currency with the type of investment credit of Rp345,413.

²⁾ Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "current collectability" category in foreign currencies with a syndication loan type of Rp2,157,635.

2022

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
Rupiah							Rupiah
Modal kerja	250.991.964	10.697.514	979.736	3.063.325	6.645.262	272.377.801	Working capital
Konsumen	251.098.043	8.102.973	1.167.506	1.193.778	1.687.887	263.250.187	Consumer
Investasi ¹⁾	226.470.307	7.911.481	317.884	1.077.416	2.200.218	237.977.306	Investment ¹⁾
Program pemerintah	77.896.456	1.754.495	187.519	252.912	302.022	80.393.404	Government program
Sindikasi	40.711.583	553.493	-	-	-	41.265.076	Syndication
Karyawan	41.178.248	142.355	241	243	11.438	41.332.525	Employees
Ekspor	5.146.401	210.021	-	1.297	1.836	5.359.555	Export
Total	893.493.002	29.372.332	2.652.886	5.588.971	10.848.663	941.955.854	Total
Mata uang asing							Foreign currencies
Investasi	108.233.714	6.457.629	-	-	169.646	114.860.989	Investment
Sindikasi ²⁾	62.210.780	3.530.433	388.533	-	81	66.129.827	Syndication ²⁾
Modal kerja	33.289.396	4.563.143	-	525.451	2.502.475	40.880.465	Working capital
Ekspor	6.593.776	27.163	-	-	-	6.620.939	Export
Konsumen	2.151.708	-	-	100	-	2.151.808	Consumer
Total (Catatan 62.B.(iv))	212.479.374	14.578.368	388.533	525.551	2.672.202	230.644.028	Total (Note 62.B.(iv))
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	1.105.972.376	43.950.700	3.041.419	6.114.522	13.520.865	1.172.599.882	Less: allowance for impairment losses
	(28.002.738)	(17.487.074)	(2.008.421)	(4.613.690)	(12.500.722)	(64.612.645)	
Neto	1.077.969.638	26.463.626	1.032.998	1.500.832	1.020.143	1.107.987.237	Net

¹⁾ Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang Rupiah dengan jenis kredit investasi sebesar Rp341.552.

²⁾ Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang asing dengan jenis kredit sindikasi sebesar Rp158.497.

¹⁾ Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the category of "current collectability" in the Rupiah currency with the type of investment credit of Rp341,552.

²⁾ Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "current collectability" category in foreign currencies with a syndication loan type of Rp158,497.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING (continued)

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan):

A. *Details of loans and sharia receivables/financing (continued):*

c. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas Bank Indonesia:

c. *By economic sector and Bank Indonesia's collectibility:*

2023							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
Rupiah							Rupiah
Perdagangan, restoran, dan hotel	137.847.825	4.810.608	541.032	624.058	695.261	144.518.784	Trading, restaurant, and hotel
Pertanian	134.626.317	1.246.457	789.707	225.507	264.402	137.152.390	Agriculture
Industri	96.389.797	5.574.697	327.885	1.756.839	2.523.558	106.572.776	Manufacturing
Jasa dunia usaha	99.761.989	2.858.468	79.817	75.716	160.574	102.936.564	Business service
Konstruksi	80.755.330	8.841.050	27.757	183.092	443.925	90.251.154	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi ¹⁾	69.830.623	1.061.043	69.738	36.148	46.754	71.044.306	Transportation, warehousing, and communications ¹⁾
Jasa sosial	40.235.685	551.061	21.925	27.952	33.781	40.870.404	Social service
Tambang	33.758.498	1.712.255	7.750	7.557	7.575	35.493.635	Mining
Listrik, gas dan air	19.834.863	554.285	1.655	269	3.411	20.394.483	Electricity, gas and water
Lain-lain	334.810.297	11.419.292	1.624.525	1.788.664	1.858.389	351.501.167	Others
Total	1.047.851.224	38.629.216	3.491.791	4.725.802	6.037.630	1.100.735.663	Total
Mata uang asing							Foreign currencies
Tambang ²⁾	69.122.697	65.163	-	-	-	69.187.860	Mining ²⁾
Industri ³⁾	59.793.004	6.151.042	-	512.217	1.026.421	67.482.684	Manufacturing ³⁾
Listrik, gas, dan air	25.797.065	3.491.766	333.794	-	-	29.622.625	Electricity, gas, and water
Jasa sosial	36.953.028	-	-	-	-	36.953.028	Social service
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	20.472.108	455.061	-	-	-	20.927.169	Transportation, warehousing, and communications
Jasa dunia usaha	12.439.707	458.492	-	-	5.842	12.904.041	Business service
Perdagangan, restoran, dan hotel	9.339.003	68.164	-	-	-	9.407.167	Trading, restaurant, and hotel
Konstruksi	1.768.457	3.156.929	-	-	-	4.925.386	Construction
Pertanian	4.848.674	-	-	-	-	4.848.674	Agriculture
Lain-lain	2.835.498	2.306	-	-	94	2.837.898	Others
Total (Catatan 62.B.(iv))	243.369.241	13.848.923	333.794	512.217	1.032.357	259.096.532	Total (Note 62.B.(iv))
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(22.594.287)	(18.800.031)	(1.892.707)	(3.606.428)	(6.205.166)	(53.098.619)	Less: allowance for impairment losses
Neto	1.268.626.178	33.678.108	1.932.878	1.631.591	864.821	1.306.733.576	Net

¹⁾ Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang Rupiah dengan sektor ekonomi pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi sebesar Rp345.413.

²⁾ Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang asing dengan sektor ekonomi tambang sebesar Rp1.636.078.

³⁾ Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang asing dengan sektor ekonomi industri sebesar Rp521.557.

¹⁾ Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "current collectability" category in the Rupiah currency with the transportation, warehousing, and communication economic sector amounted to Rp345,413.

²⁾ Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the category of "current collectability" in foreign currencies with the mining economy sector amounted to Rp1,636,078.

³⁾ Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the category of "current collectability" in foreign currencies with the manufacturing economy sector amounted to Rp521,557.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING (continued)

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan):

A. Details of loans and sharia receivables/financing (continued):

c. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas Bank Indonesia:

c. By economic sector and Bank Indonesia's collectibility (continued):

2022							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
Rupiah							Rupiah
Perdagangan, restoran, dan hotel	124.738.067	5.136.611	593.425	699.554	2.535.107	133.702.764	Trading, restaurant, and hotel
Pertanian	117.284.450	1.218.362	147.565	413.580	359.545	119.423.502	Agriculture
Industri	87.135.139	6.545.837	445.949	2.613.555	4.294.810	101.035.290	Manufacturing
Jasa dunia usaha	76.172.877	2.539.976	128.079	128.439	146.124	79.115.495	Business service
Konstruksi	76.736.734	2.949.699	75.331	493.094	149.070	80.403.928	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi ¹⁾	58.226.250	1.428.492	53.784	20.356	1.548.302	61.277.184	Transportation, warehousing, and communications ¹⁾
Jasa sosial	26.329.757	478.334	11.414	9.059	41.629	26.870.193	Social service
Tambang	14.103.302	172.080	5.319	7.498	26.348	14.314.547	Mining
Listrik, gas, dan air	16.440.654	556.975	13.316	98	4.192	17.015.235	Electricity, gas, and water
Lain-lain	296.325.772	8.345.966	1.178.704	1.203.738	1.743.536	308.797.716	Others
Total	893.493.002	29.372.332	2.652.886	5.588.971	10.848.663	941.955.854	Total
Mata uang asing							Foreign currencies
Tambang ²⁾	71.643.690	66.062	-	-	69.010	71.778.762	Mining ²⁾
Industri	49.078.510	9.240.341	-	525.451	2.575.053	61.419.355	Manufacturing
Listrik, gas dan air	21.408.464	3.530.433	388.533	-	-	25.327.430	Electricity, gas and water
Jasa sosial	23.333.551	-	-	-	-	23.333.551	Social service
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	15.108.933	468.500	-	-	28.139	15.605.572	Transportation, warehousing, and communications
Perdagangan, restoran, dan hotel	12.945.523	119.609	-	-	-	13.065.132	Trading, restaurant, and hotel
Jasa dunia usaha	8.009.334	19.215	-	-	-	8.028.549	Business service
Konstruksi	2.628.999	1.134.208	-	-	-	3.763.207	Construction
Pertanian	5.720.538	-	-	-	-	5.720.538	Agriculture
Lain-lain	2.601.832	-	-	100	-	2.601.932	Others
Total (Catatan 62.B. (iv))	212.479.374	14.578.368	388.533	525.551	2.672.202	230.644.028	Total (Note 62.B. (iv))
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(28.002.738)	(17.487.074)	(2.008.421)	(4.613.690)	(12.500.722)	(64.612.645)	Less: allowance for impairment losses
Neto	1.077.969.638	26.463.626	1.032.998	1.500.832	1.020.143	1.107.987.237	Net

¹⁾ Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang Rupiah dengan sektor ekonomi pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi sebesar Rp341.552.

¹⁾ Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "current collectability" category in the Rupiah currency with the transportation, warehousing, and communication economic sector amounted to Rp341,552.

²⁾ Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang asing dengan sektor ekonomi tambang sebesar Rp158.497.

²⁾ Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the category of "current collectability" in foreign currencies with the mining economy sector amounted to Rp158,497.

d. Berdasarkan jangka waktu:

d. By period:

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari 1 tahun	128.903.288	114.179.441	Less than 1 year
1 - 2 tahun	73.345.493	58.338.259	1 - 2 years
2 - 5 tahun	244.535.984	230.681.444	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun ³⁾	653.950.898	538.756.710	Over 5 years ³⁾
Total	1.100.735.663	941.955.854	Total

³⁾ Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "lebih dari 5 tahun" pada mata uang Rupiah per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp345.413 dan Rp341.552.

³⁾ Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "more than 5 years" category in Rupiah currency as of 31 December 2023 and 2022, amounted to Rp345,413 and Rp341,552, respectively.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan):

d. Berdasarkan jangka waktu (lanjutan):

	2023	2022
Mata uang asing		
Kurang dari 1 tahun	29.837.241	30.643.581
1 - 2 tahun	19.094.608	17.463.622
2 - 5 tahun	52.755.873	62.383.307
Lebih dari 5 tahun**)	157.408.810	120.153.518
Total (Catatan 62.B.(iv))	259.096.532	230.644.028
	1.359.832.195	1.172.599.882
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(53.098.619)	(64.612.645)
Neto	1.306.733.576	1.107.987.237

*) Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "lebih dari 5 tahun" pada mata uang asing per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp2.157.635 dan Rp158.497.

12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING (continued)

A. Details of loans and sharia receivables/financing (continued):

d. By period (continued):

Foreign currencies
Less than 1 year
1 - 2 years
2 - 5 years
Over 5 years**)

Total (Note 62.B.(iv))

Less: allowance for impairment losses

Net

**) Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "more than 5 years" category in foreign currencies as of 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp2,157,635 and Rp158,497, respectively.

e. Berdasarkan PSAK 71:

Berikut adalah perubahan nilai tercatat kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

e. Based on SFAS 71:

Movements in carrying amount of loans and sharia receivables/financing classified as amortised cost by stage for year ended 31 December 2023 and 2022:

	2023				Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)} / Sharia ^{*)}		
Biaya perolehan diamortisasi						At amortised cost
Saldo awal tahun	861.614.135	85.390.165	18.888.528	206.207.005	1.172.099.833	Beginning balance
Transfer ke/(dari) <i>stage</i> 1	10.275.568	(9.283.371)	(992.197)	-	-	- Transfer to/(from) stage 1
Transfer ke/(dari) <i>stage</i> 2	(29.320.906)	30.515.826	(1.194.920)	-	-	- Transfer to/(from) stage 2
Transfer ke/(dari) <i>stage</i> 3	(3.318.336)	(27.967.374)	31.285.710	-	-	- Transfer to/(from) stage 3
Total saldo awal setelah pengalihan	839.250.461	78.655.246	47.987.121	206.207.005	1.172.099.833	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(92.595.976)	(5.445.408)	(3.367.652)	-	(101.409.036)	Remeasurement of net carrying amount
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	634.785.445	27.841.941	1.306.697	148.091.600	812.025.683	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(371.938.628)	(17.219.147)	(1.597.508)	(113.760.421)	(504.515.704)	Financial assets derecognised
Aset keuangan yang dihapusbuku	(166.418)	(189.101)	(17.885.463)	(2.630.647)	(20.871.629)	Written-off financial assets
Kerugian modifikasi arus kas kredit yang diberikan	-	-	-	-	-	Losses on modifying cash flows of loans
Total penambahan/ (penurunan) tahun berjalan	170.084.423	4.988.285	(21.543.926)	31.700.532	185.229.314	Total increase/ (decrease) during the year
Saldo akhir tahun	1.009.334.884	83.643.531	26.443.195	237.907.537	1.357.329.147	Ending balance

*) Tidak menerapkan PSAK 71

*) Not implement SFAS 71

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan):

e. Berdasarkan PSAK 71 (lanjutan):

12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING (continued)

A. Details of loans and sharia receivables/financing (continued):

e. Based on SFAS 71 (continued):

2022						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)} / Sharia ^{*)}	Total	
Biaya perolehan diamortisasi						At amortised cost
Saldo awal tahun	745.168.168	87.018.909	23.749.727	170.288.023	1.026.224.827	Beginning balance
Transfer ke/(dari) stage 1	5.750.409	(4.558.695)	(1.191.714)	-	-	- Transfer to/(from) stage 1
Transfer ke/(dari) stage 2	(19.853.035)	20.345.091	(492.056)	-	-	- Transfer to/(from) stage 2
Transfer ke/(dari) stage 3	(3.029.083)	(14.408.305)	17.437.388	-	-	- Transfer to/(from) stage 3
Total saldo awal setelah pengalihan	728.036.459	88.397.000	39.503.345	170.288.023	1.026.224.827	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(66.442.365)	(2.963.867)	(2.151.596)	-	(71.557.828)	Remeasurement of net carrying amount
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	530.449.877	7.009.079	1.121.233	142.489.531	681.069.720	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang penghentian pengakuannya	(330.337.347)	(6.955.729)	(1.835.273)	(104.197.618)	(443.325.967)	Financial assets derecognised
Aset keuangan yang dihapusbuku	(92.489)	(96.318)	(14.322.202)	(2.372.931)	(16.883.940)	Written-off financial assets
Kerugian modifikasi arus kas kredit yang diberikan	-	-	(3.426.979)	-	(3.426.979)	Losses on modifying cash flows of loans
Total penambahan/ (penurunan) tahun berjalan	133.577.676	(3.006.835)	(20.614.817)	35.918.982	145.875.006	Total increase/ (decrease) during the year
Saldo akhir tahun	861.614.135	85.390.165	18.888.528	206.207.005	1.172.099.833	Ending balance

^{*)} Tidak menerapkan PSAK 71

^{*)} Not implement SFAS 71

Berikut adalah perubahan nilai tercatat kredit yang diberikan dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (semua kredit yang diberikan dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah stage 1) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

Following are the changes in the carrying amount of loans classified as fair value through other comprehensive income (all loans classified as fair value through other comprehensive income are stage 1) for the year ended 31 December 2023 and 2022:

2023			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai ^{*)} / Allowance for impairment losses ^{*)}	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Fair value through other comprehensive income
Saldo awal tahun	500.049	8.743	Beginning balance
Pengukuran kembali Aset keuangan yang baru dibeli	(81.539)	(814)	Remeasurement
	2.084.538	3.928	New financial assets originated or purchased
Saldo akhir tahun	2.503.048	11.857	Ending balance

^{*)} Cadangan kerugian penurunan nilai pada kredit yang diberikan dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada penghasilan komprehensif lain pada pos ekuitas, karena nilai tercatatnya disajikan sebesar nilai wajarnya sesuai Catatan 2c.(H).(1).

^{*)} Allowance for impairment losses on loans classified as fair value through other comprehensive income is recorded in other comprehensive income under equity, because the carrying amount is presented at fair value in accordance with Notes 2c.(H).(1).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan):

e. Berdasarkan PSAK 71 (lanjutan):

**12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING
(continued)**

A. Details of loans and sharia receivables/financing (continued):

e. Based on SFAS 71 (continued):

2022

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai ¹⁾ / Allowance for impairment losses ¹⁾	Fair value through other comprehensive income
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Beginning balance
Saldo awal tahun	-	-	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang baru dibeli	1.217.489	10.691	
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual	(717.440)	(1.948)	Matured or sold financial assets
Saldo akhir tahun	500.049	8.743	Ending balance

¹⁾ Cadangan kerugian penurunan nilai pada kredit yang diberikan dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada penghasilan komprehensif lain pada pos ekuitas, karena nilai tercatatnya disajikan sebesar nilai wajarnya sesuai Catatan 2c.(H).(1).

¹⁾ Allowance for impairment losses on loans classified as fair value through other comprehensive income is recorded in other comprehensive income under equity, because the carrying amount is presented at fair value in accordance with Notes 2c.(H).(1).

Rasio kredit bermasalah Bank Mandiri dan Entitas Anak secara *gross* (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 1,19% dan 1,92% (rasio untuk Bank Mandiri saja masing-masing 1,02% dan 1,88%, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022), sedangkan rasio kredit bermasalah Bank Mandiri dan Entitas Anak secara *neto* pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 0,33% dan 0,31% (rasio untuk Bank Mandiri saja sebesar 0,29% dan 0,26%, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022). Saldo kredit bermasalah Bank Mandiri dan Entitas Anak termasuk piutang pembiayaan konsumen dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan dari Entitas Anak.

Perhitungan rasio kredit bermasalah Bank Mandiri dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 43/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional yang diubah terakhir dengan SEOJK No. 9/SEOJK.03/2020 tanggal 30 Juni 2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional, dihitung atas dasar jumlah kredit tidak termasuk kredit yang diberikan pada bank lain sebesar Rp8.417.111 dan Rp6.769.326 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The ratio of non-performing loans of Bank Mandiri and its Subsidiaries on a gross basis (before deducted with allowance for impairment losses) as of 31 December 2023 and 2022 are 1.19% and 1.92%, respectively (the ratios for Bank Mandiri only are 1.02% and 1.88% as of 31 December 2023 and 2022, respectively), while the ratio of non-performing loans of Bank Mandiri and its Subsidiaries on a net basis as of 31 December 2023 and 2022 are 0.33% and 0.31%, respectively (the ratios for Bank Mandiri only were 0.29% and 0.26%, as of 31 December 2023 and 2022, respectively). The balance of non-performing loans of Bank Mandiri and its Subsidiaries include consumer financing receivables and net investment finance leases of the Subsidiaries.

The calculation of non-performing loans ratio for Bank Mandiri and its Subsidiaries as of 31 December 2023 and 2022 are in accordance with Financial Services Authority Circular Letter No. 43/SEOJK.03/2016 dated 28 September 2016 regarding Transparency and Publication of Conventional Commercial Bank Reports, last amended with Financial Services Authority Circular Letter No. 9/SEOJK.03/2020 dated 30 June 2020 which is calculated from the loan amount, excluding loan to other banks amounted to Rp8,417,111 and Rp6,769,326 as of 31 December 2023 and 2022, respectively.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah:

a. Termasuk di dalam kredit yang diberikan adalah piutang/pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang diberikan oleh Entitas Anak masing-masing sebesar Rp237.907.537 dan Rp206.207.005 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, terdiri atas:

	2023	2022
Piutang <i>murabahah</i>	136.503.096	124.873.356
Pembiayaan <i>musyarakah</i> dan <i>mudharabah</i>	90.097.330	71.631.908
Pembiayaan syariah lainnya (termasuk pinjaman <i>qardh</i>)	11.307.111	9.701.741
Total	237.907.537	206.207.005
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(9.675.229)	(9.186.762)
Neto	228.232.308	197.020.243

b. Tingkat suku bunga rata-rata (*yield*) dan kisaran bagi hasil per tahun adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Tingkat suku bunga rata-rata (<i>yield</i>) per tahun:		
Rupiah	8,50%	8,37%
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	6,79%	4,45%
Kisaran bagi hasil per tahun:		
Piutang <i>murabahah</i>	1,04% - 10,37%	0,03% - 11,58%
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	2,12% - 14,17%	2,10% - 8,08%
Pembiayaan syariah lainnya	4,01% - 14,05%	7,94% - 10,59%

c. Agunan kredit

Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank Mandiri dan Entitas Anak. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan tunai untuk kredit yang diberikan dan diblokir untuk tujuan lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp82.768.773 dan Rp64.356.878 (Catatan 21c, 22c, 23e, 24c dan 26d).

12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING (continued)

B. Other significant information related to loans and sharia receivables/financing:

a. Included in loans are sharia receivables/financing granted by Subsidiary amounted to Rp237,907,537 and Rp206,207,005 as of 31 December 2023 and 2022, respectively which consist of:

	2023	2022
Murabahah receivables	136.503.096	124.873.356
Musyarakah and mudharabah financing	90.097.330	71.631.908
Other sharia financing (including funds of <i>qardh</i>)	11.307.111	9.701.741
Total	237.907.537	206.207.005
Less: allowance for impairment losses	(9.675.229)	(9.186.762)
Net	228.232.308	197.020.243

b. Average interest rates (*yield*) and range of profit sharing per annum are as follows:

	2023	2022
Average interest rates (<i>yield</i>) per annum:		
Rupiah	8,50%	8,37%
Foreign currencies (equivalent to Rupiah)	6,79%	4,45%
Range of profit sharing per annum:		
Murabahah receivables	1,04% - 10,37%	0,03% - 11,58%
Musyarakah financing	2,12% - 14,17%	2,10% - 8,08%
Other sharia financing	4,01% - 14,05%	7,94% - 10,59%

c. Loan collaterals

Loans and sharia receivables/financing are generally secured by pledged collateral bound with powers of attorney in respect of the rights to sell, time deposits or other collateral acceptable by Bank Mandiri and its Subsidiaries. Deposits from customers and deposits from other banks that were pledged as cash collateral for loans and blocked for other purposes as of 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp82,768,773 and Rp64,356,878, respectively (Note 21c, 22c, 23e, 24c and 26d).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan):

d. Kredit program pemerintah

Kredit program pemerintah terdiri dari kredit investasi, kredit modal kerja permanen, kredit modal kerja dan KPR Sejahtera Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan ("FLPP"), dimana Pemerintah dapat menyediakan sebagian dan/atau keseluruhan dananya.

Dalam rangka percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional pada tahun 2020, Bank berpartisipasi dalam penyaluran kredit program Pemulihan Ekonomi Nasional ("PEN") sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 70/PMK.05/2020 yang selanjutnya diperbaharui dengan PMK No. 104/PMK.05/2020 tanggal 6 Agustus 2020. Program penyaluran kredit dalam rangka PEN tersebut bersumber dari Penempatan Uang Negara kepada perbankan salah satunya di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dalam bentuk deposito dengan tenor 3 bulan sebesar Rp10.000.000 pada tanggal 25 Juni 2020. Dana Pemerintah tersebut telah disalurkan dalam bentuk kredit sebesar Rp39.043.255 sampai dengan tanggal jatuh tempo deposito pada 25 September 2020, dan selanjutnya dana dikembalikan ke Pemerintah.

Berdasarkan evaluasi dan proposal PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dan sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor 104/PMK.05/2020, Pemerintah melakukan Penempatan Dana Pemerintah Tahap II kepada perbankan salah satunya PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dalam bentuk deposito dengan tenor 110 hari, sebesar Rp15.000.000 pada tanggal 25 September 2020, yang telah disalurkan dalam bentuk kredit akumulatif sebesar Rp66.634.884 sampai dengan tanggal jatuh tempo deposito pada 13 Januari 2021. Penempatan Dana Pemerintah Tahap II tersebut telah berakhir dan telah dikembalikan kepada Pemerintah pada tanggal 13 Januari 2021.

**12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING
(continued)**

B. Other significant information related to loans and sharia receivables/financing (continued):

d. Government program loans

Government program loans consists of investment loans, permanent working capital loans, working capital loans and Liquidity Facility of House Financing (FLPP) which can be partially and/or fully funded by the Government.

In order to accelerate National Economic Recovery Program on 2020, the Bank participates in lending in the National Economic Recovery ("PEN") program in accordance with Ministry of Finance Regulation No. 70/PMK.05/2020 which was subsequently updated with PMK No. 104/PMK.05/2020 dated 6 August 2020. The credit disbursement program of PEN, funded from the Government's placement which one of them is in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, in the form of time deposits with 3 months tenor contract amounted to Rp10,000,000 on 25 June 2020. The Government Fund has been distributed in form of loan amounted to Rp39,043,255 until maturity date of time deposit on 25 September 2020 and the funds was returned to Government.

Based on PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.'s evaluation and proposal, and in accordance to PMK No. 104/PMK.05/2020, the Government conducted the Phase II of Placement of Government Funds for banks, one of which was PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., in form of time deposit with placement period of 110 days, amounted to Rp15,000,000 on 25 September 2020, and the funds has been distributed in form of loan with accumulative amounted to Rp66,634,884 until maturity date of time deposit on 13 January 2021. The Governments placement Phase II has ended and the fund was returned to Government on 13 January 2021.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan):

d. Kredit program pemerintah (lanjutan)

Bank Mandiri juga berperan aktif dalam penyaluran kredit dengan penjaminan kredit UMKM dari pemerintah sesuai PMK No. 71/PMK.08/2020 tanggal 23 Juni 2020. Penjaminan pemerintah melalui badan usaha penjaminan, yaitu melalui PT Jaminan Kredit Indonesia dan PT Asuransi Kredit Indonesia. Hingga 30 November 2021, penyaluran kredit UMKM dengan penjaminan kredit dari pemerintah ini disalurkan kepada 13.352 debitur UMKM dengan nilai pencairan kredit sebesar Rp2,84 triliun.

Pada tahun 2022, program penjaminan kredit UMKM dari pemerintah tersebut dilanjutkan penyalurannya sesuai PMK No. 28/PMK.08/2022 tanggal 30 Maret 2022. Hingga 31 Desember 2022, penyaluran kredit UMKM dengan penjaminan kredit dari pemerintah ini disalurkan kepada 3.030 debitur UMKM dengan nilai pencairan kredit sebesar Rp148,66 miliar.

e. Kredit sindikasi

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur melalui perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain sebagai kreditur. Selain sebagai kreditur, bank juga dapat berperan sebagai agen (agen fasilitas, agen jaminan, agen penampungan) yang menjalankan fungsi administratif untuk kepentingan seluruh kreditur dan debitur.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah persentase pembiayaan Bank Mandiri yang berperan sebagai kreditur dan agen fasilitas adalah masing-masing berkisar antara 1,21% sampai dengan 98,02% dan 1,31% sampai dengan 99,00% dari jumlah total keikutsertaan Bank Mandiri pada kredit sindikasi. Sementara jumlah persentase pembiayaan Bank Mandiri yang berperan hanya sebagai anggota sindikasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing berkisar antara 0,15% sampai dengan 62,50% dan 1,12% sampai dengan 74,26% dari jumlah keseluruhan keikutsertaan Bank Mandiri pada kredit sindikasi.

**12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING
(continued)**

B. Other significant information related to loans and sharia receivables/financing (continued):

d. Government program loans (continued)

Bank Mandiri also plays an active role in lending with Micro, Small and Medium Enterprises ("MSME") credit guarantees from the government in accordance with PMK No. 71/PMK.08/2020 dated 23 June 2020. Government guarantees are through guarantee business entities, namely through PT Jaminan Kredit Indonesia and PT Asuransi Kredit Indonesia. As of 30 November 2021, MSME loan disbursement with credit guarantees from the government was distributed to 13,352 MSME debtors with a credit disbursement value of Rp2.84 trillion.

In 2022, the MSME loan guarantee program from the government will continue its distribution in accordance with PMK No. 28/PMK.08/2022 dated 30 March 2022. Until 31 December 2022, MSME loan distribution with credit guarantees from the government is distributed to 3,030 MSME debtors with a value of loan disbursement of Rp148.66 billion.

e. Syndication loans

Syndication loans represent loans granted to debtors through joint financing agreements with other banks. The total percentage share of Bank Mandiri as lead arranger in syndication loans as creditor. Apart from being creditor, the Bank also act as an agent (facility agent, guarantee agent, shelter agent) which operates administrative function for all of creditors and debtors' interest.

As of 31 December 2023 and 2022, the percentage of Bank Mandiri financing as a creditor and facility agent is between 1.21% to 98.02% and 1.31% to 99.00% from total participation of Bank Mandiri in syndication loans. While the percentage of Bank Mandiri financing as syndication member as of 31 December 2023 and 2022 is between 0.15% to 62.50% and 1.12% to 74.26% from total participation of Bank Mandiri in syndication loans.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

**12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING
(continued)**

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan):

B. Other significant information related to loans and sharia receivables/financing (continued):

f. Kredit yang direstrukturisasi

f. Restructured loans

Berikut ini adalah jenis dan jumlah kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

Below are the types and amounts of restructured loans and sharia receivables/financing and as of 31 December 2023 and 2022:

	2023	2022	
Perpanjangan jangka waktu kredit	67.782.195	78.995.530	<i>Extension of loan maturity dates</i>
Perpanjangan jangka waktu dan penurunan suku bunga kredit	2.633.310	915.936	<i>Extension of loan maturity dates and reduction of interest rates</i>
Perpanjangan jangka waktu kredit dan skema restrukturisasi lain-lain ^{*)}	26.569.121	45.623.774	<i>Extension of loan maturity dates and other restructuring schemes^{*)}</i>
Total**)	96.984.626	125.535.240	Total**)

^{*)} Skema restrukturisasi lain-lain terutama terdiri dari skema restrukturisasi penurunan suku bunga kredit, penjadwalan kembali bunga yang tertunggak dan perpanjangan jangka waktu pembayaran bunga tertunggak.

^{*)} Other restructuring schemes mainly involve reduction of interest rates, rescheduling of unpaid interest and extension of repayment periods for unpaid interest.

^{**)} Termasuk baki debit kredit restrukturisasi Covid-19 per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp25.967.069 dan Rp50.704.100.

^{**)} Including the Covid-19 restructuring credit outstanding balance as of 31 December 2023 and 2022, amounted to Rp25,967,069 and Rp50,704,100, respectively.

Berikut ini adalah jumlah kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah yang telah direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

Below are the amount of restructured loans and sharia receivables/financing based on collectability as of 31 December 2023 and 2022:

	2023	2022	
Lancar	48.610.295	72.521.126	<i>Current</i>
Dalam Perhatian Khusus	38.001.553	34.618.352	<i>Special mention</i>
Kurang Lancar	1.967.382	2.015.712	<i>Substandard</i>
Diragukan	3.201.907	5.001.561	<i>Doubtful</i>
Macet	5.203.489	11.378.489	<i>Loss</i>
Total*)	96.984.626	125.535.240	Total*)

^{*)} Termasuk baki debit kredit restrukturisasi Covid-19 per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp25.967.069 dan Rp50.704.100.

^{*)} Including the Covid-19 restructuring credit outstanding balance as of 31 December 2023 and 2022, amounted to Rp25,967,069 and Rp50,704,100, respectively.

Total kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah yang telah direstrukturisasi dan dalam kategori kredit bermasalah pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp10.372.778 dan Rp18.395.762.

Total restructured loans and sharia receivables/financing under non-performing loans ("NPL") category as of 31 December 2023 and 31 December 2022 are amounted to Rp10,372,778 and Rp18,395,762, respectively.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan):

f. Kredit yang direstrukturisasi (lanjutan)

Grup telah melakukan restrukturisasi kredit untuk debitur yang terdampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2020 tentang "Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease 2019*" tanggal 13 Maret 2020 sebagaimana telah diubah dua kali melalui POJK No. 48/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease 2019* tanggal 1 Desember 2020 dan POJK No. 17/POJK.03/2021 tentang Perubahan Kedua Atas POJK Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease 2019* tanggal 10 September 2021. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, baki debet kredit restrukturisasi Covid-19 masing-masing sebesar Rp25.967.069 dan Rp50.704.100.

g. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah kepada pihak berelasi

Total kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah kepada pihak berelasi dan persentase terhadap total aset konsolidasian diungkapkan pada Catatan 56.

Termasuk dalam kredit yang diberikan kepada pihak berelasi adalah kredit yang diberikan kepada karyawan kunci Bank Mandiri. Kredit yang diberikan kepada karyawan kunci Bank Mandiri terdiri dari kredit dengan rata-rata tingkat suku bunga sebesar 7,77% per tahun yang digunakan untuk membeli kendaraan bermotor dan/atau rumah dengan jangka waktu 1 (satu) sampai 28 (dua puluh delapan) tahun yang dibayar melalui pemotongan gaji karyawan setiap bulan.

h. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank tidak melanggar dan melampaui ketentuan BMPK untuk pihak terkait dan pihak tidak terkait. BMPK dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan - POJK No. 38/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum.

i. Bank Mandiri memiliki sejumlah perjanjian penerusan kredit dengan lembaga keuangan internasional (Catatan 61).

**12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING
(continued)**

B. Other significant information related to loans and sharia receivables/financing (continued):

f. Restructured loans (continued)

The Group has restructured credit for debtors affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 11/POJK.03/2020 regarding "National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy for the Impact of the Spread of the 2019 Coronavirus Disease" dated 13 March 2020 as amended twice by POJK No. 48/POJK.03/2020 regarding "National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy for the Impact of the Spread of the 2019 Coronavirus Disease" dated 1 December 2020 and POJK No. 17/POJK.03/2021 regarding Second Amendment of POJK No.11/POJK/03/2020 regarding National Economic Stimulus as Countercyclical for the Impact of the Spread of Coronavirus Disease on 10 September 2021. As of 31 December 2023 and 2022, the balances for the Covid-19 restructuring credit are Rp25,967,069 and Rp50,704,100, respectively.

g. Loans and sharia receivables/financing to related parties

Total loans and sharia receivables/financing to related parties and its percentage to the total consolidated assets are disclosed in Note 56.

Loans to related parties include loans to Bank Mandiri key employees. The loans to Bank Mandiri key employees consist of interest-bearing amounted to 7.77% per annum which are intended for the acquisition of vehicles and/or houses, and are repayable within 1 (one) to 28 (twenty eight) years through monthly payroll deductions.

h. Legal Lending Limit (LLL)

Regarding the Legal Lending Limit (LLL) on 31 December 2023 and 2022, the Bank did not violate and exceeded the LLL provisions for related parties and non-related parties. LLL is calculated in accordance with Financial Services Authority Regulation - POJK No. 38/POJK.03/2019 dated 19 December 2019 regarding Legal Lending Limits for Commercial Banks as amended by POJK No. 32/POJK.03/2018 regarding Legal Lending Limits of Loans and Funding for Commercial Banks.

i. Bank Mandiri has several channeling loan agreements with several international financial institutions (Note 61).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan):

j. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah

**12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING
(continued)**

B. Other significant information related to loans and sharia receivables/financing (continued):

j. Movements of allowance for impairment losses and sharia receivables/financing

	2023	2022	
Saldo awal tahun ¹⁾	64.612.645	68.588.680	<i>Beginning balance¹⁾</i>
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 46)	9.788.587	15.442.378	<i>Allowance during the year (Note 46)</i>
Penghapusbukuan ²⁾ Lain-lain ¹⁾	(20.871.629) (430.984)	(16.883.940) (2.534.473)	<i>Write-offs²⁾ Others¹⁾</i>
Saldo akhir tahun³⁾	53.098.619	64.612.645	<i>Ending balance³⁾</i>

¹⁾ Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing dan pengakuan pendapatan bunga atas bagian yang tidak mengalami penurunan nilai dari kredit yang mengalami penurunan nilai (Catatan 41).

¹⁾ Saldo awal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp39.161.899 dan Rp46.023.479 yang dihitung secara individual dan Rp25.450.746 dan Rp22.565.201 yang dihitung secara kolektif.

²⁾ Penghapusbukuan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp10.014.928 dan Rp8.467.647 untuk debitur yang dievaluasi secara individual dan Rp10.856.701 dan Rp8.416.293 untuk debitur yang dievaluasi secara kolektif.

³⁾ Saldo akhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari Rp26.502.710 dan Rp39.161.899 yang dihitung secara individual dan Rp26.595.909 dan Rp25.450.746 yang dihitung secara kolektif.

¹⁾ Included effect of foreign currency translation and implication from interest income recognised on the non-impaired portion of the impaired loans (Note 41).

¹⁾ Beginning balance as of 31 December 2023 and 2022 is amounted to Rp39,161,899 and Rp46,023,479, respectively, which were calculated using individual assessment and Rp25,450,746 and Rp22,565,201, respectively, which were calculated using collective assessment.

²⁾ Write-off as of 31 December 2023 and 2022 is amounted to Rp10,014,928 and Rp8,467,647, respectively, which are calculated using individual assessment and Rp10,856,701 and Rp8,416,293, respectively, which are calculated using collective assessment.

³⁾ Ending balance as of 31 December 2023 and 2022, is amounted to Rp26,502,710 and Rp39,161,899, respectively, which were calculated using individual assessment and Rp26,595,909 and Rp25,450,746, respectively, which were calculated using collective assessment.

	2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah¹⁾/ Sharia¹⁾	Total	
Saldo awal tahun	12.334.510	27.535.018	15.556.355	9.186.762	64.612.645	<i>Beginning balance</i>
Pengalihan ke/(dari):						<i>Transfer to/(from):</i>
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	1.040.068	(782.859)	(257.209)	-	-	<i>12 months expected - credit losses (stage 1)</i>
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(1.147.513)	1.710.658	(563.145)	-	-	<i>Lifetime expected - credit losses - unimpaired (stage 2)</i>
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(63.955)	(9.212.451)	9.276.406	-	-	<i>Lifetime expected - credit losses - impaired (stage 3)</i>
Total saldo awal setelah pengalihan	12.163.110	19.250.366	24.012.407	9.186.762	64.612.645	<i>Total beginning balance after transfer</i>
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(2.864.358)	(2.877.180)	9.575.956	611.782	4.446.200	<i>Net remeasurement of losses allowance</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	4.811.944	3.067.776	828.217	2.513.931	11.221.868	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.887.053)	(3.453.097)	(539.331)	-	(5.879.481)	<i>Financial assets derecognised</i>
Total pembentukan/ (pembalikan) tahun berjalan	60.533	(3.262.501)	9.864.842	3.125.713	9.788.587	<i>Total allowance/ (reversal) during the year</i>
Aset keuangan yang dihapusbuku	(166.419)	(189.101)	(17.885.463)	(2.630.646)	(20.871.629)	<i>Written-off assets</i>
Unwinding interest	-	-	(319.605)	-	(319.605)	<i>Unwinding interest</i>
Lain-lain	(14.284)	(42.383)	(48.112)	(6.600)	(111.379)	<i>Others</i>
Saldo akhir tahun	12.042.940	15.756.381	15.624.069	9.675.229	53.098.619	<i>Ending balance</i>

¹⁾ Tidak menerapkan PSAK 71

¹⁾ Not implement SFAS 71

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan):

j. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan)

**12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING
(continued)**

B. Other significant information related to loans and sharia receivables/financing (continued):

j. Movements of allowance for impairment losses on loans and sharia receivables/financing (continued)

	2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)} / Sharia ^{*)}	Total	
Saldo awal tahun	11.792.422	29.325.283	20.094.001	7.376.974	68.588.680	<i>Beginning balance</i>
Pengalihan ke/(from):						<i>Transfer to/(from):</i>
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	978.647	(610.172)	(368.475)	-	-	<i>12 months expected - credit losses (stage 1)</i>
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(999.756)	1.223.022	(223.266)	-	-	<i>Lifetime expected - credit losses - unimpaired (stage 2)</i>
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(126.296)	(6.975.955)	7.102.251	-	-	<i>Lifetime expected - credit losses - impaired (stage 3)</i>
Total saldo awal setelah pengalihan	11.645.017	22.962.178	26.604.511	7.376.974	68.588.680	<i>Total beginning balance after transfer</i>
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(2.192.491)	4.273.379	6.771.491	363.978	9.216.357	<i>Net remeasurement of losses allowance</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	4.809.749	1.290.166	985.892	3.772.810	10.858.617	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.952.246)	(1.668.022)	(1.012.328)	-	(4.632.596)	<i>Financial assets derecognised</i>
Total pembentukan tahun berjalan	665.012	3.895.523	6.745.055	4.136.788	15.442.378	<i>Total allowance during the year</i>
Aset keuangan yang dihapusbuku	(92.489)	(96.318)	(14.322.202)	(2.372.931)	(16.883.940)	<i>Written-off assets</i>
Unwinding interest	-	-	(294.592)	-	(294.592)	<i>Unwinding interest</i>
Lain-lain	116.970	773.635	(3.176.417)	45.931	(2.239.881)	<i>Others</i>
Saldo akhir tahun	12.334.510	27.535.018	15.556.355	9.186.762	64.612.645	<i>Ending balance</i>

*) Tidak menerapkan PSAK 71

*) Not implement SFAS 71

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans and sharia receivables/financing is adequate.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan):

k. Ikhtisar kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah bermasalah berdasarkan sektor ekonomi dan minimum penyisihan kerugian kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah bermasalah adalah sebagai berikut:

**12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING
(continued)**

B. Other significant information related to loans and sharia receivables/financing (continued):

k. Summary of non-performing loans and sharia receivables/financing based on economic sector and the minimum allowance for loans and sharia receivables/financing impairment losses are as follows:

Kredit bermasalah (berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan)/ Non-performing loans (based on Financial Services Authority Regulations)			
		2023	
		2022	
Rupiah			Rupiah
Industri	4.608.282	7.354.314	Manufacturing
Perdagangan, restoran, dan hotel	1.860.351	3.828.086	Trading, restaurant, and hotel
Pertanian	1.279.616	920.690	Agriculture
Konstruksi	654.774	717.495	Construction
Jasa dunia usaha	316.107	402.642	Business service
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	152.640	1.622.442	Transportation, warehouse, and communications
Jasa sosial	83.658	62.102	Social services
Tambang	22.882	39.165	Mining
Listrik, gas, dan air	5.335	17.606	Electricity, gas, and water
Lain-lain	5.271.578	4.125.978	Others
	<u>14.255.223</u>	<u>19.090.520</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Industri	1.538.638	3.100.504	Manufacturing
Listrik, gas, dan air	333.794	388.533	Electricity, gas, and water
Jasa dunia usaha	5.842	-	Business services
Tambang	-	69.010	Mining
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	-	28.139	Transportation, warehousing, and communications
Lain-lain	94	100	Others
	<u>1.878.368</u>	<u>3.586.286</u>	
Total	<u>16.133.591</u>	<u>22.676.806</u>	Total

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan):

k. Ikhtisar kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah bermasalah berdasarkan sektor ekonomi dan minimum penyisihan kerugian kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah bermasalah adalah sebagai berikut (lanjutan):

Total minimum penyisihan kerugian kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah yang dihitung berdasarkan atas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah bermasalah berdasarkan definisi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan adalah sebagai berikut:

**12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING
(continued)**

B. Other significant information related to loans and sharia receivables/financing (continued):

k. Summary of non-performing loans and sharia receivables/financing based on economic sector and the minimum allowance for loans and sharia receivables/financing impairment losses are as follows (continued):

Total minimum allowance for loans and sharia receivables/financing impairment losses that is calculated based on non-performing loans and sharia receivables/financing, which is based on Financial Services Authority Regulations are as follows:

	Minimum penyisihan kerugian/ Minimum allowance for impairment losses		
	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
Industri	3.451.158	5.668.480	Manufacturing
Perdagangan, restoran, dan hotel	1.088.445	2.973.898	Trading, restaurant, and hotel
Konstruksi	539.635	406.917	Constructions
Pertanian	495.612	588.470	Agriculture
Jasa dunia usaha	210.405	229.555	Business services
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	75.289	1.566.548	Transportation, warehousing, and communications
Jasa sosial	51.046	47.871	Social services
Tambang	12.516	30.895	Mining
Listrik, gas, dan air	3.794	6.238	Electricity, gas, and water
Lain-lain	2.996.400	2.522.209	Others
	8.924.300	14.041.081	
Mata uang asing			Foreign currencies
Industri	1.282.530	2.837.778	Manufacturing
Listrik, gas, dan air	50.069	58.280	Electricity, gas, and water
Jasa dunia usaha	5.842	-	Business service
Tambang	-	69.010	Mining
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	-	28.139	Transportation, warehousing, and communications
Lain-lain	94	50	Others
	1.338.535	2.993.257	
Total	10.262.835	17.034.338	Total

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan):

I. Penghapusbukuan kredit macet

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank Mandiri melaksanakan penghapusbukuan kredit macet masing-masing sebesar Rp17.863.589 dan Rp14.285.070 (Bank Mandiri saja). Adapun kriteria debitur yang dapat dihapusbukukan meliputi:

- a. Fasilitas kredit telah digolongkan macet;
- b. Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% (seratus persen) dari pokok kredit macetnya;
- c. Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan penyelamatan, namun tidak berhasil;
- d. Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar; dan
- e. Hapus buku dilakukan terhadap seluruh kewajiban kreditnya, termasuk yang berasal dari *non-cash loan* sehingga penghapusbukuan tidak boleh dilakukan pada sebagian kreditnya (*partial write-off*).

m. Kredit yang dihapusbukukan dicatat di ekstra-komtabel. Bank terus melakukan usaha-usaha penagihan atas kredit yang telah dihapusbukukan. Kredit ekstra-komtabel ini tidak disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Ikhtisar mutasi kredit ekstra-komtabel untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

	2023	2022	
Saldo awal tahun	97.501.028	87.324.011	<i>Beginning balance</i>
Penghapusbukuan	17.863.589	14.285.070	<i>Write-offs</i>
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan (<i>cash recoveries</i>)	(10.134.741)	(6.335.303)	<i>Cash recoveries from written-off loans</i>
Lain-lain ¹⁾	(98.524)	2.227.250	<i>Others²⁾</i>
Saldo akhir tahun	105.131.352	97.501.028	<i>Ending balance</i>

¹⁾ Merupakan selisih kurs karena penjabaran mata uang asing, pencatatan kembali aset yang dihapusbuku dan lainnya.

²⁾ Represents effect of foreign currency translation, re-recognition of written off assets and others

**12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING
(continued)**

B. Other significant information related to loans and sharia receivables/financing (continued):

I. Written-off of non-performing loans

For year ended 31 December 2023 and 2022, Bank Mandiri written-off non-performing loans amounted to Rp17,863,589 and Rp14,285,070 (for Bank Mandiri only), respectively. The criteria for loan write-offs are as follows:

- a. Loan facility has been classified as non-performing;
- b. Loan facility has been provided with 100% (one hundred percent) allowance for impairment loss from the loan principal;
- c. Collection and recovery efforts have been performed, but the result is unsuccessful;
- d. The debtors' business has no prospect or bad performance or they do not have the loan repayment ability; and
- e. The write-offs are performed for all loan obligations, including non-cash loan facilities, and the write-offs shall not be written-off partially.

m. Written-off loans are recorded in extra-comptable. The Bank continues pursuing for collection of the written-off loans. These loans are not reflected in the consolidated statement of financial position. A summary of movements of extra-comptable loans for the year ended 31 December 2023 and 2022 are as follows (for Bank Mandiri only):

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan):

n. Kredit yang disalurkan Bank Mandiri dengan sistem pembiayaan langsung (*executing*) ke perusahaan pembiayaan dan pembiayaan bersama (*joint financing*) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp11.971.089 dan Rp9.146.755.

o. Nilai tercatat diamortisasi dari kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Kredit yang diberikan (Catatan 12A)	1.359.832.195	1.172.599.882
Bunga yang masih akan diterima	5.123.412	4.130.866
Pendapatan diterima dimuka yang teratribusi (Catatan 35)	(1.023.992)	(885.978)
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 12A.e dan 12B.j)	(53.110.476)	(64.621.388)
Total	1.310.821.139	1.111.223.382

p. Pada tanggal homologasi, nilai wajar atas saldo kredit yang diberikan Bank Mandiri kepada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Garuda") sebagai dampak dari restrukturisasi adalah sebesar Rp824.771 atau sebesar 20% dari nilai kontraktual pinjaman. Nilai ini akan terpulihkan secara bertahap sesuai dengan konsep akuntansi setelah tanggal restrukturisasi hingga tanggal jatuh tempo. Bank Mandiri tetap memiliki nilai tagih atas kredit yang diberikan kepada Garuda sebesar Rp4.220.738 sesuai nilai kontraktual pinjaman sebagaimana tercantum dalam perjanjian perdamaian yang telah dihomologasi oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, sehingga tidak terdapat penghapusan jumlah tagihan pokok & bunga yang ditangguhkan Bank Mandiri terhadap Garuda.

**12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING
(continued)**

B. Other significant information related to loans and sharia receivables/financing (continued):

n. Loans channelled by Bank Mandiri through direct financing (*executing*) to multifinance company and joint financing mechanism as of 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp11,971,089 and Rp9,146,755, respectively.

o. The carrying amount of loans and sharia receivables/financing at amortised cost are as follows:

Loans
(Note 12A)
Accrued interest
receivables
Unearned income
(directly attributable)
(Note 35)
Allowance for
impairment losses
(Note 12A.e and 12B.j)

Total

p. On the date of homologation, fair value of the outstanding loans from Bank Mandiri to PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Garuda") as a result of the restructuring amounted to Rp824,771 or 20% of the contractual amount. This value will be recovered gradually in accordance with the accounting concept after the restructuring date until the maturity date. Bank Mandiri still has a claim value for loans extended to Garuda of Rp4,220,738 according to the contractual value of the loan as stated in the settlement agreement which has been homologated by the Commercial Court at the Central Jakarta District Court, thus there is no write-off of the principal & deferred interest by Bank Mandiri against Garuda.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

- a. Rincian dari piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	59.389.344	45.821.974
Dikurangi: Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(26.639.548)	(22.064.247)
Total	32.749.796	23.757.727
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(713.044)	(610.361)
Neto	32.036.752	23.147.366

Angsuran dari saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto per 31 Desember 2023 dan 2022 yang akan diterima dari konsumen berdasarkan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Tahun 2023	11.223.627	17.404.993
2024	19.907.173	13.705.543
2025 dan sesudahnya	28.258.544	14.711.438
Total	59.389.344	45.821.974

Pada tanggal 4 November 2016, Entitas Anak dan Bank menandatangani Perjanjian Kerjasama Pengambilalihan Piutang Pembiayaan dengan total fasilitas pembiayaan sebesar Rp1.630.000 sesuai yang telah ditetapkan PKS Pembiayaan Bersama, dimana Entitas Anak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsi pembiayaannya (*without recourse*). Perjanjian ini telah diperpanjang dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 28 Februari 2024 dan total pembiayaan menjadi sebesar Rp21.000.000.

Perjanjian ini telah mengalami perubahan di tahun 2023. Perubahan terakhir melalui amendemen Pertama Perjanjian Pembiayaan Bersama (*Joint Financing*) Reguler Entitas Anak dan Bank dengan Perseroan No. 022A/PKS-LEG/MTF/II/2023 tertanggal 21 Februari 2023, dengan fasilitas pembiayaan bersama menjadi sebesar Rp3.000.000 dengan porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar minimal 1,00% dari Entitas Anak dan maksimal 99,00% dari Bank. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 20 Februari 2024.

13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

- a. Details of Subsidiary's consumer financing receivables are as follows:

	2023	2022
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	59.389.344	45.821.974
Dikurangi: Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(26.639.548)	(22.064.247)
Total	32.749.796	23.757.727
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(713.044)	(610.361)
Neto	32.036.752	23.147.366

Installments of consumer financing receivables - gross as of 31 December 2023 and 2022 which will be received from customers based on the maturity dates are as follows:

	2023	2022
Year 2023	11.223.627	17.404.993
2024	19.907.173	13.705.543
2025 and later	28.258.544	14.711.438
Total	59.389.344	45.821.974

On 4 November 2016, Subsidiary and the Bank entered into a Consumer Financing Asset Purchase Agreement with a total financing facility of Rp1,630,000 in accordance with the Joint Financing Agreement, in which the Subsidiary bears credit risk in accordance with its financing portion (without recourse). This agreement has been extended until 28 February 2024, with total facility amounted to Rp21,000,000.

The agreement has been amended in 2023. The latest amendment through First Amendment of Regular Joint Financing Agreement of Subsidiary and Bank with Company No. 022A/PKS-LEG/MTF/II/2023 dated 21 February 2023, within joint financing facility amounted to Rp3,000,000 with a portion of joint financing facility minimum at 1.00% from Subsidiaries and maximum at 99.00% from Bank. The agreement is valid until 20 February 2024.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

- a. Rincian dari piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah sebagai berikut (lanjutan):

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir melalui amendemen Perjanjian Kerjasama Kendaraan Bermotor antara Entitas Anak dan Bank tertanggal 31 Desember 2023, dengan fasilitas pembiayaan bersama menjadi sebesar Rp24.000.000 dengan porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar minimal 1,00% dari Entitas Anak dan maksimal 99,00% dari Bank. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2024.

Jangka waktu kontrak pembiayaan yang disalurkan oleh Entitas Anak atas kendaraan bermotor berkisar antara 12 - 84 bulan.

Termasuk dalam piutang pembiayaan konsumen di atas adalah transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp11.542 dan Rp7.846 (Catatan 56).

Berikut adalah perubahan nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

- a. *Details of Subsidiary's consumer financing receivables are as follows (continued):*

The agreement has been amended few times. The latest amendment through Amendment of Motor Vehicle Agreement between Subsidiaries and Bank date 31 December 2023, with a joint financing facility amounted to Rp24,000,000 with a portion of joint financing facility minimum at 1.00% from Subsidiaries and maximum at 99.00% from Bank. The agreement is valid until 28 February 2024.

Financing period for contracts disbursed by the Subsidiaries on motor vehicles ranges from 12 - 84 months.

Included in consumer financing receivables transactions are related parties transactions as of 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp11,542 and Rp7,846, respectively (Note 56).

Changes in carrying amount of consumer financing receivables classified as amortised upon stages for the year ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortised cost
Saldo awal tahun	22.712.668	846.480	198.579	23.757.727	<i>Beginning balance</i>
Transfer ke/(dari) <i>stage</i> 1	239.079	(224.697)	(14.382)	-	<i>Transfer to/(from) stage 1</i>
Transfer ke/(dari) <i>stage</i> 2	(1.147.403)	1.169.775	(22.372)	-	<i>Transfer to/(from) stage 2</i>
Transfer ke/(dari) <i>stage</i> 3	(320.229)	(408.192)	728.421	-	<i>Transfer to/(from) stage 3</i>
Total saldo awal setelah pengalihan	21.484.115	1.383.366	890.246	23.757.727	<i>Total beginning balance after transfer</i>
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(4.408.140)	(489.701)	984.254	(3.913.587)	<i>Remeasurement of net carrying amount</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	17.777.103	158.733	117.832	18.053.668	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2.996.525)	(431.253)	(552.921)	(3.980.699)	<i>Financial assets derecognised</i>
Aset keuangan yang dihapusbuku	(12.052)	(61.217)	(1.094.044)	(1.167.313)	<i>Written-off financial assets</i>
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	10.360.386	(823.438)	(544.879)	8.992.069	<i>Total increase/(decrease) during the year</i>
Saldo akhir tahun	31.844.501	559.928	345.367	32.749.796	Ending balance

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

- a. Rincian dari piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah sebagai berikut (lanjutan):

Berikut adalah perubahan nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (lanjutan):

	2022			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Biaya perolehan diamortisasi				
Saldo awal tahun	18.139.856	676.126	292.340	19.108.322
Transfer ke/(dari) <i>stage</i> 1	38.526	(39.868)	1.342	-
Transfer ke/(dari) <i>stage</i> 2	49.570	(48.280)	(1.290)	-
Transfer ke/(dari) <i>stage</i> 3	(28.666)	56.572	(27.906)	-
Total saldo awal setelah pengalihan	18.199.286	644.550	264.486	19.108.322
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(7.325.476)	196.652	653.266	(6.475.558)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	13.082.246	148.990	88.222	13.319.458
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.239.106)	(119.162)	(115.430)	(1.473.698)
Aset keuangan yang dihapusbuku	(4.282)	(24.550)	(691.965)	(720.797)
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	4.513.382	201.930	(65.907)	4.649.405
Saldo akhir tahun	22.712.668	846.480	198.579	23.757.727

- b. Rincian dari piutang pembiayaan konsumen berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Lancar	30.685.547	22.426.377
Dalam perhatian khusus	1.718.882	1.127.591
Kurang lancar	156.031	86.362
Diragukan	186.996	105.737
Macet	2.340	11.660
Total	32.749.796	23.757.727
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(713.044)	(610.361)
Neto	32.036.752	23.147.366

13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

- a. Details of Subsidiary's consumer financing receivables are as follows (continued):

Changes in carrying amount of consumer financing receivables classified as amortised upon stages for the year ended 31 December 2023 and 2022 are as follows (continued):

Amortised cost
<i>Beginning balance</i>
<i>Transfer to/(from) stage 1</i>
<i>Transfer to/(from) stage 2</i>
<i>Transfer to/(from) stage 3</i>
Total beginning balance after transfer
<i>Remeasurement of net carrying amount</i>
<i>New financial assets originated or purchased</i>
<i>Financial assets derecognised</i>
<i>Written-off financial assets</i>
Total increase/(decrease) during the year
Ending balance

- b. Details of consumer financing receivables by Bank Indonesia's collectibility are as follows:

<i>Current</i>
<i>Special mention</i>
<i>Substandard</i>
<i>Doubtful</i>
<i>Loss</i>
Total
<i>Less: allowance for impairment losses</i>
Net

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

c. Rata-rata suku bunga efektif yang dikenakan kepada konsumen adalah sebagai berikut:

c. Average of effective interest rate charged to customers are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Mobil	12,31%	13,79%	Car
Sepeda motor	23,72%	24,77%	Motorcycle

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

d. Movements of allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal tahun	610.361	475.015	Beginning balance
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 46)	1.277.661	708.402	Allowance during the year (Note 46)
Penerimaan kembali piutang pembiayaan konsumen	-	134.639	Cash recoveries from written-offs consumer financing receivables
Penghapusbukuan	(1.167.313)	(720.797)	Write-offs
Lain-lain	(7.665)	13.102	Others
Saldo akhir tahun	713.044	610.361	Ending balance

2023

	<u>Stage 1</u>	<u>Stage 2</u>	<u>Stage 3</u>	<u>Total</u>	
Saldo awal tahun	415.028	108.061	87.272	610.361	Beginning balance
Pengalihan ke/(dari):					Transfer to/(from):
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	21.775	(19.036)	(2.739)	-	12 months expected credit losses (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(29.846)	33.759	(3.913)	-	Lifetime expected credit losses - non-impaired (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(11.465)	(41.738)	53.203	-	Lifetime expected credit losses - impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	395.492	81.046	133.823	610.361	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(106.754)	151.325	1.224.336	1.268.907	Net remeasurement of losses allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	234.091	46.747	54.049	334.887	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(55.510)	(83.213)	(187.410)	(326.133)	Financial assets derecognised
Total pembentukan tahun berjalan	71.827	114.859	1.090.975	1.277.661	Total allowance during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	(12.052)	(61.217)	(1.094.044)	(1.167.313)	Written-off financial assets
Penerimaan kembali piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	Cash recoveries from written-offs consumer financing receivables
Lain-lain	4.668	(12.686)	353	(7.665)	Others
Saldo akhir tahun	459.935	122.002	131.107	713.044	Ending balance

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

- d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal tahun	302.254	89.607	83.154	475.015	<i>Beginning balance</i>
Pengalihan ke/(dari):					<i>Transfer to/(from):</i>
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	1.224	(1.844)	620	-	<i>12 months expected credit losses (stage 1)</i>
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	3.245	(2.971)	(274)	-	<i>Lifetime expected credit losses - non-impaired (stage 2)</i>
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	1.458	12.628	(14.086)	-	<i>Lifetime expected credit losses - impaired (stage 3)</i>
Total saldo awal setelah pengalihan	308.181	97.420	69.414	475.015	<i>Total beginning balance after transfer</i>
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(51.200)	41.100	586.107	576.007	<i>Net remeasurement of losses allowance New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	172.487	14.085	21.661	208.233	<i>Financial assets derecognised</i>
	(17.119)	(23.390)	(35.329)	(75.838)	
Total pembentukan tahun berjalan	104.168	31.795	572.439	708.402	<i>Total allowance during the year</i>
Aset keuangan yang dihapusbuku	(4.282)	(24.550)	(691.965)	(720.797)	<i>Written-off financial assets</i>
Penerimaan kembali piutang pembiayaan konsumen	-	-	134.639	134.639	<i>Cash recoveries from written-offs consumer financing receivables</i>
Lain-lain	6.961	3.396	2.745	13.102	<i>Others</i>
Saldo akhir tahun	415.028	108.061	87.272	610.361	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen telah memadai.

- e. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 62A.
- f. Piutang pembiayaan konsumen yang menjadi jaminan atas efek-efek yang diterbitkan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp3.374.511 dan Rp1.718.119 (Catatan 30).
- g. Piutang pembiayaan konsumen yang menjadi jaminan atas pinjaman yang diterima pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp17.688.988 dan Rp13.515.545 (Catatan 36f).
- h. Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, Entitas Anak menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Kepemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Entitas Anak.

13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

- d. *Movements of allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows (continued):*

Management believes that the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate.

- e. *Information in respect of classification of "non-impaired" and "impaired" is disclosed in Note 62A.*
- f. *Consumer financing receivables pledged as collateral for debt securities issued as of 31 December 2023 and 2022 are Rp3,374,511 and Rp1,718,119, respectively (Note 30).*
- g. *Consumer financing receivables pledged as collateral for fund borrowing as of 31 December 2023 and 2022 are Rp17,688,988 and Rp13,515,545, respectively (Note 36f).*
- h. *As a collateral to the customer financing receivables, the Subsidiaries received Vehicles Ownership Certificate ("BPKB") from its customer for every vehicle financed by the Subsidiaries.*

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA PEMBIAYAAN

14. NET INVESTMENT FINANCE LEASES

a. Rincian dari investasi bersih dalam sewa pembiayaan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

a. *Details of Subsidiaries's net investment finance leases are as follows:*

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Piutang sewa pembiayaan bruto	6.345.951	6.761.548	Gross lease financing receivables
Piutang sewa pembiayaan yang dibiayai bersama pihak-pihak lain <i>without</i> <i>recourse</i> - bruto	(28.009)	(102.811)	Finance lease receivables jointly funded other parties without recourse - gross
Nilai sisa terjamin	2.672.995	2.551.829	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan	(828.700)	(786.177)	Deferred lease income
Simpanan jaminan	(2.672.995)	(2.551.829)	Security deposit
Total investasi bersih dalam sewa pembiayaan	5.489.242	5.872.560	Total net investment finance leases
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(70.170)	(139.173)	<i>Less: allowance for impairment losses</i>
Neto	5.419.072	5.733.387	Net

Jangka waktu kontrak pembiayaan yang disalurkan oleh Entitas Anak atas kendaraan bermotor berkisar antara 12 - 60 bulan.

Financing period for contracts disbursed by the Subsidiaries on motor vehicles ranges between 12 - 60 months.

Piutang sewa pembiayaan - bruto sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Details of investment finance leases - gross, based on the maturity date are as follows:

	2023	2022	
Tahun			Year
2023	-	3.524.821	2023
2024	3.462.663	2.317.015	2024
2025 dan sesudahnya	2.883.288	919.712	2025 and later
	6.345.951	6.761.548	
Piutang sewa pembiayaan yang dibiayai bersama pihak-pihak lain <i>without</i> <i>recourse</i> - bruto	(28.009)	(102.811)	Finance lease receivables jointly funded by other parties without recourse - gross
Nilai sisa terjamin, pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan dan simpanan jaminan	(828.700)	(786.177)	Guaranteed residual value, deferred lease income and security deposit
Piutang sewa pembiayaan	5.489.242	5.872.560	Finance leases receivable

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**14. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA PEMBIAYAAN
(lanjutan)**

- a. Rincian dari investasi bersih dalam sewa pembiayaan Entitas Anak adalah sebagai berikut (lanjutan):

Berikut adalah perubahan nilai tercatat investasi bersih dalam sewa pembiayaan dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan *stage*:

14. NET INVESTMENT FINANCE LEASES (continued)

- a. *Details of Subsidiaries's net investment finance leases are as follows (continued):*

Movements in carrying amount of investment finance leases classified as at amortised cost upon stages are as follows:

	2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					At amortised cost
Saldo awal tahun	5.676.950	168.820	26.790	5.872.560	<i>Beginning balance</i>
Transfer ke/(dari) <i>stage</i> 1	31.077	(29.625)	(1.452)	-	<i>Transfer to/(from) stage 1</i>
Transfer ke/(dari) <i>stage</i> 2	(245.387)	248.808	(3.421)	-	<i>Transfer to/(from) stage 2</i>
Transfer ke/(dari) <i>stage</i> 3	(14.323)	(46.353)	60.676	-	<i>Transfer to/(from) stage 3</i>
Total saldo awal setelah pengalihan	5.448.317	341.650	82.593	5.872.560	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.876.707)	(71.649)	74.314	(1.874.042)	<i>Remeasurement of net carrying amount</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.484.571	40.857	3.471	2.528.899	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(762.804)	(132.871)	(66.377)	(962.052)	<i>Financial assets derecognised</i>
Aset keuangan yang dihapusbuku	(792)	(409)	(74.922)	(76.123)	<i>Written-off financial assets</i>
Total penurunan tahun berjalan	(155.732)	(164.072)	(63.514)	(383.318)	Total decrease during the year
Saldo akhir tahun	5.292.585	177.578	19.079	5.489.242	Ending balance
	2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					At amortised cost
Saldo awal tahun	4.688.485	111.219	24.069	4.823.773	<i>Beginning balance</i>
Transfer ke/(dari) <i>stage</i> 1	(5.800)	5.001	799	-	<i>Transfer to/(from) stage 1</i>
Transfer ke/(dari) <i>stage</i> 2	32.725	(36.476)	3.751	-	<i>Transfer to/(from) stage 2</i>
Transfer ke/(dari) <i>stage</i> 3	4.555	17.387	(21.942)	-	<i>Transfer to/(from) stage 3</i>
Total saldo awal setelah pengalihan	4.719.965	97.131	6.677	4.823.773	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.826.079)	61.164	62.590	(1.702.325)	<i>Remeasurement of net carrying amount</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.877.992	31.160	12.811	2.921.963	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(94.859)	(20.534)	(14.199)	(129.592)	<i>Financial assets derecognised</i>
Aset keuangan yang dihapusbuku	(69)	(101)	(41.089)	(41.259)	<i>Written-off financial assets</i>
Total kenaikan tahun berjalan	956.985	71.689	20.113	1.048.787	Total increase during the year
Saldo akhir tahun	5.676.950	168.820	26.790	5.872.560	Ending balance

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA PEMBIAYAAN
(lanjutan)

b. Rincian dari investasi bersih dalam sewa pembiayaan berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Lancar	5.257.583	5.676.952	
Dalam perhatian khusus	212.580	168.819	<i>Current Special mention</i>
Kurang lancar	5.957	8.157	<i>Substandard</i>
Diragukan	13.122	18.632	<i>Doubtful</i>
Total	5.489.242	5.872.560	<i>Total</i>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(70.170)	(139.173)	<i>Less: allowance for impairment losses</i>
Neto	5.419.072	5.733.387	Net

14. NET INVESTMENT FINANCE LEASES (continued)

b. *Details of net investment finance leases by Bank Indonesia's collectibility as of are as follows:*

c. Rata-rata suku bunga efektif yang dikenakan kepada konsumen adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Mobil	13,26%	10,28%	<i>Car</i>
Alat berat	11,53%	11,85%	<i>Heavy equipment</i>
Mesin	11,89%	12,39%	<i>Machine</i>

c. *Average of effective interest rate charged to customers are as follows:*

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai investasi bersih dalam sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	139.173	129.967	<i>Beginning balance</i>
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 46)	7.120	32.438	<i>Allowance during the year (Note 46)</i>
Penerimaan kembali investasi bersih dalam sewa pembiayaan	-	18.027	<i>Recovery from written-off net investment finance leases</i>
Penghapusbukuan	(76.123)	(41.259)	<i>Write-offs</i>
Saldo akhir tahun	70.170	139.173	Ending balance

d. *Movements of allowance for impairment losses on net investment finance leases are as follows:*

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**14. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA PEMBIAYAAN
(lanjutan)**

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai investasi bersih dalam sewa pembiayaan adalah sebagai berikut (lanjutan):

14. NET INVESTMENT FINANCE LEASES (continued)

d. *Movements of allowance for impairment losses on net investment finance leases are as follows (continued):*

	2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal tahun	95.289	34.345	9.539	139.173	<i>Beginning balance</i>
Pengalihan ke/(dari):					<i>Transfer to/(from):</i>
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	2.584	(2.447)	(137)	-	<i>12 months expected credit losses (stage 1)</i>
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(4.088)	4.821	(733)	-	<i>Lifetime expected credit losses - non-impaired (stage 2)</i>
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(374)	(4.549)	4.923	-	<i>Lifetime expected credit losses - impaired (stage 3)</i>
Total saldo awal setelah pengalihan	93.411	32.170	13.592	139.173	<i>Total beginning balance after transfer</i>
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(36.401)	2.691	86.483	52.773	<i>Net remeasurement of losses allowance New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(17.360)	(30.462)	(21.461)	(69.283)	<i>Financial assets derecognised</i>
Total pembentukan/(pembalikan) tahun berjalan	(46.548)	(12.880)	66.548	7.120	<i>Total allowance/(reversal) during the year</i>
Penerimaan kembali investasi bersih dalam sewa pembiayaan	-	-	-	-	<i>Recovery from written-off net investment finance leases</i>
Aset keuangan yang dihapusbuku	(792)	(409)	(74.922)	(76.123)	<i>Written-off financial assets</i>
Saldo akhir tahun	46.071	18.881	5.218	70.170	<i>Ending balance</i>
	2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal tahun	104.092	19.058	6.817	129.967	<i>Beginning balance</i>
Pengalihan ke/(dari):					<i>Transfer to/(from):</i>
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	(1.151)	955	196	-	<i>12 months expected credit losses (stage 1)</i>
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	1.661	(2.987)	1.326	-	<i>Lifetime expected credit losses - non-impaired (stage 2)</i>
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	314	3.716	(4.030)	-	<i>Lifetime expected credit losses - impaired (stage 3)</i>
Total saldo awal setelah pengalihan	104.916	20.742	4.309	129.967	<i>Total beginning balance after transfer</i>
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(19.054)	17.815	32.613	31.374	<i>Net remeasurement of losses allowance New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.390)	(4.111)	(4.321)	(9.822)	<i>Financial assets derecognised</i>
Total pembentukan/(pembalikan) tahun berjalan	(9.558)	13.704	28.292	32.438	<i>Total allowance/(reversal) during the year</i>
Penerimaan kembali investasi bersih dalam sewa pembiayaan	-	-	18.027	18.027	<i>Recovery from written-off net investment finance leases</i>
Aset keuangan yang dihapusbuku	(69)	(101)	(41.089)	(41.259)	<i>Written-off financial assets</i>
Saldo akhir tahun	95.289	34.345	9.539	139.173	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai investasi bersih dalam sewa pembiayaan telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on net investment finance lease is adequate.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**14. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA PEMBIAYAAN
(lanjutan)**

- e. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 62.A.
- f. Investasi bersih dalam sewa pembiayaan yang menjadi jaminan atas efek-efek yang diterbitkan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp873.111 dan Rp888.925 (Catatan 30).
- g. Investasi bersih dalam sewa pembiayaan yang menjadi jaminan atas pinjaman yang diterima pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp874.067 dan Rp1.681.888 (Catatan 36f).

14. NET INVESTMENT FINANCE LEASES (continued)

- e. Information in respect of classification of "non-impaired" and "impaired" is disclosed in Note 62A.
- f. Net investment finance leases pledged as collateral for debt securities issued as of 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp873,111 and Rp888,925, respectively (Note 30).
- g. Net investment finance lease pledged as collateral for fund borrowings as of 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp874,067 and Rp1,681,888, respectively (Note 36f).

15. TAGIHAN AKSEPTASI

- a. Berdasarkan jenis mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

15. ACCEPTANCE RECEIVABLES

- a. By currency, related parties and third parties:

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
Tagihan kepada bank lain			Receivables from other banks
Pihak berelasi (Catatan 56)	533.263	352.448	Related parties (Note 56)
Pihak ketiga	254.190	355.892	Third parties
	<u>787.453</u>	<u>708.340</u>	
Tagihan kepada debitur			Receivables from debtors
Pihak berelasi (Catatan 56)	848.573	797.282	Related parties (Note 56)
Pihak ketiga	7.549.465	2.971.145	Third parties
	<u>8.398.038</u>	<u>3.768.427</u>	
Total Rupiah	<u>9.185.491</u>	<u>4.476.767</u>	Total Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Tagihan kepada bank lain			Receivables from other banks
Pihak berelasi (Catatan 56)	667	-	Related parties (Note 56)
Pihak ketiga	221.627	143.125	Third parties
	<u>222.294</u>	<u>143.125</u>	
Tagihan kepada debitur			Receivables from debtors
Pihak berelasi (Catatan 56)	867.924	747.779	Related parties (Note 56)
Pihak ketiga	4.518.179	6.413.910	Third parties
	<u>5.386.103</u>	<u>7.161.689</u>	
Total mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))	<u>5.608.397</u>	<u>7.304.814</u>	Total foreign currencies (Note 62.B.(iv))
	14.793.888	11.781.581	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(122.212)	(61.963)	Less: allowance for impairment losses
Neto	<u>14.671.676</u>	<u>11.719.618</u>	Net

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

- a. Berdasarkan jenis mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga (lanjutan):

Berikut adalah perubahan nilai tercatat tagihan akseptasi dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan stage:

15. ACCEPTANCE RECEIVABLES (continued)

- a. By currency, related parties and third parties (continued):

Movements in carrying amount of acceptance receivables classified as at amortised cost upon stages:

	2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)} / Sharia ^{*)}	Total	
Biaya perolehan diamortisasi						At amortised cost
Saldo awal tahun	11.267.881	87.483	2.515	423.702	11.781.581	<i>Beginning balance</i>
Pengalihan ke/(dari) stage 2	(23.404)	23.404	-	-	-	<i>- Transfer to/(from) stage 2</i>
Total saldo awal setelah pengalihan	11.244.477	110.887	2.515	423.702	11.781.581	<i>Total beginning balance transfer</i>
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	46.734	4.765	-	(92.755)	(41.256)	<i>Remeasurement of net carrying amount</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	35.815.000	937.938	1.340	-	36.754.278	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(32.718.932)	(870.327)	(3.855)	-	(33.593.114)	<i>Financial assets derecognised</i>
Lain-lain	(102.329)	(5.272)	-	-	(107.601)	<i>Others</i>
Total kenaikan/ (penurunan) tahun berjalan	3.040.473	67.104	(2.515)	(92.755)	3.012.307	<i>Total increase/ (decrease) during the year</i>
Saldo akhir tahun	14.284.950	177.991	-	330.947	14.793.888	Ending balance

*) Tidak menerapkan PSAK 71

*) Not implement SFAS 71

	2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)} / Sharia ^{*)}	Total	
Biaya perolehan diamortisasi						At amortised cost
Saldo awal tahun	8.930.973	1.296.209	1.824	44.438	10.273.444	<i>Beginning balance</i>
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	5.183	1.158	-	379.264	385.605	<i>Remeasurement of net carrying amount</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	34.726.091	1.308.262	8.924	-	36.043.277	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(32.286.918)	(2.628.423)	(8.233)	-	(34.923.574)	<i>Financial assets derecognised</i>
Lain-lain	(107.448)	110.277	-	-	2.829	<i>Others</i>
Total kenaikan/ (penurunan) tahun berjalan	2.336.908	(1.208.726)	691	379.264	1.508.137	<i>Total increase/ (decrease) during the year</i>
Saldo akhir tahun	11.267.881	87.483	2.515	423.702	11.781.581	Ending balance

*) Tidak menerapkan PSAK 71

*) Not implement SFAS 71

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

15. ACCEPTANCE RECEIVABLES (continued)

b. Berdasarkan jatuh tempo:

b. *By maturity:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Kurang dari 1 bulan	1.294.293	966.825	<i>Less than 1 month</i>
1 - 3 bulan	3.875.992	1.783.794	<i>1 - 3 months</i>
3 - 6 bulan	4.015.206	1.725.640	<i>3 - 6 months</i>
6 - 12 bulan	-	508	<i>6 - 12 months</i>
Total Rupiah	9.185.491	4.476.767	Total Rupiah
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
Kurang dari 1 bulan	1.388.088	2.262.567	<i>Less than 1 month</i>
1 - 3 bulan	2.167.759	3.048.233	<i>1 - 3 months</i>
3 - 6 bulan	1.748.610	1.742.471	<i>3 - 6 months</i>
6 - 12 bulan	204.009	250.856	<i>6 - 12 months</i>
Lebih dari 12 bulan	99.931	687	<i>Over 12 months</i>
Total mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))	5.608.397	7.304.814	Total foreign currencies (Note 62.B.(iv))
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	14.793.888 (122.212)	11.781.581 (61.963)	<i>Less: allowance for impairment losses</i>
Neto	14.671.676	11.719.618	Net

c. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia:

c. *By Bank Indonesia's collectability*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Lancar	14.786.829	11.716.282	<i>Current</i>
Dalam perhatian khusus	7.059	62.784	<i>Special mention</i>
Kurang lancar	-	2.515	<i>Substandard</i>
Total	14.793.888	11.781.581	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(122.212)	(61.963)	<i>Less: allowance for impairment losses</i>
Neto	14.671.676	11.719.618	Net

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi:

d. *Movements of allowance for impairment losses on acceptance receivables:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal tahun	61.963	196.693	<i>Beginning balance</i>
Pembentukan/(pembalikan) selama tahun berjalan (Catatan 46)	59.315	(146.934)	<i>Total allowance/(reversal) during the year (Note 46)</i>
Lain-lain ^{*)}	934	12.204	<i>Others^{*)}</i>
Saldo akhir tahun	122.212	61.963	Ending balance

^{*)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^{*)} Included effect of foreign currency translation.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

- d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi (lanjutan):

	2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ¹⁾ / Sharia ¹⁾	Total	
Saldo awal tahun	35.320	19.314	2.515	4.814	61.963	<i>Beginning balance</i>
Pengalihan ke/(dari):						<i>Transfer to/(from) stage 2</i>
Kerugian kredit ekspektasian						<i>Lifetime expected</i>
Sesepanjang umurnya -						<i>losses -</i>
tidak mengalami						<i>non-impaired</i>
penurunan nilai (stage 2)	(158)	158	-	-	-	<i>(stage 2)</i>
Total saldo awal setelah pengalihan	35.162	19.472	2.515	4.814	61.963	<i>Total beginning balance transfer</i>
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(14.568)	(589)	-	(374)	(15.531)	<i>Remeasurement of net carrying amount</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	74.947	247.444	1.340	-	323.731	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(65.895)	(179.135)	(3.855)	-	(248.885)	<i>Financial assets derecognised</i>
Total pembentukan/ (pembalikan) tahun berjalan	(5.516)	67.720	(2.515)	(374)	59.315	<i>Total allowance/ (reversal) during the year</i>
Lain-lain ²⁾	271	792	-	(129)	934	<i>Others²⁾</i>
Saldo akhir tahun	29.917	87.984	-	4.311	122.212	<i>Ending balance</i>

¹⁾ Tidak menerapkan PSAK 71 ¹⁾ Not implement SFAS 71
²⁾ Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing. ²⁾ Included effect of foreign currency translation

2022

	2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ¹⁾ / Sharia ¹⁾	Total	
Saldo awal tahun	15.999	177.254	1.824	1.616	196.693	<i>Beginning balance</i>
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(12.551)	(3.163)	(537)	3.198	(13.053)	<i>Remeasurement of net carrying amount</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	68.780	251.291	8.923	-	328.994	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(44.450)	(410.193)	(8.232)	-	(462.875)	<i>Financial assets derecognised</i>
Total pembentukan/ (pembalikan) tahun berjalan	11.779	(162.065)	154	3.198	(146.934)	<i>Total allowance/ (reversal) during the year</i>
Lain-lain ²⁾	7.542	4.125	537	-	12.204	<i>Others²⁾</i>
Saldo akhir tahun	35.320	19.314	2.515	4.814	61.963	<i>Ending balance</i>

¹⁾ Tidak menerapkan PSAK 71 ¹⁾ Not implement SFAS 71
²⁾ Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing. ²⁾ Included effect of foreign currency translation

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on acceptance receivables is adequate.

- e. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 62A.

- e. *Information in respect of classification of "non-impaired" and "impaired" is disclosed in Note 62A.*

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PENYERTAAN SAHAM

a. Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Penyertaan saham		
Pihak berelasi (Catatan 56)	652.420	1.775.847
Pihak ketiga	1.209.067	981.747
Total	1.861.487	2.757.594
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(34.123)	(68.640)
Neto	1.827.364	2.688.954

Rincian dari penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

16. INVESTMENTS IN SHARES

a. The detail of investments in shares are as follows:

*Investments in shares
Related parties (Note 56)
Third parties*

*Total
Less: allowance for
impairment losses*

Net

The detail of investments in shares as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

Nama Perusahaan/ Investee companies	Jenis usaha/ Nature of Business	31 Desember/December 2023		31 Desember/December 2022	
		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
Metode nilai wajar: / Fair value method:					
PT Fintek Karya Nusantara	Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran/ Fintech Lending	15,72%	620.353	15,72%	1.697.394
PT Amarthia Nusantara Raya	Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran/ Fintech Lending	6,06%	254.170	9,10%	191.732
Sleekr Pte.Ltd.	SDM dan Akuntansi/ HR and Accounting Platform	3,29%	160.603	3,74%	179.942
PT Ayopop Teknologi Indonesia	Antarmuka Pemrograman Aplikasi Keuangan/ Open Finance API	7,44%	138.072	2,24%	51.314
PT Intersoft Solutions	Layanan Digital/ Digital Service	16,11%	112.515	13,35%	55.272
Lunaria Annu Holding Pte.Ltd.	Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran/ Fintech Lending	2,17%	105.211	2,36%	96.122
PT Privy Identitas Digital	Layanan Digital/ Digital Service	4,90%	95.201	4,90%	137.681
Qoala Technology Pte. Ltd.	Teknologi Asuransi/ Insurance Technology	1,77%	89.555	2,02%	98.749
PT Sinbad Karya Perdagangan	Layanan Digital/ Digital Service	3,57%	38.450	-	-
PT Penyelesaian Transaksi Elektronik Nasional	Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran/ Fintech Lending	17,50%	37.440	17,50%	11.987
PT Crowde Membangun Bangsa	Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran/ Fintech Lending	12,47%	35.964	12,47%	3.042
PT Agriaku Digital Indonesia	Teknologi Agrobisnis/ Agricultural Technology	1,58%	35.673	1,67%	29.626
PT Delos Teknologi Maritim Jaya	Teknologi Agrobisnis/ Agricultural Technology	4,61%	27.449	-	-
PT Investree Radhika Jaya	Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran/ Fintech Lending	2,34%	16.857	2,34%	62.187
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)/ Others (each less than Rp20,000)	Beragam/ Various	0,01% - 100,00%	46.369	0,01% - 100,00%	55.921

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

- a. Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut (lanjutan):

Rincian dari penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut (lanjutan):

Nama Perusahaan/ Investee companies	Jenis usaha/ Nature of Business	31 Desember/December 2023		31 Desember/December 2022	
		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
<i>Metode biaya dan ekuitas:/Cost and equity method:</i>					
PT Djakarta Lloyd (Persero)	Pelayaran Niaga/ Shipping Line	17,67%	32.067	17,67%	32.067
PT AXA Insurance Indonesia (dahulu MAGI)	Asuransi Kerugian/ General Insurance	-	-	20,00%	46.385
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)/ Others (each less than Rp20,000)	Beragam/Various	0,00015% - 10%	15.538	0,00015% - 10%	8.173
			1.861.487		2.757.594
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai/ Less: allowance for impairment losses			(34.123)		(68.640)
Neto/Net			1.827.364		2.688.954

- b. Klasifikasi penyertaan saham berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia:

	2023	2022	
Lancar	1.827.394	2.677.099	Current Doubtful Loss
Diragukan	-	46.385	
Macet	34.093	34.110	
	1.861.487	2.757.594	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(34.123)	(68.640)	Less: allowance for impairment losses
Neto	1.827.364	2.688.954	Net

- c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai penyertaan saham:

	2023	2022	
Saldo awal tahun (Pembalikan)/pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 46)	68.640	14.595	Beginning balance
Lain-lain*)	(33.917) (600)	53.658 387	(Reversal)/allowance during the year (Note 46) Others ^{*)}
Saldo akhir tahun	34.123	68.640	Ending balance

^{*)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^{*)} Included effect of foreign currency translation.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai penyertaan saham telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on investments in shares are adequate.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

17. PREPAID EXPENSES

	2023	2022	
Biaya pemeliharaan gedung	724.951	636.656	<i>Building maintenance fee</i>
Biaya premi asuransi	454.000	359.648	<i>Prepaid insurance premium</i>
Biaya transaksi kredit	335.076	87.416	<i>Loans transaction fee</i>
Sewa dibayar dimuka	260.417	292.592	<i>Prepaid rent</i>
Biaya kepegawaian	123.986	114.839	<i>Employment expenses</i>
Biaya pemeliharaan sistem	64.303	14.935	<i>System maintenance fee</i>
Biaya transaksi treasuri	33.872	38.230	<i>Treasury transaction fee</i>
Biaya jasa tenaga kerja pihak ketiga	29.089	18.618	<i>Third-party labor service fee</i>
Biaya promosi	18.835	2.441	<i>Promotion fee</i>
Biaya jasa profesional	3.591	3.756	<i>Professional fee</i>
Lain-lain	671.669	326.372	<i>Others</i>
Total	2.719.789	1.895.503	Total

Sewa dibayar dimuka terutama merupakan sewa atas bangunan yang digunakan sebagai kantor cabang Grup dan rumah dinas di seluruh Indonesia. Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk semua sewa dengan kontrak jangka waktu tertentu yang dibayar secara periodik, kecuali untuk sewa jangka waktu pendek dan memiliki aset pendasar bernilai rendah.

Prepaid rent mostly consists of rentals on buildings which are used as the Group branch's offices and official residence across Indonesia. Group recognises the right-of-use assets and liabilities for all leases with time contracts, which payable periodically, except for short term list and leases with low value underlying assets.

18. ASET TETAP

18. FIXED ASSETS

a. Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

a. *The details of fixed assets were as follows:*

		2023						
	Saldo awal ¹⁾ Beginning balance ¹⁾	Penambahan/ Additions	Revaluasi/ Revaluation	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir ²⁾ Ending balance ²⁾		
Biaya perolehan/nilai revaluasi							<i>At cost/revaluation value</i>	
Pemilikan langsung							<i>Direct ownership</i>	
Tanah	41.356.880	33.518	-	-	27.327	41.417.725	<i>Land</i>	
Bangunan	11.158.849	154.831	-	(241.080)	824.486	11.897.086	<i>Building</i>	
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	15.148.376	403.071	-	(279.005)	314.621	15.587.063	<i>Furniture and fixtures, office equipment and computer</i>	
Kendaraan bermotor	250.858	11.322	-	(15.458)	317	247.039	<i>Vehicles</i>	
Aset dalam pembangunan	3.121.729	2.483.635	-	-	(1.166.751)	4.438.613	<i>Construction in progress</i>	
	71.036.692	3.086.377	-	(535.543)	-	73.587.526		
Aset hak guna	6.933.206	1.998.278	-	(203.979)	-	8.727.505	<i>Right of use assets</i>	
	77.969.898	5.084.655	-	(739.522)	-	82.315.031		
Akumulasi penyusutan							<i>Accumulated depreciation</i>	
Pemilikan langsung							<i>Direct ownership</i>	
Bangunan	4.116.724	652.142	-	(7.036)	-	4.761.830	<i>Building</i>	
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	12.789.030	972.153	-	(278.970)	-	13.482.213	<i>Furniture and fixtures, office equipment and computer</i>	
Kendaraan bermotor	200.679	16.683	-	(15.458)	-	201.904	<i>Vehicles</i>	
	17.106.433	1.640.978	-	(301.464)	-	18.445.947		
Aset hak guna	4.322.899	1.772.254	-	(203.776)	-	5.891.377	<i>Right of use assets</i>	
	21.429.332	3.413.232	-	(505.240)	-	24.337.324		
Nilai buku neto							<i>Net book value</i>	
Pemilikan langsung							<i>Direct ownership</i>	
Tanah						41.417.725	<i>Land</i>	
Bangunan						7.135.256	<i>Building</i>	
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer						2.104.850	<i>Furniture and fixtures, office equipment and computer</i>	
Kendaraan bermotor						45.135	<i>Vehicles</i>	
Aset dalam pembangunan						4.438.613	<i>Construction in progress</i>	
						55.141.579		
Aset hak guna						2.836.128	<i>Right of use assets</i>	
						57.977.707		

¹⁾ Per tanggal 31 Desember 2022 terdapat aset tetap yang direvaluasi sebesar Rp35.704.220 terdiri dari Bank sebesar Rp35.272.112 dan Entitas Anak sebesar Rp432.108.

^{**)} Per tanggal 31 Desember 2023 terdapat aset tetap yang direvaluasi sebesar Rp35.704.220 terdiri dari Bank sebesar Rp35.272.112 dan Entitas Anak sebesar Rp432.108.

¹⁾ *As of 31 December 2022, fixed assets are revaluated to Rp35,704,220 which consist of Bank amounted to Rp35,272,112 and Subsidiaries amounted to Rp432,108.*

^{**)} *As of 31 December 2023, fixed assets are revaluated to Rp35,704,220 which consist of Bank amounted to Rp35,272,112 and Subsidiaries amounted to Rp432,108.*

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET TETAP (lanjutan)

a. Rincian aset tetap adalah sebagai berikut (lanjutan):

18. FIXED ASSETS (continued)

a. The details of fixed assets were as follows (continued):

2022							
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan/ Additions	Revaluasi/ Revaluation	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir / Ending balance	
Biaya perolehan/nilai revaluasi							At cost/revaluation value
Pemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	35.703.009	845.040	4.565.748	-	243.083	41.356.880	Land
Bangunan	8.744.626	549.251	-	(1.423)	1.866.395	11.158.849	Building
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	14.041.216	473.980	-	(52.242)	685.422	15.148.376	Furniture and fixtures, office equipment and computer
Kendaraan bermotor	230.748	15.603	-	(944)	5.451	250.858	Vehicles
Aset dalam pembangunan	3.799.035	2.123.973	-	(928)	(2.800.351)	3.121.729	Construction in progress
Aset hak guna	62.518.634	4.007.847	4.565.748	(55.537)	-	71.036.692	Right of use assets
	4.984.633	2.255.067	-	(306.494)	-	6.933.206	
	67.503.267	6.262.914	4.565.748	(362.031)	-	77.969.898	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	3.554.636	563.517	-	(1.423)	(6)	4.116.724	Building
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	11.855.255	985.823	-	(52.048)	-	12.789.030	Furniture and fixtures, office equipment and computer
Kendaraan bermotor	185.647	15.970	-	(944)	6	200.679	Vehicles
Aset hak guna	15.595.538	1.565.310	-	(54.415)	-	17.106.433	Right of use assets
	2.762.937	1.852.876	-	(292.914)	-	4.322.899	
	18.358.475	3.418.186	-	(347.329)	-	21.429.332	
Nilai buku neto							Net book value
Pemilikan langsung							Direct ownership
Tanah						41.356.880	Land
Bangunan						7.042.125	Building
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer						2.359.346	Furniture and fixtures, office equipment and computer
Kendaraan bermotor						50.179	Vehicles
Aset dalam pembangunan						3.121.729	Construction in progress
Aset hak guna						53.930.259	Right of use assets
						2.610.307	
						56.540.566	

*) Per tanggal 31 Desember 2021 terdapat aset tetap yang direvaluasi sebesar Rp31.138.472 terdiri dari Bank sebesar Rp30.706.364 dan Entitas Anak sebesar Rp432.108.

***) Per tanggal 31 Desember 2022 terdapat aset tetap yang direvaluasi sebesar Rp35.704.220 terdiri dari Bank sebesar Rp35.272.112 dan Entitas Anak sebesar Rp432.108.

*) As of 31 December 2021, fixed assets are revaluated to Rp31,138,472 which consist of Bank amounted to Rp30,706,364 and Subsidiaries amounted to Rp432,108.

**) As of 31 December 2022, fixed assets are revaluated to Rp35,704,220 which consist of Bank amounted to Rp35,272,112 and Subsidiaries amounted to Rp432,108.

Aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Construction in progress as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Bangunan	2.903.663	2.336.700	Buildings
Komputer dan perangkat keras lainnya yang belum terinstalasi	982.019	713.396	Computers and other hardware that have not been installed
Tanah	430.513	-	Land
Perlengkapan dan inventaris kantor	43.963	47.165	Office equipment and inventory
Kendaraan bermotor	22	344	Vehicles
Lain-lain	78.433	24.124	Others
	4.438.613	3.121.729	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET TETAP (lanjutan)

- a. Rincian aset tetap adalah sebagai berikut (lanjutan):

Estimasi persentase tingkat penyelesaian aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 untuk komputer dan perangkat keras lainnya yang belum terinstalasi adalah masing-masing berkisar 22,00% - 85,00%.

Aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

18. FIXED ASSETS (continued)

- a. The details of fixed assets were as follows (continued):

The estimated percentage of completion of construction in progress as of 31 December 2023 and 31 December 2022 for computers and other hardware that have not been installed was ranging between 22.00% - 85.00%, respectively.

Right of use assets as of 31 December 2023 are as follows:

		2023				
		Saldo 1 Januari/ January 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember/ December 2023
Biaya perolehan						
Bangunan		5.815.928	1.740.098	(200.477)	-	7.355.549
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer		59.454	3.260	(3.502)	-	59.212
Kendaraan bermotor		1.057.824	254.920	-	-	1.312.744
		<u>6.933.206</u>	<u>1.998.278</u>	<u>(203.979)</u>	<u>-</u>	<u>8.727.505</u>
Akumulasi penyusutan						
Bangunan		3.618.037	1.467.568	(200.274)	-	4.885.331
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer		34.665	12.565	(3.502)	-	43.728
Kendaraan bermotor		670.197	292.121	-	-	962.318
		<u>4.322.899</u>	<u>1.772.254</u>	<u>(203.776)</u>	<u>-</u>	<u>5.891.377</u>
Nilai buku neto						
Bangunan						2.470.218
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer						15.484
Kendaraan bermotor						350.426
						<u>2.836.128</u>

Aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Right of use assets as of 31 December 2022 are as follows:

		2022				
		Saldo 1 Januari/ January 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember/ December 2022
Biaya perolehan						
Bangunan		4.048.156	1.999.439	(231.667)	-	5.815.928
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer		29.083	30.371	-	-	59.454
Kendaraan bermotor		907.394	225.257	(74.827)	-	1.057.824
		<u>4.984.633</u>	<u>2.255.067</u>	<u>(306.494)</u>	<u>-</u>	<u>6.933.206</u>
Akumulasi penyusutan						
Bangunan		2.293.803	1.553.974	(229.740)	-	3.618.037
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer		12.370	22.295	-	-	34.665
Kendaraan bermotor		456.764	276.607	(63.174)	-	670.197
		<u>2.762.937</u>	<u>1.852.876</u>	<u>(292.914)</u>	<u>-</u>	<u>4.322.899</u>
Nilai buku neto						
Bangunan						2.197.891
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer						24.789
Kendaraan bermotor						387.627
						<u>2.610.307</u>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET TETAP (lanjutan)

- a. Rincian aset tetap adalah sebagai berikut (lanjutan):

Tabel berikut menyajikan beban hak guna yang dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasian:

18. FIXED ASSETS (continued)

- a. The details of fixed assets were as follows (continued):

The table below shows the right of use expenses in consolidated statement of profit or loss:

2023				
	Beban penyusutan aset hak guna/ <i>Depreciation of right of use assets</i>	Beban bunga atas liabilitas sewa/ <i>Interest expenses of lease liabilities</i>	Beban yang berhubungan dengan sewa jangka pendek/ <i>Expenses related to short term lease</i>	
Bangunan	1.467.568	41.972	15.149	<i>Building</i>
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	12.565	1.589	12.911	<i>Furniture and fixture, office equipment and computer</i>
Kendaraan bermotor	292.121	25.553	2.237	<i>Vehicles</i>
Total yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian	1.772.254	69.114	30.297	Total recognised in consolidated statement of profit or loss
2022				
	Beban penyusutan aset hak guna/ <i>Depreciation of right of use assets</i>	Beban bunga atas liabilitas sewa/ <i>Interest expenses of lease liabilities</i>	Beban yang berhubungan dengan sewa jangka pendek/ <i>Expenses related to short term lease</i>	
Bangunan	1.553.974	37.049	20.596	<i>Building</i>
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	22.295	1.922	4.095	<i>Furniture and fixture, office equipment and computer</i>
Kendaraan bermotor	276.607	25.054	2.154	<i>Vehicles</i>
Total yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian	1.852.876	64.025	26.845	Total recognised in consolidated statement of profit or loss

Bank menyewa beberapa aset termasuk kendaraan, rumah dinas, gedung kantor, ruang ATM dan lain-lain. Rata-rata masa sewa adalah 2 (dua) tahun.

Bank entered into rental agreement for a number of assets including vehicle, office house, office building, ATM spaces and others. The average lease term is 2 (two) years.

Bank juga memiliki sewa tertentu dengan masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa aset bernilai rendah. Bank menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa bernilai rendah untuk sewa tersebut.

Bank also has a number lease with leases terms 12 months or less and low value underlying asset. Bank applied the exception for the short term leases and low value leases.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET TETAP (lanjutan)

b. Lain-lain

1. Perjanjian Kerjasama Pembangunan, Pengoperasian dan Penyerahan (*Build, Operate, Transfer*)

Pada tanggal 28 Desember 2018 telah ditandatangani Perjanjian Kerjasama Pembangunan, Pengoperasian dan Penyerahan (*Build, Operate, Transfer*) atas aset di Jalan Proklamasi No. 31 Jakarta untuk jangka waktu 30 tahun dengan Mitra Kerjasama PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. dalam rangka optimalisasi aset strategis milik Bank Mandiri dengan mengutamakan kerjasama sinergi BUMN.

2. Revaluasi

Revaluasi Tahun 2015 - 2016

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia (PMK) No. 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015 tentang Penilaian Kembali Aktiva Tetap Untuk Tujuan Perpajakan Bagi Permohonan yang Diajukan Pada Tahun 2015 dan Tahun 2016, dengan perubahan pertama melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 233/PMK.03/2015 tanggal 21 Desember 2015 dan perubahan kedua Peraturan Menteri Keuangan No. 29/PMK.03/2016 tanggal 19 Februari 2016, Grup telah menugaskan perusahaan jasa penilai terdaftar untuk melaksanakan penilaian (revaluasi) aset tetap atas tanah.

Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan (ANA) dan KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun dan Rekan (MBPRU). Penilaian dilakukan sesuai dengan dan tunduk kepada ketentuan-ketentuan dari Konsep dan Prinsip Umum Penilaian (KPUP) poin 17 dalam Standar Penilaian Indonesia (SPI) tahun 2015.

Dalam pengukuran nilai wajar tanah, KJPP memperhitungkan kemampuan peserta pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan penggunaan tertinggi dan terbaik atas aset atau dengan menjual aset ke peserta pasar lain yang akan menggunakan aset pada kondisi tertinggi dan penggunaan terbaik. Metode penilaian yang digunakan oleh KJPP adalah pendekatan pasar dan pendekatan biaya.

18. FIXED ASSETS (continued)

b. Others

1. *The Joint Agreement of Build, Operate, Transfer*

On 28 December 2018, the Bank has signed the joint agreement of Build, operate, and transfer for asset at Jl Proklamasi No. 31 Jakarta for 30 years period with PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. in order to optimize the strategic assets of Bank Mandiri by prioritizing the cooperation through BUMN synergy.

2. *Revaluation*

Revaluation year 2015 - 2016

Based on Minister of Finance of the Republic of Indonesia Regulation (PMK) No. 191/PMK.010/2015 dated 15 October 2015 regarding Revaluation of Fixed Assets for Tax Purposes for Applications Filed in 2015 and 2016, with the first amendment through the Minister of Finance Regulation No. 233/PMK.03/2015 dated 21 December 2015 and the second amendment of the Minister of Finance Regulation No. 29/PMK.03/2016 dated 19 February 2016. The Group has assigned registered independent appraisers to assess (revalue) its fixed asset (land).

The valuations of land are performed by the external independent appraisers, Public Appraiser Firm (KJPP) Amin, Nirwan, Alfiantori and Partners (ANA) and KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun and Partners (MBPRU). Appraisals are performed based on the Concept and General Principles of Appraisers (KPUP) article 17 in Indonesian Appraisal Standards (SPI) year 2015.

In the fair value measurement of the land, the KJPP consider a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use. The valuation method used by the KJPP are market approach and cost approach.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET TETAP (lanjutan)

b. Lain-lain (lanjutan)

2. Revaluasi (lanjutan)

Revaluasi Tahun 2015 – 2016 (lanjutan)

Berdasarkan Laporan Penilaian dari KJPP MBPRU tanggal 21 Desember 2015 (Entitas Anak) dan 11 April 2016 (Bank) serta KJPP ANA tanggal 13 April 2016 (Bank), nilai aset tetap berikut mengalami kenaikan nilai adalah sebagai berikut:

Aset tetap	Nilai pasar/ Fair value	Nilai buku/ Book value	Kenaikan nilai (sebelum pajak)/ Increase in value (before tax)	Fixed assets
Tanah	28.822.150	2.880.116	25.942.034	Land

Untuk menentukan nilai pasar tersebut, KJPP ANA dan KJPP MBPRU menggunakan metodologi penilaian Pendekatan Pasar (*Market Approach*) SPI 2015-KPUP 17 dengan metode perbandingan langsung.

Hasil revaluasi aset tetap untuk Bank tersebut telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) melalui Kepala Kantor Wilayah DJP Wajib Pajak Besar melalui Surat Keputusan No. KEP-418/WPJ.19/2016 tanggal 25 Mei 2016. Hasil revaluasi aset tetap Entitas Anak juga telah disetujui oleh DJP pada tanggal 8 Januari 2016.

Revaluasi Tahun 2019

Di tahun 2019, Bank melakukan penilaian kembali atas tanah. Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilaian independen eksternal KJPP Yanuar Bey dan Rekan dan KJPP Iwan Bachron dan Rekan. Penilaian dilakukan sesuai dengan dan tunduk kepada ketentuan-ketentuan dari Konsep dan Prinsip Umum Penilaian poin 17 dalam SPI tahun 2018.

Dalam pengukuran nilai wajar tanah, KJPP memperhitungkan kemampuan peserta pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan penggunaan tertinggi dan terbaik atas aset atau dengan menjual aset ke peserta pasar lain yang akan menggunakan aset pada kondisi tertinggi dan penggunaan terbaik. Metode penilaian yang digunakan oleh KJPP adalah pendekatan pasar, pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya.

18. FIXED ASSETS (continued)

b. Others (continued)

2. Revaluation (continued)

Revaluation year 2015 – 2016 (continued)

Based on the Assessment Report of the KJPP MBPRU dated 21 December 2015 (Subsidiaries) and 11 April 2016 (Bank) and KJPP ANA dated 13 April 2016 (Bank), the value of fixed assets and its increase are as follows:

To determine the fair value, KJPP ANA and KJPP MBPRU uses the assessment to methodology of Market Approach SPI 2015-KPUP 17 with direct comparison method.

The results of revaluation of fixed assets of the Bank were approved by the Directorate General of Taxes (DGT) through the Head of Regional Office Large Tax Payer through Decree No. KEP-418/WPJ.19/2016 dated 25 May 2016. The results of revaluation of fixed assets of subsidiary had been approved by the DGT on 8 January 2016.

Revaluation Year 2019

In 2019, Bank has performed land revaluation. The valuation of land was performed by external independent appraisers of the KJPP Yanuar Bey and Partners and KJPP Iwan Bachron and Partners. The assessment was performed in accordance with and subject to the provisions of the General Assessment Concepts and Principles article 17 in the SPI of year 2018.

In the fair value measurement of the land, the KJPP takes into account the market participants' ability to generate economic benefits to the highest and best use of the assets or by selling assets to other market participants would use the asset on the highest and best use condition. The valuation methods used by KJPP are the market approach, income approach and cost approach.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET TETAP (lanjutan)

b. Lain-lain (lanjutan)

2. Revaluasi (lanjutan)

Revaluasi Tahun 2015 - 2016 (lanjutan)

Berdasarkan Laporan Penilaian dari KJPP Yanuar Bey tanggal 8 Juli 2019 dan KJPP Iwan Bachron tanggal 9 Agustus 2019, nilai aset tetap berikut kenaikan nilainya adalah sebagai berikut:

Aset tetap	Nilai pasar/ Fair value	Nilai buku/ Book value	Kenaikan nilai (sebelum pajak)/ Increase in value (before tax)	Fixed assets
Tanah	33.596.578	29.725.630	3.870.948	Land

Untuk menentukan nilai pasar tersebut, KJPP Yanuar Bey dan rekan dan KJPP Iwan Bachron dan rekan menggunakan metodologi penilaian Pendekatan Pasar (Market Approach) SPI 2018-KPUP 15.2 dengan metode perbandingan langsung.

Revaluasi Tahun 2022

Di tahun 2022, Bank melakukan penilaian kembali atas tanah. Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilaian independen eksternal KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun dan Rekan dan KJPP Dasa'at Yudistira dan Rekan. Penilaian dilakukan sesuai dengan dan tunduk kepada ketentuan-ketentuan dari Konsep dan Prinsip Umum Penilaian poin 17 dalam tahun 2018.

Dalam pengukuran nilai wajar tanah, KJPP memperhitungkan kemampuan peserta pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan penggunaan tertinggi dan terbaik atas aset atau dengan menjual aset ke peserta pasar lain yang akan menggunakan aset pada kondisi tertinggi dan penggunaan terbaik. Metode penilaian yang digunakan oleh KJPP adalah pendekatan pasar, pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya. Berdasarkan Laporan Penilaian dari KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun dan Rekan (yang ditandatangani oleh Ir. Muhammad Adil Muttaqin, M.Sc., MAPPI (Cert) dengan nomor Surat Tanda Terdaftar (STTD) STTD.PP-83/PM.2/2018) tertanggal 16 Desember 2022 dan KJPP Dasa'at Yudistira dan Rekan (yang ditandatangani oleh Dasa'at Alam Ratu, S.P., MAPPI (Cert) dengan nomor STTD STTD.PP-93/PM.2/2018) tertanggal 19 Desember 2022, nilai aset tetap berikut kenaikan nilainya adalah sebagai berikut:

Aset tetap	Nilai pasar/ Fair value	Nilai buku/ Book value	Kenaikan nilai (sebelum pajak)/ Increase in value (before tax)	Fixed assets
Tanah	38.639.890	34.074.142	4.565.748	Land

18. FIXED ASSETS (continued)

b. Others (continued)

2. Revaluation (continued)

Revaluation year 2015 - 2016 (continued)

Based on the Appraisal Report of KJPP Yanuar Bey on 8 July 2019 and KJPP Iwan Bachron on 9 August 2019, the value of fixed assets and its value increase are as follows:

Aset tetap	Nilai pasar/ Fair value	Nilai buku/ Book value	Kenaikan nilai (sebelum pajak)/ Increase in value (before tax)	Fixed assets
Tanah	33.596.578	29.725.630	3.870.948	Land

To determine the fair value, KJPP Yanuar Bey and partners and KJPP Iwan Bachron and partners use the market approach methodology of SPI 2018-KPUP 15.2 using direct comparison method.

Revaluation Year 2022

In 2022, the Bank performed revaluations of land. The valuations of land was performed by external independent appraisers of the KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun and Partners, and Dasa'at Yudistira and Partners. The valuations are performed in accordance with and subject to the provisions of the General Concepts and Principles of Assessment article 17 in the SPI of year 2018.

In assessing the fair value of land, KJPP takes into account the ability of market participants to generate economic benefits with the highest and best use of assets or by selling assets to other market participants who will use assets in the highest conditions and best use. The valuation method used by KJPP is the market approach, income approach and cost approach. Based on the Appraisal Report from, KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun and Partners (Signed by Ir. Muhammad Adil Muttaqin, M.Sc., MAPPI (Cert) with Registered Letter (STTD) STTD.PP-83/PM.2/2018) on 16 December 2022 and KJPP Dasa'at Yudistira and Partners (Signed by Dasa'at Alam Ratu, S.P., MAPPI (Cert) with Registered Letter (STTD) STTD.PP-93/PM.2/2018) on 19 December 2022, the value of fixed assets and the increase in value are as follows:

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET TETAP (lanjutan)

b. Lain-lain (lanjutan)

2. Revaluasi (lanjutan)

Untuk menentukan nilai pasar tersebut, KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun dan Rekan dan KJPP Dasa'at Yudistira dan Rekan menggunakan metodologi penilaian Pendekatan Pasar (*Market Approach*) SPI 2018-KPUP 15.2 dengan metode perbandingan langsung.

3. Penilaian pada nilai wajar aset yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah untuk tanah dengan menggunakan revaluasi, sedangkan untuk bangunan menggunakan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP). Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai revaluasi tanah dan NJOP bangunan yang dimiliki Bank masing-masing bernilai Rp41.432.265 dan Rp5.409.575. Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai revaluasi tanah dan NJOP bangunan yang dimiliki Bank masing-masing sebesar Rp41.371.421 dan Rp5.153.212. Pada tanggal 2 Oktober 2023 dan tanggal 1 November 2023, terdapat properti terbengkalai yang direklasifikasi menjadi aset tetap. Aset tersebut berupa Tanah dan Bangunan yang berlokasi di Jl. Kapten PA. Tendean No. 54 Pare-Pare dan Jl. MT. Haryono Kav. 19, Jakarta Selatan dengan total nilai buku sebesar Rp16.546.

4. Nilai tanah Bank berdasarkan model biaya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp5.728.045 dan Rp5.667.200.

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen non-keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen non-keuangan:

- (i) Tingkat 1: Dikutip dari harga pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- (ii) Tingkat 2: Teknik valuasi dimana seluruh input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- (iii) Tingkat 3: Teknik valuasi dimana seluruh input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat tidak dapat diobservasi dari data pasar.

18. FIXED ASSETS (continued)

b. Others (continued)

2. Revaluation (continued)

To determine market value, the Public Appraiser Firm (KJPP) Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun and Partners and KJPP Dasa'at Yudistira and Partners use Market Approach methodology of SPI 2018-KPUP 15.2 with direct comparison method.

3. Assessment in the fair value of assets owned by the Bank on 31 December 2023 and 2022 uses revaluation method for lands and Sales Value of Taxable Object for Buildings ("NJOP"). As of 31 December 2023, the revaluation value of land and NJOP owned by the Bank was Rp41,432,265 and Rp5,409,575, respectively. As of 31 December 2022, the revaluation value of land and NJOP owned by the Bank was Rp41,371,421 and Rp5,153,212, respectively. On 2 October 2023 and 1 November 2023, there were abandoned properties reclassified as fixed assets. These assets consist of land and buildings located at Jl. Kapten PA. Tendean No. 54 Pare-Pare and Jl. MT. Haryono Kav. 19, South Jakarta, with a total book value of Rp16,546.

4. The value of land based on cost model as of 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp5,728,045 and Rp5,667,200, respectively.

The table below presents non-financial instruments recognised at fair value based on the hierarchy used by the Bank to determine and disclose the fair value of non-financial instruments:

- (i) Level 1: Quoted prices on active markets for identical assets or liabilities;
- (ii) Level 2: Valuation technique in which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly;
- (iii) Level 3: Valuation techniques in which all inputs have a significant effect on the recorded fair value that cannot be observed from market data.

2023

	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Tanah	-	41.432.265	-	41.432.265	Land

2022

	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Tanah	-	41.371.421	-	41.371.421	Land

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET TETAP (lanjutan)

b. Lain-lain (lanjutan)

4. Nilai tanah Bank berdasarkan model biaya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp5.728.045 dan Rp5.667.200. (lanjutan)

Nilai wajar tingkat 2 dari tanah dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar dan estimasi pendapatan dan biaya yang dihasilkan oleh aset. Harga pasar dari tanah yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter.

5. Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2023 sampai tahun 2042. Mengacu pada praktik di masa lampau, Grup memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut.
6. Pada tanggal 31 Desember 2023, Bank Mandiri telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah, aset dalam pembangunan dan aset sewa) untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian dan bencana alam kepada PT Estika Jasa Tama dan PT Asuransi Dayin Mitra keseluruhannya adalah pihak ketiga, PT Krida Upaya Tunggal, PT Asuransi Kredit Indonesia, dan PT Asuransi Jasa Raharja Putera keseluruhannya adalah pihak berelasi, dengan nilai jumlah pertanggungan asuransi berkisar Rp12.577.853 (31 Desember 2022: Rp11.334.849). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi atas aset tetap yang dipertanggungkan.
7. Aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan oleh Bank Mandiri antara lain berupa mesin-mesin kantor, peralatan percetakan, peralatan kantor dan perumahan.
8. Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

18. FIXED ASSETS (continued)

b. Others (continued)

4. The value of land based on cost model as of 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp5,728,045 and Rp5,667,200, respectively. (continued)

The fair value of land for level 2 is calculated using the comparison of market price approach and estimation of income and expenses generated by the asset. The market price of the land that most closely adjusted for differences in the primary attributes such as asset size, location and usage of assets. The most significant input in this assessment approach is the assumption of the price per meter.

5. Land rights acquired through Leasehold Certificate ("HGB") that can be renewed will expire between 2023 until 2042. Based on past experience, the Group believes that they can extend the HGB.
6. As of 31 December 2023, the Bank has insured its fixed assets (excluding land rights, construction in progress and the leased property) to cover potential losses against fire, theft and natural disaster to PT Estika Jasa Tama and PT Asuransi Dayin Mitra, in their entirety, are third parties in relation to PT Krida Upaya Tunggal, PT Asuransi Kredit Indonesia, and PT Asuransi Jasa Raharja Putera all of these insurance companies are related parties, with total insured amount approximately Rp12,577,853 (31 December 2022: Rp11,334,849). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.
7. The fixed assets that have been fully depreciated but still in use by Bank Mandiri consist of several things such as office machine, printing office equipment and office houses.
8. Management believes that there is no indication on impairment of fixed assets as of 31 December 2023 and 2022.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. ASET TAKBERWUJUD

19. INTANGIBLE ASSETS

		2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai Perolehan						At cost
Perangkat lunak	9.060.895	322.542	-	568.742	9.952.179	Software
Goodwill	787.466	-	-	-	787.466	Goodwill
Aset brand Yokke	59.334	-	-	22.372	81.706	Yokke brand assets
Aset dalam pembangunan	1.804.345	1.612.117	-	(568.742)	2.847.720	Construction in progress
	11.712.040	1.934.659	-	22.372	13.669.071	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortisation
Perangkat lunak	6.595.087	1.141.998	-	-	7.737.085	Software
Aset brand Yokke	23.344	11.672	-	22.372	57.388	Yokke brand assets
	6.618.431	1.153.670	-	22.372	7.794.473	
Nilai buku neto						Net book value
Perangkat lunak					2.215.094	Software
Goodwill					787.466	Goodwill
Aset brand Yokke					24.318	Yokke brand assets
Aset dalam pembangunan					2.847.720	Construction in progress
					5.874.598	
2022						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai Perolehan						At cost
Perangkat lunak	7.155.215	172.647	-	1.733.033	9.060.895	Software
Goodwill	787.466	-	-	-	787.466	Goodwill
Aset brand Yokke	59.334	-	-	-	59.334	Yokke brand assets
Aset dalam pembangunan	2.632.746	919.152	(14.520)	(1.733.033)	1.804.345	Construction in progress
	10.634.761	1.091.799	(14.520)	-	11.712.040	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortisation
Perangkat lunak	5.511.330	1.083.779	(22)	-	6.595.087	Software
Aset brand Yokke	11.672	11.672	-	-	23.344	Yokke brand assets
	5.523.002	1.095.451	(22)	-	6.618.431	
Nilai buku neto						Net book value
Perangkat lunak					2.465.808	Software
Goodwill					787.466	Goodwill
Aset brand Yokke					35.990	Yokke brand assets
Aset dalam pembangunan					1.804.345	Construction in progress
					5.093.609	

Perangkat lunak diamortisasi selama umur ekonomis yaitu 5 tahun (Catatan 2.r.i).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, termasuk dalam aset takberwujud adalah aset brand Yokke dari Entitas Anak PT Mandiri Capital Indonesia (MCI) senilai Rp24.318 dan Rp35.990 (neto setelah akumulasi amortisasi) diamortisasi selama umur ekonomis 7 tahun dengan metode garis lurus.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, termasuk dalam perangkat lunak adalah aset dalam pembangunan masing-masing sebesar Rp2.847.721 dan Rp1.804.345. Estimasi persentase tingkat penyelesaian perangkat lunak pada tanggal 31 Desember 2023 adalah berkisar 5,00% - 85,00% (31 Desember 2022: 5,00% - 85,00%).

Goodwill merupakan nilai selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar dari aset bersih yang diakuisisi. Secara berkala, goodwill dievaluasi terhadap penurunan nilai. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada dari aset takberwujud yang mengalami penurunan nilai.

Software is amortised over its economic useful life, which is 5 years (refer to Note 2.r.i).

As of 31 December 2023 and 2022, included in intangible assets is the Yokke brand asset from its Subsidiary, namely PT Mandiri Capital Indonesia (MCI) worth Rp24,318 and Rp35,990 (net - accumulated amortisation) amortised over its economic useful life of 7 years using the straight-line method.

As of 31 December 2023 and 2022, included in the software balance are construction in progress for software amounted to Rp2,847,721 and Rp1,804,345, respectively. The estimated percentage of completion of software as of 31 December 2023 was ranging between 5.00% - 85.00% (31 December 2022: 5.00% - 85.00%).

Goodwill arises from the difference between the cost of acquisition with the fair value of Subsidiaries assets acquired. Goodwill is assessed regularly for impairment. As of 31 December 2023 and 2022, there are no impairment of goodwill.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. ASET LAIN-LAIN

20. OTHER ASSETS

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
Pendapatan yang masih akan diterima	7.560.683	7.423.143	Accrued income Receivables from customer
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	7.379.308	2.078.851	Receivables related to ATM and credit card transactions
Piutang transaksi nasabah	2.951.299	2.311.787	Receivables from customer transactions
Aset <i>ijarah</i>	2.190.107	1.484.573	Ijarah assets
Agunan yang diambil alih	1.112.684	1.145.931	Reposessed assets
Uang muka	825.973	347.593	Advance payment
Penjualan efek-efek yang masih akan diterima	568.178	225.715	Receivables from sales of marketable securities
Biaya akuisisi kontrak asuransi yang ditangguhkan	489.877	499.951	Deferred insurance contract acquisition fee
Tagihan kepada pemerintah	461.273	1.411.257	Receivables from government
Tagihan biaya kredit dan <i>trade finance</i>	322.675	253.109	Receivables from credit and trade finance fee
Tagihan kepada pemegang polis	296.989	224.683	Receivables from policyholders
Piutang reasuransi dan koasuransi	279.478	242.834	Reinsurance and coinsurance receivables
Aset dari <i>unit-link</i>	228.088	819.771	Assets from unit-link
Piutang <i>ijarah</i>	218.400	13.278	Ijarah receivables
Setoran jaminan yang dibayarkan	154.428	150.643	Security deposits paid
Perlengkapan kantor	137.248	123.927	Office supplies
Aset reasuransi	111.904	89.604	Reinsurance assets
Properti terbengkalai	80.737	97.284	Abandoned properties
Piutang <i>management fee</i>	79.565	70.871	Management fee receivables
Tagihan spot	2.896	22.901	Spot receivables
Tagihan terkait dengan transaksi <i>remittance</i>	242	144	Receivables related to remittance transactions
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	-	1.773.074	Receivables from government bonds pledged as collateral
Lain-lain	3.682.333	2.741.846	Others
Total	29.134.365	23.552.770	Total
Mata uang asing			Foreign currencies
Term Deposit Valas			Foreign Exchange Term Deposit from Export Activities
Devisa Hasil Ekspor	3.718.376	-	-
Pendapatan yang masih akan diterima (Catatan 62.B.(iv))	2.697.497	2.109.350	Accrued income (Note 62.B.(iv))
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan (Catatan 62.B.(iv))	1.391.944	1.984.881	Receivables from government bonds pledged as collateral (Note 62.B.(iv))
Tagihan terkait dengan transaksi <i>remittance</i>	902.023	886.575	Receivables related to remittance transactions
Tagihan biaya kredit dan <i>trade finance</i>	80.347	72.850	Receivables from credit and trade finance fee
Setoran jaminan yang dibayarkan	25.225	25.831	Security deposits paid
Piutang transaksi nasabah (Catatan 62.B.(iv))	17.837	30.849	Receivables from customer transactions (Note 62.B.(iv))
Piutang reasuransi dan koasuransi	8.440	8.397	Reinsurance and coinsurance receivables
Uang muka	6.945	4.890	Advance payment
Penjualan efek-efek yang masih akan diterima (Catatan 62.B.(iv))	2.533	5.935	Receivables from sales of marketable securities (Note 62.B.(iv))
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit (Catatan 62.B.(iv))	85	2.023	Receivables related to ATM transactions and credit card (Note 62.B.(iv))
Tagihan kepada pemegang polis (Catatan 62.B.(iv))	8	7	Receivables from policyholders (Note 62.B.(iv))
Tagihan spot	-	207	Spot receivables
Lain-lain	1.489.116	1.759.496	Others
Total	10.340.376	6.891.291	Total
Dikurangi: penyisihan lainnya	39.474.741 (1.596.320)	30.444.061 (1.746.417)	Less: other allowances
Neto	37.878.421	28.697.644	Net

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Pendapatan yang masih akan diterima terdiri dari bunga yang masih akan diterima dari penempatan, efek-efek, obligasi pemerintah, kredit yang diberikan, tagihan lainnya - transaksi perdagangan serta provisi dan komisi yang masih akan diterima.

Piutang transaksi nasabah terutama merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan efek Entitas Anak. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, termasuk di dalam piutang transaksi nasabah adalah piutang yang mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp10.003 dan Rp6.416.

Term Deposit Valas Devisa Hasil Ekspor merupakan suatu instrumen dimana dana devisa hasil ekspor dari rekening khusus eksportir ditempatkan pada Bank Indonesia melalui rekening Bank sesuai mekanisme pasar.

Aset *Ijarah* merupakan objek sewa dari transaksi *ijarah*, *ijarah* multijasa dan *ijarah muntahiyah bittamlik* ("IMBT") dari Entitas Anak.

Aset dari *unit-link* terkait dengan transaksi piutang portofolio efek dari kontrak *unit-link*, dari reksadana kepada Entitas Anak.

Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit terdiri dari tagihan atas transaksi ATM dalam jaringan ATM Bersama, Prima dan *Link* dan tagihan atas Visa, Master Card dan JCB untuk transaksi kartu kredit.

Tagihan atas Obligasi Pemerintah yang digunakan merupakan tagihan terkait transaksi *repo to maturity* dengan pihak ketiga, dimana Bank Mandiri mengalihkan obligasi pemerintah ROI 23NN dengan nilai nominal sebesar USD37.000.000 (nilai penuh), ROI 24 dengan nilai nominal sebesar USD40.940.000 (nilai penuh) dan ROI 25 dengan nilai nominal sebesar USD50.000.000 (nilai penuh) dan kemudian mencatat tagihan sebesar nilai pasar (*market value*) dari ROI 23NN, ROI 24 dan ROI 25 tersebut. Tagihan ini akan diselesaikan secara neto dengan penyelesaian liabilitas Bank Mandiri kepada *counterparty*, sebesar USD24.926.000 (nilai penuh) pada tanggal jatuh tempo 11 Januari 2023, USD31.270.000 (nilai penuh) pada tanggal jatuh tempo 15 Januari 2024 dan USD34.782.000 (nilai penuh) pada tanggal jatuh tempo 15 Januari 2025 (Catatan 36d).

Biaya akuisisi kontrak asuransi yang ditanggungkan terdiri dari biaya akuisisi untuk produk asuransi *unit link back end loading* dan *unit link hybrid* yang ditanggungkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus dari Entitas Anak.

Tagihan kepada pemegang polis merupakan tagihan Entitas Anak kepada pemegang polis atas premi produk non *unit-link* pemegang polis.

20. OTHER ASSETS (continued)

Accrued income consist of interest accrued from the placement, marketable securities, government bonds, loans, others receivables - trade transactions and fees and commissions.

Receivables from customer transactions mainly consist of receivables arising from securities transactions of Bank's Subsidiaries. As of 31 December 2023 and 2022, included in receivables from customer transactions is an impaired portfolio amounted to Rp10,003 and Rp6,416, respectively.

Term Deposits of Foreign Exchange from Export Proceeds is an instrument where foreign exchange from export proceeds from exporters' special account are placed in Bank Indonesia through Bank's accounts in accordance with market mechanisms.

Ijarah assets are lease assets from ijarah transaction, ijarah multiservices, ijarah muntahiyah bittamlik ("IMBT") from Subsidiary.

Assets from unit-link is related to receivables from securities portfolio transactions of unit-link contracts in Subsidiary's mutual fund.

Receivables related to ATM and credit card transactions consist of receivable arising from ATM transactions within ATM Bersama, Prima and Link network as well as receivables from Visa, Master Card and JCB as a result of credit card transactions.

Receivables from government bonds pledged as collateral represent receivables related repo to maturity transactions with third parties, ROI 23NN with nominal value of USD37,000,000 (full amount), ROI 24 with nominal value of USD40,940,000 (full amount) and ROI 25 with nominal value of USD50,000,000 (full amount) and recorded receivables equivalent to the market value of ROI 23NN, ROI 24 and ROI 25. The receivables will be settled at net basis with settlement of Bank's liabilities to the counterparty amounted to USD24,926,000 (full amount) due on 11 January 2023, USD31,270,000 (full amount) due on 15 January 2024 and USD34,782,000 (full amount) due on 15 January 2025 (Note 36d).

Subsidiary deferred insurance contract acquisition fee consists of deferred acquisition cost of unit link back end loading and unit link hybrid insurance product and was amortised with straight-line method from Subsidiaries.

Receivables from policyholders represent receivables from the Subsidiary's to its policyholders related to premium of non unit-link products.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, penjualan efek-efek yang masih akan diterima merupakan tagihan yang timbul dari transaksi penjualan efek-efek yang jatuh tempo penyelesaiannya masing-masing pada tanggal 2 Januari 2024 dan 3 Januari 2023.

Lain-lain terutama terdiri dari rekening antar kantor, berbagai macam tagihan dari transaksi kepada pihak ketiga dalam rangka transaksi, antara lain transaksi kliring dan lain-lain.

Mutasi penyisihan kerugian aset lain-lain adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Saldo awal tahun (Pembalikan)/penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 47)	1.746.417	1.690.929	<i>Beginning balance</i>
Lain-lain ^{*)}	(153.700)	187.131	<i>(Reversal)/allowance during the year (Note 47)</i>
	3.603	(131.643)	<i>Others^{*)}</i>
Saldo akhir tahun	1.596.320	1.746.417	<i>Ending balance</i>

^{*)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^{*)} *Included effect of foreign currencies translation.*

Manajemen berpendapat bahwa total penyisihan kerugian aset lain-lain telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses of other assets is adequate.

21. SIMPANAN NASABAH - GIRO DAN GIRO WADIAH

a. Berdasarkan mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	2023	2022	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Pihak berelasi (Catatan 56)	95.956.127	96.693.975	<i>Related parties (Note 56)</i>
Pihak ketiga	270.787.431	234.631.125	<i>Third parties</i>
Total	366.743.558	331.325.100	<i>Total</i>
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
Pihak berelasi (Catatan 56)	70.681.705	60.553.443	<i>Related parties (Note 56)</i>
Pihak ketiga	114.933.893	127.199.419	<i>Third parties</i>
Total (Catatan 62.B.(iv))	185.615.598	187.752.862	<i>Total (Note 62.B.(iv))</i>
	552.359.156	519.077.962	

Termasuk di dalam saldo simpanan giro adalah giro wadiah masing-masing sebesar Rp20.847.524 dan Rp21.797.852 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Included in demand deposits were wadiah demand deposits amounted to Rp20,847,524 and Rp21,797,852 as of 31 December 2023 and 2022, respectively.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**21. SIMPANAN NASABAH - GIRO DAN GIRO WADIAH
(lanjutan)**

- b. Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) dan kisaran bagi hasil selama tahun berjalan:

Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) per tahun:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rupiah	2,64%	1,88%
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	1,95%	0,44%

Kisaran bagi hasil giro *wadiah* per tahun:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rupiah	0,02% - 0,03%	0,01% - 0,03%
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	0,00% - 0,00%	0,00% - 0,00%

- c. Giro yang dibekukan dan diblokir sebagai jaminan atas bank garansi, kredit yang diberikan, fasilitas pembayaran transaksi perdagangan (*letter of credit* yang tidak dapat dibatalkan) dan untuk tujuan lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp24.664.786 dan Rp18.764.324 (Catatan 12B.c dan 31e).

**21. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - DEMAND DEPOSITS AND WADIAH DEMAND DEPOSITS
(continued)**

- b. *Average interest rates (cost of funds) and range of profit sharing per annum:*

Average interest rates (cost of funds) per annum:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rupiah	2,64%	1,88%
Foreign currencies (equivalent to Rupiah)	1,95%	0,44%

Range of profit sharing per annum on wadiah demand deposits:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rupiah	0,02% - 0,03%	0,01% - 0,03%
Foreign currencies (equivalent to Rupiah)	0,00% - 0,00%	0,00% - 0,00%

- c. *As of 31 December 2023 and 2022, demand deposits pledged as collateral and blocked for bank guarantees, loans and trade finance facilities (irrevocable letter of credits) and for other purposes were amounted to Rp24,664,786 and Rp18,764,324, respectively (Notes 12B.c and 31e).*

22. SIMPANAN NASABAH - TABUNGAN DAN TABUNGAN WADIAH

- a. Berdasarkan mata uang, jenis, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 56)		
Tabungan Mandiri	3.749.398	3.641.055
Pihak ketiga		
Tabungan Mandiri	453.344.562	425.783.273
Tabungan Mandiri Haji	12.545.926	10.396.440
Total	<u>469.639.886</u>	<u>439.820.768</u>
Mata uang asing		
Pihak berelasi (Catatan 56)		
Tabungan Mandiri	3.791.143	3.209.843
Pihak ketiga		
Tabungan Mandiri	35.860.460	37.452.155
Total (Catatan 62.B.(iv))	<u>39.651.603</u>	<u>40.661.998</u>
	<u>509.291.489</u>	<u>480.482.766</u>

Termasuk di dalam saldo simpanan tabungan adalah tabungan *wadiah* masing-masing sebesar Rp47.026.374 dan Rp44.214.405 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

22. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - SAVING DEPOSITS AND WADIAH SAVING DEPOSITS

- a. *By currencies, type, related parties and third parties:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rupiah		
<i>Related parties (Note 56)</i>		
Mandiri Saving Deposits	3.749.398	3.641.055
<i>Third parties</i>		
Mandiri Saving Deposits	453.344.562	425.783.273
Haji Mandiri Saving Deposits	12.545.926	10.396.440
Total	<u>469.639.886</u>	<u>439.820.768</u>
Foreign currencies		
<i>Related parties (Note 56)</i>		
Mandiri Saving Deposits	3.791.143	3.209.843
<i>Third parties</i>		
Mandiri Saving Deposits	35.860.460	37.452.155
Total (Note 62.B.(iv))	<u>39.651.603</u>	<u>40.661.998</u>

Included in saving deposits were wadiah saving deposits amounted to Rp47,026,374 and Rp44,214,405 as of 31 December 2023 and 2022, respectively.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. SIMPANAN NASABAH - TABUNGAN DAN
TABUNGAN WADIAH (lanjutan)**

**22. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - SAVING
DEPOSITS AND WADIAH SAVING DEPOSITS
(continued)**

b. Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) per tahun:

b. *Average interest rates (cost of funds) per annum:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rupiah	0,50%	0,51%	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	0,18%	0,19%	<i>Foreign currencies (equivalent to Rupiah)</i>
c. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah tabungan yang dibekukan dan diblokir sebagai jaminan atas kredit yang diberikan dan untuk tujuan lain masing-masing sebesar Rp20.873.344 dan Rp17.766.721 (Catatan 12B.c).			c. <i>As of 31 December 2023 and 2022, total saving deposits pledged as collateral and blocked for loans and other purposes were amounted to Rp20,873,344 and Rp17,766,721, respectively (Note 12B.c).</i>

23. SIMPANAN NASABAH - DEPOSITO BERJANGKA

23. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - TIME DEPOSITS

a. Berdasarkan mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

a. *By currencies, related parties and third parties:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Pihak berelasi (Catatan 56)	32.303.541	27.085.663	<i>Related parties (Note 56)</i>
Pihak ketiga	226.435.645	231.954.064	<i>Third parties</i>
Total	<u>258.739.186</u>	<u>259.039.727</u>	<i>Total</i>
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
Pihak berelasi (Catatan 56)	2.549.440	3.580.322	<i>Related parties (Note 56)</i>
Pihak ketiga	28.508.878	33.395.152	<i>Third parties</i>
Total (Catatan 62.B.(iv))	<u>31.058.318</u>	<u>36.975.474</u>	<i>Total (Note 62.B.(iv))</i>
	<u>289.797.504</u>	<u>296.015.201</u>	

b. Berdasarkan jangka waktu:

b. *By period:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
1 bulan	128.782.455	135.375.162	<i>1 month</i>
3 bulan	103.855.624	90.460.008	<i>3 months</i>
6 bulan	18.084.274	22.280.790	<i>6 months</i>
12 bulan	7.837.545	10.663.982	<i>12 months</i>
Lebih dari 12 bulan	179.288	259.785	<i>Over 12 months</i>
Total	<u>258.739.186</u>	<u>259.039.727</u>	<i>Total</i>
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
1 bulan	14.560.090	22.515.474	<i>1 month</i>
3 bulan	11.394.345	7.522.823	<i>3 months</i>
6 bulan	3.590.857	4.994.714	<i>6 months</i>
12 bulan	1.378.351	1.878.389	<i>12 months</i>
Lebih dari 12 bulan	134.675	64.074	<i>Over 12 months</i>
Total (Catatan 62.B.(iv))	<u>31.058.318</u>	<u>36.975.474</u>	<i>Total (Note 62.B.(iv))</i>
	<u>289.797.504</u>	<u>296.015.201</u>	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. SIMPANAN NASABAH - DEPOSITO BERJANGKA
(lanjutan)**

**23. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - TIME DEPOSITS
(continued)**

c. Berdasarkan sisa waktu hingga jatuh tempo:

c. *By remaining period to maturity date:*

	2023	2022	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Kurang dari 1 bulan	153.424.600	162.151.537	<i>Less than 1 month</i>
1 - 3 bulan	90.487.979	75.752.708	<i>1 - 3 months</i>
3 - 6 bulan	10.675.783	13.015.942	<i>3 - 6 months</i>
6 - 12 bulan	3.705.690	7.218.663	<i>6 - 12 months</i>
Lebih dari 12 bulan	445.134	900.877	<i>Over 12 months</i>
Total	258.739.186	259.039.727	Total
Mata uang asing			
Kurang dari 1 bulan	18.770.698	23.965.592	<i>Foreign currencies</i>
1 - 3 bulan	8.360.787	7.483.892	<i>Less than 1 month</i>
3 - 6 bulan	3.304.332	4.343.560	<i>1 - 3 months</i>
6 - 12 bulan	474.879	1.063.974	<i>3 - 6 months</i>
Lebih dari 12 bulan	147.622	118.456	<i>6 - 12 months</i>
Total (Catatan 62.B.(iv))	31.058.318	36.975.474	Total (Note 62.B.(iv))
	289.797.504	296.015.201	

d. Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) per tahun:

d. *Average interest rates (cost of funds) per annum:*

	2023	2022	
Rupiah	3,53%	2,63%	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	3,01%	1,01%	<i>Foreign currencies (equivalent to Rupiah)</i>

e. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah deposito berjangka yang dibekukan dan diblokir sebagai jaminan atas kredit yang diberikan dan untuk tujuan lain masing-masing sebesar Rp48.901.417 dan Rp38.508.154 (Catatan 12B.c).

e. *As of 31 December 2023 and 2022, total time deposits pledged as collateral and blocked for loans and other purposes were amounted to Rp48,901,417 and Rp38,508,154, respectively (Note 12B.c).*

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. SIMPANAN DARI BANK LAIN - GIRO, GIRO
WADIAH DAN TABUNGAN**

**24. DEPOSITS FROM OTHER BANKS - DEMAND
DEPOSITS, WADIAH DEMAND DEPOSITS AND
SAVING DEPOSITS**

a. Berdasarkan mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

a. *By currencies, related parties and third parties:*

	2023	2022	
			<i>Demand deposits and wadiah demand deposits</i>
Giro dan giro wadiah			<i>Related parties (Note 56)</i>
Pihak berelasi (Catatan 56)			<i>Rupiah</i>
Rupiah	13.230	1.662	
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
(Catatan 62.B.(iv))	170.019	172.497	<i>(Note 62.B.(iv))</i>
	<u>183.249</u>	<u>174.159</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	2.380.398	1.904.754	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
(Catatan 62.B.(iv))	2.259.855	1.946.238	<i>(Note 62.B.(iv))</i>
	<u>4.640.253</u>	<u>3.850.992</u>	
Total	<u>4.823.502</u>	<u>4.025.151</u>	<i>Total</i>
Tabungan			<i>Saving deposits</i>
Pihak berelasi (Catatan 56)			<i>Related parties (Note 56)</i>
Rupiah	84	84	<i>Rupiah</i>
	<u>84</u>	<u>84</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	1.869.984	1.709.152	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
(Catatan 62.B.(iv))	13	14	<i>(Note 62.B.(iv))</i>
	<u>1.869.997</u>	<u>1.709.166</u>	
	1.870.081	1.709.250	
	6.693.583	5.734.401	

Termasuk dalam simpanan dari bank lain - giro adalah giro wadiah masing-masing sebesar Rp125.337 dan Rp142.388 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Included in deposits from other banks - demand deposits are wadiah demand deposits amounted to Rp125,337 and Rp142,388, as of 31 December 2023 and 2022, respectively.

b. Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) dan kisaran bagi hasil per tahun:

b. *Average interest rates (cost of funds) and profit sharing per annum:*

	2023	2022	
Tingkat suku bunga rata-rata			<i>Average interest rates</i>
(<i>cost of funds</i>) per tahun:			<i>(cost of funds) per annum:</i>
Giro dan giro wadiah			<i>Demand deposits and wadiah demand deposits</i>
Rupiah	2,64%	1,88%	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	1,95%	0,44%	<i>Foreign currencies (equivalent to Rupiah)</i>
Tabungan			<i>Saving deposits</i>
Rupiah	0,50%	0,50%	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	0,18%	0,19%	<i>Foreign currencies (equivalent to Rupiah)</i>
Kisaran bagi hasil giro wadiah per tahun:			<i>Range of profit sharing per annum for wadiah demand deposits:</i>
Rupiah	0,72% - 0,73%	0,72% - 0,75%	<i>Rupiah</i>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. SIMPANAN DARI BANK LAIN - GIRO, GIRO
WADIAH DAN TABUNGAN (lanjutan)**

- c. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 giro, giro *wadiah* dan tabungan dari bank lain yang menjadi jaminan atas kredit yang diberikan dan bank garansi masing-masing sebesar Rp221.698 dan Rp160.387 (Catatan 12B.c dan 31e).

**24. DEPOSITS FROM OTHER BANKS - DEMAND
DEPOSITS, WADIAH DEMAND DEPOSITS AND
SAVING DEPOSITS (continued)**

- c. As of 31 December 2023 and 2022, total demand deposits, *wadiah* demand deposits and saving deposits from other banks pledged as collateral for loans and bank guarantees were amounted to Rp221,698 and Rp160,387, respectively (Notes 12B.c and 31e).

**25. SIMPANAN DARI BANK LAIN - INTER-BANK CALL
MONEY**

- a. Berdasarkan mata uang:

	2023	2022
Pihak berelasi (Catatan 56): Rupiah	100.000	-
Pihak ketiga: Rupiah	215.000	200.000
Mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))	6.966.896	4.236.101
	7.181.896	4.436.101
	7.281.896	4.436.101

- b. Berdasarkan sisa waktu hingga jatuh tempo:

	2023	2022
Rupiah Kurang dari 1 bulan	315.000	200.000
Mata uang asing Kurang dari 1 bulan	733.167	2.649.621
Lebih dari 1 bulan	6.233.729	1.586.480
Total (Catatan 62.B.(iv))	6.966.896	4.236.101
	7.281.896	4.436.101

- c. Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) per tahun:

	2023	2022
Rupiah	5,96%	3,71%
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	4,51%	2,75%

- a. *By currencies:*

*Related parties (Note 56):
Rupiah*

*Third parties:
Rupiah
Foreign currencies
(Notes 62.B.(iv))*

- b. *By remaining period to maturity date:*

*Rupiah
Less than 1 month*

*Foreign currencies
Less than 1 month
Over 1 month*

Total (Note 62.B.(iv))

- c. *Average interest rates (cost of funds) per annum:*

*Rupiah
Foreign currencies (equivalent to
Rupiah)*

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**26. SIMPANAN DARI BANK LAIN - DEPOSITO
BERJANGKA**

26. DEPOSITS FROM OTHER BANKS - TIME DEPOSITS

a. Berdasarkan mata uang:

a. *By currencies:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak berelasi (Catatan 56): Mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))	384.925	467.025	<i>Related parties (Note 56) Foreign currencies (Note 62.B.(iv))</i>
Pihak ketiga: Rupiah	583.710	2.730.970	<i>Third parties Rupiah</i>
Mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))	2.740.666	1.478.912	<i>Foreign currencies (Note 62.B.(iv))</i>
	<u>3.324.376</u>	<u>4.209.882</u>	
Total	<u>3.709.301</u>	<u>4.676.907</u>	Total

b. Berdasarkan jangka waktu:

b. *By period:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
1 bulan	355.810	2.363.920	<i>1 month</i>
3 bulan	189.950	338.950	<i>3 months</i>
6 bulan	25.200	25.350	<i>6 months</i>
12 bulan	12.750	2.750	<i>12 months</i>
Total	<u>583.710</u>	<u>2.730.970</u>	<i>Total</i>
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
1 bulan	153.970	-	<i>1 month</i>
3 bulan	538.895	467.025	<i>3 months</i>
6 bulan	1.616.685	778.375	<i>6 months</i>
12 bulan	-	77.837	<i>12 months</i>
Lebih dari 12 bulan	816.041	622.700	<i>More than 12 months</i>
Total (Catatan 62.B.(iv))	<u>3.125.591</u>	<u>1.945.937</u>	<i>Total (Note 62.B.(iv))</i>
	<u>3.709.301</u>	<u>4.676.907</u>	

c. Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) per tahun:

c. *Average interest rates (cost of funds) per annum:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rupiah	3,41%	2,41%	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	3,01%	1,01%	<i>Foreign currencies (equivalent to Rupiah)</i>
d. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, deposito berjangka dari bank lain yang menjadi jaminan atas kredit yang diberikan masing- masing sebesar Rp401.803 dan Rp520.310 (Catatan 12B.c).			c. <i>As of 31 December 2023 and 2022, time deposits from other banks pledged as collateral for loans amounted to Rp401,803 and Rp520,310, respectively (Note 12B.c).</i>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS PADA
KONTRAK UNIT-LINK**

Akun ini merupakan liabilitas Entitas Anak kepada pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang ditempatkan pada investasi *unit-link*, dengan rincian sebagai berikut:

	2023	2022	
Non-syariah	28.526.959	28.934.947	Non-sharia
Syariah	667.743	775.280	Sharia
	29.194.702	29.710.227	

Investasi pemegang polis pada kontrak *unit-link* di atas memiliki aset pendasar berupa aset keuangan terutama dalam bentuk kas, efek-efek dan obligasi pemerintah. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, investasi pemegang polis tersebut dicatat sesuai dengan jenis aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Termasuk di dalam investasi pemegang *unit-link* adalah dana pemegang polis dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar USD309.102.855 (nilai penuh) dan USD339.134.861 (nilai penuh).

Rincian dari investasi *unit-link* non-syariah berdasarkan tipe kontrak adalah sebagai berikut:

	2023	2022
<i>Prime equity</i>	9.432.738	5.442.516
<i>Dynamic money</i>	9.208.435	12.379.566
<i>Equity Fund Offshore</i>	2.218.895	2.378.169
<i>Attractive money</i>	1.606.195	2.157.013
<i>Progressive money</i>	1.585.910	1.681.321
<i>Mandiri Golden Offshore</i>	1.127.380	1.523.995
<i>Secure money</i>	958.580	1.013.580
<i>Mandiri Equity Money</i>	593.340	663.040
<i>Balance Fund Offshore</i>	482.263	484.864
<i>Money market</i>	348.419	270.346
<i>Fixed money</i>	326.603	231.598
<i>Excellent equity</i>	259.702	365.597
<i>Mandiri Flexible Equity Offshore</i>	103.295	86.267
<i>Active money</i>	90.686	100.749
<i>Protected money</i>	63.606	85.123
<i>Mandiri Fixed Income</i>	41.199	-
<i>Mandiri Multi Asset Balanced Offshore</i>	38.625	32.356
<i>Mandiri Global Offshore</i>	20.645	22.071
<i>Money Market CS</i>	20.443	16.776
	28.526.959	28.934.947

27. LIABILITIES TO UNIT-LINK POLICYHOLDERS

This account represents Subsidiary's liabilities to policyholders on the Subsidiary's unit-link contracts placed in unit-link investment with details as follows:

	2023	2022	
Non-syariah	28.526.959	28.934.947	Non-sharia
Syariah	667.743	775.280	Sharia
	29.194.702	29.710.227	

Underlying assets of the above policyholders' investment in unit-link contracts are financial assets mainly consist of cash, marketable securities and government bonds. As of 31 December 2023 and 2022, the investment of policyholders were recorded to the related financial assets in the consolidated statements of financial position.

Included in the unit-link policyholders' investments are policyholders' fund in foreign currency as of 31 December 2023 and 2022, amounted to USD309,102,855 (full amount) and USD339,134,861 (full amount), respectively.

The details of non-sharia unit-link investments based on type the type of contracts are as follows:

	2023	2022	
<i>Prime equity</i>	9.432.738	5.442.516	<i>Prime equity</i>
<i>Dynamic money</i>	9.208.435	12.379.566	<i>Dynamic money</i>
<i>Equity Fund Offshore</i>	2.218.895	2.378.169	<i>Equity Fund Offshore</i>
<i>Attractive money</i>	1.606.195	2.157.013	<i>Attractive money</i>
<i>Progressive money</i>	1.585.910	1.681.321	<i>Progressive money</i>
<i>Mandiri Golden Offshore</i>	1.127.380	1.523.995	<i>Mandiri Golden Offshore</i>
<i>Secure money</i>	958.580	1.013.580	<i>Secure money</i>
<i>Mandiri Equity Money</i>	593.340	663.040	<i>Mandiri Equity Money</i>
<i>Balance Fund Offshore</i>	482.263	484.864	<i>Balance Fund Offshore</i>
<i>Money market</i>	348.419	270.346	<i>Money market</i>
<i>Fixed money</i>	326.603	231.598	<i>Fixed money</i>
<i>Excellent equity</i>	259.702	365.597	<i>Excellent equity</i>
<i>Mandiri Flexible Equity Offshore</i>	103.295	86.267	<i>Mandiri Flexible Equity Offshore</i>
<i>Active money</i>	90.686	100.749	<i>Active money</i>
<i>Protected money</i>	63.606	85.123	<i>Protected money</i>
<i>Mandiri Fixed Income</i>	41.199	-	<i>Mandiri Fixed Income</i>
<i>Mandiri Multi Asset Balanced Offshore</i>	38.625	32.356	<i>Mandiri Multi Asset Balanced Offshore</i>
<i>Mandiri Global Offshore</i>	20.645	22.071	<i>Mandiri Global Offshore</i>
<i>Money Market CS</i>	20.443	16.776	<i>Money Market CS</i>
	28.526.959	28.934.947	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS PADA
KONTRAK UNIT-LINK (lanjutan)**

Dynamic money

Penempatan dana berbasis ekuitas dengan dasar investasi pada saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Schroder Dana Prestasi Dinamis.

Prime equity

Penempatan dana berbasis kombinasi dengan dasar investasi saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui reksadana AXA Maestro Saham.

Equity Fund Offshore

Reksadana berbasis ekuitas dari pasar luar negeri yang dikelola oleh Entitas Anak.

Attractive money

Penempatan dana berbasis ekuitas dengan dasar investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Mandiri Saham Atraktif.

Progressive money

Penempatan dana berbasis kombinasi (*balanced fund*) dengan investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Schroder Dana Campuran Progresif.

Mandiri Golden Offshore

Reksadana berbasis ekuitas dengan dasar investasinya adalah ekuitas yang diperdagangkan di pasar ekuitas luar negeri.

Secure money

Secure money Rupiah merupakan penempatan dana berbasis pendapatan tetap dengan dasar investasi pada surat berharga pendapatan tetap yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Schroder Dana Obligasi Mantap. Penempatan dana dalam mata uang Dolar Amerika melalui investasi pada surat berharga dengan pendapatan tetap yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan bursa luar negeri lainnya serta instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Investa Dana Dollar Mandiri.

Mandiri Equity Money

Penempatan dana dengan instrumen investasi ekuitas dalam negeri LQ45 melalui reksadana Mandiri Index LQ45 yang dikelola oleh Mandiri Manajemen Investasi ("MMI").

Balance Fund Offshore

Reksadana yang komposisinya campuran ekuitas dan obligasi dari pasar luar negeri yang dikelola oleh Entitas Anak.

**27. LIABILITIES TO UNIT-LINK POLICYHOLDERS
(continued)**

Dynamic money

This is an equity fund placement with underlying investments in stocks listed in Indonesia Stock Exchange and money market instruments through Schroder Dana Prestasi Dinamis Mutual Fund.

Prime Equity

Placement of funds based on combination with the investment in stocks listed in Indonesia Stock Exchange and money market instruments through AXA Maestro Shares Mutual Fund.

Equity Fund Offshore

Equity-based mutual funds from foreign markets managed by the Subsidiary.

Attractive money

This is an equity fund placement with underlying investments in stocks and bonds traded in Indonesia Stock Exchange and money market instruments through Mandiri Mutual Fund Attractive Shares.

Progressive money

This is a balanced fund placement with underlying investments in stocks and bonds traded in Indonesia Stock Exchange and money market instruments through Schroder Progressive Balanced Mutual Fund.

Mandiri Golden Offshore

Equity-based mutual funds with underlying investments in equity traded in offshore equity market.

Secure money

Secure money Rupiah is a fixed income based placement of funds with underlying investments in fixed income securities listed in Indonesia Stock Exchange and money market instruments through Schroder Dana Obligasi Mantap Mutual Fund. Placement of funds in USD through investment in fixed income securities traded on the Indonesia Stock Exchange and other foreign exchanges as well as money market instruments through Investa Dana Dollar Mandiri Mutual Fund.

Mandiri Equity Money

Fund placements with LQ45 domestic equity investment instruments through the Mandiri Index LQ45 mutual fund managed by Mandiri Manajemen Investasi ("MMI").

Balance Fund Offshore

Mutual funds which the composition is a mixture of equity and bonds from foreign markets managed by Subsidiary.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS PADA
KONTRAK UNIT-LINK (lanjutan)**

Money market

Penempatan dana berbasis pasar uang dengan investasi pada instrumen pasar uang yang meliputi deposito berjangka dan surat berharga dengan pendapatan tetap yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia melalui Reksa Dana Mandiri Investa Pasar Uang.

Excellent equity

Penempatan dana berbasis saham dengan dasar investasi pada saham berkapitalisasi kecil (di luar 20 saham berkapitalisasi terbesar) di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Mandiri Dynamic Equity.

Fixed money

Penempatan dana berbasis pendapatan tetap dengan dasar investasi pada obligasi pemerintah Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Mandiri Investa Dana Obligasi II.

Active money

Penempatan dana berbasis kombinasi (*balanced fund*) dengan investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Mandiri Aktif.

Mandiri Flexible Equity Offshore

Reksadana campuran berbasis ekuitas dan pasar uang pada pasar luar negeri.

Protected money

Penempatan dana berbasis kombinasi (*balanced fund*) dengan investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang dengan jangka waktu kurang dari 1 tahun.

Mandiri Multi Asset Balanced Offshore

Reksadana campuran berbasis pasar uang, ekuitas dan surat berharga pasar luar negeri.

Mandiri Global Offshore

Reksadana campuran berbasis ekuitas dan pasar uang pada pasar luar negeri.

Mandiri Fixed Income

Reksadana berbasis pendapatan tetap dalam mata uang US Dollar, dengan penempatan *underlying* sebagian besar pada Surat Utang Negara Indonesia dalam mata uang US Dollar dan selebihnya dalam instrument Pasar Uang. Reksadana ini dikelola oleh 2 Manajer Investasi, yaitu Architas Asset Management dan Mandiri Manajemen Investasi.

**27. LIABILITIES TO UNIT-LINK POLICYHOLDERS
(continued)**

Money market

Placement of money market fund with underlying investments in money market instrument including time deposits and fixed income securities traded in Indonesia Stock Exchange through Mandiri Investa Pasar Uang Mutual Fund.

Excellent equity

This is a share based fund placement with underlying investments in small cap shares (exclude top 20 largest capitalisation shares) listed in Indonesia Stock Exchange and money market instruments through Mandiri Dynamic Equity Mutual Fund.

Fixed money

This is a fixed income based fund placement with underlying investments in Indonesian Government Bonds and money market instruments through Mandiri Investa Dana Obligasi II Mutual Fund.

Active money

This is a balanced fund placement with underlying investments in stocks and bonds traded in Indonesia Stock Exchange and money market instruments through Mandiri Aktif Mutual Fund.

Mandiri Flexible Equity Offshore

Mixed mutual fund with underlying investments in equity and money market in foreign markets.

Protected money

Placement of funds based on combination (*balanced fund*) with investments in stocks and bonds traded in the Indonesia Stock Exchange and money market instruments with a maturity of less than 1 year.

Mandiri Multi Asset Balanced Offshore

Mixed mutual fund with underlying investments in money market, equity and foreign market securities.

Mandiri Global Offshore

Mixed mutual funds with underlying investments in equity and money market in foreign markets.

Mandiri Fixed Income

Fixed-income mutual fund denominated in US Dollars, with the majority of its underlying investments in Indonesian government bonds in US Dollars and the remainder in money market instruments. This mutual fund is managed by two Investment Managers, namely Architas Asset Management and Mandiri Investment Management.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS PADA
KONTRAK UNIT-LINK (lanjutan)**

**27. LIABILITIES TO UNIT-LINK POLICYHOLDERS
(continued)**

Money market CS

Penempatan dana berbasis pasar uang dengan investasi pada instrumen pasar uang khususnya deposito berjangka dengan berdasarkan pada prinsip syariah.

Money market CS

This is a fund placement with underlying investments in money market instrument, especially in time deposits based on sharia principles.

Rincian dari investasi unit-link syariah berdasarkan tipe kontrak adalah sebagai berikut:

The details of sharia unit-link investments based on the type of contracts are as follows:

	2023	2022	
Attractive money syariah	312.625	457.164	Attractive money sharia
Active money syariah	147.159	171.663	Active money sharia
Amanah Pendapatan Tetap	140.398	63.714	Amanah Fixed Income
Amanah equity syariah	34.572	51.474	Amanah equity sharia
Advanced commodity syariah	18.229	24.047	Advanced commodity sharia
Amanah Pasar Uang Syariah	14.760	7.218	Amanah Money Market Sharia
Total	667.743	775.280	Total

Attractive money syariah

Penempatan dana berbasis ekuitas dengan dasar investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang berdasarkan prinsip syariah melalui Reksa Dana Mandiri Saham Syariah Atraktif.

Attractive money sharia

This is an equity based fund placement with underlying investments in stocks and bonds traded in Indonesia Stock Exchange and money market instruments in accordance with sharia principle through Mandiri Saham Syariah Atraktif Mutual Fund.

Active money syariah

Penempatan dana berbasis kombinasi (balanced fund) dengan dasar investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang berdasarkan prinsip syariah melalui Reksa Dana Mandiri Berimbang Syariah Aktif.

Active money sharia

This is a combination based fund with underlying investments in stocks and bonds traded in Indonesia Stock Exchange and money market instruments in accordance with sharia principle through Mandiri Berimbang Syariah Aktif Mutual Fund.

Amanah Pendapatan Tetap

Reksadana syariah dengan dasar investasi pada Sukuk atau Surat Berharga Syariah Negara.

Amanah Fixed Income

Sharia mutual fund with underlying investments of Sukuk and Sharia Government Bonds.

Amanah equity syariah

Penempatan dana berbasis ekuitas dengan dasar investasi pada saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang berdasarkan prinsip syariah melalui Reksa Dana BNP Paribas Pesona Amanah.

Amanah equity sharia

This is an equity based fund placement with underlying investments in stocks traded in Indonesia Stock Exchange and money market instruments in accordance with sharia principle through BNP Paribas Pesona Amanah Mutual Fund.

Advanced commodity syariah

Penempatan dana berbasis saham dengan dasar investasi saham yang bergerak pada sektor komoditas dan yang terkait dengan komoditas yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang berdasarkan prinsip syariah melalui Reksa Dana Mandiri Komoditas Syariah Plus.

Advanced commodity sharia

This is a share based fund placement with underlying investments in shares in the commodity sector and related to commodities traded in Indonesia Stock Exchange and money market instruments in accordance with sharia principle through Mandiri Komoditas Syariah Plus Mutual Fund.

Amanah Pasar Uang Syariah

Reksadana berbasis pendapatan tetap dengan dasar investasinya pasar uang syariah dan efek-efek syariah berpendapatan tetap.

Amanah Money Market Sharia

A fixed income based mutual fund with underlying investments of sharia money market and sharia fixed income marketable securities.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. LIABILITAS ATAS EFEK-EFEK YANG DIJUAL
DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI**

**28. SECURITIES SOLD UNDER AGREEMENTS TO
REPURCHASE LIABILITIES**

2023

Jenis efek	Nilai nominal/ Nominal value	Tanggal dimulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai beli kembali/ Buy back value	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortised interest expense	Nilai neto/ Net value	Type of securities
Mata uang asing							
<i>Foreign currencies</i>							
<i>Third parties</i>							
FR0056	2.309.509	25/02/2022	18/08/2026	2.633.011	194.026	2.438.985	FR0056
FR0086	1.924.612	25/02/2022	16/03/2026	2.167.742	135.953	2.031.789	FR0086
FR0059	1.959.726	05/09/2023	15/04/2027	2.035.525	35.652	1.999.873	FR0059
FR0086	1.874.012	24/02/2022	13/03/2026	2.111.212	132.335	1.978.877	FR0086
FR0064	1.885.736	05/09/2023	17/04/2028	1.984.147	59.285	1.924.862	FR0064
FR0056	1.813.388	20/10/2023	20/09/2024	1.706.599	72.980	1.633.639	FR0056
FR0084	1.539.391	31/10/2023	01/10/2024	1.629.045	73.111	1.555.934	FR0084
FR0081	1.534.124	20/10/2023	20/09/2024	1.622.755	69.375	1.553.380	FR0081
FR0081	1.465.940	20/10/2023	20/09/2024	1.550.633	66.292	1.484.341	FR0081
FR0059	1.370.734	05/09/2023	15/04/2027	1.428.789	29.525	1.399.264	FR0059
FR0084	1.098.563	05/09/2023	15/01/2026	1.127.814	6.746	1.121.068	FR0084
ROI 30 NEW	882.267	01/11/2023	30/09/2024	931.380	40.143	891.237	ROI 30 NEW
FR0056	832.502	24/02/2022	14/08/2026	948.527	69.440	879.087	FR0056
FR0091	795.002	05/09/2023	04/09/2026	819.842	8.684	811.158	FR0091
FR0090	757.812	24/02/2022	12/02/2027	875.270	74.911	800.359	FR0090
FR0092	769.840	05/09/2023	08/09/2026	793.971	8.486	785.485	FR0092
FR0087	775.430	20/10/2023	20/09/2024	820.012	34.896	785.116	FR0087
FR0091	770.439	17/10/2023	17/09/2024	814.735	34.276	780.459	FR0091
FR0091	744.689	05/09/2023	04/09/2026	767.957	8.134	759.823	FR0091
ROI 30 NEW	720.137	26/10/2023	26/09/2024	761.137	32.824	728.313	ROI 30 NEW
ROI 30 NEW	696.907	26/10/2023	26/09/2024	736.584	31.765	704.819	ROI 30 NEW
ROI 29 NEW	629.936	01/11/2023	30/09/2024	665.003	28.663	636.340	ROI 29 NEW
US455780CY00	484.216	07/07/2022	07/07/2025	536.254	48.097	488.157	US455780CY00
US455780CQ75	415.415	26/04/2023	24/04/2026	491.159	72.435	418.724	US455780CQ75
US71567RAS58	406.845	14/12/2021	13/12/2024	430.729	22.840	407.889	US71567RAS58
US71567RAM88	364.720	14/12/2021	13/12/2024	386.131	20.476	365.655	US71567RAM88
FR0042	350.690	05/09/2023	15/06/2027	365.495	7.564	357.931	FR0042
US455780CQ75	343.936	07/07/2022	07/07/2025	380.898	34.163	346.735	US455780CQ75
FR0090	259.042	05/09/2023	15/03/2027	269.779	5.345	264.433	FR0090
US455780CS32	261.517	07/07/2022	07/07/2025	289.622	25.977	263.645	US455780CS32
US455780CY00	257.762	14/12/2021	13/12/2024	272.894	14.471	258.423	US455780CY00
INDON-280731	252.814	20/12/2021	20/12/2024	267.053	13.340	253.713	INDON-280731
INDOIS-010328	248.413	06/04/2023	06/04/2026	291.903	40.649	251.154	INDOIS-010328
INDOIS-090631	233.882	06/04/2023	06/04/2026	274.735	38.272	236.463	INDOIS-090631
INDOIS-200229	204.780	06/04/2023	06/04/2026	240.549	33.509	207.040	INDOIS-200229
US455780CQ75	198.360	14/12/2021	13/12/2024	210.004	11.136	198.868	US455780CQ75
US71567RAS58	190.738	07/07/2022	07/07/2025	211.236	18.946	192.290	US71567RAS58
INDOIS-290327	189.737	13/12/2021	13/12/2024	200.596	10.173	190.423	INDOIS-290327
US455780CS32	187.203	26/04/2023	24/04/2026	196.225	8.628	187.597	US455780CS32
US455780CV60	181.329	14/12/2021	13/12/2024	191.974	10.180	181.794	US455780CV60
US71567RAP10	165.965	26/04/2023	24/04/2026	221.336	52.953	168.383	US71567RAP10
ADGB-160430	161.576	27/01/2022	13/12/2024	170.020	7.910	162.110	ADGB-160430
QATAR-140329	157.280	15/12/2021	13/12/2024	165.936	8.015	157.321	QATAR-140329
INDON-170138	149.782	06/04/2023	06/04/2026	175.945	24.510	151.435	INDON-170138
INDON-080126	149.171	13/12/2021	13/12/2024	157.709	7.999	149.710	INDON-080126
INDOIS-290326	147.757	15/12/2021	13/12/2024	155.795	7.530	148.265	INDOIS-290326
INDON-151030	145.153	13/01/2022	13/12/2024	153.226	7.563	145.663	INDON-151030
INDON-120331	143.580	06/04/2023	06/04/2026	168.659	23.494	145.165	INDON-120331
US71567RAP10	135.739	07/07/2022	07/07/2025	150.327	13.483	136.844	US71567RAP10
PELIN-25	136.341	08/12/2023	08/03/2024	136.341	-	136.341	PELIN-25
US455780CK06	123.415	07/07/2022	07/07/2025	136.678	12.259	124.419	US455780CK06
INDON-280731	123.014	06/04/2023	06/04/2026	144.501	20.129	124.372	INDON-280731
INDOIS-010328	113.191	03/03/2022	13/12/2024	119.196	5.628	113.570	INDOIS-010328
INDOIS-200229	104.676	13/01/2022	13/12/2024	110.498	5.454	105.044	INDOIS-200229
INDON-240428	102.697	06/04/2023	06/04/2026	120.635	16.805	103.830	INDON-240428
INDON-170237	101.980	06/04/2023	06/04/2026	119.793	16.687	103.106	INDON-170237
INDON-180929	95.837	06/04/2023	06/04/2026	112.577	15.682	96.895	INDON-180929
PERTM-270625	95.867	27/06/2022	27/06/2025	95.867	-	95.867	PERTM-270625
KSA-020233	95.061	13/12/2021	13/12/2024	100.502	5.096	95.406	KSA-020233
INDOIS-230630	79.250	06/04/2023	06/04/2026	93.093	12.969	80.124	INDOIS-230630
ADGB-111027	74.130	13/01/2022	13/12/2024	78.252	3.862	74.390	ADGB-111027
QATAR-160425	73.894	15/12/2021	13/12/2024	77.914	3.766	74.148	QATAR-160425
KSA-291029(SUKUK)	72.252	13/01/2022	13/12/2024	76.270	3.764	72.506	KSA-291029(SUKUK)
US455780CK06	68.430	14/12/2021	13/12/2024	72.448	3.842	68.606	US455780CK06
INDON-110128	68.055	16/02/2022	13/12/2024	71.543	3.268	68.275	INDON-110128
KSA-020233	65.434	03/03/2022	20/12/2024	68.874	3.222	65.652	KSA-020233
INDON-280731	65.274	15/12/2021	13/12/2024	68.824	3.326	65.498	INDON-280731
INDOIS-090626	63.033	20/12/2021	20/12/2024	66.583	3.326	63.257	INDOIS-090626
INDOIS-290327	56.418	06/04/2023	06/04/2026	66.273	9.232	57.041	INDOIS-290327
INDON-151030	44.174	13/12/2021	13/12/2024	46.702	2.368	44.334	INDON-151030
INDON-170237	44.082	16/02/2022	13/12/2024	46.331	2.116	44.215	INDON-170237
INDOIS-010328	43.327	20/12/2021	20/12/2024	45.767	2.286	43.481	INDOIS-010328
US455780CQ75	39.672	14/12/2021	13/12/2024	42.001	2.227	39.774	US455780CQ75
INDOIS-090631	39.537	13/12/2021	13/12/2024	41.800	2.120	39.680	INDOIS-090631
INDON-280731	37.922	20/12/2021	20/12/2024	40.058	2.001	38.057	INDON-280731
INDON-240428	29.303	13/12/2021	13/12/2024	30.980	1.571	29.409	INDON-240428
INDON-140230	27.416	13/12/2021	13/12/2024	28.985	1.470	27.515	INDON-140230
INDON-180929	27.379	16/02/2022	13/12/2024	28.782	1.314	27.468	INDON-180929
KSA-020233	26.174	03/03/2022	13/12/2024	27.562	1.301	26.261	KSA-020233
INDOIS-230630	23.201	13/12/2021	13/12/2024	24.529	1.245	23.284	INDOIS-230630
US71567RAM88	22.467	14/12/2021	13/12/2024	23.786	1.262	22.524	US71567RAM88
INDOIS-200229	15.123	13/12/2021	13/12/2024	15.988	811	15.177	INDOIS-200229
Total mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))	35.536.114			38.337.611	2.007.547	36.330.064	Total foreign currencies (Note 62.B.(iv))
Total	35.536.114			38.337.611	2.007.547	36.330.064	Total

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. LIABILITAS ATAS EFEK-EFEK YANG DIJUAL
DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)**

**28. SECURITIES SOLD UNDER AGREEMENTS TO
REPURCHASE LIABILITIES (continued)**

2022

Jenis efek	Nilai nominal/ Nominal value	Tanggal dimulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai beli kembali/ Buy back value	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortised interest expense	Nilai neto/ Net value	Type of securities
Rupiah							Rupiah
Pihak ketiga							<i>Third parties</i>
FR0082	1.000.000	15/03/2022	14/03/2023	974.836	7.225	967.611	FR0082
FR0046	30.000	10/11/2022	09/02/2023	31.621	192	31.429	FR0046
FR0088	30.000	01/12/2022	02/03/2023	26.848	273	26.575	FR0088
FR0059	20.000	29/12/2022	30/03/2023	19.947	307	19.640	FR0059
FR0059	20.000	06/12/2022	07/03/2023	19.829	219	19.610	FR0059
FR0059	20.000	27/12/2022	28/03/2023	19.908	299	19.609	FR0059
FR0059	20.000	01/11/2022	31/01/2023	19.688	92	19.596	FR0059
FR0059	20.000	13/12/2022	14/03/2023	19.836	242	19.594	FR0059
FR0046	10.000	22/11/2022	21/02/2023	10.543	90	10.453	FR0046
Total Rupiah	1.170.000			1.143.056	8.939	1.134.117	Total Rupiah
Mata uang asing							Foreign currencies
Pihak ketiga							<i>Third parties</i>
FR0056	2.137.300	25/02/2022	18/08/2026	2.652.178	256.973	2.395.205	FR0056
FR0086	2.008.000	25/02/2022	16/03/2026	2.183.521	187.830	1.995.691	FR0086
FR0086	2.000.000	24/02/2022	13/03/2026	2.126.580	183.038	1.943.542	FR0086
FR0081	1.676.000	13/07/2022	13/06/2023	1.604.717	22.921	1.581.796	FR0081
FR0073	1.571.000	27/07/2022	27/06/2023	1.602.837	24.860	1.577.977	FR0073
FR0082	1.472.000	21/07/2022	06/07/2023	1.338.510	21.462	1.317.048	FR0082
FR0087	1.524.000	21/07/2022	06/07/2023	1.338.179	21.457	1.316.722	FR0087
FR0091	1.560.000	21/07/2022	06/07/2023	1.337.687	21.449	1.316.238	FR0091
FR0056	790.000	24/02/2022	14/08/2026	955.431	92.041	863.390	FR0056
FR0091	858.716	09/08/2022	25/07/2023	804.493	15.292	789.201	FR0091
FR0091	858.551	10/08/2022	26/07/2023	804.484	15.367	789.117	FR0091
FR0090	824.000	24/02/2022	12/02/2027	881.642	95.647	785.995	FR0090
Obligasi INDON-072831	691.197	07/07/2022	07/07/2025	542.193	44.070	498.123	Bond INDON-072831
Obligasi US71567RAS58	498.160	14/12/2021	13/12/2024	435.499	23.751	411.748	Bond US71567RAS58
Obligasi US71567RAM88	389.188	14/12/2021	13/12/2024	390.407	21.292	369.115	Bond US71567RAM88
Obligasi INDON-021430	451.458	07/07/2022	07/07/2025	385.116	31.302	353.814	Bond INDON-021430
FR0090	400.000	21/07/2022	21/06/2023	344.177	5.157	339.020	FR0090
Obligasi INDON-101530	323.026	07/07/2022	07/07/2025	292.829	23.800	269.028	Bond INDON-101530
Obligasi US455780CY00	319.134	14/12/2021	13/12/2024	275.916	15.048	260.868	Bond US455780CY00
Obligasi INDON-280731	311.350	20/12/2021	20/12/2024	270.010	14.169	255.841	Bond INDON-280731
Obligasi US455780CQ75	233.513	14/12/2021	13/12/2024	212.330	11.580	200.750	Bond US455780CQ75
Obligasi INDOIS-060931	264.648	07/07/2022	07/07/2025	213.575	17.359	196.216	Bond INDOIS-060931
FR0056	200.000	21/07/2022	21/06/2023	195.542	2.931	192.611	FR0056
Obligasi INDOIS-290327	202.378	13/12/2021	13/12/2024	202.818	10.807	192.011	Bond INDOIS-290327
Obligasi US455780CV60	229.621	14/12/2021	13/12/2024	194.100	10.586	183.514	Bond US455780CV60
Obligasi ADGB-160430	155.675	27/01/2022	13/12/2024	171.903	8.403	163.500	Bond ADGB-160430
Obligasi QATAR-140329	155.675	15/12/2021	13/12/2024	167.672	8.513	159.159	Bond QATAR-140329
Obligasi INDON-080126	155.675	13/12/2021	13/12/2024	159.455	6.496	150.959	Bond INDON-080126
Obligasi INDOIS-290326	155.675	15/12/2021	13/12/2024	157.520	7.998	149.522	Bond INDOIS-290326
Obligasi INDON-151030	155.675	13/01/2022	13/12/2024	154.923	8.034	146.889	Bond INDON-151030
Obligasi INDOIS-062330	182.918	07/07/2022	07/07/2025	151.992	12.354	139.638	Bond INDOIS-062330
Obligasi INDON-091829	155.675	07/07/2022	07/07/2025	138.191	11.232	126.959	Bond INDON-091829
Obligasi INDOIS-010328	124.540	03/03/2022	13/12/2024	120.516	5.976	114.540	Bond INDOIS-010328
Obligasi INDOIS-200229	108.973	13/01/2022	13/12/2024	111.721	5.793	105.928	Bond INDOIS-200229
Obligasi PERTM-270625	96.929	27/06/2022	27/06/2025	96.929	-	96.929	Bond PERTM-270625
Obligasi KSA-020233	108.973	13/12/2021	13/12/2024	101.616	5.415	96.201	Obligasi KSA-020233
FR0077	100.000	21/07/2022	21/06/2023	95.243	1.427	93.816	FR0077
FR0070	100.000	21/07/2022	21/06/2023	94.857	1.422	93.435	FR0070
FR0081	100.000	21/07/2022	21/06/2023	91.952	1.378	90.574	FR0081
FR0086	100.000	21/07/2022	21/06/2023	88.176	1.321	86.855	FR0086
Obligasi ADGB-111027	77.838	13/01/2022	13/12/2024	79.119	4.103	75.016	Bond ADGB-111027
Obligasi QATAR-160425	77.838	15/12/2021	13/12/2024	78.776	3.999	74.777	Bond QATAR-160425
Obligasi KSA-291029	77.838	13/01/2022	13/12/2024	77.115	3.999	73.116	Bond KSA-291029
Obligasi US455780CK06	77.838	14/12/2021	13/12/2024	73.250	3.995	69.255	Bond US455780CK06
Obligasi INDON-110128	77.838	16/02/2022	13/12/2024	72.336	3.472	68.864	Bond INDON-110128
Obligasi KSA-020233	77.838	03/03/2022	20/12/2024	69.637	3.423	66.214	Bond KSA-020233
Obligasi INDON-280731	77.838	15/12/2021	13/12/2024	69.586	3.533	66.053	Bond INDON-280731
Obligasi INDOIS-090626	77.838	20/12/2021	20/12/2024	67.320	3.532	63.788	Bond INDOIS-090626
Obligasi INDON-151030	46.703	13/12/2021	13/12/2024	47.220	2.516	44.704	Bond INDON-151030
Obligasi INDON-170237	39.697	16/02/2022	13/12/2024	46.844	2.248	44.596	Bond INDON-170237
Obligasi INDOIS-010328	46.703	20/12/2021	20/12/2024	46.274	2.428	43.846	Bond INDOIS-010328
Obligasi US455780CQ75	46.703	14/12/2021	13/12/2024	42.466	2.316	40.150	Bond US455780CQ75
Obligasi INDOIS-090631	46.703	13/12/2021	13/12/2024	42.263	2.252	40.011	Bond INDOIS-090631
Obligasi INDON-280731	46.703	20/12/2021	20/12/2024	40.502	2.126	38.376	Bond INDON-280731
Obligasi INDON-240428	31.135	13/12/2021	13/12/2024	31.323	1.669	29.654	Bond INDON-240428
Obligasi INDON-140230	31.135	13/12/2021	13/12/2024	29.306	1.562	27.744	Bond INDON-140230
Obligasi INDON-180929	31.135	16/02/2022	13/12/2024	29.101	1.396	27.705	Bond INDON-180929
Obligasi KSA-020233	31.135	03/03/2022	13/12/2024	27.868	1.382	26.486	Bond KSA-020233
Obligasi INDOIS-230630	26.465	13/12/2021	13/12/2024	24.800	1.321	23.479	Bond INDOIS-230630
Obligasi US71567RAM88	23.974	14/12/2021	13/12/2024	24.049	1.312	22.737	Bond US71567RAM88
Obligasi INDOIS-200229	15.568	13/12/2021	13/12/2024	16.165	863	15.302	Bond INDOIS-200229
Total mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))	24.836.086			24.522.757	1.331.399	23.191.358	Total foreign currencies (Note 62.B.(iv))
Total	26.006.086			25.665.813	1.340.338	24.325.475	Total

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS AKSEPTASI

29. ACCEPTANCE PAYABLES

a. Berdasarkan jenis mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

a. *By currencies, related parties and third parties:*

	2023	2022	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Liabilitas kepada bank lain			<i>Payables to other banks</i>
Pihak berelasi (Catatan 56)	1.890.413	1.512.348	<i>Related parties (Note 56)</i>
Pihak ketiga	6.473.697	2.202.157	<i>Third parties</i>
Liabilitas kepada debitur			<i>Payables to debtors</i>
Pihak berelasi (Catatan 56)	118.031	206.010	<i>Related parties (Note 56)</i>
Pihak ketiga	703.350	556.252	<i>Third parties</i>
Total	9.185.491	4.476.767	Total
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
Liabilitas kepada bank lain			<i>Payables to other banks</i>
Pihak berelasi (Catatan 56)	587.133	13.103	<i>Related parties (Note 56)</i>
Pihak ketiga	4.798.970	7.148.586	<i>Third parties</i>
Liabilitas kepada debitur			<i>Payables to debtors</i>
Pihak berelasi (Catatan 56)	18.684	18.662	<i>Related parties (Note 56)</i>
Pihak ketiga	203.610	124.463	<i>Third parties</i>
Total (Catatan 62.B.(iv))	5.608.397	7.304.814	Total (Note 62.B.(iv))
	14.793.888	11.781.581	

b. Berdasarkan jatuh tempo:

b. *By maturity:*

	2023	2022	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Kurang dari 1 bulan	1.294.293	966.825	<i>Less than 1 month</i>
1 - 3 bulan	3.875.992	1.783.794	<i>1 - 3 months</i>
3 - 6 bulan	4.015.206	1.725.640	<i>3 - 6 months</i>
6 - 12 bulan	-	508	<i>6 - 12 months</i>
Total	9.185.491	4.476.767	Total
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
Kurang dari 1 bulan	1.388.088	2.262.567	<i>Less than 1 month</i>
1 - 3 bulan	2.167.759	3.048.233	<i>1 - 3 months</i>
3 - 6 bulan	1.748.610	1.742.471	<i>3 - 6 months</i>
6 - 12 bulan	204.009	250.856	<i>6 - 12 months</i>
Lebih dari 12 bulan	99.931	687	<i>More than 12 months</i>
Total (Catatan 62.B.(iv))	5.608.397	7.304.814	Total (Note 62.B.(iv))
	14.793.888	11.781.581	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN

30. DEBT SECURITIES ISSUED

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 56)			Related parties (Note 56)
Obligasi	4.839.450	4.748.550	Bonds
Subordinated notes syariah			Subordinated notes
<i>mudharabah</i>	25.000	455.000	<i>sharia mudharabah</i>
Sertifikat Investasi			Interbank Mudharabah
<i>Mudharabah</i> Antarbank			Investment Certificate
(SIMA)	226.985	400.000	(SIMA)
	5.091.435	5.603.550	
Pihak ketiga			Third parties
Obligasi	15.440.301	13.550.355	Bonds
Sertifikat Investasi			Interbank Mudharabah
<i>Mudharabah</i> Antarbank			Investment Certificate
(SIMA)	1.401.191	1.675.000	(SIMA)
Subordinated notes syariah			Subordinated notes
<i>mudharabah</i>	175.000	920.000	<i>sharia mudharabah</i>
Cek perjalanan Mandiri	62.799	64.402	Mandiri travelers' cheques
Sukuk <i>Mudharabah</i>			Sukuk Mudharabah
<i>Muqayyadah</i> I Tahap I	3.608	-	<i>Muqayyadah</i> I Phase I
	17.082.899	16.209.757	
	22.174.334	21.813.307	
Mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))			Foreign currencies (Note 62.B.(iv))
Pihak ketiga			Third parties
Obligasi	28.421.722	24.034.300	Bonds
	50.596.056	45.847.607	
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi	(78.292)	(73.468)	Less: unamortised debt issuance cost
Neto	50.517.764	45.774.139	Net

Obligasi

Bonds

Bank Mandiri

Bank Mandiri

Rupiah

Rupiah

Pada tanggal 4 Juli 2023, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2023 ("Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp5.000.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

On 4 July 2023, Bank Mandiri issued Continuous Green Bond I Bank Mandiri Phase I Year 2023 ("Continuous Green Bond I Phase I") with total nominal value Rp5,000,000, which consist of 2 (two) series:

Obligasi	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Jatuh tempo/ Maturity date	Bonds
Seri A	1.950.000	5,80%	4 Juli/July 2026	Series A
Seri B	3.050.000	6,10%	4 Juli/July 2028	Series B

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Bank Mandiri (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Tahap I ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 4 Oktober 2023, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 4 Juli 2026 untuk seri A dan 4 Juli 2028 untuk seri B yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari masing-masing seri obligasi. Pembayaran pokok obligasi dilakukan secara penuh pada saat tanggal jatuh tempo. Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Tahap I adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi Berwawasan Lingkungan ini, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, akan digunakan seluruhnya untuk melakukan pembiayaan (*finance*) atau pembiayaan ulang (*refinance*) atas kegiatan-kegiatan yang termasuk dalam kategori Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 60/POJK.04/2017 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Bersifat Utang Berwawasan Lingkungan (*Green Bond*) sebagaimana diubah dengan POJK No. 18/2023 tentang Penerbitan Dan Persyaratan Efek Bersifat Utang Dan Sukuk Berlandaskan Keberlanjutan, dengan porsi paling sedikit sebesar 70% (tujuh puluh persen) digunakan untuk membiayai KUBL.

Pada tanggal 31 Desember 2023, peringkat Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Tahap I menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A*).

Pada tanggal 12 Mei 2020, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

Obligasi	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Jatuh tempo/ Maturity date	Bonds
Seri A	350.000	7,75%	12 Mei/May 2025	Series A
Seri B	650.000	8,30%	12 Mei/May 2027	Series B

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ditawarkan dengan nilai 100% (erratus persen) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 12 Agustus 2020, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 12 Mei 2025 untuk seri A dan 12 Mei 2027 untuk seri B yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari masing-masing seri obligasi. Pembayaran pokok obligasi dilakukan secara penuh pada saat tanggal jatuh tempo. Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I adalah PT Bank Permata Tbk.

30. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds (continued)

Bank Mandiri (continued)

Rupiah (continued)

Continuous Green Bond I Phase I is offered at 100% (one hundred percent) of the principal amount of bonds. The bond interest is paid on quarterly basis with the first interest payment made on 4 October 2023, while the last interest payment and maturity date of the bonds is on 4 July 2026 for Series A and 4 July 2028 for Series B which is also the redemption date of the principal of each series of bonds. The payments of the bonds principal will be fully paid on the maturity date. The trustee of the bond issuance of Continuous I Phase I is PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. All funds obtained from the issuance of this public offering, after omitting issuance cost, will be used entirely on the financing or refinancing of Environmental Based Business Activity (hereinafter abbreviated as KUBL or Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) as regulated on Financial Services Authority (FSA) Regulation (POJK) No.60/POJK.04/2017 concerning Issuance and Regulation of Green Bond as amended by POJK No. 18/2023 concerning Issuance And Requirements Of Sustainability Debt And Sukuk Securities, with allocation of at least 70% (seventy percent) goes to the financing of Environmental Based Business Activity.

As of 31 December 2023, Continuous Green Bond I Phase I rating according to Pefindo is idAAA (triple A).

On 12 May 2020, Bank Mandiri issued Continuous Bonds II Bank Mandiri Phase I Year 2020 ("Continuous Bonds II Phase I") with total nominal value Rp1,000,000, which consist of 2 (two) series:

Continuous Bonds II Phase I is offered at 100% (one hundred percent) of the principal amount of bonds. The bond interest is paid on quarterly basis with the first interest payment was made on 12 August 2020, while the last interest payment and maturity date of the bonds will be on 12 May 2025 for Series A and 12 May 2027 for Series B which is also the redemption date of the principal of each series of bonds. The payments of the bonds principal will be fully paid on the maturity date. The trustee of the bond issuance of Shelf Registration Bonds II Phase I is PT Bank Permata Tbk.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Bank Mandiri (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, peringkat Obligasi Berkelanjutan II Tahap I menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A*).

Pada tanggal 21 September 2018, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap III Tahun 2018 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap III") dengan nilai nominal sebesar Rp3.000.000 sebagai berikut:

Obligasi	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Jatuh tempo/ Maturity date	Bonds
Obligasi Berkelanjutan I Tahap III	3.000.000	8,50%	21 September 2023	Continuous Bond I Phase III

Obligasi Berkelanjutan I Tahap III ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 21 Desember 2018, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 21 September 2023 yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok obligasi. Pembayaran pokok obligasi telah dilakukan secara penuh pada saat tanggal jatuh tempo. Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III adalah PT Bank Permata Tbk.

Pada tanggal 15 Juni 2017, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap II") dengan nilai nominal sebesar Rp6.000.000 yang terdiri atas 4 (empat) seri:

Obligasi	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Jatuh tempo/ Maturity date	Bonds
Seri A	1.000.000	8,00%	15 Juni/June 2022	Series A
Seri B	3.000.000	8,50%	15 Juni/June 2024	Series B
Seri C	1.000.000	8,65%	15 Juni/June 2027	Series C
Seri D	1.000.000	7,80%	15 Juni/June 2020	Series D

30. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds (continued)

Bank Mandiri (continued)

Rupiah (continued)

As of 31 December 2023 and 2022 based on Pefindo's rating, the Continuous Bonds II Phase I was rated idAAA (*triple A*).

On 21 September 2018, Bank Mandiri issued Continuous Bonds I Bank Mandiri Phase III Year 2018 ("Continuous Bonds I Phase III") with total nominal value Rp3,000,000 as below:

Continuous Bonds I Phase III is offered at 100% (one hundred percent) of the principal amount of bonds. The bond interest is paid on quarterly basis with the first interest payment was made on 21 December 2018, while the last interest payment and maturity date of the bonds on 21 September 2023 which is also the redemption date of the principal amount of bonds. The payment of the bonds principal fully paid on the maturity date. The trustee of the Continuous Bonds I Phase III issuance is PT Bank Permata Tbk.

On 15 June 2017, Bank Mandiri issued Continuous Bonds I Bank Mandiri Phase II Year 2017 ("Continuous Bonds I Phase II") with total nominal value of Rp6,000,000, which consist of 4 (four) series:

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Bank Mandiri (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Seri A, Seri B dan Seri C ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 15 September 2017 sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 15 Juni 2022 untuk Seri A, 15 Juni 2024 untuk Seri B dan 15 Juni 2027 untuk Seri C yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari masing-masing seri obligasi. Obligasi Seri D ditawarkan tanpa bunga dengan harga penawaran senilai 79,3146% (tujuh puluh sembilan koma tiga satu empat enam persen) dari jumlah pokok obligasi dan telah jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2020, sedangkan untuk seri A telah jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2022. Pembayaran pokok obligasi dilakukan secara penuh pada saat tanggal jatuh tempo. Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II adalah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Pada tanggal 30 September 2016, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp5.000.000 yang terdiri atas 3 (tiga) seri:

Obligasi	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Jatuh tempo/ Maturity date	Bonds
Seri A	1.100.000	7,95%	30 September 2021	Series A
Seri B	1.500.000	8,50%	30 September 2023	Series B
Seri C	2.400.000	8,65%	30 September 2026	Series C

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 30 Desember 2016 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah 30 September 2021 untuk Seri A, 30 September 2023 untuk Seri B, dan 30 September 2026 untuk seri C yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari masing-masing seri obligasi. Pembayaran pokok obligasi untuk Seri A dan Seri B telah dilakukan secara penuh pada saat tanggal jatuh tempo. Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I adalah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

30. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds (continued)

Bank Mandiri (continued)

Rupiah (continued)

Continuous Bonds I Phase II Series A, Series B and Series C are offered at 100% (one hundred percent) of the principal amount of the bonds. The interest of the bond is paid on quarterly basis, with the first payment made on 15 September 2017 while the last interest payment date and maturity date of the bonds are on 15 June 2022 for Series A, 15 June 2024 for Series B and 15 June 2027 for Series C which is also the redemption date of the principal of each series of bonds. Series D bonds are offered without interest at a bid price of 79.3146% (seventy nine point three one four six percent) of the principal amount of bonds and the maturity date is 15 June 2020 date while for series A the maturity date is 15 June 2022. The payments of the bonds principal will be fully paid on the maturity date. The trustee of the Continuous Bonds I Phase II issuance is PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

On 30 September 2016, Bank Mandiri issued Continuous Bonds I Bank Mandiri Phase I Year 2016 ("Continuous Bonds I Phase I") with total nominal value of Rp5,000,000 which consist of 3 (three) series:

The interest of Continuous Bonds I Phase I is paid on quarterly basis, with the first interest payment made on 30 December 2016 while the last interest and principal payment date of the bonds are on 30 September 2021 for Series A, 30 September 2023 for Series B and 30 September 2026 for Series C which is also the redemption date the principal of each series of bonds. Principal payment for Series A and Series B fully paid on the maturity date. The trustee for Continuous Bonds I Phase I is PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Bank Mandiri (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Selama berlakunya jangka waktu Obligasi dan sebelum dilunasinya jumlah terhutang, Bank Mandiri berkewajiban untuk: (i) memelihara pada setiap saat keadaan keuangan berada dalam kondisi sehat sesuai ketentuan OJK; (ii) mempertahankan tingkat kesehatan Bank minimal berada dalam peringkat komposit 3 (tiga) yang tergolong "Cukup Baik", sesuai penilaian internal berdasarkan ketentuan Bank Indonesia; (iii) memperoleh, mematuhi segala ketentuan dan melakukan hal-hal yang diperlukan untuk menjaga tetap berlakunya segala izin dan persetujuan (baik dari pemerintah ataupun lainnya) dan mematuhi peraturan perundang-undangan Republik Indonesia.

Bank Mandiri tanpa persetujuan tertulis Wali Amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (i) mengurangi modal ditempatkan dan disetor kecuali karena adanya ketentuan Pemerintah atau Bank Indonesia; (ii) mengadakan perubahan bidang usaha; (iii) mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan entitas lain yang menyebabkan bubarnya Bank Mandiri.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu bentuk jaminan khusus, kecuali jaminan umum sebagaimana dimaksud dalam dan sesuai dengan ketentuan Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Indonesia yakni seluruh harta kekayaan Bank, baik benda bergerak maupun tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, menjadi tanggungan untuk seluruh perikatan Bank termasuk obligasi tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, peringkat Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dan Tahap II menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A*).

Mata Uang Asing

Pada tanggal 4 April 2023, Bank Mandiri menerbitkan *Euro Medium Term Notes* (EMTN) keempat dengan nilai nominal sebesar USD300.000.000 (nilai penuh) di *Singapore Exchange* (SGX) sebagai berikut:

30. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds (continued)

Bank Mandiri (continued)

Rupiah (continued)

During the validity periods of the Bonds and prior to the repayment of the bonds, Bank Mandiri has to comply to: (i) maintain the overall Bank's soundness level as regulated by FSA; (ii) maintain the Bank's soundness level at a minimum in the composite level 3 (three) which is categorised as "Fair", according to internal assessment based upon on Bank Indonesia's regulation; (iii) obtain and comply with permits and approvals (from the government or other parties) and comply to Indonesia's laws and regulations.

Bank Mandiri, without a written approval from the Trustee will not: (i) reducing the Bank's issued and paid up capital except such a reduction is conducted based on regulations from the Government of Indonesia or Bank Indonesia; (ii) change its nature of business; (iii) conducting merger, consolidation, or acquisitions which led to the dissolution of Bank Mandiri.

The bonds are not guaranteed by any form of special guarantee, except for the general guarantee as referred and in accordance with the Article 1131 and Article 1132 of the Indonesian Civil Law, all the assets of the Bank, either moving objects and objects that are not moving, present or future, shall be regarded as securities for the Bank's agreements including those bonds.

As of 31 December 2023 dan 31 December 2022 the Pefindo's rating of Continuous Bonds I Phase I and Phase II is idAAA (triple A).

Foreign Currency

On 4 April 2023, Bank Mandiri issued the fourth Euro Medium Term Notes (EMTN) with nominal value of USD300,000,000 (full amount) in Singapore Exchange (SGX) as follow:

Obligasi	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Jatuh tempo/ Maturity date	Bonds
<i>Euro Medium Term Notes</i>	USD300.000.000	5,50%	4 April 2026	<i>Euro Medium Term Notes</i>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Bank Mandiri (lanjutan)

Mata Uang Asing (lanjutan)

Obligasi EMTN keempat ditawarkan dengan nilai 99,58% (sembilan puluh sembilan koma lima delapan persen) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap semester, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 4 Oktober 2023, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 4 April 2026 yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari obligasi. Wali amanat dari penerbitan EMTN adalah Bank of New York Mellon.

Pada tanggal 31 Desember 2023, peringkat EMTN keempat adalah Baa2 (Moody's) dan BBB- (Fitch Ratings).

Pada tanggal 19 April 2021, Bank Mandiri menerbitkan EMTN ketiga, yaitu *Sustainability Bond* Bank Mandiri 2021, dengan nilai nominal sebesar USD300.000.000 (nilai penuh) di *Singapore Exchange* (SGX) sebagai berikut:

Obligasi	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Jatuh tempo/ Maturity date	Bonds
<i>Euro Medium Term Notes</i>	USD300.000.000	2,00%	19 April 2026	<i>Euro Medium Term Notes</i>

Sustainability Bond Bank Mandiri 2021 ditawarkan dengan nilai 98,913% (sembilan puluh delapan koma sembilan satu tiga persen) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap semester, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 19 Oktober 2021, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 19 April 2026 yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari obligasi. Wali amanat dari penerbitan EMTN adalah Bank of New York Mellon. Dana hasil penerbitan *Sustainability Bond* tersebut akan digunakan untuk membiayai atau membiayai kembali proyek atau kegiatan yang berwawasan lingkungan dan sosial, sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam *Sustainability Bond Framework* Bank Mandiri.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, peringkat EMTN ketiga adalah Baa2 (Moody's) dan BBB- (Fitch Ratings).

Pada tanggal 13 Mei 2020, Bank Mandiri menerbitkan *Euro Medium Term Notes* (EMTN) kedua dengan nilai nominal sebesar USD500.000.000 (nilai penuh) di *Singapore Exchange* (SGX) sebagai berikut:

Obligasi	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Jatuh tempo/ Maturity date	Bonds
<i>Euro Medium Term Notes</i>	USD500.000.000	4,75%	13 Mei/May 2025	<i>Euro Medium Term Notes</i>

30. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds (continued)

Bank Mandiri (continued)

Foreign Currency (continued)

The fourth EMTN is offered at 99.58% (ninety-nine point five eight percent) of the principal amount of the bonds. The bond interest is paid on semi-annual basis, with the first interest payment scheduled on 4 October 2023 and the last interest payment and due date of the bond principal on 4 April 2026, which also the due date of the principal amount of the bonds. The trustee of the EMTN bond issuance is Bank of New York Mellon.

As of 31 December 2023, the credit ratings for the fourth EMTN are Baa2 (Moody's) and BBB- (Fitch Ratings).

On 19 April 2021, Bank Mandiri issued the third EMTN, namely *Bank Mandiri Sustainability Bond 2021*, with total nominal value of USD300,000,000 (full amount) on the *Singapore Exchange* (SGX) as follows:

Bank Mandiri Sustainability Bond 2021 are offered at a value of 98.913% (ninety eight point nine one three percent) of the principal amount of the bonds. Bond interest is paid every semester, with the first interest payment being made on 19 October 2021, while the last interest payment is at the same time the bond maturity on 19 April 2026 which is also the principal repayment date of the bonds. The trustee of the issuance of EMTN is Bank of New York Mellon. The proceeds from the issuance of the *Sustainability Bond* will be used to finance or refinance projects or activities that are environmentally and socially sound, in accordance with the criteria set out in *Bank Mandiri's Sustainability Bond Framework*.

As of 31 December 2023 and 2022, the third EMTN's ratings are Baa2 (Moody's) and BBB- (Fitch Ratings).

On 13 May 2020 Bank Mandiri issued the second EMTN with total nominal value of USD500,000,000 (full amount) on the *Singapore Exchange* (SGX) as follow:

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Bank Mandiri (lanjutan)

Mata Uang Asing (lanjutan)

Obligasi *Euro Medium Term Notes* (EMTN) kedua ditawarkan dengan nilai 99,255% (sembilan puluh sembilan koma dua lima lima persen) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap semester, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 13 November 2020, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 13 Mei 2025 yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari obligasi. Wali amanat dari penerbitan EMTN adalah Bank of New York Mellon.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, peringkat EMTN kedua adalah Baa2 (Moody's) dan BBB- (Fitch Ratings).

Pada tanggal 11 April 2019, Bank Mandiri menerbitkan *Euro Medium Term Notes* (EMTN) pertama dengan nilai nominal sebesar USD750.000.000 (nilai penuh) di *Singapore Exchange* (SGX) sebagai berikut:

Obligasi	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Jatuh tempo/ Maturity date	Bonds
<i>Euro Medium Term Notes</i>	USD750.000.000	3,75%	11 April 2024	<i>Euro Medium Term Notes</i>

Obligasi *Euro Medium Term Notes* (EMTN) pertama ditawarkan dengan nilai 98,998% (sembilan puluh delapan koma sembilan delapan persen) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap semester, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2019, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 11 April 2024 yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari obligasi. Wali amanat dari penerbitan EMTN adalah Bank of New York Mellon.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, peringkat EMTN pertama adalah Baa2 (Moody's) dan BBB- (Fitch Ratings).

Entitas Anak

Rupiah

Pada tanggal 28 April 2021, Entitas Anak (Bank Mandiri Taspen ("Bank Mantap")) menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II tahun 2021 ke Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp2.000.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

Obligasi	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Jatuh tempo/ Maturity date	Bonds
Seri A	800.000	6,50%	28 April 2024	Series A
Seri B	1.200.000	7,25%	28 April 2026	Series B

30. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds (continued)

Bank Mandiri (continued)

Foreign Currency (continued)

The second EMTN is offered at 99.255% (ninety nine point two five five percent) of the principal amount of bonds. The interest is paid on semi-annual basis with the first interest payment was made on 13 November 2020, while the last interest payment and maturity date of the bonds principal on 13 May 2025 which is also the redemption date of the principal amount of bonds. The trustee of the EMTN bond issuance is Bank of New York Mellon.

As of 31 December 2023 and 2022, the second EMTN is rated Baa2 (Moody's) and BBB- (Fitch Ratings).

On 11 April 2019 Bank Mandiri issued the first EMTN with total nominal value of USD750,000,000 (full amount) on the Singapore Exchange (SGX) as follow:

Obligasi	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Jatuh tempo/ Maturity date	Bonds
<i>Euro Medium Term Notes</i>	USD750.000.000	3,75%	11 April 2024	<i>Euro Medium Term Notes</i>

The first EMTN is offered at 98.998% (ninety eight point nine nine eight percent) of the principal amount of bonds. The interest is paid on semi-annual basis with the first interest payment was made on 11 October 2019, while the last interest payment and maturity date of the bonds principal on 11 April 2024 which is also the redemption date of the principal amount of bonds. The trustee of the EMTN bond issuance is Bank of New York Mellon.

As of 31 December 2023 and 2022, the first EMTN is rated Baa2 (Moody's) and BBB- (Fitch Ratings).

Subsidiaries

Rupiah

On 28 April 2021, the Subsidiary (Bank Mandiri Taspen ("Bank Mantap")) issued and registered the Continuous Bonds I Phase II Year 2021 to the Indonesia Stock Exchange with a nominal value of Rp2,000,000 with consist of 2 (two) series:

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulanan, dengan pembayaran bunga pertama masing-masing seri akan dilakukan pada tanggal 28 Juli 2021 sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 28 April 2024 untuk Seri A dan tanggal 28 April 2026 untuk Seri B.

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II tahun 2021 adalah PT Bank Permata Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 peringkat Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Bank Mantap tahun 2021 menurut PT Fitch Ratings Indonesia adalah AA (idn) (double A).

Pada tanggal 26 November 2019, Entitas Anak (Bank Mandiri Taspen) menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi I Berkelanjutan Tahap I tahun 2019 ke Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

Obligasi	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Jatuh tempo/ Maturity date	Bonds
Seri A	700.000	7,90%	26 November 2022	Series A
Seri B	300.000	8,20%	26 November 2024	Series B

Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulanan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 26 Februari 2020, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 26 November 2022 untuk Seri A dan 26 November 2024 untuk Seri B yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari masing-masing obligasi.

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Bank Mantap tahun 2019 adalah PT Bank Permata Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 peringkat Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Bank Mantap tahun 2019 menurut PT Fitch Ratings Indonesia adalah AA (idn) (double A).

Bank Mantap tanpa persetujuan tertulis Wali Amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (i) mengurangi modal ditempatkan dan disetor kecuali karena adanya ketentuan Pemerintah atau Bank Indonesia; (ii) mengadakan perubahan bidang usaha; (iii) mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan entitas lain yang menyebabkan bubarnya Bank Mantap.

30. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds (continued)

Subsidiaries (continued)

Rupiah (continued)

Bond interest is paid quarterly, with the first interest payment for each series will be made on 28 July 2021 while the last interest payment as well as the maturity of the bonds will be on 28 April 2024 for Series A and 28 April 2026 for Series B.

The trustee of the issuance of the Continuous Bonds I Phase II Year 2021 is PT Bank Permata Tbk. As of 31 December 2023 and 2022, the rating for the Continuous Bonds I Phase II of PT Bank Mandiri Taspen in 2021 according to PT Fitch Ratings Indonesia is AA (idn) (double A).

On 26 November 2019, the Subsidiary (Bank Mandiri Taspen) issued and registered the Continuous Bond I Phase I Year 2019 to Indonesia Stock Exchange with total nominal value of Rp1,000,000 in which consist of 2 (two) series:

Bonds interest were paid on quarterly basis, with the first interest payment was made on 26 February 2020, while the last interest payment and maturity of the bonds on 26 November 2022 for Series A and 26 November 2024 for Series B which also the date for principal repayment of each bond.

Trustee for Continuous Bond I Phase I PT Bank Mandiri Taspen Year 2019 is PT Bank Permata Tbk. As of 31 December 2023 and 2022, Continuous Bond I Phase I PT Bank Mandiri Taspen Year 2019 is rated AA (idn) (double A) by PT Fitch Ratings Indonesia.

Bank Mantap, without written approval from the Trustee, will not do the following things: (i) reduce issued and paid-up capital unless there are provisions from the Government or Bank Indonesia; (ii) making changes to business fields; (iii) carrying out a merger, consolidation, acquisition with another entity which causes the dissolution of Bank Mantap.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Pada tanggal 27 September 2023, Entitas anak (PT Mandiri Tunas Finance) menerbitkan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II Tahun 2023 ("Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II") dengan nilai nominal sebesar Rp1.131.110 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

Obligasi	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Jatuh tempo/ Maturity date	Bonds
Seri A	804.175	6,50%	27 September 2026	Series A
Seri B	326.935	6,75%	11 September 2028	Series B

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Peringkat Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II menurut Pefindo pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah idAAA (Triple A).

Pada tanggal 11 Juli 2023, Entitas anak (PT Mandiri Tunas Finance) menerbitkan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I Tahun 2023 ("Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp691.735 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

Obligasi	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Jatuh tempo/ Maturity date	Bonds
Seri A	439.660	6,00%	11 Juli/July 2026	Series A
Seri B	252.075	6,25%	11 Juli/July 2028	Series B

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

MTF telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut di atas. Peringkat Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I menurut Pefindo pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah idAAA (Triple A).

Pada tanggal 23 Februari 2022, Entitas anak (PT Mandiri Tunas Finance) menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2022 ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap III") dengan nilai nominal sebesar Rp1.228.055 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

Obligasi	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Jatuh tempo/ Maturity date	Bonds
Seri A	851.440	5,90%	23 Februari/ February 2025	Series A
Seri B	376.615	6,75%	23 Februari/ February 2027	Series B

30. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds (continued)

Subsidiaries (continued)

Rupiah (continued)

On 27 September 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) issued Continuous Bonds VI Phase II Year 2023 ("Continuous Bonds VI Phase II") with total nominal value of Rp1,131,110 which consist of 2 (two) series:

The trustee for the issuance of Continuous Bonds VI Phase II is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

As of 31 December 2023 and 2022, based on Pefindo's rating, Continuous Bonds VI Phase II is rated idAAA (Triple A).

On 11 July 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) issued Continuous Bonds VI Phase I Year 2023 ("Continuous Bonds VI Phase I") with a nominal value of Rp691,735 consisting of 2 (two) series:

The trustee for the issuance of Continuous Bonds VI Phase I is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

MTF has fulfilled the restrictions required in the agreement above. As of 31 December 2023 and 2022, based on Pefindo's rating, Continuous Bonds VI Phase I is rated idAAA (Triple A).

On 23 February 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) issued Continuous Bonds V Phase III Year 2022 ("Continuous Bonds V Phase III") with total nominal value of Rp1,228,055 which consist of 2 (two) series:

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Wali amanat dari penerbitan obligasi berkelanjutan V Tahap III adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 20 Mei 2021, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Berkelanjutan V Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2021 ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap II") ke Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp1.400.850 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

Obligasi	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Jatuh tempo/ Maturity date	Bonds
Seri A	915.150	7,00%	20 Mei/ May 2024	Series A
Seri B	485.700	7,65%	20 Mei/ May 2026	Series B

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan V Tahap II adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 13 Agustus 2020, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Berkelanjutan V Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2020 ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap I") ke Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp858.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

Obligasi	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Jatuh tempo/ Maturity date	Bonds
Seri A	472.000	8,00%	13 Agustus/ August 2023	Series A
Seri B	386.000	8,60%	13 Agustus/ August 2025	Series B

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan V Tahap I adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Obligasi Seri A telah jatuh tempo pada tanggal 13 Agustus 2023.

Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh MTF, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang dilunasi pembiayaan konsumen dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum, MTF tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 50% aset MTF kecuali untuk kegiatan usaha MTF sehari-hari.

Peringkat Obligasi Berkelanjutan V Tahap I, II dan III menurut Pefindo pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah idAAA (Triple A).

30. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds (continued)

Subsidiaries (continued)

Rupiah (continued)

Trustee for Continuous Bonds V Phase III is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

On 20 May 2021, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) issued and registered Continuous Bonds V Mandiri Tunas Finance Phase II Year 2021 ("Continuous Bonds V Phase II") to the Indonesia Stock Exchange with total nominal value of Rp1,400,850 which consist of 2 (two) series:

Trustee for Continuous Bonds V Phase II is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

On 13 August 2020, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) issued and registered Continuous Bonds V Mandiri Tunas Finance Phase I Year 2020 ("Continuous Bonds V Phase I") to the Indonesia Stock Exchange with total nominal value of Rp858,000 which consist of 2 (two) series:

Trustee for Continuous Bonds V Phase I is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Series A Bonds has matured on 13 August 2023.

The trustee agreement stipulates several restrictions that must be met by the Subsidiary, including providing fiduciary guarantees in the form of consumer financing receivables and total debt to equity ratio not exceeding 10:1. Moreover, as long as the principal of the bonds has not been repaid, the Subsidiary is not permitted, among other things, to enter into a business merger unless it is carried out in the same line of business and sell or transfer more than 50% of the Subsidiary's assets except for the daily business activities of the Subsidiary.

As of 31 December 2023 and 2022, based on Pefindo's rating, Continuous Bonds V Phase I, II and III are rated idAAA (Triple A).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Pada tanggal 26 Juli 2019, Entitas Anak (Mandiri Tunas Finance) menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Berkelanjutan IV Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2019 ("Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II") ke Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp2.000.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

Obligasi	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Jatuh tempo/ Maturity date	Bonds
Seri A	1.342.000	8,90%	26 Juli/July 2022	Series A
Seri B	658.000	9,50%	26 Juli/July 2024	Series B

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II adalah PT Bank Mega Tbk. Obligasi Seri A telah jatuh tempo pada tanggal 26 Juli 2022.

Dalam perjanjian perwaliamanatan, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Entitas Anak, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Entitas Anak tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 50% aset Entitas Anak kecuali untuk kegiatan usaha Entitas Anak sehari-hari.

Pada tanggal 8 Januari 2019, Entitas Anak (Mandiri Tunas Finance) menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Berkelanjutan IV Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2019 ("Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I") ke Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

Obligasi	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Jatuh tempo/ Maturity date	Bonds
Seri A	800.000	9,40%	8 Januari/ January 2022	Series A
Seri B	200.000	9,75%	8 Januari/ January 2024	Series B

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Obligasi Seri A telah jatuh tempo pada tanggal 8 Januari 2022.

Peringkat Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I dan Tahap II menurut Pefindo pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah idAAA (Triple A).

Pada tanggal 31 Desember 2023, seluruh efek-efek yang diterbitkan oleh PT Mandiri Tunas Finance yang dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp3.374.511 (31 Desember 2022: Rp1.718.119) (Catatan 13f) dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan sebesar Rp873.111 (31 Desember 2022: Rp888.925) (Catatan 14f).

30. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds (continued)

Subsidiaries (continued)

Rupiah (continued)

On 26 July 2019, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) issued and registered Continuous Bonds IV Mandiri Tunas Finance Phase II Year 2019 ("Continuous Bonds IV Phase II") to the Indonesia Stock Exchange with total nominal value of Rp2,000,000 which consist of 2 (two) series:

The trustee for Continuous Bonds IV Phase II is PT Bank Mega Tbk. Series A Bonds has matured on 26 July 2022.

The trustee agreement stipulates several restrictions that must be met by the Subsidiary, including providing fiduciary guarantees in the form of consumer financing receivables and total debt to equity ratio not exceeding 10:1. Moreover, as long as the principal of the bonds has not been repaid, the Subsidiary is not permitted, among other things, to enter into a business merger unless it is carried out in the same line of business and sell or transfer more than 50% of the Subsidiary's assets except for the daily business activities of the Subsidiary.

On 8 January 2019, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) issued and registered Continuous Bonds IV Mandiri Tunas Finance Phase I Year 2019 ("Continuous Bonds IV Phase I") to the Indonesia Stock Exchange with total nominal value of Rp1,000,000 which consist of 2 (two) series:

The trustee for Continuous Bonds IV Phase I is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Series A Bonds has matured on 8 January 2022.

As of 31 December 2023 and 2022, based on Pefindo's rating, Continuous Bonds IV Phase I and Phase II are rated idAAA (Triple A).

As of 31 December 2023, all securities issued by PT Mandiri Tunas Finance are secured by consumer financing receivables amounted to Rp3,374,511 (31 December 2022: Rp1,718,119) (Note 13f) and net investment finance leases amounted to Rp873,111 (31 December 2022: Rp888,925) (Note 14f).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Subordinated notes syariah mudharabah

Pada tanggal 15 Desember 2023, Entitas Anak Bank Syariah Indonesia ("BSI") menerbitkan Sukuk Mudharabah Tahun 2023 sebesar Rp200.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2028.

Selama berlakunya jangka waktu Sukuk *Mudharabah* Subordinasi BSI Tahun 2023 dan sebelum dilunasinya semua pokok dan bagi hasil, Entitas Anak berkewajiban untuk: (i) menjaga rasio *Capital Adequacy Ratio* ("CAR") tidak kurang dari 12% (dua belas persen); (ii) memastikan bahwa Sukuk *Mudharabah* Subordinasi Tahun 2023 ini tidak akan dimiliki oleh lebih dari 49 (empat puluh sembilan) investor; (iii) menyerahkan kepada agen pemantau sebagai berikut: (a) Salinan dari laporan yang disampaikan kepada OJK termasuk laporan hasil penilaian tingkat kesehatan bank, dalam waktu selambat-lambatnya 5 (lima) Hari Kerja setelah laporan tersebut diserahkan kepada pihak yang disebutkan di atas. Dalam hal Agen Pemantau memandang perlu, berdasarkan permohonan Agen Pemantau secara tertulis, Perseroan wajib menyampaikan kepada Agen Pemantau dokumen-dokumen tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut di atas (apabila ada) selambat-lambatnya 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah tanggal surat permohonan tersebut diterima oleh Perseroan. (b) Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di OJK dan disampaikan kepada Agen Pemantau dalam waktu 5 (lima) Hari kerja setelah menerima surat permohonan dari Agen Pemantau.

Seluruh dana hasil penerbitan Sukuk *Mudharabah* Subordinasi, akan dipergunakan oleh Perseroan untuk kegiatan usaha Perseroan dalam rangka memperkuat struktur permodalan dengan memperhitungkan dana hasil penerbitan sebagai modal pelengkap dan meningkatkan aset produktif Perseroan.

Sukuk *Mudharabah* Subordinasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Sukuk *Mudharabah* Subordinasi yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") sebagai bukti kepemilikan Efek Syariah untuk kepentingan Pemegang Sukuk *Mudharabah* Subordinasi. Pendapatan Bagi Hasil yang dihitung berdasarkan perkalian antara Nisbah Bagi Hasil Pemegang Sukuk *Mudharabah* Subordinasi, dimana besarnya nisbah adalah 88,55% dari Pendapatan yang Dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 7,90% per tahun. Jangka waktu Sukuk *Mudharabah* Subordinasi adalah 5 (lima) Tahun terhitung sejak Tanggal Penerbitan. Sukuk *Mudharabah* Subordinasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah Dana Sukuk *Mudharabah* Subordinasi. Pendapatan Bagi Hasil dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran Pendapatan Bagi Hasil.

30. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds (continued)

Subsidiaries (continued)

Rupiah (continued)

Subordinated notes sharia mudharabah

On 15 December 2023, Bank Syariah Indonesia's subsidiary ("BSI") issued the 2023 Mudharabah Sukuk amounting to Rp200,000 with maturity set on 15 December 2028.

Throughout the tenure of the 2023 BSI Subordinated Mudharabah Sukuk and until the full repayment of both principal and profit-sharing, the Subsidiary is obligated to: (i) maintain a Capital Adequacy Ratio ("CAR") of not less than 12%; (ii) ensure that the 2023 Subordinated Mudharabah Sukuk is not owned by more than 49 investors; (iii) submit to the monitoring agent the following: (a) Copies of reports submitted to the Financial Services Authority (OJK), including the bank's health assessment report, no later than 5 (five) business days after the report is submitted to the parties mentioned above. If the Monitoring Agent deems it necessary, based on a written request from the Monitoring Agent, the Company must provide the Monitoring Agent with additional documents related to the above report (if any) no later than 10 (ten) business days after the date the request letter is received by the Company. (b) Annual financial statements audited by public accountants registered with the OJK and submitted to the Monitoring Agent within 5 (five) business days after receiving a request letter from the Monitoring Agent.

All proceeds from the issuance of the Subordinated Mudharabah Sukuk will be used by the Company for its business activities to strengthen the capital structure, taking into account the issuance proceeds as supplementary capital and to enhance the Company's productive assets.

The Subordinated Mudharabah Sukuk is issued without certificates, except for the Jumbo Certificate of Subordinated Mudharabah Sukuk issued in the name of the Indonesian Central Securities Depository ("KSEI") as evidence of ownership of Sharia Securities for the benefit of the Subordinated Mudharabah Sukuk Holders. Profit-sharing is calculated by multiplying the Profit-sharing Ratio of the Subordinated Mudharabah Sukuk Holders, where the ratio is 88.55% of the Distributed Income with an indicative profit-sharing rate equivalent to 7.90% per annum. The tenure of the Subordinated Mudharabah Sukuk is 5 (five) years from the Issuance Date. The Subordinated Mudharabah Sukuk is offered at 100% of the Subordinated Mudharabah Sukuk Fund. Profit-sharing is paid quarterly, in line with the Profit-sharing Payment Date.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Subordinated notes syariah mudharabah (lanjutan)

Bertindak sebagai wali amanat Sukuk *Mudharabah* Subordinasi BSI Tahun 2023 adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2023, peringkat Sukuk *Mudharabah* Subordinasi menurut Pefindo adalah idAA(sy) (Double A Sharia).

Pada tanggal 22 Desember 2016, Entitas anak, PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") (dahulu diterbitkan oleh PT Bank Syariah Mandiri), telah menerbitkan sukuk *mudharabah* subordinasi BSM Tahun 2016 (sukuk *mudharabah*) dengan nilai nominal Rp375.000. Sukuk *mudharabah* merupakan surat berharga yang diterbitkan dalam bentuk surat pengakuan liabilitas jangka panjang berjangka waktu 7 tahun dengan syarat dan ketentuan:

- Pendapatan bagi hasil dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah pemegang sukuk *mudharabah* dengan pendapatan yang dibagikan yang jumlahnya tercantum dalam laporan keuangan triwulan terakhir yang belum diaudit yang tersedia dan disahkan oleh Direksi selambatnya 10 (sepuluh) hari kerja sebelum tanggal pembayaran pendapatan bagi hasil yang bersangkutan.
- Pendapatan yang dibagikan diperoleh dari pendapatan portofolio pembiayaan Rupiah (*blended*) BSI senilai 7 (tujuh) kali dana sukuk *mudharabah* dalam mata uang Rupiah yang dimiliki Penerbit, yang diperoleh selama satu (1) triwulan sebagaimana dicantumkan dalam setiap laporan keuangan BSI yang belum diaudit.
- Nisbah yang diberikan kepada pemegang sukuk *mudharabah* adalah sebesar 27,07% per tahun dari pendapatan bagi hasil yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Sukuk *mudharabah* ini tidak dijamin dengan jaminan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga, termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia dan tidak dimasukkan kedalam Program Penjaminan Bank yang dilaksanakan oleh Bank Indonesia atau lembaga penjaminan lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengikuti ketentuan pasal 17 ayat (1) huruf f Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Syariah. Sukuk *mudharabah* merupakan kewajiban Entitas Anak yang disubordinasi.

30. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds (continued)

Subsidiaries (continued)

Rupiah (continued)

Subordinated notes sharia mudharabah (continued)

The Trustee for the 2023 BSI Subordinated *Mudharabah* Sukuk is PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

As of 31 December 2023, the rating for the sukuk *mudharabah* according to Pefindo is idAA(sy) (double A sharia).

On 22 December 2016, the Subsidiary, PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") (formerly issued by PT Bank Syariah Mandiri) has issued subordinated sukuk *mudharabah* BSM Year 2016 ("sukuk *mudharabah*") with total nominal value of Rp375,000. Sukuk *mudharabah* are long term securities debt tenor 7 years with the following terms and conditions as follow:

- Profit sharing is calculated by multiplying the revenue-sharing portion of the sukuk *mudharabah* holders and revenue which can be shared based on the available last-quarter unaudited financial statements and approved by BSI's Directors no later than 10 (ten) working days prior to the payment date of profit sharing.
- The profit sharing was generated from the revenue of BSI's financing portfolio in Rupiah (*blended*) amounted to 7 (seven) times of sukuk *mudharabah* funds denominated in Rupiah which held by the issuer, which generated from one (1) quarter as stated in BSI's unaudited financial statements.
- The nisbah of the sukuk *mudharabah* holders' is 27.07% per annum of the profit sharing which is paid on quarterly basis.

Sukuk *mudharabah* is not guaranteed by special collateral nor guaranteed by third parties, including not guaranteed by the Republic of Indonesia and is not included in the bank guarantee program implemented by Bank Indonesia or other guarantee institution in accordance to the prevailing law and regulation article 17 paragraph (1) letter f of FSA's Regulation (POJK) No. 21/POJK.03/2014 dated 18 November 2014 concerning the Minimum Capital Requirement for Sharia Banks. Sukuk *mudharabah* are subordinated Subsidiary's liability.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Subordinated notes syariah mudharabah (lanjutan)

Selama berlakunya jangka waktu sukuk *mudharabah* dan sebelum dilunasinya semua pokok dan bagi hasil, BSM berkewajiban untuk: (i) menjaga rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak kurang dari 12% (dua belas persen); (ii) memastikan bahwa sukuk *mudharabah* ini tidak akan dimiliki oleh lebih dari 50 (lima puluh) investor; (iii) menyerahkan kepada agen pemantau sebagai berikut: laporan keuangan tahunan (*audited*) selambat-lambatnya akhir bulan ke-4 setelah tanggal buku laporan, laporan keuangan (*unaudited*) triwulan selambat-lambatnya akhir bulan ke-1 setelah tanggal buku laporan, laporan keuangan yang digunakan sebagai dasar perhitungan Pendapatan Bagi Hasil dan laporan penilaian tingkat kesehatan bank dan penilaian sendiri (*self assessment*) pelaksanaan *Good Corporate Governance* kepada OJK.

BSI tanpa persetujuan tertulis Agen Pemantau tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (i) mengurangi modal ditempatkan dan disetor; (ii) mengadakan perubahan bidang usaha; (iii) melakukan penggabungan atau peleburan atau reorganisasi, kecuali karena adanya ketentuan Pemerintah atau Bank Indonesia; (iv) mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan entitas lain yang menyebabkan bubarnya BSI.

Bertindak sebagai wali amanat sukuk *mudharabah* adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, peringkat sukuk *mudharabah* menurut Pefindo adalah idAA-(sy) (*double A minus syariah*).

Pada tanggal 17 November 2016, Entitas anak, PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu diterbitkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia Syariah), menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I Tahun 2016 sebesar Rp1.000.000 dan diterbitkan senilai 100,00% dari nilai nominalnya dengan metode pendapatan bagi hasil pada Bursa Efek Indonesia. Besarnya nisbah pemegang sukuk adalah sebesar 80,2% yang dihitung dari *gross revenue* tunai, yang diindikasikan sebesar 11,85%. Bagi hasil dibayarkan tiap 3 (tiga) bulan dan telah jatuh tempo pada tanggal 16 November 2023.

Penerimaan dari penerbitan Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I tersebut, akan dimanfaatkan seluruhnya untuk memperkuat struktur permodalan dalam rangka menunjang kegiatan pengembangan usaha berupa penyaluran pembiayaan. Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I ini tidak dijamin dengan agunan khusus, termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia atau pihak ketiga lainnya dan tidak dimasukkan dalam program penjaminan bank yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjamin Simpanan atau lembaga penjaminan lainnya.

30. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds (continued)

Subsidiaries (continued)

Rupiah (continued)

Subordinated notes sharia mudharabah (continued)

During the validity period of sukuk mudharabah and before the redemption of all of principal and profit sharing, BSI is obliged to: (i) maintain the Capital Adequacy Ratio (CAR) at minimum 12% (twelve percent); (ii) ensure sukuk mudharabah holders at maximum 50 (fifty) investors; (iii) submit to the trustee as follows: the financial statements (audited) at maximum the 4th month after the date of financial statements, quarterly financial statements (unaudited) the 1st month after the date of financial statements at the latest, the financial statements used to calculate the profit sharing and BSI's soundness rating report and self-assessment of Good Corporate Governance implementation to the FSA.

BSI without written approval from the monitoring agent will not do the following: (i) reduce the issued and paid-in capital; (ii) undergo a change in its main business; (iii) undergo a merger, consolidation, reorganization, except such changes are in accordance with regulations from the Government of Indonesia or Bank Indonesia; (iv) conduct a merger, consolidation, acquisition with another entity that will result in the dissolution of BSI.

Acting as the trustee of the mudharabah sukuk is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. As of 31 December 2023 and 2022, the rating for the sukuk mudharabah according to Pefindo is idAA-(sy) (double A minus sharia).

On 17 November 2016, the Subsidiary, PT Bank Syariah Indonesia (formerly issued by PT Bank Rakyat Indonesia Syariah), issued Subordinated Sukuk Mudharabah I Year 2016 amounting to Rp1,000,000 and it was issued at 100.00% of its nominal value using the revenue sharing method on the Indonesia Stock Exchange. The ratio of sukuk holders is 80.2%, which is calculated from gross cash revenue, which is indicated at 11.85%. Profit sharing is paid every 3 (three) months and has matured on 16 November 2023.

The proceeds from the issuance of the Subordinated Sukuk Mudharabah I will be fully utilized to strengthen the capital structure in order to support business development activities in the form of financing distribution. This Subordinated Sukuk Mudharabah I is not guaranteed by special collateral, including not guaranteed by the Republic of Indonesia or other third parties and is not included in the bank guarantee program implemented by the Deposit Insurance Corporation or other guarantee institutions.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Subordinated notes syariah mudharabah (lanjutan)

Bertindak sebagai wali amanat untuk Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I tersebut adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan Entitas Anak telah melakukan pembayaran bunga efek-efek yang diterbitkan sesuai dengan jadwal pembayaran bunga selama tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Selama tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan Entitas Anak telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian efek-efek yang diterbitkan.

Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA)

Pada tanggal 20 Desember 2023 sampai 29 Desember 2023, Entitas Anak PT Bank Syariah Indonesia memberikan fasilitas *committed line* melalui Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA) sebesar Rp1.628.176 dengan jatuh tempo kurang dari satu bulan yang memiliki nilai nisbah sekitar 6,25% - 6,40%. Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus, termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia atau pihak ketiga lainnya.

Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* I Tahap I

Pada tanggal 26 Juni 2023, Entitas Anak (PT Bank Syariah Indonesia Tbk) telah menerbitkan Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* Jangka Panjang Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum I. PT Bank BSI Tbk Tahun 2023 Tahap I ("Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* I Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp3.759, dengan maksimal plafon sebesar Rp100.000. Besarnya nisbah adalah sebesar 36,34% yang diindikasikan sebesar 0,55% per tahun. Bagi hasil dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Desember 2035. Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus, termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia atau pihak ketiga lainnya.

Penerbitan sukuk tersebut dilakukan dalam rangka kerjasama antara BSI dengan BP Tapera selaku investor tunggal dimana BSI ditunjuk sebagai Bank Penyalur KPR Tapera Syariah kepada peserta BP Tapera. Skema kerjasama tersebut diatur pada Undang-Undang No.4 Tahun 2016 dan Peraturan Pemerintah No.25 tahun 2020 perihal pembiayaan perumahan melalui Bank atau perusahaan pembiayaan.

30. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds (continued)

Subsidiaries (continued)

Rupiah (continued)

Subordinated notes sharia mudharabah (continued)

Acting as the trustee for the Subordinated Sukuk Mudharabah I is PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. and the Subsidiaries have paid the interest of debt securities issued in accordance to interest payment schedule during the year ended 31 December 2023 and 2022.

During the year ended 31 December 2023 and 2022, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. and the Subsidiaries have fulfilled the requirements as set out in the agreement of debt securities issued.

Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)

On 20 December 2023 to 29 December 2023, the Subsidiary, PT Bank Syariah Indonesia provided a committed line facility through an Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA) amounting to Rp1,628,176 with a maturity of less than one month with a ratio of around 6.25% - 6.40%. This facility is not guaranteed by special collateral, including not guaranteed by the Republic of Indonesia or other third parties.

Sukuk Mudharabah Muqayyadah I Phase I

On 26 June 2023, the Subsidiary (PT Bank Syariah Indonesia Tbk) has issued a long term Sukuk Mudharabah Muqayyadah without Public Offering I of PT Bank BSI Tbk for the Year 2023 Phase 1 ("Sukuk Mudharabah Muqayyadah I Phase I") with a nominal value of Rp3,759 and maximum limit of Rp100,000. The profit-sharing ratio is 36.34% indicating approximately 0.55% per annum. Profit sharing is paid every 3 (three) months and will mature on 26 December 2035. The facility is not secured by any specific collateral, including not guaranteed by the Republic of Indonesia or any third parties.

The issuance of the sukuk is carried out as part of the collaboration between BSI and BP Tapera, where BSI is appointed as the Sharia Housing Financing Distributor to BP Tapera participants. This collaboration scheme is regulated under Law No. 4 of 2016 and Government Regulation No. 25 of 2020 regarding housing financing through banks or financing companies.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. Transaksi komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

31. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Transactions of commitments and contingencies are as follows:

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
Bank garansi yang diterbitkan (Catatan 54)	66.733.622	67.983.979	Bank guarantee issued (Note 54)
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan*) <i>Letter of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan (Catatan 54)	53.782.999	58.225.671	Unused loan facilities ¹⁾ Outstanding irrevocable letter of credit (Note 54)
<i>Standby letter of credit</i> (Catatan 54)	7.916.626	7.373.846	Standby letter of credit (Note 54)
	2.707.117	2.940.072	
Total	131.140.364	136.523.568	Total
Mata uang asing			Foreign currencies
Bank garansi yang diterbitkan (Catatan 54)	47.866.831	43.022.528	Bank guarantee issued (Note 54)
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan*) <i>Letter of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan (Catatan 54)	33.193.967	25.679.721	Unused loan facilities ¹⁾ Outstanding irrevocable letter of credit (Note 54)
<i>Standby letter of credit</i> (Catatan 54)	12.965.346	20.943.435	Standby letter of credit (Note 54)
	12.052.165	8.890.240	
Total	106.078.309	98.535.924	Total
	237.218.673	235.059.492	

¹⁾ Termasuk fasilitas kredit *committed* dan *uncommitted* kartu kredit yang belum digunakan.

¹⁾ Including unused *committed* and *uncommitted* credit card facilities

Berikut adalah perubahan nilai tercatat atas komitmen dan kontinjensi dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022:

Movements in carrying amount of commitments and contingencies classified as amortised cost upon stage for the period and year ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah¹⁾/ Sharia¹⁾	Total	
Saldo awal tahun	222.612.365	9.250.636	305.472	2.891.019	235.059.492	Beginning balance
Pengalihan ke/(dari):						Transfer to/(from):
- Stage 1	4.018.909	(3.955.133)	(63.776)	-	-	Stage 1 -
- Stage 2	(8.241.809)	8.314.609	(72.800)	-	-	Stage 2 -
- Stage 3	(25.776)	(780.412)	806.188	-	-	Stage 3 -
Total saldo awal setelah pengalihan	218.363.689	12.829.700	975.084	2.891.019	235.059.492	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(15.646.437)	(1.312.653)	292	-	(16.958.798)	Remeasurement of net carrying amount
Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	170.138.089	5.664.912	964.146	2.232.149	178.999.296	New commitments and contingencies originated or purchased
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(150.980.403)	(6.677.797)	(303.761)	(1.919.356)	(159.881.317)	Commitments and contingencies derecognised
Total kenaikan/ (penurunan) tahun berjalan	3.511.249	(2.325.538)	660.677	312.793	2.159.181	Total increase/ (decrease) during the year
Saldo akhir tahun²⁾	221.874.938	10.504.162	1.635.761	3.203.812	237.218.673	Ending balance²⁾

¹⁾ Tidak menerapkan PSAK 71
²⁾ Termasuk fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan untuk kartu kredit sebesar Rp34.687.343.

¹⁾ Not implement SFAS 71
²⁾ Including the unused credit facilities for credit cards amounted to Rp34,687,343.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

a. Transaksi komitmen dan kontinjensi sebagai berikut (lanjutan):

	2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ¹⁾ / Sharia ¹⁾	Total	
Saldo awal tahun	223.551.457	7.107.360	295.167	1.724.608	232.678.592	<i>Beginning balance</i>
Pengalihan ke/(dari):						<i>Transfer to/(from):</i>
- Stage 1	252.401	(175.246)	(77.155)	-	-	<i>Stage 1 -</i>
- Stage 2	(3.192.940)	3.196.982	(4.042)	-	-	<i>Stage 2 -</i>
- Stage 3	(44.584)	(49.111)	93.695	-	-	<i>Stage 3 -</i>
Total saldo awal setelah pengalihan	220.566.334	10.079.985	307.665	1.724.608	232.678.592	<i>Total beginning balance after transfer</i>
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(2.647.919)	(181.363)	3.743	-	(2.825.539)	<i>Remeasurement of net carrying amount</i>
Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	191.821.257	5.180.223	98.752	1.881.382	198.981.614	<i>New commitments and contingencies originated or purchased</i>
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(187.127.307)	(5.828.209)	(104.688)	(714.971)	(193.775.175)	<i>Commitments and contingencies derecognised</i>
Total kenaikan/ (penurunan) tahun berjalan	2.046.031	(829.349)	(2.193)	1.166.411	2.380.900	<i>Total increase/ (decrease) during the year</i>
Saldo akhir tahun²⁾	222.612.365	9.250.636	305.472	2.891.019	235.059.492	<i>Ending balance²⁾</i>

¹⁾ Tidak menerapkan PSAK 71

²⁾ Termasuk fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan untuk kartu kredit sebesar Rp36.533.367.

¹⁾ Not implement SFAS 71

²⁾ Including the unused credit facilities for credit cards amounted to Rp36,533,367.

b. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia:

	2023	2022	
Lancar	231.413.861	228.260.580	<i>Current</i>
Dalam perhatian khusus	5.711.143	6.554.760	<i>Special mention</i>
Kurang lancar	4.061	4.209	<i>Substandard</i>
Diragukan	53.243	48.627	<i>Doubtful</i>
Macet	36.365	191.316	<i>Loss</i>
Total	237.218.673	235.059.492	<i>Total</i>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.143.758)	(2.073.429)	<i>Less: allowance for impairment losses</i>
Komitmen dan kontinjensi - neto	236.074.915	232.986.063	<i>Commitments and contingencies - net</i>

c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	2.073.429	2.295.241	<i>Beginning balance</i>
Pembalikan penyisihan selama tahun berjalan	(918.531)	(255.268)	<i>Reversal during the year</i>
Lain-lain ^{*)}	(11.140)	33.456	<i>Others^{*)}</i>
Saldo akhir tahun	1.143.758	2.073.429	<i>Ending balance</i>

^{*)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^{*)} Included effect of foreign currencies translation.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**31. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
komitmen dan kontinjensi (lanjutan):

c. *Movements of allowance for impairment losses on
commitments and contingencies (continued):*

	2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ¹⁾ / Sharia ¹⁾	Total	
Saldo awal tahun	489.027	1.326.709	228.819	28.874	2.073.429	<i>Beginning balance</i>
Pengalihan ke/(dari):						<i>Transfer to/(from):</i>
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	24.437	(19.927)	(4.510)	-	-	<i>12 months expected credit losses</i>
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai	(12.474)	18.975	(6.501)	-	-	<i>Lifetime expected credit losses unimpaired</i>
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai	(1.498)	(284.265)	285.763	-	-	<i>Lifetime expected credit losses impaired</i>
Total saldo awal setelah pengalihan	499.492	1.041.492	503.571	28.874	2.073.429	<i>Total beginning balance after transfer</i>
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(120.198)	(199.279)	(206.147)	3.246	(522.378)	<i>Remeasurement of net carrying amount</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	227.749	383.547	110.631	-	721.927	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(124.214)	(749.704)	(244.162)	-	(1.118.080)	<i>Financial assets derecognised</i>
Total (pembalikan)/ pembentukan tahun berjalan	(16.663)	(565.436)	(339.678)	3.246	(918.531)	<i>Total (reversal)/ allowance during the year</i>
Lain-lain ²⁾	(10.941)	(97)	-	(102)	(11.140)	<i>Others²⁾</i>
Saldo akhir tahun	471.888	475.959	163.893	32.018	1.143.758	Ending balance

¹⁾ Tidak menerapkan PSAK 71

²⁾ Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

¹⁾ Not implement SFAS 71

²⁾ Included effect of foreign currencies translation

	2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ¹⁾ / Sharia ¹⁾	Total	
Saldo awal tahun	776.560	1.309.629	191.858	17.194	2.295.241	<i>Beginning balance</i>
Pengalihan ke/(dari):						<i>Transfer to/(from):</i>
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	15.255	(12.705)	(2.550)	-	-	<i>12 months expected credit losses</i>
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya- tidak mengalami penurunan nilai	(207.427)	207.607	(180)	-	-	<i>Lifetime expected credit losses - unimpaired</i>
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya- mengalami penurunan nilai	(1.173)	(2.701)	3.874	-	-	<i>Lifetime expected credit losses - impaired</i>
Total saldo awal setelah pengalihan	583.215	1.501.830	193.002	17.194	2.295.241	<i>Total beginning balance after transfer</i>
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(215.556)	118.946	31.747	11.284	(53.579)	<i>Remeasurement of net carrying amount</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	230.392	914.173	63.862	-	1.208.427	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(138.886)	(1.211.438)	(59.792)	-	(1.410.116)	<i>Financial assets derecognised</i>
Total (pembalikan)/ pembentukan tahun berjalan	(124.050)	(178.319)	35.817	11.284	(255.268)	<i>Total (reversal)/ allowance during the year</i>
Lain-lain ²⁾	29.862	3.198	-	396	33.456	<i>Others²⁾</i>
Saldo akhir tahun	489.027	1.326.709	228.819	28.874	2.073.429	Ending balance

¹⁾ Tidak menerapkan PSAK 71

²⁾ Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

¹⁾ Not implement SFAS 71

²⁾ Included effect of foreign currencies translation

Manajemen berpendapat bahwa cadangan
kerugian penurunan nilai komitmen dan
kontinjensi telah memadai.

*Management believes that the allowance for
impairment losses on commitments and
contingencies is adequate.*

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

- d. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 62.A.
- e. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan tunai untuk bank garansi dan *letter of credit* yang tidak dapat dibatalkan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp12.294.275 dan Rp11.363.018 (Catatan 21c dan 24c).

**31. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

- d. Information in respect of classification of "non-impaired" and "impaired" is disclosed in Note 62.A.
- e. Deposits from customers and deposits from other banks pledged as collateral for bank guarantee and irrevocable letter of credit as of 31 December 2023 and 2022 were amounted to Rp12,294,275 and Rp11,363,018, respectively (Notes 21c and 24c).

32. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

32. ACCRUED EXPENSES

	2023	2022	
Beban bunga	1.922.706	1.565.557	<i>Interest expense</i>
Pengadaan aset tetap, perangkat lunak, operasional dan ATM	1.424.041	2.352.674	<i>Fixed assets, software, operational, and ATM procurement</i>
Pemasaran	576.801	1.077.634	<i>Promotions</i>
Tenaga kerja dan jasa pihak ketiga	168.852	643.082	<i>Third party labor service and outsourcing expenses</i>
Jasa profesional	80.914	214.190	<i>Professional service costs</i>
Iuran regulator	40.345	68.196	<i>Regulator fee</i>
Pelatihan, pakaian dinas dan rekreasi	34.908	61.656	<i>Training, uniform and recreation</i>
Pengembangan usaha	-	11.561	<i>Business development</i>
Lain-lain	550.879	499.244	<i>Others</i>
Total	4.799.446	6.493.794	Total

Termasuk dalam pengadaan aset tetap, perangkat lunak, operasional dan ATM adalah utang kepada pemasok atau *vendor* terkait kegiatan operasional dan pemeliharaan gedung, peralatan, perangkat lunak, mesin ATM dan sistem Teknologi Informasi Grup. Lain-lain terdiri dari beban yang masih harus dibayar terkait transaksi operasional kegiatan Grup, seperti biaya komunikasi data dan biaya listrik, air dan gas.

Included in the fixed assets, software, operational and ATM procurement are payables to vendors related to operational and maintenance activities for buildings, equipments, software, ATM machines and Information Technology System of the Group. Others consists of accrued expenses related to fees to be paid in relation to Group's operational activities, such as data communication costs and costs of electricity, water and gas.

33. PERPAJAKAN

33. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	2023	2022	
Bank Mandiri	239.757	979.174	<i>Bank Mandiri</i>
Entitas Anak	196.775	185.751	<i>Subsidiaries</i>
Total	436.532	1.164.925	Total

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

33. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2023	2022	
Utang Pajak Kini			Current income taxes payable
Bank Mandiri	549.319	796.520	<i>Bank Mandiri</i>
Entitas Anak	303.042	459.524	<i>Subsidiaries</i>
	<u>852.361</u>	<u>1.256.044</u>	
Utang Pajak Lainnya			Other taxes payable
Bank Mandiri			Bank Mandiri
Pajak Penghasilan			<i>Income Tax</i>
Pasal 25	255.817	673.746	<i>Article 25</i>
Pasal 21	248.873	149.892	<i>Article 21</i>
Pasal 4 (2)	361.810	250.899	<i>Article 4 (2)</i>
Lain-lain	226.360	166.783	<i>Others</i>
	<u>1.092.860</u>	<u>1.241.320</u>	
Entitas Anak	745.681	1.093.158	Subsidiaries
	<u>1.838.541</u>	<u>2.334.478</u>	
Total	<u>2.690.902</u>	<u>3.590.522</u>	Total

c. Beban/(manfaat) pajak

c. Tax expense/(benefit)

	2023	2022	
Beban pajak - kini:			Tax expense - current:
Bank Mandiri	10.015.624	9.329.662	<i>Bank Mandiri</i>
Entitas Anak	2.892.050	2.567.672	<i>Subsidiaries</i>
	<u>12.907.674</u>	<u>11.897.334</u>	
Beban/(manfaat) pajak - tangguhan:			Tax expense/(benefit) - deferred:
Bank Mandiri	1.674.707	(243.655)	<i>Bank Mandiri</i>
Entitas Anak	50.630	(228.321)	<i>Subsidiaries</i>
	<u>1.725.337</u>	<u>(471.976)</u>	
Total	<u>14.633.011</u>	<u>11.425.358</u>	Total

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2ad, pajak penghasilan untuk Bank Mandiri dan Entitas Anak dihitung untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah.

As explained in Note 2ad, income tax for Bank Mandiri and its Subsidiaries are calculated for each company as a separate legal entity.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak - kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan perhitungan pajak penghasilan dan beban pajak kini untuk Bank Mandiri dan taksiran beban pajak kini Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Laba konsolidasian sebelum beban pajak dan kepentingan nonpengendali	74.684.881	56.377.726
Dikurangi:		
Laba sebelum beban pajak Entitas Anak - setelah eliminasi	(15.860.851)	(13.077.504)
Dampak perubahan metode pencatatan investasi dari metode ekuitas ke metode biaya	3.963.179	3.478.211
Laba sebelum beban pajak dan kepentingan non pengendali - Bank Mandiri saja	62.787.209	46.778.433
Ditambah/(dikurangi) perbedaan permanen:		
Biaya yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak/(pendapatan tidak kena pajak)	(1.331.776)	25.992
Lain-lain	-	(940)
Ditambah/(dikurangi) perbedaan temporer:		
Cadangan kerugian penurunan nilai dan penghapusan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	(7.085.029)	1.208.815
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan selain kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	(102.868)	(3.400)
Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai dan cadangan atas bonus dan insentif, cuti dan THR pegawai	(531.679)	1.138.748
Penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	(20.451)	(13.743)
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	(932.769)	(233.446)
Penyisihan kerugian agunan Yang diambil alih	-	219.824
Penyusutan aset tetap (Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi dari (penurunan)/kenaikan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(146.520)	851
Penyisihan kerugian properti terbengkalai	(16.547)	-
Taksiran laba menurut pajak	52.713.808	49.103.486
Taksiran beban pajak - kini Bank Mandiri	10.015.624	9.329.662
Entitas Anak	2.892.050	2.567.672
Total	12.907.674	11.897.334

33. TAXATION (continued)

d. Tax expense – current

The reconciliation between income before tax as shown in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax calculation and current tax expense for Bank Mandiri and the estimated current tax expense for Subsidiaries are as follows:

Consolidated income before tax expense and non-controlling interests	56.377.726
Less:	
Income before tax expense of Subsidiaries - after elimination	(13.077.504)
Impact of changes in investment recognition from equity method to cost method	3.478.211
Income before tax expense and non-controlling interests - Bank Mandiri only	46.778.433
Add/(deduct) permanent differences:	
Non-deductible expenses/(non-taxable income)	25.992
Others	(940)
Add/(deduct) temporary differences:	
Allowance for impairment losses and write-offs of loans and sharia receivables/ financing	1.208.815
Allowance for impairment losses on financial assets other than loans and sharia receivables/ financing	(3.400)
Provision for post-employment benefit expense, provisions for bonuses, leave and holiday (THR) entitlements	1.138.748
Allowance for estimated losses arising from legal cases	(13.743)
Provision for estimated losses on commitments contingencies	(233.446)
Provision for foreclosed collateral losses	219.824
Depreciation of fixed assets	(17.468)
Unrealised (losses)/gains on (decrease)/increase in fair value of marketable securities and government bonds - fair value through profit or loss	851
Allowance for possible losses of abandoned properties	-
Estimated taxable income	49.103.486
Estimated tax expense - current Bank Mandiri	9.329.662
Subsidiaries	2.567.672
Total	11.897.334

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak - kini (lanjutan)

Pajak atas laba Bank Mandiri dan Entitas Anak (Grup) sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada Grup dalam jumlah sebagai berikut:

	2023	2022
Laba konsolidasian sebelum beban pajak dan kepentingan nonpengendali	74.684.881	56.377.726
Pajak dihitung dengan tarif pajak berlaku	15.418.957	11.764.953
Dampak pajak penghasilan pada: Bank Mandiri		
Penghasilan tidak kena pajak dan pajak final	(381.257)	(350.892)
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	128.219	355.652
Taksiran laba menurut pajak Entitas Anak	(253.038) (532.908)	4.760 (344.355)
Total dampak pajak penghasilan	(785.946)	(339.595)
Beban pajak penghasilan	14.633.011	11.425.358

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank Mandiri dan Entitas Anak menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan ke kantor pajak atas dasar *self-assessment*. Kantor pajak berhak memeriksa atau mengoreksi pajak dalam jangka waktu 5 (lima) tahun setelah tanggal pajak terutang.

Sejak tahun 2009, Bank Mandiri mengakui kredit yang dihapusbuku sebagai pengurang laba bruto dalam perhitungan Pajak Penghasilan Badan dengan memenuhi tiga ketentuan yang disyaratkan sesuai dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 tanggal 23 September 2008 tentang Pajak Penghasilan dan Peraturan Menteri Keuangan No. 105/PMK.03/2009 tanggal 10 Juni 2009 tentang Piutang yang Nyata-Nyata Tidak Dapat Ditagih yang Dapat Dikurangkan dari Penghasilan Bruto yang telah diubah oleh Peraturan Menteri Keuangan No. 57/PMK.03/2010 tanggal 9 Maret 2010 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 207/PMK.010/2015 tanggal 20 November 2015.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tanggal 29 Oktober 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021") mengatur bahwa tarif pajak penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap adalah sebesar 22% (dua puluh dua persen) yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% (dua puluh persen) menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

33. TAXATION (continued)

d. Tax expense - current (continued)

Tax on Bank Mandiri and Subsidiaries (Group)'s profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits on the consolidated entities are follows:

	2023	2022	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak dan kepentingan nonpengendali	74.684.881	56.377.726	<i>Consolidated income before tax expense and non-controlling interest</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak berlaku	15.418.957	11.764.953	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Dampak pajak penghasilan pada: Bank Mandiri			<i>Income tax effect of: Bank Mandiri</i>
Penghasilan tidak kena pajak dan pajak final	(381.257)	(350.892)	<i>Income not subject to tax and final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	128.219	355.652	<i>Expenses not deductible for tax purposes</i>
Taksiran laba menurut pajak Entitas Anak	(253.038) (532.908)	4.760 (344.355)	<i>Estimated taxable income Subsidiaries</i>
Total dampak pajak penghasilan	(785.946)	(339.595)	<i>Total tax effect</i>
Beban pajak penghasilan	14.633.011	11.425.358	<i>Income tax expense</i>

According to the taxation laws of Indonesia, Bank Mandiri and Subsidiaries submit the Annual Corporate Income Tax Returns to the tax office on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend taxes within 5 (five) years from the tax due date.

Starting from 2009, Bank Mandiri has recognised written-off loans as deduction of gross profit by fulfilling the three requirements stipulated in UU No. 36 Year 2008 dated 23 September 2008 related Income Tax and Regulation of the Minister of Finance No. 105/PMK.03/2009 dated 10 June 2009 related uncollectible receivables that could be deducted from gross income, which was amended by Regulation of the Minister of Finance No. 57/PMK.03/2010 dated 9 March 2010 and Regulation of the Minister of Finance No. 207/PMK.010/2015 dated 20 November 2015.

Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 dated 29 October 2021 regarding Harmonization of Tax Regulations ("Law Number 7 Year 2021") stipulates that the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments is 22% (twenty two percent) with effect from the 2022 fiscal year onwards. Thus, the previous tax rate setting of 20% (twenty percent) becomes invalid after this Law is enacted.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak - kini (lanjutan)

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2022 tanggal 20 Desember 2022 tentang Penyesuaian Pengaturan di Bidang Pajak Penghasilan, Wajib Pajak dalam negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% (empat puluh persen) dan memenuhi persyaratan tertentu, dapat memperoleh tarif sebesar 3% (tiga persen) lebih rendah dari tarif tertinggi pajak penghasilan yang ada.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2023 tanggal 11 April 2023 tentang Bentuk dan Tata Cara Penyampaian Laporan Serta Daftar Wajib Pajak Dalam Rangka Pemenuhan Persyaratan Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Dalam Negeri Yang Berbentuk Perseroan Terbuka, Wajib Pajak harus menyampaikan laporan bulanan kepemilikan saham atas emiten atau perusahaan publik dan rekapitulasi yang telah dilaporkan dari Biro Administrasi Efek dan laporan kepemilikan saham yang memiliki hubungan istimewa sebagai bagian dari SPT Tahunan PPh untuk setiap Tahun Pajak.

Berdasarkan Surat Keterangan No.DE/I/2024-0194 tanggal 4 Januari 2024 perihal Laporan Bulanan Kepemilikan Saham Emiten atau Perusahaan Publik dan Rekapitulasi yang Telah Dilaporkan (Formulir Lampiran POJK No. 10/POJK.04/2020) dari PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek atau BAE), yang disampaikan kepada Bank Mandiri, dimana BAE menyatakan Bank Mandiri telah memenuhi ketentuan Pasal 65 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2022 tanggal 20 Desember 2022 tentang Penyesuaian Pengaturan di Bidang Pajak Penghasilan.

Bank berkeyakinan bahwa Bank akan memenuhi persyaratan untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 sesuai ketentuan perpajakan tersebut di atas, sehingga untuk pajak penghasilan badan Bank Mandiri untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dihitung dengan menggunakan tarif pajak 19%.

33. TAXATION (continued)

d. Tax expense - current (continued)

Based on Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 1983 regarding Income Tax as amended several times, most recently by Law Number 7 Year 2021 and Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 55 Year 2022 dated 20 December 2022 regarding Amendment of Regulations related to Income Tax Sector, domestic taxpayers in the form of public listed companies with the total number of paid-up shares traded on the stock exchange in Indonesia at least 40% (forty percent) and fulfilling certain requirements, may obtain a rate of 3% (three percent) lower than the highest existing income tax rate.

Based on the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 40 Year 2023 dated 11 April 2023 concerning Forms and Procedures for Submitting Reports and Lists of Taxpayers regarding to Fulfillment of Requirements for Reduction of Income Tax Rates for Domestic Taxpayers in the Form of Public Companies, taxpayers must submit monthly reports on share ownership of issuers or public companies and recapitulations that have been reported from the Securities Administration Bureau and reports of share ownership that have special relations as part of the Annual Income Tax Return for each Fiscal Year.

Based on Statement Letter No. DE/I/2024-0194 dated 4 January 2024 concerning Monthly Report of Share Ownership of Issuers or Public Companies and Reported Recapitulation (Form of POJK Appendix No. 10/POJK 04/2020) from PT Datindo Entrycom (Administrative Bureau Securities or BAE), which was submitted to Bank Mandiri, where the BAE stated that Bank Mandiri had complied with the provisions of Article 65 of Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 55 Year 2022 dated 20 December 2022 regarding Amendment of Regulations related to Income Tax Sector.

The Bank believes that the Bank will fulfill the requirements to obtain the income tax rate reduction facility for the year ended 31 December 2023 in accordance with the tax provisions mentioned above, so that Bank Mandiri's corporate income tax for the year ended 31 December 2023 is calculated using the tax rate 19%.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

33. TAXATION (continued)

e. Aset pajak tangguhan – neto

Pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer antara nilai buku menurut komersial dan menurut pajak adalah sebagai berikut:

e. Deferred tax assets - net

Deferred tax arises from temporary differences between book value based on commercial and tax purposes are as follows:

	2023				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited/ (charged) to profit or loss</i>	Dibebankan ke ekuitas/ <i>Charged to equity</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Bank Mandiri					Bank Mandiri
Aset pajak tangguhan:					<i>Deferred tax assets:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang/pendanaan syariah	6.363.273	(1.346.156)	-	5.017.117	<i>Allowance for impairment losses for loans and sharia receivables/financing</i>
Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai dan cadangan atas bonus dan insentif, cuti dan THR pegawai	1.692.770	(101.018)	(7.796)	1.583.956	<i>Provisions for post-employment benefit expense, provision for bonuses, leave and holiday (THR) entitlements</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan selain kredit yang diberikan dan piutang/pendanaan syariah	696.917	(33.343)	-	663.574	<i>Allowance for impairment losses on financial assets other than loans and sharia receivables/financing</i>
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	931.086	-	(119.958)	811.128	<i>Unrealised gain from increased fair value of marketable securities and government bonds - measured at fair value through other comprehensive income</i>
Penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	20.927	(3.886)	-	17.041	<i>Allowance for estimated losses arising from legal cases</i>
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	36.275	(36.275)	-	-	<i>Estimated losses on commitments and contingencies</i>
Penyisihan kerugian properti terbengkalai	16.338	(3.144)	-	13.194	<i>Allowance for possible losses on abandoned properties</i>
Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih	53.396	-	-	53.396	<i>Allowance for possible losses on repossessed asset</i>
Aset pajak tangguhan	9.810.982	(1.523.822)	(127.754)	8.159.406	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan:					<i>Deferred tax liabilities:</i>
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - nilai wajar melalui laba rugi	(7.827)	(27.839)	-	(35.666)	<i>Unrealised gain/(loss) from increase/(decrease) in fair value of marketable securities and government bonds - fair value through other comprehensive income</i>
Nilai buku aset tetap	(125.994)	17.905	-	(108.089)	<i>Net book value of fixed assets</i>
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	-	(140.951)	-	(140.951)	<i>Estimated losses on commitments and contingencies</i>
Aset pajak tangguhan neto - Bank Mandiri saja	9.677.161	(1.674.707)	(127.754)	7.874.700	Deferred tax assets - Bank Mandiri only
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	2.368.318	(50.630)	(13.144)	2.304.544	<i>Deferred tax assets - Subsidiaries</i>
Total aset pajak tangguhan konsolidasian - neto	12.045.479	(1.725.337)	(140.898)	10.179.244	Total consolidated deferred tax assets - net

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset pajak tangguhan - neto (lanjutan)

Pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer antara nilai buku menurut komersial dan menurut pajak adalah sebagai berikut (lanjutan):

33. TAXATION (continued)

e. Deferred tax assets - net (continued)

Deferred tax arises from temporary differences between book value based on commercial and tax purposes are as follows (continued):

	2022				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited/ (charged) to profit or loss</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke ekuitas/ <i>Credited/ (charged) to equity</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Bank Mandiri					Bank Mandiri
Aset pajak tangguhan:					<i>Deferred tax assets:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	6.070.489	292.784	-	6.363.273	<i>Allowance for impairment losses for loans and sharia receivables/financing</i>
Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai dan cadangan atas bonus dan insentif, cuti dan THR pegawai	1.530.956	216.363	(54.549)	1.692.770	<i>Provisions for post-employment benefit expense, provision for bonuses, leave and holiday (THR) entitlements</i>
Kredit yang dihapusbukkan sampai dengan tahun 2008	256.458	(256.458)	-	-	<i>Loans written-off until 2008</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan selain kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	697.563	(646)	-	696.917	<i>Allowance for impairment losses on financial assets other than loans sharia receivables/financing</i>
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	-	-	931.086	931.086	<i>Unrealised gain from increased fair value of marketable securities and government bonds - measured at fair value through other comprehensive income</i>
Penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	23.538	(2.611)	-	20.927	<i>Allowance for estimated losses arising from legal cases</i>
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	80.630	(44.355)	-	36.275	<i>Estimated losses on commitments and contingencies</i>
Penyisihan kerugian properti terbengkalai	16.338	-	-	16.338	<i>Allowance for possible losses on abandoned properties</i>
Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih	9.757	43.639	-	53.396	<i>Allowance for possible losses on repossessed asset</i>
Akumulasi rugi penurunan nilai realisasi bersih agunan yang diambil alih	1.871	(1.871)	-	-	<i>Accumulated losses arising from differences in net realizable value of repossessed assets</i>
Aset pajak tangguhan	8.687.600	246.845	876.537	9.810.982	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan:					<i>Deferred tax liabilities:</i>
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - nilai wajar melalui laba rugi	(7.989)	162	-	(7.827)	<i>Unrealised gain/(loss) from increase/(decrease) in fair value of marketable securities and government bonds - fair value through other comprehensive income</i>
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	(109.713)	-	109.713	-	<i>Unrealised gain from increase in fair value of marketable securities and government bonds - fair value through profit or loss</i>
Nilai buku aset tetap	(122.642)	(3.352)	-	(125.994)	<i>Net book value of fixed assets</i>
Aset pajak tangguhan neto - Bank Mandiri saja	8.447.256	243.655	986.250	9.677.161	Deferred tax assets - Bank Mandiri only
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	1.907.538	228.321	232.459	2.368.318	<i>Deferred tax assets - Subsidiaries</i>
Total aset pajak tangguhan konsolidasian - neto	10.354.794	471.976	1.218.709	12.045.479	Total consolidated deferred tax assets - net

Aset pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen berpendapat bahwa terdapat kemungkinan besar jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Deferred tax assets are calculated using applicable tax rate or substantially enacted tax rate at consolidated statement of financial position dates.

Management believes that it is possible that future taxable income will be available to be utilised against the temporary difference, which resulted in deferred tax assets.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak

Tahun pajak 2015

Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak oleh Kantor Pajak, pada tanggal 26 November 2019, Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh Badan untuk tahun fiskal 2015 sebesar Rp918.160 (termasuk denda) dimana yang disetujui oleh Bank hanya sebesar Rp201.197 dan dicatat sebagai beban pajak kini - tahun sebelumnya di laporan laba rugi konsolidasi tahun 2019. Pada tanggal 5 Desember 2019, Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh SKPKB PPh Badan dan telah mengajukan surat keberatan atas SKPKB PPh Badan yang tidak disetujui sebesar Rp716.963 ke Kantor Pajak pada tanggal 20 Februari 2020.

Pada tanggal 26 November 2019, Bank juga menerima SKPKB atas PPh Pasal 21, PPh Pasal 23 dan PPh Pasal 4 ayat (2) sebesar Rp28.255 (termasuk denda) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) berikut Surat Tagihan Pajak (STP) sebesar Rp247.544 (termasuk denda) untuk tahun fiskal 2015. Pada tanggal 5 Desember 2019, Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh SKPKB tersebut. Bank tidak akan mengajukan keberatan atas SKPKB PPh Pasal 21, PPh Pasal 23 dan PPh Pasal 4 ayat (2) sebesar Rp28.255 dan telah mengajukan surat keberatan atas SKPKB PPh sebesar Rp247.544 ke Kantor Pajak pada tanggal 20 Februari 2020.

Jumlah pembayaran atas SKPKB yang tidak disetujui diatas sebesar Rp964.507 dimana Bank telah mengajukan keberatan, dicatat sebagai pajak dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 26 Januari 2021, Bank telah menerima hasil putusan keberatan PPh Badan untuk tahun fiskal 2015, yang mengurangi jumlah pajak dalam surat keberatan dari Rp716.963 menjadi Rp544.853. Bank juga telah menerima hasil putusan keberatan PPh untuk tahun fiskal 2015, yang mengurangi jumlah pajak dalam surat keberatan dari Rp247.544 menjadi Rp221.199. Bank tidak setuju dengan hasil putusan keberatan dan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 16 April 2021.

33. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letter

Fiscal year 2015

According to the tax audit result from Tax Office, on 26 November 2019, the Bank received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Corporate Income Tax for fiscal year 2015 amounted to Rp918,160 (including penalties) which accepted by Bank amounted to Rp201,197 only and recorded as current tax expense - prior year in the 2019 consolidated statement of profit or loss. On 5 December 2019, the Bank has paid all of the underpayment and has submitted an objection letter on the SKPKB of Corporate Income Tax amounted to Rp716,963 to the Tax Office on 20 February 2020.

On 26 November 2019, the Bank also received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for income tax article 21, 23 and 4(2) amounted to Rp28,255 (including penalties) and Value Added Tax (VAT) and Surat Tagihan Pajak (STP) amounted to Rp247,544 (including penalties) for 2015 fiscal year. On 5 December 2019, the Bank has paid the entire SKPKB. Bank will not file an objection to SKPKB PPh Article 21, PPh Article 23 and PPh Article 4 (2) amounted to Rp28,255 and has submitted an objection letter to the SKPKB VAT amounted to Rp247,544 to the Tax Office on 20 February 2020.

The total payment for the SKPKB that was not approved above amounted to Rp964,507 where the Bank has filed an objection, and recognised as prepaid tax on 31 December 2021 and 2020.

On 26 January 2021, the Bank has received the decision on the objection to Corporate Income Tax for the 2015 fiscal year, which reduces the amount of tax in the objection letter from Rp716,963 to Rp544,853. The Bank also received the decision on the VAT objection for the 2015 fiscal year, which reduced the amount of tax in the objection letter from Rp247,544 to Rp221,199. The Bank does not agree with the objection decision and has submitted an appeal to the Tax Court on 16 April 2021.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2015 (lanjutan)

Pada tanggal 9 Juni 2023, Pengadilan Pajak telah membacakan putusan banding PPh Badan dan PPN. Pengadilan Pajak mengabulkan seluruhnya permohonan banding PPh Badan, yang mengurangi jumlah pajak dalam surat banding dari Rp544.853 menjadi RpNihil. Pengadilan Pajak juga mengabulkan seluruhnya permohonan banding PPN, yang mengurangi jumlah pajak dalam surat banding dari Rp221.199 menjadi RpNihil. Pada tanggal 15 September 2023, Kantor Pajak mengajukan permohonan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung atas Putusan Banding PPh Badan. Sehubungan dengan adanya Permohonan Peninjauan Kembali tersebut, Bank telah memberikan jawaban dalam bentuk Kontra Memori Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung pada tanggal 18 Oktober 2023, yang menyatakan bahwa putusan Pengadilan Pajak telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, proses peninjauan kembali di Mahkamah Agung masih berlangsung.

Tahun pajak 2016

Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak oleh Kantor Pajak, pada tanggal 17 November 2020, Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh Badan untuk tahun fiskal 2016 sebesar Rp1.293.817 (termasuk denda) dimana yang disetujui oleh Bank hanya sebesar Rp175.592 dan dicatat sebagai beban pajak kini - tahun sebelumnya di laporan laba rugi konsolidasi tahun 2020. Pada tanggal 27 November 2020, Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh SKPKB PPh Badan sebesar Rp1.118.225 ke Kantor Pajak.

Pada tanggal 17 November 2020, Bank juga menerima SKPKB atas PPh Pasal 21 sebesar Rp31.492 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) berikut Surat Tagihan Pajak (STP) sebesar Rp128.766 (termasuk denda) untuk tahun fiskal 2016. Pada tanggal 27 November 2020, Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh SKPKB tersebut. Bank tidak akan mengajukan keberatan atas SKPKB PPh Pasal 21 sebesar Rp31.492 dan SKPKB PPN sebesar Rp128.766. Seluruh kurang bayar tersebut dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian tahun 2020.

Jumlah pembayaran atas SKPKB yang tidak disetujui di atas sebesar Rp1.118.225 dimana Bank mengajukan keberatan, dicatat sebagai pajak dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2021. Bank telah mengajukan surat keberatan atas SKPKB PPh Badan yang tidak disetujui sebesar Rp1.118.225 ke Kantor Pajak pada tanggal 10 Februari 2021.

33. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letter (continued)

Fiscal year 2015 (continued)

On 9 June 2023, the Tax Court read the verdict of the appeal for Corporate Income Tax (CIT) and Value Added Tax (VAT). The Tax Court fully granted the CIT appeal, which reduced the amount of tax in the appeal letter from Rp544,853 to RpNil. The Tax Court also fully granted the VAT appeal, which reduced the amount of tax in the appeal letter from Rp221,199 to RpNil. On 15 September 2023, the Tax Office submitted judicial review to the Supreme Court regarding the Tax Court decision on Corporate Income Tax (CIT). In relation to the Judicial Review, the Bank has submitted response in the form of Counter Memorial of Judicial Review to the Supreme Court on 18 October 2023, stating that the Tax Court decision is in accordance with the applicable laws and regulations. As of the authorisation date of these consolidated financial statements, the judicial review process at the Supreme Court is still ongoing.

Fiscal year 2016

Based on the result of the tax audit from Tax Office on 17 November 2020, the Bank has received an Underpayment Tax Assessment (SKPKB) on Corporate Income tax for the 2016 fiscal year amounted to Rp1,293,817 (including penalties), which was accepted by the Bank for only Rp175,592 and recorded as current tax expense - prior year in the 2020 consolidated statement of profit or loss. On 27 November 2020, Bank has paid all SKPKB Corporate Income Tax and has submitted an objection letter for the SKPKB amounted to Rp1,118,225 to the Tax Office.

On 17 November 2020, the Bank also received SKPKB on Income Tax Article 21 amounted to Rp31,492 and Value Added Tax (VAT) also the tax collection letter (STP) amounted to Rp128,766 (including penalties) for the 2016 fiscal year. On 27 November 2020, Bank has paid all the SKPKB, and will not submit an objection to SKPKB Article 21 amounted to Rp31,492 and SKPKB VAT amounted to Rp128,766. All underpayments are charged to the 2020 consolidated statement of profit or loss.

The total payment for the SKPKB that was not approved above amounted to Rp1,118,225 where the Bank filed an objection, was recorded as prepaid tax on 31 December 2021. The Bank has submitted an objection letter to the SKPKB for Corporate Income Tax which was not approved amounted to Rp1,118,225 to Tax Office on 10 February 2021.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2016 (lanjutan)

Pada tanggal 7 Februari 2022, Bank telah menerima hasil putusan keberatan PPh Badan, yang mengurangi jumlah pajak dalam surat keberatan dari Rp1.118.225 menjadi Rp213.760. Pada tanggal 21 Maret 2022, Bank telah menerima pengembalian pajak atas hasil putusan keberatan PPh Badan tersebut sebesar Rp909.489 dan dicatat sebagai pengurang pembayaran pajak dibayar dimuka. Bank tidak setuju dengan hasil putusan keberatan dan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 28 April 2022. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, proses banding di Pengadilan Pajak masih berlangsung.

33. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letter (continued)

Fiscal year 2016 (continued)

On 7 February 2022, the Bank received the decision on objection to Corporate Income Tax which reduced the amount of tax in the objection letter from Rp1,118,225 to Rp213,760. On 21 March 2022, the Bank received a tax refund for the objection to Corporate Income Tax in the amount of Rp909,489 and recorded it as a deduction from prepaid tax payments. The Bank did not agree with the results of the objection decision and has submitted an appeal to the Tax Court on 28 April 2022. As of the authorisation date of these consolidated financial statements, the appeal process at the Tax Court is still ongoing.

34. LIABILITAS IMBALAN KERJA

34. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

	2023	2022	
Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai (Catatan 51)	3.553.213	3.251.241	Provision for post-employment benefit (Note 51)
Cadangan atas bonus, insentif, cuti dan THR	8.341.416	9.356.518	Provisions for bonuses, incentive, leave and holiday (THR) entitlements
Total	11.894.629	12.607.759	Total
Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai meliputi uang pensiun dan remunerasi jangka panjang lainnya sesuai dengan kebijakan Bank dan Entitas Anak yang dihitung dengan perhitungan aktuaris.			Provision for post-employment benefit such as pension fund and other long term remuneration are in accordance with the Bank and Subsidiaries' policy which are calculated using actuarial calculation.

35. LIABILITAS LAIN-LAIN

35. OTHER LIABILITIES

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
Liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	7.005.683	2.800.422	Liabilities related to ATM and credit card transactions
Liabilitas kepada pemegang polis	6.826.438	6.003.177	Liabilities to policyholders
Liabilitas kepada pihak ketiga	2.316.954	2.390.734	Liabilities to third parties
Utang transaksi nasabah	1.763.561	1.236.438	Customers transaction payables
Liabilitas dana pensiun dan JHT pensiun	1.190.519	1.014.286	Pension fund and pension plan liabilities
Liabilitas kepada dealer	1.035.958	460.916	Liabilities to dealer
Pendapatan diterima dimuka yang teratribusi	1.023.992	885.978	Deferred income (directly attributable)
Liabilitas sewa	827.903	841.129	Lease liabilities
Setoran jaminan	782.525	677.241	Guarantee deposits
Liabilitas terkait dengan unit-link	721.960	324.717	Liabilities related to unit-link
Liabilitas transaksi asuransi	691.011	626.020	Insurance transaction liabilities
Pendapatan diterima dimuka yang tidak teratribusi	594.381	590.345	Deferred income (not directly attributable)
Liabilitas terkait dengan transaksi transfer nasabah	352.988	642.371	Liabilities related to customers transfer transactions
Liabilitas zakat	196.774	145.153	Zakat liabilities
Liabilitas terkait dengan transaksi treasury	72.313	12.065	Liabilities related to treasury transactions
Liabilitas terkait dengan transaksi trade finance	10.858	3.019	Liabilities related to trade finance transactions
Liabilitas spot	5.137	23.279	Spot liabilities
Penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	2.989	2.928	Provision for losses that arise from legal cases
Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar	-	121.394	Payables from purchase of marketable securities
Lain-lain	2.894.402	2.671.696	Others
Total	28.316.346	21.473.308	Total

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

35. OTHER LIABILITIES (continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
<i>Term Deposits</i> Valas			<i>Foreign Exchange Term</i>
Devisa hasil Ekspor	3.718.375	-	<i>Deposits from Export Activities</i>
Liabilitas terkait dengan transaksi <i>transfer</i> nasabah (Catatan 62.B.(iv))	2.596.090	2.581.170	<i>Customers transfer transactions (Note 62.B.(iv))</i>
Liabilitas terkait dengan transaksi <i>trade finance</i>	1.000.360	690.186	<i>Liabilities related to trade finance transactions</i>
Setoran jaminan (Catatan 62.B.(iv))	587.877	288.296	<i>Guarantee deposits (Note 62.B.(iv))</i>
Pendapatan diterima dimuka yang tidak teratribusi	539.309	480.301	<i>Deferred income (not directly attributable)</i>
Liabilitas sewa (Catatan 62.B.(iv))	167.065	26.905	<i>Lease liabilities (Note 62.B.(iv))</i>
Liabilitas kepada pihak ketiga	89.225	160.335	<i>Liabilities to third parties</i>
Liabilitas transaksi asuransi	19.039	15.183	<i>Insurance transaction liabilities</i>
Liabilitas terkait dengan <i>unit-link</i>	4.945	8.528	<i>Liabilities related to unit-link</i>
Liabilitas <i>spot</i>	316	122	<i>Spot liabilities</i>
Liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit (Catatan 62.B.(iv))	2	-	<i>Liabilities related to ATM and credit card transactions (Note 62.B.(iv))</i>
Liabilitas terkait dengan transaksi <i>treasury</i>	-	1.003.189	<i>Liabilities related to treasury transactions</i>
Lain-lain	360.264	609.230	<i>Others</i>
Total	<u>9.082.867</u>	<u>5.863.445</u>	Total
	<u>37.399.213</u>	<u>27.336.753</u>	

Liabilitas kepada pemegang polis terdiri dari liabilitas Entitas Anak (PT AXA Mandiri Financial Services dan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia) sebagai berikut:

Liabilities to policyholders consist of liabilities of the Subsidiaries (PT AXA Mandiri Financial Services and PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia) as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Manfaat polis masa depan dari produk <i>non unit-link</i>	5.545.895	4.627.860	<i>Future policy benefits from non unit-link products</i>
Premi yang belum merupakan pendapatan	569.282	508.597	<i>Unearned premiums</i>
Estimasi liabilitas klaim	423.837	543.326	<i>Estimated claim liabilities</i>
Utang klaim	287.424	323.394	<i>Claim payables</i>
Total	<u>6.826.438</u>	<u>6.003.177</u>	Total

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah jumlah dana yang harus disediakan oleh penanggung untuk membayar manfaat dan klaim di masa yang akan datang kepada pihak sebagaimana dinyatakan dalam polis. Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laba rugi tahun berjalan. Liabilitas manfaat polis masa depan telah dihitung menggunakan metode *Gross Premium Reserve* maupun metode harian. Asumsi-asumsi yang dipakai untuk menghitung cadangan liabilitas masa depan pemegang polis dengan *Gross Premium Reserve* adalah berdasarkan asumsi estimasi terbaik tahun 2023 yang meliputi asumsi tingkat mortalita, morbidita, tingkat pembatalan polis, biaya, tingkat inflasi, dan tingkat suku bunga.

Liability for future policy benefits is the amount of funds that must be provided by the insurer to pay benefits and claims in the future to the party as stated in the policy. Changes in liability for future policy benefits are recognised in profit or loss for the year. Liability for future policy benefits has been calculated using the Gross Premium Reserve method and the daily method. The assumptions used to calculate future liability reserves for policyholders with Gross Premium Reserves are based on the best estimate assumptions for 2023 which include assumptions on mortality, morbidity, lapses expenses, inflation rates and interest rates.

Premi yang belum merupakan pendapatan adalah bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir tahun. Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan menggunakan metode amortisasi harian dengan mempertimbangkan masa pertanggungannya yang dihitung oleh aktuaris.

Unearned premiums are the portion of premiums that have not been recognised as income because the coverage period is still running at the end of the year. Reserves for unearned premiums are calculated using the daily amortisation method with consideration for the policy coverage period as calculated by the actuary.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Estimasi liabilitas klaim adalah estimasi liabilitas atas klaim-klaim asuransi yang telah terjadi, yaitu klaim-klaim yang belum diajukan oleh *provider*, serta klaim-klaim yang sudah diterima namun belum ditentukan nilai gantinya.

Utang klaim adalah utang atas klaim-klaim asuransi yang telah diterima dan disetujui.

Liabilitas dana pensiun dan JHT pensiun merupakan Liabilitas Entitas Anak (PT Bank Mandiri Taspen) kepada pensiunan, dimana Entitas Anak berperan sebagai penyalur dana pensiun dari nasabah Entitas Anak kepada pensiunan nasabah.

Utang transaksi nasabah sebagian besar terdiri dari utang yang timbul dari transaksi perdagangan efek Entitas Anak.

Term Deposits Valas Devisa Hasil Ekspor merupakan suatu instrumen dimana dana devisa hasil ekspor dari rekening khusus eksportir ditempatkan pada Bank Indonesia melalui rekening Bank sesuai mekanisme pasar.

Liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit terdiri dari liabilitas atas transaksi ATM dalam jaringan ATM Bersama, ATM *Link* dan ATM Prima dan liabilitas kepada *Visa* dan *Master Card* dan JCB untuk transaksi kartu kredit.

Liabilitas terkait dengan *unit-link* merupakan liabilitas *unit-link* kepada pihak ketiga dan liabilitas pemegang dana *unit-link* Entitas Anak (PT AXA Mandiri Financial Services).

Liabilitas terkait dengan transaksi transfer nasabah terdiri dari transaksi pengiriman uang yang masih harus diselesaikan dalam berbagai mata uang dari dan atau ke rekening nasabah.

Setoran jaminan merupakan jaminan uang tunai yang disetorkan oleh nasabah atas transaksi ekspor, impor dan penerbitan bank garansi.

Liabilitas kepada dealer merupakan liabilitas Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance dan PT Mandiri Utama Finance) kepada *dealer* kendaraan bermotor terkait pembiayaan yang diberikan Entitas Anak kepada nasabah.

Pendapatan diterima dimuka yang teratribusi secara langsung terdiri dari pendapatan provisi/komisi kredit dan piutang/pembiayaan syariah yang terkait langsung dengan pemberian kredit dan piutang/pembiayaan syariah yang belum diamortisasi.

Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar merupakan utang yang timbul dari transaksi pembelian surat berharga yang seluruhnya telah dibayarkan masing-masing pada tanggal 2 Januari 2024 dan 3 Januari 2023 untuk tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

35. OTHER LIABILITIES (continued)

Estimated claim liability is estimated liability for insurance claims that have occurred, which are claims that have not been submitted by the provider, as well as claims that have been received but the replacement value has not been determined.

Claims payable is an payable of insurance claims that have been received and approved.

Pension fund and pension plan liabilities are liabilities of a subsidiary (PT Bank Mandiri Taspen) to retirees, where the Subsidiary acts as a distributor of pension funds from the Subsidiary's customers to the retirees of those customers.

Customer transaction payables mostly consist of payables arising from securities trading transactions of Subsidiaries.

Term Deposits of Foreign Exchange from Export Proceeds is an instrument where foreign exchange from export proceeds from exporters' special account are placed in Bank Indonesia through Bank's accounts in accordance with market mechanisms.

Liabilities related to ATM and credit card transactions consist of liabilities from ATM transactions within ATM Bersama, ATM Link and ATM Prima network and liabilities to Visa and Master Card and JCB for credit card transactions.

Liabilities related to unit-link represents unit-link liabilities to third parties and liabilities to unit-link fund holders of Subsidiary (PT AXA Mandiri Financial Services).

Liabilities related to customers' transfer transactions represent transfer funds in various currencies that need to be settled from or to customers' accounts.

Guarantee deposit is a cash guarantee deposited by customers related to export, import transaction and issuance of bank guarantees.

Liabilities to dealers are liabilities of the Subsidiaries (PT Mandiri Tunas Finance and PT Mandiri Utama Finance) to motor vehicle dealers related to financing provided by the Subsidiaries to customers.

Directly attributable deferred income consists of income from provisions/commissions of loans and sharia receivables/financing which directly attributable to unamortised loans and sharia receivables/financing granted.

Payable from purchase of marketable securities represent securities purchase transactions which have been fully paid on 2 January 2024 and 3 January 2023 for 31 December 2023 and 2022, respectively.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Pendapatan diterima dimuka yang tidak teratribusi secara langsung terdiri dari pendapatan provisi/komisi kredit dan piutang/pembiayaan syariah yang tidak terkait langsung dengan pemberian kredit dan piutang/pembiayaan syariah yang belum diamortisasi.

Pengungkapan liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2023 sebagai berikut:

35. OTHER LIABILITIES (continued)

Non directly attributable deferred income consists of provisions/commissions of loans and sharia receivables/financing that are not directly attributable to the unamortised loans and sharia receivables/financing granted.

The disclosure of lease liabilities as of 31 December 2023 are as follows:

		2023					
	Saldo 1 Januari/ January 2023	Penambahan sewa/ Additions of lease liabilities	Beban bunga atas liabilitas sewa/ Interest expense on lease liabilities	Liabilitas sewa yang telah dibayarkan/ Payments of lease liabilities	Saldo 31 Desember/ December 2023		
Kategori aset pendasar							Underlying assets
Kendaraan bermotor	386.924	245.240	25.553	(281.229)	376.488		Vehicles
Bangunan - rumah dinas	7.671	122.701	454	(117.726)	13.100		Building - office residence
Bangunan - gedung kantor	447.110	1.379.002	41.517	(1.276.061)	591.568		Building - office building
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	26.329	3.047	1.589	(17.153)	13.812		Furniture and fixture, office equipment and computer
Total	868.034	1.749.990	69.113	(1.692.169)	994.968		Total
		2022					
	Saldo 1 Januari/ January 2022	Penambahan sewa/ Additions of lease liabilities	Beban bunga atas liabilitas sewa/ Interest expense on lease liabilities	Liabilitas sewa yang telah dibayarkan/ Payments of lease liabilities	Saldo 31 Desember/ December 2022		
Kategori aset pendasar							Underlying assets
Kendaraan bermotor	434.809	226.273	25.054	(299.212)	386.924		Vehicles
Bangunan - rumah dinas	9.400	8.549	215	(10.493)	7.671		Building - office residence
Bangunan - gedung kantor	584.469	61.025	36.834	(235.218)	447.110		Building - office building
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	17.601	12.775	1.922	(5.969)	26.329		Furniture and fixture, office equipment and computer
Total	1.046.279	308.622	64.025	(550.892)	868.034		Total

Liabilitas lain-lain terkait sewa berdasarkan jangka waktu

Other liabilities related to leases by period:

	2023	2022	
Jangka pendek	211.261	83.729	Short term
Jangka panjang	783.707	784.305	Long term
Total	994.968	868.034	Total

Analisis jatuh tempo liabilitas lain-lain terkait sewa sebagai berikut:

Analysis of the maturities of other liabilities related to leases as follows:

	2023	2022	
1 tahun	211.261	83.729	1 year
2 tahun	377.366	301.806	2 years
3 tahun	228.027	258.503	3 years
4 tahun	55.632	32.738	4 years
5 tahun	122.682	191.258	5 years
Total	994.968	868.034	Total

Lain-lain terutama terdiri dari rekening antar kantor dan liabilitas terkait transaksi perdagangan, titipan dan transaksi yang masih harus diselesaikan.

Others mainly consist of interoffice accounts and liabilities related to trade transactions, deposits and transaction remains to be settled.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA

36. FUND BORROWINGS

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
(f) Lain-lain (Catatan 56)	1.765.624	2.210.704	Others (Note 56) (f)
Pihak ketiga			Third parties
(a) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kemenpupera)	1.447.824	1.138.633	Ministry of Public Work and (a) Housing (Kemenpupera)
(e) Bank Indonesia	11.900.055	-	Bank Indonesia (e)
(f) Lain-lain	23.832.807	18.270.535	Others (f)
	<u>37.180.686</u>	<u>19.409.168</u>	
Total	<u>38.946.310</u>	<u>21.619.872</u>	Total
Mata uang asing			Foreign currencies
Pihak ketiga			Third parties
(b) <i>Direct off-shore loans</i>	21.430.599	15.919.032	<i>Direct off-shore loans (b)</i>
(c) Fasilitas pendanaan perdagangan	33.254.567	21.130.920	Trade financing facilities (c)
(d) <i>Repo to maturity</i>	1.017.003	2.969.542	<i>Repo to maturity (d)</i>
(f) Lain-lain	796.980	1.200.752	Others (f)
Total (Catatan 62.B.(iv))	<u>56.499.149</u>	<u>41.220.246</u>	Total (Note 62.B.(iv))
	<u>95.445.459</u>	<u>62.840.118</u>	

(a) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kemenpupera)

Akun ini merupakan dukungan pemerintah kepada masyarakat berpenghasilan rendah untuk pembiayaan perumahan dalam program Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan ("FLPP") dengan *sharing* pembiayaan sesuai kesepakatan, saat ini *sharing* pembiayaan yang berlaku adalah 75,00% dana Pemerintah dan 25,00% dana Bank. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ikut serta sebagai Bank Pelaksana Penyaluran FLPP sejak tahun 2012, tertuang dalam Kesepakatan Bersama antara Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 13/SKB/DP/2011 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. DIR.MOU/015/2011 tentang Penyaluran Dana FLPP dalam rangka pengadaan perumahan melalui Kredit/Pembiayaan Pemilikan Rumah Sejahtera, diperbaharui dengan Kesepakatan Bersama antara Kementerian Perumahan Rakyat No. 07/SKB/M/2012 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. DIR.MOU/003/2012 tanggal 15 Februari 2012 tentang Perubahan Kesepakatan Bersama, diperbaharui kembali Kesepakatan Bersama antara Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 29/MoU/Dp/2020 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. DIR.MOU/19/2020 tanggal 17 Desember 2020 tentang Penyaluran Kredit Pemilikan Rumah Bersubsidi Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah ("MBR").

(a) *Ministry of Public Work and Housing (Kemenpupera)*

This account represents Government support to low-income communities for housing financing Liquidity Facility of Housing Financing (Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan) ("FLPP") program, with financing sharing according to the agreement currently the applicable financing sharing of 75.00% funds from Government's fund and 25.00% funds from Bank's fund. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. has been participating as the implementing Bank for FLPP distribution since 2012, as stipulated in the joint agreement between Ministry of Public Work and Housing No. 13/SKB/DP/2011 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. DIR.MOU/015/2011 regarding the distribution of FLPP fund for housing acquisition through Home Ownership Financing, which renewed by Joint Agreement between the Ministry of Public Work and Housing No. 07/SKB/M/2012 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. DIR.MOU/003/2012 dated 15 February 2012 regarding Amendments of Joint Agreement, then the joint agreement Amendment amended between Ministry of Public Work and Housing No. 29/MoU/Dp/2020 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. DIR.MOU/19/2020 dated 17 December 2020 regarding Distribution of Subsidized Home Ownership Credit for Low-Income Communities ("MBR").

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

- (a) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kemenpupera) (lanjutan)

Pada Tahun 2021 terdapat Pengalihan pengelolaan Dana FLPP yang sebelumnya dikelola oleh Badan Layanan Umum Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan ("PPDPP") dialihkan ke Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat ("BPTapera") sesuai dengan Perjanjian Tripartit antara PPDPP, BPTapera dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. 06/PRJ/Pg/2021, No. 10/PKS/BP-TPR/I/12/2021 dan DIR.PKS/40/2021 Tanggal 24 Desember 2021.

Dalam pelaksanaan program, dilakukan penandatanganan perjanjian kerjasama yang diperbaharui setiap tahun selama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ikut serta menjadi Bank Pelaksana, dengan awal perjanjian kerjasama yaitu Perjanjian Kerjasama Operasional antara Badan Layanan Umum Pusat Pembiayaan Perumahan Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia pada tahun 2012 tentang Penyaluran Dana FLPP Dalam Rangka Perolehan Rumah Melalui KPR Sejahtera Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah ("MBR"), yang telah diperbaharui dengan perjanjian yang terbaru yaitu Perjanjian Kerjasama antara BPTapera dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. 57/PKS/BP-TPR/I/12/2022 dan DIR.PKS/55/2022 tentang Penyaluran Dana FLPP melalui Kredit/Pembiayaan Pemilikan Rumah Sejahtera/Rumah Sejahtera Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah tanggal 28 Desember 2022.

Baki debit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.447.824 dan Rp1.138.633. Fasilitas ini dikenakan tarif tertentu dari Pemerintah. Jangka waktu kredit dan jadwal pelunasannya maksimal 240 bulan (20 tahun) Pengembalian dana (angsuran pokok dan bunga) kepada BPTapera dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya.

- (b) *Direct off-shore loans*

Rincian pinjaman *direct off-shore loans* adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Mata uang asing Pihak ketiga		
MUFG Bank	8.421.577	3.113.500
United Overseas Bank	5.045.612	6.227.000
China Development Bank,		
- <i>Tranche A</i>	2.872.910	4.353.644
- <i>Tranche B</i>	1.195.059	1.813.804
Oversea Chinese Banking	2.309.550	-
Taishin International Bank	769.850	-
Bank of Taiwan	692.865	-
Bank of China	123.176	-
Taipei Fubon Commercial	-	388.987
Agence Française de Développement	-	22.097
	21.430.599	15.919.032

36. FUND BORROWINGS (continued)

- (a) *Ministry of Public Work and Housing (Kemenpupera) (continued)*

In 2021, there was a transfer of management of FLPP Funds which were previously managed by Badan Layanan Umum Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan ("PPDPP") transferred to Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat ("BPTapera") in accordance with the Tripartite Agreement between PPDPP, BPTapera and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. 06/PRJ/Pg/2021, No. 10/PKS/BP-TPR/I/12/2021 and DIR.PKS/40/2021 dated 24 December 2021.

In implementing the program, a cooperation agreement was signed which is renewed every year as long as PT Bank Mandiri (Persero) Tbk participated as the Implementing Bank, with the initial cooperation agreement is the Operational Cooperation Agreement between Badan Layanan Umum Pusat Pembiayaan Perumahan Kementerian Perumahan Rakyat of Public Housing of the Republic of Indonesia in 2012 regarding Distribution of FLPP Funds in the Context of Acquiring a House through Prosperous KPR for Low-Income Communities ("MBR"), which has been updated with the latest agreement, namely the Cooperation Agreement between BPTapera and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. 57/PKS/BP-TPR/I/12/2022 and DIR.PKS/55/2022 concerning Distribution of FLPP Funds through Credit/Financing for Prosperous Home Ownership/Prosperous Homes for Low-Income Communities dated 28 December 2022.

Outstanding balance as of 31 December 2023 and 2022 were Rp1,447,824 and Rp1,138,633, respectively. These facilities are subject to a certain rate from the Government. The period of loan and repayment schedule are maximum of 240 months (20 years). Repayment (principal and interest instalment) to BPTapera are carried out no later than 10th of each month.

- (b) *Direct off-shore loans*

The details of *direct off-shore loans* are as follows:

Foreign currencies Third parties
MUFG Bank
United Overseas Bank
China Development Bank
Tranche A -
Tranche B -
Oversea Chinese Banking
Taishin International Bank
Bank of Taiwan
Bank of China
Taipei Fubon Commercial
Agence Française de Développement

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans (lanjutan)*

MUFG Bank, Ltd., Singapura

2023								
Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Direct off-shore loans	MUFG Bank Ltd., Singapura/Singapore	15 Juni/ June 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	200.000.000	3.079.400	Direct off-shore loans
Direct off-shore loans	MUFG Bank Ltd., Singapura/Singapore	15 Juni/ June 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	155.000.000	2.386.535	Direct off-shore loans
Direct off-shore loans	MUFG Bank Ltd., Singapura/Singapore	17 Desember/ December 2024	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	100.000.000	1.539.700	Direct off-shore loans
Direct off-shore loans	MUFG Bank Ltd., Singapura/Singapore	15 Juni/ June 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	92.000.000	1.416.524	Direct off-shore loans
Dikurangi: Biaya teratribusi yang belum diamortisasi						(37.819)	(582)	Less: Unamortised attributable costs
						546.962.181	8.421.577	

2022								
Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Direct off-shore loans	MUFG Bank Ltd., Singapura/Singapore	28 Juli/ July 2023	7	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	100.000.000	1.556.750	Direct off-shore loans
Direct off-shore loans	MUFG Bank Ltd., Singapura/Singapore	17 Desember/ December 2024	12	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	100.000.000	1.556.750	Direct off-shore loans
						200.000.000	3.113.500	

Bank Mandiri memperoleh beberapa fasilitas pinjaman tanpa agunan dari MUFG Bank, Ltd., Singapura dengan nominal yang beragam dan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah marjin tertentu. Fasilitas pinjaman tersebut terdiri atas pinjaman dengan tenor kurang dari 1 (satu) tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 17 Desember 2024 dan beberapa pinjaman memiliki jatuh tempo lebih dari 1 (satu) tahun yang akan jatuh tempo pada 15 Juni 2026.

Bank Mandiri obtained several unsecured loan facilities from MUFG Bank, Ltd., Singapore with various nominal amounts and SOFR interest rates of 3 (three) months plus a certain margin. The loan facility consists of loans with a tenor of less than 1 (one) year which will mature on 17 December 2024 and several loans with a maturity of more than 1 (one) year which will mature 15 June 2026.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

United Overseas Bank

2023								
Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
<i>Direct off-shore loans</i>	United Overseas Bank Limited, Singapura/Singapore	15 Mei/May 2024	11	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	100.000.000	1.539.700	<i>Direct off-shore loans</i>
<i>Direct off-shore loans</i>	United Overseas Bank Limited, Singapura/Singapore	14 Juni/June 2024	11	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	100.000.000	1.539.700	<i>Direct off-shore loans</i>
<i>Direct off-shore loans</i>	United Overseas Bank Limited, Singapura/Singapore	24 Desember/December 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	99.700.993	1.535.096	<i>Direct off-shore loans</i>
<i>Direct off-shore loans</i>	United Overseas Bank Limited, Singapura/Singapore	24 Desember/December 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	28.000.000	431.116	<i>Direct off-shore loans</i>
						327.700.993	5.045.612	

2022								
Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
<i>Direct off-shore loans</i>	United Overseas Bank Limited, Singapura/Singapore	17 Januari/January 2023	1	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	200.000.000	1.556.750	<i>Direct off-shore loans</i>
<i>Direct off-shore loans</i>	United Overseas Bank Limited, Singapura/Singapore	17 Januari/January 2023	1	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	100.000.000	1.556.750	<i>Direct off-shore loans</i>
<i>Direct off-shore loans</i>	United Overseas Bank Limited, Singapura/Singapore	18 Agustus/August 2023	8	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	100.000.000	1.556.750	<i>Direct off-shore loans</i>
<i>Direct off-shore loans</i>	United Overseas Bank Limited, Singapura/Singapore	29 September 2023	9	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	100.000.000	1.556.750	<i>Direct off-shore loans</i>
						500.000.000	6.227.000	

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari United Overseas Bank Limited, Singapura dengan nominal beragam dan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah marjin tertentu. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor kurang dari 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2024 sampai 24 Desember 2026.

Bank Mandiri obtained loan facility without collateral from United Overseas Bank Limited, Singapore with various nominal amounts with the interest rate of SOFR 3 (three) months plus a certain margin. The loan facilities have a tenor less than 1 (one) year and will mature on 15 May 2024 to 24 December 2026.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans (lanjutan)*

China Development Bank

2023								
Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Tranche A	China Development Bank, Cina/China	15 September 2025	120	SOFR (6 bulan) + marjin tertentu/ SOFR (6 months) + certain margin	USD	186.666.667	2.874.105	Tranche A
Dikurangi: Biaya teratribusi yang belum diamortisasi						(77.644)	(1.195)	Less: Unamortised attributable costs
						186.589.023	2.872.910	
Tranche B	China Development Bank, Cina/China	15 September 2025	120	SOFR (6 bulan) + marjin tertentu/ SOFR (6 months) + certain margin	USD	77.621.119	1.195.133	Tranche B
Dikurangi: Biaya teratribusi yang belum diamortisasi						(4.777)	(74)	Less: Unamortised attributable costs
						77.616.342	1.195.059	

2022								
Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Tranche A	China Development Bank, Cina/China	15 September 2025	120	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu/ LIBOR (6 months) + certain margin	USD	280.000.000	4.358.900	Tranche A
Dikurangi: Biaya teratribusi yang belum diamortisasi						(337.624)	(5.256)	Less: Unamortised attributable costs
						279.662.376	4.353.644	
Tranche B	China Development Bank, Cina/China	15 September 2025	120	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu/ LIBOR (6 months) + certain margin	USD	116.523.149	1.813.974	Tranche B
Dikurangi: Biaya teratribusi yang belum diamortisasi						(10.933)	(170)	Less: Unamortised attributable costs
						116.512.216	1.813.804	

Pada tanggal 16 September 2015, Bank Mandiri menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang tanpa agunan dengan China Development Bank (CDB).

Pinjaman tersebut terbagi dalam 2 (dua) fasilitas, yaitu *Tranche A* berupa pinjaman langsung dari CDB dalam valuta USD dengan total fasilitas sebesar USD700.000.000 (nilai penuh) yang jatuh tempo 10 (sepuluh) tahun setelah tanggal perjanjian dengan tingkat bunga LIBOR 6 (enam) bulan ditambah marjin tertentu dan *Tranche B* berupa pinjaman langsung dalam valuta CNY dengan total fasilitas sebesar CNY1.908.420.000 (nilai penuh) yang jatuh tempo 10 (sepuluh) tahun setelah tanggal perjanjian dengan tingkat bunga SHIBOR 6 (enam) bulan ditambah marjin tertentu.

On 16 September 2015, Bank Mandiri signed a long-term loan facility without collateral agreement with China Development Bank (CDB).

The loan consists of 2 (two) facilities, which *Tranche A Facility* is a direct loan from CDB denominated in USD with a total facility of USD700,000,000 (full amount) which will mature in 10 (ten) years since the agreement date with an interest rate of LIBOR 6 (six) months plus a certain margin and *Tranche B* is a direct loans denominated in CNY with a total facility of CNY1,908,420,000 (full amount) maturing in 10 (ten) years since the agreement date with SHIBOR interest rate of 6 (six) months plus a certain margin.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

China Development Bank (lanjutan)

Pada tanggal 16 Maret 2021, *Tranche B* telah dikonversi menjadi pinjaman dalam valuta USD dengan nilai sebesar USD194.288.681 (nilai penuh) dengan tingkat bunga LIBOR 6 (enam) bulan ditambah margin tertentu. Tidak terdapat perubahan jatuh tempo fasilitas atas konversi ini.

Pada bulan Juni 2023, Bank telah menandatangani *override agreement* terkait perubahan suku bunga acuan dari LIBOR menjadi SOFR.

Oversea Chinese Banking

36. FUND BORROWINGS (continued)

(b) *Direct off-shore loans* (continued)

China Development Bank (continued)

On 16 March 2021, *Tranche B* was converted into a loan in USD with a total amount of USD194,288,681 (full amount) with an interest rate of 6 (six) months LIBOR plus a certain margin. There is no change in the maturity of the facility for this conversion.

In June 2023, the Bank has signed an *override agreement* regarding the change in the benchmark interest rate from LIBOR to SOFR.

Oversea Chinese Banking

2023

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
<i>Direct off-shore loans</i>	Oversea Chinese Banking, Singapura/Singapore	24 Desember/ December 2026	36	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	150.000.000	2.309.550	<i>Direct off-shore loans</i>
						150.000.000	2.309.550	

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari Overseas Chinese Bank Limited, Singapura masing-masing sebesar USD150.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah margin tertentu. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor lebih dari 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Desember 2026.

Bank Mandiri obtained loan facility without collateral from United Overseas Bank Limited, Singapore amounted to USD150,000,000 (full amount), with the interest rate of SOFR 3 (three) months plus certain margin. The loan facilities have a tenor more than 1 (one year) and will mature on 24 December 2026.

Taishin International Bank

Taishin International Bank

2023

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
<i>Direct off-shore loans</i>	Taishin International Bank, Singapura/Singapore	24 Desember/ December 2026	36	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	50.000.000	769.850	<i>Direct off-shore loans</i>
						50.000.000	769.850	

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari Overseas Chinese Bank Limited, Singapura masing-masing sebesar USD50.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah margin tertentu. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor lebih dari 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Desember 2026.

Bank Mandiri obtained loan facility without collateral from United Overseas Bank Limited, Singapore amounted to USD50,000,000 (full amount), with the interest rate of SOFR 3 (three) months plus certain margin. The loan facilities have a tenor more than 1 (one year) and will mature on 24 December 2026.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

Bank of Taiwan

2023								
Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
<i>Direct off-shore loans</i>	Bank of Taiwan Offshore Banking Taiwan	15 Juni/June 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	35.000.000	538.895	<i>Direct off-shore loans</i>
<i>Direct off-shore loans</i>	Bank of Taiwan, Singapura/Singapore	15 Juni/June 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	10.000.000	153.970	<i>Direct off-shore loans</i>
						45.000.000	692.865	

Efektif per tanggal 15 September 2023, Bank Mandiri memiliki *outstanding* fasilitas pinjaman tanpa agunan dari Bank of Taiwan Ltd., Offshore Banking sebesar USD35.000.000 (nilai penuh) dan Bank of Taiwan Ltd., Singapore USD10.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah marjin tertentu, yang berasal dari pengalihan sebagian pinjaman MUFG Bank, Ltd., Singapura. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor lebih dari 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2026.

Effective as of 15 September 2023, Bank Mandiri has an outstanding unsecured loan facility from Bank of Taiwan Ltd., Offshore Banking, amounting to USD35,000,000 (full amount), and from Bank of Taiwan Ltd., Singapore, amounting to USD10,000,000 (full amount), with a SOFR 3 (three) months interest rate plus a certain margin, originating from the transfer of a portion of the loan from MUFG Bank, Ltd., Singapore. The loan facilities have a tenor more than 1 (one year) and will mature on 15 June 2026.

Bank of China

2023								
Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
<i>Direct off-shore loans</i>	Bank of China, Singapura/Singapore	15 Juni/June 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	8.000.000	123.176	<i>Direct off-shore loans</i>
						8.000.000	123.176	

Efektif per tanggal 15 September 2023, Bank Mandiri memiliki *outstanding* fasilitas pinjaman tanpa agunan dari Bank of China Ltd., Singapura sebesar USD8.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah marjin tertentu, yang berasal dari pengalihan sebagian pinjaman MUFG Bank, Ltd., Singapura. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor lebih dari 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2026.

Effective as of September 15, 2023, Bank Mandiri has an outstanding unsecured loan facility from Bank of China Ltd., Singapore, amounting to USD8,000,000 (full value) with a SOFR 3 (three) months interest rate plus a certain margin, originating from the transfer of a portion of the loan from MUFG Bank, Ltd., Singapore. The loan facilities have a tenor more than 1 (one year) and will mature on 15 June 2026.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

Taipei Fubon Commercial Bank

2022								
Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
<i>Direct off-shore loans</i>	Taipei Fubon Commercial Bank Taiwan/Taiwan	14 Juli/ July 2023	90	LIBOR (3 bulan) + marjin tertentu/ LIBOR (3 months) + certain margin	USD	25.000.000	389.188	<i>Direct off-shore loans</i>
Dikurangi: Biaya teratribusi yang belum diamortisasi						(12.902)	(201)	Less: Unamortised attributable costs
						24.987.098	388.987	

Pada tanggal 14 Juli 2020, Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman dari Taipei Fubon Commercial Bank Co. Ltd - Singapore Branch sebesar USD25.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga LIBOR 3 (tiga) bulan ditambah marjin tertentu. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2023. Pada tanggal 5 April 2023, Bank telah menandatangani *override agreement* terkait perubahan suku bunga acuan dari LIBOR menjadi Term SOFR.

Bank Mandiri telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini sebesar USD25.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 30 Juli 2020 dan telah jatuh tempo sesuai dengan tanggal jatuh temponya.

36. FUND BORROWINGS (continued)

(b) *Direct off-shore loans* (continued)

Taipei Fubon Commercial Bank

2022								
Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
<i>Direct off-shore loans</i>	Taipei Fubon Commercial Bank Taiwan/Taiwan	14 Juli/ July 2023	90	LIBOR (3 bulan) + marjin tertentu/ LIBOR (3 months) + certain margin	USD	25.000.000	389.188	<i>Direct off-shore loans</i>
Dikurangi: Biaya teratribusi yang belum diamortisasi						(12.902)	(201)	Less: Unamortised attributable costs
						24.987.098	388.987	

On 14 July 2020, Bank Mandiri obtained a loan facility from Taipei Fubon Commercial Bank Co. Ltd. - Singapore Branch amounted to USD25,000,000 (full amount) with interest rate of LIBOR 3 (three) months plus a certain margin. This loan facility has a tenor of 3 (three) years and will mature on 14 July 2023. On 5 April 2023, the Bank has signed an *override agreement* related to the change in the benchmark interest rate from LIBOR to Term SOFR.

Bank Mandiri has made a drawdown of USD25,000,000 (full amount) on 30 July 2020. The transaction already matured on the maturity date.

Agence Française de Développement

2022								
Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
<i>Direct off-shore loans</i>	Agence Française de Développement Prancis/France	30 September 2023	114	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu/ LIBOR (6 months) + certain margin	USD	1.428.571	22.239	<i>Direct off-shore loans</i>
Dikurangi: Biaya teratribusi yang belum diamortisasi						(9.124)	(142)	Less: Unamortised attributable costs
						1.419.447	22.097	

Agence Française de Développement

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans (lanjutan)*

**Agence Française de Développement
(lanjutan)**

Pada tanggal 8 November 2013, Bank Mandiri menandatangani fasilitas pinjaman baru yang kedua atau *second line of credit* dari *Agence Française de Développement, Perancis* (AFD) senilai USD100.000.000 (nilai penuh) untuk membantu pembiayaan proyek-proyek yang terkait dengan perubahan iklim dan efisiensi energi. Fasilitas jangka panjang ini memiliki tenor 5 tahun sampai 10 tahun (termasuk *grace period*) dengan suku bunga LIBOR 6 (enam) bulan ditambah marjin tertentu. Sebagai bagian dari perjanjian pinjaman dimaksud, Bank Mandiri dan AFD juga secara bersama akan membiayai program pelatihan yang ditujukan untuk pengembangan kapasitas Bank Mandiri khususnya terhadap topik-topik perubahan iklim dan efisiensi energi. Fasilitas tersebut jatuh tempo tanggal 30 September 2023.

(c) Fasilitas pendanaan perdagangan (*banker's acceptance*)

Pada tanggal 25 Maret 2014, Bank melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman tersebut sebesar USD10.000.000 (nilai penuh) yang telah jatuh tempo pada tanggal 30 September 2023. Penarikan atas pinjaman dimaksud untuk memenuhi kebutuhan sumber dana untuk pembiayaan proyek-proyek ramah lingkungan di Bank Mandiri.

Fasilitas pendanaan perdagangan merupakan pinjaman jangka pendek dengan jangka waktu mulai dari 30 hari sampai dengan 365 hari dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR atau SOFR ditambah marjin tertentu. Rincian saldo pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
CoBank US, Amerika Serikat United Overseas Bank Limited, Singapura	4.557.512	4.514.575	CoBank US, United States United Overseas Bank Limited, Singapore
Bank of Montreal, Kanada	4.110.999	1.108.406	Bank of Montreal, Canada
DBS Bank, Singapura	3.689.537	622.700	DBS Bank, Singapore
Wells Fargo Bank, Singapura	3.387.340	2.335.125	Wells Fargo Bank, Singapore
Emirates NBD Bank, Singapura	3.370.576	1.562.821	Emirates NBD Bank, Singapore
The Bank of New York Mellon, Singapura	3.079.400	-	The Bank of New York Mellon, Singapore
MUFG Bank, Ltd., Singapura	2.845.981	957.401	MUFG Bank, Ltd., Singapore
CTBC Bank Co. Ltd., Singapura	1.539.700	753.467	CTBC Bank Co. Ltd., Singapore
Bank of America, N.A, Singapura	1.458.712	1.089.725	Bank of America, N.A. Singapore
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura	1.296.889	-	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Singapura	1.224.831	1.951.698	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Singapore
Bank of America, N.A, Hong Kong	1.176.485	2.604.754	Bank of America, N.A. Hong Kong
CIMB Bank, Hong Kong	1.054.695	1.684.310	CIMB Bank, Hong Kong
Citibank N.A, Hong Kong	461.910	358.053	Citibank N.A., Hong Kong
	-	1.587.885	
Total	33.254.567	21.130.920	Total

36. FUND BORROWINGS (continued)

(b) *Direct off-shore loans (continued)*

**Agence Française de Développement
(continued)**

On 8 November 2013, Bank Mandiri signed a new second loan facility agreement or second line of credit with *Agence Française de Développement, France* (AFD) amounted to USD100,000,000 (full amount) to assist the financing for projects related to climate change and energy efficiency. This long term facility has a tenor of 5 to 10 years (including grace period) with an interest rate at 6-months LIBOR plus a certain margin. As part of the loan agreement, Bank Mandiri and AFD will finance a training program aimed at building the capacity of the Bank Mandiri especially on the topics of climate change and energy efficiency. The facility mature on 30 September 2023.

(c) *Trade financing facilities (bankers' acceptance)*

On 25 March 2014, the Bank drawdown the loan amounted to USD10,000,000 (full amount), which was mature on 30 September 2023. The drawdown of the above facilities are intended to fulfill the fund requirement to finance the environmentally friendly projects in Bank Mandiri.

Trade financing facilities represent short-term borrowings with tenors ranging between 30 days to 365 days and with interest rate of LIBOR or SOFR plus a certain margin. The balance as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(d) *Repo to maturity*

Mata uang asing

Pada tanggal 11 Mei 2020, Bank Mandiri melakukan transaksi pinjaman sebesar USD99.774.646 (nilai penuh) melalui skema *cross currency repo to maturity* dengan Standard Chartered Bank - Jakarta (SCB). Dalam transaksi *repo to maturity* ini, Bank Mandiri mengalihkan obligasi pemerintah FR063 kepada SCB. Atas pengalihan obligasi pemerintah FR063 tersebut, Bank Mandiri mengakui tagihan sebesar nilai tunai (*cash value*) FR063 kepada SCB. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) tahun yang telah jatuh tempo sesuai dengan jatuh tempo FR063 yaitu pada tanggal 15 Mei 2023. Pada tanggal jatuh tempo, SCB telah menyerahkan nilai tunai (IDR) ke Bank Mandiri sesuai *face value underlying* ditambah dengan kupon terakhir *underlying*, dan Bank Mandiri telah mengirimkan nilai tunai (USD) ke SCB sebesar jumlah pinjaman ditambah pembayaran bunga pinjaman terakhir.

Pada tanggal 30 Mei 2018, Bank Mandiri melakukan transaksi pinjaman sebesar USD37.000.000 (nilai penuh), USD40.940.000 (nilai penuh) dan USD50.000.000 (nilai penuh) melalui skema *repo to maturity* dengan Nomura Singapore Limited (NSL). Dalam transaksi *repo to maturity* ini, Bank Mandiri mengalihkan obligasi pemerintah ROI 23NN, ROI 24, dan ROI 25 kepada NSL. Atas pengalihan obligasi pemerintah ROI 23NN, ROI 24, dan ROI 25 tersebut, Bank Mandiri mengakui tagihan sebesar nilai tunai (*cash value*) dari ROI 23NN, ROI 24, dan ROI 25 kepada NSL. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 5 (lima), 6 (enam), dan 7 (tujuh) tahun. Pinjaman sebesar USD24.926.000 telah jatuh tempo sesuai dengan tanggal jatuh tempo ROI 23 NN, yaitu 11 Januari 2023, sedangkan pinjaman sebesar USD31.270.000 dan USD34.782.000 akan jatuh tempo sesuai dengan tanggal jatuh tempo ROI 24 dan ROI 25, yaitu pada tanggal 15 Januari 2024 dan 15 Januari 2025. Pada tanggal jatuh tempo, penyelesaian transaksi ini akan dilakukan secara neto dari pinjaman dan tagihan antara Bank Mandiri dan NSL.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, *Repo to maturity* mata uang asing masing-masing sebesar Rp1.017.003 dan Rp2.969.542.

Fasilitas pinjaman dari NSL tersebut dijamin dengan penempatan masing-masing sebesar USD4.335.315 (nilai penuh) (31 Desember 2022: USD2.270.190 (nilai penuh)) (Catatan 6g).

(e) Bank Indonesia

Pada tanggal 31 Desember 2023, Entitas Anak yaitu PT Bank Syariah Indonesia Tbk. ("BSI") mendapatkan fasilitas penyediaan dana berdasarkan prinsip syariah dari Bank Indonesia untuk pengelolaan likuiditas sebesar Rp11.900.055 dengan persentase bagi hasil sebesar 6,25% dan 6,85% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan agunan berupa surat berharga yang memenuhi prinsip syariah yang jatuh tempo kurang dari satu bulan dengan nominal sebesar Rp12.500.000.

36. FUND BORROWINGS (continued)

(d) *Repo to maturity*

Foreign currency

On 11 May 2020, Bank Mandiri entered into borrowing transaction of USD99,774,646 (full amount) through the cross currency repo to maturity scheme with Standard Chartered Bank - Jakarta Branch (SCB). In this repo to maturity transactions, Bank Mandiri transferred government bonds FR063 to SCB. Upon the transfer of government bonds FR063, Bank Mandiri recognised receivables at the amount of cash value of FR063 to SCB. This borrowing facility has a tenor of 3 (three) years which will mature at the same date of to maturity of FR063 at 15 May 2023. On the maturity date, SCB submit cash value (Rupiah) to Bank Mandiri at the amount of underlying face value plus the last underlying coupon, and Bank Mandiri will send the cash value (USD) to SCB at the borrowing amount plus the last borrowing interest payment.

On 30 May 2018, Bank Mandiri entered into borrowing transaction amounted to USD37,000,000 (full amount), USD40,940,000 (full amount) and USD50,000,000 (full amount) through repo to maturity scheme with Nomura Singapore Limited (NSL). In this repo to maturity transactions, Bank Mandiri transferred government bonds ROI 23NN, ROI 24, and ROI 25 to NSL. Upon the transfer of government bonds ROI 23NN, ROI 24, and ROI 25, Bank Mandiri recognised receivables at the amount of cash value of ROI 23NN, ROI 24 and ROI 25 to NSL. This borrowing facilities have 5 (five), 6 (six), and 7 (seven) years tenor. The borrowings amounted to USD24,926,000 (full amount) has matured according to the ROI 23 NN maturity date, which on 11 January 2023, while the borrowings amounted to USD31,270,000 (full amount) and USD34,782,000 (full amount) will mature according to the ROI 24 and ROI 25 maturity dates, which on 15 January 2024 and 15 January 2025. On the maturity date, settlement of this transaction will be carried out on a net basis from borrowings and receivables between Bank Mandiri and NSL.

As of 31 December 2023 and 2022, Repo to maturity of foreign currencies amounted to Rp1,017,003 and Rp2,969,542, respectively.

This loan facilities from NSL have guaranteed by placement amounted to USD4,335,315 (full amount) (31 December 2022: USD2,270,190 (full amount)) (Notes 6g).

(e) Bank Indonesia

On 29 and 31 August 2023, the Subsidiary, namely PT Bank Syariah Indonesia Tbk. ("BSI") obtained a funding facility based on sharia principles from Bank Indonesia for liquidity management amounted to Rp11,900,055 with a profit-sharing rate of 6.25% and 6.85% per year. This facility is guaranteed by collateral in the form of sharia securities and will mature in less than one month with nominal Rp12,500,000.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

36. FUND BORROWINGS (continued)

(f) Lain-lain

(f) Others

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	960.540	1.239.578	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	805.084	971.126	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
	1.765.624	2.210.704	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Central Asia Tbk.	7.925.272	5.732.180	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	3.993.077	3.048.510	PT Bank Pan Indonesia Tbk.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	1.573.619	2.241.928	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	1.464.831	568.732	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	1.443.489	750.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.	896.066	585.408	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.
PT Sarana Multigriya Finansial	716.200	-	PT Sarana Multigriya Finansial
PT Bank DKI	693.834	858.862	PT Bank DKI
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	607.627	391.260	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank Permata Tbk.	568.383	683.222	PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk.	501.487	258.375	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk.
PT Bank of India Indonesia Tbk.	443.487	-	PT Bank of India Indonesia Tbk.
PT Bank Oke Indonesia Tbk.	388.874	599.577	PT Bank Oke Indonesia Tbk.
PT Bank Panin Dubai Syariah	373.487	96.844	PT Bank Panin Dubai Syariah
PT Bank QNB Indonesia Tbk.	366.008	241.323	PT Bank QNB Indonesia Tbk.
PT Bank UOB Indonesia	337.082	569.683	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank KEB Hana Indonesia	279.783	207.400	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank BTPN	250.000	-	PT Bank BTPN
PT Bank BCA Syariah	224.711	234.745	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Mega Tbk.	216.461	378.577	PT Bank Mega Tbk.
PT Bank BPD Daerah Istimewa Yogyakarta	159.458	99.730	PT Bank BPD Daerah Istimewa Yogyakarta
PT Bank Muammalat	117.834	-	PT Bank Muammalat
PT Bank Danamon Indonesia Tbk. - Unit Usaha Syariah	101.351	23.927	PT Bank Danamon - Indonesia Tbk. - Unit Usaha Syariah
PT Maybank Syariah	65.580	90.542	PT Maybank Syariah
PT Bank Victoria International Tbk .	49.994	-	PT Bank Victoria International Tbk.
PT Bank Jago Tbk.	49.875	-	PT Bank Jago Tbk.
PT Bank DKI Syariah.	24.937	-	PT Bank DKI Syariah
PT Bank Central Asia Tbk. - Sindikasi Onshore	-	609.710	PT Bank Central Asia Tbk. - Syndication Onshore
	23.832.807	18.270.535	
Total	25.598.431	20.481.239	Total

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(f) Lain-lain (lanjutan)

	2023	2022
Mata uang asing		
PT Bank Mizuho Indonesia	577.302	-
MUFG Bank, Ltd., Singapura	219.678	373.611
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	-	778.375
The Development Bank of Singapore Limited	-	48.766
Total	796.980	1.200.752
	26.395.411	21.681.991

Rupiah

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 9 Oktober 2018, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI") dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp250.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,75% - 9,50%. Fasilitas tersebut bersifat Kredit Modal Kerja *revolving*. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit adalah sampai dengan 9 Oktober 2019 dan telah diperpanjang pada tanggal 4 Oktober 2019 sehingga jatuh temponya sampai dengan 25 Mei 2025.

Pada tanggal 18 April 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh tambahan plafon fasilitas Kredit Modal Kerja *non-revolving* dari BNI dengan batas maksimum kredit sebesar Rp1.250.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,50% - 6,80% yang memiliki masa kelonggaran tarik sampai dengan 18 April 2023 dan tenor fasilitas maksimum hingga 4 (empat) tahun. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal 25 Januari 2027.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pinjaman dari BNI masing-masing sebesar Rp960.540 dan Rp1.239.578.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Pada tanggal 16 Juni 2021, Entitas Anak (PT Bank Mandiri Taspen) memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. ("BTN"), berupa fasilitas *Term Loan (committed) - non revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja Entitas Anak. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 12 bulan dengan suku bunga tetap 5,03% per tahun. Pada tanggal 19 Mei 2022, jangka waktu fasilitas ini telah diperpanjang kembali hingga 29 Juni 2025.

36. FUND BORROWINGS (continued)

(f) Others (continued)

	2023	2022
Foreign currencies		
PT Bank Mizuho Indonesia	-	-
MUFG Bank, Ltd., Singapura	373.611	373.611
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	778.375	778.375
The Development Bank of Singapore Limited	48.766	48.766
Total	1.200.752	1.200.752
	21.681.991	21.681.991

Rupiah

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

On 9 October 2018, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained a working capital loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI") with a maximum loan limit of Rp250,000, with an interest rate of 8.75% - 9.50%. The facility is a revolving working capital loan. The period of withdrawal of loan facilities is up to 9 October 2019 and has been extended in 4 October 2019, therefore the maturity date will be until 25 May 2025.

On 18 April 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained an additional limit for a non-revolving working capital loan facility from BNI with a maximum credit limit of Rp1,250,000 with an interest rate of 6.50% - 6.80% which has an undrawn period until 18 April 2023 and the tenor of the facility maximum up to 4 (four) years. therefore the maturity date will be until 25 Januari 2027.

As of 31 December 2023 and 2022 outstanding fund borrowings from BNI are amounted to Rp960,540 and Rp1,239,578, respectively.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

On 16 June 2021, the Subsidiary (PT Bank Mandiri Taspen) obtained a credit facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. ("BTN"), in the form of a Term Loan (committed) - non-revolving facility with a maximum amount of Rp500,000. This facility is used to finance the Subsidiary's working capital. This facility has tenor of up to 12 months with interest fix rate of 5.03% per annum. On 19 May 2022, the term of this facility has been extended to 29 June 2025.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(f) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
(lanjutan)**

Pada tanggal 12 Oktober 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan BTN menandatangani perjanjian kredit sebesar Rp500.000 yang bersifat *non-revolving*. Penarikan fasilitas dilakukan pada tanggal 19 Oktober 2022 dengan tenor 3 (tiga) tahun dan dikenakan tingkat suku bunga antara 6,00% - 7,60%. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 19 Oktober 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat aset Entitas Anak yang dijaminkan atas pinjaman yang diterima.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas Anak telah memenuhi persyaratan dan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pinjaman dari BTN masing-masing sebesar Rp805.084 dan Rp971.126.

PT Bank Central Asia Tbk.

Pada bulan Januari 2020, Entitas Anak (PT Bank Mandiri Taspen) memperoleh fasilitas kredit dari BCA, berupa fasilitas *Term Loan 1 (committed) - non-revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja Entitas Anak. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 12 bulan hingga 20 Januari 2021 dengan suku bunga JIBOR 3 (tiga) bulan + 125bps. Pada tanggal 15 Desember 2021, jangka waktu fasilitas *Term Loan 1 (committed) - non revolving* telah diperpanjang kembali hingga 20 Januari 2025

Pada bulan Maret 2021, Entitas Anak (PT Bank Taspen) memperoleh fasilitas kredit dari BCA, berupa fasilitas *Term Loan 3 (committed) - non revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja Entitas Anak. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan hingga 30 Juni 2022 dengan suku bunga JIBOR 3 bulan + 125bps. Pada tanggal 15 Desember 2021, jangka waktu fasilitas *Term Loan 3 (committed) - non revolving* telah diperpanjang hingga 31 Maret 2025.

Pada bulan Maret 2022, Entitas Anak (PT Bank Mandiri Taspen) memperoleh fasilitas kredit dari BCA, berupa fasilitas *Term Loan 4 (committed) - non revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja. Pinjaman ini memiliki jangka waktu selama 36 (tiga puluh enam) bulan dari tanggal penarikan pertama dengan suku bunga 5,25% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas Anak telah memenuhi persyaratan dan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

36. FUND BORROWINGS (continued)

(f) Others (continued)

Rupiah (continued)

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
(continued)**

On 12 October 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and BTN signed a non-revolving loan agreement amounting to Rp500,000. The facility was drawn on 19 October 2022, with tenor of 3 (three) years and interest rate of 6.00 - 7.60%. The facility will mature on 19 October 2025.

As of 31 December 2023 and 2022, there were no Subsidiary assets used as collateral for fund borrowings.

As of 31 December 2023 and 2022, the Subsidiary has complied with the terms and conditions set out in the loan agreement.

As of 31 December 2023 and 2022, outstanding fund borrowings from BTN are amounted to Rp805,084 and Rp971,126, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk.

In January 2020, the Subsidiary (PT Bank Mandiri Taspen) obtained a loan facility from BCA, in the form of *Term Loan 1 (committed) - non-revolving facility* with a maximum amount of Rp500,000. This facility is used to finance the Subsidiary's working capital. This facility has a term of 12 months up to 20 January 2021 which bears interest at JIBOR 3 (three) months + 125bps. On 15 December 2021, the *Term Loan 1 (committed) - non revolving* has been extended up to 20 January 2025.

On March 2021, the Subsidiary (PT Bank Mandiri Taspen) obtained a credit facility from BCA, in the form of *Term Loan 3 (committed) - non-revolving facility* with maximum amount of Rp250,000. This facility is used to finance the Subsidiary's working capital. This facility has a term of 12 (twelve) months until 30 June 2022 with a JIBOR interest rate of 3 months + 125bps. On 15 December 2021, the term of the *Term Loan 3 (committed) - non-revolving facility* has been extended until 31 March 2025.

In March 2022, the Subsidiary (PT Bank Mandiri Taspen) obtained a credit facility from BCA, in the form of a *Term Loan 4 (committed) - non-revolving facility* with a maximum amount amount of Rp250,000. This facility has a term of 36 (thirty six) months from the date of the first drawdown with an interest rate of 5.25% per annum. As of 31 December 2023 and 2022, the Subsidiary has complied with the terms and conditions set out in the loan agreement.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(f) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk. (lanjutan)

Pada tanggal 20 November 2020 dan 17 April 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan BCA telah menandatangani perjanjian kredit dimana BCA memberikan beberapa fasilitas *Installment Loan* dan Pinjaman Berjangka *Money Market* (PBMM) dengan total limit sebesar Rp11.808.000 yang bersifat *non-revolving* dan *revolving*. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan Januari 2024 sampai dengan bulan Januari 2027 dengan suku bunga berkisar antara 6,00% - 7,60%.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pinjaman dari BCA masing-masing sebesar Rp7.925.272 dan Rp5.732.180.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pinjaman dari BCA - Sindikasi *Onshore* masing-masing sebesar RpNihil dan Rp609.710.

PT Bank Pan Indonesia Tbk.

Pada tanggal 4 Desember 2020, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) mendapat tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin") sebesar Rp500.000 yang bersifat *non-revolving*. Atas fasilitas tersebut dikenakan suku bunga 8,25% pada saat penarikan. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada bulan 18 Maret 2024.

Pada tanggal 25 Agustus 2021, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) mendapat tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp500.000 yang bersifat *non-revolving* serta tambahan Fasilitas *Money Market Line* sehingga menjadi Rp250.000. Atas fasilitas Kredit Modal Kerja dikenakan suku bunga 7,25% pada saat penarikan dengan kelonggaran tarik sampai dengan bulan Februari 2022 dan jatuh tempo pada 3 Februari 2025. Sedangkan untuk fasilitas Kredit *Money Market Line* dikenakan tingkat suku bunga acuan, dengan kelonggaran tariknya jatuh tempo pada bulan 26 Mei 2022.

Pada tanggal 23 Mei 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) mendapat tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp500.000 yang bersifat *non-revolving*. Atas fasilitas Kredit Modal Kerja dikenakan suku bunga 6,50% pada saat penarikan dengan kelonggaran tarik sampai dengan 23 Februari 2023. Sedangkan untuk fasilitas Kredit *Money Market Line* yang jatuh tempo bulan 26 Mei 2022, Entitas Anak telah melakukan perpanjangan fasilitas sampai dengan 26 Mei 2023 dengan plafon menjadi sebesar Rp100.000 dan dikenakan tingkat suku bunga acuan.

36. FUND BORROWINGS (continued)

(f) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank Central Asia Tbk. (continued)

On 20 November 2020 and 17 April 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and BCA have signed a credit agreement where BCA provides several *Installment Loan* and *Term Money Market* (PBMM) loan facilities with a total limit of Rp11,808,000 which are *non-revolving* and *revolving*, respectively. These facilities have various maturities and range from January 2024 to January 2027 with interest rate ranging from 6.00% - 7.60%.

As of 31 December 2023 and 2022, outstanding fund borrowings from BCA was amounted to Rp7,925,272 and Rp5,732,180, respectively.

As of 31 December 2023 and 2022, outstanding fund borrowings from BCA - *Onshore Syndication* are amounted to RpNil and Rp609,710, respectively.

PT Bank Pan Indonesia Tbk.

On 4 December 2020, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained a *non-revolving Working Capital Loan* facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin") amounted to Rp500,000. This facility is subject to interest rate of 8.25% at the time of withdrawal, the facility will mature on 18 March 2024.

On 25 August 2021, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) received an additional *non-revolving Working Capital Loan* facility of Rp500,000, as well as additional *Money Market Line Facility* which become Rp250,000. The *Working Capital Credit* facility bears an interest rate of 7.25% at the time of withdrawal with undrawn portion until February 2022 and will mature on 3 February 2025. Meanwhile, the *Money Market Line credit* facility bears a benchmark interest rate, with the withdrawal period due in 26 May 2022.

On 23 May 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) received an additional *non-revolving Working Capital Credit* facility of Rp500,000. The *Working Capital Credit* facility bears an interest rate of 6.50% at the time of withdrawal with undrawn portion available until 23 February 2023. As for the *Money Market Line Credit* facility which matures on 26 May 2022, the Subsidiary has extended the facility until 26 May 2023 with a plafond of Rp100,000 and is subject to a reference interest rate.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(f) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk. (lanjutan)

Pada tanggal 19 Desember 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) mendapat tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp500.000 yang bersifat *non-revolving*. Atas fasilitas Kredit Modal Kerja dikenakan suku bunga 7% - 7,25% pada saat penarikan dengan kelonggaran tarik sampai dengan 19 September 2024. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2025.

Pada tanggal 15 November 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan Panin menandatangani perjanjian kredit sebesar Rp2.000.000 yang bersifat *non-revolving* dengan tingkat suku bunga antara 6,00% - 7,60% dan bersifat tetap. Penarikan pertama dan kedua sebesar Rp2.375.000 dilakukan pada tanggal 16 November 2022 dan 14 Maret 2023 dengan tenor 3 (tiga) tahun. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 14 November 2025 dan 13 Maret 2026.

Pada tanggal 24 Agustus 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan Panin menandatangani perjanjian kredit dengan total limit sebesar Rp5.000.000 yang bersifat *non-revolving*. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 18 Juni 2024 sampai dengan 14 April 2026 dengan tingkat suku bunga berkisar antara 6,00% - 7,60%.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pinjaman dari Panin masing-masing sebesar Rp3.993.077 dan Rp3.048.510.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Pada tanggal 26 September 2019, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) mendapat tambahan fasilitas *Working Capital Loan* yang bersifat *revolving* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ("Danamon") sehingga total keseluruhan fasilitas *Working Capital Loan* sebesar Rp150.000 dan jatuh tempo pada tanggal 22 Januari 2021, tambahan fasilitas *Term Loan* yang bersifat *non-revolving* sebesar Rp3.500.000 dengan suku bunga 6,00% - 7,60% pada saat penarikan serta jatuh tempo pada tanggal 13 November 2024 dan 20 Oktober 2025.

Pada tanggal 30 Desember 2019, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh fasilitas *Term Loan I* dan *Working Capital* dari Danamon dengan batas maksimum kredit masing-masing sejumlah Rp350.000 dan Rp100.000 dengan tingkat suku bunga 9,00% untuk fasilitas *Term Loan* dan suku bunga indikasi 8,00% untuk fasilitas *Working Capital*.

36. FUND BORROWINGS (continued)

(f) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk. (continued)

On 19 December 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Uunas Finance) and Panin signed a non-revolving loan agreement amounting to Rp500,000 with fixed interest rates between 7% - 7.25%. At the time of withdrawal with a drawdown flexibility until 19 September 2024. The facility will mature on 23 May 2025.

On 15 November 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and Panin signed a non-revolving loan agreement amounting to Rp2,000,000 with fixed interest rates of 6.00% - 7.60%. The first and second drawdown amounted to Rp2,375,000 were made on 16 November 2022 and 14 March 2023 with tenor of 3 (three) years. These facilities will mature on 14 November 2025 and 13 March 2026.

On August 24 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and Panin signed a loan agreement with a total limit of Rp5,000,000 which is non-revolving. The facility matures on 18 June 2024 until 14 April 2026 with interest rate ranging from 6.00% - 7.60%.

As of 31 December 2023 and 2022, outstanding fund borrowings from Panin are amounted to Rp3.993.077 and Rp3,048,510, respectively.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

On 26 September 2019, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) received an additional revolving Working Capital Loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ("Danamon") so that the total Working Capital Loan facility is Rp150,000 and matures on 22 January 2021, additional non-revolving Term Loan facilities of Rp3,500,000 with an interest rate of 6.00% - 7.60% on drawdown and will mature on 13 November 2024 and 20 October 2025.

On 30 December 2019, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained Term Loan I and Working Capital facilities from Danamon with a maximum credit limit of Rp350,000 and Rp100,000, respectively, with an interest rate of 9.00% for the Term Loan facility and indicate interest rate of 8.00% for Working Capital facility.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(f) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (lanjutan)

Jangka waktu penarikan fasilitas *Term Loan* adalah 12 bulan sejak fasilitas ditandatangani dan fasilitas bersifat *non-revolving*. Sedangkan untuk fasilitas *Working Capital Loan*, jangka waktu penarikan adalah 12 bulan sejak fasilitas ditandatangani dan fasilitas bersifat *revolving*. Jangka waktu penarikan fasilitas *Working Capital Loan* sudah beberapa kali diperpanjang. Sedangkan fasilitas *Term Loan I* akan jatuh tempo tanggal 12 Oktober 2024. Pada tanggal 21 Desember 2022, Entitas Anak melakukan perpanjangan Fasilitas *Working Capital* dengan jangka waktu penarikan fasilitas sampai dengan tanggal 30 Agustus 2023. Fasilitas ini telah diperpanjang sementara sampai dengan 30 September 2023. Kemudian Entitas Anak ditanggal yang sama juga memperoleh tambahan fasilitas *Term Loan* dan *Term Loan Syariah* dengan batas maksimum kredit masing-masing sejumlah Rp400.000 dan Rp100.000 dengan tingkat suku bunga 7,00% - 7,25% untuk fasilitas *Term Loan*, dengan jangka waktu penarikan fasilitas *Term Loan* adalah 12 bulan sejak fasilitas ditandatangani dan fasilitas bersifat *non-revolving*. Untuk Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 13 Juli 2027.

Pada tanggal 12 Desember 2023, Entitas Anak (Mandiri Utama Finance) memperoleh tambahan fasilitas *Term Loan* dan *Term Loan Syariah* dengan batas maksimum kredit masing-masing sejumlah Rp450.000 dan Rp50.000 dengan tingkat suku bunga tetap 7,3% untuk fasilitas *Term Loan*, dengan jangka waktu penarikan fasilitas *Term Loan* adalah 12 bulan sejak fasilitas ditandatangani dan fasilitas bersifat *non-revolving*.

Pada tanggal 5 November 2020, Entitas Anak memperoleh fasilitas *Term Loan II Syariah* dari Danamon - Unit Usaha Syariah ("UUS") dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp50.000 dan tingkat suku bunga 8,75%. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada 16 November 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pinjaman dari Danamon masing-masing sebesar Rp1.573.619 dan Rp2.241.928.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pinjaman dari Danamon Syariah masing-masing sebesar Rp101.351 dan Rp23.927.

36. FUND BORROWINGS (continued)

(f) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (continued)

The withdrawal period for the Term Loan facility is 12 months from the time the facility is signed and the facility is non-revolving. Meanwhile, for the Working Capital Loan facility, the withdrawal period is 12 months from the time the facility is signed and the facility is revolving. The withdrawal period for the Working Capital Loan facility has been extended several times. Meanwhile, the Term Loan I facility will mature on 12 October 2024. On 21 December 2022, the Subsidiary extended the Working Capital Facility with a withdrawal period of the facility until 30 August 2023. This facility has been temporarily extended until 30 September 2023. Then the Subsidiary on the same date also obtained additional Term Loan and Sharia Term Loan facilities a limit of maximum loan amounting to is Rp400,000 and Rp100,000 respectively with an interest rate of 7.00% - 7.25% for the Term Loan facility, with the withdrawal period for the Term Loan facility is 12 months from the time the facility is signed and the facility is non-revolving. This facility matures on 13 July 2027.

On 12 December 2023, the Subsidiary (Mandiri Utama Finance) obtained additional Term Loan and Sharia Term Loan facilities with maximum loan limits of Rp450,000 and Rp50,000, respectively, with a fixed interest rate of 7.3% for the Term Loan facility. The withdrawal period for the Term Loan facility is 12 months from the signing date, and the facility is non-revolving.

On 5 November 2020, the Subsidiary obtained Sharia Term Loan II facility from Danamon - Sharia Business Unit ("UUS") with a maximum credit limit of Rp50,000 and an interest rate of 8.75%. The facility will mature on 16 November 2024.

As of 31 December 2023 and 2022, outstanding fund borrowings from Danamon are amounted to Rp1.573.619 and Rp2.241.928, respectively.

As of 31 December 2023 and 2022, outstanding fund borrowings from Danamon Syariah was amounted to Rp101,351 and Rp23,927, respectively.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(f) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Pada tanggal 27 Juli 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh tambahan Fasilitas Pinjaman Berjangka III sejumlah Rp350.000 dengan tingkat suku bunga 7,00% dan jangka waktu penarikan sampai dengan tanggal 27 Januari 2023 dengan tenor 48 bulan. Plafon fasilitas Pinjaman Berjangka III bersifat *hybrid* yang dapat digunakan sebagai Kredit Modal Kerja konvensional maupun Syariah. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 29 September 2026.

Pada tanggal 18 Oktober 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) kembali memperoleh tambahan Fasilitas Pinjaman Berjangka IV sejumlah Rp500.000 dengan indikasi tingkat suku bunga 7,25% - 7,50% dan jangka waktu penarikan sampai dengan tanggal 18 April 2024 dan tenor 48 bulan. Adapun plafon fasilitas Pinjaman Berjangka IV bersifat *hybrid* yang dapat digunakan sebagai kredit modal kerja konvensional maupun syariah.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pinjaman dari Maybank sebesar Rp1.464.831 dan Rp568.732.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pinjaman dari Maybank Syariah sebesar Rp65.580 dan RpNihil.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

Pada tanggal 23 September 2020, Entitas Anak (PT Bank Mandiri Taspen) memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. ("BJB"), berupa fasilitas *Term Loan (committed) - non-revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000 dengan suku bunga JIBOR 3 bulan + 130bps. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja Entitas Anak. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 25 Maret 2025.

Pada tanggal 8 Agustus 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan BJB menandatangani perjanjian kredit dimana BJB menyediakan fasilitas Kredit Modal Kerja Umum Lembaga Pembiayaan dengan total limit sebesar Rp500.000 yang bersifat *non-revolving*. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada bulan Agustus 2026 dengan tingkat suku bunga berlaku *floating rate* selama masa penarikan dan *fixed rate* selama jangka waktu kredit antara 6,00% - 7,60%.

36. FUND BORROWINGS (continued)

(f) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

On 27 July 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained an additional Term Loan III Facility in the amount of Rp350,000 with an interest rate of 7.00% and a drawdown period until 27 January 2023 with a tenor of 48 months. The Term Loan III facility is hybrid in nature which can be used as a conventional or sharia Working Capital Loan. This facility will mature on 29 September 2026.

On 18 October 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) again obtained an additional Term Loan Facility IV amounting to Rp500,000 with an indicative interest rate of 7.25% - 7.50% and a withdrawal period until 18 April 2024, and a tenor of 48 months. The ceiling of the Term Loan Facility IV is hybrid and can be used for both conventional and Sharia working capital credit.

As of 31 December 2023 and 2022, outstanding fund borrowings from Maybank are amounted to Rp1,464,831 and Rp568,732 respectively.

As of 31 December 2023 and 2022, outstanding fund borrowings from Maybank Syariah are amounted to Rp65,580 and RpNil respectively.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

On 23 September 2020, the Subsidiary (PT Bank Mandiri Taspen) obtained a credit facility from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. ("BJB"), in the form of Term Loan (committed) - non-revolving facility with a maximum amount of Rp500,000 with an interest rate of JIBOR 3 Month + 130bps. This facility is used to finance the Subsidiary's working capital. The facility will mature on 25 March 2025.

On 8 August 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and BJB signed a credit agreement whereby BJB provided a General Working Capital Loan Facility for Financing Institutions with a total limit of Rp500,000 which is non-revolving. The facility will mature in August 2026 with interest rate is a floating rate during the withdrawal period and a fixed rate during the loan term around 6.00% - 7.60%.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(f) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, pinjaman dari BJB masing-masing sebesar Rp1.443.489 dan Rp750.000.

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.

Pada tanggal 22 Februari 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk ("CCBI") menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman modal kerja *non-revolving* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp250.000 yang dikenakan tingkat suku bunga 6,50% per tahun. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit adalah sampai dengan 22 Agustus 2022 dengan tenor pinjaman maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan pada tanggal 7 Maret 2022 sebesar Rp50.000.

Pada tanggal 16 Juni 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan CCBI menandatangani perjanjian kredit sebesar Rp430.000 yang bersifat *non-revolving*. Penarikan fasilitas dilakukan pada tanggal 15 Juli 2022 dengan tenor 3 (tiga) tahun dan dikenakan tingkat suku bunga antara 6,00% - 7,60%. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pinjaman dari CCBI masing-masing sebesar Rp896.066 dan Rp585.408.

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Pada tanggal 27 Juli 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) ("SMF") menandatangani perjanjian kredit dimana SMF menyediakan fasilitas *Refinancing* dengan total fasilitas sebesar Rp600.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap sebesar antara 6,00% - 7,60%. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo pada tanggal 28 Juli 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pinjaman dari SMF masing-masing sebesar Rp716.200 dan RpNihil.

PT Bank DKI

Pada tanggal 15 Desember 2021, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank DKI ("Bank DKI") menandatangani perjanjian kredit dimana Bank DKI menyediakan fasilitas Kredit Modal Kerja *Executing - Term Loan* dengan total fasilitas sebesar Rp500.000 yang bersifat *non-revolving*. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan Desember 2024 sampai dengan bulan Maret 2025 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 6,00% - 7,60%.

36. FUND BORROWINGS (continued)

(f) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

As of 31 December 2023 and 2022, outstanding fund borrowings from BJB are amounted to Rp1,443,489 and Rp750,000 respectively.

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.

On 22 February 2022, Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk ("CCBI") signed a non-revolving working capital loan facility agreement with a maximum loan limit of Rp250,000 subject to an interest rate of 6.50% per annum. The term for drawing down the credit facility is until 22 August 2022 with a maximum loan tenor of 48 months from the date of withdrawal on 7 March 2022 amounting to Rp50,000.

On 16 June 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and CCBI signed a non-revolving credit agreement amounting to Rp430,000. The drawdown were made on 15 July 2022 with a tenor of 3 (three) years and bears the interest rate of 6.00% - 7.60%. This facility will mature on 15 July 2025.

As of 31 December 2023 and 2022, the outstanding fund borrowings from CCBI are amounted to Rp896,066 and Rp585,408, respectively.

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

On 27 July 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) ("SMF") signed a credit agreement where SMF provided a *Refinancing* facility with a total facility of Rp600,000 which is non-revolving and subject to a rate of fixed interest rate of 6.00% - 7.60%. The facility has a maturity date of 28 July 2026.

As of 31 December 2023 and 2022, outstanding fund borrowings from SMF are amounting to Rp716,200 and RpNil, respectively.

PT Bank DKI

On 15 December 2021, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and PT Bank DKI ("Bank DKI") signed a credit agreement where Bank DKI provided an *Executing Working Capital Loan* facility - *Term Loan* with a total facility of Rp500,000 which is non-revolving. These facilities have various maturities and range from December 2024 to March 2025 with interest rate fixed ranging from 6.00% - 7.60%.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(f) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank DKI (lanjutan)

Pada tanggal 15 Juni 2022, Entitas Anak (PT Bank Mandiri Taspen) memperoleh fasilitas kredit dari Bank DKI, berupa fasilitas *Term Loan (committed)* - *non-revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja Entitas Anak. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 24 bulan dengan suku bunga JIBOR 3 bulan + margin sebesar 0,95% per tahun.

Pada tanggal 19 Desember 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh fasilitas pinjaman *Executing* dari PT Bank DKI (Unit Usaha Syariah) ("Bank DKI Syariah") dengan batas maksimum kredit sebesar Rp150.000 dengan nisbah bagi hasil ditentukan saat penarikan fasilitas. Jangka waktu penarikan fasilitas tersebut adalah sampai dengan 19 Juni 2024 dengan tenor pinjaman maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 19 Juni 2027.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pinjaman dari Bank DKI masing-masing sebesar Rp693.834 dan Rp858.862.

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Pada tanggal 19 Februari 2020, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank CIMB Niaga Tbk. ("Bank CIMB Niaga") menandatangani perjanjian kredit dimana Bank CIMB Niaga menyediakan fasilitas *Term Loan* dengan total maksimum kredit sebesar Rp300.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,25% pada saat penarikan. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada bulan Februari 2023. Pada tanggal 4 Maret 2023, jangka waktu fasilitas *Term Loan (committed)* - *non-revolving* telah diperpanjang kembali hingga 4 Maret 2025.

Pada tanggal 29 September 2021 dan terakhir pada tanggal 20 Desember 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian kredit dimana Bank CIMB Niaga menyediakan beberapa fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dengan total fasilitas sebesar Rp900.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap sebesar antara 6,00% - 7,60% pada saat penarikan. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan Maret 2025 sampai dengan Maret 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pinjaman dari Bank CIMB Niaga masing-masing sebesar Rp607.627 dan Rp391.260.

36. FUND BORROWINGS (continued)

(f) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank DKI (continued)

On 15 June 2022, the Subsidiary (PT Bank Mandiri Taspen) obtained a credit facility from Bank DKI, in the form of a *Term Loan (committed)* - *non-revolving* facility with a maximum loan amounting to Rp500,000. This facility is used to finance the Subsidiary's working capital. This facility has a term of 24 months with an interest rate of 3 months JIBOR + margin of 0.95% per annum.

On 19 Desember 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Bank DKI (Unit Usaha Syariah) ("Bank DKI Syariah") signed a credit agreement where by Bank DKI Syariah provides an additional *Executing Credit* facility with a maximum credit of Rp150,000. The withdrawal period for the facility is 36 (thirty six) months from the effective date the contract was signed. This facility will mature on 19 Juni 2027.

As of 31 December 2023 and 2022, outstanding borrowings from Bank DKI are amounted to Rp693,834 and Rp858,862, respectively.

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

On 19 February 2020, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Bank CIMB Niaga Tbk. ("Bank CIMB Niaga") signed a loan agreement that Bank CIMB Niaga provides *non-revolving Term Loan* facility with total limit up to Rp300,000 with 8.25% of fixed interest rate at drawdown. This facility will mature on February 2023. On 4 March 2023, the term of *non-revolving Term Loan (committed)* facility has been extended again until 4 March 2025.

On 29 September 2021 and most recently on 20 December 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and Bank CIMB Niaga signed a loan agreement where Bank CIMB Niaga provided several *Special Transaction Loan* facilities with a total facility of Rp900,000 which is *non-revolving* and is subject to a fixed interest rate of 6.00% - 7.60% upon withdrawal. These facilities have various maturities and range from March 2025 to March 2026.

As of 31 December 2023 and 2022, outstanding fund borrowings from Bank CIMB Niaga are amounted to Rp607,627 and Rp391,260, respectively.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(f) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk.

Pada tanggal 25 November 2020, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank Permata Tbk. ("Bank Permata") kembali menandatangani tambahan perjanjian kredit dimana Bank Permata menyediakan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp250.000 yang bersifat *non-revolving* dengan tingkat suku bunga 8,75%. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 14 Februari 2022. Pada bulan Februari 2022, jangka waktu fasilitas *Term Loan (committed) - non-revolving* telah diperpanjang kembali hingga 1 Agustus 2027.

Pada tanggal 16 Juni 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan Bank Permata menandatangani perjanjian kredit dimana Bank Permata menyediakan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp400.000 yang bersifat *non-revolving* dengan tingkat suku bunga antara 6,00% - 7,60%. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 16 Juni 2022. Pada tanggal 16 Juni 2022, jangka waktu fasilitas *Term Loan (committed) - non-revolving* telah diperpanjang kembali hingga 16 Juni 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pinjaman dari Bank Permata masing-masing sebesar Rp568.383 dan Rp683.222.

PT Bank Jtrust Indonesia Tbk.

Pada tanggal 22 Februari 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja *non-revolving* dari PT Bank Jtrust Indonesia Tbk. ("Jtrust") dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp200.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 7,25% dengan tenor pinjaman maksimal 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan dan jangka waktu penarikan fasilitas kredit sampai dengan 22 Februari 2023. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal 8 September 2026.

Pada tanggal 31 Januari 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh tambahan fasilitas kredit modal kerja *non-revolving* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp200.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,85% - 7,00% dengan tenor pinjaman maksimal 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan dan jangka waktu penarikan fasilitas kredit sampai dengan 31 Januari 2024. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal 20 Maret 2027.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pinjaman dari Jtrust masing-masing sebesar Rp501.487 dan Rp258.375.

36. FUND BORROWINGS (continued)

(f) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank Permata Tbk.

On 25 November 2020, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Bank Permata Tbk. ("Bank Permata") signed an additional credit agreement whereby Bank Permata provides a non-revolving Working Capital Credit facility with a maximum credit limit of Rp250,000 and interest rate of 8.75%. The facility will mature on 14 February 2022. In February 2022, the term of the Term Loan facility (committed) - non-revolving has been extended again until 1 August 2027.

On 16 June 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and Bank Permata signed loan agreement which Bank Permata provides a Working Capital Loan facility with a maximum credit limit of Rp400,000 which is non-revolving with an interest rate of antara 6,00% - 7,60%. This facility will mature on 16 June 2022. On 16 June 2022, the term of the Term Loan facility (committed) - non-revolving has been extended again until 16 June 2025.

As of 31 December 2023 and 2022, outstanding fund borrowings from Bank Permata was amounted to Rp568,383 and Rp683,222, respectively.

PT Bank Jtrust Indonesia Tbk.

On 22 February 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained an additional non-revolving Working Capital Credit facility from PT Bank Jtrust Indonesia Tbk. ("Jtrust") with a maximum credit limit of Rp200,000 with an interest rate of 7.25% with a maximum loan tenor of 48 (fourty eight) months from the date of withdrawal and the drawdown period for the loan facility is until 22 February 2023. The facility will mature on 8 September 2026.

On 31 January 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained an additional non-revolving working capital credit facility with a maximum credit of Rp200,000 and interest rate of 6.85% - 7.00% with a maximum loan tenor of 48 (fourty eight) months from the withdrawal date and the drawdown period for the loan facility is until 31 January 2024. This facility will mature on 20 March 2027.

As of 31 December 2023 and 2022, outstanding fund borrowing from Jtrust are amounting to Rp501,487 and Rp258,375, respectively.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(f) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank of India Indonesia, Tbk

Pada tanggal 2 Agustus 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank of India Indonesia, Tbk ("BOII") menandatangani perjanjian kredit dimana BOII menyediakan fasilitas *Demand Loan Menurun (Executing)* dengan total fasilitas sebesar Rp500.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap sebesar antara 6,00% - 7,60%. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 10 Agustus 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pinjaman dari BOII sebesar Rp443.487 dan RpNihil.

PT Bank Oke Indonesia Tbk.

Pada tanggal 23 Maret 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank Oke Indonesia Tbk. ("OK Bank") menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman modal kerja *non-revolving* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp200.000 yang dikenakan tingkat suku bunga 7,00% per tahun. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit adalah sampai dengan 23 September 2022 dengan tenor pinjaman maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan.

Pada tanggal 23 Maret 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan OK Bank menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman modal kerja *non-revolving* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp200.000 yang dikenakan tingkat suku bunga 7,00% per tahun. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit adalah sampai dengan 22 Desember 2022 dengan tenor pinjaman maksimal 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal 7 Oktober 2026.

Pada tanggal 6 Juni 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan OK Bank menandatangani perjanjian fasilitas Pinjaman Modal Kerja *Installment non-revolving* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp500.000. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal 15 Juni 2025 dengan tingkat suku bunga antara 6,00% - 7,60%.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pinjaman dari OK Bank masing-masing sebesar Rp388.874 dan Rp599.577.

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

Pada tanggal 27 Oktober 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh fasilitas pinjaman *Executing* dari PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk ("PDS") dengan batas maksimum kredit sebesar Rp450.000 dengan nisbah bagi hasil ditentukan saat penarikan fasilitas sekitar 7%. Jangka waktu penarikan fasilitas tersebut adalah sampai dengan 31 Oktober 2023 dengan tenor pinjaman maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal 9 Juni 2027.

36. FUND BORROWINGS (continued)

(f) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank of India Indonesia, Tbk

On 2 August 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and PT Bank of India Indonesia, Tbk ("BOII") signed a loan agreement where BOII provides a *Reducing Demand Loan (Executing)* facility with a total facility of Rp500,000 which is *non-revolving* and bears a fixed interest rate of 6.00% - 7.60%. The facility will mature on 10 August 2026.

As of 31 December 2023 and 2022, outstanding fund borrowings are amounted to Rp443,487 and RpNil, respectively.

PT Bank Oke Indonesia

On 23 March 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Bank Oke Indonesia ("OK Bank") signed a *non-revolving working capital loan* facility agreement with a maximum Loan limit of Rp200,000 which bears an interest rate of 7.00% per annum. The term for withdrawing the credit facility is up to 23 September 2022 with a maximum loan tenor of 48 months from the drawdown date.

On 23 March 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and OK Bank signed a *non-revolving working capital loan* facility agreement with a maximum credit limit of Rp200,000 which bears an interest rate of 7.00% per annum. The term for withdrawing the credit facility is up to 22 December 2022 with a maximum loan tenor of 48 (fourty eight) months from the drawdown date. The facility will mature on 7 October 2026.

On 6 June 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and OK Bank signed a *non-revolving Installment Working Capital Loan* facility agreement with a maximum credit limit of Rp500,000. The facility will mature on 15 June 2025 with interest rate of 6.00% - 7.60%

As of 31 December 2023 and 2022, the outstanding fund borrowing from PT Bank Oke Indonesia are amounted to Rp388,874 and Rp599,577, respectively.

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

On 27 October 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained *Executing loan* facility from PT Panin Dubai Syariah Tbk ("PDS") with a maximum credit limit of Rp450,000, which bears profit sharing rate of 7%. The term for drawdown the credit facility is up to 31 October 2023 with a maximum loan tenor of 48 months from the drawdown date. This facility will mature in 9 June 2027.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(f) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pinjaman dari PDS masing-masing sebesar Rp373.487 dan Rp96.844.

PT Bank QNB Indonesia Tbk.

Pada tanggal 4 Oktober 2019, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank QNB Indonesia Tbk. ("QNB") menandatangani perjanjian kredit dimana QNB menyediakan fasilitas *Fixed Loan Facility* dengan total maksimum kredit sebesar Rp500.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,80% pada saat penarikan. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada 12 Maret 2023. Pada tanggal 12 Maret 2023, jangka waktu fasilitas *Term Loan (committed) - non-revolving* telah diperpanjang kembali hingga 20 Desember 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pinjaman dari QNB masing-masing sebesar Rp366.008 dan Rp241.323.

PT Bank UOB Indonesia

Pada tanggal 23 November 2021, Entitas anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank UOB Indonesia ("Bank UOB") menandatangani perjanjian kredit dimana Bank UOB menyediakan fasilitas *Term Loan Sublimit Credit Revolving* dengan total maksimum kredit sebesar Rp600.000 yang bersifat *uncommitted* dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 6,14% pada saat penarikan. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada 21 November 2022. Pada tanggal 27 Mei 2022, jangka waktu fasilitas *Term Loan Sublimit Credit Revolving* telah diperpanjang kembali hingga 21 November 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pinjaman dari Bank UOB masing-masing sebesar Rp337.082 dan Rp569.683.

PT Bank KEB Hana Indonesia

Pada tanggal 19 Maret 2015 dan terakhir pada tanggal 3 September 2018, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank KEB Hana Indonesia ("Bank Hana") menandatangani perjanjian kredit dimana Bank Hana menyediakan beberapa fasilitas *Term Loan* dengan total maksimum fasilitas sebesar Rp400.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,50%. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo pada tanggal 19 Februari 2022. Pada tanggal 20 Desember 2022, jangka waktu fasilitas *Term Loan (committed) - non-revolving* telah diperpanjang kembali hingga 24 Desember 2024.

36. FUND BORROWINGS (continued)

(f) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. (continued)

As of 31 December 2023 and 2022, outstanding fund borrowing from PDS are amounted to Rp373,487 and Rp96,844, respectively.

PT Bank QNB Indonesia Tbk.

On 4 October 2019, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and PT Bank QNB Indonesia Tbk. ("QNB") signed a loan agreement which Bank QNB provides *Fixed Loan Facility* with total limit amounting to Rp500,000 which is *non-revolving* and bears a fixed market interest rate of 7.80% at the withdrawal date. This facility will mature on 12 March 2023. On 12 March 2023, the term of *Term Loan (committed) - non-revolving* has been extended again until 20 December 2024.

As of 31 December 2023 and 2022, outstanding fund borrowings from QNB are amounting to Rp366,008 and Rp241,323, respectively.

PT Bank UOB Indonesia

On 23 November 2021, the subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and PT Bank UOB Indonesia ("Bank UOB") signed a credit agreement whereby Bank UOB provides a *Term Loan Sublimit Credit facility revolving* with a limit value of Rp600,000 which is *uncommitted* with fixed interest rate of 6.14% at the time of withdrawal. This facility will mature on 21 November 2022. On 27 May 2022, the term of *Term Loan Sublimit Credit Revolving facility* has been extended until 21 November 2023.

As of 31 December 2023 and 2022, outstanding fund borrowings from Bank UOB are amounting to Rp337,082 and Rp569,683, respectively.

PT Bank KEB Hana Indonesia

On 19 March 2015 and most recently on 3 September 2018, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and PT Bank KEB Hana Indonesia ("Bank Hana") signed a loan agreement where Bank Hana provided several *Term Loan facilities* with a total maximum facility of Rp400,000 which is *non-revolving* and bears a fixed interest rate of 9.50%. This facility has a maturity date of 19 February 2022. On 20 December 2022, the maturity of the *Term Loan (committed) - non-revolving facility* has been extended to 24 December 2024.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(f) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 21 Agustus 2019, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan Bank Hana menandatangani perjanjian kredit dimana Bank Hana memberikan tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum fasilitas sebesar Rp100.000 yang bersifat *non-revolving* dengan tingkat suku bunga 9,50%. Fasilitas tersebut telah jatuh tempo pada bulan Januari 2023.

Pada tanggal 29 Mei 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan Bank Hana menandatangani perjanjian kredit baru di mana Bank Hana menyediakan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp200.000 yang bersifat *non-revolving* dengan tingkat suku bunga 7,25%. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juni 2027.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pinjaman dari Bank Hana masing-masing sebesar Rp279.783 dan Rp207.400.

PT Bank BTPN Tbk.

Pada tahun 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Sekuritas) telah menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank BTPN Tbk ("Bank BTPN"). Bank BTPN memberikan fasilitas *Loan on Note* sebesar Rp225.000 atau setara dalam mata uang *USD* dengan maksimum valuta *USD* sebesar 90% dari limit dan Bank Garansi sebesar Rp100.000. Adapun batas nilai gabungan maksimum atas fasilitas *Loan on Note* dan Bank Garansi adalah sebesar Rp225.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 5,95%. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 29 Desember 2023 dan saat ini dalam proses perpanjangan.

Pada tanggal 24 Mei 2021 dan terakhir diperpanjang pada tanggal 24 Mei 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) mendapat fasilitas *Loan on Note* yang bersifat *revolving* dari PT Bank BTPN Tbk ("BTPN") sehingga total keseluruhan fasilitas *Loan on Note* sebesar Rp300.000. penarikan pertama dilakukan pada tanggal 28 April 2023. Fasilitas tersebut diperpanjang sampai dengan tanggal 30 April 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pinjaman dari Bank BTPN masing-masing sebesar Rp250.000 dan RpNihil.

PT Bank BCA Syariah

Pada tanggal 18 November 2020, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh tambahan fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja sehingga total plafon yang diterima dari PT Bank BCA Syariah adalah sebesar Rp200.000 dengan tingkat suku bunga 9,00%. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada bulan Mei 2024.

36. FUND BORROWINGS (continued)

(f) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia (continued)

On 21 August 2019, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and Bank Hana signed a credit agreement where Bank Hana provided additional Working Capital Credit facilities with a maximum limit of Rp100,000 which is non-revolving with an interest rate of 9.50%. This facility will mature on January 2023.

On 29 May 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and Bank Hana signed a new loan agreement in which Bank Hana provides a Working Capital Loan Facility with a maximum credit limit of Rp200,000 which is non-revolving and with interest rate of 7.25%. This facility will mature on 20 June 2027.

As of 31 December 2023 and 2022, outstanding fund borrowings from Bank Hana are amounted to Rp279,783 and Rp207,400, respectively.

PT Bank BTPN Tbk.

on 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Sekuritas) has signed a Credit Agreement with PT Bank BTPN Tbk ("Bank BTPN"). Bank BTPN provides loan on Note facility of Rp225,000 or the equivalent in USD currency with a maximum USD currency of 90% of the limit and a Bank Guarantee of Rp100,000. The maximum combined value limit for Loan on Note and Bank Guarantee facilities is Rp225,000 with interest rate of 5.95%. This facility is valid until 29 December 2023 and currently in the process of extension.

On 24 May 2021, and last extended on 24 May 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) obtained a revolving Loan on Note facility from ("BTPN") with a total facility amount of Rp300,000. The first withdrawal was made on 28 April 2023. The facility has been extended until 30 April 2024.

As of 31 December 2023 and 2022, outstanding fund borrowings from Bank BTPN are Rp250,000 and RpNil, respectively.

PT Bank BCA Syariah

On 18 November 2020, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained an additional Working Capital Loan facility so the total credit limit amounted to Rp200,000 with an interest rate of 9.00% that received from PT Bank BCA Syariah. The facility will mature on May 2024.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(f) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank BCA Syariah (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pinjaman dari PT Bank BCA Syariah masing-masing sebesar Rp224.711 dan Rp234.745.

PT Bank Mega Tbk.

Pada tanggal 25 Februari 2021, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank Mega Tbk. ("Bank Mega") menandatangani perjanjian kredit dimana Bank Mega menyediakan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp1.000.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga 8,75%. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 25 Februari 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pinjaman dari Bank Mega masing-masing sebesar Rp216.461 dan Rp378.577.

PT Bank BPD Daerah Istimewa Yogyakarta

Pada tanggal 15 Desember 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank BPD Daerah Istimewa Yogyakarta ("Bank BPD DIY") menandatangani perjanjian kredit dimana Bank BPD DIY menyediakan tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp100.000, yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga 6,80% pada saat penarikan. Jangka waktu penarikan fasilitas adalah 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung sejak tanggal efektif kontrak tersebut ditandatangani. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pinjaman dari Bank BPD DIY masing-masing sebesar Rp159.458 dan Rp99.730.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada tanggal 29 September 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh fasilitas pinjaman *Executing* dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Bank Muamalat") dengan batas maksimum kredit sebesar Rp600.000 dengan nisbah bagi hasil ditentukan saat penarikan fasilitas. Jangka waktu penarikan fasilitas tersebut adalah sampai dengan 29 September 2024 dengan tenor pinjaman maksimal 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2028.

36. FUND BORROWINGS (continued)

(f) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank BCA Syariah (continued)

As of 31 December 2023 and 2022, outstanding fund borrowings from PT Bank BCA Syariah are amounting to Rp224,711 and Rp234,745, respectively.

PT Bank Mega Tbk.

On 25 February 2021, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Bank Mega Tbk. ("Bank Mega") signed a credit agreement whereby Bank Mega provides a non-revolving Working Capital Credit facility with a maximum credit of Rp1,000,000 and bears an interest rate of 8.75%. The facility will mature on 25 February 2025.

As of 31 December 2023 and 2022, outstanding fund borrowings from Bank Mega are amounted to Rp216,461 and Rp378,577, respectively.

PT Bank BPD Daerah Istimewa Yogyakarta

On 15 December 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Bank BPD Daerah Istimewa Yogyakarta ("Bank BPD DIY") signed a credit agreement whereby Bank BPD DIY provides an additional Working Capital Credit facility with a maximum credit of Rp100,000, which is non-revolving with interest rate of 6.80% upon withdrawal. The withdrawal period for the facility is 36 (thirty six) months from the effective date the contract was signed. This facility will mature on 15 December 2025.

As of 31 December 2023 and 2022, outstanding fund borrowings from Bank BPD DIY was amounted to Rp159,458 and Rp99,730, respectively.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

On 29 September 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Bank Muamalat") signed a credit agreement where by Bank Muamalat provides an additional Executing Credit facility with a maximum credit of Rp600,000. The withdrawal period for the facility until 29 September 2024 with tenor of 48 (fourty eight) months from the effective date the contract was signed. This facility will mature on 29 September 2028.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(f) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk.

Pada tanggal 23 Juni 2021, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh fasilitas pinjaman *Money Market Line* dari PT Bank Victoria Internasional Tbk. ("Bank Victoria") dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp250.000 dengan tingkat suku bunga mengikuti suku bunga pasar yang berlaku. Fasilitas ini jatuh tempo pada 23 Juni 2022. Atas fasilitas *Money Market Line* yang jatuh tempo tersebut telah di addendum, sehingga jatuh temponya menjadi 23 Juni 2023 dengan penurunan batas maksimum kredit menjadi sejumlah Rp150.000 yang mempunyai tingkat suku bunga mengikuti suku bunga pasar yang berlaku sekitar 5,50% - 6,66%.

Pada tanggal 20 Juli 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) menandatangani perpanjangan fasilitas pinjaman *Money Market Line* dari Bank Victoria, sehingga jatuh tempo fasilitasnya menjadi 24 Juni 2024 dengan tingkat suku bunga mengikuti tingkat suku bunga yang berlaku. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 24 Juni 2024.

Pada tanggal 16 Agustus 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Sekuritas) telah menandatangani perubahan terhadap perjanjian fasilitas kredit dengan Bank Victoria. Bank Victoria memberikan fasilitas *Money Market Line* dan/atau Pinjaman Subordinasi sebesar Rp250.000. Perjanjian ini sudah diperpanjang dan akan berakhir pada 26 Juni 2024. Tingkat suku bunga atas fasilitas yang berlaku bersifat negosiasi per transaksi atau sekitar 6,10% di bulan Agustus 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pinjaman dari Bank Victoria masing-masing sebesar Rp49.994 dan RpNihil.

PT Bank Jago Tbk.

Pada tanggal 28 Agustus 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Sekuritas) telah menandatangani perjanjian perpanjangan fasilitas kredit dengan PT Bank Jago ("Bank Jago") dimana fasilitas yang diberikan akan berakhir tanggal 17 Juli 2024. Fasilitas yang diberikan Bank Jago yaitu Pinjaman Promes Berjangka sebesar Rp175.000. Besaran bunga adalah tetap selama periode penarikan pinjaman atau berkisar 5,8%, sesuai suku bunga pasar yang berlaku pada saat penarikan pinjaman promes berjangka. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 2 Januari 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pinjaman dari Bank Jago masing-masing sebesar Rp49.875 dan RpNihil.

36. FUND BORROWINGS (continued)

(f) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank Victoria International Tbk.

On 23 June 2021, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained a Money Market Line loan facility from PT Bank Victoria Internasional Tbk ("Bank Victoria") with a maximum credit limit of Rp250,000 with an interest rate following market interest rates that applicable. This facility matures on 23 June 2022. The Money Market Line facility which has matured has been added to, so that the maturity becomes 23 June 2023 with a reduction in the maximum credit limit to Rp150,000 with an interest rate following the prevailing market interest rate around 5.50% - 6.66%.

On 20 July 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) signed an extension of the Money Market Line loan facility from Bank Victoria, so that the maturity of the facility becomes 24 June 2024 with interest rates following the prevailing interest rates. This facility will mature on 24 June 2024.

On 16 August 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Sekuritas) signed amendments to the credit facility agreement with Bank Victoria. Bank Victoria provides Money Market Line facilities and/or Subordinated Loans amounting to Rp250,000. This agreement has been extended and will mature on 26 June 2024. The interest rate on the applicable facilities is negotiated per transaction or around 6.10% in August 2023.

As of 31 December 2023 and 2022, outstanding fund borrowings from Bank Victoria are Rp49,994 and RpNil, respectively.

PT Bank Jago Tbk.

On 28 August 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Sekuritas) has signed a credit facility extension agreement with PT Bank Jago Tbk. ("Bank Jago") where the facility provided will mature on 17 July 2024. The facility provided by Bank Jago is a Term Promissory Loan amounting to Rp175,000. The interest rate is fixed during the loan withdrawal period or around 5.8%, according to the market interest rate in effect at the time of the term promissory loan withdrawal. This loan will mature on 2 January 2024.

As of 31 December 2023 and 2022, outstanding fund borrowings from Bank Jago are Rp49,875 and RpNil, respectively.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(f) Lain-lain (lanjutan)

Mata uang asing

PT Bank Mizuho Indonesia

Pada tanggal 08 April 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho") menandatangani perjanjian kredit sebesar USD50.000.000 (nilai penuh) yang bersifat *non-revolving*. Penarikan fasilitas dilakukan pada tanggal 13 Februari 2023 dengan tenor 3 (tiga) tahun dan dikenakan tingkat suku bunga tetap 6,98% dengan lindung nilai penuh. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 13 Februari 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pinjaman dari Mizuho masing-masing sebesar Rp577.302 dan RpNihil.

MUFG Bank, Ltd., Singapura

Pada tanggal 13 April 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan MUFG Bank Ltd., ("MUFG") menandatangani perjanjian pinjaman dimana MUFG menyediakan fasilitas *Uncommitted Long-Term Loan/Money Market Line* dengan total maksimum kredit sebesar Rp409.459 yang bersifat *revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap sebesar USD-SOFR+1,08%-1,20% per tahun pada saat penarikan. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 11 April 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pinjaman dari MUFG masing-masing sebesar Rp219.678 dan Rp373.611.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Pada tanggal 29 Agustus 2022, Entitas Anak (PT Bank Syariah Indonesia Tbk.) mendapatkan fasilitas *line* pembiayaan *mudharabah* iB sebesar USD100.000.000 (nilai penuh) dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk. ("Maybank"). Entitas Anak telah melakukan penarikan sebesar USD50.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 30 Agustus 2022. Pembiayaan *mudharabah* jatuh tempo pada tanggal 30 September 2023. Pada tanggal 27 Desember 2023 Entitas Anak melakukan penarikan kembali sebesar Rp776.250 dengan nisbah bagi hasil sebesar 0,40% - 99,60% dan jatuh tempo pada tanggal 26 Januari 2024. Tidak terdapat agunan yang dijaminan untuk fasilitas ini.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pinjaman dari Maybank masing-masing sebesar RpNihil (*original currency* USDNihil (nilai penuh)) dan Rp778.375 (*original currency* USD50.000.000 (nilai penuh)).

36. FUND BORROWINGS (continued)

(f) Others (continued)

Foreign currencies

PT Bank Mizuho Indonesia

On 8 April 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho") signed a loan agreement amounting to Rp50,000,000 (full amount) which is non-revolving facility. The drawdown loan facility was made on 13 February 2023 with a tenor of 3 (three) years and bears a fixed interest rate of 6.98% which fully hedged. This facility will mature on 13 February 2026.

As of 31 December 2023 and 2022, outstanding fund borrowings from Mizuho was amounted to Rp577,302 and RpNil, respectively.

MUFG Bank, Ltd., Singapore

On 13 April 2022, Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and MUFG Bank Ltd., Singapore ("MUFG") signed a loan agreement whereby MUFG provides an *Uncommitted Long-Term Loan/Money Market Line* facility with a total limit of Rp409,459 which is revolving and bears a fixed interest rate of USD-SOFR1.08%-1.20% year upon drawdown. This facility will matures on 11 April 2025.

As of 31 December 2023 and 2022, outstanding fund borrowings from MUFG was amounted to Rp219,678 and Rp373,611, respectively.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

On 29 August 2022, the Subsidiary (PT Bank Syariah Indonesia Tbk.) obtained an iB *mudharabah* financing line facility amounting to USD100,000,000 (full amount) from PT Bank Maybank Indonesia Tbk. ("Maybank"). The Subsidiary has made a withdrawal of USD50,000,000 (full amount) on 30 August 2022. The *mudharabah* financing matures on 30 September 2023. On 27 December 2023, the Subsidiary made a withdrawal of Rp776,250 with a profit-sharing ratio of 0.40% - 99.60%, and this facility will mature on 26 January 2024. No collateral is pledged for this facility.

As of 31 December 2023 and 2022, outstanding fund borrowings from Maybank amounted to RpNil (*original currency* USDNil (full amount)) and Rp778,375 (*original currency* USD50,000,000 (full amount)), respectively.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(f) Lain-lain (lanjutan)

Mata uang asing (lanjutan)

The Development Bank of Singapore Limited

Pada tanggal 6 Maret 2019, Entitas Anak (PT Mandiri Sekuritas) dan The Development Bank of Singapore Limited ("DBS") menandatangani perjanjian Kredit Modal Kerja sebesar USD5.000.000 (nilai penuh) dengan bunga tetap sebesar 3,24% dan 3,14% pada saat periode penarikan kredit. Fasilitas ini ditarik pada bulan Desember 2019 dan tidak memiliki jatuh tempo, dimana fasilitas tersebut akan berlaku hingga pihak Entitas Anak atau DBS menyatakan berakhirnya fasilitas tersebut.

Pada tanggal 20 Maret 2020, Entitas Anak (PT Mandiri Sekuritas) dan DBS menandatangani penambahan fasilitas perjanjian Kredit Modal Kerja sebesar USD7.500.000 (nilai penuh) dengan bunga tetap sebesar 3,24% pada saat periode penarikan kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pinjaman dari DBS masing-masing sebesar ekuivalen RpNihil dan Rp48.766.

Pinjaman yang diterima oleh PT Mandiri Tunas Finance dan PT Mandiri Utama Finance dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen sejumlah Rp17.688.988 pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: Rp13.515.545) (Catatan 13g) dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan sejumlah Rp874.067 pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: Rp1.681.888) (Catatan 14g).

Fasilitas pinjaman dari beberapa bank dan bank sindikasi tersebut mensyaratkan Entitas Anak untuk memberikan pemberitahuan tertulis dalam hal pembagian dividen, perubahan modal dan pemegang saham, perubahan susunan direksi dan komisaris, perubahan bisnis utama, investasi dan perolehan pinjaman baru dari bank lain.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, Entitas Anak juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan seperti rasio jumlah utang bunga terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1 dan kewajiban penyampaian laporan lainnya.

Bank Mandiri dan Entitas Anak telah melakukan pembayaran bunga pinjaman yang diterima sesuai dengan jadwal pembayaran bunga selama tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Selama tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank Mandiri dan Entitas Anak telah memenuhi kondisi dan persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

36. FUND BORROWINGS (continued)

(f) Others (continued)

Foreign currencies (continued)

The Development Bank of Singapore Limited

On 6 March 2019, the Subsidiary (PT Mandiri Sekuritas) and The Development Bank of Singapore Limited ("DBS") signed a Working Capital Loan facility agreement amounting to USD5,000,000 (full amount) and bears fixed interest rate of 3.24% and 3.14% at withdrawals. This facility has withdrawn on December 2019 and have no maturity date which the facility will mature when the Subsidiary or DBS decided to terminate the agreement.

On 20 March 2020, the Subsidiary (PT Mandiri Sekuritas) and DBS signed an additional Working Capital Loan facility amounted to USD7,500,000 (full amount) with fixed interest rate of 3.24% at the loan drawdown period.

As of 31 December 2023 and 2022, outstanding fund borrowings from DBS amounted to RpNil and Rp48,766, respectively.

Fund borrowings from PT Mandiri Tunas Finance and PT Mandiri Utama Finance are secured by consumer financing receivables amounting to Rp17,688,988 as of 31 December 2023 (31 December 2022: Rp13,515,545) (Note 13g) and net investment in finance leases amounted to Rp874,067 as of 31 December 2023 (31 December 2022: Rp1,681,888) (Note 14g).

The loan facilities from several banks and syndication banks require Subsidiaries to provide written notices in terms of dividend distribution, changes in capital and shareholders, changes in the composition of the board of directors and commissioners, changes in the main business, investments and obtaining new loans from other banks.

In the loan agreement, the Subsidiaries are also required to meet financial requirements such as the ratio of total debt to equity not exceeding a ratio of 10:1 and other reporting obligations.

Bank Mandiri and its Subsidiaries have made interest payments on fund borrowings according to the interest payment schedule for the year ended 31 December 2023 and 2022.

During the year ended 31 December 2023 and 2022, Bank Mandiri and its Subsidiaries have complied with the terms and conditions set forth in the fund borrowings agreement.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. PINJAMAN DAN EFEK-EFEK SUBORDINASI

**37. SUBORDINATED LOANS AND MARKETABLE
SECURITIES**

Berdasarkan jenis dan mata uang:

By type and currency:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rupiah			Rupiah
<i>Medium Term Notes Subordinasi I</i>			<i>Medium Term Notes Subordinated I</i>
Bank Mandiri			Bank Mandiri
Pihak berelasi (Catatan 56)	-	87.000	<i>Related parties (Note 56)</i>
Pihak ketiga	-	413.000	<i>Third parties</i>
<i>Medium Term Notes Subordinasi II</i>			<i>Medium Term Notes Subordinated II</i>
Bank Mandiri			Bank Mandiri
Pihak berelasi (Catatan 56)	10.000	-	<i>Related parties (Note 56)</i>
Pihak ketiga	90.000	-	<i>Third parties</i>
Total	100.000	500.000	Total
Mata uang asing			Foreign currencies
<i>Two-step loans (TSL)</i>			<i>Two-step loans (TSL)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Asian Development Bank (ADB) (Catatan 62.B.(iv))	115.735	133.564	<i>Asian Development Bank (ADB) (Catatan 62.B.(iv))</i>
	215.735	633.564	
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi	(564)	(231)	<i>Less: unamortised issuance cost</i>
Neto	215.171	633.333	Net

Medium Term Notes Subordinasi I Bank Mandiri

Medium Term Notes Subordinated I Bank Mandiri

Dalam rangka memperkuat struktur permodalan dan struktur penghimpunan dana jangka panjang serta untuk mendukung ekspansi kredit, pada tanggal 31 Juli 2018, Bank Mandiri menerbitkan *Medium Term Notes Subordinasi I* Bank Mandiri Tahun 2018 ("MTN Subordinasi I") sebesar Rp500.000. Pada tanggal 31 Desember 2023, biaya penerbitan MTN Subordinasi I yang belum diamortisasi sebesar RpNihil.

In order to strengthen the capital structure and long-term funding structure, as well as to support the credit expansion, on 31 July 2018, Bank Mandiri issued Subordinated Medium Term Notes I Bank Mandiri 2018 ("Subordinated MTN I") amounted to Rp500,000. On 31 December 2023, the unamortised issuance cost of Subordinated MTN I amounted to RpNil.

MTN Subordinasi I memiliki jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2023, diterbitkan tanpa warkat dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun. Wali amanat dari penerbitan MTN Subordinasi I adalah PT Bank Permata Tbk.

Subordinated MTN I has 5 (five) years in terms and will mature on 31 July 2023, in which issued scriptless with a fixed rate of 8.50% per annum. The Trustee of the issuance of Subordinated MTN I is PT Bank Permata Tbk.

Bunga MTN Subordinasi I dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 31 Oktober 2018, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo MTN Subordinasi I adalah pada tanggal 31 Juli 2023 yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok MTN Subordinasi I. Pembayaran pokok MTN Subordinasi I dilakukan secara penuh pada saat tanggal jatuh tempo. MTN Subordinasi I dapat dicatat sebagai komponen modal pelengkap (Tier 2) sesuai persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat No. S-109/PB.31/2018 tanggal 20 September 2018.

Interest of Subordinated MTN I is paid on quarterly basis, the first interest payment was made on 31 October 2018 while the last interest payment, in which also the maturity date and the repayment of the principal of Subordinated MTN I is on 31 July 2023. The principal of MTN I will be fully repaid on the maturity date. Subordinated MTN I can be treated as supplementary capital components (Tier 2) according to the approval from FSA through letter No. S-109/PB.31/2018 dated 20 September 2018.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PINJAMAN DAN EFEK-EFEK SUBORDINASI
(lanjutan)**

**Medium Term Notes Subordinasi I Bank Mandiri
(lanjutan)**

Sebelum dilunasinya semua jumlah terutang yang harus dibayar, Bank Mandiri berkewajiban untuk: (i) memelihara pada setiap saat keadaan keuangan berada dalam kondisi sehat sesuai ketentuan OJK; (ii) mempertahankan tingkat kesehatan Bank minimal berada dalam peringkat komposit 3 (tiga) yang tergolong "Cukup Baik", sesuai penilaian internal berdasarkan ketentuan/peraturan OJK dan/atau Bank Indonesia; (iii) memperoleh, mematuhi segala ketentuan dan melakukan hal-hal yang diperlukan untuk menjaga tetap berlakunya segala kuasa, izin, dan persetujuan (baik dari pemerintah maupun dari pihak yang berwenang lainnya) dan mematuhi peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia.

Bank Mandiri tanpa persetujuan tertulis Wali Amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (i) mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, kecuali karena adanya ketentuan Pemerintah, Otoritas yang Berwenang atau Bank Indonesia; (ii) mengadakan perubahan bidang usaha utama; (iii) mengadakan penggabungan, peleburan dan/atau pengambilalihan dengan entitas lain yang menyebabkan bubarnya Bank Mandiri.

MTN Subordinasi I tidak dijamin dengan suatu bentuk jaminan khusus, kecuali jaminan umum sebagaimana dimaksud dalam dan sesuai dengan ketentuan Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Indonesia yakni seluruh harta kekayaan Bank Mandiri baik berupa barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan MTN Subordinasi I selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022, peringkat MTN Subordinasi I menurut Pefindo adalah idAA (double A). Pada tanggal 31 Juli 2023, MTN Subordinasi I telah jatuh tempo dan dilunasi.

Medium Term Notes Subordinasi II Bank Mandiri

Dalam rangka memperkuat struktur penghimpunan dana jangka panjang dan mendukung ekspansi kredit, pada tanggal 23 Juni 2023, Bank Mandiri menerbitkan Medium Term Notes Subordinasi II Bank Mandiri Tahun 2023 ("MTN Subordinasi II") sebesar Rp100.000. Pada tanggal 31 Desember 2023, biaya penerbitan MTN Subordinasi II yang belum diamortisasi sebesar Rp564.

MTN Subordinasi II memiliki jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Juni 2028, diterbitkan tanpa warkat dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,95% per tahun. Wali amanat dari penerbitan MTN Subordinasi II adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

**37. SUBORDINATED LOANS AND MARKETABLE
SECURITIES (continued)**

**Medium Term Notes Subordinated I Bank Mandiri
(continued)**

Prior to full repayment of the amount outstanding of the MTN, Bank Mandiri is obliged to: (i) maintain at all times soundness of financial condition in accordance to FSA regulation; (ii) maintain a minimum level of soundness composite rating of 3 (three) which is categorised as "Fair", according to internal assessment based on FSA regulation and/or Bank Indonesia; (iii) obtain and comply with all requirements and exercise all necessary things to keep the authority, license and approval (from government or other authorities) comply with requirement in accordance to Republic of Indonesia's law.

Bank Mandiri without written permission from the Trustee shall not: (i) reduce registered capital, issued capital and paid-up capital, except required by the government, authorised by the Authorities or Bank Indonesia; (ii) change the core business; (iii) perform merger, dissolution and/or taken over by other entity which lead to dissolution of Bank Mandiri.

Subordinated MTN I is not guaranteed by a special collateral, except guarantee which refer to Article 1131 and 1132 of Indonesian Civil Law (UU Hukum Perdata) which covers all the Bank's either moving objects and objects that are not moving, present or future.

There was no breach of the Trustee restrictions agreement on Subordinated MTN I during the year ended on 31 December 2023 and 2022.

As of 31 December 2022, rating of MTN Subordinated I based on Pefindo was idAA (double A). As of 31 July 2023, MTN subordinated I has matured and has been settled.

Medium Term Notes Subordinated II Bank Mandiri

In order to strengthen the long-term funding structure as well as to support the credit expansion, on 23 June 2023, Bank Mandiri issued Subordinated Medium Term Notes II Bank Mandiri 2023 ("Subordinated MTN II") amounted to Rp100,000. On 31 December 2023, the unamortised issuance cost of Subordinated MTN II amounted to Rp564.

Subordinated MTN II has 5 (five) years in terms and will mature on 23 June 2028, in which issued scriptless with a fixed rate of 6.95% per annum. The Trustee of the issuance of Subordinated MTN II is PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PINJAMAN DAN EFEK-EFEK SUBORDINASI
(lanjutan)**

**Medium Term Notes Subordinasi II Bank Mandiri
(lanjutan)**

Bunga MTN Subordinasi II dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 23 September 2023, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo MTN Subordinasi II adalah pada tanggal 23 Juni 2028 yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok MTN Subordinasi II. Pembayaran pokok MTN Subordinasi II dilakukan secara penuh pada saat tanggal jatuh tempo. Pada tanggal 20 Juli 2023, MTN Subordinasi II telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan untuk dicatat sebagai komponen modal pelengkap (Tier 2) melalui surat No. SR-51/PB.21/2023.

Sebelum dilunasinya semua jumlah terutang yang harus dibayar, Bank Mandiri berkewajiban untuk: (i) memelihara pada setiap saat keadaan keuangan berada dalam kondisi sehat sesuai ketentuan OJK; (ii) mempertahankan tingkat kesehatan Bank minimal berada dalam peringkat komposit 3 (tiga) yang tergolong "Cukup Baik", sesuai penilaian internal berdasarkan ketentuan/peraturan OJK dan/atau Bank Indonesia; (iii) memperoleh, mematuhi segala ketentuan dan melakukan hal-hal yang diperlukan untuk menjaga tetap berlakunya segala kuasa, izin, dan persetujuan (baik dari pemerintah maupun dari pihak yang berwenang lainnya) dan melakukan hal-hal yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia.

Bank Mandiri tanpa persetujuan tertulis Wali Amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (i) mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, kecuali karena adanya ketentuan Pemerintah, Otoritas yang Berwenang atau Bank Indonesia; (ii) mengadakan perubahan bidang usaha utama; (iii) mengadakan penggabungan, peleburan dan/atau pengambilalihan dengan entitas lain yang menyebabkan bubarnya Bank Mandiri.

MTN Subordinasi II tidak dijamin dengan agunan umum sesuai Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata maupun agunan khusus termasuk tidak dijamin oleh Bank atau Entitas Anak, Negara Republik Indonesia atau pihak ketiga lainnya dan tidak dimasukkan dalam program penjaminan bank yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Simpanan atau penggantinya. Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengikuti ketentuan pasal 19 ayat (1) huruf f peraturan Otoritas Jasa Keuangan KPMM dan merupakan kewajiban penerbit yang disubordinasi, sesuai dengan pasal 5 Perjanjian Penerbitan MTN Subordinasi.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan MTN Subordinasi II selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, peringkat MTN Subordinasi II menurut Pefindo adalah idAA (double A).

**37. SUBORDINATED LOANS AND MARKETABLE
SECURITIES (continued)**

**Medium Term Notes Subordinated II Bank Mandiri
(continued)**

Interest of Subordinated MTN II is paid on quarterly basis, the first interest payment will be made on 23 September 2023 while the last interest payment, in which also the maturity date and the repayment of the principal of Subordinated MTN II, is on 23 June 2028. The principal of MTN II will be fully repaid on the maturity date. On 20 July 2023, Subordinated MTN II approved as supplementary capital components (Tier 2) according to the approval from FSA through letter No. SR-51/PB.21/2023.

Prior to full repayment of the amount outstanding of the MTN, Bank Mandiri is obliged to: (i) maintain at all times soundness of financial condition in accordance to FSA regulation; (ii) maintain a minimum level of soundness composite rating of 3 (three) which is categorised as "Fair", according to internal assessment based on FSA regulation and/or Bank Indonesia; (iii) obtain and comply with all requirements and exercise all necessary things to keep the authority, license and approval (from government or other authorities) comply with requirement in accordance to Republic of Indonesia's law.

Bank Mandiri without written permission from the Trustee shall not: (i) reduce registered capital, issued capital and paid-up capital, except required by the government, authorised by the Authorities or Bank Indonesia; (ii) change the core business; (iii) perform merger, dissolution and/or taken over by other entity which lead to dissolution of Bank Mandiri.

Subordinated MTN II is not guaranteed by a public collateral which refer to Article 1131 and 1132 of Indonesian Civil Law (UU Hukum Perdata) or include special collateral is not guaranteed by Bank or the Subsidiary, Republic of Indonesia or other related parties and not included to bank guarantee program implemented by Deposit Insurance Corporation (LPS) or its substitute. Based on the Law and regarding amendment Article 19 Paragraph (1) letter f of Capital Adequacy Requirement and in accordance with article 5 of the Subordinated MTN Issuance Agreement.

There was no breach of the Trustee restrictions agreement on Subordinated MTN II during the year ended on 31 December 2023.

As of 31 December 2023, rating of MTN Subordinated II based on Pefindo was idAA (double A).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PINJAMAN DAN EFEK-EFEK SUBORDINASI
(lanjutan)**

Two-step loans - Asian Development Bank

Akun ini merupakan fasilitas kredit dari Asian Development Bank ("ADB") kepada Pemerintah Republik Indonesia, melalui Kementerian Keuangan Republik Indonesia, untuk disalurkan kepada bank peserta guna membiayai beberapa jenis proyek di Indonesia. Rincian fasilitas ini adalah sebagai berikut:

Fasilitas kredit/ Loan facility	Tujuan/ Purpose
ADB Loan 1327 - INO (SF)	Membiayai Proyek Kredit Mikro/ <i>Funding Micro Loan Projects</i> (PKM)

	2023	2022
ADB Loan 1327 - INO (SF)	115.735	133.564

Menteri Keuangan melalui surat No. S-596/MK.6/2004 tanggal 12 Juli 2004, telah menyetujui pengalihan pengelolaan Proyek Kredit Mikro ("PKM") Loan ADB No. 1327 - INO ("SF") dari Bank Indonesia kepada Bank Mandiri. Dengan disetujuinya pengalihan PKM tersebut, maka telah dilakukan perubahan terhadap perjanjian penerusan pinjaman No. SLA-805/DP3/1995 tanggal 27 April 1995 yang diubah dengan amendemen No. AMA-287/SLA-805/DP3/2003 tanggal 22 April 2003 antara Republik Indonesia dan Bank Indonesia menjadi Republik Indonesia dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dengan amendemen No. AMA-298/SLA-805/DP3/2004 tanggal 16 Juli 2004.

Pinjaman ADB untuk Proyek Kredit Mikro diberikan dalam mata uang SDR (*Special Drawing Rights*) sebesar SDR15.872.600 (nilai penuh) yang wajib dibayar kembali oleh Bank Mandiri dalam mata uang SDR kepada Pemerintah dalam 50 (lima puluh) kali angsuran setiap enam bulan secara prorata setiap tanggal 15 Januari dan 15 Juli, dengan angsuran pertama dilakukan pada tanggal 15 Januari 2005 dan berakhir pada tanggal 15 Juli 2029. Atas pinjaman ADB tersebut, Bank Mandiri dikenakan *service charge* sebesar 1,50% per tahun pada setiap tanggal 15 Januari dan 15 Juli setiap tahunnya sejak penarikan pinjaman.

38. DANA SYIRKAH TEMPORER

Dana *syirkah* temporer terdiri dari:

a. Simpanan nasabah

1) Giro

a. Berdasarkan jenis:

	2023	2022
Rupiah Pihak berelasi (Catatan 56)		
Giro - investasi terikat	169	1
Giro - investasi tidak terikat <i>mudharabah</i>	8.329.095	12.456.380
	8.329.264	12.456.381

37. SUBORDINATED LOANS AND MARKETABLE SECURITIES (continued)

Two-step loans - Asian Development Bank

This account represents a loan facility from Asian Development Bank ("ADB") to the Government of the Republic of Indonesia, through the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, which are relented to participating banks to finance several projects in Indonesia. The detail of this facility is as follows:

Jangka waktu/ Period
15 Januari/January 2005 - 15 Juli/July 2029 dengan angsuran pertama pada tanggal/ <i>with the first installment start on</i> 15 Januari/January 2005

	2023	2022
ADB Loan 1327 - INO (SF)	115.735	133.564

The Minister of Finance through its letter No. S-596/MK.6/2004 dated 12 July 2004, has approved the transfer of management of Micro Credit Project ("PKM") of ADB loans No. 1327 - INO ("SF") from Bank Indonesia to Bank Mandiri. With that approval, an amendment was made on the channelling loan agreement No. SLA-805/DP3/1995 dated 27 April 1995, which was revised by amendment No. AMA-287/SLA-805/DP3/2003 dated 22 April 2003, between the Republic of Indonesia and Bank Indonesia to the Republic of Indonesia and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., with amendment No. AMA-298/SLA-805/DP3/2004 dated 16 July 2004.

The ADB loan for Micro Credit Projects was granted in SDR (*Special Drawing Rights*) currency in amount of SDR15,872,600 (full amount) which required Bank Mandiri to repay in SDR currency to the Government in 50 (fifty) prorata semi-annual installments every 15 January and 15 July with the first installment paid on 15 January 2005 and will end on 15 July 2029. The ADB loans are subject to a service charge of 1.50% per annum which is charged on every 15 January and 15 July every year starting from its drawdown.

38. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Temporary *syirkah* funds consists of:

a. Deposits from Customers

1) Demand Deposits

a. Based on type:

Rupiah Related parties (Note 56) Demand deposits - restricted investment Demand deposits - unrestricted investment <i>mudharabah</i>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

Dana syirkah temporer terdiri dari (lanjutan):

a. Simpanan nasabah (lanjutan)

1) Giro (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan):

	2023	2022
Rupiah (lanjutan)		
Pihak ketiga		
Giro - investasi terikat dan tidak terikat <i>mudharabah</i>	11.211.248	8.117.963
Giro <i>mudharabah musytarakah</i>	589	626
	<u>11.211.837</u>	<u>8.118.589</u>
	<u>19.541.101</u>	<u>20.574.970</u>
Mata uang asing		
Pihak berelasi (Catatan 56)		
Giro - investasi terikat dan tidak terikat <i>mudharabah</i>	9.245.205	1.245.851
	<u>9.245.205</u>	<u>1.245.851</u>
Pihak ketiga		
Giro - investasi terikat dan tidak terikat <i>mudharabah</i>	3.567.559	902.267
	<u>3.567.559</u>	<u>902.267</u>
	<u>12.812.764</u>	<u>2.148.118</u>
	<u>32.353.865</u>	<u>22.723.088</u>

Giro - investasi terikat merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbal bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana pada penyaluran dana yang kriterianya telah ditentukan oleh pemilik dana berdasarkan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

b. Kisaran nisbah bagi hasil untuk giro *mudharabah* - investasi tidak terikat per tahun:

	2023	2022
Rupiah	3,15% - 3,97%	1,95% - 3,40%
Mata uang asing	0,13% - 5,64%	0,05% - 0,19%

38. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)

Temporary syirkah funds consists of (continued):

a. Deposits from Customers (continued)

1) Demand Deposits (continued)

a. Based on type (continued):

Rupiah (continued)
Third parties
Demand deposits - restricted and unrestricted investment *mudharabah*
Demand deposits *mudharabah musytarakah*

Foreign currency
Related parties (Note 56)
Demand deposits - restricted and unrestricted investment *mudharabah*

Third parties
Demand deposits - restricted and unrestricted investment *mudharabah*

The demand deposits - restricted investment represent deposits from third parties which will receive returns from Subsidiary's restricted investment based on the agreed share (nisbah) of the Subsidiary's revenue.

b. Range of profit sharing ratios for demand deposits - unrestricted *mudharabah* investment per year:

Rupiah
Foreign currency

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

Dana *syirkah* temporer terdiri dari (lanjutan):

a. Simpanan nasabah (lanjutan)

2) Tabungan

a. Berdasarkan jenis:

	2023	2022
Pihak berelasi (Catatan 56)		
Tabungan - investasi terikat	8.320	731
Tabungan <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat		
Tabungan BSI	182.258	84.035
Tabungan Investa Cendekia	252	425
Tabungan <i>Mabrur</i>	450	292
Tabungan Berencana BSI	291	197
Tabungan <i>Mudharabah</i> Institusi	90	390
	191.661	86.070
Pihak ketiga		
Tabungan - investasi terikat	2.232.598	2.061.141
Tabungan <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat		
Tabungan BSI	61.304.784	57.783.564
Tabungan <i>Mabrur</i>	11.352.080	9.374.466
Tabungan Pensiun	1.040.963	1.064.785
Tabungan <i>Mudharabah</i> Institusi	900.732	1.148.770
Tabungan Investa Cendekia	489.959	568.028
Tabungan Berencana BSI	187.202	182.713
Tabungan <i>Qurban</i>	91	169
	77.508.409	72.183.636
Total	77.700.070	72.269.706

38. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)

Temporary *syirkah* funds consists of (continued):

a. Deposits from Customers (continued)

2) Saving Deposits

a. Based on type:

Related parties (Note 56)
Saving deposits - restricted investment
Mudharabah saving deposits - unrestricted investment
BSI saving deposits
Investa Cendekia saving deposits
Mabrur saving deposits
Berencana BSI saving deposits
Mudharabah Institusi saving deposits

Third parties
Saving deposits - restricted investment
Mudharabah saving deposits - unrestricted investment
BSI saving deposits
Mabrur saving deposits
Retirement saving deposits
Mudharabah Institusi saving deposits
Investa Cendekia saving deposits
Berencana BSI saving deposits
Qurban saving deposits

Tabungan - investasi terikat merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbal bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana pada penyaluran dana yang kriterianya telah ditentukan oleh pemilik dana berdasarkan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Tabungan *mudharabah* - investasi tidak terikat merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

b. Kisaran nisbah bagi hasil untuk tabungan *mudharabah* - investasi tidak terikat per tahun:

	2023	2022
Rupiah	0,66% - 0,69%	0,68% - 0,91%
Mata uang asing	0,23% - 0,23%	0,23% - 0,24%

The saving deposits - restricted investment represent deposit from third parties which will receive returns from Subsidiary's revenue, for the usage of channeled funds with criteria determined by the fund owner's according to the previously set and agreed share (nisbah).

The Mudharabah saving deposits - unrestricted investment represent third parties' deposits which will receive return from Subsidiary's revenue based on the set and agreed share (nisbah).

b. Ranging of the annual profit sharing ratio (nisbah) for *Mudharabah* saving deposits - unrestricted investment:

Rupiah
Foreign currency

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

Dana *syirkah* temporer terdiri dari (lanjutan):

a. Simpanan nasabah (lanjutan)

3) Deposito *mudharabah* - investasi tidak terikat

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 56)	27.022.659	17.735.345	Related parties (Note 56)
Pihak ketiga	85.407.012	80.087.363	Third parties
	<u>112.429.671</u>	<u>97.822.708</u>	
Mata uang asing			Foreign currency
Pihak berelasi (Catatan 56)	883.832	122.331	Related parties (Note 56)
Pihak ketiga	2.134.032	2.330.830	Third parties
	<u>3.017.864</u>	<u>2.453.161</u>	
Total	<u>115.447.535</u>	<u>100.275.869</u>	Total

b. Simpanan dari bank lain

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Giro <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	63.394	31.880	Mudharabah demand deposits - unrestricted investment
Tabungan <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	580.115	627.646	Mudharabah saving deposits - unrestricted investment
Deposito <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	136.693	274.412	Mudharabah time deposits - unrestricted investment
	<u>780.202</u>	<u>933.938</u>	
Total	<u>780.202</u>	<u>933.938</u>	Total

c. Berikut adalah informasi penting lainnya
sehubungan dengan deposito dari simpanan
nasabah dan simpanan dari bank lain:

1) Berdasarkan jangka waktu:

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
1 bulan	61.878.521	64.518.121	1 month
3 bulan	29.154.725	19.666.582	3 months
6 bulan	10.333.614	4.250.650	6 months
12 bulan	11.062.811	9.661.767	12 months
	<u>112.429.671</u>	<u>98.097.120</u>	
Total	<u>112.429.671</u>	<u>98.097.120</u>	Total

38. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)

Temporary *syirkah* funds consists of (continued):

a. Deposits from Customers (continued)

3) *Mudharabah* Time Deposit - unrestricted investment

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
Related parties (Note 56)	17.735.345	17.735.345	Related parties (Note 56)
Third parties	80.087.363	80.087.363	Third parties
	<u>97.822.708</u>	<u>97.822.708</u>	
Foreign currency			Foreign currency
Related parties (Note 56)	122.331	122.331	Related parties (Note 56)
Third parties	2.330.830	2.330.830	Third parties
	<u>2.453.161</u>	<u>2.453.161</u>	
Total	<u>100.275.869</u>	<u>100.275.869</u>	Total

b. Deposits from Other Banks

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
Third parties			Third parties
Mudharabah demand deposits - unrestricted investment	31.880	31.880	Mudharabah demand deposits - unrestricted investment
Mudharabah saving deposits - unrestricted investment	627.646	627.646	Mudharabah saving deposits - unrestricted investment
Mudharabah time deposits - unrestricted investment	274.412	274.412	Mudharabah time deposits - unrestricted investment
	<u>933.938</u>	<u>933.938</u>	
Total	<u>933.938</u>	<u>933.938</u>	Total

c. Other significant information related to the time
deposits for deposits from customers and deposits
from other banks:

1) By contract period:

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
1 month	64.518.121	64.518.121	1 month
3 months	19.666.582	19.666.582	3 months
6 months	4.250.650	4.250.650	6 months
12 months	9.661.767	9.661.767	12 months
	<u>98.097.120</u>	<u>98.097.120</u>	
Total	<u>98.097.120</u>	<u>98.097.120</u>	Total

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

Dana syirkah temporer terdiri dari (lanjutan):

c. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan deposito dari simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain (lanjutan):

1) Berdasarkan jangka waktu (lanjutan):

	2023	2022	
Mata uang asing			<i>Foreign currency</i>
1 bulan	1.736.093	1.904.064	<i>1 month</i>
3 bulan	647.481	256.852	<i>3 months</i>
6 bulan	102.252	97.899	<i>6 months</i>
12 bulan	532.038	194.346	<i>12 months</i>
Total	3.017.864	2.453.161	Total
	115.447.535	100.550.281	

2) Berdasarkan sisa waktu hingga jatuh tempo:

	2023	2022	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Kurang dari 1 bulan	70.186.684	72.572.418	<i>Less than 1 month</i>
1 - 3 bulan	25.529.426	15.147.698	<i>1 - 3 months</i>
3 - 6 bulan	9.352.135	4.837.970	<i>3 - 6 months</i>
6 - 12 bulan	7.361.426	5.539.034	<i>6 - 12 months</i>
Total	112.429.671	98.097.120	Total
Mata uang asing			<i>Foreign currency</i>
Kurang dari 1 bulan	2.254.257	1.960.597	<i>Less than 1 month</i>
1 - 3 bulan	265.355	300.290	<i>1 - 3 months</i>
3 - 6 bulan	87.922	81.059	<i>3 - 6 months</i>
6 - 12 bulan	410.330	111.215	<i>6 - 12 months</i>
Total	3.017.864	2.453.161	Total
	115.447.535	100.550.281	

Deposito berjangka *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya dengan akad *mudharabah muthlaqah*.

Mudharabah time deposits represent third parties' deposits which received a profit sharing return from the Subsidiary's income over utilisation of its fund based on an agreed profit sharing ratio (nisbah) set and arranged in mudharabah muthlaqah agreement.

3) Kisaran nisbah bagi hasil untuk deposito *mudharabah* per tahun:

	2023	2022	
Rupiah	2,48% - 2,55%	2,51% - 3,23%	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	0,23% - 0,30%	0,22% - 0,27%	<i>Foreign currency</i>

4) Deposito berjangka *mudharabah* dengan akad *mudharabah muthlaqah* yang dijadikan sebagai jaminan atas piutang dan pembiayaan adalah masing-masing berjumlah Rp1.369.418 dan Rp944.097 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

3) *Ranging of the annual profit sharing ratio Mudharabah Time Deposits:*

4) *Mudharabah time deposits with mudharabah muthlaqah agreement that is pledged as collateral for receivables and financing amounted to Rp1,369,418 and Rp944,097 as of 31 December 2023 and 2022, respectively.*

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. KEPENTINGAN NONPENGENDALI ATAS ASET
BERSIH ENTITAS ANAK YANG DIKONSOLIDASI**

Akun ini merupakan kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

	2023	2022
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	18.774.081	16.256.603
PT Bank Mandiri Taspen	3.090.371	2.442.097
PT Mandiri Tunas Finance	1.974.533	1.495.576
PT AXA Mandiri Financial Services	1.773.435	1.585.781
PT Mandiri Utama Finance	679.424	460.299
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	349.463	325.364
PT Mandiri Sekuritas	626	596
PT Mandiri Capital Indonesia	245	353
Total	26.642.178	22.566.669

**39. NON-CONTROLLING INTERESTS IN NET ASSETS
OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES**

This account represents non-controlling interests in net assets of consolidated Subsidiaries are as follows:

*PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
PT Bank Mandiri Taspen
PT Mandiri Tunas Finance
PT AXA Mandiri Financial Services
PT Mandiri Utama Finance
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
PT Mandiri Sekuritas
PT Mandiri Capital Indonesia*

Total

40. EKUITAS

a. Modal dasar, ditempatkan dan disetor

Modal dasar, ditempatkan dan disetor Bank Mandiri masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

40. EQUITY

a. Authorised, issued and fully paid capital

The Bank's authorised, issued and fully paid capital as of 31 December 2023 and 2022, respectively, are as follows:

	2023				
	Jumlah lembar Saham/ Number of shares	Nilai nominal per lembar saham (jumlah penuh)/ Nominal value per Share (full amount)	Total nilai saham (jumlah penuh)/ Share value (full amount)		Persentase kepemilikan saham/ Percentage of ownership
Modal dasar				Authorised capital	
Saham Seri A Dwiwarna	1	125	125	0,00%	<i>Dwiwarna Series A Share</i>
Saham Biasa Seri B	127.999.999.999	125	15.999.999.999.875	100,00%	<i>Series B Common Shares</i>
Total modal dasar	128.000.000.000		16.000.000.000.000	100,00%	
Modal ditempatkan dan disetor					Issued and fully paid capital
Saham Seri A Dwiwarna					<i>Dwiwarna Series A Share</i>
Negara Republik Indonesia	1	125	125	0,00%	<i>Republic of Indonesia</i>
Saham Seri B					<i>Series B Common Shares</i>
Negara Republik Indonesia	48.533.333.333	125	6.066.666.666.625	52,00%	<i>Republic of Indonesia</i>
Indonesia Investment Authority	7.466.666.666	125	933.333.333.250	8,00%	<i>Indonesia Investment Authority</i>
Dewan Komisaris:					<i>Board of Commissioners:</i>
Ronald Silaban	2.017.700	125	252.212.500	0,00%	<i>Ronald Silaban</i>
Arif Budimanta	1.703.900	125	212.987.500	0,00%	<i>Arif Budimanta</i>
Faried Utomo	1.703.900	125	212.987.500	0,00%	<i>Faried Utomo</i>
Nawal Nely	1.703.900	125	212.987.500	0,00%	<i>Nawal Nely</i>
Muhammad Yusuf Ateh	1.261.100	125	157.637.500	0,00%	<i>Muhammad Yusuf Ateh</i>
Direksi:					<i>Board of Directors:</i>
Darmawan Junaidi	6.762.300	125	845.287.500	0,01%	<i>Darmawan Junaidi</i>
Alexandra Askandar	7.425.200	125	928.150.000	0,01%	<i>Alexandra Askandar</i>
Ahmad Siddik Badruddin	8.715.900	125	1.089.487.500	0,01%	<i>Ahmad Siddik Badruddin</i>
Agus Dwi Handaya	6.755.100	125	844.387.500	0,01%	<i>Agus Dwi Handaya</i>
Riduan	7.000.000	125	875.000.000	0,01%	<i>Riduan</i>
Aquarius Rudianto	4.137.300	125	517.162.500	0,00%	<i>Aquarius Rudianto</i>
Toni Eko Boy Subari	3.117.500	125	389.687.500	0,00%	<i>Toni Eko Boy Subari</i>
Susana Indah K. Indriati	4.438.400	125	554.800.000	0,01%	<i>Susana Indah K. Indriati</i>
Rohan Hafas	3.000.500	125	375.062.500	0,00%	<i>Rohan Hafas</i>
Sigit Prastowo	6.305.100	125	788.137.500	0,01%	<i>Sigit Prastowo</i>
Timothy Utama	3.621.900	125	452.737.500	0,00%	<i>Timothy Utama</i>
Eka Fitria	170.000	125	21.250.000	0,00%	<i>Eka Fitria</i>
Publik (masing-masing dibawah 5%)	37.263.493.632	125	4.657.936.704.000	39,93%	<i>Public (less than 5%)</i>
	93.333.333.332		11.666.666.666.500	100,00%	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. EKUITAS (lanjutan)

**a. Modal dasar, ditempatkan dan disetor
(lanjutan)**

Modal dasar, ditempatkan dan disetor Bank Mandiri masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut (lanjutan):

40. EQUITY (continued)

**a. Authorised, issued and fully paid capital
(continued)**

The Bank's authorised, issued and fully paid capital as of 31 December 2023 and 2022, respectively, are as follows (continued):

		2022				
	Jumlah lembar Saham/ Number of shares	Nilai nominal per lembar saham (jumlah penuh)/ Nominal value per Share (full amount)	Total nilai saham (jumlah penuh)/ Share value (full amount)	Persentase kepemilikan saham/ Percentage of ownership		
Modal dasar						Authorised capital
Saham Seri A Dwiwarna	1	250	250	0,00%	Dwiwarna Series A Share	
Saham Biasa Seri B	63.999.999.999	250	15.999.999.999.750	100,00%	Series B Common Shares	
Total modal dasar	64.000.000.000		16.000.000.000.000	100,00%		
Modal ditempatkan dan disetor						Issued and fully paid capital
Saham Seri A Dwiwarna					Dwiwarna Series A Share	
Negara Republik Indonesia	1	250	250	0,00%	Republic of Indonesia	
Saham Seri B					Series B Common Shares	
Negara Republik Indonesia	24.266.666.666	250	6.066.666.666.500	52,00%	Republic of Indonesia	
Indonesia Investment Authority	3.733.333.333	250	933.333.333.250	8,00%	Indonesia Investment Authority	
Dewan Komisaris:					Board of Commissioners:	
Ronald Silaban	553.200	250	138.300.000	0,00%	Ronald Silaban	
Arif Budimanta	396.300	250	99.075.000	0,00%	Arif Budimanta	
Faried Utomo	396.300	250	99.075.000	0,00%	Faried Utomo	
Nawal Nely	396.300	250	99.075.000	0,00%	Nawal Nely	
Muhammad Yusuf Ateh	174.900	250	43.725.000	0,00%	Muhammad Yusuf Ateh	
Direksi:					Board of Directors:	
Darmawan Junaidi	2.206.100	250	551.525.000	0,01%	Darmawan Junaidi	
Alexandra Askandar	2.700.000	250	675.000.000	0,01%	Alexandra Askandar	
Ahmad Siddik Badruddin	3.401.600	250	850.400.000	0,01%	Ahmad Siddik Badruddin	
Agus Dwi Handaya	2.060.700	250	515.175.000	0,01%	Agus Dwi Handaya	
Panji Irawan	2.025.700	250	506.425.000	0,01%	Panji Irawan	
Riduan	1.982.000	250	495.500.000	0,00%	Riduan	
Aquarius Rudianto	1.112.300	250	278.075.000	0,00%	Aquarius Rudianto	
Toni Eko Boy Subari	602.400	250	150.600.000	0,00%	Toni Eko Boy Subari	
Susana Indah K. Indriati	912.300	250	228.075.000	0,00%	Susana Indah K. Indriati	
Rohan Hafas	543.900	250	135.975.000	0,00%	Rohan Hafas	
Sigit Prastowo	1.393.400	250	348.350.000	0,00%	Sigit Prastowo	
Timothy Utama	622.100	250	155.525.000	0,00%	Timothy Utama	
Publik (masing-masing dibawah 5%)	18.645.187.166	250	4.661.296.791.500	39,95%	Public (less than 5%)	
	46.666.666.666		11.666.666.666.500	100,00%		

Per 31 Desember 2018 terdapat perubahan kepemilikan saham yang dimiliki oleh Dewan Komisaris Bank Mandiri, dimana kepemilikan saham pada tahun sebelumnya nihil. Kepemilikan saham tersebut dalam rangka pelaksanaan POJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum, dimana anggota Direksi dan Dewan Komisaris Non Independen diberikan remunerasi yang bersifat variabel dalam bentuk saham Bank atas kinerja untuk tahun buku 2017.

Saham yang dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 69.839.700 lembar saham dan 21.479.500 lembar saham atau 0,07% dan 0,05% dari jumlah lembar saham modal ditempatkan dan disetor.

As of 31 December 2018, there was a change of ownership of the stock owned by the Board of Commissioners of Bank Mandiri, where the ownership of shares in the prior year was nil. The share ownership was related to the implementation of FSA regulation No. 45/POJK.03/2015, about the Application of Corporate Governance in Granting Remuneration for Commercial Banks, where member of Directors and Non Independent Board of Commissioners are entitled to variable remuneration in form of the Bank's shares for financial performance of 2017.

Shares owned by the Board of Commissioners and Board of Directors for the period/ended 31 December 2023 and 2022 respectively, amounted to 69,839,700 shares and 21,479,500 shares, or 0.07% and 0.05% from the total number of issued and fully paid-in capital shares.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. EKUITAS (lanjutan)

**a. Modal dasar, ditempatkan dan disetor
(lanjutan)**

Penetapan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp4.000.000 oleh Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal pendirian Bank Mandiri, telah dilaksanakan sebagai berikut:

1. Pembayaran secara tunai melalui Bank Indonesia sejumlah Rp1.600.004.
2. Penempatan dalam saham yang dicatat sebagai penyertaan saham pada Bank Peserta Penggabungan sejumlah Rp599.999 untuk setiap bank atau jumlah keseluruhannya Rp2.399.996, melalui pengalihan saham milik Pemerintah Republik Indonesia pada setiap Bank Peserta Penggabungan kepada Bank Mandiri, seperti yang telah disebut dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dari Bank Peserta Penggabungan. Berdasarkan perjanjian *inbreng* yang telah diaktakan dengan Akta No. 9 yang dibuat oleh Notaris Sutjipto, S.H., tanggal 2 Oktober 1998, Bank Mandiri dan Pemerintah Republik Indonesia setuju untuk mengalihkan saham-saham tersebut sebagai pembayaran untuk saham baru yang akan dikeluarkan oleh Bank Mandiri.

Berdasarkan perubahan anggaran dasar Bank Mandiri yang dituangkan dalam Akta No. 98 yang dibuat oleh Notaris Sutjipto, S.H., tanggal 24 Juli 1999, pemegang saham memutuskan untuk meningkatkan modal disetor (modal saham) Bank Mandiri dari Rp4.000.000 menjadi Rp4.251.000 dan jumlah tersebut akan dibayar oleh Pemerintah Republik Indonesia. Penambahan sebesar Rp251.000 merupakan hasil konversi dari tambahan modal disetor menjadi modal saham akibat dari adanya kelebihan obligasi rekapitalisasi yang diterbitkan dalam Program Rekapitalisasi Pertama berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999.

Berdasarkan keputusan RUPS-LB tanggal 29 Mei 2003 yang dituangkan dalam Akta No. 142 yang dibuat oleh Notaris Sutjipto, S.H., tanggal 29 Mei 2003, pemegang saham Bank Mandiri antara lain menyetujui:

- (i) Pelaksanaan *Initial Public Offering* (IPO).
- (ii) Perubahan struktur permodalan Bank Mandiri.
- (iii) Perubahan anggaran dasar Bank Mandiri.

Sehubungan dengan keputusan perubahan struktur permodalan di atas, modal saham ditempatkan dan disetor Bank Mandiri dinaikkan menjadi Rp10.000.000 serta dilakukan *stock split* saham Bank Mandiri yang semula dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar menjadi Rp500 (nilai penuh) per lembar saham. Dengan dilakukannya *stock split* tersebut, jumlah lembar saham modal dasar Bank Mandiri meningkat dari 16.000.000 lembar saham menjadi 32.000.000.000 lembar saham, sedangkan jumlah lembar saham modal ditempatkan dan disetor meningkat dari 10.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) menjadi 20.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) terdiri dari 1 Saham Seri A Dwiwarna dan 19.999.999.999 Saham Biasa Seri B yang dimiliki oleh Negara Republik Indonesia.

40. EQUITY (continued)

**a. Authorised, issued and fully paid capital
(continued)**

The determination of issued and fully paid capital amounted to Rp4,000,000 by the Government of the Republic of Indonesia at the date of establishment of Bank Mandiri was carried out as follows:

1. *Cash payment through Bank Indonesia amounted to Rp1,600,004.*
2. *Placements in shares recorded as investments in shares of the Merged Banks amounted to Rp599,999 each or totaling Rp2,399,996, through the transfer of shares of the Government of the Republic of Indonesia in each of the Merged Banks to Bank Mandiri, as resolved during the respective Extraordinary General Shareholders' Meetings of the Merged Banks. Based on the inbreng agreement approved by Notarial Deed No. 9 of Notary Sutjipto, S.H., dated 2 October 1998, Bank Mandiri and the Government of the Republic of Indonesia agreed to transfer those shares as payment for new shares to be issued by Bank Mandiri.*

Based on the amendments to the Articles of Association of Bank Mandiri which stated in the Notarial Deed No. 98 of Notary Sutjipto, S.H. dated 24 July 1999, the shareholders resolved to increase the paid-in capital (share capital) of Bank Mandiri from Rp4,000,000 to Rp4,251,000 to be entirely paid by the Government of the Republic of Indonesia. The increase of Rp251,000 was a conversion from additional paid-in capital to share capital as a result of an excess from recapitalisation bonds issued under the First Recapitalisation Program based on Government Regulation No. 52 year 1999.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("RUPS – LB") decision dated 29 May 2003, which was documented in Notarial Deed No. 142 of Notary Sutjipto, S.H., dated 29 May 2003, the shareholders approved these following matters:

- (i) *Execution of Initial Public Offering (IPO).*
- (ii) *Changes in capital structure of Bank Mandiri.*
- (iii) *Changes in articles of association of Bank Mandiri.*

In relation to the shareholders decision to change the capital structure, Bank Mandiri increased its issued and fully paid capital to Rp10,000,000 and stock split from Rp1,000,000 (full amount) per share to Rp500 (full amount) per share. Accordingly, the number of authorised shares increased from 16,000,000 shares to 32,000,000,000 shares, and the number of issued and fully paid shares increased from 10,000,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 (full amount) to 20,000,000,000 shares with a nominal value of Rp500 (full amount) which consists of 1 Dwiwarna Series A share and 19,999,999,999 Series B common shares which owned by the Republic of Indonesia.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal dasar, ditempatkan dan disetor (lanjutan)

Berkaitan dengan perubahan struktur permodalan Bank Mandiri, RUPS-LB juga menyetujui penetapan bagian dari dana rekapitalisasi sebesar Rp168.801.315 sebagai agio saham.

Perubahan struktur permodalan tersebut di atas berlaku efektif terhitung sejak tanggal 23 Mei 2003, dengan catatan Bank Mandiri harus melakukan kuasi-reorganisasi yang ditetapkan dalam RUPS selambat-lambatnya pada penutupan buku tahun 2003.

Saham Seri A Dwiwarna merupakan saham yang dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan tidak dapat dipindahkan kepada siapapun. Saham Seri A Dwiwarna memberikan hak istimewa kepada Negara Republik Indonesia dimana dalam agenda-agenda tertentu, RUPS hanya dapat memutuskan jika pemegang saham Seri A Dwiwarna hadir dan menyetujui usul agenda dimaksud.

Beberapa agenda RUPS yang wajib dihadiri dan disetujui oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna agar RUPS dapat memutuskan adalah agenda RUPS yang terkait dengan:

1. Penambahan modal.
2. Pengangkatan dan pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Perubahan anggaran dasar.
4. Penggabungan, peleburan dan pengambilalihan.
5. Pembubaran dan likuidasi.

Perubahan struktur modal sebagaimana disebutkan di atas telah dicantumkan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. yang dituangkan dalam akta notaris Sutjipto, S.H., No. 2 tanggal 1 Juni 2003. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. C-12783.HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Juni 2003 dan diumumkan pada tambahan No. 6590 dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 8 Agustus 2003.

Kenaikan modal saham ditempatkan dan disetor Bank Mandiri dari Rp4.251.000 menjadi Rp10.000.000 dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Pengembalian sebagian modal disetor sebesar Rp251.000 kepada Pemerintah sebagai bagian dari kelebihan dana rekapitalisasi yang masih ditahan pada Bank Mandiri sebesar Rp1.412.000 dan meningkatkan modal disetor sebesar Rp1.000.000 dari pengkapitalisasian cadangan, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2003 tanggal 29 Mei 2003 tentang Konversi Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara ("BUMN"), selaku Pemegang Saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. KEP-154/M-MBU/2002 tanggal 29 Oktober 2002.

40. EQUITY (continued)

a. Authorised, issued and fully paid capital (continued)

In relation to the change in capital structure of Bank Mandiri, the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("RUPS – LB") also approved the allocation on part of recapitalisation fund amounted to Rp168,801,315 as share premium.

The changes of capital structure that mentioned above became effective started from 23 May 2003, with the conditional requirement that the Bank should conduct a quasi-reorganisation before the end of 2003 as required in the Extraordinary General Meeting of Shareholders.

The Dwiwarna Series A share represents a share owned by the Republic of Indonesia, which is not transferrable. It provides the Republic of Indonesia with the privileges where General Meeting of Shareholders can make decision only if the Dwiwarna Series A shareholder attend and approve certain agendas.

The agenda of General Meeting of Shareholders where the shareholder of Dwiwarna Series A are mandatory to attend and approve are:

1. *Increases in capital.*
2. *Appointment and termination of the Boards of Directors and Commissioners.*
3. *Amendment of the Articles of Association.*
4. *Mergers, acquisitions and takeovers.*
5. *Dissolution and liquidation.*

The changes in the capital structure were based on the Minutes of Meeting regarding the Amendment of the Articles of Association (Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar) of PT Bank Mandiri (Persero) as stated in Notarial Deed of Sutjipto, S.H. No. 2 dated 1 June 2003. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-12783.HT.01.04.TH.2003 dated 6 June 2003 and announced in Appendix No. 6590 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 63 dated 8 August 2003.

The increase in issued and fully paid capital of Bank Mandiri from Rp4,251,000 to Rp10,000,000 was made through the following:

1. *Partial return of fully paid capital of Rp251,000 to the Government as a part of the return of excess recapitalisation fund of Rp1,412,000 which was retained by Bank Mandiri, and an increase in paid-in capital amounted to Rp1,000,000 from the capitalisation of reserves, based on Government Regulation No. 26 year 2003 dated 29 May 2003, regarding the Conversion of the Investment of the Republic of Indonesia into the Paid-in Capital of PT Bank Mandiri (Persero), and Decree of the Ministry of State-Owned Enterprises ("BUMN"), as the Bank's shareholders', No. KEP-154/M-MBU/2002 dated 29 October 2002.*

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal dasar, ditempatkan dan disetor (lanjutan)

Kenaikan modal saham ditempatkan dan disetor Bank Mandiri dari Rp4.251.000 menjadi Rp10.000.000 dilakukan dengan cara sebagai berikut: (lanjutan)

2. Penambahan modal disetor sebesar Rp5.000.000 yang berasal dari tambahan modal disetor berdasarkan KMK-RI No. 227/202.02/2003 tanggal 23 Mei 2003 tentang "Besarnya Nilai Final dan Pelaksanaan Hak-Hak Pemerintah yang Timbul Sebagai Akibat Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dalam Rangka Program Rekapitalisasi Bank Umum".

Program manajemen berbasis saham

Berdasarkan Keputusan RUPS - LB tanggal 29 Mei 2003 sebagaimana tertuang dalam akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 142 tanggal 29 Mei 2003, pemegang saham Bank Mandiri juga menyetujui rencana kepemilikan saham oleh pegawai dan Direksi melalui Program Penjatahan Saham/Employee Stock Allocation ("ESA") dan Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen/Management Stock Option Plan ("MSOP"). Program ESA terdiri dari program Pemberian Saham Bonus (Share Plan Bonus) dan program Penjatahan Saham dengan Diskon (Share Purchase at Discount). Sedangkan program MSOP ditujukan untuk Direksi dan pegawai pimpinan pada tingkatan (grade) atau kriteria tertentu. Biaya dan diskon atas program ESA tersebut menjadi tanggungan Bank Mandiri yang bebannya bersumber dari cadangan yang telah dibentuk. Pengelolaan dan pelaksanaan program ESA dan MSOP dilakukan oleh Direksi, sedangkan pengawasannya dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Pada tanggal 14 Juli 2003, Pemerintah Republik Indonesia melepaskan 4.000.000.000 lembar sahamnya, yang mewakili 20,00% kepemilikannya di Bank Mandiri, melalui Initial Public Offering ("IPO").

Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 27/2003 tanggal 2 Juni 2003 yang menyetujui divestasi sampai 30,00% atas kepemilikan Pemerintah di Bank Mandiri dan berdasarkan keputusan Tim Kebijakan Privatisasi Badan Usaha Milik Negara No. Kep-05/TKP/01/2004 tanggal 19 Januari 2004, Pemerintah Republik Indonesia melakukan divestasi lanjutan atas 10,00% kepemilikan di Bank Mandiri atau sebanyak 2.000.000.000 lembar saham Biasa Seri B pada tanggal 11 Maret 2004 melalui private placement.

Pada saat pelaksanaan IPO tanggal 14 Juli 2003, Bank Mandiri memberikan opsi pembelian saham kepada manajemen melalui program MSOP Tahap 1 sebanyak 378.583.785 opsi dengan harga eksekusi sebesar Rp742,50 (nilai penuh) per lembar saham dan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham. Pemberian opsi saham ini dibukukan pada pos ekuitas - opsi saham dengan nilai wajar opsi saham sebesar Rp69,71 (nilai penuh) per lembar. Opsi yang dieksekusi dari MSOP Tahap 1 adalah sebesar 375.365.957 lembar saham sehingga mengakibatkan penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor sebesar Rp187.683, penambahan agio saham sebesar Rp117.193.

40. EQUITY (continued)

a. Authorised, issued and fully paid capital (continued)

The increase in issued and fully paid capital of Bank Mandiri from Rp4,251,000 to Rp10,000,000 was made through the following: (continued)

2. Increase in fully paid capital of Rp5,000,000 from the additional paid-in capital based on the Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia ("KMK RI") No. 227/202.02/2003 dated 23 May 2003 regarding "The Final Amount and Implementation of the Government's Rights Arising from the Additional Share of the Government of the Republic of Indonesia in PT Bank Mandiri (Persero) in Relation to the Commercial Banking Recapitalisation Program".

Management stock option plan

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("RUPS - LB") held on 29 May 2003, which was notarised by Notary Sutjipto, S.H., in Notarial Deed No. 142 dated 29 May 2003, the Bank's shareholders also agreed on employee and directors stock ownership plan through an Employee Stock Allocation ("ESA") Program and a Management Stock Option Plan ("MSOP"). The ESA program consists of a Share Plan Bonus and a Share Purchase at Discount program. MSOP is designated for Directors and Senior Management at certain levels and based on certain criteria. All costs and discounts related to the ESA program are recognised by the Bank through allocation of reserves. The management and execution of the ESA and MSOP programs are performed by the Board of Directors, while the supervision is performed by the Board of Commissioners.

On 14 July 2003, the Government of the Republic of Indonesia divested 4,000,000,000 shares representing 20.00% of its ownership in Bank Mandiri through an Initial Public Offering ("IPO").

As a follow up action on the Government of Republic of Indonesia Regulation No. 27/2003 dated 2 June 2003, which approved the divestment of the Government ownership in Bank Mandiri of up to 30.00%, and based on a decision of Tim Kebijakan Privatisasi Badan Usaha Milik Negara No. Kep-05/TKP/01/2004 dated 19 January 2004, the Government of the Republic of Indonesia divested an additional 10.00% of ownership interest in Bank Mandiri or 2,000,000,000 shares of Series B common shares on 11 March 2004 through private placement.

On 14 July 2003, the date of the IPO, through MSOP Stage 1, the Bank issued 378,583,785 share options for the management with an exercise price of Rp742.50 (full amount) per share and a nominal value of Rp500 (full amount) per share. The share options are recorded in the Shareholders' Equity account - Share Options at fair value amounted to Rp69.71 (full amount) per share options. MSOP Stage 1 has been exercised in total 375,365,957 shares, thereby increasing the total issued and fully paid capital by Rp187,683, and share premium by Rp117,193.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. EKUITAS (lanjutan)

**a. Modal dasar, ditempatkan dan disetor
(lanjutan)**

Program manajemen berbasis saham (lanjutan)

Selanjutnya pada RUPS Tahunan tanggal 16 Mei 2005 telah disetujui pemberian MSOP Tahap 2 sebanyak 312.000.000 opsi saham. Harga eksekusi per lembar saham adalah sebesar Rp1.190,50 (nilai penuh) untuk pelaksanaan di tahun pertama dan Rp2.493 (nilai penuh) untuk pelaksanaan di tahun kedua dan di tahun berikutnya. Nilai nominal per lembar saham adalah Rp500 (nilai penuh). Pemberian opsi saham ini dibukukan pada pos ekuitas - opsi saham dengan nilai wajar opsi saham sebesar Rp642,28 (nilai penuh) per lembar. Opsi yang dieksekusi dari MSOP Tahap 2 adalah sebesar 311.713.697 lembar saham sehingga mengakibatkan penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp155.857 dan penambahan agio saham sebesar Rp425.233.

RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2006 menyetujui pemberian MSOP Tahap 3 sebanyak 309.416.215 opsi saham.

Harga eksekusi opsi per lembar saham MSOP Tahap 3 adalah sebesar Rp1.495,08 (nilai penuh) dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham. Pemberian opsi saham ini dibukukan pada pos ekuitas - opsi saham dengan nilai wajar opsi saham sebesar Rp593,89 (nilai penuh) per lembar. Opsi yang dieksekusi dari MSOP Tahap 3 adalah sebesar 309.415.088 lembar saham sehingga mengakibatkan penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp154.707 dan penambahan agio saham sebesar Rp491.651.

Pada tanggal 27 Desember 2010, Bank telah melakukan pendaftaran pertama kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK)) dalam rangka Penawaran Umum Terbatas ("PUT") kepada para pemegang saham Bank dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 2.336.838.591 lembar saham seri B. PUT ini telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris melalui suratnya tertanggal 29 April 2010. Bank telah menyampaikan pemberitahuan mengenai PUT kepada Bank Indonesia melalui surat tertanggal 17 September 2010. PUT ini juga telah diundangkan melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 75 tahun 2010 tertanggal 20 November 2010.

PUT telah mendapat persetujuan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-807/BL/2011 tertanggal 27 Januari 2011, dimana PUT menjadi efektif setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 28 Januari 2011.

40. EQUITY (continued)

**a. Authorised, issued and fully paid capital
(continued)**

Management stock option plan (continued)

The Annual General Meeting of Shareholders on 16 May 2005 approved MSOP Stage 2 amounted to 312,000,000 share options. The exercise price for each share is Rp1,190.50 (full amount) to be exercised in the first year and Rp2,493 (full amount) to be exercised in the second year and the following year. The nominal value per share is Rp500 (full amount). The Bank recorded MSOP Stage 2 in the shareholders' equity account - Share Options with fair value amounted to Rp642.28 (full amount) per share options. MSOP Stage 2 has been exercised in total of 311,713,697 shares thereby increasing the total issued and fully paid capital by Rp155,857 and share premium by Rp425,233.

The Annual General Meeting of Shareholders on 22 May 2006 approved MSOP Stage 3 amounted to 309,416,215 share options.

The exercise price for each share in the MSOP Stage 3 is Rp1,495.08 (full amount) with nominal value of Rp500 (full amount) per share. The Bank recorded MSOP Stage 3 as part of the shareholders' equity account at fair value amounted to Rp593.89 (full amount) per share option. The total option that has been exercised in MSOP Stage 3 was 309,415,088 shares thereby increasing the total issued and fully paid capital by Rp154,707 and share premium by Rp491,651.

On 27 December 2010, Bank Mandiri submitted a first registration to Financial Services Authority ("FSA") (formerly Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam and LK)) in relation to the Limited Public Offering ("LPO") to the Bank's shareholders in respect to the issuance of Pre-emptive Rights ("HMETD") of 2,336,838,591 series B shares. The Limited Public Offering has been approved by the Board of Commissioners through its letter dated 29 April 2010. The Bank has submitted the notification letter regarding the Limited Public Offering to Bank Indonesia through its letter dated 17 September 2010. The Limited Public Offering has been enacted through the Indonesian Government Regulation No. 75 of 2010 dated 20 November 2010.

LPO has been approved by Bapepam-LK through its letter No. S-807/BL/2011 dated 27 January 2011, and the LPO has become effective after obtaining approval in the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 28 January 2011.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. EKUITAS (lanjutan)

**a. Modal dasar, ditempatkan dan disetor
(lanjutan)**

Program manajemen berbasis saham (lanjutan)

HMETD sebanyak 2.336.838.591 lembar saham diperdagangkan selama periode 14 Februari 2011 - 21 Februari 2011 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp5.000 (nilai penuh) per lembar saham yang mengakibatkan penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.168.420.

b. Tambahan modal disetor/agio saham

Tambahan modal disetor/agio saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp17.643.264 berasal dari Penawaran Umum Terbatas ("PUT"), Program Rekapitalisasi (Catatan 1c) dan penjualan kepemilikan saham Bank Mandiri di PT Usaha Gedung Mandiri ("UGM") dan PT Bumi Daya Plaza ("BDP") serta penggabungan usaha Bank Syariah Mandiri ("BSM"), Bank Rakyat Indonesia Syariah ("BRIS") dan Bank Negara Indonesia Syariah ("BNIS") menjadi Bank Syariah Indonesia ("BSI"). Agio saham sebesar Rp17.535.764 termasuk agio yang berasal dari PUT (Catatan 40a) sebesar Rp10.515.774 sebelum dikurangi dengan biaya-biaya yang terkait PUT sebesar Rp274.078. Penambahan agio saham di tahun 2013 sebesar Rp113.817 di laporan keuangan konsolidasian (Rp273.932 di laporan keuangan Entitas Induk) berasal dari pengalihan kepemilikan saham Bank Mandiri di UGM dan BDP kepada entitas-entitas sepengendali, yaitu selisih antara harga jual dengan nilai tercatat penyertaan di laporan keuangan konsolidasian. Penambahan agio saham sebesar Rp327.072 berasal dari penggabungan usaha BSM, BRIS dan BNIS menjadi BSI.

Selisih antara harga jual dengan nilai tercatat penyertaan yang dicatat sebagai agio saham di laporan keuangan induk Bank dan laporan konsolidasian adalah masing-masing sebesar Rp273.932 dan Rp113.817.

Berdasarkan hasil dari uji telaah/*due diligence review* yang dilaksanakan atas nama Pemerintah tanggal 31 Desember 1999 dan Kontrak Manajemen ("IMPA") tanggal 8 April 2000, ditetapkan bahwa terdapat kelebihan rekapitalisasi sebesar Rp4.069.000. Bank telah mengembalikan Rp2.657.000 dari Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah ke Pemerintah pada tanggal 7 Juli 2000 sesuai dengan kontrak manajemen. Sedangkan atas sisa kelebihan sebesar Rp1.412.000 telah dikembalikan kepada Pemerintah pada tanggal 25 April 2003 sesuai dengan persetujuan dari pemegang saham dalam rapat tanggal 29 Oktober 2002 dan Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-154/MBU/2002 tanggal 29 Oktober 2002.

Termasuk di dalam jumlah pengembalian sisa kelebihan dana rekapitalisasi sebesar Rp1.412.000 di atas adalah bagian dari modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp251.000.

40. EQUITY (continued)

**a. Authorised, issued and fully paid capital
(continued)**

Management stock option plan (continued)

The Pre-emptive Rights of 2,336,838,591 shares were traded during the period of 14-21 February 2011 with an exercise price of Rp5,000 (full amount) per share which resulted in an additional of issued and paid-up capital amounted to Rp1,168,420.

b. Additional paid-in capital/share premium

The additional paid-in capital/shares premium as of 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp17,643,264 from the Limited Public Offering (LPO), the Recapitalization Program (Note 1c) and sale of Bank Mandiri's share ownership in PT Usaha Gedung Mandiri ("UGM") and PT Bumi Daya Plaza ("BDP") as well as the business merger of Bank Syariah Mandiri ("BSM"), Bank Rakyat Indonesia Syariah ("BRIS") and Bank Negara Indonesia Syariah ("BNIS") became Bank Syariah Indonesia ("BSI"). The shares premium amounted to Rp17,535,764 including premium from the LPO (Note 40a) amounted to Rp10,515,774 before deducting the costs related to the LPO amounted to Rp274,078. The additional share premium in 2013 amounted to Rp113,817 in the consolidated financial statements (Rp273,932 in the financial statements of the Parent Entity) came from the transfer of ownership of Bank Mandiri's shares in UGM and BDP to entities under common control, i.e. the difference between the selling price and the carrying amount of the investment in the consolidated financial statements. The additional shares premium of Rp327,072 from the merger of BSM, BRIS and BNIS into BSI.

The difference between selling price and book value of shares recorded as share premium in Parent Entity and consolidated financial statements are amounted to Rp273,932 and Rp113,817, respectively.

Based on the results of a due diligence review conducted on behalf of the Government dated 31 December 1999 and Management Contract ("IMPA") dated 8 April 2000, it was decided that there was an excess on recapitalisation amounted to Rp4,069,000. The Bank has refunded Rp2,657,000 of Government Recapitalisation Bonds to the Government on 7 July 2000 pursuant to the Management Contract. The remaining balance of Rp1,412,000 was refunded to the Government on 25 April 2003 based on approval from the shareholders during its meeting on 29 October 2002 and the Ministry of State-Owned Enterprises Decision Letter No. KEP-154/MBU/2002 dated 29 October 2002.

The refund for above excess of recapitalisation amounted to Rp1,412,000 includes a portion of issued and fully paid capital of Rp251,000.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan modal disetor/agio saham (lanjutan)

Pada tanggal 23 Mei 2003, Menteri Keuangan Republik Indonesia telah mengeluarkan Surat Keputusan (KMK - RI) No. 227/KMK.02/2003 tanggal 23 Mei 2003 dan kemudian diubah dengan KMK-RI No. 420/KMK.02/2003 tanggal 30 September 2003 sebagai ketentuan lebih lanjut atas pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 1999 dan No. 97 tahun 1999 mengenai jumlah final tambahan penyertaan modal Negara dalam modal Bank Mandiri.

Hal-hal yang diputuskan dalam KMK - RI ini adalah sebagai berikut:

- a. Nilai final kebutuhan rekapitalisasi Bank Mandiri adalah sebesar Rp173.801.315;
- b. Terhadap dana rekapitalisasi senilai Rp5.000.000 dikonversi dengan 5.000.000 lembar saham baru yang diterbitkan oleh Bank Mandiri dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham;
- c. Terhadap sisa dana rekapitalisasi senilai Rp168.801.315 dibukukan sebagai agio pada struktur modal Bank Mandiri.

Dengan dilaksanakannya kuasi-reorganisasi oleh Bank, saldo rugi sebelum kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003 sebesar Rp162.874.901 dieliminasi ke akun tambahan modal disetor/agio.

c. Distribusi laba bersih

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diadakan tanggal 14 Maret 2023 dan 10 Maret 2022, para pemegang saham menyetujui distribusi laba bersih tahun 2022 dan 2021 sebagai berikut:

	2022	2021	
Dividen	24.702.382	16.816.893	<i>Dividends</i>
Laba ditahan			<i>Retained earnings</i>
Belum ditentukan penggunaannya	16.468.255	11.211.262	<i>Unappropriated</i>
	41.170.637	28.028.155	
Dividen per lembar saham (nilai penuh)	529,34	360,64	<i>Dividend per share (full amount)</i>

Dividen atas laba bersih tahun 2022 sebesar Rp24.702.382 dibayarkan pada tanggal 12 April 2023 dan dividen atas laba bersih tahun 2021 sebesar Rp16.816.893 dibayarkan pada tanggal 6 April 2022. Pembagian dividen tersebut dibukukan sebagai pengurang saldo laba dalam Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian sesuai dengan persetujuan RUPST.

40. EQUITY (continued)

b. Additional paid-in capital/share premium (continued)

On 23 May 2003, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia issued Decree (KMK-RI) No. 227/KMK.02/2003 dated 23 May 2003, which was amended by KMK-RI No. 420/KMK.02/2003 dated 30 September 2003, which provides further guidance on Government Regulations No. 52 year 1999 and No. 97 year 1999 regarding the final additional Government participation in Bank Mandiri's capital.

The following are the matters decided under the KMK-RI:

- a. The final Bank Mandiri recapitalisation amount is Rp173,801,315;
- b. The recapitalisation fund of Rp5,000,000 is converted into 5,000,000 new shares issued by Bank Mandiri with a nominal value of Rp1,000,000 (full amount) per share;
- c. The remaining recapitalisation fund amount of Rp168,801,315 is recorded as share premium within the capital structure of Bank Mandiri.

Through quasi-reorganisation, the Bank's accumulated losses as of 30 April 2003 amounted to Rp162,874,901 were eliminated against additional paid-in capital/share premium.

c. Distribution of net income

Based on the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") held on 14 March 2023 and 10 March 2022, the shareholders approved the distribution of the 2022 and 2021 net income as follows:

Dividends from 2022 net income amounted to Rp24,702,382 were paid on 12 April 2023 and dividends from 2021 net income amounted to Rp16,816,893 were paid on 6 April 2022. Distribution of dividends were recorded in the Consolidated Statements of Changes in Equity with approval from RUPST.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. EKUITAS (lanjutan)

d. Saham treasuri

Bank melakukan pembelian kembali saham Bank yang dipicu oleh perlambatan dan tekanan ekonomi baik secara regional dan nasional yang antara lain disebabkan oleh wabah Covid-19. Selanjutnya, kondisi perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia sejak awal tahun 2020 sampai dengan tanggal 9 Maret 2020 mengalami tekanan yang signifikan yang diindikasikan dari penurunan Indeks Harga Saham Gabungan ("IHSG") sebesar 18,46%. Selanjutnya, untuk memberikan stimulus perekonomian dan mengurangi dampak pasar yang berfluktuasi secara signifikan maka OJK mengeluarkan SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020, yang bertujuan untuk memberi kemudahan bagi Emiten atau Perusahaan Publik untuk melakukan aksi korporasi pembelian saham kembali tanpa melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini menjadi salah satu pertimbangan bagi Bank untuk melakukan proses pembelian kembali saham (*buyback*).

Dalam hal pembelian kembali saham, Bank mengacu pada Peraturan OJK No. 2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan ("POJK No. 2/POJK.04/2013") sebagaimana diubah dengan POJK No. 13 Tahun 2023 Tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Pada Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan. Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan Dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik ("SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020").

Pembelian kembali saham Bank dilakukan secara bertahap untuk periode 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal 20 Maret 2020 sampai dengan 19 Juni 2020 dimana pelaksanaan transaksi pembelian saham dilaksanakan melalui Bursa Efek Indonesia. Sampai dengan periode Pembelian Kembali Saham tersebut, Bank membeli kembali 35.400.000 (angka penuh) lembar saham dengan total nilai perolehan sebesar Rp150.895 yang dicatat sebagai saham treasuri yang merupakan pengurang ekuitas.

Sesuai dengan Keterbukaan Informasi Bank pada tanggal 17 Juni 2022, per tanggal 31 Desember 2022 Bank sudah tidak memiliki saham treasuri. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank tanggal 10 Maret 2022 antara lain telah disetujui pengalihan saham hasil pembelian kembali saham (*buyback*) pada tahun 2020 yang disimpan sebagai saham treasuri (*treasury stock*) Bank sejumlah 35.400.000 (tiga puluh lima juta empat ratus ribu) lembar saham, pada tanggal 15 Juni 2022 Bank telah menyelesaikan seluruh proses pengalihan saham hasil *buyback* tersebut kepada pegawai Bank melalui program ESOP sejumlah 35.400.000 (tiga puluh lima juta empat ratus ribu) lembar saham kepada 3.036 pegawai.

40. EQUITY (continued)

d. Treasury stock

The Bank buyback its shares which was triggered by a slowdown and economic pressure both regionally and nationally, among others, was caused by the Covid-19 outbreak. Furthermore, the condition of stock trading on the Indonesia Stock Exchange from the beginning of 2020 to 9 March 2020 experienced significant pressure as indicated by a decrease in the Composite Stock Price Index ("IHSG") of 18.46%. Furthermore, in order to provide an economic stimulus and reduce the impact of a significantly fluctuating market, Financial Service Authority (FSA) issued SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020, to ease Issuers or Public Companies to carry out corporate action to buy back shares without violating applicable laws and regulations. This is one of the considerations for the Bank to carry out the buyback process.

For the share buyback, the Bank also refers to FSA Regulation No. 2/POJK.04/2013 regarding the Buyback Shares Issued by Issuers or Public Companies in Market Conditions that Fluctuate Significantly ("POJK No. 2/POJK.04/2013") as amended by POJK No. 13 Year 2023 regarding Policy In Maintaining Performance And Capital Market Stability In Significantly Fluctuating Market Conditions. FSA Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020 regarding Other Conditions as Market Conditions with Significant Fluctuation in the Implementation of Share Buybacks Issued by Issuers or Public Companies ("SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020").

The buyback of the shares were carried out in stages for a period of 3 (three) months starting from 20 March 2020 to 19 June 2020, where the buyback transactions were carried out through the Indonesia Stock Exchange. Until the period of share buyback, the Bank has bought back 35,400,000 (full amount) shares with a total acquisition value of Rp150,895 which are recorded as treasury shares, which are a deduction of equity.

In accordance with the Bank's Disclosure of Information on 17 June 2022, as of 31 December 2022 the Bank no longer owns treasury shares. Based on the decision of the Bank's Annual General Meeting of Shareholders on 10 March 2022, among others, it has been approved the transfer of shares resulting from the buyback in 2020 which are kept as treasury shares of the Bank in the amount of 35,400,000 (thirty five million four hundred thousand) shares, on 15 June 2022 the Bank has completed the entire process of transferring the shares resulting from the buyback to the Bank's employees through the ESOP program in the amount of 35,400,000 (thirty five million four hundred thousand) shares to 3,036 employees

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. EKUITAS (lanjutan)

e. Pengalihan sebagian saham Seri B milik Negara Republik Indonesia kepada Indonesia Investment Authority

Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 111 Tahun 2021 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Lembaga Pengelola Investasi telah ditetapkan penambahan penyertaan modal negara kepada Lembaga Pengelola Investasi (dalam hal ini Indonesia Investment Authority). Penambahan penyertaan modal tersebut berasal dari pengalihan sebagian saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada Bank.

Selanjutnya sesuai dengan Akta Notaris No. 32 tanggal 23 Desember 2021 tentang Perjanjian Pengalihan Hak atas Saham Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk kepada dan Dalam Rangka Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Lembaga Pengelola Investasi, yang dibuat oleh Fathiah Helmi S.H., pengalihan sebagian saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada Bank kepada Indonesia Investment Authority telah efektif setelah ditandatanganinya Akta tersebut pada tanggal 23 Desember 2021.

Pengalihan sebagian saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada Bank kepada Indonesia Investment Authority sejumlah 3.733.333.333 lembar saham atau sebesar 8%, sehingga saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada Bank menjadi sejumlah 24.266.666.666 lembar saham atau sebesar 52%.

40. EQUITY (continued)

e. Transfer of part of the Series B shares owned by the Republic of Indonesia to the Indonesia Investment Authority

Based on Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 111 of 2021 concerning the Addition of the State Equity Participation of the Republic of Indonesia into the Capital of the Investment Management Institution, it has been stipulated that the addition of the state's equity participation to the Investment Management Institution (in this case the Indonesia Investment Authority). The additional shares participation comes from the transfer of part of the Series B shares owned by the Republic of Indonesia to the Bank.

Furthermore, according to the Notary Deed No. 32 dated 23 December 2021 regarding the Agreement on the Transfer of Rights to the Shares of the Republic of Indonesia in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. to and with the purpose of addition of the State Equity Participation of the Republic of Indonesia into the Capital of the Investment Management Institution, made by Fathiah Helmi S.H., the transfer of part of the Series B shares belonging to the Republic of Indonesia in the Bank to the Indonesia Investment Authority has been effective after the signing of the Deed on 23 December 2021.

The transfer of part of the Series B shares owned by the Republic of Indonesia in the Bank to the Indonesia Investment Authority in the amount of 3,733,333,333 shares or 8%, so that the Series B shares owned by the Republic of Indonesia in the Bank became 24,266,666,666 shares or 52%.

41. PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH

Pendapatan bunga dan pendapatan syariah adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Pendapatan bunga		
Kredit yang diberikan	84.335.234	69.373.441
Obligasi pemerintah	16.410.277	16.771.870
Pendapatan pembiayaan konsumen	6.285.050	4.962.803
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.224.536	1.445.773
Efek-efek	2.742.203	2.795.951
Tagihan lainnya – transaksi perdagangan	712.280	552.983
Marjin	32.979	32.373
Lain-lain	5.062	8.681
	113.747.621	95.943.875
Pendapatan syariah		
Keuntungan <i>murabahah</i> dan <i>istishna</i> bersih	12.646.821	11.446.687
Bagi hasil <i>musyarakah</i>	5.853.512	4.727.321
<i>Ijarah</i> bersih	199.037	122.195
Bagi hasil <i>mudharabah</i>	97.479	142.040
	18.796.849	16.438.243
	132.544.470	112.382.118

41. INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME

Interest income and sharia income are as follow:

<i>Interest income</i>
Loans
Government bonds
Consumer financing income
Placements with Bank Indonesia and other banks
Marketable securities
Others receivables - trade transactions
Margin
Others
113.747.621
<i>Sharia income</i>
Net <i>murabahah</i> and <i>istishna</i>
<i>Musyarakah</i> profit sharing
Net <i>ijarah</i>
<i>Mudharabah</i> profit sharing
18.796.849
132.544.470

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH (lanjutan)

Termasuk dalam pendapatan bunga dari kredit yang diberikan adalah pendapatan bunga atas bagian yang tidak mengalami penurunan nilai dari kredit yang mengalami penurunan nilai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp319.605 dan Rp294.592 dan pendapatan bunga dari provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit yang diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp2.744.344 dan Rp2.921.410.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, termasuk dalam pendapatan bunga dan pendapatan syariah di atas adalah pendapatan dari pihak berelasi terkait transaksi obligasi pemerintah dan SPN masing-masing sebesar Rp16.410.277 dan Rp16.771.870 (Catatan 56).

41. INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME (continued)

Included in interest income from loans is interest income recognised on the non-impaired portion of the impaired loans for the year ended 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp319,605 and Rp294,592 and fees and commissions income directly attributable to lending activities amortised using effective interest rate method for the year ended 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp2,744,344 and Rp2,921,410, respectively.

As of 31 December 2023 and 2022 included in interest income and sharia income was income from transaction with related parties on government bonds and treasury bills amounted to Rp16,410,277 and Rp16,771,870, respectively (Note 56).

42. BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH

Rincian beban bunga dan beban syariah terdiri atas:

42. INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE

Interest expense and sharia expense are incurred on the following:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<u>Beban bunga</u>			<u>Interest expense</u>
Giro	10.601.021	5.517.701	Demand deposits
Deposito berjangka	9.480.299	7.130.837	Time deposits
Pinjaman yang diterima	4.624.638	2.509.641	Fund borrowings
Efek-efek yang diterbitkan	2.484.487	2.320.021	Debt securities issued
Tabungan	2.082.251	1.983.441	Saving deposits
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	1.390.571	983.166	Securities sold under agreements to repurchase (<i>repo</i>)
Pinjaman dan efek - efek subordinasi	1.461	1.788	Subordinated loans and marketable securities
	<u>30.664.728</u>	<u>20.446.595</u>	
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<u>Beban syariah</u>			<u>Sharia expense</u>
Deposito <i>mudharabah</i>	4.148.029	2.874.965	Mudharabah time deposits
<i>Musytarakah - mudharabah musytarakah</i>	812.767	387.406	Musytarakah - mudharabah musytarakah
Tabungan <i>mudharabah</i>	466.655	564.411	Mudharabah saving deposits
Pembiayaan yang diterima	254.035	12.603	Fund borrowings
Sertifikat investasi <i>mudharabah</i> antarbank	192.366	132.936	Interbank Mudharabah
Investasi terikat	119.316	59.848	Investment Certificates
	<u>5.993.168</u>	<u>4.032.169</u>	Restricted investments
	<u>36.657.896</u>	<u>24.478.764</u>	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH (lanjutan)

Termasuk dalam beban bunga dan beban syariah di atas adalah beban bunga dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi terkait beban bunga atas pinjaman yang diterima untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp80.863 dan Rp31.672 (Catatan 56).

**42. INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE
(continued)**

Included in interest expense and sharia expense are interest expense from related parties transactions related to interest expense of fund borrowing for the year ended 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp80,863 and Rp31,672, respectively (Note 56).

43. PENDAPATAN PROVISI DAN KOMISI

43. FEES AND COMMISSIONS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	4.464.991	3.954.380	Loans and sharia receivables/financing
Transaksi <i>e-channel</i>	3.891.213	3.821.188	<i>E-channel transactions</i>
Transaksi simpanan	3.000.540	2.830.370	<i>Deposit transactions</i>
Kartu kredit	2.772.976	2.305.867	<i>Credit cards</i>
Pengiriman uang, kliring dan inkaso	1.717.102	1.104.758	<i>Remittances, clearings and collections</i>
Transaksi perdagangan	1.570.871	1.464.015	<i>Trade transactions</i>
Efek-efek	1.274.341	1.337.244	<i>Marketable securities</i>
Penasihat Keuangan	398.818	1.288.663	<i>Financial advisor</i>
Kustodian dan wali amanat <i>Bancassurance</i> dan reksadana	277.576	248.109	<i>Custodian and trustee Bancassurance and mutual funds</i>
Pendapatan ganti rugi restrukturisasi (<i>ta'wid</i>)	32.214	31.530	<i>Restructuring compensation income (ta'wid)</i>
Lain-lain	650.768	244.401	<i>Others</i>
	<u>20.148.410</u>	<u>18.802.148</u>	

Lain-lain terutama terdiri dari pendapatan provisi dan komisi dari asuransi terkait kredit/pembiayaan yang diberikan, *fee cash management*, *fee* notifikasi melalui *short message service* (SMS) kepada nasabah, *fee* jasa pelayanan penyaluran pembayaran pajak, dan *fee redemption* *Livin' point*.

Others mainly consist of fees and commissions from loans/financing insurance, cash management fees, short message service (SMS) notification fees to customers, tax payment distribution service fees, and Livin' point redemption fees.

44. PENDAPATAN DARI KELOMPOK NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI - NETO

44. INCOME FROM FAIR VALUE THROUGH PROFIT OR LOSS CLASSIFICATION - NET

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Keuntungan atas transaksi derivatif - neto	1.760.204	2.734.125	<i>Gain from derivatives transactions - net</i>
Keuntungan/(kerugian) dari penjualan - neto	1.017.536	(137.458)	<i>Gain/(loss) from sales - net</i>
Pendapatan bunga	641.205	811.673	<i>Interest income</i>
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar - neto	54.851	86.069	<i>Unrealised gain/(loss) from increase/decrease in fair value - net</i>
Perubahan nilai wajar investasi dari Investasi pemegang polis	(933.091)	1.236.623	<i>Changes in fair value of policyholders' investment</i>
Penurunan liabilitas kontrak <i>unit-link</i>	933.091	(1.236.623)	<i>Decrease in unit-link contracts liability</i>
Total	<u>3.473.796</u>	<u>3.494.409</u>	Total

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN

45. OTHER OPERATING INCOME – OTHERS

	2023	2022	
Penerimaan kembali atas pokok kredit dan piutang/pembiayaan syariah yang telah dihapusbukukan	11.659.856	7.830.026	<i>Recoveries from written-off loans and sharia receivables/ financing principal</i>
Pendapatan administrasi dan komisi lainnya	1.883.199	1.962.664	<i>Other administration and commission income</i>
Pendapatan dividen reksadana dan investasi saham	935.681	654.297	<i>Dividend income from mutual fund and shares investment</i>
Pendapatan denda	874.039	696.574	<i>Penalty income</i>
Penerimaan kembali atas bunga kredit yang telah dihapusbukukan	499.361	221.623	<i>Recovery from written-off interest from loans</i>
Pendapatan sewa mesin <i>Electronic Data Capture (“EDC”)</i>	384.437	65.094	<i>Electronic Data Capture (“EDC”) rent income</i>
Keuntungan dari penyertaan	75.238	221.830	<i>Investment Income</i>
Pendapatan bea materai <i>Safety deposit box</i>	58.961	60.243	<i>Stamp duty income</i>
<i>Safety deposit box</i>	38.231	39.901	<i>Safety deposit box</i>
Lain-lain	491.637	231.894	<i>Others</i>
Total	16.900.640	11.984.146	Total

**46. PEMBENTUKAN CADANGAN
PENURUNAN NILAI**

KERUGIAN

46. ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES

	2023	2022	
(Pembentukan)/pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai atas:			<i>(Allowance)/reversal for provision of impairment losses on:</i>
Giro pada bank lain (Catatan 5d)	(11.800)	5.165	<i>Current accounts with other banks (Note 5d)</i>
Penempatan pada bank lain (Catatan 6e)	2.418	(1.948)	<i>Placements with other banks (Note 6e)</i>
Efek-efek (Catatan 7g)	(132.628)	26.899	<i>Marketable securities (Note 7g)</i>
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan (Catatan 9d)	91.037	(27.813)	<i>Other receivables - trade transactions (Note 9d)</i>
Kredit yang diberikan (Catatan 12A.e, 12B.j)	(9.791.701)	(15.451.121)	<i>Loans (Note 12A.e, 12B.j)</i>
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 13d)	(1.277.661)	(708.402)	<i>Consumer financing receivables (Note 13d)</i>
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan (Catatan 14d)	(7.120)	(32.438)	<i>Net investment finance leases (Note 14d)</i>
Tagihan akseptasi (Catatan 15d)	(59.315)	146.934	<i>Acceptance receivables (Note 15d)</i>
Penyertaan saham (Catatan 16c)	33.917	(53.658)	<i>Investments in shares (Note 16c)</i>
Total	(11.152.853)	(16.096.382)	Total

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**47. PEMBENTUKAN PENYISIHAN LAINNYA DAN
KERUGIAN RISIKO OPERASIONAL - NETO**

**47. PROVISION FOR OTHER ALLOWANCES AND
OPERATIONAL RISK LOSSES - NET**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
(Pembentukan)/pembalikan penyisihan atau beban atas: Estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	20.451	11.353	(Allowance)/reversal provision or expenses of: Estimated losses arising from legal cases
Kerugian risiko operasional - klien, produk & praktek bisnis	(149)	(821)	Losses from operational risk - business activity disruption and system failure
Kerugian risiko operasional - kerusakan aset fisik	(436)	(109)	Operational Risk Loss Bucket - Physical Asset Damage
Denda/sanksi	(1.006)	(502)	Fines/penalty
Kerugian risiko operasional - gangguan aktivitas bisnis dan kegagalan sistem	(2.670)	(3.172)	Operational Risk Loss - Business Disruption and System Failure
Kerugian risiko operasional - Manajemen eksekusi, pengiriman & pemrosesan	(10.193)	(41.610)	Losses from operational risk - Management execution, delivering and processing
Kerugian risiko operasional - kecurangan eksternal	(22.080)	(44.671)	Losses from operational risk - external fraud
Kerugian risiko operasional - kecurangan internal	(52.002)	(15.411)	Losses from operational risk - internal fraud
Aset lain-lain (Catatan 20)	153.700	(187.130)	Other assets (Note 20)
Total	85.615	(282.073)	Total

**48. KEUNTUNGAN DARI PENJUALAN EFEK-EFEK DAN
OBLIGASI PEMERINTAH - NETO**

**48. GAIN ON SALE OF MARKETABLE SECURITIES
AND GOVERNMENT BONDS - NET**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Obligasi pemerintah	65.666	643.693	Government bonds
Efek-efek	59.629	255.886	Marketable securities
Total	125.295	899.579	Total

49. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

49. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS EXPENSES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Gaji, upah, pensiun dan tunjangan pajak	13.197.224	12.374.788	Salaries, wages, pension and tax allowances
Bonus dan lainnya	3.911.252	5.295.609	Bonuses and others
Tunjangan Hari Raya (THR), cuti dan beban terkait lainnya	2.974.092	2.798.097	Religious holidays allowance, leave and other related expenses
Kesejahteraan pegawai	1.861.634	1.932.576	Employee benefits in kind
Penyisihan cadangan tantiem	1.097.048	832.292	Provision for tantiem
Pembentukan penyisihan cadangan uang penghargaan pegawai	890.059	868.322	Allowance of provision for post-employment benefits
Pendidikan dan pelatihan	491.780	540.062	Training and education
Total	24.423.089	24.641.746	Total

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN (lanjutan)

Jumlah gaji dan tunjangan, bonus dan tantiem, imbalan kerja jangka panjang Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko, Dewan Pengawas Syariah, serta *Senior Executive Vice President* dan *Senior Vice President* masing-masing sebesar Rp2.030.660 dan Rp1.837.516 (Catatan 56) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut:

**49. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS EXPENSES
(continued)**

Total gross salaries and allowances, bonus and tantiem, long-term employment benefits of the Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Risk Oversight Committee, Sharia Supervisory Board and Senior Executive Vice President and Senior Vice President are amounted to Rp2,030,660 and Rp1,837,516 (Note 56) for the year ended 31 December 2023 and 2022, respectively, as follows:

2023					
	Gaji dan Tunjangan/ Salaries/ and allowance	Bonus dan Tantiem/ Bonus and tantiem	Imbalan kerja jangka panjang/ Long-term employment benefits	Total	
Dewan Komisaris	87.448	208.595	7.087	303.130	The Board of Commissioners
Direksi	268.315	557.623	32.982	858.920	Directors
Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko	7.229	269	231	7.729	Audit Committee and Risk Oversight Committee
Dewan Pengawas Syariah <i>Senior Executive Vice President</i> dan <i>Senior Vice President</i>	2.857	4.005	-	6.862	Sharia Supervisory Board Senior Executive Vice Presidents and Senior Vice President
Total	873.146	1.089.835	67.679	2.030.660	Total
2022					
	Gaji dan Tunjangan/ Salaries/ and allowance	Bonus dan Tantiem/ Bonus and tantiem	Imbalan kerja jangka panjang/ Long-term employment benefits	Total	
Dewan Komisaris	81.674	179.241	5.959	266.874	The Board of Commissioners
Direksi	236.859	465.350	24.670	726.879	Directors
Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko	7.523	432	22	7.977	Audit Committee and Risk Oversight Committee
Dewan Pengawas Syariah <i>Senior Executive Vice President</i> dan <i>Senior Vice President</i>	2.906	3.170	-	6.076	Sharia Supervisory Board Senior Executive Vice Presidents and Senior Vice President
Total	795.394	988.322	53.800	1.837.516	Total

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

50. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2023	2022	
Jasa profesional	4.722.209	5.144.072	<i>Professional fees</i>
Barang/jasa pihak ketiga lainnya	3.338.043	2.967.607	<i>Goods/services provided by third parties</i>
Promosi	2.303.064	2.077.000	<i>Promotion</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	1.863.193	1.776.904	<i>Repairs and maintenance</i>
Penyusutan aset hak guna (Catatan 18a)	1.772.254	1.852.876	<i>Depreciation of right of use assets (Note 18a)</i>
Penyusutan aset tetap yang dimiliki (Catatan 18a)	1.640.978	1.565.310	<i>Depreciation of fixed assets (Note 18a)</i>
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 19)	1.153.670	1.095.451	<i>Amortisation of intangible assets (Note 19)</i>
Komunikasi	1.145.675	1.454.794	<i>Communication</i>
Keperluan kantor	1.118.673	883.617	<i>Office supplies</i>
Sewa	813.808	897.454	<i>Rent</i>
Transportasi	673.456	602.830	<i>Transportations</i>
Listrik, air dan gas	510.922	527.378	<i>Electricity, water and gas</i>
Pajak selain pajak penghasilan	249.826	234.587	<i>Tax other than income tax</i>
Perjalanan dinas	242.237	172.226	<i>Traveling</i>
Zakat	189.730	141.405	<i>Zakat</i>
Premi asuransi	182.542	100.714	<i>Insurance premium</i>
Tanggung jawab sosial dan lingkungan	174.673	52.902	<i>Social and environmental responsibility</i>
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 18a)	69.114	64.025	<i>Interest on lease liability (Note 18a)</i>
Keamanan	43.110	52.054	<i>Security</i>
Program pemerintah	22.103	54.108	<i>Government program</i>
Rekrutmen	15.031	15.571	<i>Recruitment</i>
Lain-lain	488.583	369.667	<i>Others</i>
Total	22.732.894	22.102.552	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, beban promosi termasuk beban hadiah undian dana pihak ketiga masing-masing sebesar Rp51.116 dan Rp55.423.

For the year ended 31 December 2023 and 2022, promotions expenses include the reward/prize expenses of third party funds amounted to Rp51,116 and Rp55,423, respectively.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan ("TJSL") merupakan komitmen berkelanjutan untuk memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi dan kepedulian Bank kepada masyarakat. Berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara bahwa Program TJSL BUMN dilakukan secara sistematis dan terpadu untuk menjamin pelaksanaan, pencapaian keberhasilan serta pengelolaan dampak Program TJSL BUMN sesuai dengan prioritas dan/atau pencapaian dari tujuan Program TJSL BUMN yang berpedoman pada rencana kerja Bank. Pelaksanaan Program TJSL PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. yaitu dalam bentuk bantuan dan/atau kegiatan lainnya dan dilaksanakan dengan mengutamakan fokus bidang pendidikan, lingkungan, dan pengembangan usaha mikro dan usaha kecil. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, realisasi pencapaian TJSL berdasarkan anggaran kegiatan yang diperhitungkan sebagai biaya pada BUMN dalam tahun anggaran berjalan (*on balance sheet*) sebesar Rp174.673 dan Rp52.902 sedangkan realisasi pencapaian TJSL berdasarkan penyisihan sebagian laba bersih BUMN pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (*off-balance sheet*) sebesar RpNihil dan Rp84.728.

Social and environmental responsibility ("TJSL") is an ongoing commitment to contribute to economic development and the Bank's concern for the community. Based on the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises Number PER-1/MBU/03/2023 regarding Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises ("SOE") stated that the SOE's TJSL Program is carried out in a systematic and integrated manner to ensure the implementation, success achievement and management of the impact of the SOE's TJSL Program in accordance with the priorities and/or achievement of the objectives of the SOE's TJSL Program which guided by the Bank's work plan. The implementation of the PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. TJSL Program is in the form of support and/or other activities and is carried out with a focus on education, environment, and development of micro and small businesses. Realization of the on balance sheet as of 31 December 2023 and 2022 was Rp174,673 and Rp52,902, respectively, while from the off balance sheet as of 31 December 2023 and 2022 were RpNil and Rp84,728, respectively.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

Lain-lain terutama terdiri dari beban penelitian & pengembangan, beban *agency*, beban keanggotaan *depository bank*, beban izin perwakilan luar negeri dan beban representasi.

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON

Sesuai dengan kebijakan Bank, selain gaji, pegawai juga mendapatkan fasilitas dan tunjangan berupa Tunjangan Hari Raya (THR), fasilitas kesehatan, uang duka dan santunan duka, tunjangan cuti, fasilitas jabatan untuk jabatan tertentu, program pensiun untuk pegawai tetap, insentif sesuai dengan kinerja pegawai dan Bank serta manfaat untuk pegawai yang berhenti bekerja sesuai dengan Undang-undang di Bidang Ketenagakerjaan dan Perjanjian Kerja Bersama Bank Mandiri.

Dana pensiun

Bank Mandiri memiliki 5 (lima) Dana Pensiun yang berbentuk Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) yang terdiri dari 1 (satu) Dana Pensiun yang menyelenggarakan Program Pensiun Luran Pasti (PPIP) dan 4 (empat) Dana Pensiun yang menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) sebagai berikut:

- a. Dana Pensiun Bank Mandiri (Program Pensiun luran Pasti)

Dana Pensiun Bank Mandiri yang menyelenggarakan Program Pensiun luran Pasti (DPPK - PPIP) didirikan pada tanggal 1 Agustus 1999 berdasarkan Keputusan Direksi Bank Mandiri No. 004/KEP.DIR/1999 tanggal 26 April 1999 tentang Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri. Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP/300/KM.017/1999 tanggal 14 Juli 1999 dan diumumkan di dalam Tambahan Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 3 Agustus 1999.

Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri telah disesuaikan terakhir berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. KEP.DIR/4/2022 tanggal 9 Februari 2022. Penyesuaian dilakukan dalam rangka penyelenggaraan Pembayaran Manfaat Pensiun secara Berkala oleh Dana Pensiun Bank Mandiri dan telah mendapatkan pengesahan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-246/NB.11/2022 tanggal 25 April 2022 dan diumumkan di dalam Tambahan Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 45 tanggal 7 Juni 2022.

**50. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
(continued)**

Others is consist of research and development expenses, agency expenses, membership fee depository Bank, overseas representative expenses and representation exprenses.

51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY

Under the Bank's policy, other than salaries, employees are entitled to allowances and benefits, such as religious holiday allowance, medical reimbursements, bereavement money and benefits, leave allowance, functional allowance for certain levels, pension plan for permanent employees, incentives based on employee's and the Bank's performance and post-employment benefits in accordance with prevailing Employment Law and Bank Mandiri Collective Labor Agreement.

Pension plan

Bank Mandiri has 5 (five) Pension Funds in the form of Employer Pension Funds (DPPK) consisting of 1 (one) Pension Fund that organizes a Defined Contribution Pension Program (PPIP) and 4 (four) Pension Funds that organizes a Defined Benefit Pension Program (PPMP) as follows:

- a. *Bank Mandiri Pension Fund (Defined Contribution Pension Program)*

Dana Pensiun Pemberi Kerja Program Pensiun luran Pasti (DPPK-PPIP) or Bank Mandiri Pension Fund (Dana Pensiun Bank Mandiri (DPBM)) which was established on 1 August 1999 based on Board of Directors's resolution No. 004/KEP.DIR/1999 dated 26 April 1999 regarding Pension Plan of Bank Mandiri's pension fund. Regulation established by Bank Mandiri pension fund were approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. KEP/300/KM.017/1999 dated 14 July 1999 and was published in the Additional of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 62 dated 3 August 1999.

The regulations for Pension Funds from Bank Mandiri Pension Funds have been last adjusted based on the Decree of the Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. KEP.DIR/4/2022 dated 9 February 2022. The adjustment was made in the framework of implementing Periodic Pension Benefit Payments by the Bank Mandiri Pension Fund and has received approval from the Financial Services Authority based on the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-246/NB.11/2022 dated 25 April 2022 and announced in the Additional of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 45 dated 7 June 2022.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

a. Dana Pensiun Bank Mandiri (Program Pensiun Iuran Pasti) (lanjutan)

Iuran pensiun yang dibukukan atas nama masing-masing Peserta ditanggung bersama oleh Pemberi Kerja dan Peserta:

1. Peserta wajib membayar iuran sebesar 5% (lima persen) dari Penghasilan Dasar Pensiun.
2. Pemberi Kerja wajib membayar iuran sebesar 10% (sepuluh persen) dari Penghasilan Dasar Pensiun.

Dana Pensiun Bank Mandiri menginvestasikan beberapa sumber keuangannya antara lain pada *deposito on call* Bank Mandiri. Saldo *deposito on call* tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp13.050 dan Rp9.200. Tingkat suku bunga atas *deposito* tersebut adalah sama dengan suku bunga atas *deposito* berjangka pihak ketiga.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank telah membayar iuran pensiun masing-masing sebesar Rp570.809 dan Rp538.691.

b. Dana Pensiun Bank Mandiri (Program Pensiun Manfaat Pasti)

Bank Mandiri memiliki 4 (empat) Dana Pensiun yang menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti (DPPK - PPMP) sebagai berikut:

1. Dana Pensiun Bank Mandiri Satu (Bank Bumi Daya),
2. Dana Pensiun Bank Mandiri Dua (Bank Dagang Negara),
3. Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga (Bank Exim) dan
4. Dana Pensiun Bank Mandiri Empat (Bank Pembangunan Indonesia).

Peserta program pensiun manfaat pasti adalah mereka yang berasal dari Bank Peserta Penggabungan dengan masa kerja tiga tahun atau lebih pada saat penggabungan yang terdiri dari pegawai aktif bank, mantan karyawan (karyawan yang berhenti bekerja dan tidak mengalihkan haknya ke dana pensiun lain) dan pensiunan.

51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY (continued)

a. *Bank Mandiri Pension Fund (Defined Contribution Pension Program) (continued)*

The pension contribution is recorded for each members, which jointly borne by the employer and the members:

1. *The member is obliged to contribute 5% (five percent) of basic pension income.*
2. *The employer is obliged to contribute 10% (ten percent) of basic pension income.*

The Bank Mandiri's pension funds invest their financial resources including deposits on call at Bank Mandiri. Balance on deposit on call as of 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp13,050 and Rp9,200, respectively. The interest rate of the deposits are the same with interest rate for third party time deposits.

For the year ended 31 December 2023 and 2022, Bank has paid pension contribution of Rp570,809 and Rp538,691, respectively.

b. *Bank Mandiri Pension Fund (Defined Benefit Pension Program)*

Four employer's pension funds provide defined benefits program (DPPK-PPMP), which from the merger of 4 (four) legacy banks, namely:

1. *Dana Pensiun Bank Mandiri Satu (Bank Bumi Daya),*
2. *Dana Pensiun Bank Mandiri Dua (Bank Dagang Negara),*
3. *Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga (Bank Exim) and*
4. *Dana Pensiun Bank Mandiri Empat (Bank Pembangunan Indonesia),*

The members of the pension funds are employees from Participating Bank with working period of three years or more at the merger date which were active employees, ex employees (resigned but did not transfer his/her right to other pension fund) and retired members.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana pensiun (lanjutan)

- b. Dana Pensiun Bank Mandiri (Program Pensiun Manfaat Pasti) (lanjutan)

Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Satu (DPBM Satu), Dana Pensiun Bank Mandiri Dua (DPBM Dua), Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga (DPBM Tiga) dan Dana Pensiun Bank Mandiri Empat (DPBM Empat) telah mengalami beberapa kali perubahan, hal tersebut dilakukan dalam rangka menyesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu:

1. Dana Pensiun Bank Mandiri Satu ("DPBMS")

Dalam rangka penggabungan PT Bank Bumi Daya (Persero) ke dalam PT Bank Mandiri (Persero), telah ditetapkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Nomor 021A/KEP.DIR/1999 tanggal 31 Juli 1999 yang telah mendapat pengesahan Menteri berdasarkan Keputusan Nomor KEP-394/KM.17/1999 tanggal 15 November 1999, dengan nama Dana Pensiun Bank Mandiri Satu.

Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Satu telah disesuaikan terakhir berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Nomor KEP.DPB1/001/2023 tanggal 15 Maret 2023. Penyesuaian dilakukan dalam rangka pemberian Manfaat Lain dalam Bentuk Manfaat Tambahan Tahun 2023 kepada Dana Pensiun Bank Mandiri Satu, Dana Pensiun Bank Mandiri Dua, Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga dan Dana Pensiun Bank Mandiri Empat.

Perubahan Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Satu ini, telah mendapat pengesahan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-23/D.05/2023 tanggal 5 April 2023 Tentang Pengesahan Atas Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Satu dan diumumkan di dalam Tambahan Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 36 tanggal 5 Mei 2023.

51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY (continued)

Pension plan (continued)

- b. Bank Mandiri Pension Fund (Defined Benefit Pension Program) (continued)

The regulations for Pension Funds from Dana Pensiun Bank Mandiri Satu (DPBM Satu), Dana Pensiun Bank Mandiri Dua (DPBM Dua), Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga (DPBM Tiga) and Dana Pensiun Bank Mandiri Empat (DPBM Empat) have been changed several times, in order to comply with the applicable laws and regulations, as follows:

1. Dana Pensiun Bank Mandiri Satu ("DPBMS")

For the purpose of the merger of PT Bank Bumi Daya (Persero) into PT Bank Mandiri (Persero), a Decree of the Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) No. 021A/KEP.DIR/1999 dated 31 July 1999 was stipulated, which was approved by the Minister based on Decree No. KEP-394/KM.17/1999 dated 15 November 1999, under the name Dana Pensiun Bank Mandiri Satu.

The Pension Fund Regulations of the Dana Pensiun Bank Mandiri Satu have been adjusted recently by Decree of the Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Number KEP.DPB1/001/2023 dated 15 March 2023. The amendment was made in order to provide Other Benefits in the form of Additional Benefits year 2023 to Dana Pensiun Bank Mandiri Satu, Dana Pensiun Bank Mandiri Dua, Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga and Dana Pensiun Bank Mandiri Empat.

The amendment to the Pension Fund Regulation of Dana Pensiun Bank Mandiri Satu has been authorized by the Financial Services Authority based on the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEP-23/D.05/2023 dated 5 April 2023 regarding the Ratification of the Pension Fund Regulation of Dana Pensiun Bank Mandiri Satu and has been announced in the Additional to the State Gazette of the Republic of Indonesia No.36 dated 5 May 2023.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana pensiun (lanjutan)

- b. Dana Pensiun Bank Mandiri (Program Pensiun Manfaat Pasti) (lanjutan)

2. Dana Pensiun Bank Mandiri Dua ("DPBMD")

Dalam rangka penggabungan PT Bank Dagang Negara (Persero) ke dalam PT Bank Mandiri (Persero), telah ditetapkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Nomor 021B/KEP.DIR/1999 tanggal 31 Juli 1999, yang telah mendapat pengesahan Menteri berdasarkan Keputusan Nomor: KEP-395/KM.17/1999 tanggal 15 November 1999, dengan nama Dana Pensiun Bank Mandiri Dua.

Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Dua telah disesuaikan terakhir berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Nomor KEP.DPB2/001/2023 tanggal 15 Maret 2023. Penyesuaian dilakukan dalam rangka pemberian Manfaat Lain dalam Bentuk Manfaat Tambahan Tahun 2023 kepada Dana Pensiun Bank Mandiri Satu, Dana Pensiun Bank Mandiri Dua, Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga dan Dana Pensiun Bank Mandiri Empat.

Perubahan Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Dua ini, telah mendapat pengesahan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-24/D.05/2023 tanggal 5 April 2023 Tentang Pengesahan Atas Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Dua dan diumumkan di dalam Tambahan Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 36 tanggal 5 Mei 2023.

3. Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga ("DPBMT")

Dalam rangka penggabungan PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero) ke dalam PT Bank Mandiri (Persero), telah ditetapkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Nomor 021C/KEP.DIR/1999 tanggal 31 Juli 1999, yang telah mendapat pengesahan Menteri berdasarkan Keputusan Nomor KEP-396/KM.17/1999 tanggal 15 November 1999, dengan nama Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga.

Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga telah disesuaikan terakhir berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Nomor KEP.DPB3/001/2023 tanggal 15 Maret 2023. Penyesuaian dilakukan dalam rangka pemberian Manfaat Lain dalam Bentuk Manfaat Tambahan Tahun 2023 kepada Dana Pensiun Bank Mandiri Satu, Dana Pensiun Bank Mandiri Dua, Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga dan Dana Pensiun Bank Mandiri Empat.

51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY (continued)

Pension plan (continued)

- b. Bank Mandiri Pension Fund (Defined Benefit Pension Program) (continued)

2. Dana Pensiun Bank Mandiri Dua ("DPBMD")

For the purpose of the merger of PT Bank Dagang Negara (Persero) into PT Bank Mandiri (Persero), a Decree of the Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) No. 021B/KEP.DIR/1999 dated 31 July 1999 was stipulated, which was approved by the Minister based on Decree No. KEP-395/KM.17/1999 dated 15 November 1999, under the name Dana Pensiun Bank Mandiri Dua.

The Pension Fund Regulations of Dana Pensiun Bank Mandiri Dua have been adjusted recently by Decree of the Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Number KEP.DPB2/001/2023 dated 15 March 2023. The amendment was made in order to provide Other Benefits in the form of Additional Benefits year 2023 to Dana Pensiun Bank Mandiri Satu, Dana Pensiun Bank Mandiri Dua, Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga and Dana Pensiun Bank Mandiri Empat.

This amendment to the Pension Fund Regulations of Dana Pensiun Bank Mandiri Dua has been authorized by the Financial Services Authority (OJK) based on the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEP-24/D.05/2023 dated 5 April 2023 regarding the Ratification of Pension Fund Regulations of Dana Pensiun Bank Mandiri Dua and has been announced in the Additional to the State Gazette of the Republic of Indonesia No.36 dated 5 May 2023.

3. Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga ("DPBMT")

For the purpose of the merger of PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero) into PT Bank Mandiri (Persero), a Decree of the Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) No. 021C/KEP.DIR/1999 dated 31 July 1999 was stipulated, which was approved by the Minister based on the Decree No. KEP-396/KM.17/1999 dated 15 November 1999, under the name Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga.

The Pension Fund Regulations of Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga have been adjusted recently by Decree of the Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Number KEP.DPB3/001/2023 dated 15 March 2023. The amendment was made in order to provide Other Benefits in the form of Additional Benefits year 2023 to Dana Pensiun Bank Mandiri Satu, Dana Pensiun Bank Mandiri Dua, Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga and Dana Pensiun Bank Mandiri Empat.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana pensiun (lanjutan)

- b. Dana Pensiun Bank Mandiri (Program Pensiun Manfaat Pasti) (lanjutan)

3. Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga ("DPBMT") (lanjutan)

Perubahan Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga ini, telah mendapat pengesahan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-25/D.05/2023 tanggal 5 April 2023 Tentang Pengesahan Atas Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga dan diumumkan di dalam Tambahan Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 36 tanggal 5 Mei 2023.

4. Dana Pensiun Bank Mandiri Empat ("DPBME")

Dalam rangka penggabungan PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) ke dalam PT Bank Mandiri (Persero), telah ditetapkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) No. 021D/KEP.DIR/1999 tanggal 31 Juli 1999, yang telah mendapat pengesahan Menteri berdasarkan Keputusan Nomor KEP-397/KM.17/1999 tanggal 15 November 1999, dengan nama Dana Pensiun Bank Mandiri Empat.

Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Empat telah disesuaikan terakhir berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. KEP.DPB4/001/2023 tanggal 15 Maret 2023. Penyesuaian dilakukan dalam rangka pemberian Manfaat Lain dalam Bentuk Manfaat Tambahan Tahun 2023 kepada Dana Pensiun Bank Mandiri Satu, Dana Pensiun Bank Mandiri Dua, Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga dan Dana Pensiun Bank Mandiri Empat.

Perubahan Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Empat ini, telah mendapat pengesahan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-26/D.05/2023 tanggal 5 April 2023 Tentang Pengesahan Atas Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Empat dan diumumkan di dalam Tambahan Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 36 tanggal 5 Mei 2023.

Perhitungan aktuarial atas liabilitas manfaat pensiun untuk Bank saja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 didasarkan atas estimasi perhitungan aktuarial untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang tercantum pada laporan dari Kantor Konsultan Aktuarial Enny Diah Awal tanggal 4 Januari 2024 dan 3 Januari 2023 dengan metode *Projected Unit Credit*.

51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY (continued)

Pension plan (continued)

- b. Bank Mandiri Pension Fund (Defined Benefit Pension Program) (continued)

3. Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga ("DPBMT") (continued)

The amendment to the Pension Fund Regulation of Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga has been authorized by the Financial Services Authority based on the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEP-25/D.05/2023 dated 5 April 2023 regarding the Ratification of the Pension Fund Regulation of Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga and has been announced in the Additional to the State Gazette of the Republic of Indonesia No.36 dated 5 May 2023.

4. Dana Pensiun Bank Mandiri Empat ("DPBME")

For the purpose of the merger of PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) into PT Bank Mandiri (Persero), a Decree of the Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) No. 021D/KEP.DIR/1999 dated 31 July 1999 was stipulated, which was approved by the Minister based on Decree No. KEP-397/KM.17/1999 dated 15 November 1999, under the name Dana Pensiun Bank Mandiri Empat.

The Pension Fund Regulations of Dana Pensiun Bank Mandiri Empat have been adjusted recently by Decree of the Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Number KEP.DPB4/001/2023 dated 15 March 2023. The amendment was made in order to provide Other Benefits in the form of Additional Benefits year 2023 to Dana Pensiun Bank Mandiri Satu, Dana Pensiun Bank Mandiri Dua, Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga and Dana Pensiun Bank Mandiri Empat.

The amendment to the Pension Fund Regulations of Dana Pensiun Bank Mandiri Empat has been authorized by the Financial Services Authority based on the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEP-26/D.05/2023 dated 5 April 2023 regarding the Ratification of the Pension Fund Regulations of Dana Pensiun Bank Mandiri Empat and has been announced in the Additional to the State Gazette of the Republic of Indonesia No.36 dated 5 May 2023.

The actuarial calculation on pension benefits liability for Bank only as of 31 December 2023 and 31 December 2022 were based on estimated actuarial calculation for the year ended 31 December 2023 and 2022 as stated in report of Enny Diah Awal Actuary Consultant Firm dated 4 January 2024 and 3 January 2023 with method of "Projected Unit Credit".

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana pensiun (lanjutan)

Asumsi-asumsi yang digunakan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	
Tingkat diskonto	6,70% (2022: 7,30% per tahun/ 7.30% per annum)	6,70% (2022: 7,30% per tahun/ 7.30% per annum)	6,70% (2022: 7,30% per tahun/ 7.30% per annum)	6,70% (2022: 7,30% per tahun/ 7.30% per annum)	Discount rate
Tingkat pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan	8% (2022: 9,5% per tahun/per annum)	8% (2022: 9,5% per tahun/per annum)	8% (2022: 9,5% per tahun/per annum)	8% (2022: 9,5% per tahun/per annum)	Expected rate of return on pension plan assets
Masa kerja yang digunakan	Per 31 Juli 1999/ As of 31 July 1999	Per 31 Juli 1999/ As of 31 July 1999	Per 31 Juli 1999/ As of 31 July 1999	Per 31 Juli 1999/ As of 31 July 1999	Working period used
Penghasilan Dasar Pensiun (PhDP) yang digunakan	Gaji Pokok x Indeks yang terdaftar pada tanggal 31 Juli 1999 yang telah disesuaikan pada tanggal 31 Desember 2002/ <i>Basic Salary x Index registered on 31 July 1999, which adjusted on 31 December 2002</i>	Gaji Pokok + Tunjangan lainnya yang terdaftar pada tanggal 31 Juli 1999 yang telah disesuaikan pada tanggal 31 Desember 2002/ <i>Basic Salary + Other Benefits registered on 31 July 1999, which adjusted on 31 December 2002</i>	(Gaji Pokok + Tunjangan Keluarga) x Tunjangan kemahalan cabang yang terdaftar pada tanggal 31 Juli 1999 yang telah disesuaikan pada tanggal 31 Desember 2002/ <i>(Basic Salary + Family Allowance) x Expensive allowance for branches registered on 31 July 1999, which adjusted on 31 December 2002</i>	Gaji Dasar yang terdaftar pada tanggal 31 Juli 1999 yang telah disesuaikan pada tanggal 31 Desember 2002/ <i>Basic Salary registered on 31 July 1999, which adjusted on 31 December 2002</i>	Pensionable salary (PhDP) used
Tingkat kenaikan PhDP	Nihil/Nil	Nihil/Nil	Nihil/Nil	Nihil/Nil	Expected rates of PhDP increase
Tabel tingkat kematian	80% UN 2010 Male	80% UN 2010 Male	80% UN 2010 Male	80% UN 2010 Male	Mortality rate table
Tingkat pengunduran diri	Usia 23 - 29 = 10,00% Usia 30 - UPN = 3,50% turun linear s.d. 0,00%/ Age 23 - 29 = 10,00% Age 30 - Normal Retirement Age = 3,50% decreasing linearly up to 0,00%	Usia 23 - 29 = 10,00% Usia 30 - UPN = 3,50% turun linear s.d. 0,00%/ Age 23 - 29 = 10,00% Age 30 - Normal Retirement Age = 3,50% decreasing linearly up to 0,00%	Usia 23 - 29 = 10,00% Usia 30 - UPN = 3,50% turun linear s.d. 0,00%/ Age 23 - 29 = 10,00% Age 30 - Normal Retirement Age = 3,50% decreasing linearly up to 0,00%	Usia 23 - 29 = 10,00% Usia 30 - UPN = 3,50% turun linear s.d. 0,00%/ Age 23 - 29 = 10,00% Age 30 - Normal Retirement Age = 3,50% decreasing linearly up to 0,00%	Turnover rate
Tingkat kecacatan	10,00% dari tingkat mortalita/ 10,00% of mortality rate	10,00% dari tingkat mortalita/ 10,00% of mortality rate	10,00% dari tingkat mortalita/ 10,00% of mortality rate	10,00% dari tingkat mortalita/ 10,00% of mortality rate	Disability rate
Metode aktuarial	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>	Actuarial method
Usia pensiun normal ("UPN")	48 tahun sampai dengan 56 tahun disesuaikan berdasarkan strata/ 48 years old to 56 years depending on the Grades	56 tahun untuk semua strata/ 56 years old for all Grades	56 tahun untuk semua strata/ 56 years old for all Grades	56 tahun untuk semua strata/ 56 years old for all Grades	Normal retirement age ("UPN")
Tingkat kenaikan manfaat pensiun	Nihil/Nil	Nihil/Nil	Nihil/Nil	2,00% per tahun/per year	Expected rate of pension benefit increase
Tarif pajak rata-rata	Tarif pajak progresif berdasarkan UU RI No.7 tahun 2021/ <i>Progressive tax rate based on UU RI No.7 (2022: 3,00%</i> dari imbalan/of benefit)	Tarif pajak progresif berdasarkan UU RI No.7 tahun 2021/ <i>Progressive tax rate based on UU RI No.7 (2022: 3,00%</i> dari imbalan/of benefit)	Tarif pajak progresif berdasarkan UU RI No.7 tahun 2021/ <i>Progressive tax rate based on UU RI No.7 (2022: 3,00%</i> dari imbalan/of benefit)	Tarif pajak progresif berdasarkan UU RI No.7 tahun 2021/ <i>Progressive tax rate based on UU RI No.7 (2022: 3,00%</i> dari imbalan/of benefit)	Average tax rates

Estimasi nilai kini liabilitas manfaat pensiun dan nilai wajar aset bersih pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The present value of the pension benefit obligations and net fair value of plan assets as of 31 December 2023 are as follows:

	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	
Nilai kini liabilitas manfaat pensiun	(1.252.727)	(1.383.448)	(570.853)	(439.812)	Present value of the pension benefit obligation
Nilai wajar aset program	1.295.271	1.404.869	583.862	586.699	Fair value of plan assets
Funded status	42.544	21.421	13.009	146.887	Funded Status
Batas aset (asset ceiling*)	(42.544)	(21.421)	(13.009)	(146.887)	Asset ceiling ¹⁾
Aset program manfaat pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian**)	-	-	-	-	Pension plan program assets recognised in consolidated statement of financial position **)

¹⁾ Tidak terdapat akumulasi kerugian aktuarial bersih dan biaya jasa lalu yang belum diakui serta tidak terdapat nilai kini dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa depan.

^{**)} Tidak ada aset yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian karena ketentuan yang disyaratkan dalam PSAK 24 mengenai "Imbalan Kerja" tidak terpenuhi.

¹⁾ There are no unrealised accumulated actuarial loss-net nor unrealised past service cost and there are no present value of available future refunds or reductions of future contributions.

^{**)} There are no plan assets recognised in the consolidated statement of financial position because the requirements under SFAS No. 24 regarding "Employee Benefits" are not fulfilled.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana pensiun (lanjutan)

Estimasi nilai kini liabilitas manfaat pensiun dan nilai wajar aset bersih pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	2022				
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	
Nilai kini liabilitas manfaat pensiun	(1.321.307)	(1.453.642)	(600.389)	(466.605)	Present value of the pension benefit obligation
Nilai wajar aset program	1.420.106	1.465.542	626.880	608.820	Fair value of plan assets
<i>Funded status</i>	98.799	11.900	26.491	142.215	<i>Funded Status</i>
Batas aset (<i>asset ceiling</i> *)	(98.799)	(11.900)	(26.491)	(142.215)	<i>Asset ceiling</i> ¹⁾
Aset program manfaat pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian**)	-	-	-	-	Pension plan program assets recognised in consolidated statement of financial position ²⁾

¹⁾ Tidak terdapat akumulasi kerugian aktuarial bersih dan biaya jasa lalu yang belum diakui serta tidak terdapat nilai kini dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa depan.

²⁾ Tidak ada aset yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian karena ketentuan yang disyaratkan dalam PSAK 24 mengenai "Imbalan Kerja" tidak terpenuhi.

Komposisi aset program dari masing-masing dana pensiun pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari:

	2023				
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	
Deposito	5%	5%	1%	16%	Time deposit
Obligasi	34%	39%	11%	17%	Bonds
Penempatan langsung	8%	23%	35%	3%	Direct placement
Tanah dan bangunan	28%	4%	31%	0%	Land and building
Saham	1%	1%	0%	0%	Shares
Surat Berharga Negara	24%	28%	22%	63%	Treasury bills
Lain-lain	0%	0%	0%	1%	Others
Total	100%	100%	100%	100%	Total

	2022				
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	
Deposito	8%	6%	2%	10%	Time deposit
Obligasi	35%	41%	13%	22%	Bonds
Penempatan langsung	8%	20%	31%	3%	Direct placement
Tanah dan bangunan	26%	4%	33%	6%	Land and building
Saham	2%	2%	0%	0%	Shares
Surat Berharga Negara	21%	26%	21%	59%	Treasury bills
Lain-lain	0%	1%	0%	0%	Others
Total	100%	100%	100%	100%	Total

51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY (continued)

Pension plan (continued)

The present value of the pension benefit obligations and net fair value of plan assets as of 31 December 2022 are as follows:

	2022				
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	
Nilai kini liabilitas manfaat pensiun	(1.321.307)	(1.453.642)	(600.389)	(466.605)	Present value of the pension benefit obligation
Nilai wajar aset program	1.420.106	1.465.542	626.880	608.820	Fair value of plan assets
<i>Funded status</i>	98.799	11.900	26.491	142.215	<i>Funded Status</i>
Batas aset (<i>asset ceiling</i> *)	(98.799)	(11.900)	(26.491)	(142.215)	<i>Asset ceiling</i> ¹⁾
Aset program manfaat pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian**)	-	-	-	-	Pension plan program assets recognised in consolidated statement of financial position ²⁾

¹⁾ There are no unrealised accumulated actuarial loss-net nor unrealised past service cost and there are no present value of available future refunds or reductions of future contributions.

²⁾ There are no plan assets recognised in the consolidated statement of financial position because the requirements under SFAS No. 24 regarding "Employee Benefits" are not fulfilled.

The composition of plan assets from Pension Fund for the year ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023				
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	
Deposito	5%	5%	1%	16%	Time deposit
Obligasi	34%	39%	11%	17%	Bonds
Penempatan langsung	8%	23%	35%	3%	Direct placement
Tanah dan bangunan	28%	4%	31%	0%	Land and building
Saham	1%	1%	0%	0%	Shares
Surat Berharga Negara	24%	28%	22%	63%	Treasury bills
Lain-lain	0%	0%	0%	1%	Others
Total	100%	100%	100%	100%	Total

	2022				
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	
Deposito	8%	6%	2%	10%	Time deposit
Obligasi	35%	41%	13%	22%	Bonds
Penempatan langsung	8%	20%	31%	3%	Direct placement
Tanah dan bangunan	26%	4%	33%	6%	Land and building
Saham	2%	2%	0%	0%	Shares
Surat Berharga Negara	21%	26%	21%	59%	Treasury bills
Lain-lain	0%	1%	0%	0%	Others
Total	100%	100%	100%	100%	Total

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana pensiun (lanjutan)

Undang-undang di Bidang Ketenagakerjaan dan Perjanjian Kerja Bersama Bank Mandiri

Bank Mandiri telah menerapkan kebijakan akuntansi imbalan kerja PSAK No. 24 dengan mengakui cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai (*employee service entitlements*). Bank Mandiri mengakui cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai berdasarkan Undang-undang di Bidang Ketenagakerjaan dan Perjanjian Kerja Bersama Bank Mandiri untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sejumlah Rp3.469.705 dan Rp3.184.090 (termasuk Rp8.240 yang merupakan pesangon atas pegawai yang sudah berhenti tetapi belum dibayarkan dan telah dikeluarkan dari perhitungan aktuarial) berdasarkan perkiraan biaya uang penghargaan pegawai sebagaimana tercantum dalam laporan aktuarial independen (Catatan 34).

Penyisihan atas tunjangan masa kerja pegawai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung berdasarkan perhitungan hak masa kerja pegawai untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 sebagaimana tercantum dalam laporan aktuarial independen Kantor Konsultan Aktuarial Enny Diah Awal tanggal 4 Januari 2024 dan 3 Januari 2023. Asumsi-asumsi yang digunakan oleh aktuarial adalah sebagai berikut:

- a. Tingkat diskonto: 6,80% (2022: 7,30%) per tahun.
- b. Tingkat kenaikan gaji: 8,00%.
- c. Tabel tingkat kematian yang digunakan Tabel Mortalita Indonesia Tahun 2019.
- d. Tingkat pengunduran diri: Usia 23 - 29 = 10,00%
Usia 30 - UPN = 3,50% turun linear s.d. 0,00%.
- e. Metode aktuarial adalah *projected unit credit method*.
- f. Usia pensiun normal berkisar antara 36 tahun sampai dengan 56 tahun disesuaikan berdasarkan strata.
- g. Tingkat kecacatan 10,00% dari kemungkinan orang meninggal pada masing-masing usia.

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan ditentukan berdasarkan laporan aktuarial independen sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

	2023	2022
Cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai yang diakui di laporan posisi keuangan	2.066.274	1.879.403

51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY (continued)

Pension plan (continued)

Labor Law and Bank Mandiri Collective Labor Agreement

Bank Mandiri has implemented an accounting policy for employment benefits SFAS No. 24 to recognise provision for employee service entitlements. Bank Mandiri recognizes provisions for employee long service benefits based on the Employment Law and and Bank Mandiri Collective Labor Agreements for the year ended 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp3,469,705 and Rp3,184,090 (including compensation benefits of Rp8,240 for resigned employees which have not yet been paid and excluded from actuarial calculation), respectively, based on the estimated post employment benefit in the independent actuarial reports (Note 34).

Provision for employee service entitlements as of 31 December 2023 and 2022 are estimated using the employees service entitlements calculation for the year ended 31 December 2023 and 2022 as included in the independent actuarial report of Enny Diah Awal Actuary Consultant Firm dated 4 January 2024 and 3 January 2023, respectively. The assumptions used by the actuary are as follows:

- a. Discount rate: 6.80% (2022: 7.30%) per annum.
- b. Salary increase rate: 8.00%.
- c. Mortality rate table used is Indonesia Mortality 2019.
- d. Turnover rate: Age 23 - 29 = 10.00% Age 30 - Normal Retirement Age = 3.50% decreasing linearly up to 0.00%.
- e. Actuarial method is projected unit credit method.
- f. Normal retirement age between 36 to 56 years according to the grades.
- g. Disability rate is 10.00% of death probability at each age.

The amounts recognised in the statement of financial position are determined based on independent actuarial report as follows (Bank Mandiri only):

Provision for post employment benefits presented in statement of financial position

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY (continued)

Dana pensiun (lanjutan)

Pension plan (continued)

Undang-undang di Bidang Ketenagakerjaan dan Perjanjian Kerja Bersama Bank Mandiri (lanjutan)

Labor Law and Bank Mandiri Collective Labor Agreement (continued)

Mutasi nilai kini kewajiban pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

The movement in present value of obligation over the year is as follows (Bank Mandiri only):

	2023	2022	
Nilai kini kewajiban pada awal tahun	1.879.403	1.920.311	<i>Beginning balance of present value of obligation</i>
Biaya jasa kini	198.515	200.823	<i>Current service cost</i>
Biaya pesangon	10.138	33.660	<i>Severance payment</i>
Biaya bunga	133.304	139.120	<i>Interest fee</i>
Biaya jasa lalu	-	1.603	<i>Past service cost</i>
Pembayaran imbalan pasca-kerja (Keuntungan)/kerugian aktuarial	(106.625) (48.461)	(130.766) (285.348)	<i>Benefit paid Actuarial gain</i>
Nilai kini kewajiban pada akhir tahun	2.066.274	1.879.403	<i>Ending balance of present value of obligation</i>

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain berdasarkan laporan aktuarial independen adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

The amounts recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income based on independent actuarial report are as follows (Bank Mandiri only):

Laba Rugi

Profit or loss

	2023	2022	
Biaya jasa kini	208.653	234.483	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	133.304	139.120	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	-	1.603	<i>Past service cost</i>
Biaya uang penghargaan pegawai	341.957	375.206	<i>Cost of pension benefits</i>

Penghasilan Komprehensif Lain

Other Comprehensive Income

	2023	2022	
Asumsi keuangan (perubahan asumsi)	91.329	41.455	<i>Financial assumptions (change in assumptions)</i>
Penyesuaian pengalaman (demografi dan keuangan)	(139.790)	(326.803)	<i>Experience adjustment (demographics and finances)</i>
Keuntungan aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(48.461)	(285.348)	<i>Actuarial gains recognized in other comprehensive income</i>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana pensiun (lanjutan)

Undang-undang di Bidang Ketenagakerjaan dan Perjanjian Kerja Bersama Bank Mandiri (lanjutan)

Rekonsiliasi cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Bank Mandiri		
Cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai awal tahun	1.879.403	1.920.311
Biaya selama tahun berjalan	341.957	375.206
Pembayaran manfaat	(106.625)	(130.766)
Keuntungan aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(48.461)	(285.348)
Cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai akhir tahun (Bank Mandiri saja)	2.066.274	1.879.403
Entitas Anak		
Cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai	1.395.191	1.296.447
Total cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai (Catatan 34)	3.461.465^{*)}	3.175.850^{*)}

^{*)} Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah tersebut tidak termasuk pesangon atas pegawai yang telah berhenti tetapi belum dibayarkan sebesar Rp8.240 yang telah dikeluarkan dari perhitungan aktuarial.

Nilai kini liabilitas yang didanai, nilai wajar aset program dan surplus pada program untuk lima tahun terakhir yaitu (Bank Mandiri saja):

	31 Desember/December				
	2023	2022	2021	2020	2019
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	2.066.274	1.879.403	1.920.311	2.811.930	2.984.609
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-
Defisit program	2.066.274	1.879.403	1.920.311	2.811.930	2.984.609
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	139.790	114.748	309.589	228.319	330.750
Penyesuaian pengalaman pada aset program	-	-	-	-	-

Apresiasi Pensiun

Bank Mandiri memberikan program apresiasi pensiun kepada pegawai yang memasuki usia pensiun normal (56 tahun). Program ini berlaku bagi pegawai yang telah memasuki masa kerja 10 tahun. Nilai kini kewajiban untuk cadangan atas program apresiasi pensiun per 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan perhitungan aktuarial sebesar Rp83.508 dan Rp67.151 (Catatan 34).

51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY (continued)

Pension plan (continued)

Labor Law and Bank Mandiri Collective Labor Agreement (continued)

Reconciliations of provision for post employment benefits are as follows:

	2023	2022
Bank Mandiri		
Beginning balance of provision for post employment benefits	1.879.403	1.920.311
Expenses during the year	341.957	375.206
Payments of benefits	(106.625)	(130.766)
Recognition of actuarial gain in other comprehensive income	(48.461)	(285.348)
Ending balance of provision for post employment benefits (Bank Mandiri only)	2.066.274	1.879.403
Subsidiaries		
Provision for post employment benefits	1.395.191	1.296.447
Total provision for post employment benefits (Note 34)	3.461.465^{*)}	3.175.850^{*)}

^{*)} As of 31 December 2023 and 2022, the amount does not include unpaid severance for resigned employees which have not yet been paid amounted to Rp8,240, which was excluded from actuarial calculation.

The present value of funded benefit obligations, fair value of plan assets and the surplus on the program for the last five years, which are (Bank Mandiri only):

Pension Appreciation

Bank Mandiri provides pension appreciation programs to employees who enter normal retirement age (age 56). This program is eligible for employees who have entered their ten years of service period. The present value for provision of pension appreciation program as of 31 December 2023 and 2022 based on an actuarial calculation amounted to Rp83,508 and Rp67,151, respectively (Note 34).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Apresiasi Pensiun (lanjutan)

Asumsi-asumsi yang digunakan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

- a. Tingkat diskonto: 6,90% (2022: 7,30%)
- b. Harga emas: Rp1.120.000 (2022: Rp1.012.000) (nilai penuh)
- c. Tingkat kenaikan harga emas: 10,00% (2022: 8,00%)
- d. Tabel tingkat kematian yang digunakan Tabel Mortalita Indonesia Tahun 2019
- e. Tingkat kecacatan 10% dari kemungkinan orang meninggal pada masing-masing usia
- f. Tingkat pengunduran diri: Usia 23 - 29 = 10,00%
Usia 30 - UPN = 3,50% turun linear s.d. 0,00%.
- g. Usia pensiun normal yaitu ketika pekerja mencapai usia 56 tahun
- h. Metode aktuaria adalah *projected unit credit method*.

Mutasi nilai kini kewajiban pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

	2023	2022	
Nilai kini kewajiban pada awal tahun	67.151	62.781	<i>Beginning balance of present value of obligation</i>
Biaya selama tahun berjalan	14.471	11.261	<i>Expenses during the year</i>
Pembayaran manfaat (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(5.545)	(5.140)	<i>Benefit paid</i>
	7.431	(1.751)	<i>Actuarial (gain)/losses through other comprehensive income</i>
Nilai kini kewajiban pada akhir tahun (Catatan 34)	83.508	67.151	<i>Ending balance of present value of obligation (Note 34)</i>

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain berdasarkan laporan aktuaria independen adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

Laba Rugi

	2023	2022	<u>Profit or Loss</u>
Biaya jasa kini	9.771	6.745	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	4.700	4.516	<i>Interest cost</i>
Biaya apresiasi pensiun	14.471	11.261	<i>Cost of pension appreciation</i>

51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY (continued)

Pension Appreciation (continued)

The assumptions used for the year ending 31 December 2023 and 2022 are as follows:

- a. Discount rate: 6.90% (2022: 7.30%).
- b. Gold price: Rp1,120,000 (2022: Rp1,012,000) (full amount).
- c. Increment rate of gold price: 10.00% (2022: 8.00%).
- d. Mortality rate table used is Indonesia Mortality 2019.
- e. Disability rate is 10% of death probability at each age.
- f. Turnover rate: Age 23 - 29 = 10.00% Age 30 - Normal Retirement Age = 3.50% decreasing linearly up to 0.00%.
- g. Normal retirement age is until age of 56 years.
- h. Actuarial method used is projected unit credit method.

The movement in present value of obligation over the year is as follows (Bank Mandiri only):

The amounts recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income based on independent actuarial report are as follows (Bank Mandiri only):

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY (continued)

Penghasilan Komprehensif Lain

Other Comprehensive Income

	2023	2022	
Asumsi keuangan (perubahan asumsi)	9.620	(866)	<i>Financial assumptions (change in assumptions)</i>
Penyesuaian pengalaman	(2.189)	(885)	<i>Experience adjustment</i>
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	7.431	(1.751)	<i>Actuarial (gains)/losses recognised in other comprehensive Income</i>

Rekonsiliasi PVDBO (Bank Mandiri saja):

Reconciliation of PVDBO (Bank Mandiri only):

	2023						
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	UUK TK dan/ and PKB BMRI	Apresiasi Pensiun/ Pension appreciation	
PVDBO pada awal tahun	1.321.307	1.453.643	600.389	466.605	1.879.403	67.151	<i>Beginning balances of PVDBO</i>
Biaya jasa kini	-	-	-	-	198.515	9.771	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga atas PVDBO	90.056	99.689	41.260	32.005	133.304	4.700	<i>Interest cost of PVDBO</i>
Biaya jasa lalu	-	-	-	-	-	-	<i>Past service cost</i>
Biaya pesangon	-	-	-	-	10.138	-	<i>Severance pay</i>
Pembayaran imbalan dari aset program	(175.312)	(176.085)	(70.365)	(56.355)	(106.625)	(5.545)	<i>Benefit payments from plan assets</i>
(Keuntungan)/kerugian aktuarial dari PVDBO:							<i>Actuarial (gain)/losses from PVDBO:</i>
(Keuntungan)/kerugian atas perubahan asumsi ekonomis	44.285	51.437	21.085	18.707	91.329	9.620	<i>(Gain)/losses on change of assumption in economic</i>
(Keuntungan)/Kerugian atas penyesuaian pengalaman (<i>experience adjustment</i>)	(27.609)	(45.236)	(21.516)	(21.150)	(139.790)	(2.189)	<i>(Gain)/losses on experience adjustment</i>
PVDBO pada akhir tahun	1.252.727	1.383.448	570.853	439.812	2.066.274	83.508	<i>Ending balances of PVDBO</i>
	2022						
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	UUK TK dan/ and PKB BMRI	Apresiasi Pensiun/ Pension appreciation	
PVDBO pada awal tahun	1.391.911	1.555.396	648.544	483.878	1.920.311	62.781	<i>Beginning balances of PVDBO</i>
Biaya jasa kini	-	-	-	-	200.823	6.745	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga atas PVDBO	88.495	100.012	41.755	30.770	139.120	4.516	<i>Interest cost of PVDBO</i>
Biaya jasa lalu	-	-	-	-	1.603	-	<i>Past service cost</i>
Biaya pesangon	-	-	-	-	33.660	-	<i>Severance pay</i>
Pembayaran imbalan dari aset program	(181.026)	(169.254)	(68.983)	(62.751)	(130.766)	(5.140)	<i>Benefit payments from plan assets</i>
(Keuntungan)/kerugian aktuarial dari PVDBO:							<i>Actuarial (gain)/losses from PVDBO:</i>
(Keuntungan)/kerugian atas perubahan asumsi ekonomis	(35.997)	(44.465)	(20.065)	(12.007)	41.455	(866)	<i>(Gain)/losses on change of assumption in economic</i>
(Keuntungan)/Kerugian atas penyesuaian pengalaman (<i>experience adjustment</i>)	57.924	11.954	(862)	26.715	(326.803)	(885)	<i>(Gain)/losses on experience adjustment</i>
PVDBO pada akhir tahun	1.321.307	1.453.643	600.389	466.605	1.879.403	67.151	<i>Ending balances of PVDBO</i>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY (continued)

Rekonsiliasi atas aset program (Bank Mandiri saja):

Reconciliation of plan assets (Bank Mandiri only):

	2023				
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	
Nilai wajar aset program pada awal tahun	1.420.106	1.465.542	626.880	608.820	<i>Beginning fair value of plan assets</i>
Pembayaran imbalan dari aset program	(175.312)	(176.085)	(70.365)	(56.355)	<i>Benefit payments from plan assets</i>
Pendapatan bunga atas aset program	97.269	100.557	43.194	42.387	<i>Interest income in plan assets</i>
Hasil aset program (tidak termasuk pendapatan bunga)	(46.792)	14.855	(15.847)	(8.153)	<i>Result of plan assets (exclude interest income)</i>
Nilai wajar aset program pada akhir tahun	1.295.271	1.404.869	583.862	586.699	<i>Ending fair value plan assets</i>
	2022				
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	
Nilai wajar aset program pada awal tahun	1.530.656	1.592.830	653.055	654.604	<i>Beginning fair value of plan assets</i>
Pembayaran imbalan dari aset program	(181.026)	(169.254)	(68.983)	(62.751)	<i>Benefit payments from plan assets</i>
Pendapatan bunga atas aset program	97.929	102.558	42.062	42.379	<i>Interest income in plan assets</i>
Hasil aset program (tidak termasuk pendapatan bunga)	(27.453)	(60.592)	746	(25.412)	<i>Result of plan assets (exclude interest income)</i>
Nilai wajar aset program pada akhir tahun	1.420.106	1.465.542	626.880	608.820	<i>Ending fair value plan assets</i>

Mutasi penghasilan komprehensif lainnya:

Movements in other comprehensive income:

Mutasi penghasilan komprehensif lainnya untuk Bank Mandiri saja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Movements in other comprehensive income for the Bank Mandiri only for the year ended 31 December 2023 and 2022 as follows:

	2023						
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	UUK TK dan/and PKB BMRI	Apresiasi Pensiun/ Pension appreciation	
Akumulasi keuntungan aktuarial awal tahun	-	-	-	-	1.821.130	4.592	<i>Accumulated of actuarial gains on beginning year</i>
Keuntungan/(kerugian) aktuarial tahun berjalan	-	-	-	-	48.461	(7.431)	<i>Actuarial gain/(loss) of the current year</i>
Akumulasi keuntungan/(kerugian) aktuarial akhir tahun	-	-	-	-	1.869.591	(2.839)	<i>Accumulated actuarial gains/(loss) on ending year</i>
	2022						
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	UUK TK dan/and PKB BMRI	Apresiasi Pensiun/ Pension appreciation	
Akumulasi keuntungan aktuarial awal tahun	-	-	-	-	1.535.782	2.841	<i>Accumulated of actuarial gains on beginning year</i>
Keuntungan/(kerugian) aktuarial tahun berjalan	-	-	-	-	285.348	1.751	<i>Actuarial gain/(loss) of the current year</i>
Akumulasi keuntungan/(kerugian) aktuarial akhir tahun	-	-	-	-	1.821.130	4.592	<i>Accumulated actuarial gains/(loss) on ending year</i>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Jatuh tempo dari manfaat pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut untuk UUK No. 13/2003:

	2023	2022	
Tahun ke-1	182.474	158.350	Year 1
Tahun ke-2	211.216	189.223	Year 2
Tahun ke-3	293.287	246.688	Year 3
Tahun ke-4	332.295	331.017	Year 4
Tahun ke-5	380.269	380.023	Year 5
Tahun ke-6 dan seterusnya	9.439.553	8.074.873	Year 6 and others
Total	10.839.094	9.380.174	Total

51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY (continued)

Employee benefits liabilities maturing on 31 December 2023 and 2022 related to UUK No. 13/2003 are as follows:

Rata-rata durasi kewajiban manfaat pasti adalah 7,15 dan 10,42 tahun, dan kewajiban iuran pasti adalah 11,33 dan 15,57 tahun per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The average duration of the defined benefit obligation is 7.15 and 10.42 years and the defined contribution obligation is 11.33 and 15.57 years as of 31 December 2023 and 2022, respectively.

Perhitungan aktuarial atas liabilitas manfaat pensiun untuk Bank saja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 didasarkan atas estimasi perhitungan aktuarial untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang tercantum pada laporan dari Kantor Konsultan Aktuarial Enny Diah Awal tanggal 4 Januari 2024 dan 3 Januari 2023 dengan metode *Projected Unit Credit*.

Actuary's calculation of employee pension benefits for Bank only as of 31 December 2023 and 2022 were based on estimated actuarial calculation for the year ended 31 December 2023 and 2022, that listed in the report from the Enny Diah Awal Actuary Consultant Firm dated 4 January 2024 and 3 January 2023 using the Projected Unit Credit method.

Penyisihan atas tunjangan masa kerja pegawai pada tanggal 31 Desember 2023 and 2022 Entitas Anak telah dihitung oleh aktuarial independen sebagaimana tercantum dalam laporan aktuarial independen sebagai berikut:

Provision for employee service entitlements of Subsidiaries as of 31 December 2023 and 2022 were calculated by an independent actuary as included in the independent actuarial report as follows:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Aktuarial independen/ Independent actuary	2023	2022
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mouritz/ <i>Steven & Mouritz Actuarial Consultant Office</i>	15 Desember/ December 2023	9 Januari/ January 2023
PT Mandiri Sekuritas	Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mouritz/ <i>Steven & Mouritz Actuarial Consultant Office</i>	3 Januari/ January 2024	30 Desember/ December 2022
PT Bank Mandiri Taspen	Kantor Konsultan Aktuarial Nandi dan Sutarna/ <i>Nandi and Sutarna Actuarial Consultant Office</i>	19 Januari/ January 2024	6 Januari/ January 2023
PT Mandiri Tunas Finance	Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mouritz/ <i>Steven & Mouritz Actuarial Consultant Office</i>	2 Januari/ January 2024	2 Januari/ January 2023
PT AXA Mandiri Financial Services	Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mouritz/ <i>Steven & Mouritz Actuarial Consultant Office</i>	5 Januari/ January 2024	11 Januari/ January 2023
PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia	Kantor Konsultan Aktuarial Nurichwan/ <i>Nurichwan Actuarial Consulting Office</i>	3 Januari/ January 2024	2 Januari/ January 2023
PT Mandiri Utama Finance	Kantor Konsultan Aktuarial Bambang Sudrajad/ <i>Bambang Sudrajad Actuarial Consultant Office</i>	15 Januari/ January 2024	31 Desember/ December 2022

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja) (tidak diaudit):

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Perubahan asumsi:		
Kenaikan 1% tingkat diskonto	(1.934.239)	(1.714.955)
Penurunan 1% tingkat diskonto	2.215.459	2.112.449

51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY (continued)

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in actuarial assumptions are as follows (Bank Mandiri only) (unaudited):

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Changes of assumptions:		
1% increase in discount rate	(1.934.239)	(1.714.955)
1% decrease in discount rate	2.215.459	2.112.449

52. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN - NETO

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Premi asuransi untuk program penjaminan dana nasabah	2.878.304	2.677.069
Beban provisi dan komisi luran regulator	1.091.973	973.805
Beban terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	958.286	861.434
Kompensasi tenaga pemasaran asuransi	773.748	492.891
<i>Fee bancassurance</i>	304.118	312.418
Komisi asuransi kelompok	145.369	187.065
Beban keanggotaan	68.423	74.634
Beban transaksi RTGS, <i>remittance</i> dan kliring	57.411	53.149
Kerugian penurunan nilai aset <i>ijarah</i>	57.392	47.122
Beban potongan <i>margin murabahah</i>	13.389	111.239
Lain-lain	-	22.056
	363.095	702.878
	6.711.508	6.515.760

52. OTHER OPERATING EXPENSES - OTHERS - NET

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Insurance premiums on third party funds guarantee program	2.878.304	2.677.069
Fees and commissions expenses	1.091.973	973.805
Regulator fee	958.286	861.434
Fees related to credit card and ATM transaction	773.748	492.891
Insurance marketing personnel compensation	304.118	312.418
Bancassurance fee	145.369	187.065
Group insurance commissions	68.423	74.634
Membership fee	57.411	53.149
Fees from RTGS, remittance and clearing transactions	57.392	47.122
Impairment loss on <i>ijarah</i> asset	13.389	111.239
Murabahah margin deduction expense	-	22.056
Others	363.095	702.878
	6.711.508	6.515.760

Lain-lain terutama terdiri dari beban transaksi perdagangan efek dan beban administrasi bank.

Others mainly consist of securities trading transaction expenses and bank administration expenses.

53. PENDAPATAN/(BEBAN) BUKAN OPERASIONAL - NETO

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Laba atas penjualan aset tetap	8.624	2.821
Biaya penarikan aset sitaan	(118.961)	(42.267)
Lain-lain - neto	153.655	249.083
Neto	43.318	209.637

53. NON-OPERATING (EXPENSE)/INCOME - NET

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Gain on sale of fixed assets	8.624	2.821
Foreclosed assets withdrawal cost	(118.961)	(42.267)
Others - net	153.655	249.083
Net	43.318	209.637

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Akun-akun di bawah ini merupakan akun yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian ekstra-komtabel (*off balance sheet*):

54. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The following accounts represent accounts which are recorded as off-balance sheet:

	2023	2022	
KOMITMEN			COMMITMENTS
Liabilitas komitmen:			Commitment payables:
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan ¹⁾			Unused loan facilities ¹⁾
Pihak berelasi (Catatan 56)	(82.892.633)	(75.635.375)	Related parties (Note 56)
Pihak ketiga	(133.451.445)	(121.899.606)	Third parties
	(216.344.078)	(197.534.981)	
<i>Letter of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan (Catatan 31):			Outstanding irrevocable letter of credit (Note 31):
Pihak berelasi (Catatan 56)	(8.039.096)	(13.991.579)	Related parties (Note 56)
Pihak ketiga	(12.842.876)	(14.325.702)	Third parties
	(20.881.972)	(28.317.281)	
Liabilitas komitmen - neto	(237.226.050)	(225.852.262)	Commitment payables - net
 KONTINJENSI			 CONTINGENCIES
Tagihan kontinjensi:			Contingent receivables:
Garansi yang diterima dari bank lain	29.226.582	28.052.019	Guarantees received from other banks
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	10.576.751	12.467.774	Interest receivable on non-performing assets
Lain-lain	34.338	34.355	Others
	39.837.671	40.554.148	
Liabilitas kontinjensi:			Contingent payables:
Garansi yang diberikan dalam bentuk:			Guarantees issued in the form of:
Bank garansi (Catatan 31):			Bank guarantees (Note 31):
Pihak berelasi (Catatan 56)	(38.002.449)	(36.092.991)	Related parties (Note 56)
Pihak ketiga	(76.598.004)	(74.913.516)	Third parties
	(114.600.453)	(111.006.507)	
<i>Standby letter of credit</i> (Catatan 31)			Standby letter of credit (Note 31)
Pihak berelasi (Catatan 56)	(6.810.499)	(5.810.458)	Related parties (Note 56)
Pihak ketiga	(7.948.783)	(6.019.854)	Third parties
	(14.759.282)	(11.830.312)	
Lain-lain	(3.268.517)	(2.154.323)	Others
Total	(132.628.252)	(124.991.142)	Total
Liabilitas kontinjensi - neto	(92.790.581)	(84.436.994)	Contingent payables - net
	(330.016.631)	(310.289.256)	

¹⁾ Termasuk fasilitas kredit *committed* dan *uncommitted* yang belum digunakan.

¹⁾ Include unused *committed* and *uncommitted* loans facilities

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

55. TRANSAKSI-TRANSAKSI MATA UANG ASING

Nilai wajar dari transaksi berjangka dan swap pertukaran mata uang asing disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai tagihan/liabilitas derivatif (Catatan 11).

Rincian transaksi pembelian dan penjualan tunai (spot) mata uang asing (Bank Mandiri saja, tidak terdapat transaksi spot pada Entitas Anak) pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

55. FOREIGN CURRENCY TRANSACTIONS

The fair value of forward and cross currency swap transactions are presented as derivative receivables/payables in the consolidated statement of financial position (Note 11).

Details of the outstanding buy and sell foreign currency spot transactions (Bank Mandiri only, there are no spot transactions in Subsidiaries) as of 31 December 2023 dan 31 December 2022 are as follows:

Mata uang asal	2023				Original currency
	Spot - Beli/Spot - Buy		Spot - Jual/Spot - Sell		
	Mata uang asal (nilai penuh)/ Original currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata uang asal (nilai penuh)/ Original currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Dolar Amerika Serikat Lain-lain ⁷⁾	187.499.271	2.886.926 83.065	146.507.666	2.255.779 196.243	United States Dollar Others ⁷⁾
		2.969.991		2.452.022	

Mata uang asal	2022				Original currency
	Spot - Beli/Spot - Buy		Spot - Jual/Spot - Sell		
	Mata uang asal (nilai penuh)/ Original currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata uang asal (nilai penuh)/ Original currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Dolar Amerika Serikat Lain-lain ⁷⁾	214.415.000	3.337.906 266.667	219.939.000	3.423.900 249.199	United States Dollar Others ⁷⁾
		3.604.573		3.673.099	

⁷⁾ Terdiri dari berbagai mata uang asing.

^{*)} Consist of various currencies

56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

- **Hubungan pihak berelasi sebagai pemegang saham utama:**

Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian.

56. RELATED PARTY TRANSACTIONS

In the normal course of business, Bank Mandiri entered into certain significant transactions with the following related parties:

- **Related party relationship as the controlling shareholder:**

The Government of the Republic of Indonesia through the Ministry.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

• **Hubungan pihak berelasi oleh karena kepemilikan dan/atau kepengurusan:**

- Sifat dari hubungan

<u>No.</u>	<u>Pihak berelasi/Related parties</u>	<u>No.</u>	<u>Pihak berelasi/Related parties</u>	<u>No.</u>	<u>Pihak berelasi/Related parties</u>
a. Bank Mandiri sebagai pendiri/Bank Mandiri as a founder					
1	Dana Pensiun Bank Mandiri	3	Dana Pensiun Bank Mandiri 2	5	Dana Pensiun Bank Mandiri 4
2	Dana Pensiun Bank Mandiri 1	4	Dana Pensiun Bank Mandiri 3		
b. Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri (sejak tanggal 19 Desember 2013)/Controlled by Dana Pensiun Bank Mandiri (since 19 December 2013)					
6	PT Bumi Daya Plaza				
c. Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri (sejak tanggal 19 Desember 2013)/Controlled by Dana Pensiun Bank Mandiri (since 19 December 2013)					
7	PT Pengelola Investama Mandiri				
d. Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri (sejak tanggal 19 Desember 2013)/Controlled by Dana Pensiun Bank Mandiri (since 19 December 2013)					
8	PT Usaha Gedung Mandiri				
e. Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 1/Controlled by Dana Pensiun Bank Mandiri 1					
9	PT Estika Daya Mandiri				
f. Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 2/Controlled by Dana Pensiun Bank Mandiri 2					
10	PT Asuransi Staco Mandiri (dahulu PT Asuransi Staco Jasapratama)				
g. Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 3/Controlled by Dana Pensiun Bank Mandiri 3					
11	PT Mulia Sasmita Bhakti				
h. Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 4/Controlled by Dana Pensiun Bank Mandiri 4					
12	PT Krida Upaya Tunggal	13	PT Wahana Optima Permai		
i. Dipengaruhi secara signifikan oleh Bank Mandiri/Significantly influenced by Bank Mandiri					
14	Koperasi Kesehatan Pegawai dan Pensiunan Bank Mandiri (Mandiri Healthcare)				

Sifat dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi antara lain adalah penyertaan saham, efek-efek yang diterbitkan, pinjaman dan efek-efek subordinasi, kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, simpanan nasabah, dan bank garansi.

56. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

In the normal course of business, Bank Mandiri entered into certain significant transactions with the following related parties (continued):

• **Related parties relationship by ownership and/or management:**

- Nature of relationship

Nature of related party transaction consists of investment in shares, debt securities issued, fund borrowings and subordinated loans, loans and sharia receivables/financing, customer deposits, and bank guarantees.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah** (lanjutan):

- Sifat dari hubungan

56. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

In the normal course of business, Bank Mandiri entered into certain significant transactions with the following related parties (continued):

• **Related parties relationship with government related entities** (continued):

- Nature of relationship

No.	Pihak berelasi/Related parties	No.	Pihak berelasi/Related parties	No.	Pihak berelasi/Related parties
a. Entitas Anak dari BUMN/Subsidiary of State Owned Enterprise					
1	EPC Energy Singapore Pte. Ltd	57	PT Balai Pustaka	113	PT Damar Bahtera Laju Abadi
2	Indometal London Ltd	58	PT Banggai Bahtera Laju Abadi	114	PT Danareksa Capital
3	KSO Utama – Wika – Adipatria (Irigasi Kapuas)	59	PT Bangkit Bahtera Laju Abadi	115	PT Danareksa Finance
4	Maurel et Prom	60	PT Bangun Persada Jambi Energi	116	PT Dasaplast Nusantara
5	MIND ID TRADING Pte Ltd	61	PT Bank Hibank Indonesia	117	PT Dayamitra Telekomunikasi
6	PHE ONWJ LLC	62	PT Bank Raya Indonesia (dahulu PT BRI Agroniaga Tbk)	118	PT Dharma Lautan Nusantara
7	PHE OSES	63	PT Banyan Koalindo Lestari	119	PT Dirgantara Indonesia
8	PT Abipraya Nusantara Energi	64	PT Batubara Bukit Kendi	120	PT Dok dan Perkapalan Air Kantung
9	PT Adhi Commuter Properti	65	PT Baturaja Multi Usaha	121	PT Dok dan Perkapalan Waiame
10	PT Adhi Persada Beton	66	PT Barung Bahtera Laju Abadi	122	PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa
11	PT Adhi Persada Gedung	67	PT Belitung Intipermai	123	PT Electronic Data Interchange Indonesia
12	PT Adhi Persada Properti	68	PT Benggala Bahtera Laju Abadi	124	PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi
13	PT Administrasi Medika	69	PT Bepondi Bahtera Laju Abadi	125	PT Elnusa Geosains Indonesia
14	PT Aero Globe Indonesia	70	PT Berdikari	126	PT Elnusa Oilfield Services
15	PT Aero Systems Indonesia	71	PT Berdikari Logistik Indonesia	127	PT Elnusa Petrofin
16	PT Aero Wisata	72	PT Berdikari United Livestock	128	PT Elnusa Tbk
17	PT Aerofood Indonesia	73	PT Berkah Multi Cargo	129	PT Elnusa Trans Samudera
18	PT Aerojasa Cargo	74	PT Berlian Jasa Terminal Indonesia	130	PT Eltran Indonesia
19	PT Aerotrans Service Indonesia	75	PT BGR Logistik Indonesia	131	PT Emas Antam Indonesia
20	PT Agro Sinergi Nusantara	76	PT Bhirawa Steel	132	PT Energi Agro Nusantara
21	PT Akses Pelabuhan Indonesia	77	PT Bima Sepaja Abadi	133	PT Energi Biomasa Indonesia
22	PT Alam Lestari Nusantara	78	PT BNI Asset Management	134	PT Energi Pelabuhan Indonesia
23	PT Alor Bahtera Laju Abadi	79	PT BNI Life Insurance	135	PT Energy Management Indonesia
24	PT Alur Pelayaran Barat Surabaya	80	PT BNI Sekuritas	136	PT Equiport Inti Indonesia
25	PT Aneka Tambang Tbk	81	PT Borneo Alumina Indonesia	137	PT Farmalab Indoutama
26	PT Angkasa Pura Aviati	82	PT Borneo Edo International	138	PT Feni Haltim
27	PT Angkasa Pura Hotel	83	PT Brantas Adya Surya Energi	139	PT Finnet Indonesia
28	PT Angkasa Pura I	84	PT Brantas Cakrawala Energi	140	PT Gadang Hidro Energi
29	PT Angkasa Pura II	85	PT Brantas Energi	141	PT Gag Nikel
30	PT Angkasa Pura Kargo	86	PT Brantas Energi Mandiri	142	PT Gagas Energi Indonesia
31	PT Angkasa Pura Logistic	87	PT Brantas Hidro Energi	143	PT Gapura Angkasa
32	PT Angkasa Pura Properti	88	PT Brantas Mahalona Energi	144	PT Garam
33	PT Angkasa Pura Propertindo	89	PT Brantas Nipajaya Energi	145	PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk
34	PT Angkasa Pura Retail	90	PT Brantas Prospek Energi	146	PT Gema Hutani Lestari
35	PT Angkasa Pura Sarana Digital	91	PT Brantas Prospek Engineering	147	PT GIEB Indonesia
36	PT Angkasa Pura Solusi	92	PT Brass Bahtera Laju Abadi	148	PT GIH Indonesia
37	PT Angkasa Pura Solusi Integra	93	PT BRI Multifinance Indonesia	149	PT Gitanusa Sarana Niaga
38	PT Angkasa Pura Support	94	PT Bromo Steel Indonesia	150	PT Graha Investama Bersama
39	PT Antam Resourcindo	95	PT Bukit Asam Medika	151	PT Graha Sarana Duta
40	PT Ararkula Bahtera Laju Abadi	96	PT Bukit Asam Prima	152	PT Graha Yasa Selaras
41	PT Aru Bahtera Laju Abadi	97	PT Bukit Asam Tbk	153	PT Grahaniaga Tata Utama
42	PT Artha Daya Coalindo	98	PT Bukit Energi Investama	154	PT Griyaton Indonesia
43	PT Askrindo Mitra Utama	99	PT Bukit Energi Service Terpadu	155	PT Gunung Gajah Abadi
44	PT Asuransi BRI Life	100	PT Bukit Multi Investama	156	PT Gunung Kendaik
45	PT Asuransi Jasa Indonesia	101	PT Bukit Multi Properti	157	PT HaKaAston
46	PT Asuransi Jasindo Syariah	102	PT Bukit Prima Bahari	158	PT Haleyora Power
47	PT Asuransi Jiwa IFG	103	PT Bumi Sawindo Permai	159	PT Haleyora Powerindo
48	PT Asuransi Jiwa Taspen	104	PT Cibaliung Sumber Daya	160	PT Hasta Kreasi Mandiri
49	PT Asuransi Kredit Indonesia	105	PT Cinere Serpong Jaya	161	PT HK Infrastruktur
50	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	106	PT Citilink Indonesia	162	PT HK Realtindo
51	PT Badak Arun Solusi	107	PT Citra Lautan Teduh	163	PT Hotel Indonesia Group
52	PT Bahana Artha Ventura	108	PT Citra Tobindo Sukses Perkasa	164	PT Hotel Indonesia Natour
53	PT Bahana Securities	109	PT Cogindo Daya Bersama	165	PT Hotel Indonesia Properti
54	PT Bahana TCW Investment Management	110	PT Cut Meutia Medika Nusantara	166	PT Utama Marga Waskita
55	PT Bakti Timah Medika	111	PT Dahana	167	PT Igsar
56	PT Balai Lelang Artha Gasia (Beku Operasi)	112	PT Damanusa Bahtera Laju Abadi	168	PT Indo Ridlatama Power

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah** (lanjutan):

- Sifat dari hubungan (lanjutan)

No.	Pihak berelasi/Related parties	No.	Pihak berelasi/Related parties
a. Entitas Anak dari BUMN/Subsidiary of State Owned Enterprise (lanjutan/continued)			
169	PT Indofarma Global Medika	217	PT Jasamarga Tollroad Maintenance
170	PT Indofarma Tbk	218	PT Jasamarga Tollroad Operator
171	PT Indonesia Chemical Alumina	219	PT Jasamarga Transjawa Tol
172	PT Indonesia Coal Resources	220	PT Jasaraharja Putera
173	PT Indonesia Comnets Plus	221	PT Jawa Satu Power
174	PT Indonesia Ferry Property	222	PT Jembatan Nusantara
175	PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	223	PT KA Logistik
176	PT Indonesia Papua Metal dan Mineral	224	PT KA Pariwisata
177	PT Indonesia Power	225	PT KA Properti Manajemen
178	PT Indonesian Air & Marine Supply	226	PT Kalimantan Agro Nusantara
179	PT Indopelita Aircraft Service	227	PT Kalimantan Jawa Gas
180	PT Industri Karet Nusantara	228	PT Kalimantan Medika Nusantara
181	PT Industri Kemasan Semen Gresik	229	PT Kaltim Daya Mandiri
182	PT Industri Nabati Lestari	230	PT Kaltim Industrial Estate
183	PT Infomedia Nusantara	231	PT Kaltim Jasa Sekuriti
184	PT Infomedia Solusi Humanika	232	PT Kaltim Kariangau Terminal
185	PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	233	PT Kawasan Berikat Nusantara
186	PT Inhutani I	234	PT Kawasan Industri Gresik
187	PT Inhutani V	235	PT Kawasan Industri Kujang Cikampek
188	PT INKA Multi Solusi	236	PT Kawasan Industri Makassar
189	PT Integrasi Logistik Cipta Solusi	237	PT Kawasan Industri Medan
190	PT International Mineral Capital	238	PT Kawasan Industri Terpadu Batang
191	PT Inti Bagas Perkasa	239	PT Kawasan Industri Wijayakusuma
192	PT IPC Terminal Petikemas	240	PT KBN Graha Medika
193	PT ITCI Kayan Hutani	241	PT KBN Prima Logistik
194	PT ITDC Nusantara Properti	242	PT Kereta Commuter Indonesia
195	PT ITDC Nusantara Utilitas	243	PT Kertas Padalarang
196	PT ITDC Nusantara Xplorin	244	PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara
197	PT Jalantol Lingkarluar Jakarta	245	PT Kilang Pertamina Balikpapan
198	PT Jalin Pembayaran Nusantara	246	PT Kilang Pertamina International
199	PT Jambi Prima Coal	247	PT Kimia Farma Apotek
200	PT Jaminan Kredit Indonesia	248	PT Kimia Farma Diagnostik
201	PT Jasa Armada Indonesia Tbk	249	PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia
202	PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia	250	PT Kimia Farma Tbk
203	PT Jasa Prima Logistik	251	PT Kimia Farma Trading dan Distribution
204	PT Jasa Raharja	252	PT Kliring Berjangka Indonesia
205	PT Jasamarga Bali Tol	253	PT Kliring Perdagangan Berjangka Indonesia
206	PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	254	PT Kodja Terramarin
207	PT Jasamarga Gempol Pasuruan	255	PT Krakatau Baja Konstruksi (sebelumnya PT Krakatau Wijatama)
208	PT Jasamarga Japek Selatan	256	PT Krakatau Bandar Samudra
209	PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek	257	PT Krakatau Daya Listrik
210	PT Jasamarga Jogja Bawen	258	PT Krakatau Engineering
211	PT Jasamarga Kualanamu Tol	259	PT Krakatau Global Trading (sebelumnya PT Krakatau National Resources)
212	PT Jasamarga Kunciran Cengkareng	260	PT Krakatau Information Technology
213	PT Jasamarga Manado Bitung	261	PT Krakatau Jasa Industri (sebelumnya PT Purna Sentana Baja)
214	PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	262	PT Krakatau Jasa Logistik
215	PT Jasamarga Related Business	263	PT Krakatau Medika
216	PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	264	PT Krakatau Niaga Indonesia

56. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

In the normal course of business, Bank Mandiri entered into certain significant transactions with the following related parties (continued):

• **Related parties relationship with government related entities** (continued):

- Nature of relationship (continued)

No.	Pihak berelasi/Related parties
265	PT Krakatau Perbengkelan dan Perawatan
266	PT Krakatau Pipe Industries (sebelumnya KHI Pipe Industries)
267	PT Krakatau Sarana Infrastruktur
268	PT Krakatau Tirta Industri
269	PT Lamong Energi Indonesia
270	PT Lamong Nusantara Gas
271	PT Laras Astra Kartika
272	PT LEN Rekaprima Semesta
273	PT LEN Railway Systems
274	PT LEN Telekomunikasi Indonesia
275	PT Limbong Hidro Energi
276	PT Liran Bahtera Laju Abadi
277	PT Makassar Coastal City
278	PT Mandau Cipta Tenaga Nusantara
279	PT Marga Sarana Jabar
280	PT Marga Trans Nusantara
281	PT Mega Citra Utama
282	PT Melon Indonesia
283	PT Menara Maritim Indonesia
284	PT Meratus Jaya Iron & Steel
285	PT Merese Mandalika Nusantara
286	PT Merpati Training Centre
287	PT Metra Digital Investama
288	PT Metra Digital Media
289	PT Metranet
290	PT Metraplaza
291	PT MGPA Nusantara Jaya
292	PT Miangas Bahtera Laju Abadi
293	PT Minahasa Brantas Energi
294	PT Mirtasari Hotel Development
295	PT Mitra Cipta Polasarana
296	PT Mitra Dagang Madani
297	PT Mitra Kerinci
298	PT Mitra Proteksi Madani
299	PT Mitra Rajawali Banjaran
300	PT Mitra Tekno Madani
301	PT Mitra Tour & Travel
302	PT Mitrasraya Adhijasa
303	PT Mitratani Dua Tujuh
304	PT Multi Terminal Indonesia
305	PT Multimedia Nusantara
306	PT Nasional Hijau Lestari
307	PT Nikel Halmahera Timur (NHT)
308	PT Nindya Beton
309	PT Nindya Karya
310	PT Nusa Karya Arindo
311	PT Nusa Pratama Property
312	PT Nusantara Batulicin

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah** (lanjutan):

- Sifat dari hubungan (lanjutan)

No.	Pihak berelasi/Related parties	No.	Pihak berelasi/Related parties	No.	Pihak berelasi/Related parties
a. Entitas Anak dari BUMN/Subsidiary of State Owned Enterprise (lanjutan/continued)					
313	PT Nusantara Medika Utama	369	PT Perkebunan Nusantara XII	425	PT PIM Prima Medika
314	PT Nusantara Regas	370	PT Perkebunan Nusantara XIII	426	PT Pindad
315	PT Nusantara Sebelas Medika	371	PT Perkebunan Nusantara XIV	427	PT Pindad Enjiniring Indonesia
316	PT Nusantara Sukses Investasi	372	PT Permata Graha Nusantara	428	PT Pindad Medika Utama
317	PT Nusantara Terminal Services	373	PT Permodalan Nasional Madani	429	PT PINS Indonesia
318	PT Nusantara Turbin dan Propulsi	374	PT Persada Sokka Tama	430	PT PJB Investasi
319	PT Nutech Integrasi	375	PT Perta Arun Gas	431	PT PJB Service
320	PT Optima Nusa Tujuh	376	PT Pertagas Niaga	432	PT PLN Batubara
321	PT Paguntaka Cahaya Nusantara	377	PT Pertamina Bina Medika	433	PT PLN Gas dan Geothermal
322	PT PAL Indonesia	378	PT Pertamina Drilling Services Indonesia	434	PT PLN Tarakan
323	PT PAL Marine Service	379	PT Pertamina EP	435	PT PLNBB Niaga
324	PT Palawi Risorsis	380	PT Pertamina EP Cepu Alas Dara dan Kemuning	436	PT PNM Investment Management
325	PT PANN Pembiayaan Maritim	381	PT Pertamina Gas	437	PT Pos Logistik Indonesia
326	PT Patra Drilling Contractor	382	PT Pertamina Geothermal Energy	438	PT Pos Properti Indonesia
327	PT Patra Jasa	383	PT Pertamina Hulu Energi	439	PT PP Energi
328	PT Patra Logistik	384	PT Pertamina Hulu Indonesia	440	PT PP Infrastruktur
329	PT Patra Nusa Data	385	PT Pertamina Hulu Mahakam	441	PT PP Presisi Tbk
330	PT Patra Trading	386	PT Pertamina Hulu Rokan	442	PT PP Properti Jababeka Residen
331	PT Pefindo Biro Kredit	387	PT Pertamina Hulu Sanga Sanga	443	PT PP Properti Tbk
332	PT Pegadaian	388	PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi	444	PT PP Semarang Demak
333	PT Pegadaian Galeri Dua Empat	389	PT Pertamina International Shipping	445	PT PP Tirta Riau
334	PT Pekanbaru Permai Propertindo	390	PT Pertamina International Timor SA	446	PT PP Urban Tbk
335	PT Pelabuhan Bukit Prima	391	PT Pertamina Lubricants	447	PT PPA Finance
336	PT Pelabuhan Tanjung Priok	392	PT Pertamina Malaysia EP	448	PT PPA Kapital
337	PT Pelayanan Energi Batam	393	PT Pertamina Marine Engineering	449	PT Pratama Mitra Sejati
338	PT Pelayanan Listrik Nasional Batam	394	PT Pertamina Marine Solution	450	PT Prima Armada Raya
339	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna	395	PT Pertamina Patra Niaga	451	PT Prima Husada Cipta Medan
340	PT Pelindo Daya Sejahtera	396	PT Pertamina Pevede Indonesia	452	PT Prima Indonesia Logistik
341	PT Pelindo Energi Logistik	397	PT Pertamina Port and Logistic	453	PT Prima Layanan Nasional Enjiniring
342	PT Pelindo Husada Citra	398	PT Pertamina Power Indonesia	454	PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang
343	PT Pelindo Jasa Maritim	399	PT Pertamina Retail	455	PT Prima Medica Nusantara
344	PT Pelindo Marine Service	400	PT Pertamina Training dan Consulting	456	PT Prima Multi Terminal
345	PT Pelindo Multi Terminal	401	PT Pertamina Trans Kontinental	457	PT Prima Pengembangan Kawasan
346	PT Pelindo Properti Indonesia	402	PT Pertani Properti	458	PT Prima Power Nusantara
347	PT Pelindo Terminal Petikemas	403	PT Peruri Digital Security	459	PT Prima Terminal Peti Kemas
348	PT Pelita Air Service	404	PT Peruri Properti	460	PT Propernas Griya Utama
349	PT Pelita Indonesia Djaya Corporation	405	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	461	PT Pupuk Indonesia Energi
350	PT Pemalang Batang Toll Road	406	PT Perusahaan Pengelola Aset	462	PT Pupuk Indonesia Logistik
351	PT Pembangkitan Jawa Bali	407	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	463	PT Pupuk Indonesia Niaga (sebelumnya PT Mega Eltra)
352	PT Pendawa Lestari Perkasa	408	PT Pesonna Indonesia Jaya	464	PT Pupuk Indonesia Pangan
353	PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia	409	PT Pesonna Optima Jasa	465	PT Pupuk Iskandar Muda
354	PT Pengembang Pelabuhan Indonesia	410	PT Peteka Karya Tirta	466	PT Pupuk Kalimantan Timur
355	PT Pengerukan Indonesia	411	PT Petrokimia Gresik	467	PT Pupuk Kujang Cikampek
356	PT Perjaya Bravo Energi	412	PT Petrokimia Kayaku	468	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
357	PT Perikanan Indonesia	413	PT Petronesia Benimel	469	PT Purantara Mitra Angkasa Dua
358	PT Perkebunan Mitra Ogan	414	PT Petrosida Gresik	470	PT Puspertino
359	PT Perkebunan Nusantara I	415	PT PG Rajawali I	471	PT Pusri Agro Lestari
360	PT Perkebunan Nusantara II	416	PT PG Rajawali II	472	PT Putra Indo Tenaga
361	PT Perkebunan Nusantara IV	417	PT PGAS Solution	473	PT Railink
362	PT Perkebunan Nusantara V	418	PT PGAS Telekomunikasi Nusantara	474	PT Rajawali Citramass
363	PT Perkebunan Nusantara VI	419	PT PGN LNG Indonesia	475	PT Rajawali Nusindo
364	PT Perkebunan Nusantara VII	420	PT Phapros Tbk	476	PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring
365	PT Perkebunan Nusantara VIII	421	PT PHE Abar	477	PT Rantepao Hidro Energi
366	PT Perkebunan Nusantara IX	422	PT PHE Metana Kalimantan B	478	PT Ratah Timber
367	PT Perkebunan Nusantara X	423	PT PHE Metana Sumatera 5	479	PT Reasuransi Nasional Indonesia
368	PT Perkebunan Nusantara XI	424	PT PHE West Madura Offshore	480	PT Reasuransi Syariah Indonesia

56. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

In the normal course of business, Bank Mandiri entered into certain significant transactions with the following related parties (continued):

• **Related parties relationship with government related entities** (continued):

- Nature of relationship (continued)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah** (lanjutan):

- Sifat dari hubungan (lanjutan)

56. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

In the normal course of business, Bank Mandiri entered into certain significant transactions with the following related parties (continued):

• **Related parties relationship with government related entities** (continued):

- Nature of relationship (continued)

No.	Pihak berelasi/Related parties	No.	Pihak berelasi/Related parties	No.	Pihak berelasi/Related parties
a. Entitas Anak dari BUMN/Subsidiary of State Owned Enterprise (lanjutan/continued)					
481	PT Recon Sarana Utama	524	PT Semen Gresik	567	PT Telkom Landmark Tower
482	PT Rekadaya ElektriKA	525	PT Semen Indogreen Sentosa	568	PT Telkom Satelit Indonesia
483	PT Rekaindo Global Jasa	526	PT Semen Indonesia Aceh	569	PT Telkomsel Ekosistem Digital
484	PT Rekayasa Cakrawala Resources	527	PT Semen Indonesia Beton	570	PT Terminal Petikemas Surabaya
485	PT Rekayasa Engineering	528	PT Semen Indonesia Distributor	571	PT Terminal Teluk Lamong
486	PT Rekayasa Industri	529	PT Semen Indonesia International	572	PT Tiar Daya Hidro
487	PT Rekind Daya Mamuju	530	PT Semen Indonesia Logistik	573	PT Timah Agro Manunggal
488	PT Reksasentosa Dinamika	531	PT Semen Kupang Indonesia	574	PT Timah Industri
489	PT Reska Multi Usaha	532	PT Semen Padang	575	PT Timah Investasi Mineral
490	PT Riset Perkebunan Nusantara	533	PT Semen Tonasa	576	PT Timah Karya Persada Properti
491	PT Rolas Nusantara Mandiri	534	PT Senggigi Pratama Internasional	577	PT Timah Tbk
492	PT Rolas Nusantara Medika	535	PT Sepatim Batamtama	578	PT Tirta Tangsel Mandiri
493	PT Rolas Nusantara Tambang	536	PT Sepoetih Daya Prima	579	PT Tracon Industri
494	PT Rumah Sakit Pelabuhan	537	PT SIER	580	PT Trans Jabar Tol
495	PT Rumah Sakit Pelni	538	PT SIER Puspa Utama	581	PT Tugu Pratama Interindo
496	PT Sabre Travel Network Indonesia	539	PT Sigma Cipta Caraka	582	PT Tugu Reasuransi Indonesia
497	PT Sahung Brantas Energi	540	PT Sigma Cipta Utama	583	PT TWC BP dan RB
498	PT Saka Energi Bangkanai Barat	541	PT Sigma Utama	584	PT United Tractors Semen Gresik
499	PT Saka Energi Indonesia	542	PT Sinergi Gula Nusantara	585	PT Varia Usaha Bahari
500	PT Sang Hyang Seri	543	PT Sinergi Informatika Semen Indonesia	586	PT Varia Usaha Beton
501	PT Sarana Aceh Ventura	544	PT Sinergi Mitra Investama	587	PT Varia Usaha Dharma Segara
502	PT Sarana Agro Nusantara	545	PT Sinergi Perkebunan Nusantara	588	PT Varia Usaha Lintas Segara
503	PT Sarana Bandar Logistik	546	PT Sinkona Indonesia Lestari	589	PT Waskita Beton Precast Tbk
504	PT Sarana Bandar Nasional	547	PT Sintas Kurama Perdana	590	PT Waskita Bumi Wira
505	PT Sarana Bengkulu Ventura	548	PT Solusi Bangun Andalas	591	PT Waskita Fim Perkasa Realty
506	PT Sarana Jabar Ventura	549	PT Solusi Bangun Beton	592	PT Waskita Karya Infrastruktur
507	PT Sarana Jakarta Ventura	550	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	593	PT Waskita Karya Realty
508	PT Sarana Jambi Ventura	551	PT Solusi Energy Nusantara	594	PT Waskita Sangir Energi
509	PT Sarana Jateng Ventura	552	PT Sri Pamela Medika Nusantara	595	PT Waskita Sriwijaya Tol
510	PT Sarana Jatim Ventura	553	PT Sucofindo	596	PT Waskita Toll Road
511	PT Sarana Kalbar Ventura	554	PT Sucofindo Advisory Utama	597	PT Waskita Wado Energy
512	PT Sarana Kalsel Ventura	555	PT Sucofindo Episi	598	PT Wege Solusi Proklamasi
513	PT Sarana Kaltim Ventura	556	PT Sumberdaya Arindo	599	PT Widar Mandripan Nusantara
514	PT Sarana Multigriya Finansial	557	PT Surveyor Carbon Consulting Indonesia	600	PT Widya Tirta Selaras
515	PT Sarana Papua Ventura	558	PT Surveyor Indonesia	601	PT Wijaya Karya Aspal
516	PT Sarana Riau Ventura	559	PT Surya Energi Indotama	602	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
517	PT Sarana Sulsel Ventura	560	PT Swadharma Sarana Informatika	603	PT Wijaya Karya Beton Tbk
518	PT Sarana Sulut Ventura	561	PT Tanjung Alam Jaya	604	PT Wijaya Karya Bitumen
519	PT Sarana Surakarta Ventura	562	PT Telekomunikasi Indonesia International	605	PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi
520	PT Sari Valuta Asing	563	PT Telekomunikasi Selular	606	PT Wijaya Karya Pracetak Gedung
521	PT Sarinah	564	PT Telemedia Dinamika Sarana	607	PT Wijaya Karya Realty
522	PT Satria Bahana Sarana	565	PT Telkom Akses	608	PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi
523	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	566	PT Telkom Data Ekosistem (TDE) (sebelumnya PT Sigma Tata Sadaya)	609	PT Wijaya Karya Serang Panimbang

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah** (lanjutan):

- Sifat dari hubungan (lanjutan)

a. Entitas Anak dari BUMN/Subsidiary of State Owned Enterprise (lanjutan/continued)

No.	Pihak berelasi/Related parties	No.	Pihak berelasi/Related parties
610	PT WIKA Industri Manufaktur	613	PT Wisma Seratus Sejahtera
611	PT WIKA Komponen Beton	614	PT Yasa Industri Nusantara
612	PT WIKA Krakatau Beton	615	Saka Indonesia Pangkah BV

b. Entitas Asosiasi dari BUMN/Associate Company of State Owned Enterprise

617	PT Fintek Karya Nusantara
-----	---------------------------

c. Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise

618	Perum BULOG	644	PT Brantas Abipraya (Persero)
619	Perum Damri	645	PT Danareksa (Persero)
620	Perum Jasa Tirta I	646	PT Djakarta Lloyd (Persero)
621	Perum Jasa Tirta II	647	PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)
622	Perum Lembaga Kantor Berita Nasional Antara	648	PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)
623	Perum LPPNPI	649	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
624	Perum Pengangkutan Penumpang Jakarta	650	PT Utama Karya (Persero)
625	Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	651	PT Iglas (Persero)
626	Perum Percetakan Uang Republik Indonesia	652	PT Indah Karya (Persero)
627	Perum Perhutani	653	PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)
628	Perum Perumnas	654	PT Indra Karya (Persero)
629	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	655	PT Industri Baterai Indonesia
630	PT Amarta Karya (Persero)	656	PT Industri Kapal Indonesia (Persero)
631	PT ASABRI (Persero)	657	PT Industri Kereta Api (Persero)
631	PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	658	PT Industri Nuklir Indonesia (Persero)
633	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	659	PT Industri Sandang Nusantara (Persero)
634	PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero)	660	PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)
635	PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	661	PT Istaka Karya (Persero)
636	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	662	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
637	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	663	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
638	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	664	PT Kertas Kraft Aceh (Persero)
639	PT Barata Indonesia (Persero)	665	PT Kertas Leces (Persero) (dalam pailit)
640	PT Bina Karya (Persero)	666	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
641	PT Bio Farma (Persero)	667	PT LEN Industri (Persero)
642	PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	668	PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)
643	PT Boma Bisma Indra (Persero)	669	PT Mineral Industri Indonesia (Persero)

d. Lembaga Jaminan Sosial/Social Security Institution

694	BPJS Kesehatan	695	BPJS Ketenagakerjaan
-----	----------------	-----	----------------------

e. Lembaga Keuangan/Financial Institution

697	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	698	PT Indonesia Infrastruktur Finance
-----	-------------------------------------	-----	------------------------------------

56. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

In the normal course of business, Bank Mandiri entered into certain significant transactions with the following related parties (continued):

• **Related parties relationship with government related entities** (continued):

- Nature of relationship (continued)

a. Entitas Anak dari BUMN/Subsidiary of State Owned Enterprise (lanjutan/continued)

No.	Pihak berelasi/Related parties	No.	Pihak berelasi/Related parties
616	Timah International Investment Pte Ltd	613	PT Wisma Seratus Sejahtera
614	PT Yasa Industri Nusantara	614	PT Yasa Industri Nusantara
615	Saka Indonesia Pangkah BV	615	Saka Indonesia Pangkah BV

b. Entitas Asosiasi dari BUMN/Associate Company of State Owned Enterprise

617	PT Fintek Karya Nusantara
-----	---------------------------

c. Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise

644	PT Brantas Abipraya (Persero)	670	PT PANN (Persero)
645	PT Danareksa (Persero)	671	PT PDI Pulau Batam (Persero)
646	PT Djakarta Lloyd (Persero)	672	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
647	PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	673	PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)
648	PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)	674	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
649	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	675	PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)
650	PT Utama Karya (Persero)	676	PT Perkebunan Nusantara III (Persero)
651	PT Iglas (Persero)	677	PT Pertamina (Persero)
652	PT Indah Karya (Persero)	678	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
653	PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	679	PT Pos Indonesia (Persero)
654	PT Indra Karya (Persero)	680	PT Primmisima (Persero)
655	PT Industri Baterai Indonesia	681	PT Pupuk Indonesia (Persero)
656	PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	682	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
657	PT Industri Kereta Api (Persero)	683	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
658	PT Industri Nuklir Indonesia (Persero)	684	PT Sarana Multi Infrastruktur
659	PT Industri Sandang Nusantara (Persero)	685	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
660	PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)	686	PT Semen Kupang (Persero)
661	PT Istaka Karya (Persero)	687	PT Taspen (Persero)
662	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	688	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
663	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	689	PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)
664	PT Kertas Kraft Aceh (Persero)	690	PT Virama Karya (Persero)
665	PT Kertas Leces (Persero) (dalam pailit)	691	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
666	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	692	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
667	PT LEN Industri (Persero)	693	PT Yodya Karya (Persero)
668	PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)		
669	PT Mineral Industri Indonesia (Persero)		

d. Lembaga Jaminan Sosial/Social Security Institution

694	BPJS Kesehatan	695	BPJS Ketenagakerjaan
-----	----------------	-----	----------------------

e. Lembaga Keuangan/Financial Institution

697	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	698	PT Indonesia Infrastruktur Finance
699	PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia	699	PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

- **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah (lanjutan):**

Sifat dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi entitas pemerintah antara lain adalah giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, efek-efek, obligasi pemerintah, tagihan lainnya - transaksi perdagangan, tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, piutang pembiayaan konsumen, tagihan akseptasi, penyertaan saham, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas derivatif, liabilitas akseptasi, efek-efek yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, pinjaman dan efek-efek subordinasi, fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan, bank garansi, *letter of credit* yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dan *standby letter of credit*.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup juga melakukan transaksi pembelian atau penggunaan jasa seperti biaya telekomunikasi, biaya listrik, dan biaya lainnya dengan pihak-pihak berelasi entitas pemerintah.

- **Hubungan manajemen atau karyawan kunci Bank Mandiri:**

Gaji dan tunjangan, bonus dan tantiem, imbalan jangka panjang untuk Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko, Dewan Pengawas Syariah serta *Senior Executive Vice President* dan *Senior Vice President* (Catatan 49) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp2.030.660 dan Rp1.837.516 atau 3,77% dan 3,45% dari jumlah beban operasional lainnya konsolidasian.

56. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

In the normal course of business, Bank Mandiri entered into certain significant transactions with the following related parties (continued):

- **Related parties relationship with government related entities (continued):**

Nature of transactions with government related entities are current accounts with other bank, placements with other banks, marketable securities, government bonds, other receivables - trade transaction, securities purchased under agreements to resell, derivative receivables, loans and sharia receivables/financing, consumer financing receivables, acceptance receivables, investment in shares, derivative payables, deposit from customers, deposits from other bank, acceptance payables, debt securities issued, fund borrowings, subordinated loans and subordinated marketable securities, unused loan facility, guarantees issued in the form of bank guarantee and irrevocable letter of credit, and standby letter of credit.

In the ordinary course of its business, the Group also purchases or pays for services, such as telecommunication expense, utility expense, and other expenses to government related entities.

- **Transactions with management and key personnel of Bank Mandiri:**

Total gross salaries and allowances, bonus and tantiem, long-term employment benefits of the Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Risk Oversight Committee, Sharia Supervisory Board, and Senior Executive Vice President, and Senior Vice President (Note 49) for the year ended 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp2,030,660 and Rp1,837,516 or 3.77% and 3.45% of total consolidated other operating expenses, respectively.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

56. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Details of transactions with related parties as of 31 December 2023 and 2022, are as follows:

	2023	2022	
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Giro pada bank lain (Catatan 5a)	461.097	110.733	Current accounts with other banks (Note 5a)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 6b)	2.049.472	3.080.128	Placements with Bank Indonesia and other banks (Note 6b)
Efek-efek (Catatan 7a)	23.774.139	27.290.577	Marketable securities (Note 7a)
Obligasi pemerintah (Catatan 8)	309.182.971	329.211.764	Government bonds (Note 8)
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan (Catatan 9a)	7.581.513	15.157.619	Other receivables - trade transactions (Note 9a)
Tagihan derivatif (Catatan 11)	198.156	110.208	Derivative receivables (Note 11)
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (Catatan 12A.a)	238.081.020	199.385.546	Loans and sharia receivables/financing (Note 12A.a)
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 13a)	11.542	7.846	Consumer financing receivables (Note 13a)
Tagihan akseptasi (Catatan 15a)	2.250.427	1.897.509	Acceptance receivables (Note 15a)
Penyertaan saham (Catatan 16a)	652.420	1.775.847	Investments in shares (Note 16a)
Total aset kepada pihak-pihak berelasi	584.242.757	578.027.777	Total assets with related parties
Total aset konsolidasian	2.174.219.449	1.992.544.687	Total consolidated assets
Persentase total aset kepada pihak-pihak berelasi terhadap total aset konsolidasian	26,87%	29,01%	Percentage of total assets with related parties to total consolidated assets

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

56. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut (lanjutan):

Details of transactions with related parties as of 31 December 2023 and 2022, are as follows (continued):

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Simpanan nasabah			Deposits from customers
Giro dan giro wadiah (Catatan 21a)	166.637.832	157.247.418	Demand deposits and wadiah demand deposits (Note 21a)
Tabungan dan tabungan wadiah (Catatan 22a)	7.540.541	6.850.898	Saving deposits and wadiah saving deposit (Note 22a)
Deposito berjangka (Catatan 23a)	34.852.981	30.665.985	Time deposits (Note 23a)
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Giro, giro wadiah dan tabungan (Catatan 24a)	183.333	174.243	Demand deposits, wadiah demand deposit and saving deposits (Note 24a)
Inter-bank call money (Catatan 25a)	100.000	-	Inter-bank call money (Note 25a)
Deposito berjangka (Catatan 26a)	384.925	467.025	Time deposits (Note 26a)
Liabilitas derivatif (Catatan 11)	76.404	86.933	Derivative payables (Note 11)
Liabilitas akseptasi (Catatan 29a)	2.614.261	1.750.123	Acceptance payables (Note 29a)
Efek-efek yang diterbitkan (Catatan 30)	5.091.435	5.603.550	Debt securities issued (Note 30)
Pinjaman yang diterima (Catatan 36)	1.765.624	2.210.704	Fund borrowings (Note 36)
Pinjaman dan efek-efek subordinasi (Catatan 37)	10.000	87.000	Subordinated loans and marketable securities (Note 37)
Total liabilitas kepada pihak-pihak berelasi	<u>219.257.336</u>	<u>205.143.879</u>	Total liabilities with related parties
Total liabilitas konsolidasian	<u>1.660.442.815</u>	<u>1.544.096.631</u>	Total consolidated liabilities
Persentase total liabilitas kepada pihak - pihak berelasi terhadap total liabilitas konsolidasian	<u>13,20%</u>	<u>13,29%</u>	Percentage of total liabilities with related parties to total consolidated liabilities
Dana syirkah temporer (Catatan 38)	<u>45.672.621</u>	<u>31.645.978</u>	Temporary syirkah funds (Note 38)
Persentase terhadap total dana syirkah temporer	<u>20,18%</u>	<u>16,13%</u>	Percentage to total temporary syirkah funds

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

56. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

	2023	2022	
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Statement of profit or loss and other comprehensive income</u>
Pendapatan bunga dari obligasi pemerintah dan SPN (Catatan 41)	16.410.277	16.771.870	Interest income from government bonds and treasury bills (Note 41)
Persentase terhadap pendapatan bunga dan pendapatan syariah	12,38%	14,92%	Percentage to interest income and sharia income
Beban bunga pinjaman yang diterima (Catatan 42)	80.863	31.672	Interest expense from fund borrowings (Note 42)
Persentase terhadap beban bunga dan beban syariah	0,22%	0,13%	Percentage to interest expense and sharia expense
	2023	2022	
Komitmen dan kontinjensi (Catatan 54)			Commitments and contingencies (Note 54)
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan	82.892.633	75.635.375	Unused loan facilities
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	8.039.096	13.991.579	Outstanding irrevocable letter of credit
Garansi yang diberikan dalam bentuk bank garansi	38.002.449	36.092.991	Guarantees issued in the form of bank guarantee
Garansi yang diberikan dalam bentuk standby letter of credit	6.810.499	5.810.458	Guarantees issued in the form of standby letter of credit
Total komitmen dan kontinjensi untuk pihak berelasi	135.744.677	131.530.403	Total commitments and contingencies for related parties
Total komitmen dan kontinjensi konsolidasian - neto	330.016.631	310.289.256	Total consolidated commitments and contingencies - net
Persentase total komitmen dan kontinjensi kepada pihak-pihak berelasi terhadap total komitmen dan kontinjensi - neto	41,13%	42,39%	Percentages of total commitments and contingencies with related parties to total commitments and contingencies -net

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

57. INFORMASI SEGMENT

Grup telah menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambilan keputusan operasional (Catatan 2ak).

Di bawah ini penjelasan mengenai operasi dari masing-masing pelaporan segmen per 31 Desember 2023 dan 2022:

- *Corporate Banking* : termasuk kredit yang diberikan, simpanan nasabah dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah korporasi, baik BUMN dan badan usaha swasta dengan skala besar./
including loans, customer deposits and other transactions which belong to corporate customers, including state-owned and private enterprises to large scale.
- *Commercial Banking* : termasuk kredit yang diberikan, simpanan nasabah dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah komersial dengan skala menengah./
including loans, customer deposits and other transactions belong to commercial customer to medium scale.
- Hubungan Kelembagaan/
Government Institution : termasuk kredit yang diberikan, simpanan nasabah dan transaksi - transaksi lainnya milik nasabah lembaga pemerintah dan dana pensiun BUMN./
including loans, customer deposits and other transactions which belong to government entities and pension plan of state-owned enterprises.
- *Retail Banking* (terdiri dari segmen konsumen/individual, segmen mikro & bisnis dan *wealth*)/
Retail Banking (consists of consumer/individual segment and micro & business and wealth segment) : termasuk kredit yang diberikan kepada badan usaha atau individu dengan skala mikro hingga kecil, produk dan jasa lainnya seperti dana pihak ketiga, transaksi pembayaran dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah mikro dan kecil serta merupakan kredit pembiayaan konsumsi termasuk kredit kepemilikan rumah, kartu kredit serta produk dan jasa lainnya seperti dana pihak ketiga, transaksi pembayaran dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah perorangan./
including loans granted to business entities or individuals with micro-scale to small, products or other services such as deposits, payment transactions and other transactions which belong to micro and small customers also consumer finance loans, including mortgage loans, credit cards and other products and services such as deposits, payment transactions and other transactions which belong to individual customers.
- *Treasury & International Banking* : segmen *treasury* terkait dengan kegiatan *treasury* Bank termasuk transaksi valuta asing, *money market*, *fixed income*, bisnis perbankan internasional, pasar modal, dan Kantor Luar Negeri./
treasury segment associated with treasury activities of the Bank include foreign exchange, money market, fixed income, international banking business, capital markets, and the Overseas Branches.
- Kantor Pusat/*Head Office* : terutama mengelola aset dan liabilitas Grup selain yang telah dikelola oleh segmen operasi lainnya termasuk menerima alokasi biaya atas penyediaan jasa servis secara sentralisasi kepada segmen lainnya serta pendapatan/biaya yang tidak teralokasi ke pelaporan segmen lainnya./
mainly managing the assets and liabilities of the Group other than those managed by other operating segments including accepting the cost allocation for the provision of the centralizing services to other segments as well as income/costs that are not allocated to other segments reporting.
- Entitas Anak - Syariah/
Subsidiaries - Sharia : seluruh transaksi yang dilakukan oleh Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan syariah./
including all transactions conducted by a Subsidiary engaged in sharia banking.
- Entitas Anak - Asuransi/
Subsidiaries - Insurance : seluruh transaksi yang dilakukan oleh Entitas Anak yang bergerak di bidang asuransi jiwa, asuransi kesehatan, dan asuransi kerugian./
including all transactions conducted by Subsidiaries engaged in life insurance, health insurance, and general insurance.
- Entitas Anak - selain Syariah dan asuransi/
Subsidiaries - other than sharia and insurance : seluruh transaksi Entitas Anak yang bergerak di bidang pembiayaan konsumen, layanan *remittance*, sekuritas, perbankan, dan modal ventura./
including all transactions of Subsidiaries engaged in consumer finance, remittance services, securities, and banking.

57. SEGMENT INFORMATION

The Group has presented its operating segments in a manner consistent with the internal reporting provided for operational decision making (refer to Note 2ak).

The following describes the operations in each reportable segments as of 31 December 2023 and 2022:

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

57. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

57. SEGMENT INFORMATION (continued)

2023

Keterangan	Corporate Banking	Commercial Banking	Hubungan Kelembagaan/ Government Institutional	Retail Banking	Treasury & Inter- national Banking	Kantor Pusat/ Head Office	Entitas Anak - Syariah/ Subsidiary - sharia	Entitas Anak - asuransi/ Subsidiaries - insurance	Entitas Anak - selain asuransi dan Syariah/ Subsidiaries - other than insurance and sharia	Penyesuaian dan Eliminasi ^{*)} Adjustment and Elimination ^{**)}	Total	Description
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income											
Pendapatan bunga dan syariah ¹⁾	45.062.477	22.918.692	8.057.705	73.572.015	23.955.016	273.499	22.266.780	456.576	12.396.296	(76.414.586)	132.544.470	Interest and sharia income ¹⁾
Beban bunga dan syariah ¹⁾	(30.279.973)	(16.104.740)	(4.928.572)	(27.618.272)	(21.432.754)	(265.903)	(5.993.167)	-	(4.466.631)	74.432.116	(36.657.896)	Interest and sharia expense ¹⁾
Pendapatan bunga dan syariah - neto	14.782.504	6.813.952	3.129.133	45.953.743	2.522.262	7.596	16.273.613	456.576	7.929.665	(1.982.470)	95.886.574	Net interest and sharia income
Pendapatan premi - neto	-	-	-	-	-	-	-	2.677.680	-	(554.634)	2.123.046	Net premium income
Pendapatan bunga dan syariah dan premi - neto	14.782.504	6.813.952	3.129.133	45.953.743	2.522.262	7.596	16.273.613	3.134.256	7.929.665	(2.537.104)	98.009.620	Net interest, sharia and premium income
Pendapatan operasional lainnya: Pendapatan provisi dan komisi Lainnya	2.802.116 396.415	828.477 145.282	485.844 45.618	7.397.841 5.933.469	282.570 2.754.747	3.909.218 7.315.708	2.766.757 2.014.757	- 1.282.189	2.333.237 2.184.912	(657.650) (1.698.661)	20.148.410 20.374.436	Other operating income: Fees and commission Others
Total	3.198.531	973.759	531.462	13.331.310	3.037.317	11.224.926	4.781.514	1.282.189	4.518.149	(2.356.311)	40.522.846	Total
Pembalikan/ (pembentukan) cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan lainnya	2.046.409	1.650.569	(12.738)	(9.013.714)	(26.561)	(33.011)	(3.220.873)	-	(1.538.788)	-	(10.148.707)	Reversal of (allowance for) impairment losses on financial assets and others
Keuntungan dari penjualan efek- efek dan obligasi pemerintah	-	-	-	-	-	47.701	74.434	19.340	(16.180)	-	125.295	Gain on sale of marketable securities and government bonds - net
Beban operasional lainnya:	Other operating expenses:											
Beban gaji dan tunjangan	(223.524)	(341.091)	(110.771)	(2.347.645)	(146.412)	(12.889.547)	(5.035.077)	(562.463)	(3.321.193)	554.634	(24.423.089)	Salaries and employee benefit expenses
Beban umum dan administrasi Lainnya	(95.607) (563.287)	(110.462) (261.325)	(171.253) (153.238)	(2.033.553) (1.821.926)	(127.053) (338.731)	(11.965.900) (1.792.243)	(4.748.386) (725.852)	(900.857) (1.206.267)	(2.579.823) (521.296)	- 672.657	(22.732.894) (6.711.508)	General and administrative expenses Others - net
Total	(882.418)	(712.878)	(435.262)	(6.203.124)	(612.196)	(26.647.690)	(10.509.315)	(2.669.587)	(6.422.312)	1.227.291	(53.867.491)	Total
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	-	-	-	-	-	98.094	100	-	(54.876)	-	43.318	Non-operating income/(expense) - net
Beban pajak	-	-	-	-	-	(11.690.331)	(1.695.729)	(256.165)	(990.786)	-	(14.633.011)	Tax expense
Laba bersih	19.145.026	8.725.402	3.212.595	44.068.215	4.920.822	(26.992.715)	5.703.744	1.510.033	3.424.872	(3.666.124)	60.051.870	Net income
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:	Net income attributable to:											
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.991.813	Non-controlling interest
Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	55.060.057	Parent Entity
Laporan posisi keuangan konsolidasian	Consolidated statement of financial position¹⁾											
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah - bruto	409.857.020	237.952.186	72.741.580	358.074.141	7.162.500	-	237.907.537	-	42.066.502	(5.929.271)	1.359.832.195	Loans and sharia receivables/ financing - gross
Total aset	424.358.483	229.139.153	73.595.383	240.050.664	307.078.639	414.628.061	353.624.125	43.938.924	114.843.074	(27.037.057)	2.174.219.449	Total assets
Giro dan giro wadiah Tabungan dan tabungan wadiah	(256.481.994)	(91.227.532)	(63.703.665)	(115.236.424)	(4.902.962)	(980.003)	(20.847.525)	-	(1.192.752)	2.213.701	(552.359.156)	Demand deposits and wadiah demand deposits
Deposito berjangka	(16.495.482) (26.777.108)	(21.306.778) (37.227.044)	(1.062.603) (33.127.841)	(414.655.290) (149.488.496)	(190.222) (6.772.458)	- (2.509.694)	(47.026.375) -	- -	(8.554.739) (35.470.457)	- 1.575.594	(509.291.489) (289.797.504)	Saving deposits and wadiah saving deposits Time deposits
Total simpanan nasabah	(299.754.584)	(149.761.354)	(97.894.109)	(679.380.210)	(11.865.642)	(3.489.697)	(67.873.900)	-	(45.217.948)	3.789.295	(1.351.448.149)	Total deposit from customers
Total liabilitas	(300.286.798)	(150.621.915)	(99.279.109)	(681.149.184)	(55.329.532)	(163.775.636)	(88.202.768)	(38.734.998)	(95.226.939)	12.164.064	(1.660.442.815)	Total liabilities

¹⁾ Sesuai dengan segmen-segmen operasi Bank Mandiri (catatan 2ak).

²⁾ Termasuk komponen internal transfer pricing antar segmen operasi.

³⁾ Termasuk eliminasi internal transfer pricing atau reklasifikasi antar segmen operasi dan eliminasi terhadap Entitas Anak.

¹⁾ In accordance with operating segments of Bank Mandiri (Note 2ak).

²⁾ Include component of internal transfer pricing among operating segments.

³⁾ Include elimination of internal transfer pricing or reclassification among operating segments and elimination for Subsidiaries.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

57. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

57. SEGMENT INFORMATION (continued)

Keterangan	2022										Total	Description
	Corporate Banking	Commercial Banking	Hubungan Kelembagaan/ Government Institutional	Retail Banking	Treasury & International Banking	Kantor Pusat/ Head Office	Entitas Anak - Syariah/ Subsidiary - sharia	Entitas Anak - asuransi/ Subsidiaries - insurance	Entitas Anak selain asuransi dan Syariah/ Subsidiaries - other than insurance and sharia	Penyesuaian dan Eliminasi ¹⁾ Adjustment and Elimination ²⁾		
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian												Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan bunga dan syariah ³⁾	29.999.243	16.292.295	4.453.246	58.823.019	20.898.828	298.082	19.687.046	363.593	10.208.820	(48.642.054)	112.382.118	Interest and sharia income ³⁾
Beban bunga dan syariah ³⁾	(16.304.561)	(8.854.226)	(2.650.349)	(23.458.737)	(17.446.151)	(212.674)	(4.032.169)	-	(3.429.472)	51.909.575	(24.478.764)	Interest and sharia expense ³⁾
Pendapatan bunga dan syariah - neto	13.694.682	7.438.069	1.802.897	35.364.282	3.452.677	85.408	15.654.877	363.593	6.779.348	3.267.521	87.903.354	Net interest and sharia income
Pendapatan premi - neto	-	-	-	-	-	-	-	2.886.272	-	(418.574)	2.467.698	Net premium income
Pendapatan bunga dan premi - neto	13.694.682	7.438.069	1.802.897	35.364.282	3.452.677	85.408	15.654.877	3.249.865	6.779.348	2.848.947	90.371.052	Net interest, sharia and premium income
Pendapatan operasional lainnya: Pendapatan provisi dan komisi	2.404.288	764.847	360.542	6.901.623	520.797	3.145.773	2.507.051	-	2.842.500	(645.273)	18.802.148	Fees and commission
Lainnya	388.254	144.152	48.701	4.801.775	3.299.449	3.398.103	1.360.143	1.037.323	2.218.724	(1.218.069)	15.478.555	Others
Total	2.792.542	908.999	409.243	11.703.398	3.820.246	6.543.876	3.867.194	1.037.323	5.061.224	(1.863.342)	34.280.703	Total
Pembalikan/ (pembentukan) cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan lainnya	(1.078.508)	(1.984.881)	(15.925)	(7.436.292)	3.909	(22.840)	(4.119.048)	-	(1.469.602)	-	(16.123.187)	Reversal of/ (allowance for) impairment losses on financial assets and others
Keuntungan dari penjualan efek- efek dan obligasi pemerintah	-	-	-	-	-	696.462	114.642	27.242	61.233	-	899.579	Gain on sale of marketable securities and government bonds - net
Beban operasional lainnya:												Other operating expenses:
Beban gaji dan tunjangan	(176.725)	(303.368)	(96.897)	(2.345.298)	(137.792)	(12.987.631)	(4.948.878)	(506.384)	(3.557.347)	418.574	(24.641.746)	Salaries and employee benefit expenses
Beban umum dan administrasi	(89.590)	(89.296)	(168.560)	(1.445.613)	(110.430)	(12.127.172)	(4.437.736)	(913.666)	(2.720.489)	-	(22.102.552)	General and administrative expenses
Lainnya	(435.343)	(218.615)	(151.904)	(1.517.449)	(389.435)	(1.989.311)	(724.848)	(1.300.987)	(448.541)	660.673	(6.515.760)	Others - net
Total	(701.658)	(611.279)	(417.361)	(5.308.360)	(637.657)	(27.104.114)	(10.111.462)	(2.721.037)	(6.726.377)	1.079.247	(53.260.058)	Total
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	-	-	-	-	-	113.094	98.449	-	(1.906)	-	209.637	Non-operating income/(expense) - net
Beban pajak	-	-	-	-	-	(9.086.007)	(1.254.621)	(278.369)	(806.361)	-	(11.425.358)	Tax expense
Laba bersih	14.707.058	5.750.908	1.778.854	34.323.028	6.639.175	(28.774.121)	4.250.031	1.315.024	2.897.559	2.064.852	44.952.368	Net income
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:												Net income attributable to:
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.781.731	Non-controlling interest
Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	41.170.637	Parent Entity
Laporan posisi keuangan konsolidasian⁴⁾												Consolidated statement of financial position⁴⁾
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah - bruto	364.163.362	196.304.490	44.119.013	322.250.318	5.801.787	81	206.207.005	-	37.392.602	(3.638.776)	1.172.599.882	Loans and sharia receivables/ financing - gross
Total aset	382.797.323	179.089.341	44.971.040	313.385.081	318.811.657	331.277.620	305.727.438	42.870.806	98.955.587	(25.341.206)	1.992.544.687	Total assets
Giro dan giro wadiah	(260.843.103)	(82.519.567)	(43.765.257)	(101.871.549)	(5.045.475)	(3.946.286)	(21.797.853)	-	(1.164.001)	1.875.129	(519.077.962)	Demand deposits and wadiah demand deposits
Tabungan dan tabungan wadiah	(12.153.395)	(15.592.192)	(850.155)	(157.981.554)	(198.973)	(241.590.679)	(44.214.405)	-	(7.901.413)	-	(480.482.766)	Saving deposits and wadiah saving deposits
Deposito berjangka	(40.636.468)	(36.819.680)	(20.359.234)	(42.673.131)	(4.760.793)	(121.556.835)	-	-	(31.871.718)	2.662.658	(296.015.201)	Time deposits
Total simpanan nasabah	(313.632.966)	(134.931.439)	(64.974.646)	(302.526.234)	(10.005.241)	(367.093.800)	(66.012.258)	-	(40.937.132)	4.537.787	(1.295.575.929)	Total deposit from customers
Total liabilitas	(321.701.933)	(138.032.614)	(66.083.263)	(668.925.401)	(38.306.214)	(126.040.049)	(75.813.992)	(38.197.072)	(81.660.894)	10.664.801	(1.544.096.631)	Total liabilities

¹⁾ Sesuai dengan segmen-segmen operasi Bank Mandiri (catatan 2ak).

²⁾ Termasuk komponen internal transfer pricing antar segmen operasi.

³⁾ Termasuk eliminasi internal transfer pricing atau reklasifikasi antar segmen operasi dan eliminasi terhadap Entitas Anak.

⁴⁾ Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

¹⁾ In accordance with operating segments of Bank Mandiri (Note 2ak).

²⁾ Include component of internal transfer pricing among operating segments.

³⁾ Include elimination of internal transfer pricing or reclassification among operating segments and elimination for Subsidiaries.

⁴⁾ For the year ended 31 December 2022

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

57. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen geografis

Operasional utama Grup dikelola di wilayah Indonesia, Asia (Singapura, Hong Kong, Timor Leste, Shanghai, Malaysia), Eropa Barat (Inggris), dan Cayman Islands. Informasi yang berkaitan dengan segmen berdasarkan geografis dari Grup disajikan dalam tabel di bawah ini:

Informasi segmen geografis untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023:

57. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical segment

The Group's main operations is managed in Indonesia, Asia (Singapore, Hong Kong, Timor Leste, Shanghai, Malaysia), West Europe (England), and Cayman Islands. Information concerning the geographical segments of the Group is set out in the table below:

Information on geographical segment for the year ended 31 December 2023:

	2023					
	Indonesia	Asia	Eropa Barat/ West Europe	Cayman Islands	Konsolidasian/ Consolidated	
Laporan laba rugi dan Penghasilan komprehensif lain konsolidasian						Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan bunga dan syariah	126.198.202	4.408.807	167.059	1.770.402	132.544.470	Interest and sharia income
Beban bunga dan syariah	(33.676.303)	(2.184.649)	(103.294)	(693.650)	(36.657.896)	Interest and sharia expense
Pendapatan bunga dan syariah - neto	92.521.899	2.224.158	63.765	1.076.752	95.886.574	Net interest and sharia income
Pendapatan premi - neto	2.123.046	-	-	-	2.123.046	Net premium income
Pendapatan bunga dan syariah dan premi - neto	94.644.945	2.224.158	63.765	1.076.752	98.009.620	Net interest, sharia and premium income
Pendapatan operasional lainnya:						Other operating income:
Pendapatan provisi dan komisi	19.690.608	421.664	-	36.138	20.148.410	Fees and commissions
Lainnya	20.043.935	229.068	11.736	89.697	20.374.436	Others
Total	39.734.543	650.732	11.736	125.835	40.522.846	Total
(Pembentukan)/pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan lainnya	(9.868.305)	(269.532)	(6.513)	(4.357)	(10.148.707)	(Allowance for)/reversal of impairment losses on financial assets and others
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah	125.295	-	-	-	125.295	Gain on sale of marketable securities and government bonds - net
Beban operasional lainnya:						Other operating expenses:
Beban gaji dan tunjangan	(24.154.647)	(216.132)	(36.322)	(15.988)	(24.423.089)	Salaries and employee benefit expenses
Beban umum, administrasi dan lainnya	(29.244.031)	(163.475)	(17.827)	(19.069)	(29.444.402)	General, administrative expenses and others
Total	(53.398.678)	(379.607)	(54.149)	(35.057)	(53.867.491)	Total
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	950.259	(427.329)	-	(479.612)	43.318	Non operating income/(expense) - net
Beban pajak	(14.371.652)	(258.604)	(2.755)	-	(14.633.011)	Tax expense
Laba bersih	57.816.407	1.539.818	12.084	683.561	60.051.870	Net income
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:						Net income attributable to:
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	4.991.813	Non-controlling interest
Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	55.060.057	Parent Entity
Laporan posisi keuangan konsolidasian						Consolidated statement of financial position
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah- bruto	1.273.106.236	57.617.329	715.716	28.392.914	1.359.832.195	Loans and sharia receivables/financing - gross
Total aset	2.044.454.812	88.426.438	4.047.572	37.290.627	2.174.219.449	Total assets
Giro dan giro wadiah	(544.200.253)	(7.917.572)	(241.331)	-	(552.359.156)	Demand deposits and wadiah demand deposits
Tabungan dan tabungan wadiah	(506.286.183)	(3.005.306)	-	-	(509.291.489)	Saving deposits and wadiah saving deposits
Deposito berjangka	(286.387.272)	(3.410.232)	-	-	(289.797.504)	Time deposits
Total simpanan nasabah	(1.336.873.708)	(14.333.110)	(241.331)	-	(1.351.448.149)	Total deposit from customers
Total liabilitas	(1.570.259.063)	(71.526.098)	(3.240.265)	(15.417.389)	(1.660.442.815)	Total liabilities

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

57. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segment geografis (lanjutan)

Informasi segment geografis untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022:

57. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical segment (continued)

Information on geographical segment for the year ended 31 December 2022:

	2022					
	Indonesia	Asia	Europa Barat/ West Europe	Cayman Islands	Konsolidasian/ Consolidated	
Laporan laba rugi dan Penghasilan komprehensif lain konsolidasian						Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan bunga dan syariah	109.132.266	2.261.743	92.028	896.081	112.382.118	Interest and sharia income
Beban bunga dan syariah	(23.581.286)	(674.160)	(37.706)	(185.612)	(24.478.764)	Interest and sharia expense
Pendapatan bunga dan syariah - neto	85.550.980	1.587.583	54.322	710.469	87.903.354	Net interest and sharia income
Pendapatan premi - neto	2.467.698	-	-	-	2.467.698	Net premium income
Pendapatan bunga dan syariah dan premi - neto	88.018.678	1.587.583	54.322	710.469	90.371.052	Net interest, sharia and premium income
Pendapatan operasional lainnya: Pendapatan provisi dan komisi Lainnya	18.405.858 15.303.005	383.725 129.916	- 9.956	12.565 35.678	18.802.148 15.478.555	Other operating income: Fees and commissions Others
Total	33.708.863	513.641	9.956	48.243	34.280.703	Total
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan lainnya	(15.847.746)	(260.140)	(1.716)	(13.585)	(16.123.187)	Allowance for impairment losses on financial assets and others
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah	832.153	64.180	-	3.246	899.579	Gain on sale of marketable securities and government bonds - net
Beban operasional lainnya:						Other operating expenses:
Beban gaji dan tunjangan	(24.397.802)	(203.764)	(28.298)	(11.882)	(24.641.746)	Salaries and employee benefit expenses
Beban umum, administrasi dan lainnya	(28.412.582)	(159.507)	(22.833)	(23.390)	(28.618.312)	General, administrative expenses and others
Total	(52.810.384)	(363.271)	(51.131)	(35.272)	(53.260.058)	Total
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	530.320	(162.519)	-	(158.164)	209.637	Non operating income/(expense) - net
Beban pajak	(11.182.908)	(240.817)	(1.633)	-	(11.425.358)	Tax expense
Laba bersih	43.248.976	1.138.657	9.798	554.937	44.952.368	Net income
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:						Net income attributable to:
Kepentingan nonpengendali Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	3.781.731	Non-controlling interest
	-	-	-	-	41.170.637	Parent Entity
Laporan posisi keuangan konsolidasian¹⁾						Consolidated statement of financial position¹⁾
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah- bruto	1.101.016.066	50.305.418	481.634	20.796.764	1.172.599.882	Loans and sharia receivables/ financing - gross
Total aset	1.883.672.684	74.896.834	3.765.899	30.209.270	1.992.544.687	Total assets
Giro dan giro wadiah	(511.480.446)	(7.324.681)	(272.835)	-	(519.077.962)	Demand deposits and wadiah demand deposits
Tabungan dan tabungan wadiah	(477.616.764)	(2.866.002)	-	-	(480.482.766)	Saving deposits and wadiah saving deposits
Deposito berjangka	(293.304.321)	(2.710.880)	-	-	(296.015.201)	Time deposits
Total simpanan nasabah	(1.282.401.531)	(12.901.563)	(272.835)	-	(1.295.575.929)	Total deposit from customers
Total liabilitas	(1.482.146.120)	(50.463.373)	(2.993.330)	(8.493.808)	(1.544.096.631)	Total liabilities

¹⁾ Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

¹⁾ For the year ended 31 December 2022

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

58. RASIO KECUKUPAN MODAL (CAPITAL ADEQUACY RATIO)

Pengelolaan risiko melalui modal

Kebijakan permodalan Bank Mandiri adalah secara *prudent* memenuhi *regulatory capital requirement*, melakukan diversifikasi sumber permodalan untuk mengantisipasi rencana strategis jangka panjang dan mengalokasikan modal secara efisien pada segmen bisnis yang memiliki potensi untuk memberikan profil *risk-return* yang optimal, termasuk penempatan dan penyertaan pada Entitas Anak dalam rangka memenuhi ekspektasi *stakeholder* termasuk investor dan regulator.

Bank Mandiri memastikan memiliki kecukupan modal untuk dapat memenuhi risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional, baik dalam mendukung pertumbuhan bisnis pada kondisi normal maupun untuk mengantisipasi terjadinya kondisi *stress*.

Dalam perhitungan kecukupan modal, Bank mengacu pada POJK No.11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum yang diubah oleh POJK No.34/POJK.03/2016 dan POJK No.27/POJK.03/2022.

Untuk perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR), Bank menggunakan Pendekatan Standar yang mengacu kepada *Basel III Reforms (Standardized Approach)* untuk Risiko Kredit yang efektif mulai Januari 2023. Untuk Risiko Pasar, Bank menggunakan Metode Pengukuran Standar *Basel II (Standardized Measurement Method)* dan secara internal menggunakan *Value at Risk*. Untuk Risiko Operasional, Bank mengacu kepada Pendekatan Standar sesuai *Basel III Reforms* yang berlaku efektif mulai Januari 2023.

Hasil perhitungan ATMR (Kredit, Operasional, dan Pasar) serta Rasio Kecukupan Modal pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Bank Mandiri saja) adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Modal:			<i>Capital:</i>
Modal inti	209.724.274	181.072.852	<i>Core capital</i>
Modal pelengkap	12.264.005	10.771.601	<i>Supplementary capital</i>
Jumlah modal untuk risiko kredit, risiko operasional, dan risiko pasar	221.988.279	191.844.453	<i>Total capital for credit risk, operational risk, and market risk</i>
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) kredit ¹	964.706.719	846.394.763	<i>Risk-Weighted Assets for credit¹</i>
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) operasional ²	58.720.278	133.826.964	<i>Risk-Weighted Assets for operational²</i>
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) pasar ³	9.980.215	5.829.558	<i>Risk-Weighted Assets for market³</i>
Jumlah ATMR untuk risiko kredit, risiko operasional, dan risiko pasar	1.033.407.212	986.051.285	<i>Total Risk-Weighted Assets for credit, operational risk, and market risk</i>

¹ Mengacu pada SEOJK No. 24/SEOJK.03/2021 tentang Pedoman Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar, SEOJK No. 48/SEOJK.03/2017 tentang Pedoman Perhitungan Tagihan Bersih Transaksi Derivatif dalam Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar dan POJK No. 11/POJK.03/2019 tentang Prinsip Kehati-hatian dalam Aktivitas Sekuritisasi Aset Bagi Bank Umum./Referring to SEOJK No. 24/SEOJK.03/2021 regarding Guidelines for Calculation of Risk Weighted Assets ("RWA") for Credit Risk Using the Standardized Approach, SEOJK No. 48/SEOJK.03/2017 regarding Guidelines for Calculation of Net Receivables of Derivative Transactions in Risk-Weighted Asset Calculations for Credit Risk Using the Standardized Approach and POJK No. 11/POJK.03/2019 regarding Prudential Principles in Assets Securitization Activities for Commercial Banks.

² Mengacu pada SEOJK No. 6/SEOJK.03/2020 tentang Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum./Referring to SEOJK No. 6/SEOJK.03/2020 regarding Calculation of Risk-Weighted Assets for Operational Risk Using the Standardized Approach for Commercial Banks.

³ Mengacu pada SEOJK No. 38/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Penggunaan Metode Standar dalam Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan Memperhitungkan Risiko Pasar./Referring to SEOJK No. 38/SEOJK.03/2016 regarding Guidelines for the Use of Standardized Method in Calculation of Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks by Taking Market Risk Into Account.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**58. RASIO KECUKUPAN MODAL (CAPITAL
ADEQUACY RATIO) (lanjutan)**

Pengelolaan risiko melalui modal (lanjutan)

	2023	2022
CAR untuk modal inti	20,29%	18,36%
CAR untuk risiko kredit, operasional dan pasar	21,48%	19,46%
CAR minimum modal inti ⁴	6,00%	6,00%
CAR minimum sesuai profil risiko ⁵	9,76%	9,86%

Rasio kecukupan modal Bank secara konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar masing-masing adalah 21,99% dan 19,65%.

**59. RASIO ASET PRODUKTIF BERMASALAH, RASIO
PEMENUHAN CADANGAN KERUGIAN
PENURUNAN NILAI ASET PRODUKTIF DAN
RASIO KREDIT USAHA MIKRO DAN KECIL**

Rasio aset produktif bermasalah terhadap jumlah aset produktif (termasuk Rekening Administratif) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Bank Mandiri saja) adalah masing-masing sebesar 0,68% dan 1,09%. Untuk rasio kredit bermasalah lihat Catatan 12.A.d.

Rasio jumlah cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dibentuk oleh Bank Mandiri pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 terhadap jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 183,26% dan 194,70%.

Rasio aset produktif bermasalah terhadap jumlah aset produktif (termasuk Rekening Administratif) dan rasio jumlah cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dihitung sesuai dengan SEOJK No. 9/SEOJK.03/2020 tanggal 30 Juni 2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.

Rasio kredit usaha mikro dan kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan Bank Mandiri pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 8,90% dan 9,52%.

58. CAPITAL ADEQUACY RATIO (continued)

Capital risk management (continued)

	2023	2022	
CAR for core capital	20,29%	18,36%	
CAR for credit risk, operational risk and market risk	21,48%	19,46%	
Minimum CAR core capital ⁴	6,00%	6,00%	
Minimum CAR based on risk profile ⁵	9,76%	9,86%	

The Bank's capital adequacy ratio on a consolidated basis as of 31 December 2023 and 2022 including credit risk, operational risk and market risk are 21.99% and 19.65%, respectively.

**59. NON-PERFORMING EARNING ASSETS RATIO,
ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES ON
EARNING ASSETS FULFILLMENT RATIO, MICRO
AND SMALL BUSINESS LOANS RATIO AND LEGAL
LENDING LIMIT**

Non-performing earning assets to total earning assets ratio (including Administrative Accounts) as of 31 December 2023 and 2022 (Bank Mandiri only) are 0.68% and 1.09%, respectively. For Non-Performing Loan (NPL) ratio refer to Note 12.A.d.

The ratio of total allowance for impairment losses on earning assets provided by Bank Mandiri as of 31 December 2023 and 2022 compared to the minimum allowance for impairment losses on earning assets under the guidelines prescribed by Bank Indonesia as of 31 December 2023 and 2022 are 183.26% and 194.70%, respectively.

The ratio of non-performing earning assets to total earning assets (including Administrative Accounts) and the ratio of total allowance for impairment losses on earning assets is calculated in accordance with SEOJK No. 9/SEOJK.03/2020 dated 30 June 2020 concerning Transparency and Publication of Conventional Commercial Bank Reports.

The ratio of small-scale and micro business loans to total loans provided by Bank Mandiri for the year ended as of 31 December 2023 and 2022 are 8.90% and 9.52%, respectively.

⁴ Berdasarkan POJK No. 27/POJK.03/2022 tentang Perubahan kedua atas POJK Nomor 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, Bank wajib menyediakan modal inti paling rendah sebesar 6% (enam persen) dari ATMR baik secara individu maupun konsolidasi dengan perusahaan anak./Based on POJK No. 27/POJK.03/2022 concerning the second amendment to POJK Number 11/POJK.03/2016 concerning Minimum Capital Requirements for Commercial Banks, Banks are required to provide core capital of at least 6% (six percent) of RWA both individually and consolidated with subsidiary company.

⁵ CAR minimum untuk risiko-risiko utama Pillar 1 dan risiko-risiko tambahan Pillar 2 (capital add-on) berdasarkan metode Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP)/Minimum CAR for Pillar 1 main risks and Pillar 2 additional risks (capital add-on) based on the Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) method.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**60. KEGIATAN JASA KUSTODIAN DAN WALI
AMANAT**

Kegiatan Jasa Kustodian

Bank Mandiri telah memberikan Jasa Kustodian sejak tahun 1995. Surat izin operasi telah diperbaharui oleh Bapepam dan LK berdasarkan Surat Keputusan No. KEP.01/PM/Kstd/1999 tertanggal 4 Oktober 1999. Kustodian Bank Mandiri merupakan bagian dari unit kerja *Financial Institutions Business Group* dimana jasa-jasa yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

- a. Penyelesaian transaksi (*settlement*) jual dan beli efek dengan maupun tanpa warkat (*scripless*).
- b. Penyimpanan (*safekeeping*) dan administrasi (*administration*) atas efek-efek maupun dokumen berharga lainnya.
- c. Pengurusan hak-hak nasabah atas kepemilikan efek-efek yang disimpan sampai dengan hak tersebut efektif di rekening nasabah (*corporate action*).
- d. Perwalian (*proxy*) pada Rapat Umum Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Obligasi.
- e. Penyampaian laporan (*reporting*) dan informasi (*information*) yang terkait dengan efek-efek dan/atau dokumen berharga milik nasabah yang disimpan dan diadministrasikan oleh kustodian Bank Mandiri.

Untuk memenuhi kebutuhan *investor* dalam melakukan investasi pada berbagai instrumen efek-efek, Kustodian Bank Mandiri memfasilitasinya dengan menyediakan beragam layanan:

- a. Kustodian umum untuk melayani *investor* yang melakukan investasi pada instrumen pasar modal maupun pasar uang di Indonesia.
- b. Kustodian lokal untuk *American Depository Receipts* (ADR) dan *Global Depository Receipts* (GDR) yang dibutuhkan oleh *investor* yang akan melakukan konversi dari saham perusahaan yang terdaftar di bursa lokal dan luar negeri (*dual/multi listing*).
- c. *Sub-Registry* untuk melayani *investor* yang melakukan transaksi dan investasi pada Surat Utang Negara (SUN, baik Obligasi Negara maupun Surat Perbendaharaan Negara) serta Sertifikat Bank Indonesia (SBI).
- d. Kustodian *mutual fund* (reksadana) dan *discretionary fund* (kontrak pengelolaan dana) yang diterbitkan dan dikelola oleh manajer investasi.
- e. Kustodian *Euroclear* bagi nasabah yang akan melakukan investasi dan penyelesaian transaksi efek-efek yang tercatat di *Euroclear Operations Centre*, Brussels. Kustodian Bank Mandiri merupakan *direct member* dari *Euroclear*.
- f. Kustodian Pinjam Meminjam Efek (*securities lending and borrowing*) bagi nasabah yang ingin memaksimalkan hasil investasinya dengan meminjamkan efek-efeknya (saham) kepada perusahaan sekuritas melalui perantara dan penjaminan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (PT KPEI).
- g. Kustodian *Exchange Traded Fund* (ETF) yang diterbitkan dan dikelola oleh manajer investasi dimana unit penyertaannya diperdagangkan di bursa.
- h. Jasa Kustodian Efek Beragun Aset (EBA) berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK) yang diterbitkan oleh manajer investasi dan bank kustodian dalam rangka transaksi sekuritisasi aset yang dimiliki perbankan atau lembaga keuangan lainnya.

60. CUSTODIAN SERVICES AND TRUST OPERATIONS

Custodian services

Bank Mandiri started providing Custodian Services since 1995. The operating license for Custodian Services was renewed by Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board based on Decree No. KEP.01/PM/Kstd/1999 dated 4 October 1999. Bank Mandiri's Custodian, which is the part of Financial Institutions Business Group, provides a full range of Custodian Services as follows:

- a. *Settlement and handling services for script and scripless trading transactions;*
- b. *Safekeeping and administration of marketable securities and other valuable assets;*
- c. *Corporate action services which starting from administrating the safekeeping of customer's ownership right on marketable securities until that right become effective in the customer's account;*
- d. *Proxy services for its customers' in General Meeting of Shareholders and General Meeting of Bondholders;*
- e. *Reporting and information submission related to the customers' marketable securities and/or other valuable assets which are kept and administered by Bank Mandiri's custodian.*

In order to fulfill the investors' needs in investing on various marketable securities instruments, Bank Mandiri's Custodian facilitate it through provisions of various services as follow:

- a. *General custodian which provide services for investors who are investing in capital market or money market in Indonesia.*
- b. *Local custodian for American Depository Receipts (ADR) and Global Depository Receipts (GDR) which is needed by the investors to convert the companies' shares which are listed in local and overseas stock exchange (dual/multi listing).*
- c. *Sub-Registry which provide services for investors that conduct transaction and investment in Government Bonds (either in form of Bonds or Treasury Bills) and Bank Indonesia Certificates (Sertifikat Bank Indonesia (SBI)).*
- d. *Custodian for mutual funds and discretionary fund issued and managed by investment manager;*
- e. *Custodian of Euroclear for customer who is conducting investment and settlement of securities transactions registered at the Euroclear Operations Centre, Brussels, Bank Mandiri's Custodian is a direct member of Euroclear.*
- f. *Securities lending and borrowing as services for customers who want to maximise their investment return by lending their securities to securities companies through intermediary and guarantee of PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (PT KPEI).*
- g. *Custodian for Exchange Traded Fund (ETF) which issued and managed by an investment manager where the unit of participation will be traded on stock exchange.*
- h. *Custodian for Asset Backed Securities (Efek Beragun Aset (EBA)) in the form of Collective Investment Contract (Kontrak Investasi Kolektif (KIK)) which was issued by the investment manager and custodian bank in relation to asset securitisation transactions owned by banks or other financial institutions.*

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**60. KEGIATAN JASA KUSTODIAN DAN WALI
AMANAT (lanjutan)**

Kegiatan Jasa Kustodian (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kustodian Bank Mandiri memiliki 16.846 dan 14.662 nasabah yang terdiri dari dana pensiun, perusahaan asuransi, bank, yayasan, perusahaan sekuritas, reksadana, institusi/badan hukum lain maupun perseorangan. Nilai portofolio berdasarkan mata uang yang disimpan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp583.282.609, USD2.844 juta (nilai penuh) dan EUR0,6 juta (nilai penuh) dan pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp815.382.074, USD2.626 juta (nilai penuh) dan EUR1,94 juta (nilai penuh). Aset yang disimpan dalam kegiatan jasa kustodian tidak termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Bank Mandiri dan Entitas Anak.

Bank Mandiri mengasuransikan portofolio nasabah yang disimpan di kustodian terhadap kemungkinan kerugian yang timbul dari penyimpanan dan pemindahan efek-efek sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Kegiatan Wali Amanat

Bank Mandiri telah memberikan Jasa Wali Amanat sejak tahun 1983. Surat izin operasi untuk kegiatan wali amanat telah diperbaharui dan didaftarkan kembali ke Bapepam dan LK berdasarkan Surat Keputusan No. 17/STTD-WA/PM/1999 tertanggal 27 Oktober 1999. Jasa-jasa yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

- a. Jasa wali amanat dan agen pemantau untuk penerbitan Obligasi dan *Medium Term Notes* (MTN)
- b. Jasa agen pengelola rekening penampungan
- c. Jasa agen pembayaran
- d. Jasa penampungan dana IPO/*Initial Public Offering*
- e. Jasa agen penjaminan

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Bank Mandiri selaku Wali Amanat mengelola 111 emisi Obligasi dan MTN dengan nilai emisi berdasarkan mata uang sebesar Rp69.296.068 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 mengelola 83 emisi Obligasi dan MTN dengan nilai emisi sebesar Rp77.771.685.

Baik wali amanat maupun kustodian Bank Mandiri telah mendapat sertifikasi standar mutu pelayanan ISO 9001:2015.

**60. CUSTODIAN SERVICES AND TRUST OPERATIONS
(continued)**

Custodian services (continued)

As of 31 December 2023 and 2022, Bank Mandiri's Custodian has 16,846 and 14,662 customers, respectively, which consist of pension funds, insurance companies, banks, foundation, securities companies, mutual funds, other institution/legal entity and individual customer. Total portfolio by currencies as of 31 December 2023 are amounted to Rp583,282,609, USD2,844 million (full amount) and EUR0.6 million (full amount), and as of 31 December 2022 are amounted to Rp815,382,074, USD2,626 million (full amount) and EUR1.94 million (full amount). Assets kept in custodian services activities are not included in the consolidated financial statement of Bank Mandiri and its Subsidiaries.

Bank Mandiri has insured the customer's portfolio kept in custodians against potential losses arising from safekeeping and transfer of securities in accordance with the Financial Services Authority's regulation.

Trustee Agent Operations

Bank Mandiri has been providing Trustee Agent Operations Services since 1983. The operating license for trust services was renewed and re-registered in Decree of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board based on Decree No. 17/STTD-WA/PM/1999 dated 27 October 1999. The type of services are as follows:

- a. Trustee agent for bonds and MTN issuance
- b. Escrow agent
- c. Paying agent
- d. Initial Public Offering/IPO (receiving bank)
- e. Security agent

As of 31 December 2023, Bank Mandiri as the Trustee manage 111 customers with the total value of bonds and MTN issued based on currency amounted Rp69,296,068 and for the year ended 31 December 2022 managed 83 customers with the total value of bonds and MTN issued amounted Rp77,771,685.

Both Bank Mandiri's trustee operations and custodian services have received quality certification ISO 9001:2015.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**60. KEGIATAN JASA KUSTODIAN DAN WALI
AMANAT (lanjutan)**

**Kegiatan Usaha Bank Berupa Penitipan Dengan
Pengelolaan (Trust)**

Merupakan layanan penitipan dengan pengelolaan atas harta milik nasabah (*settlor*) berdasarkan perjanjian tertulis antara Bank Mandiri sebagai *trustee* dan nasabah untuk kepentingan pihak yang menerima manfaat (*beneficiary*).

Bank Mandiri telah mendapatkan izin prinsip dan surat penegasan layanan *trust* berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 15/30/DPB1/PB1-1 tanggal 26 April 2013 dan No. 15/32/DPB1/PB1-1 tanggal 28 Agustus 2013.

Fungsi dari Layanan *Trust* Bank Mandiri adalah sebagai:

- a. Agen pembayar (*paying agent*) yaitu kegiatan menerima dan melakukan pemindahan uang dan/atau dana, serta mencatat arus kas masuk dan kas keluar untuk dan atas nama nasabah (*settlor*).
- b. Agen investasi (*investment agent*) yaitu kegiatan menempatkan, mengkonversi, dan mengadministrasikan penempatan dana untuk dan atas nama nasabah (*settlor*).

Layanan *Trust* Bank Mandiri juga mengelola nasabah dari berbagai segmen, mencakup *oil and gas company, corporate* dan *commercial*, juga nasabah *non-profit organization* untuk kegiatan pendistribusian hasil penjualan gas, jual-beli/akuisisi perusahaan, penampungan untuk dana bantuan luar negeri dan sebagainya.

61. KREDIT PENERUSAN (CHANNELING LOANS)

Kredit penerusan berdasarkan sumber dana dan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Pemerintah:		
Pertanian	163.293	173.403
Industri	14.543	14.543
	177.836	187.946

**60. CUSTODIAN SERVICES AND TRUST OPERATIONS
(continued)**

Trust Services

Bank's trust service is the custodian services of customer's assets portfolio (settlor) based on a written agreement between the Bank Mandiri as the trustee and customer's for the benefits of beneficiary.

Bank Mandiri has obtained the license principle and confirmation letter for the trust services based on Bank Indonesia's Letter No. 15/30/DPB1/PB1-1 dated 26 April 2013 and No. 15/32/DPB1/PB1-1 dated 28 August 2013.

Functions of Bank Mandiri Trust Service are:

- a. Paying agent is the activity of receiving and transferring money and/or funds, as well as recording cash in and cash out for and on behalf of the customer (settlor).*
- b. Investment agent is the activity of placing, converting, and administering the placement of funds for and on behalf of the customer (settlor).*

Bank Mandiri's Trust Service also managing customers from various segments, including oil and gas company, corporate and commercial, as well as non-profit organization customers for the distribution of gas sales proceeds, company sales/acquisition, and pooling of funds for foreign aid and others.

61. CHANNELING LOANS

Channeling loans based on sources of funds and economic sectors are as follows:

*Government:
Agriculture
Manufacturing*

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**61. KREDIT PENERUSAN (CHANNELING LOANS)
(lanjutan)**

Bank Mandiri telah ditunjuk untuk menatausahakan kredit kelolaan yang diterima oleh Pemerintah Indonesia dengan beberapa skema yang saat ini (*existing*) yaitu sebagai berikut:

1. Penerusan pinjaman Kementerian Keuangan dalam berbagai mata uang dari beberapa lembaga keuangan bilateral dan multilateral untuk membiayai proyek-proyek Pemerintah melalui BUMN, BUMD dan Pemda, antara lain: *Asian Development Bank, Banque Français & Credit National, Barclays, BNP Paribas, BNP Paribas & CAI Belgia, Calyon & BNP Paribas, Commonwealth Development Corporation ("CDC") NES, Export Finance and Insurance Corporation ("EFIC") Australia, International Development Association ("IDA"), International Bank for Reconstruction and Development, Japan Bank for International Cooperation, Kreditanstalt Fur Wiederaufbau, Nederland Urban Sector Loan & De Nederlase Inveseringsbank voor Ontwikkelingslanden NV, Pemerintah Swiss, RDI - KI, Spanyol, U.B Denmark, US Export Import Bank dan Overseas Economic Cooperation Fund.* Namun berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 40/PMK.05/2015 tanggal 6 Maret 2015 bahwa terhitung mulai tanggal 1 Oktober 2015 pengelolaan penatausahaan pinjaman luar negeri dilakukan oleh Kementerian Keuangan, kecuali pinjaman dalam bentuk *Project Aid BI*.
2. Penerusan pinjaman eksproyek Perusahaan Inti Rakyat ("PIR") tetap ada kepada petani dalam rangka pembangunan kebun rakyat yang meliputi proyek *Nucleus Estate & Smallholder ("NES") ADB, PIR Khusus dan PIR Lokal.* Bank Mandiri sebagai penatausaha pengembalian Piutang Negara pada Petani PIR tetap ada, dimana Kementerian Keuangan sebagai pengelola pengembalian piutang negara kepada petani dan Kementerian Pertanian sebagai pengelola teknis pelaksanaan proyek PIR tetap ada. Untuk penyaluran pinjaman Perusahaan Inti Rakyat Perkebunan ("PIR-Bun") sudah tidak dilakukan lagi.
3. Penerusan Pinjaman Dana Reboisasi Hutan Tanaman Industri ("DRHTI") dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan ("KLHK"). Terhitung sejak tahun 1999, KLHK telah menghentikan penyaluran Dana Reboisasi dalam rangka Pinjaman untuk Pembangunan Hutan Tanaman Industri tersebut, sehingga pinjaman DRHTI yang saat ini dikelola di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. adalah *existing* Pinjaman DRHTI yang berasal dari Bank Peserta Penggabungan.

61. CHANNELING LOANS (continued)

Bank Mandiri has been appointed to administer the loans received by the Government of the Republic of Indonesia through several existing schemes as follows:

1. *Channeling loans from the Ministry of Finance in various currencies from several bilateral and multilateral financial institutions to finance Government projects through State Owned Enterprises, Region Owned Enterprises and Regional Government, such as: Asian Development Bank, Banque Français & Credit National, Barclays, BNP Paribas, BNP Paribas & CAI Belgium, Calyon & BNP Paribas, Commonwealth Development Corporation ("CDC") NES, Export Finance and Insurance Corporation ("EFIC") Australia, International Development Association ("IDA"), International Bank for Reconstruction and Development, Japan Bank for International Cooperation, Kreditanstalt Fur Wiederaufbau, Nederlands Urban Sector Loan & De Nederlase Inveseringsbank voor Ontwikkelingslanden NV, Swiss Government, RDI - KI, Spain, UB Denmark, US Export Import Bank and Overseas Economic Cooperation Fund. However, based on the Regulation of the Minister of Finance No. 40/PMK.05/2015 dated 6 March 2015, stated starting from 1 October 2015 the administration of overseas loans are managed by the Ministry of Finance, except loans in the form of BI Project Aid.*
2. *Channeling loans from former of Perusahaan Inti Rakyat ("PIR") are still exists to farmers for community plantation development which includes the Nucleus Estate & Smallholder ("NES") ADB project, Special PIR and Local PIR. Bank Mandiri as the administrator for the repayment of receivables to PIR Farmers continues to exist, whereas the Ministry of Finance is managing the repayment of receivables to farmers and the Ministry of Agriculture is managing the technical execution of the PIR Project still exist. The distribution of Perusahaan Inti Rakyat Perkebunan ("PIR-Bun") loans has stopped.*
3. *Channeling loans of Industrial Plantation Forest Reforestation ("DRHTI") from the Ministry of Environment and Forestry ("KLHK"). Since 1999, the Ministry of Environment and Forestry has stopped distributing the Reforestation Loans for Industrial Plantation Forests, therefore the DRHTI loans which are currently managed by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. are existing DRHTI Loans which were inherited from Participating Bank.*

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

61. KREDIT PENERUSAN (CHANNELING LOANS)
(lanjutan)

Kredit penerusan tidak disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena Bank Mandiri dan Entitas Anak tidak menanggung risiko atas kredit tersebut. Berdasarkan perjanjian tersebut di atas, Bank Mandiri bertugas melakukan penagihan kepada debitur dan menyetorkan kembali kepada Pemerintah pembayaran pokok kredit, termasuk bunga dan beban-beban lainnya serta pengelolaan dokumentasi kredit. Sebagai gantinya, Bank Mandiri akan menerima jasa perbankan (*banking fee*) yang berkisar antara 0,50% - 2%.

62. MANAJEMEN RISIKO

Bank Mandiri menerapkan manajemen risiko yang independen dan sesuai dengan standar yang merujuk pada ketentuan dari OJK, Bank Indonesia serta *best practices* yang diterapkan di perbankan internasional. Bank Mandiri menggunakan konsep *Enterprise Risk Management* (ERM) sebagai salah satu strategi manajemen risiko yang komprehensif dan terintegrasi, yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis dan operasional Bank. Penerapan ERM akan memberikan nilai tambah (*value added*) bagi Bank dan *stakeholders*.

ERM adalah sebuah proses pengelolaan risiko yang melekat dalam proses bisnis Bank, artinya pengelolaan risiko menjadi bagian yang menyatu dalam pengambilan keputusan bisnis Bank sehari-hari. Dengan ERM, Bank akan memiliki kerangka kerja pengelolaan risiko yang sistematis dan menyeluruh (risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional) dengan menghubungkan pengelolaan modal dan proses bisnis dengan risiko yang dihadapi secara utuh. Selain itu, ERM juga menerapkan pengelolaan risiko secara terintegrasi dengan Entitas Anak untuk memaksimalkan efektivitas pengawasan dan nilai perusahaan berdasarkan POJK Nomor 17/POJK.03/2014 yang mengatur mengenai penerapan manajemen risiko terintegrasi bagi konglomerasi keuangan yang memiliki cakupan seluruh industri keuangan.

Kerangka pengelolaan risiko Bank mengacu pada POJK Nomor 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum dan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Kerangka pengelolaan risiko Bank tercantum dalam Kebijakan Manajemen Risiko (KMNR), dalam kerangka pengelolaan risiko ini, diatur berbagai kebijakan agar manajemen risiko berfungsi sebagai *business enabler* sehingga bisnis dapat tetap tumbuh dalam koridor *prudential principle* dengan menerapkan proses manajemen risiko yang ideal (identifikasi - pengukuran - pemantauan - pengendalian risiko) pada semua level organisasi.

61. CHANNELING LOANS (continued)

Channeling loans are not presented in the consolidated statement of financial position since the credit risk are not borne by the Bank and its Subsidiaries. In accordance to the agreement mentioned above, Bank Mandiri is responsible to bill the debtors and made payments to the Government in the principal, including the interest and other charges such as loan documentation management. As compensation, Bank Mandiri receives banking fee which varies from 0.50% - 2%.

62. RISK MANAGEMENT

Bank Mandiri implements independent risk management in accordance with standards that refer to the regulations of FSA, Bank Indonesia regulation and international banking best practices. Bank Mandiri adopts the Enterprise Risk Management (ERM) concept as comprehensive and integrated risk management strategy which is customised with the Bank's business and operational needs. ERM implementation provides value added benefits to the Bank's and its stakeholders.

ERM is a risk management process embedded in business strategies and operations that are integrated in the Bank's daily business decision making processes. With ERM, the Bank establishes a systematic and comprehensive risk management framework (credit risk, market risk, and operational risk) by connecting the capital management and business processes with the risks in holistic approach. In addition, ERM also applies integrated risk management for the Subsidiaries, to maximise the effectiveness of supervision and value creation to the Bank based on POJK No.17/POJK.03/2014 regarding implementation of integrated risk management for financial conglomerates which are appropriate for the whole financial industries.

The Bank's risk management framework is based on POJK No. 18/POJK.03/2016 regarding Risk Management Implementation for Commercial Banks and Ministerial Regulation of State-owned Enterprise No. PER-2/MBU/03/2023 regarding Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises. The Bank's risk management framework is included in Risk Management Policy (KMNR), which consists of various policies to support risk management function as a business enabler for business growth within the corridor of prudential principle by adopting the ideal risk management processes (identification - measurement - monitoring - risk control) at all organisation levels.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Sebagai bagian dari proses ERM, Bank Mandiri menerapkan *Risk Appetite Statement* ("RAS"). RAS merupakan jenis dan tingkat risiko yang sanggup diambil/dihadapi Bank yang berada dalam kapasitas risiko yang dimiliki dalam rangka mencapai tujuan bisnis. Penerapan RAS juga disinkronkan dengan pemantauan indikator *Recovery Plan* Bank Mandiri (mengacu pada POJK No. 14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) bagi Bank Sistemik). Adapun *Risk Appetite Statement* Bank Mandiri sebagai berikut:

62. RISK MANAGEMENT (continued)

As part of the ERM process, Bank Mandiri applies a *Risk Appetite Statement* ("RAS"). RAS represents type and level of risk that the Bank is able to take/face within its risk capacity in order to achieve business objectives. The application of RAS is also synchronised with monitoring of Bank Mandiri's *Recovery Plan* indicators (refer to POJK No. 14/POJK.03/2017 regarding Bank Systemic Recovery Plans). The Bank Mandiri *Risk Appetite Statement* is as follows:

Dimensi/Dimensions	Statement
Rentabilitas/ <i>Rentability</i>	Menjaga laba yang stabil serta <i>sustain</i> sesuai dengan tingkat risiko yang diambil./ <i>Maintain a stable and sustainable profit in accordance with the level of risk taken.</i>
Permodalan/ <i>Capital</i>	Menjaga permodalan yang kuat untuk mendukung risiko bisnis yang dihadapi dan memenuhi ketentuan Regulator./ <i>Maintain capital to support the business risks and comply with regulator requirements.</i>
Likuiditas dan Pendanaan/ <i>Liquidity and Funding</i>	<input type="checkbox"/> Menjaga posisi likuiditas yang kuat dalam berbagai kondisi <i>stress</i> ./ <i>Maintain a strong liquidity position under a variety of stressful conditions.</i> <input type="checkbox"/> Menjaga pendanaan yang stabil dan terdiversifikasi dengan baik./ <i>Maintain stable and well-diversified funding.</i>
Risiko Kredit/ <i>Credit Risk</i>	<input type="checkbox"/> Menjaga kualitas portofolio dan konsentrasi kredit sesuai <i>appetite</i> Bank./ <i>Maintain portfolio quality and credit concentration according to the Bank's appetite.</i> <input type="checkbox"/> Menjaga biaya kredit pada level yang optimum./ <i>Maintain credit costs at optimum levels.</i>
Risiko Pasar/ <i>Market Risk</i>	Menjaga eksposur risiko pasar yang timbul, baik dari aktivitas <i>trading book</i> maupun <i>banking book</i> , berada dalam <i>appetite</i> yang ditetapkan manajemen./ <i>Maintain market risk exposure arising from both trading book and banking book activities within the level of appetite set by management.</i>
Risiko Operasional/ <i>Operational Risk</i>	Menjaga batas toleransi terhadap <i>fraud</i> eksternal, <i>fraud</i> internal serta isu terkait sistem IT dan kerahasiaan data sesuai <i>appetite</i> Bank./ <i>Maintain intolerance to external fraud, internal fraud and issues related to IT systems and data confidentiality according to the Bank's appetite.</i>
Risiko Kepatuhan/ <i>Compliance Risks</i>	Menjaga batas toleransi atas pelanggaran kepatuhan terhadap regulasi (yang berakibat sanksi/denda) sesuai <i>appetite</i> Bank./ <i>Maintain intolerance for violation of regulatory compliance (which results in sanctions/fines) according to the Bank's appetite.</i>
Risiko Hukum/ <i>Legal Risk</i>	Menjaga potensi kerugian akibat tuntutan hukum pada tingkat yang rendah./ <i>Maintain potential losses due to lawsuits at a low level.</i>
Risiko Reputasi/ <i>Reputation Risk</i>	Menjaga reputasi Bank melalui produk dan layanan yang handal./ <i>Maintain the Bank's reputation through reliable products and services.</i>

Seluruh risiko-risiko yang dihadapi Bank diukur dan dipantau secara rutin, baik melalui metode pengukuran internal maupun melalui penyusunan laporan profil risiko secara triwulanan dan laporan tingkat kesehatan Bank secara semesteran, untuk menggambarkan seluruh risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis Bank termasuk risiko Entitas Anak secara konsolidasi.

All risks that faced by the Bank are measured and monitored on regular basis through internal measurement method, quarterly risk profile report and semiannually Bank's soundness report in order to describe all the embedded risks in the Bank's business activities, including consolidated Subsidiaries risks.

Grup tidak terekspos risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas pada investasi pemegang unit link, dikarenakan semua risiko ditanggung langsung oleh masing-masing pemegang polis.

There are no market risk, credit risk and liquidity risk exposed to the Group for policyholders' investments in unit-linked contract, since all credit risk is directly borne by each policyholder.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Pengawasan aktif Dewan Direksi dan Dewan Komisaris terhadap aktivitas manajemen risiko Bank, baik secara langsung maupun tidak langsung dilaksanakan melalui pembentukan komite di bawah supervisi Dewan Komisaris, yaitu Komite Pemantau Risiko, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Komite Remunerasi dan Nominasi, dan Komite Audit. Adapun komite di bawah supervisi Direksi terdiri dari *Asset & Liabilities Committee (ALCO)*, *Risk Management & Credit Policy Committee (RMPC)*, *Integrated Risk Committee (IRC)*, *Capital & Subsidiaries Committee (CSC)*, *Business Committee (BC)*, *Information Technology & Digital Banking Committee (ITDC)*, *Human Capital Policy Committee (HCPC)*, *Policy & Procedure Committee (PPC)*, *Credit Committee/Rapat Komite Kredit (RKK)*, *Transformation Committee (TC)*, dan *Social & Environmental Responsibility Committee (SERC)*.

Dari 11 komite yang berada di bawah supervisi Direksi, terdapat 4 komite yang berkaitan langsung dengan pengelolaan manajemen risiko yaitu RMPC, IRC, ALCO dan PPC. Adapun fungsi dan tugas masing-masing komite adalah sebagai berikut:

1. *Risk Management & Credit Policy Committee (RMPC)*

Melakukan identifikasi, pengukuran, dan pemantauan risiko, penetapan kebijakan dan strategi manajemen risiko. Selain itu juga merumuskan kebijakan perkreditan, mengawasi pelaksanaan kebijakan perkreditan, memantau perkembangan dan kondisi portofolio perkreditan serta memberikan saran langkah perbaikan.

2. *Integrated Risk Committee (IRC)*

Memberikan rekomendasi kepada Direksi Entitas Utama dalam rangka penyusunan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi dan perbaikan atau penyempurnaan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan. Bank Mandiri sebagai Entitas Utama membentuk IRC sebagai wujud penerapan POJK No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan. Anggota IRC mencakup Direksi Entitas Utama dan Entitas Anak.

3. *Asset & Liabilities Committee (ALCO)*

Menjalankan fungsi penetapan strategi pengelolaan aset dan liabilitas, penetapan suku bunga dan likuiditas, serta hal-hal lain yang terkait dengan pengelolaan aset dan liabilitas Bank. Selain itu pada kondisi tekanan/krisis keuangan, ALCO juga memiliki tugas dan wewenang untuk melakukan pemantauan indikator risiko dan keuangan Bank yang tercantum dalam *Recovery Plan* serta mengusulkan aktivasi *Recovery Plan* dalam hal indikator-indikator tersebut melampaui batasan yang ditetapkan.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

Active supervision by the Board of Directors and the Board of Commissioners on risk management activities, directly and indirectly, is implemented through the establishment of committees at the level of the Board of Commissioners which are Risk Monitoring Committee, Integrated Governance Committee, Remuneration and Nomination Committee and Audit Committee. The Executive Committee under the supervision of the Board of Directors consists of Asset & Liability Committee (ALCO), Risk Management & Credit Policy Committee (RMPC), Integrated Risk Management Committee (IRC), Capital & Subsidiaries Committee (CSC), Business Committee (BC), Information Technology & Digital Banking Committee (ITDC), Human Capital Policy Committee (HCPC), Policy & Procedure Committee (PPC), Credit Committee (Rapat Komite Kredit (RKK), Transformation Committee (TC), and Social & Environmental Responsibility Committee (SERC).

From 11 Executive Committees supervised under Board of Directors, 4 committees directly involved with risk management, i.e. RMPC, IRC, ALCO, and PPC. All functions and key responsibilities are as follows:

1. *Risk Management & Credit Policy Committee (RMPC)*

Conducting risk identification, measurement, and monitoring, establishing policies and risk management strategies. In addition, formulating credit policies, overseeing the implementation of credit policies, monitoring the development and conditions of the credit portfolio and also providing recommendations for improvement.

2. *Integrated Risk Committee (IRC)*

Provide recommendation to the Board of Directors in order to develop integrated risk management regulations and revised or refined the standards for integrated risk management based on the results of evaluation process. Bank Mandiri as Parent Entity has formed IRC committee as an application of POJK No. 17/POJK.03/2014 about Integrated Risk Management for Financial Group. Member of IRC includes Boards of Directors of Parent Entity and Subsidiaries.

3. *Asset & Liabilities Committee (ALCO)*

Manages Bank's strategic management of asset and liabilities, interest rate, liquidity and other areas related to the asset and liability management of the Bank. Furthermore in condition of financial stress/crisis, ALCO has the function and responsibility to monitor Bank's risk and financial indicators which state in the Recovery Plan in which these indicators exceed the set limits.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Dari 11 komite yang berada di bawah supervisi Direksi, terdapat 4 komite yang berkaitan langsung dengan pengelolaan manajemen risiko yaitu RMPC, IRC, ALCO, dan PPC. Adapun fungsi dan tugas masing-masing komite adalah sebagai berikut (lanjutan):

4. Policy & Procedure Committee (PPC)

PPC adalah komite yang bertugas membantu Direksi dalam pengaturan Peraturan Bank dalam bentuk kebijakan dan/atau prosedur serta pengaturan pemberian kewenangan kepada pejabat Bank secara *ex-officio*.

Komite di bawah supervisi Dewan Komisaris yang memiliki tugas dan tanggung jawab melakukan kajian dan evaluasi atas kebijakan serta pelaksanaan manajemen risiko Bank, serta memberikan masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan adalah Komite Pemantau Risiko, Komite Tata Kelola Terintegrasi, dan Komite Audit.

A. Risiko kredit

Dalam menyalurkan kreditnya, Bank Mandiri senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian yang tercermin di beberapa aspek antara lain sebagai berikut:

1. Tata Kelola dan Struktur Organisasi

Bank Mandiri senantiasa berpedoman pada Kebijakan Perkreditan Bank Mandiri dalam mengelola risiko kredit secara *end-to-end* yang secara lebih rinci dituangkan dalam bentuk Standar Prosedur Kredit (SPK) dan Manual Produk.

Direktorat Manajemen Risiko bersama unit kerja terkait dalam melakukan manajemen risiko terintegrasi untuk bertanggung jawab dalam mengelola 10 jenis risiko yang dihadapi Bank beserta Entitas Anak, serta membahas dan mengusulkan kebijakan dan pedoman pengelolaan risiko. Struktur organisasi Direktorat Manajemen Risiko terdiri dari *Risk Taking Unit* dan *Independent Risk Management Unit*. *Risk Taking Unit* menjalankan fungsi *four-eyes principle*, sedangkan *Independent Risk Management Unit* bertanggung jawab langsung kepada Direktur Manajemen Risiko. Bank Mandiri menempatkan fungsi analisis kredit yang dilakukan oleh unit bisnis dan unit risiko kredit yang independen.

2. Aktivitas-aktivitas terkait Pengelolaan Risiko Kredit

A. Segmen Wholesale

Proses pengelolaan kredit di segmen *Wholesale* diawali dengan menentukan target pasar melalui *Loan Portfolio Guideline* yang menetapkan *Industry Classification* (menarik, netral, dan selektif) dan *Industry Limit* yang sesuai, serta memilih dan menyaring target nasabah melalui *Industry Acceptance Criteria* dan *Name Clearance* untuk menghasilkan *pipeline* debitur yang berkualitas.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

From 11 Executive Committees supervised under Board of Directors, 4 committees directly involved with risk management, i.e. RMPC, IRC, ALCO and PPC. All functions and key responsibilities are as follows (continued):

4. Policy & Procedure Committee (PPC)

PPC is a committee that assist the Board of Directors in arrangement of Bank's Regulations in the form of policies and/or procedures, as well as arrangement of granting authority to Bank's executives on an *ex-officio* basis.

Committees formed under Board of Commissioners including Risk Monitoring Committee, Integrated Governance Committee, and Audit Committee, which have tasks and responsibilities to review and evaluate the policy and implementation of Bank's risk management, as well as providing inputs and recommendations to the Board of Commissioners in order to carry out the monitoring roles.

A. Credit risk

In distributing its credit, Bank Mandiri always prioritizes the principle of prudence which is reflected in several aspects, including the following:

1. Governance and Organisational Structure

Bank Mandiri is always guided by the Bank Mandiri Credit Policy in managing credit risk *end-to-end* which is outlined in more detail in the form of Credit Procedure Standards (SPK) and Product Manuals.

The Risk Management Directorate together with related work units carry out integrated risk management to be responsible for managing 10 types of risks faced by the Bank and its Subsidiaries, as well as discussing and proposing risk management policies and guidelines. The organizational structure of the Risk Management Directorate consists of the Risk Taking Unit and the Independent Risk Management Unit. The Risk Taking Unit carries out the function of the *four-eyes principle*, while the Independent Risk Management Unit is directly responsible to the Risk Management Director. Bank Mandiri places the credit analysis function carried out by independent business units and credit risk units.

2. Activities related to Credit Risk Management

A. Wholesale Segment

The credit management process in the Wholesale segment begins with determining the target market through the *Loan Portfolio Guideline* which determines the appropriate *Industry Classification* (attractive, neutral, and selective) and *Industry Limits*, as well as selecting and filtering target customers through *Industry Acceptance Criteria* and *Name Clearance* to produce a suitable debtor pipeline quality.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

Dalam menyalurkan kreditnya, Bank Mandiri senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian yang tercermin di beberapa aspek antara lain sebagai berikut (lanjutan):

2. Aktivitas-aktivitas terkait Pengelolaan Risiko Kredit (lanjutan)

A. Segmen *Wholesale* (lanjutan)

Proses selanjutnya adalah melakukan *credit risk assessment* menggunakan serangkaian *credit risk tools* (*credit risk rating, spreadsheet, CPA, NAK, dan sebagainya*) yang kemudian diputus oleh Pemegang Kewenangan Memutus Kredit (melalui Rapat Komite Kredit) dengan *four-eyes principle* yang melibatkan *Business Unit* dan *Credit Risk Management Unit* secara independen. Mekanisme *four-eyes principle* dilakukan oleh *Credit Committee* sesuai limit kewenangan, dimana proses pemutusan kredit dilaksanakan melalui mekanisme.

Setelah proses *disbursement* kredit, risiko kredit dan potensi kegagalan debitur harus senantiasa dimonitor dan dideteksi secara dini (*Early Warning Signals*) antara lain dengan menggunakan *ALERT (watchlist) tools* dan apabila debitur berpotensi bermasalah maka perlu dilakukan penanganan lebih lanjut antara lain mencakup aktivitas *collection, recovery* maupun restrukturisasi.

B. Segmen *Retail*

Dengan mempertimbangkan karakteristiknya yang *mass market*, maka proses kredit dilakukan secara lebih otomatis menggunakan *credit risk scorecard*, dengan mengacu pada *Risk Acceptance Criteria* setiap produk, serta diproses melalui *work-flow* yang terotomasi (*loan factory*). Proses monitoring dilakukan secara portofolio.

3. Penilaian Kelayakan Kredit

A. *Rating System*

Bank Mandiri memiliki *Rating System* yang dikenal dengan BMRS (Bank Mandiri *Rating System*). BMRS yang telah dikembangkan oleh Bank terdiri dari *Rating System* untuk segmen *Corporate and Commercial Banking, Rating System* untuk segmen SME, dan *Rating System* untuk *Financial Institution* (Bank). Dengan menggunakan *Rating System* untuk *Financial Institution* (Bank), Bank dapat melakukan identifikasi dan pengukuran risiko Bank *Counterparty* yang dapat ditoleransi dalam memberikan fasilitas *Credit Line*.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Credit risk (continued)

In distributing its credit, Bank Mandiri always prioritizes the principle of prudence which is reflected in several aspects, including the following (continued):

2. Activities related to Credit Risk Management (continued)

A. Wholesale Segment (continued)

The next process is to carry out a credit risk assessment using a series of credit risk tools (credit risk rating, spreadsheet, CPA, NAK, etc.) which is then decided by the Authority Holder to Decide on Credit (through a Credit Committee Meeting) with a four-eyes principle involving the Business Unit and Independent Credit Risk Management Unit. The four-eyes principle mechanism is carried out by the Credit Committee in accordance with the limits of authority, where the credit termination process is carried out through the RKK mechanism.

After the credit disbursement process, the debtor's credit risk and potential failure must always be monitored and detected early (Early Warning Signals), including by using ALERT (watchlist) tools and if the debtor has potential problems, further handling needs to be carried out, including collection, recovery activities, and restructuring.

B. Retail Segment

By considering its mass market characteristics, the credit process is carried out more automatically using a credit risk scorecard, referring to the Risk Acceptance Criteria for each product, and processed through an automated work-flow (loan factory). The monitoring process is carried out in a portfolio manner.

3. Credit Worthiness Assessment

A. Rating System

Bank Mandiri has a Rating System known as BMRS (Bank Mandiri Rating System). The BMRS that has been developed by the Bank consists of a Rating System for the Corporate and Commercial Banking segment, a Rating System for the SME segment, and a Rating System for Financial Institutions (Banks). By using the Rating System for Financial Institutions (Banks), Banks can identify and measure the risk that Counterparty Banks can tolerate in providing Credit Line facilities.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

Dalam menyalurkan kreditnya, Bank Mandiri senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian yang tercermin di beberapa aspek antara lain sbb. (lanjutan):

3. Penilaian Kelayakan Kredit (lanjutan)

B. Credit Scoring

Bank Mandiri juga memiliki *Credit Scoring* yang berbeda untuk setiap segmen, terdiri dari: *SME Scoring*, *Micro Scoring*, dan *Consumer Scoring*. Bank Mandiri juga mulai mengembangkan *generic credit scoring* menggunakan data internal (transaksi, *funding*, maupun *lending*) untuk nasabah *Existing-to-Bank* ("ETB") yang memungkinkan proses kredit secara *seamless* melalui aplikasi *Livin'*.

Model yang telah dikembangkan oleh Bank, baik itu *model* risiko kredit dan non kredit, divalidasi secara internal oleh *Model Validator*, yaitu fungsi yang independen dan terpisah dari fungsi pengembang *model*. Hal ini dilakukan untuk meyakini kualitas dan validitas *model*. Selain validasi, hal lainnya yang diterapkan terkait pengelolaan risiko *model* yaitu penerapan kerangka tata kelola pengelolaan *model* (*Model Risk Management*).

4. Monitoring Kredit

Pengelolaan risiko kredit Bank terutama diarahkan untuk meningkatkan keseimbangan antara ekspansi kredit yang sehat dengan pengelolaan kredit secara *prudent* agar terhindar dari penurunan kualitas atau menjadi kategori *Non-Performing Loan* (NPL), serta mengelola penggunaan modal yang optimal melalui identifikasi unit bisnis, segmen, produk, wilayah yang memberikan nilai tambah bagi Bank. Selain itu, dalam melaksanakan pengelolaan risiko konsentrasi kredit di level debitur, Bank Mandiri secara konsisten memonitor Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK). Secara umum, proses kredit dan pengelolaan risiko kredit di Bank Mandiri sudah dilakukan secara *end-to-end* dan terintegrasi.

Bank melakukan identifikasi dan deteksi dini terhadap debitur *Corporate* dan *Commercial* dengan kolektibilitas 1 dan 2 melalui *ALERT Tools*. Dalam melakukan penilaian dan monitoring kualitas kredit, Bank mengacu kepada ketentuan Regulator dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dengan cara melakukan review atas Pilar 3 yaitu prospek usaha, kinerja keuangan, dan kemampuan membayar debitur. Berdasarkan hasil analisa tersebut, Bank menetapkan *account strategy* dan *action plan* secara dini untuk mencegah terjadinya gagal bayar.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Credit risk (continued)

In distributing its credit, Bank Mandiri always prioritizes the principle of prudence which is reflected in several aspects, including the following (continued):

3. Credit Worthiness Assessment (continued)

B. Credit Scoring

Bank Mandiri also has different Credit Scoring for each segment, consisting of: SME Scoring, Micro Scoring, and Consumer Scoring. Bank Mandiri is also starting to develop generic credit scoring using internal data (transactions, funding and lending) for Existing-to-Bank ("ETB") customers that enables seamless credit process through Livin' application.

The models that have been developed by the Bank, both credit and non-credit risk models, are validated internally by the Model Validator, which is a function that is independent and separate from the model developer function. This is done to ensure the quality and validity of the model. Apart from validation, another thing that is implemented regarding model risk management is the implementation of a model management governance framework (Model Risk Management).

4. Credit Monitoring

The Bank's credit risk management is primarily directed at improving the balance between healthy credit expansion and prudent credit management to avoid a decline in quality or becoming a Non-Performing Loan (NPL), as well as managing optimal capital use through identifying business units, segments, products, areas that provide added value for the Bank. In addition, in implementing credit concentration risk management at the debtor level, Bank Mandiri consistently monitors the Maximum Lending Limit (BMPK). In general, the credit process and credit risk management at Bank Mandiri has been carried out end-to-end and integrated.

The Bank carries out early identification and detection of Corporate and Commercial debtors with collectibility 1 and 2 through ALERT Tools. In assessing and monitoring credit quality, the Bank refers to Regulator provisions by prioritizing the principle of prudence by reviewing Pillar 3, namely business prospects, financial performance and debtor's ability to pay. Based on the results of this analysis, the Bank determines an account strategy and action plan early to prevent the occurrence of default.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

Dalam menyalurkan kreditnya, Bank Mandiri senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian yang tercermin di beberapa aspek antara lain sbb. (lanjutan):

5. Agunan

Jenis agunan yang diterima Bank terdiri dari benda bergerak (antara lain agunan tunai, piutang dagang, persediaan barang, mesin, dan surat berharga), benda tak bergerak (antara lain tanah, bangunan, dan mesin), serta penjaminan (*personal/corporate guarantee*). Untuk menjamin fasilitas kredit, Bank mengutamakan agunan dalam bentuk aset tetap berupa tanah atau tanah berikut bangunan. Nilai agunan yang digunakan Bank sebagai jaminan kredit adalah nilai agunan yang dinilai oleh penilai internal (*Credit Operation Unit*) dan penilai eksternal rekanan Bank atau penilai eksternal bukan rekanan Bank yang telah ditunjuk pejabat pemegang kewenangan di *Business Unit/Credit Recovery Unit*.

6. Stress Test

Untuk memantau kualitas dan menguji elastisitas kualitas portofolio (NPL dan *yield*) terhadap perubahan variabel-variabel ekonomi yang dapat berdampak pada kecukupan modal Bank, Bank secara rutin maupun *ad-hoc* melakukan *stress test* terhadap seluruh portofolio kredit baik per kelompok debitur besar, segmen bisnis, industri maupun produk dengan berbagai *skenario*.

Dengan *stress test* ini, Bank dapat memahami kemungkinan potensi negatif terhadap kinerja bisnis Bank Mandiri dan mengantisipasi lebih awal dan mengambil langkah-langkah pengendalian portofolio dan solusi yang paling optimal sebagai strategi jangka pendek maupun jangka panjang sehingga kualitas portofolio kredit dan kecukupan modal Bank terjaga dengan baik. Bank Mandiri mengantisipasi lebih awal dan mengambil langkah-langkah pengendalian portofolio dan solusi yang paling optimal sebagai strategi jangka pendek maupun jangka panjang sehingga kualitas portofolio kredit dan kecukupan modal Bank terjaga dengan baik.

7. Recovery Plan dan Resolution Plan

Bank Mandiri sebagai bank sistemik telah menyusun *Recovery Plan* sebagaimana diatur pada POJK No. 14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Bagi Bank Sistemik. *Recovery Plan* adalah rencana untuk mengatasi permasalahan keuangan yang mungkin terjadi di Bank Sistemik, termasuk di antaranya opsi pemulihan (*recovery options*) yang akan diambil Bank Sistemik dalam merespon tekanan keuangan (*financial stress*) untuk mencegah, memulihkan maupun memperbaiki kondisi keuangan serta menjaga kelangsungan usahanya (*viability*). Pengkinian *Recovery Plan* Bank Mandiri tahun 2023-2024 telah disampaikan kepada OJK pada November 2023.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Credit risk (continued)

In distributing its credit, Bank Mandiri always prioritizes the principle of prudence which is reflected in several aspects, including the following (continued):

5. Collateral

The types of collateral accepted by the Bank consist of movable objects (including cash collateral, trade receivables, inventories of goods, machinery, and securities), immovable objects (including land, buildings, and machinery), as well as guarantees (personal/corporate guarantee). To guarantee credit facilities, the Bank prioritizes collateral in the form of fixed assets in the form of land or land and buildings. The value of the collateral used by the Bank as credit collateral is the value of the collateral assessed by an internal appraiser (Credit Operation Unit) and an external appraiser who is a partner of the Bank or an external appraiser who is not a partner of the Bank who has been appointed by an authorized officer in the Business Unit/Credit Recovery Unit.

6. Stress Test

To monitor quality and test the elasticity of portfolio quality (NPL and yield) to changes in economic variables that can impact the Bank's capital adequacy, the Bank routinely and ad-hoc carries out stress tests on the entire credit portfolio, both per large debtor group, business segment, industries and products with various scenarios.

With this stress test, the Bank can understand the possible negative potential for Bank Mandiri's business performance and anticipate it early and take portfolio control steps and the most optimal solutions as a short-term and long-term strategy so that the quality of the Bank's credit portfolio and capital adequacy are well maintained. Bank Mandiri anticipates early and takes portfolio control measures and the most optimal solutions as a short-term and long-term strategy so that the quality of the credit portfolio and the Bank's capital adequacy are well maintained.

7. Recovery Plan and Resolution Plan

Bank Mandiri as a systemic bank has prepared a Recovery Plan as regulated in POJK No. 14/POJK.03/2017 regarding Action Plans (Recovery Plan) for Systemic Banks. Recovery Plan is a plan to overcome financial problems that may occur at Systemic Bank, including recovery options that Systemic Bank will take in response to financial stress to prevent, restore or improve financial conditions and maintain business continuity (viability). Bank Mandiri's updated Recovery Plan for 2023-2024 was submitted to the FSA in November 2023.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

7. Recovery Plan dan Resolution Plan (lanjutan)

Selain itu, Bank Mandiri juga telah menyusun Rencana Resolusi (*Resolution Plan*) sesuai Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan Nomor 1 Tahun 2021 tentang Rencana Resolusi Bagi Bank Umum yang merupakan strategi resolusi yang akan menjadi bahan pertimbangan bagi Lembaga Penjamin Simpanan ("LPS") dalam menangani Bank yang ditetapkan sebagai Bank gagal apabila serangkaian langkah perbaikan kondisi keuangan yang telah ditetapkan dalam *Recovery Plan* tidak dapat mengembalikan atau memperbaiki kondisi keuangan Bank.

Manajemen Risiko Kredit dalam Kondisi Endemi COVID-19

Selama masa pandemi covid-19 berlangsung, Bank Mandiri secara aktif berpartisipasi dalam berbagai program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang dicanangkan Pemerintah antara lain penyaluran dana berdasarkan penempatan uang negara pada Bank, penjaminan kredit, dan subsidi bunga. Diantara program tersebut adalah program untuk debitur terdampak Covid-19 berdasarkan POJK No.11/POJK.03/2020 serta perubahan keduanya POJK No.17/POJK.03/2021 yang telah berakhir pada Maret 2023, maupun Keputusan Dewan Komisiner ("KDK") OJK No. 34/KDK.03/2022 terkait sektor, segmen serta wilayah yang masih memerlukan perlakuan khusus terhadap kredit atau pembiayaan bank yang masih berlaku hingga Maret 2024.

Seiring dengan semakin terkendalinya pandemi Covid-19, pemerintah telah memutuskan untuk mencabut status pandemi Covid-19 sejak Juni 2023 dan menyatakan bahwa Indonesia telah memasuki masa endemi. Hal tersebut diikuti dengan perkembangan ekonomi yang menunjukkan arah pemulihan yang semakin baik. Perbaikan ini juga tercermin perbaikan portfolio Restrukturisasi Covid-19, dimana sebagian besar debitur telah memenuhi kewajiban pembayaran kredit sejalan dengan perbaikan kondisi usaha debitur di masa endemi ini. Portfolio ini telah mengalami penurunan dari posisi tertinggi sebesar Rp96,5 Triliun pada Juni 2021 menjadi sebesar Rp17,2 Triliun pada posisi Desember 2023. Secara bankwide, pada Desember 2023, NPL% sebesar 1,02% dan NPL Coverage yang memadai sebesar 384,78%. Memperhatikan kondisi tersebut, Bank cukup menyakini telah berhasil mengelola portofolio ini dengan baik dan mencapai soft landing, dan berakhirnya relaksasi terbatas KDK OJK No. 34/KDK.03/2022 pada 31 Maret 2024 mendatang tidak akan menimbulkan lonjakan yang berarti.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Credit risk (continued)

7. Recovery Plan and Resolution Plan (continued)

Apart from that, Bank year Mandiri has also prepared a Resolution Plan in accordance with the Deposit Insurance Corporation Regulation Number 1 of 2021 regarding Resolution Plans for Commercial Banks, which is a resolution strategy that will be taken into consideration by the Deposit Insurance Corporation ("LPS") in dealing with designated banks. as a failed Bank if a series of steps to improve the financial condition set out in the Recovery Plan are unable to restore or improve the Bank's financial condition.

Credit Risk Management in Endemic COVID-19 Condition

During the covid-19 pandemic, Bank Mandiri actively participated in various national programs initiated by the Government to boost economy recovery (Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN)), including Government fund's distribution, loan guarantees, and interest subsidies. Among those programs was a program for debtors affected by Covid-19 which was regulated based on POJK No.11/POJK.03/2020 as well as its second POJK No.17/POJK.03/2021 which ended in March 2023, and also the OJK Board of Commissioners Decree ("KDK") No.34/KDK.03/2022 regarding sectors, segments, and regions that still require special treatment for credit or bank financing which is still valid until March 2024.

As the Covid-19 pandemic was well managed, the government decided to revoke the Covid-19 pandemic status at June 2023 and declare that Indonesia has entered an endemic period. This was followed by economic developments and recovery. This improvement is also reflected in the improvement in the Covid-19 Restructuring portfolio, where the majority of debtors have fulfilled their credit payment obligations in line with the improvement in debtor business conditions during this endemic period. This portfolio has decreased from its highest position of IDR96.5 Trillion in June 2021 to IDR17.2 Trillion in December 2023. At bankwide level, in December 2023, NPL% was 1.02% and adequate NPL Coverage was 384.78%. Taking into account these conditions, the Bank is quite confident that it has succeeded in managing this portfolio well and achieved a soft landing, and the end of the limited relaxation of OJK KDK No. 34/KDK.03/2022 on 31 March 2024 will not cause a significant spike.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya

Eksposur maksimum risiko kredit disajikan setelah cadangan kerugian penurunan nilai tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Credit risk (continued)

- (i) Maximum exposure to credit risk without considering collateral held and other credit supports

Maximum credit risk exposures on financial assets are presented net after allowance for impairment losses without considering collateral and other credit supports as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Giro pada Bank Indonesia	108.605.322	107.349.158	Current Account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	36.573.885	47.789.700	Current Account with Other Banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	73.887.200	95.320.511	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek ^(*)			Marketable securities ^(**)
Pemerintah			Government
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	9.613.295	10.089.149	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.425.783	1.117.351	Fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	690.638	720.769	Amortised cost
Non-pemerintah			Non-government
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	9.752.030	1.028.671	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	47.383.080	28.189.646	Fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	5.200.667	7.232.607	Amortised cost
Diukur pada biaya perolehan Obligasi pemerintah ^(***)	1.186.153	11.231.444	At cost Government bonds ^(***)
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	12.078.509	6.972.279	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	90.640.924	92.532.086	Fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	163.194.756	180.578.053	Amortised cost
Diukur pada biaya perolehan	34.541.812	44.213.180	At cost
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	24.549.900	32.188.559	Other receivables - trade transactions
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	22.692.928	11.705.989	Securities purchased under agreements to resell
Tagihan derivatif	1.994.931	2.252.141	Derivatives receivables
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah ^(*)			Loans and sharia receivables/financing ^(*)
Korporasi	471.902.013	392.944.033	Corporate
Komersial	221.359.876	172.687.792	Commercial
Retail	385.239.379	345.335.169	Retail
Syariah	228.232.308	197.020.243	Sharia
Piutang pembiayaan konsumen	32.036.752	23.147.366	Consumer financing receivables
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	5.419.072	5.733.387	Net investment finance leases
Tagihan akseptasi	14.671.676	11.719.618	Acceptance receivables

^(*) Segmen untuk manajemen risiko dikelompokkan menjadi Korporasi, Komersial, Retail, dan Syariah.

^(**) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis unit-link Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

^(***) Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis unit-link Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

^(*) Segments of risk management are classified into Corporate, Commercial, Retail and Sharia.

^(**) Excluding marketable securities which are the investment from the Subsidiaries policyholder's unit-link which has no credit risk exposure.

^(***) Excluding government bonds which are the investment from the Subsidiaries' policyholder's unit-link which has no credit risk exposure.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Eksposur maksimum risiko kredit disajikan setelah cadangan kerugian penurunan nilai tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2023	2022	
Aset lain-lain			Other assets
Pendapatan yang masih akan diterima	10.258.180	9.532.493	Accrued income
Piutang transaksi nasabah	2.960.484	2.334.250	Receivables from customer transactions
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	7.379.393	2.080.874	Receivables from transactions related to ATM and credit card
Tagihan kepada pemegang polis	296.997	224.690	Receivables from policyholders
Penjualan efek-efek yang masih akan diterima	570.711	231.650	Receivables from sales of marketable securities
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	1.391.944	3.757.955	Receivables from government bonds pledged as collateral
	2.025.730.598	1.847.260.813	

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif setelah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Bank garansi yang diterbitkan	113.766.176	109.339.109	Bank guarantees issued
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan ⁾	86.748.253	83.626.620	Unused loan facilities ⁾
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	20.827.041	28.214.783	Outstanding irrevocable letter of credit
Standby letter of credit	14.733.445	11.805.551	Standby letter of credit
	236.074.915	232.986.063	

⁾ Termasuk fasilitas kredit committed dan uncommitted kartu kredit yang belum digunakan.

⁾ Include unused committed and uncommitted credit card facilities

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum aset keuangan atas risiko kredit bagi Bank Mandiri dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat seperti yang diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

The above table represents the maximum financial assets exposure on credit risk for Bank Mandiri and Subsidiaries as of 31 December 2023 and 2022, without taking into account any collateral held or other credit support. For financial assets in the consolidated statement of financial position, the exposures set out above are based on carrying amounts as reported in the consolidated financial statements.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan
eksposur risiko kredit

a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur risiko kredit Bank Mandiri dan Entitas Anak pada nilai bruto (tanpa memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai, agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Untuk tabel ini, Bank Mandiri dan Entitas Anak telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis dimana kantor pencatatan transaksi dilakukan.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Credit risk (continued)

- (i) Maximum exposure to credit risk without considering collateral held and other credit supports (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit
risk exposure

a) Geographical sectors

The following table breaks down Bank Mandiri and its subsidiaries's credit exposure at their gross amounts (without taking into account any allowance for impairment losses, collateral held or other credit support), as categorised by geographical region as of 31 December 2023 and 2022. In the following table, Bank Mandiri and its Subsidiaries have allocated exposures based on the geographical area where the transactions are recorded.

	2023						
	Jawa dan/and Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lain-lain ¹⁾ / Others ¹⁾	Total	
Giro pada Bank Indonesia	108.605.322	-	-	-	-	108.605.322	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	28.796.884	5	428	-	7.808.773	36.606.090	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	62.117.730	190.000	65.000	150.000	11.365.427	73.888.157	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek ²⁾ Pemerintah	-	-	-	-	-	-	Marketable securities ³⁾ Government
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	5.680.822	-	-	-	3.932.473	9.613.295	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	1.425.783	1.425.783	Fair value through OCI
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	-	-	-	-	690.638	690.638	Amortised cost
Non-pemerintah	-	-	-	-	-	-	Non Government
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	9.757.095	-	-	-	-	9.757.095	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	46.477.179	-	-	-	920.838	47.398.017	Fair value through OCI
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	4.248.945	-	-	-	968.792	5.217.737	Amortised cost
Diukur pada biaya perolehan	1.300.883	-	-	-	-	1.300.883	At cost
Obligasi pemerintah ⁴⁾	-	-	-	-	-	-	Government Bonds ⁴⁾
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	12.078.509	-	-	-	-	12.078.509	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	90.640.924	-	-	-	-	90.640.924	Fair value through OCI
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	163.194.756	-	-	-	-	163.194.756	Amortised cost
Diukur pada biaya perolehan	34.541.812	-	-	-	-	34.541.812	At cost
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	25.844.392	-	-	-	200.161	26.044.553	Other receivables-trade transactions
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	22.692.928	-	-	-	-	22.692.928	Securities purchased under agreements to resell
Tagihan derivatif	1.862.557	-	-	-	132.374	1.994.931	Derivatives receivables
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah ⁵⁾	341.746.589	37.314.490	6.504.337	19.951.960	83.137.199	488.654.575	Loans and sharia receivables/financing ⁵⁾
Korporasi	157.186.462	36.714.332	25.446.684	10.688.853	3.808.823	233.845.154	Corporate
Komersial	255.253.187	70.280.790	31.016.720	33.195.531	9.678.701	399.424.929	Commercial
Retail	146.698.505	56.042.446	15.646.467	11.727.492	7.792.627	237.907.537	Retail
Syariah	-	-	-	-	-	-	Sharia
Piutang pembiayaan konsumen	20.243.294	4.962.397	3.976.394	3.378.503	189.208	32.749.796	Consumer financing receivables
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	4.831.865	262.417	246.374	125.414	23.172	5.489.242	Net investment finance leases
Tagihan akseptansi	13.126.393	-	-	-	1.667.495	14.793.888	Acceptance receivables
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	-	Other assets
Pendapatan yang masih akan diterima	8.133.984	427.858	168.667	353.436	1.174.235	10.258.180	Accrued Income
Piutang transaksi nasabah	2.969.136	-	-	-	-	2.969.136	Receivables from customer transactions
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	7.379.393	-	-	-	-	7.379.393	Receivables from transactions related to ATM and credit card
Tagihan kepada pemegang polis	296.997	-	-	-	-	296.997	Receivables to policyholders
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	568.178	-	-	-	2.533	570.711	Receivables from sales of marketable securities
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	1.391.944	-	-	-	-	1.391.944	Receivable from government bonds pledged as collateral
	1.577.666.665	206.194.735	83.071.071	79.571.189	134.919.252	2.081.422.912	

¹⁾ Segmen untuk manajemen risiko dikelompokkan menjadi Korporasi, Komersial, Retail, dan Syariah.
²⁾ Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis unit-link Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.
³⁾ Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis unit-link Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.
⁴⁾ Lain-lain termasuk portofolio di daerah Papua dan cabang luar negeri.

¹⁾ Segments of risk management are classified into Corporate, Commercial, Retail and Sharia.
²⁾ Excluding securities which are the investment of the Subsidiary's unit-link policyholders with no credit risk.
³⁾ Excluding government bonds from investments from Subsidiary's unit-link policyholders with no credit risk.
⁴⁾ Others include portfolios in Papua and overseas branches.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan
eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Credit risk (continued)

- (i) Maximum exposure to credit risk without considering collateral held and other credit supports (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit
risk exposure (continued)

a) Geographical sectors (continued)

	2022					Total	
	Jawa dan/and Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lain-lain ⁷⁾ / Others ⁷⁾		
Giro pada Bank Indonesia	107.349.158	-	-	-	-	107.349.158	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	43.225.797	10	566	-	4.583.612	47.809.985	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	81.180.835	700.000	225.000	275.000	12.943.277	95.324.112	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek ⁷⁾ Pemerintah							Marketable securities ⁷⁾ Government
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	6.507.855	-	-	-	3.581.294	10.089.149	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	1.117.351	1.117.351	Fair value through OCI
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	19.498	-	-	-	701.271	720.769	Amortised cost Non Government
Non-pemerintah							Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.029.087	-	-	-	-	1.029.087	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	27.224.107	-	-	-	967.353	28.191.460	Fair value through OCI
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	6.247.291	-	-	-	1.006.743	7.254.034	Amortised cost
Diukur pada biaya perolehan	11.248.978	-	-	-	-	11.248.978	At cost
Obligasi pemerintah ⁷⁾							Government Bonds ⁷⁾
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	6.972.279	-	-	-	-	6.972.279	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	92.532.086	-	-	-	-	92.532.086	Fair value through OCI
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	180.578.053	-	-	-	-	180.578.053	Amortised cost
Diukur pada biaya perolehan	44.213.180	-	-	-	-	44.213.180	At cost
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	33.655.400	-	-	-	137.864	33.793.264	Other receivables-trade transactions
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	11.705.989	-	-	-	-	11.705.989	Securities purchased under agreements to resell
Tagihan derivatif	2.127.025	-	-	-	125.116	2.252.141	Derivatives receivables
Kredit yang diberikan dan piutang/pebiayaan syariah ¹⁾							Loans and sharia receivables/ financing ¹⁾
Korporasi	289.304.101	33.347.378	4.928.154	17.905.950	68.109.846	413.595.429	Corporate
Komersial	132.126.167	33.740.244	18.965.216	5.472.005	3.334.118	193.637.750	Commercial
Retail	232.434.832	62.917.394	26.331.082	29.096.756	8.379.634	359.159.698	Retail
Syariah	125.804.353	48.745.224	14.830.907	10.418.466	6.408.055	206.207.005	Sharia
Piutang pembiayaan konsumen	15.345.010	3.739.164	2.446.988	2.083.416	143.149	23.757.727	Consumer financing receivables
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	5.520.201	154.308	136.227	38.777	23.047	5.872.560	Net investment finance leases
Tagihan akseptasi	10.343.592	-	-	-	1.437.989	11.781.581	Acceptance receivables
Aset lain-lain							Other assets
Pendapatan yang masih akan diterima	7.997.397	383.472	140.808	257.790	753.026	9.532.493	Accrued Income
Piutang transaksi nasabah	2.342.636	-	-	-	-	2.342.636	Receivables from customer transactions
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	2.080.874	-	-	-	-	2.080.874	Receivables from transactions related to ATM and credit card
Tagihan kepada pemegang polis	224.690	-	-	-	-	224.690	Receivables to policyholders
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	225.715	-	-	-	5.935	231.650	Receivables from sales of marketable securities
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	3.757.955	-	-	-	-	3.757.955	Receivables from government bonds pledged as collateral
	1.483.324.141	183.727.194	68.004.948	65.548.160	113.758.680	1.914.363.123	

⁷⁾ Segmen untuk manajemen risiko dikelompokkan menjadi Korporasi, Komersial, Retail, dan Syariah.
⁷⁾ Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis unit-link Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.
⁷⁾ Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis unit-link Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.
⁷⁾ Lain-lain termasuk portofolio di daerah Papua dan cabang luar negeri.

⁷⁾ Segments of risk management are classified into Corporate, Commercial, Retail and Sharia.
⁷⁾ Excluding securities which are the investment of the Subsidiary's unit-link policyholders with no credit risk.
⁷⁾ Excluding government bonds from investments from Subsidiary's unit-link policyholders with no credit risk.
⁷⁾ Others include portfolios in Papua and overseas branches.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Risiko kredit (lanjutan)

A. Credit risk (continued)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

- (i) Maximum exposure to credit risk without considering collateral held and other credit supports (continued)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) Sektor geografis (lanjutan)

a) Geographical sectors (continued)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to administrative accounts are as follows:

	2023					Total	
	Jawa dan/and Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lain-lain ^(*) / Others ^(**)		
Rekening administratif							Administrative accounts
Bank garansi yang diterbitkan	111.755.316	461.562	52.231	61.121	2.270.223	114.600.453	Bank guarantees issued
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan ¹⁾	47.457.497	6.832.486	1.499.775	427.547	30.759.661	86.976.966	Unused loan facilities ¹⁾
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	19.847.952	-	-	-	1.034.020	20.881.972	Outstanding irrevocable letter of credit
Standby letter of credit	13.985.388	69.604	-	-	704.290	14.759.282	Standby letter of credit
	193.046.153	7.363.652	1.552.006	488.668	34.768.194	237.218.673	
	2022						
	Jawa dan/and Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lain-lain ^(*) / Others ^(**)	Total	
Rekening administratif							Administrative accounts
Bank garansi yang diterbitkan	108.918.922	451.747	43.760	35.217	1.556.861	111.006.507	Bank guarantees issued
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan ¹⁾	51.820.764	7.465.032	305.565	561.768	23.752.263	83.905.392	Unused loan facilities ¹⁾
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	25.316.143	-	-	-	3.001.138	28.317.281	Outstanding irrevocable letter of credit
Standby letter of credit	11.036.469	75.594	-	-	718.249	11.830.312	Standby letter of credit
	197.092.298	7.992.373	349.325	596.985	29.028.511	235.059.492	

¹⁾ Termasuk fasilitas kredit committed dan uncommitted kartu kredit yang belum digunakan.

²⁾ Lain-lain termasuk portofolio di daerah Papua dan cabang luar negeri.

¹⁾ Include unused committed and uncommitted credit card facilities

²⁾ Others include portfolios in Papua and overseas branches.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai bruto (tanpa memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai, agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Credit risk (continued)

- (i) Maximum exposure to credit risk without considering collateral held and other credit supports (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors

The following table describe Bank's credit exposure at gross amounts (without taking into account any allowance for impairment losses, collateral held or other credit support), as categorised by industry sectors as of 31 December 2023 and 2022.

		2023						
	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Bank/ Financial institution/ Bank	Industri/ Manufacturing	Pertanian/ Agriculture	Jasa dunia usaha/ Business services	Lain-lain ^(*) / Others ^(**)	Total	
Giro pada Bank Indonesia	-	108.605.322	-	-	-	-	108.605.322	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	36.606.090	-	-	-	-	36.606.090	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	73.888.157	-	-	-	-	73.888.157	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek ^(*) Pemerintah								Marketable securities ^(**) Government
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	9.613.295	-	-	-	-	-	9.613.295	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.425.783	-	-	-	-	-	1.425.783	Fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	690.638	-	-	-	-	-	690.638	Amortised cost
Diukur pada biaya perolehan	-	-	-	-	-	-	-	At cost
Non-Pemerintah								Non Government
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	9.494.926	29.812	13	79.588	152.756	9.757.095	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	43.576.589	144.021	380.819	632.716	2.663.872	47.398.017	Fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	-	1.868.037	512.000	245.000	1.659.736	932.964	5.217.737	Amortised cost
Diukur pada biaya perolehan	-	433.084	75.000	85.000	213.800	493.999	1.300.883	At cost
Obligasi pemerintah ^(**)								Government Bonds ^(**)
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	12.078.509	-	-	-	-	-	12.078.509	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	90.640.924	-	-	-	-	-	90.640.924	Fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	163.194.756	-	-	-	-	-	163.194.756	Amortised cost
Diukur pada biaya perolehan	34.541.812	-	-	-	-	-	34.541.812	At cost
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	-	1.544.564	-	-	-	24.499.989	26.044.553	Other receivables-trade transactions
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	22.688.379	-	-	4.549	-	22.692.928	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	-	28.932	-	-	-	1.965.999	1.994.931	Derivatives receivables
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah ^(*)								Loans and sharia receivables/financing ^(*)
Korporasi	59.690.119	6.526.940	244.885.113	31.304.254	92.736.188	53.511.961	488.654.575	Corporate
Komersial	-	1.596.142	75.274.796	51.693.660	73.043.037	32.237.519	233.845.154	Commercial
Retail	-	58.970	21.657.576	41.134.628	100.253.211	236.320.544	389.424.929	Retail
Syariah	20.953.214	5.869.696	11.796.536	17.868.523	20.150.979	161.268.589	237.907.537	Sharia
Piutang pembiayaan konsumen	52.708	95.885	116.525	74.139	102.359	32.308.180	32.749.796	Consumer financing receivables
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	5.077	9.599	66.330	77.552	34.129	5.296.555	5.489.242	Net investment finance leases
Tagihan akseptansi	-	1.415.573	2.262.557	13.466	-	11.102.292	14.793.888	Acceptance receivables
Aset lain-lain								Other assets
Pendapatan yang masih akan diterima	5.818.797	1.747.831	1.552.173	237.239	289.233	612.907	10.258.180	Accrued income
Piutang transaksi nasabah	-	27.808	-	-	-	2.941.328	2.969.136	Receivables from customer transactions
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	-	-	-	-	-	7.379.393	7.379.393	Receivables from transactions related to ATM and credit card
Tagihan kepada pemegang polis	-	296.997	-	-	-	-	296.997	Receivables to policyholders
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	-	570.711	-	-	-	-	570.711	Receivable from sales of marketable securities
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	-	1.391.944	-	-	-	-	1.391.944	Receivables from government bonds pledged as collateral
	398.705.632	318.342.176	358.372.439	143.114.293	289.199.525	573.688.847	2.081.422.912	

^(*) Segmen untuk manajemen risiko dikelompokkan menjadi Korporasi, Komersial, Retail, dan Syariah.

^(**) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis unit-link Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

^(***) Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis unit-link Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

^(****) Lain-lain termasuk perdagangan, restoran dan hotel, tambang, pengangkutan, pergudangan dan komunikasi, konstruksi, listrik, gas dan air dan jasa sosial.

^(*) Segments of risk management are classified into Corporate, Commercial, Retail, and Sharia.

^(**) Excluding marketable securities from investment from the Subsidiary's unit-link policyholders with no credit risk.

^(***) Excluding government bonds from investments from Subsidiary's unit-link policyholders with no credit risk.

^(****) Others including trading, restaurant and hotel, mining, transportation, warehousing and communication, construction, gas and water, and social services.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan
eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Credit risk (continued)

(i) *Maximum exposure to credit risk without considering collateral held and other credit supports (continued)*

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors (continued)

2022

	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Bank/ Financial institution/ Bank	Industri/ Manufacturing	Pertanian/ Agriculture	Jasa dunia usaha/ Business services	Lain-lain ^(****) / Others ^(**)	Total	
Giro pada Bank Indonesia	-	107.349.158	-	-	-	-	107.349.158	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	47.809.985	-	-	-	-	47.809.985	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	95.324.112	-	-	-	-	95.324.112	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek ^(*) Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	Marketable securities ^(*) Government
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	10.089.149	-	-	-	-	-	10.089.149	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.117.351	-	-	-	-	-	1.117.351	Fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	720.769	-	-	-	-	-	720.769	Amortised cost
Diukur pada biaya perolehan	-	-	-	-	-	-	-	At cost
Non-Pemerintah	-	815.982	49.622	15	56.103	107.365	1.029.087	Non Government
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	-	-	-	-	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	21.334.966	193.713	383.126	535.857	5.743.798	28.191.460	Fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	-	2.235.973	830.276	895.000	1.822.036	1.470.749	7.254.034	Amortised cost
Diukur pada biaya perolehan	-	10.091.178	75.000	85.000	213.800	784.000	11.248.978	At cost
Obligasi pemerintah ^(**)	-	-	-	-	-	-	-	Government Bonds ^(**)
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	6.972.279	-	-	-	-	-	6.972.279	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	92.532.086	-	-	-	-	-	92.532.086	Fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	180.578.053	-	-	-	-	-	180.578.053	Amortised cost
Diukur pada biaya perolehan	44.213.180	-	-	-	-	-	44.213.180	At cost
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	-	1.468.118	-	-	-	32.325.146	33.793.264	Other receivables-trade transactions
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	11.700.209	-	-	5.780	-	11.705.989	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	-	24.534	-	-	-	2.227.607	2.252.141	Derivatives receivables
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah ^(*)	-	-	-	-	-	-	-	Loans and sharia receivables/financing ^(*)
Korporasi	36.803.888	4.123.179	215.975.575	27.974.352	90.085.767	38.632.668	413.595.429	Corporate
Komersial	-	1.447.934	67.193.073	45.854.201	54.012.838	25.129.704	193.637.750	Commercial
Retail	-	63.591	19.425.839	37.036.601	92.308.475	210.325.192	359.159.698	Retail
Syariah	15.932.932	5.089.744	10.762.989	14.278.885	19.037.076	141.105.379	206.207.005	Sharia
Piutang pembiayaan konsumen	60.292	103.275	183.382	68.042	201.907	23.140.829	23.757.727	Consumer financing receivables
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	11.533	4.439	156.104	99.729	134.199	5.466.556	5.872.560	Net investment finance leases
Tagihan akseptasi	-	1.933.290	2.944.507	95.976	-	6.807.808	11.781.581	Acceptance receivables
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	Other assets
Pendapatan yang masih akan diterima	1.140.261	192.703	411.544	151.247	269.463	7.367.275	9.532.493	Accrued income
Piutang transaksi nasabah	-	174.015	-	-	-	2.168.621	2.342.636	Receivables from customer transactions
Tagihan terkait dengan transaksi	-	-	-	-	-	-	-	Receivables from transactions related to
ATM dan kartu kredit	-	-	-	-	-	2.080.874	2.080.874	ATM and credit card
Tagihan kepada pemegang polis	-	224.690	-	-	-	-	224.690	Receivables to policyholders
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	-	231.650	-	-	-	-	231.650	Receivable from sales of marketable securities
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	-	3.757.955	-	-	-	-	3.757.955	Receivables from government bonds pledged as collateral
	390.171.773	315.500.680	318.201.624	126.922.174	258.683.301	504.883.571	1.914.363.123	

^(*) Segmen untuk manajemen risiko dikelompokkan menjadi Korporasi, Komersial, Retail, dan Syariah.

^(**) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis unit-link Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

^(***) Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis unit-link Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

^(****) Lain-lain termasuk perdagangan, restoran dan hotel, tambang, pengangkutan, pergudangan dan komunikasi, konstruksi, listrik, gas dan air dan jasa sosial.

^(*) Segments of risk management are classified into Corporate, Commercial, Retail and Sharia.

^(**) Excluding marketable securities from investment from the Subsidiary's unit-link policyholders with no credit risk.

^(***) Excluding government bonds from investments from Subsidiary's unit-link policyholders with no credit risk.

^(****) Others including trading, restaurant and hotel, mining, transportation, warehousing and communication, construction, gas and water, and social services.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah sebagai berikut:

62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Credit risk (continued)

- (i) Maximum exposure to credit risk without considering collateral held and other credit supports (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors (continued)

Credit risk exposure relating to administrative accounts items are as follows:

		2023							
		Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Bank/ Financial institution/ Bank	Industri/ Manufacturing	Pertanian/ Agriculture	Jasa dunia usaha/ Business services	Lain-lain ^(***) / Others ^(***)	Total	
Rekening administratif									Administrative accounts
Bank garansi yang diterbitkan		3.750	30.646.861	33.567.311	560.228	2.919	49.819.384	114.600.453	Bank guarantees issued
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan ¹⁾		25.393.231	2.337.331	4.726.587	1.950.683	-	52.569.134	86.976.966	Unused loan facilities ¹⁾
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan		-	650.808	2.496.570	147.711	4.056.376	13.530.507	20.881.972	Outstanding irrevocable letter of credit
Standby letter of credit		-	299.776	2.879.219	18.443	1.988.446	9.573.398	14.759.282	Standby letter of credit
		25.396.981	33.934.776	43.669.687	2.677.065	6.047.741	125.492.423	237.218.673	
		2022							
		Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Bank/ Financial institution/ Bank	Industri/ Manufacturing	Pertanian/ Agriculture	Jasa dunia usaha/ Business services	Lain-lain ^(***) / Others ^(***)	Total	
Rekening administratif									Administrative accounts
Bank garansi yang diterbitkan		5.651	28.553.435	37.980.468	432.204	128.209	43.906.540	111.006.507	Bank guarantees issued
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan ¹⁾		19.019.863	6.342.239	5.598.095	2.019.315	38.300	50.887.580	83.905.392	Unused loan facilities ¹⁾
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan		-	444.973	7.666.483	614.352	562.288	19.029.185	28.317.281	Outstanding irrevocable letter of credit
Standby letter of credit		-	195.251	2.902.534	-	1.716.834	7.015.693	11.830.312	Standby letter of credit
		19.025.514	35.535.898	54.147.580	3.065.871	2.445.631	120.838.998	235.059.492	

¹⁾ Termasuk fasilitas kredit committed dan uncommitted kartu kredit yang belum digunakan.

²⁾ Lain-lain termasuk perdagangan, restoran dan hotel, tambang, pengangkutan, pergudangan dan komunikasi, konstruksi, listrik, gas dan air, dan jasa sosial.

¹⁾ Include unused committed and uncommitted credit card facilities

²⁾ Others including trading, restaurant and hotel, mining, transportation, warehousing, construction, gas and water, and social services

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Credit risk (continued)

- (i) Maximum exposure to credit risk without considering collateral held and other credit supports (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

c) Credit quality of financial assets

As of 31 December 2023 and 2022, exposure to credit risk on financial assets are as follows:

	2023						
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired ¹⁾	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired ¹⁾	Mengalami penurunan nilai/ Impaired ²⁾	Total	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Impairment provision	Neto/ Net	
Giro pada Bank Indonesia	108.605.322	-	-	108.605.322	-	108.605.322	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	36.606.090	-	-	36.606.090	(32.205)	36.573.885	Current account with other bank
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	73.888.157	-	-	73.888.157	(957)	73.887.200	Placement with Bank Indonesia and others bank
Efek-efek Pemerintah							Marketable securities ³⁾ Government
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	9.613.295	-	-	9.613.295	-	9.613.295	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.425.783	-	-	1.425.783	-	1.425.783	Fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	690.638	-	-	690.638	-	690.638	Amortised cost
Non-pemerintah							Non-government
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	9.757.095	-	-	9.757.095	(5.065)	9.752.030	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	47.358.521	-	39.496	47.398.017	(14.937)	47.383.080	Fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	5.210.062	-	7.675	5.217.737	(17.070)	5.200.667	Amortised cost
Diukur pada biaya perolehan	1.201.883	-	99.000	1.300.883	(114.730)	1.186.153	At cost
Obligasi pemerintah ⁴⁾							Government Bonds ⁴⁾
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	12.078.509	-	-	12.078.509	-	12.078.509	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	90.640.924	-	-	90.640.924	-	90.640.924	Fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	163.194.756	-	-	163.194.756	-	163.194.756	Amortised cost
Diukur pada biaya perolehan	34.541.812	-	-	34.541.812	-	34.541.812	At cost
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	20.174.990	4.610.533	1.259.030	26.044.553	(1.494.653)	24.549.900	Other receivables trade transactions
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	22.692.928	-	-	22.692.928	-	22.692.928	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	1.994.931	-	-	1.994.931	-	1.994.931	Derivatives receivables
Kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan syariah ⁵⁾							Loans and sharia receivables/financing ⁵⁾
Korporasi	471.110.250	1.500.901	16.043.424	488.654.575	(16.752.562)	471.902.013	Corporate
Komersial	226.464.604	3.258.298	4.122.252	233.845.154	(12.485.278)	221.359.876	Commercial
Retail	380.194.807	12.952.603	6.277.519	399.424.929	(14.185.550)	385.239.379	Retail
Syariah	216.034.831	1.703.542	20.169.164	237.907.537	(9.675.229)	228.232.308	Sharia
Piutang pembiayaan konsumen	30.685.548	1.718.882	345.366	32.749.796	(713.044)	32.036.752	Consumer financing receivables
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	5.257.583	212.580	19.079	5.489.242	(70.170)	5.419.072	Net Investment finance leases
Tagihan akseptansi	14.793.888	-	-	14.793.888	(122.212)	14.671.676	Acceptance receivables
Aset lain-lain							Other assets
Pendapatan yang masih akan diterima	10.258.180	-	-	10.258.180	-	10.258.180	Accrued income
Piutang transaksi nasabah	2.959.133	-	10.003	2.969.136	(8.652)	2.960.484	Receivables from customer transactions
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	7.379.393	-	-	7.379.393	-	7.379.393	Receivables from transactions related to ATM and credit card
Tagihan kepada pemegang polis	296.997	-	-	296.997	-	296.997	Receivable to policyholders
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	570.711	-	-	570.711	-	570.711	Sale of accrued marketable securities
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	1.391.944	-	-	1.391.944	-	1.391.944	Receivables from government bonds pledged as collateral
	2.007.073.566	25.957.339	48.392.008	2.081.422.912	(55.692.313)	2.025.730.599	

¹⁾ Segmen untuk manajemen risiko dikelompokkan menjadi Korporasi, Komersial, Retail, dan Syariah.
²⁾ Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis unit-link Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.
³⁾ Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis unit-link Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.
⁴⁾ Merupakan kredit yang diberikan yang dikategorikan sebagai stage 1 dan 2 sesuai dengan PSAK 71 serta pembiayaan syariah dari Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah, dimana cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan PSAK 102 (Revisi 2019).
⁵⁾ Termasuk dalam kategori "mengalami penurunan nilai" adalah kredit yang dikategorikan sebagai stage 3 sesuai dengan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" serta kredit dengan kolektibilitas non-performing loan dan kredit yang dihitung secara individual yang diberikan oleh Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah senilai Rp20.169.164 dengan cadangan kerugian penurunan nilai senilai Rp6.841.842, dimana cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan PSAK 102 (Revisi 2019) (Catatan 2c.(H),(2) dan Catatan 2c.(H),(5)).

¹⁾ Segments of risk management are classified into Corporate, Commercial, Retail, and Sharia.
²⁾ Excluding marketable securities from investment from the Subsidiary's unit-link policyholders with no credit risk.
³⁾ Excluding government bonds from investments from Subsidiary's unit-link policyholders with no credit risk.
⁴⁾ Including loans that are categorized as stages 1 and 2 in accordance with SFAS No. 71 and sharia financing from Subsidiary engaged in sharia banking where allowance for impairment losses is calculated based on Financial Services Authority Regulations and SFAS No. 102 (Revised 2019).
⁵⁾ Included in "impaired" portfolio are loans classified as stage 3 in accordance with SFAS No. 71 "Financial Instrument", loans with non performing loan collectibility and loans evaluated by using individual and collective assessment of Subsidiary engaged in sharia banking amounted to Rp20.169.164 with allowances for impairment losses amounted to Rp6.841.842 which is calculated based on Financial Services Authority Regulations and SFAS No. 102 (Revised 2019) (Note 2c.(H),(2) and Note 2c.(H),(5)).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Credit risk (continued)

- (i) Maximum exposure to credit risk without considering collateral held and other credit supports (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

c) Credit quality of financial assets (continued)

2022

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired¹⁾</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired¹⁾</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired²⁾</i>	Total	Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Impairment provision</i>	Neto/ <i>Net</i>	
Giro pada Bank Indonesia	107.349.158	-	-	107.349.158	-	107.349.158	<i>Current account with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	47.809.985	-	-	47.809.985	(20.285)	47.789.700	<i>Current account with other bank</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	95.324.112	-	-	95.324.112	(3.601)	95.320.511	<i>Placement with Bank Indonesia and others bank</i>
Efek-efek Pemerintah							<i>Marketable securities³⁾ Government</i>
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	10.089.149	-	-	10.089.149	-	10.089.149	<i>Fair value through profit or loss</i>
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.117.351	-	-	1.117.351	-	1.117.351	<i>Fair value through other comprehensive income</i>
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	720.769	-	-	720.769	-	720.769	<i>Amortised cost</i>
Non-pemerintah							<i>Non-government</i>
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.029.087	-	-	1.029.087	(416)	1.028.671	<i>Fair value through profit or loss</i>
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	28.191.460	-	-	28.191.460	(1.814)	28.189.646	<i>Fair value through other comprehensive income</i>
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	7.254.034	-	-	7.254.034	(21.427)	7.232.607	<i>Amortised cost</i>
Diukur pada biaya perolehan	11.248.978	-	-	11.248.978	(17.534)	11.231.444	<i>At cost⁴⁾ Government Bonds⁵⁾</i>
Obligasi pemerintah							<i>Fair value through profit or loss</i>
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	6.972.279	-	-	6.972.279	-	6.972.279	<i>Fair value through profit or loss</i>
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	92.532.086	-	-	92.532.086	-	92.532.086	<i>Fair value through other comprehensive income</i>
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	180.578.053	-	-	180.578.053	-	180.578.053	<i>Amortised cost</i>
Diukur pada biaya perolehan	44.213.180	-	-	44.213.180	-	44.213.180	<i>At cost</i>
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	26.623.921	5.886.049	1.283.294	33.793.264	(1.604.705)	32.188.559	<i>Other receivables trade transactions</i>
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	11.705.989	-	-	11.705.989	-	11.705.989	<i>Securities purchased under resale agreements</i>
Tagihan derivatif	2.252.141	-	-	2.252.141	-	2.252.141	<i>Derivatives receivables</i>
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah ⁶⁾							<i>Loans and sharia receivables/financing⁷⁾</i>
Korporasi	409.062.600	-	4.532.829	413.595.429	(20.651.396)	392.944.033	<i>Corporate</i>
Komersial	181.279.431	2.698.316	9.660.003	193.637.750	(20.949.958)	172.687.792	<i>Commercial</i>
Retail	344.821.806	9.642.196	4.695.696	359.159.698	(13.824.529)	345.335.169	<i>Retail</i>
Syariah	180.532.461	1.126.868	24.547.676	206.207.005	(9.186.762)	197.020.243	<i>Sharia</i>
Piutang pembiayaan konsumen	22.426.377	1.127.591	203.759	23.757.727	(610.361)	23.147.366	<i>Consumer financing receivables</i>
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	5.676.952	168.819	26.789	5.872.560	(139.173)	5.733.387	<i>Net investment finance leases</i>
Tagihan akseptansi	11.779.066	-	2.515	11.781.581	(61.963)	11.719.618	<i>Acceptance receivables</i>
Aset lain-lain							<i>Other assets</i>
Pendapatan yang masih akan diterima	9.532.493	-	-	9.532.493	-	9.532.493	<i>Accrued income</i>
Piutang transaksi nasabah	2.336.220	-	6.416	2.342.636	(8.386)	2.334.250	<i>Receivables from customer transactions</i>
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	2.080.874	-	-	2.080.874	-	2.080.874	<i>Receivables from transactions related to ATM and credit card</i>
Tagihan kepada pemegang polis	224.690	-	-	224.690	-	224.690	<i>Receivable to policyholders</i>
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	231.650	-	-	231.650	-	231.650	<i>Sale of accrued marketable securities</i>
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	3.757.955	-	-	3.757.955	-	3.757.955	<i>Receivables from government bonds pledged as collateral</i>
	1.848.754.307	20.649.839	44.958.977	1.914.363.123	(67.102.310)	1.847.260.813	

¹⁾ Segmen untuk manajemen risiko dikelompokkan menjadi Korporasi, Komersial, Retail, dan Syariah

²⁾ Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis unit-link Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

³⁾ Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis unit-link Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

⁴⁾ Merupakan kredit yang diberikan yang dikategorikan sebagai stage 1 dan 2 sesuai dengan PSAK 71 serta pembiayaan syariah dari Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah dimana cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan PSAK 102 (Revisi 2019).

⁵⁾ Termasuk dalam kategori "mengalami penurunan nilai" adalah kredit yang dikategorikan sebagai stage 3 sesuai dengan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" serta kredit dengan kolektibilitas non-performing loan dan kredit yang dihitung secara individual yang diberikan oleh Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah senilai Rp24.547.676 dengan cadangan kerugian penurunan nilai senilai Rp6.936.588, dimana cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan PSAK 102 (Revisi 2019) (Catatan 2c.(H).(2) dan Catatan 2c.(H).(5)).

⁷⁾ Segments of risk management are classified into Corporate, Commercial, Retail, and Sharia.

⁸⁾ Excluding marketable securities from investment from the Subsidiary's unit-link policyholders with no credit risk.

⁹⁾ Excluding government bonds from investments from Subsidiary's unit-link policyholders with no credit risk.

¹⁰⁾ Including loans that are categorized as stages 1 and 2 in accordance with SFAS No. 71 and sharia financing from Subsidiary engaged in sharia banking where allowance for impairment losses is calculated based on Financial Services Authority Regulations and SFAS No. 102 (Revised 2019).

¹¹⁾ Included in "impaired" portfolio are loans classified as stage 3 in accordance with SFAS No. 71 "Financial Instrument" loans with non performing loan collectibility and loans evaluated by using individual and collective assessment of Subsidiary engaged in sharia banking amounted to Rp24,547,676 with allowance for impairment losses amounted to Rp6,936,588 which is calculated based on Financial Services Authority Regulations and SFAS No. 102 (Revised 2019) (Note 2c.(H).(2) and Note 2c.(H).(5)).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, eksposur risiko kredit atas rekening administratif terbagi atas:

62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Credit risk (continued)

- (i) Maximum exposure to credit risk without considering collateral held and other credit supports (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

- c) Credit quality of financial assets (continued)

As of 31 December 2023 and 2022, exposure to credit risk on administrative accounts are as follows:

		2023						
		Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Impairment provision</i>	Neto/ <i>Net</i>	
Rekening administratif								<i>Administrative accounts</i>
Bank garansi yang diterbitkan	113.280.206	-	1.320.247	114.600.453	(834.277)	113.766.176		<i>Bank guarantees issued</i>
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan*)	86.395.292	559.040	22.634	86.976.966	(228.713)	86.748.253		<i>Unused loan facilities¹⁾</i>
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	20.589.092	-	292.880	20.881.972	(54.931)	20.827.041		<i>Outstanding irrevocable letter of credit</i>
Standby letter of credit	14.759.282	-	-	14.759.282	(25.837)	14.733.445		<i>Standby letter of credit</i>
	235.023.872	559.040	1.635.761	237.218.673	(1.143.758)	236.074.915		
		2022						
		Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Impairment provision</i>	Neto/ <i>Net</i>	
Rekening administratif								<i>Administrative accounts</i>
Bank garansi yang diterbitkan	110.774.344	-	232.163	111.006.507	(1.667.398)	109.339.109		<i>Bank guarantees issued</i>
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan*)	83.274.830	560.464	70.098	83.905.392	(278.772)	83.626.620		<i>Unused loan facilities¹⁾</i>
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	28.314.070	-	3.211	28.317.281	(102.498)	28.214.783		<i>Outstanding irrevocable letter of credit</i>
Standby letter of credit	11.830.312	-	-	11.830.312	(24.761)	11.805.551		<i>Standby letter of credit</i>
	234.193.556	560.464	305.472	235.059.492	(2.073.429)	232.986.063		

¹⁾ Termasuk fasilitas kredit *committed* dan *uncommitted* kartu kredit yang belum digunakan.

¹⁾ Include unused *committed* and *uncommitted* credit card facilities

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian kualitas kredit dari aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan *rating internal* sebagai berikut:

62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Credit risk (continued)

- (i) *Maximum exposure to credit risk without considering collateral held and other credit supports (continued)*

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

c) Credit quality of financial assets (continued)

As of 31 December 2023 and 2022, details of the quality of financial assets that are neither past due or nor impaired based on internal ratings are as follows:

	2023		Total	
	Tidak dalam pengawasan ^{1)/ Not under monitoring¹⁾}	Dalam Pengawasan ^{2)/ Under Monitoring²⁾}		
Aset				Assets
Giro pada				Current accounts with
Bank Indonesia	108.605.322	-	108.605.322	Bank Indonesia
Giro pada				Current accounts with
bank lain	36.606.090	-	36.606.090	other banks
Penempatan pada				Placement with
Bank Indonesia dan				Bank Indonesia
bank lain	73.888.157	-	73.888.157	and other banks
Efek-efek ³⁾				Marketable securities ³⁾
Pemerintah				Government
Diukur pada nilai wajar				Fair value through
melalui laba rugi	9.613.295	-	9.613.295	profit or loss
Diukur pada nilai wajar				Fair value through
melalui penghasilan				other comprehensive
komprehensif lain	1.425.783	-	1.425.783	income
Diukur pada biaya				Amortised cost
perolehan				Non Government
diamortisasi	690.638	-	690.638	Fair value through
Non-pemerintah				profit or loss
Diukur pada nilai wajar				Fair value through
melalui laba rugi	9.757.095	-	9.757.095	other comprehensive
Diukur pada nilai wajar				income
melalui penghasilan				Amortised cost
komprehensif lain	47.358.521	-	47.358.521	At cost
Diukur pada biaya				Government Bonds ⁴⁾
perolehan				Fair value through
diamortisasi	5.048.743	161.319	5.210.062	profit or loss
Diukur pada biaya				Fair value through
perolehan	1.201.883	-	1.201.883	other comprehensive
Obligasi pemerintah ⁴⁾				income
Diukur pada nilai wajar				Amortised cost
melalui laba rugi	12.078.509	-	12.078.509	At cost
Diukur pada nilai wajar				Government Bonds ⁴⁾
melalui penghasilan				Fair value through
komprehensif lain	90.640.924	-	90.640.924	profit or loss
Diukur pada biaya				Fair value through
perolehan				other comprehensive
diamortisasi	163.194.756	-	163.194.756	income
Diukur pada biaya				Amortised cost
perolehan	34.541.812	-	34.541.812	At cost
Tagihan lainnya - transaksi				Other receivables- trade
perdagangan	11.620.219	8.554.771	20.174.990	transactions
Tagihan atas efek-efek				Securities purchased
yang dibeli dengan				under agreements
janji dijual kembali	22.692.928	-	22.692.928	to resell
Tagihan derivatif	1.994.931	-	1.994.931	Derivatives receivables

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian kualitas kredit dari aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan *rating internal* sebagai berikut (lanjutan):

62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Credit risk (continued)

- (i) *Maximum exposure to credit risk without considering collateral held and other credit supports (continued)*

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

c) Credit quality of financial assets (continued)

As of 31 December 2023 and 2022, details of the quality of financial assets that are neither past due or nor impaired based on internal ratings are as follows (continued):

	2023		Total	
	Tidak dalam pengawasan ^{1)/ Not under monitoring¹⁾}	Dalam Pengawasan ^{2)/ Under Monitoring²⁾}		
Aset (lanjutan)				Assets (continued)
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah ¹⁾				Loans and sharia receivables/financing ¹⁾
Korporasi	367.373.222	103.737.028	471.110.250	Corporate
Komersial	226.273.152	191.452	226.464.604	Commercial
Retail	370.692.768	9.502.039	380.194.807	Retail
Syariah	216.034.831	-	216.034.831	Sharia
Piutang pembiayaan konsumen	30.685.548	-	30.685.548	Consumer financing receivables
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	5.257.583	-	5.257.583	Net Investment finance leases
Tagihan akseptasi	13.153.358	1.640.530	14.793.888	Acceptance receivables
Aset lain-lain				Other assets
Pendapatan yang masih akan diterima	10.258.180	-	10.258.180	Accrued income
Piutang transaksi nasabah	2.959.133	-	2.959.133	Receivables from customer transactions
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	7.379.393	-	7.379.393	Receivables from transactions related to ATM and credit card
Tagihan kepada pemegang polis	296.997	-	296.997	Receivables to policyholders
Penjualan efek-efek yang masih akan diterima	570.711	-	570.711	Sale of accrued marketable securities
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	1.391.944	-	1.391.944	Receivables from government bonds pledged as collateral
	1.883.286.427	123.787.139	2.007.073.566	

¹⁾ Segmen untuk manajemen risiko dikelompokkan menjadi Korporasi, Komersial, Retail, dan Syariah.

²⁾ Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

³⁾ Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

¹⁾ Tidak dalam pengawasan (*monitoring*), tidak terdapat keraguan atas pengembalian aset keuangan.

²⁾ Dalam pengawasan (*monitoring*).

¹⁾ Segments of risk management are classified into Corporate, Commercial, Retail, and Sharia.

²⁾ Excluding marketable securities from investment from the Subsidiary's *unit-link* policyholders with no credit risk.

³⁾ Excluding government bonds from investments from Subsidiary's *unit-link* policyholders with no credit risk.

¹⁾ Not under monitoring, there is no doubt on the return of financial assets.

²⁾ Under monitoring

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian kualitas kredit dari aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan *rating internal* sebagai berikut (lanjutan):

62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Credit risk (continued)

- (i) *Maximum exposure to credit risk without considering collateral held and other credit supports (continued)*

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

c) Credit quality of financial assets (continued)

As of 31 December 2023 and 2022, details of the quality of financial assets that are neither past due or nor impaired based on internal ratings are as follows (continued):

	2022		Total	
	Tidak dalam pengawasan ^{1)/ Not under monitoring¹⁾}	Dalam Pengawasan ^{2)/ Under Monitoring²⁾}		
Aset				Assets
Giro pada Bank Indonesia	107.349.158	-	107.349.158	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	47.809.985	-	47.809.985	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	95.324.112	-	95.324.112	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek ³⁾ Pemerintah				Marketable securities ³⁾ Government
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	10.089.149	-	10.089.149	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.117.351	-	1.117.351	Fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	720.769	-	720.769	Amortised cost
Non-pemerintah				Non Government
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.029.087	-	1.029.087	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	28.191.460	-	28.191.460	Fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	7.054.487	199.547	7.254.034	Amortised cost
Diukur pada biaya perolehan	11.248.978	-	11.248.978	At cost
Obligasi pemerintah ⁴⁾				Government Bonds ⁴⁾
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	6.972.279	-	6.972.279	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	92.532.086	-	92.532.086	Fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	180.578.053	-	180.578.053	Amortised cost
Diukur pada biaya perolehan	44.213.180	-	44.213.180	At cost
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	14.479.250	12.144.671	26.623.921	Other receivables- trade transactions
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	11.705.989	-	11.705.989	Securities purchased under agreements to resell
Tagihan derivatif	2.252.141	-	2.252.141	Derivatives receivables

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian kualitas kredit dari aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan *rating internal* sebagai berikut (lanjutan):

62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Credit risk (continued)

- (i) *Maximum exposure to credit risk without considering collateral held and other credit supports (continued)*

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

c) Credit quality of financial assets (continued)

As of 31 December 2023 and 2022, details of the quality of financial assets that are neither past due or nor impaired based on internal ratings are as follows (continued):

	2022		Total	
	Tidak dalam pengawasan ^{1)/ Not under monitoring¹⁾}	Dalam Pengawasan ^{2)/ Under Monitoring²⁾}		
Aset (lanjutan)				Assets (continued)
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah ¹⁾				Loans and sharia receivables/ financing ¹⁾
Korporasi	315.533.620	93.528.980	409.062.600	Corporate
Komersial	133.369.046	47.910.385	181.279.431	Commercial
Retail	338.531.189	6.290.617	344.821.806	Retail
Syariah	180.532.461	-	180.532.461	Sharia
Piutang pembiayaan konsumen	22.426.377	-	22.426.377	Consumer financing receivables
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	5.676.952	-	5.676.952	Net Investment finance leases
Tagihan akseptasi	5.757.981	6.021.085	11.779.066	Acceptance receivables
Aset lain-lain				Other assets
Pendapatan yang masih akan diterima	9.532.493	-	9.532.493	Accrued income
Piutang transaksi nasabah	2.336.220	-	2.336.220	Receivables from customer transactions
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	2.080.874	-	2.080.874	Receivables from transactions related to ATM and credit card
Tagihan kepada pemegang polis	224.690	-	224.690	Receivables to policyholders
Penjualan efek-efek yang masih akan diterima	231.650	-	231.650	Sale of accrued marketable securities
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	3.757.955	-	3.757.955	Receivables from government bonds pledged as collateral
	1.682.659.022	166.095.285	1.848.754.307	

¹⁾ Segmen untuk manajemen risiko dikelompokkan menjadi Korporasi, Komersial, Retail, dan Syariah.

²⁾ Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

³⁾ Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

¹⁾ Tidak dalam pengawasan (*monitoring*), tidak terdapat keraguan atas pengembalian aset keuangan.

²⁾ Dalam pengawasan (*monitoring*).

¹⁾ Segments of risk management are classified into Corporate, Commercial, Retail and Sharia.

²⁾ Excluding marketable securities from investment from the Subsidiary's *unit-link* policyholders with no credit risk.

³⁾ Excluding government bonds from investments from Subsidiary's *unit-link* policyholders with no credit risk.

¹⁾ Not under monitoring, there is no doubt on the return of financial assets.

²⁾ Under monitoring

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian kualitas kredit dari rekening administratif yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan *rating internal* sebagai berikut:

62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Credit risk (continued)

- (i) *Maximum exposure to credit risk without considering collateral held and other credit supports (continued)*

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

c) Credit quality of financial assets (continued)

As of 31 December 2023 and 2022, details of the credit quality of administrative accounts that are neither past due nor impaired based on internal ratings are as follows:

	2023			
	Tidak dalam pengawasan ^{1)/ Not under monitoring¹⁾}	Dalam Pengawasan ^{2)/ Under Monitoring²⁾}	Total	
Rekening administratif				<i>Administrative accounts</i>
Bank garansi yang diterbitkan	76.928.610	36.363.198	113.291.808	<i>Bank guarantees issued</i>
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan ¹⁾	83.194.108	3.201.184	86.395.292	<i>Unused loan facilities¹⁾</i>
<i>Letter of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	13.229.070	7.360.022	20.589.092	<i>Outstanding irrevocable letter of credit</i>
<i>Standby letter of credit</i>	14.235.742	511.938	14.747.680	<i>Standby letter of credit</i>
	187.587.530	47.436.342	235.023.872	
	2022			
	Tidak dalam pengawasan ^{1)/ Not under monitoring¹⁾}	Dalam Pengawasan ^{2)/ Under Monitoring²⁾}	Total	
Rekening administratif				<i>Administrative accounts</i>
Bank garansi yang diterbitkan	72.551.766	38.222.578	110.774.344	<i>Bank guarantees issued</i>
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan ¹⁾	78.953.595	4.321.235	83.274.830	<i>Unused loan facilities¹⁾</i>
<i>Letter of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	20.422.315	7.891.755	28.314.070	<i>Outstanding irrevocable letter of credit</i>
<i>Standby letter of credit</i>	11.517.444	312.868	11.830.312	<i>Standby letter of credit</i>
	183.445.120	50.748.436	234.193.556	

¹⁾ Termasuk fasilitas kredit *committed* dan *uncommitted* kartu kredit yang belum digunakan.

¹⁾ Tidak dalam pengawasan (*monitoring*), tidak terdapat keraguan atas pengembalian aset keuangan.

²⁾ Dalam pengawasan (*monitoring*).

¹⁾ Include unused *committed* and *uncommitted* credit card facilities.

¹⁾ Not under monitoring, there is no doubt on the recovery of the financial assets.

²⁾ Under monitoring.

Bank Mandiri:

Terdapat pertimbangan tertentu terkait dengan kemampuan nasabah dalam melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo. Namun, sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, belum terdapat keterlambatan dalam pembayaran cicilan pokok dan bunga pada saat jatuh temponya. Termasuk dalam jumlah tersebut adalah *credit exposure* atas efek-efek (wesel ekspor), tagihan lainnya - transaksi perdagangan dan tagihan akseptasi dengan kolektibilitas Bank Indonesia dua (dalam perhatian khusus) tanpa memiliki tunggakan per 31 Desember 2023 dan 2022.

Bank Mandiri:

There are certain considerations in relation to the debtor's ability in repaying the loan at maturity date. However, up to 31 December 2023 and 2022, there was no late payment in terms of principal installment as well as interest at maturity date. This amount includes credit exposure on marketable securities (export bills), other receivables - trade transactions and acceptance receivables with Bank Indonesia's collectibility at two (special mention) but with no overdue as of 31 December 2023 and 2022.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Kredit

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai beserta cadangan kerugian penurunan nilainya berdasarkan kelas aset sebagai berikut:

62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Credit risk (continued)

(ii) Loans

The gross amount of impaired loans, along with the provision for impairment, by class of asset as of 31 December 2023 and 2022, are summarised in the tables below:

	2023 ¹⁾					
	Korporasi/ Corporate	Komersial/ Commercial	Retail	Syariah/ Sharia	Total	
Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)²⁾						Impaired (assessed individually)³⁾
Nilai bruto						Gross amount
Cadangan kerugian penurunan nilai	16.043.424 (8.045.859)	4.101.590 (3.599.794)	109.596 (45.638)	2.323.473 (1.261.290)	22.578.083 (12.952.581)	Allowance for impairment losses
Nilai tercatat	7.997.565	501.796	63.958	1.062.183	9.625.502	Carrying amount
Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)²⁾						Impaired (assessed collectively)³⁾
Nilai bruto	-	20.662	6.167.923	17.845.691	24.034.276	Gross amount
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(15.794)	(3.916.986)	(5.580.552)	(9.513.332)	Allowance for impairment losses
Nilai tercatat	-	4.868	2.250.937	12.265.139	14.520.944	Carrying amount
Total nilai bruto	16.043.424	4.122.252	6.277.519	20.169.164	46.612.359	Total gross amount
Total cadangan kerugian penurunan nilai	(8.045.859)	(3.615.588)	(3.962.624)	(6.841.842)	(22.465.913)	Allowance for impairment losses
Total nilai tercatat	7.997.565	506.664	2.314.895	13.327.322	24.146.446	Total carrying amount

¹⁾ Segmen untuk manajemen risiko dikelompokkan menjadi Korporasi, Komersial, Retail, dan Syariah.

²⁾ Merupakan debitur restrukturisasi dan kredit bermasalah yang dikategorikan sebagai stage 3 sesuai dengan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" dan kredit dengan kolektibilitas non performing loan dan kredit yang dihitung secara individual yang diberikan oleh Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah senilai Rp20.169.164 dengan cadangan kerugian penurunan nilai senilai Rp6.841.842.

¹⁾ Segment of risk management are classified into Corporate, Commercial, Retail, and Sharia.

²⁾ Represents restructured and non performing debtors which categorized as stage 3 in accordance with SFAS 71 "Financial Instruments" and loans with collectability of non-performing loans and loans that are calculated individually provided by a Subsidiary engaged in Sharia Banking amounting to Rp20,169,164 with allowance for losses impairment amounting to Rp6,841,842.

	2022 ¹⁾					
	Korporasi/ Corporate	Komersial/ Commercial	Retail	Syariah/ Sharia	Total	
Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)²⁾						Impaired (assessed individually)³⁾
Nilai bruto	4.532.748	9.521.626	277.106	2.929.652	17.261.132	Gross amount
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.678.272)	(8.579.571)	(252.410)	(1.445.702)	(13.955.955)	Allowance for impairment losses
Nilai tercatat	854.476	942.055	24.696	1.483.950	3.305.177	Carrying amount
Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)²⁾						Impaired (assessed collectively)³⁾
Nilai bruto	81	138.377	4.418.590	21.618.024	26.175.072	Gross amount
Cadangan kerugian penurunan nilai	(65)	(129.350)	(2.916.690)	(5.490.886)	(8.536.991)	Allowance for impairment losses
Nilai tercatat	16	9.027	1.501.900	16.127.138	17.638.081	Carrying amount
Total nilai bruto	4.532.829	9.660.003	4.695.696	24.547.676	43.436.204	Total gross amount
Total cadangan kerugian penurunan nilai	(3.678.337)	(8.708.921)	(3.169.100)	(6.936.588)	(22.492.946)	Allowance for impairment losses
Total nilai tercatat	854.492	951.082	1.526.596	17.611.088	20.943.258	Total carrying amount

¹⁾ Segmen untuk manajemen risiko dikelompokkan menjadi Korporasi, Komersial, Retail, dan Syariah.

²⁾ Merupakan debitur restrukturisasi dan kredit bermasalah yang dikategorikan sebagai stage 3 sesuai dengan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" dan kredit dengan kolektibilitas non performing loan dan kredit yang dihitung secara individual yang diberikan oleh Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah senilai Rp24.547.676 dengan cadangan kerugian penurunan nilai senilai Rp6.936.588.

¹⁾ Segment of risk management are classified into Corporate, Commercial, Retail, and Sharia.

²⁾ Represents restructured and non performing debtors which categorized as stage 3 in accordance with SFAS 71 "Financial Instruments" and loans with collectability of non-performing loans and loans that are calculated individually provided by a Subsidiary engaged in Sharia Banking amounting to Rp24,547,676 with allowance for losses impairment amounting to Rp6,936,588.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas

(i) Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Untuk mengukur besarnya risiko likuiditas, Bank menggunakan beberapa indikator, antara lain adalah rasio Giro Wajib Minimum ("GWM") pada Bank Indonesia dan kas, Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM"), cadangan likuiditas, Rasio Intermediasi Makroprudensial ("RIM"), *Liquidity Coverage Ratio* ("LCR"), *Net Stable Funding Ratio* ("NSFR"), dan ketergantungan terhadap pendanaan nasabah besar.

GWM adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia atau surat berharga yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga (DPK). PLM merupakan persentase kepemilikan surat berharga Rupiah yang dapat digunakan dalam operasi pasar terbuka, antara lain SBI, SDBI, SBN, dan SRBI.

Pada tanggal 31 Desember 2023 (Bank Mandiri saja), posisi GWM Rupiah rata-rata adalah sebesar 7,32% dari total DPK Rupiah, sesuai dengan limit yang telah ditetapkan, sedangkan untuk Giro RIM adalah sebesar 0,68% dan PLM adalah sebesar 19,25% dari total DPK Rupiah. Sementara untuk posisi GWM valas rata-rata adalah sebesar 4,10% dari total DPK valuta asing sesuai dengan limit yang ditetapkan.

Cadangan likuiditas adalah alat likuid Bank di atas GWM dengan fungsi untuk pemenuhan kebutuhan likuiditas yang tidak terjadwal. Dalam mengelola cadangan likuiditas, Bank memiliki batasan dalam bentuk limit *safety level*, yaitu proyeksi cadangan likuiditas Bank untuk 1 bulan ke depan. Pada tanggal 31 Desember 2023, cadangan likuiditas berada di atas *safety level*.

RIM adalah rasio hasil perbandingan antara kredit yang diberikan dan surat berharga korporasi yang memenuhi persyaratan tertentu yang dimiliki bank terhadap dana pihak ketiga, surat-surat berharga yang memenuhi persyaratan tertentu yang diterbitkan oleh Bank, dan pinjaman yang memenuhi persyaratan tertentu yang diterima oleh Bank. Pada tanggal 31 Desember 2023, RIM Bank Mandiri saja sebesar 83,73%.

LCR merupakan rasio antara *High Quality Liquid Assets* (HQLA) dengan estimasi total arus kas keluar bersih (*net cash outflow*) selama 30 (tiga puluh) hari ke depan dalam skenario krisis. LCR bertujuan untuk meningkatkan ketahanan likuiditas jangka pendek Bank dalam kondisi krisis. Pada tanggal 31 Desember 2023, LCR Bank Mandiri saja sebesar 176,24%.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk

(i) Liquidity risk management

Liquidity risk represents the Bank's inability to fulfill all financial liabilities when they become due from its financing cash flows and/or high quality liquid assets that can be pledged, without negatively impacting the Bank's activities and financial condition.

The Bank's liquidity risk is measured through several indicators, which are minimum statutory reserve ratio ("GWM") in Bank Indonesia and cash, Macroprudential Liquidity Reserve ("PLM"), liquidity reserve, Macroprudential Intermediation Ratio ("RIM"), Liquidity Coverage Ratio ("LCR"), Net Stable Funding Ratio ("NSFR") and dependency on large customer deposits.

GWM is a minimum deposits required to be maintained by the Bank in the form of current accounts with Bank Indonesia or marketable securities in which the amount is determined by Bank Indonesia based on certain percentage from total deposits from customers. PLM is an ownership percentage in Rupiah marketable securities which can be used in open market operations i.e, SBI, SDBI, SBN, and SRBI.

As of 31 December 2023 (Bank Mandiri only), the Bank maintained average Rupiah GWM of 7.32% from total outstanding deposit from customers denominated in Rupiah in accordance with the regulated limit, while for RIM ratio is 0.68% and PLM ratio of 19.25% from the outstanding deposit from customer denominated in Rupiah. Meanwhile for the foreign currency, the Bank maintained average foreign exchange GWM at 4.10% from the outstanding deposits from customer denominated in foreign currency in accordance with the regulated limit.

Liquidity reserve is the Bank's liquidity on top of GWM to anticipate unscheduled liquidity needs. In managing the liquidity reserve, Bank has liquidity reserve limit in the form of safety level limit, which represents the Bank's liquidity reserve projection for one following month. As of 31 December 2023, the liquidity reserve balance is above the safety level.

RIM is a ratio of loans and qualified marketable securities owned by the Bank to the customer deposits, qualified debt securities issued by the Bank and qualified borrowing received by the Bank. As of 31 December 2023, the Banks's RIM is 83.73%.

LCR is a ratio between High Quality Liquid Assets (HQLA) with the estimation of total net cash outflow for the next 30 (thirty) days under a crisis scenario, LCR is used to improve the short-term liquidity of the Bank under a crisis conditions. As of 31 December 2023, the Bank's LCR is 176.24%.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(i) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

NSFR merupakan rasio perbandingan antara pendanaan stabil yang tersedia (*available stable funding*) dengan pendanaan stabil yang diperlukan (*required stable funding*). Pada tanggal 31 Desember 2023, NSFR Bank Mandiri saja sebesar 116,59%.

Kondisi likuiditas Bank di masa mendatang diproyeksikan melalui metodologi *liquidity gap*, yang merupakan *maturity mismatch* antara komponen-komponen aset dan liabilitas (termasuk *off balance sheet*), yang disusun ke dalam periode waktu (*time bucket*) berdasarkan *contractual maturity* ataupun *behavioral maturity*. Pada tanggal 31 Desember 2023, proyeksi likuiditas Bank sampai dengan 12 bulan ke depan berada dalam posisi surplus. Meskipun proyeksi likuiditas 12 bulan ke depan surplus, Bank selalu mempersiapkan alternatif *funding* apabila kondisi likuiditas pasar menjadi ketat atau tidak sesuai dengan prediksi Bank.

Untuk mengetahui dampak perubahan faktor pasar maupun faktor internal pada kondisi ekstrim (krisis) terhadap kondisi likuiditas, Bank melakukan *stress testing* risiko likuiditas secara berkala. Hasil *stress testing* yang dilakukan telah dipaparkan kepada Manajemen. Hasil *stress testing* menunjukkan bahwa Bank dapat bertahan pada kondisi krisis likuiditas.

Meskipun hasil *stress testing* menunjukkan bahwa risiko likuiditas dapat dikelola dengan baik, Bank memiliki *Liquidity Contingency Plan (LCP)* yang meliputi strategi pendanaan dan strategi *pricing* dalam kondisi krisis, antara lain pinjaman pasar uang, *repo*, pinjaman bilateral, *FX swap* dan *wholesale funding*. Dalam LCP, penetapan kondisi likuiditas dan strategi-strategi pendanaan telah mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal.

Dalam rangka mengantisipasi timbulnya risiko likuiditas akibat adanya perubahan faktor ekonomi global, Bank Mandiri memonitor indikator - indikator eksternal di antaranya: indONIA, suku bunga kebijakan Bank Indonesia (BI Rate), *yield SUN 10 tahun*, *outstanding* likuiditas perbankan Rupiah, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), *rate interbank call money*, *yield UST 10 tahun*, nilai tukar USD/IDR, *Credit Default Swap (CDS) 5 tahun* Indonesia, serta informasi pasar terkini.

Pelaporan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, didasarkan pada jangka waktu yang tersisa sejak tanggal-tanggal tersebut. Secara historis, terdapat bagian dari simpanan dalam jumlah yang cukup besar yang diperpanjang pada saat jatuh tempo. Selain itu, jika terdapat keperluan likuiditas, obligasi pemerintah (portofolio diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain) dapat dicairkan dengan menggunakannya sebagai jaminan dalam pasar antar Bank.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(i) Liquidity risk management (continued)

NSFR is a ratio comparing the available stable funding to required stable funding. As of 31 December 2023, the Bank's NSFR is 116.59%.

The Bank uses liquidity gap methodology to project its liquidity conditions for the future. Liquidity gap is basically a maturity mismatch between components of assets and liabilities (including off-balance sheet), which are classified into time bucket based on their contractual maturity or behavioral maturity. As of 31 December 2023, the Bank's liquidity forecast up to next 12 months is at a surplus position. Even in the surplus position for the next 12 months, the Bank always prepares for alternative funding to anticipate tight liquidity in the market or the liquidity is not as expected.

To determine the impact of changes in market factors and internal factors under extreme conditions (crisis) to the liquidity, the Bank conducts stress testing of liquidity risk on a regular basis. The results of stress testing performed was presented to the Management. The stress testing result showed that the Bank will be able to survive under liquidity crisis conditions.

Although the stress testing result showed liquidity risk is well managed, Bank has Liquidity Contingency Plan (LCP) in crisis condition which covers funding strategy and pricing strategy including money market borrowing, repo, bilateral borrowing, FX swap and wholesale funding. In LCP, determination of liquidity situations and funding strategies have considered internal and external conditions.

To anticipate liquidity risks due to volatility of global economic condition, Bank Mandiri monitors external indicators, including indONIA, BI Rate, 10-years SUN Yield, Rupiah Banking Liquidity Outstanding, Composite Stock Price Index (IHSG), Rate Interbank Call Money, 10-years UST Yield, USD/IDR Exchange Rate, Indonesia's 5-years Credit Default Swap (CDS) and the current market informations.

The maturity profile as of 31 December 2023 and 2022 are based on the remaining period from these dates. Historically, there were a large portion of deposits to be renewed upon maturity. In addition, if there is a need for liquidity, Government Bonds (at fair value through profit or loss and fair value through other comprehensive income) can be exercised by utilizing as collateral in interbank market.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(i) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

(i) Liquidity risk management (continued)

Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan dengan metode arus kas *discounted* adalah sebagai berikut:

The maturity profile of financial assets and liabilities presented using discounted cash flows method are as follows:

Keterangan	Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No maturity contract	2023						Description
			≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 bulan/ ≤ 3 bulan/ > 1 month ≤ 3 months	> 3 bulan/ ≤ 6 bulan/ > 3 month ≤ 6 months	> 6 bulan/ ≤ 12 bulan/ > 6 month ≤ 12 months	> 1 tahun/ ≤ 3 tahun/ > 1 year ≤ 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	
Aset									Assets
Giro pada Bank Indonesia	108.605.322	-	108.605.322	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bruto	36.606.090	-	36.606.090	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks - gross
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bruto	73.888.157	-	70.730.056	1.720.946	191.315	45.212	934.704	265.924	Placement with Bank Indonesia and other banks - gross
Efek-efek - bruto	94.696.116	19.450.792	19.295.305	9.554.791	7.388.010	9.074.004	11.241.024	18.692.190	Marketable securities - gross
Obligasi Pemerintah	309.182.971	-	939.676	5.856.981	4.088.461	25.578.916	67.948.299	204.770.638	Government bonds
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan - bruto	26.044.553	-	5.403.887	11.847.619	7.279.397	254.620	-	1.259.030	Other receivables-trade transactions - gross
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bruto	22.692.928	-	22.689.183	2.772	973	-	-	-	Securities purchased under resale agreements - gross
Tagihan derivatif - bruto	1.994.931	-	323.226	228.972	199.312	249.941	261.623	731.857	Derivative receivables - gross
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah - bruto	1.359.832.195	-	17.537.485	26.692.023	44.755.115	81.852.120	166.149.946	1.022.845.506	Loans and sharia receivables/financing - gross
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	32.749.796	-	892.289	1.672.539	2.457.908	4.816.199	20.186.250	2.724.611	Consumer financing receivables - gross
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bruto	5.489.242	-	298.722	581.208	807.607	1.346.953	2.324.275	130.477	Net Investment finance leases - gross
Tagihan akseptasi - bruto	14.793.888	-	2.682.381	6.043.751	5.763.816	204.009	99.931	-	Acceptance receivables - gross
Aset lain-lain - bruto ¹⁾	22.866.361	296.998	15.785.032	347.421	465.207	992.615	2.679.499	2.299.589	Other asset - gross ¹⁾
	2.109.442.550	19.747.790	301.788.654	64.549.023	73.397.121	124.414.589	271.825.551	1.253.719.822	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(55.690.787)								Allowance for impairment losses
Jumlah	2.053.751.763								Total
Liabilitas									Liabilities
Simpanan nasabah									Deposits from customers
Giro dan giro wadiah	552.359.156	-	552.359.156	-	-	-	-	-	Demand deposits and wadiah demand deposits
Tabungan dan tabungan wadiah	509.291.489	-	509.291.489	-	-	-	-	-	Saving deposits and wadiah saving deposits
Deposito berjangka	289.797.504	-	172.195.298	98.848.767	13.980.114	4.180.569	592.756	-	Time deposits
Simpanan dari bank lain									Deposits from other banks
Giro, giro wadiah dan tabungan	6.693.583	-	6.693.583	-	-	-	-	-	Demand deposits, wadiah demand deposits and saving deposits
Interbank call money	7.281.896	-	1.048.167	3.005.523	1.688.506	1.539.700	-	-	Interbank call money
Deposito berjangka	3.709.301	-	1.009.890	935.100	323.840	624.430	692.865	123.176	Time deposits
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	36.330.064	-	-	136.341	-	14.661.443	14.785.558	6.746.722	Securities sold under agreements to repurchase
Liabilitas derivatif	2.113.853	-	400.480	183.367	364.358	272.274	265.291	628.083	Derivatives liabilities
Liabilitas akseptasi	14.793.888	-	2.682.381	6.043.751	5.763.816	204.009	99.931	-	Acceptance liabilities
Efek-efek yang diterbitkan	50.517.764	-	1.840.975	4.160.591	15.495.383	-	23.231.784	5.789.031	Debt securities issued
Beban yang masih harus dibayar	4.799.446	-	3.766.151	-	-	1.033.295	-	-	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain ²⁾	14.371.118	287.424	11.718.324	1.370.402	-	211.261	783.707	-	Other liabilities ²⁾
Pinjaman yang diterima	95.445.459	-	17.156.358	9.331.354	14.934.345	10.812.227	37.678.617	5.532.558	Fund borrowings
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	215.171	-	9.643	-	-	9.643	38.574	157.311	Subordinates loans and marketable securities
	1.587.719.692	287.424	1.280.171.895	124.015.196	52.550.362	33.548.851	78.169.083	18.976.881	
Perbedaan jatuh tempo	521.722.858	19.460.366	(978.383.241)	(59.466.173)	20.846.759	90.865.738	193.656.468	1.234.742.941	Maturity gap
Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai	466.032.071								Net positions, net of allowance for impairment losses

¹⁾ Aset lain-lain terdiri dari pendapatan yang masih akan diterima, tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan, piutang transaksi nasabah, penjualan efek-efek yang masih akan diterima, tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit, dan tagihan kepada pemegang polis.

²⁾ Liabilitas lain-lain terdiri dari utang transaksi nasabah, liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit, setoran jaminan, pembelian efek-efek yang masih harus dibayar, liabilitas terkait dengan transaksi transfer nasabah, liabilitas sewa dan utang klaim.

¹⁾ Other assets consists of accrued income, receivables from government bonds pledged as collateral, receivables from customer transactions, receivables from sales of marketable securities, receivables related to ATM and credit card transactions and receivables from policyholders.

²⁾ Other liabilities consists of customers transfer transaction, liabilities related to ATM and credit card transactions, guarantee deposits, lease liabilities, liabilities related to customer transfer transactions and claim payables.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(i) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

(i) Liquidity risk management (continued)

Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan dengan metode arus kas *discounted* adalah sebagai berikut (lanjutan):

The maturity profile of financial assets and liabilities presented using discounted cash flows method are as follows (continued):

2022

Keterangan	Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No maturity contract	> 1 bulan	> 3 bulan	> 6 bulan	> 1 tahun	> 3 tahun/ > 3 years	Description	
			≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	≤ 3 bulan/ ≤ 3 months	≤ 6 bulan/ ≤ 6 months	≤ 12 bulan/ ≤ 12 months			≤ 3 tahun/ ≤ 3 years
Aset								Assets	
Giro pada Bank Indonesia	107.349.158	-	107.349.158	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain - bruto	47.809.985	-	47.809.985	-	-	-	-	Current accounts with other banks - gross	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bruto	95.324.112	-	81.810.959	11.165.100	323.974	706.669	35.180	Placement with Bank Indonesia and other banks - gross	
Efek-efek - bruto	82.841.009	23.374.462	12.759.977	5.481.946	9.021.588	2.324.150	8.556.992	Marketable securities - gross	
Obligasi Pemerintah	329.211.764	-	-	854.583	17.422.721	16.383.303	64.931.125	Government bonds	
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan - bruto	33.793.264	-	7.749.872	13.728.796	9.944.312	1.099.409	-	Other receivables-trade transactions - gross	
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bruto	11.705.989	-	11.533.697	168.938	3.354	-	-	Securities purchased under resale agreements - gross	
Tagihan derivatif - bruto	2.252.141	-	293.403	253.438	204.392	206.227	634.496	Derivative receivables - gross	
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah - bruto	1.172.599.882	-	41.831.368	32.818.682	182.421.845	54.482.041	129.299.057	Loans and sharia receivables/financing - gross	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	23.757.727	-	690.737	1.268.075	1.841.129	3.576.810	7.952.509	Consumer financing receivables - gross	
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bruto	5.872.560	-	288.622	556.040	800.244	1.412.962	2.664.162	Net investment finance leases - gross	
Tagihan akseptasi - bruto	11.781.581	-	3.229.392	4.832.027	3.468.111	251.364	687	Acceptance receivables - gross	
Aset lain-lain - bruto ¹⁾	18.170.299	224.689	10.218.610	311.590	672.047	717.761	1.442.316	Other asset - gross ²⁾	
	1.942.469.471	23.599.151	325.565.780	71.439.215	226.123.717	81.160.696	215.516.524	999.064.388	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(67.102.310)								Allowance for impairment losses
Jumlah	1.875.367.161								Total
Liabilitas									Liabilities
Simpanan nasabah									Deposits from customers
Giro dan giro wadiah	519.077.962	-	519.077.962	-	-	-	-	-	Demand deposits and wadiah demand deposits
Tabungan dan tabungan wadiah	480.482.766	-	480.482.766	-	-	-	-	-	Saving deposits and wadiah saving deposits
Deposito berjangka	296.015.201	-	186.117.129	83.236.600	17.359.502	8.282.637	1.019.333	-	Time deposits
Simpanan dari bank lain									Deposits from other banks
Giro, giro wadiah dan tabungan	5.734.401	-	5.734.401	-	-	-	-	-	Demand deposits, wadiah demand deposits and saving deposits
Interbank call money	4.436.101	-	2.849.621	492.560	626.895	467.025	-	-	Interbank call money
Deposito berjangka	4.676.907	-	2.802.981	467.452	783.225	311.900	311.349	-	Time deposits
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	24.325.475	-	-	1.134.117	11.419.307	4.328.826	4.278.588	3.164.637	Securities sold under agreements to repurchase
Liabilitas derivatif	2.126.769	-	192.749	331.139	154.570	295.520	676.279	476.512	Derivatives liabilities
Liabilitas akseptasi	11.781.581	-	3.229.392	4.832.027	3.468.111	251.364	687	-	Acceptance liabilities
Efek-efek yang diterbitkan	45.774.139	-	1.939.402	-	-	6.313.745	26.852.710	10.668.282	Debt securities issued
Beban yang masih harus dibayar	6.493.794	-	5.480.043	-	-	1.013.751	-	-	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain ³⁾	9.538.761	323.394	7.381.795	965.537	-	-	868.035	-	Other liabilities ³⁾
Pinjaman yang diterima	62.840.118	-	6.028.817	253.082	7.313.682	11.049.753	24.368.616	13.826.168	Fund borrowings
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	633.333	-	9.539	-	-	509.308	38.157	76.329	Subordinates loans and marketable securities
	1.473.937.308	323.394	1.221.326.597	91.712.514	41.125.292	32.823.829	58.413.754	28.211.928	
Perbedaan jatuh tempo	468.532.163	23.275.757	(895.760.817)	(20.273.299)	184.998.425	48.336.867	157.102.770	970.852.460	Maturity gap
Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai	401.429.853								Net positions, net of allowance for impairment losses

¹⁾ Aset lain-lain terdiri dari pendapatan yang masih akan diterima, tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan, piutang transaksi nasabah, penjualan efek-efek yang masih akan diterima, tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit, dan tagihan kepada pemegang polis.

²⁾ Liabilitas lain-lain terdiri dari utang transaksi nasabah, liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit, setoran jaminan, pembelian efek-efek yang masih harus dibayar, liabilitas terkait dengan transaksi transfer nasabah, liabilitas sewa dan utang klaim.

³⁾ Other assets consists of accrued income, receivables from government bonds pledged as collateral, receivables from customer transactions, receivables from sales of marketable securities, receivables related to ATM and credit card transactions and receivables from policyholders.

³⁾ Other liabilities consists of customers transfer transaction, liabilities related to ATM and credit card transactions, guarantee deposits, lease liabilities, liabilities related to customer transfer transactions and claim payables.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(i) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

(i) Liquidity risk management (continued)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas keuangan sesuai kontrak berdasarkan arus kas *undiscounted* pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The following maturity table provides information regarding contractual maturities of financial liabilities based on undiscounted cash flows as of 31 December 2023 and 2022 as follows:

		2023							
Keterangan	Total	Tidak mempunyai jatuh tempo/ No maturity contract	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 bulan - ≤ 3 bulan/ > 1 month ≤ 3 months	> 3 bulan - ≤ 6 bulan/ > 3 month ≤ 6 months	> 6 bulan - ≤ 12 bulan/ > 6 month ≤ 12 months	> 1 tahun - ≤ 3 tahun/ > 1 year ≤ 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Description
Liabilitas									Liabilities
Simpanan nasabah									Deposit from customers
Giro dan									Demand deposits and wadiah demand deposits
giro wadiah	553.337.122	-	553.337.122	-	-	-	-	-	Saving deposits and wadiah saving deposits
Tabungan dan									Time deposits
tabungan wadiah	509.472.004	-	509.013.106	76.016	72.636	95.584	138.457	76.205	Deposits from other banks
Deposito berjangka	290.687.025	-	172.635.462	98.506.723	14.518.899	4.424.315	601.626	-	Demand deposits, wadiah demand deposits and saving deposits
Simpanan dari bank lain									Interbank call money
Giro, giro wadiah dan									Time deposits
tabungan	6.699.949	-	6.699.949	-	-	-	-	-	Securities sold under agreements to repurchase
Interbank call money	7.431.438	-	766.698	3.368.967	1.730.129	1.565.644	-	-	Derivative payables
Deposito berjangka	3.830.443	-	1.201.045	948.084	336.032	1.214.114	131.168	-	Acceptance payables
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	38.337.611	-	-	136.341	-	15.354.025	15.888.241	6.959.004	Debt securities issued
Liabilitas derivatif	1.493.546	-	736.342	141.834	260.070	110.773	84.881	159.646	Accrued expenses
Liabilitas akseptasi	14.793.888	-	2.682.381	6.043.751	5.763.816	204.009	99.931	-	Other liabilities
Efek-efek yang diterbitkan	53.067.478	-	232.629	133.214	16.763.283	1.394.701	27.021.030	7.522.621	Fund borrowings
Beban yang masih harus dibayar	4.799.446	-	3.766.151	-	-	1.033.295	-	-	Subordinated loans and marketable securities
Liabilitas lain-lain	14.371.118	287.424	11.718.324	1.370.402	-	211.261	783.707	-	
Pinjaman yang diterima	97.890.211	-	15.754.464	9.403.206	15.320.290	11.591.168	39.826.261	5.994.822	
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	246.846	-	10.219	1.152	1.728	13.098	52.395	168.254	
Total	1.596.458.125	287.424	1.278.553.892	120.129.690	54.766.883	37.211.987	84.627.697	20.880.552	Total
		2022							
Keterangan	Total	Tidak mempunyai jatuh tempo/ No maturity contract	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 bulan - ≤ 3 bulan/ > 1 month ≤ 3 months	> 3 bulan - ≤ 6 bulan/ > 3 month ≤ 6 months	> 6 bulan - ≤ 12 bulan/ > 6 month ≤ 12 months	> 1 tahun - ≤ 3 tahun/ > 1 year ≤ 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Description
Liabilitas									Liabilities
Simpanan nasabah									Deposit from customers
Giro dan									Demand deposits and wadiah demand deposits
giro wadiah	519.777.663	-	519.777.663	-	-	-	-	-	Saving deposits and wadiah saving deposits
Tabungan dan									Time deposits
tabungan wadiah	480.648.134	-	480.019.332	350.911	117.920	63.061	64.928	31.982	Deposits from other banks
Deposito berjangka	296.436.255	-	186.335.025	82.038.829	18.513.528	8.512.927	1.035.946	-	Demand deposits, wadiah demand deposits and saving deposits
Simpanan dari bank lain									Interbank call money
Giro, giro wadiah dan									Time deposits
tabungan	5.738.669	-	5.738.669	-	-	-	-	-	Securities sold under agreements to repurchase
Interbank call money	4.523.557	-	2.916.320	502.377	635.426	469.434	-	-	Derivative payables
Deposito berjangka	4.781.196	-	2.848.035	485.142	790.673	329.932	327.414	-	Acceptance payables
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	25.665.813	-	-	1.143.056	12.145.349	4.535.200	4.502.277	3.339.931	Debt securities issued
Liabilitas derivatif	1.826.945	-	466.677	201.024	139.064	246.698	517.386	256.096	Accrued expenses
Liabilitas akseptasi	11.781.581	-	3.229.393	4.832.027	3.468.110	251.364	687	-	Other liabilities
Efek-efek yang diterbitkan	49.247.840	-	64.402	89.198	403.580	5.652.838	28.417.942	14.619.880	Fund borrowings
Beban yang masih harus dibayar	6.493.794	-	5.480.043	-	-	1.013.751	-	-	Subordinated loans and marketable securities
Liabilitas lain-lain	9.538.761	323.394	7.381.795	965.537	-	-	868.035	-	
Pinjaman yang diterima	63.790.899	-	6.293.873	195.769	7.393.685	9.552.554	25.703.218	14.651.800	
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	661.653	-	13.079	7.080	10.620	516.388	38.157	76.329	
Total	1.480.912.760	323.394	1.220.564.306	90.810.950	43.617.955	31.144.147	61.475.990	32.976.018	Total

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(i) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari rekening administratif sesuai kontrak berdasarkan arus kas *undiscounted* pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(i) Liquidity risk management (continued)

The following maturity table provides information regarding contractual maturities of administrative accounts based on undiscounted cash flows as of 31 December 2023 and 2022 as follows:

		2023							
Keterangan	Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No maturity contract	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 bulan	> 3 bulan	> 6 bulan	> 1 tahun	Description	
				≤ 3 bulan/ ≤ 3 months	≤ 6 bulan/ ≤ 6 months	≤ 12 bulan/ ≤ 12 months	≤ 3 tahun/ ≤ 3 years		
Rekening Administratif								Administrative accounts	
Bank garansi yang diterbitkan	114.600.453	-	114.600.453	-	-	-	-	Bank guarantees issued	
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan*)	86.976.966	-	86.976.966	-	-	-	-	Unused loan facilities ¹⁾	
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	20.881.972	-	5.438.044	7.153.328	3.134.565	1.780.902	3.375.133	Outstanding irrevocable letter of credit	
Standby letter of credit	14.759.282	-	14.759.282	-	-	-	-	Standby letter of credit	
	237.218.673	-	221.774.745	7.153.328	3.134.565	1.780.902	3.375.133		

¹⁾ Termasuk fasilitas kredit *committed* dan *uncommitted* kartu kredit yang belum digunakan.

¹⁾ Include unused *committed* and *uncommitted* credit card facilities

		2022							
Keterangan	Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No maturity contract	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 bulan	> 3 bulan	> 6 bulan	> 1 tahun	Description	
				≤ 3 bulan/ ≤ 3 months	≤ 6 bulan/ ≤ 6 months	≤ 12 bulan/ ≤ 12 months	≤ 3 tahun/ ≤ 3 years		
Rekening Administratif								Administrative accounts	
Bank garansi yang diterbitkan	111.006.507	-	111.006.507	-	-	-	-	Bank guarantees issued	
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan*)	83.905.392	-	83.905.392	-	-	-	-	Unused loan facilities ¹⁾	
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	28.317.281	-	7.420.829	13.204.528	3.876.944	2.108.466	1.050.190	Outstanding irrevocable letter of credit	
Standby letter of credit	11.830.312	-	11.830.312	-	-	-	-	Standby letter of credit	
	235.059.492	-	214.163.040	13.204.528	3.876.944	2.108.466	1.050.190	656.324	

¹⁾ Termasuk fasilitas kredit *committed* dan *uncommitted* kartu kredit yang belum digunakan.

¹⁾ Include unused *committed* and *uncommitted* credit card facilities

(ii) Manajemen risiko suku bunga *portfolio banking book*

Risiko pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif, termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga *option*.

Pengelolaan risiko pasar *banking book* dilakukan dengan mengoptimalkan struktur laporan posisi keuangan Bank untuk mendapatkan imbal hasil yang maksimal sesuai tingkat risiko yang dapat diterima Bank. Pengendalian risiko pasar *banking book* dilakukan dengan menetapkan *limit* yang mengacu pada ketentuan Regulator dan internal yang dimonitor secara mingguan maupun bulanan oleh *Market Risk Management Unit*.

(ii) Interest rate risk management on banking book portfolio

Market risk is the risk of balance sheet position and administrative accounts, including derivative transactions, resulted from changes in market conditions, including changes in option price risk.

Managing market risk on banking book is performed by optimising the structure of the Bank's statement of financial position to obtain maximum yield of return at acceptable risk level to the Bank. The monitoring of market risk on banking book is performed by setting a limit which is refer to the regulator requirements and the internal policies, which are monitored on a weekly and monthly basis by the Market Risk Management Unit.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(ii) Manajemen risiko suku bunga *portfolio banking book* (lanjutan)

Sumber risiko suku bunga *banking book* adalah *repricing risk* (*repricing mismatch* antara komponen aset dan liabilitas), *basis risk* (penggunaan suku bunga acuan yang berbeda), *yield curve risk* (perubahan bentuk dan *slope yield curve*) dan *option risk* (pelunasan kredit atau pencairan deposito sebelum jatuh tempo). Bank menggunakan *repricing gap* dan melakukan *sensitivity analysis* guna memperoleh proyeksi perubahan *Net Interest Income* ("NII").

a. Sensitivitas terhadap pendapatan bunga - neto

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas pendapatan bunga - neto Bank Mandiri untuk 1 (satu) tahun ke depan terhadap pergerakan suku bunga dari portofolio aset dan liabilitas yang memiliki suku bunga pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Bank Mandiri saja) yaitu:

	Peningkatan 400 bps/ Increased by 400 bps	Penurunan 400 bps/ Decreased by 400 bps	
31 Desember 2023			31 December 2023
Menambah/(mengurangi) pendapatan bunga - neto (Rp miliar)	121,23	(3.091,51)	Increase/(decrease) net interest income (Rp billion)
	Peningkatan 400 bps/ Increased by 400 bps	Penurunan 400 bps/ Decreased by 400 bps	
31 Desember 2022			31 December 2022
Menambah/(mengurangi) pendapatan bunga - neto (Rp miliar)	(2.844,96)	(2.508,39)	Increase/(decrease) net interest income (Rp billion)

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan pada tanggal pelaporan keuangan.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(ii) Interest rate risk management on banking book portfolio (continued)

The sources of banking book's interest rate risk are *repricing risk* (*repricing mismatch* between asset and liability components), *basis risk* (usage of different interest rate reference), *yield curve risk* (changes in shape and slope of the yield curve) and the *option risk* (loan repayment or redeem of deposit before maturity). The Bank uses the *repricing gap* and performs *sensitivity analysis* to obtain the projected *Net Interest Income* ("NII").

a. Sensitivity of net interest income

The table below shows the sensitivity of net income for the next 1 year to interest rate movement of interest bearing assets and liabilities of Bank Mandiri as of 31 December 2023 and 2022 (Bank Mandiri only) as follows:

The above projections assumed that all other variables are held constant at reporting date.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

- B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)
- (ii) Manajemen risiko suku bunga *portfolio banking book* (lanjutan)
- b. Sensitivitas pendapatan bunga untuk kelompok nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas pendapatan bunga untuk kelompok nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atas perubahan tingkat suku bunga (Bank Mandiri saja) yaitu:

	Peningkatan 400 bps/ Increased by 400 bps	Penurunan 400 bps/ Decreased by 400 bps	
31 Desember 2023			31 December 2023
Menambah/(mengurangi) pendapatan bunga (Rp miliar)	211,72	(212,08)	Increase/(decrease) interest income (Rp billion)
	Peningkatan 400 bps/ Increased by 400 bps	Penurunan 400 bps/ Decreased by 400 bps	
31 Desember 2022			31 December 2022
Menambah/(mengurangi) pendapatan bunga (Rp miliar)	197,38	(195,37)	Increase/(decrease) interest income (Rp billion)

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan pada tanggal pelaporan keuangan.

Sensitivitas pendapatan bunga untuk kelompok nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain, tidak memperhitungkan efek dari lindung nilai dan tindakan-tindakan Bank Mandiri untuk mengurangi risiko atas tingkat suku bunga. Dalam kenyataannya, Bank Mandiri secara proaktif melakukan mitigasi atas efek prospektif pergerakan tingkat suku bunga.

- c. Eksposur Bank Mandiri terhadap risiko tingkat suku bunga (*repricing gap*)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan aset dan liabilitas keuangan Bank Mandiri pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang lebih dulu antara tanggal *repricing* secara kontraktual (*contractual repricing*) atau tanggal jatuh tempo:

62. RISK MANAGEMENT (continued)

- B. Market risk and liquidity risk (continued)
- (ii) Interest rate risk management on banking book portfolio (continued)
- b. Sensitivity of interest income from financial assets classified at fair value through other comprehensive income

The table below shows the sensitivity of Bank Mandiri's interest income from available for sale marketable securities to movement of interest rates as of 31 December 2023 and 2022 which will be due in 12 (twelve) months due to interest rate changes (Bank Mandiri only) as follows:

The above projections assumed that all other variables are held constant at reporting date.

The sensitivities of interest income from fair value through other comprehensive income without considering the effect of hedging and actions that Bank Mandiri would take to mitigate the impact of this interest rate risk. In practice, Bank Mandiri proactively seeks to mitigate the effect of prospective interest movements.

- c. Bank Mandiri's exposure to interest rate risk (*repricing gap*)

The tables below summarise Bank Mandiri's financial asset and liabilities at carrying amounts categorised by earlier of contractual repricing date or maturity dates:

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(ii) Manajemen risiko suku bunga portfolio banking book (lanjutan)

(ii) Interest rate risk management on banking book portfolio (continued)

c. Eksposur Bank Mandiri terhadap risiko tingkat suku bunga (repricing gap) (lanjutan)

c. Bank Mandiri's exposure to interest rate risk (repricing gap) (continued)

2023											
Dikenakan bunga/Interest bearing											
	Kurang dari sama dengan 1 bulan/ Less than or equal to 1 month	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ Over 1 month but not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ Over 3 months but not more than 1 year	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ Over 1 year but not more than 2 years	Lebih dari 2 tahun tapi tidak lebih dari 3 tahun/ Over 2 years but not more than 3 years	Lebih dari 3 tahun tapi tidak lebih dari 4 tahun/ Over 3 years but not more than 4 years	Lebih dari 4 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun/ Over 4 years but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Total	
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	108.605.322	108.605.322	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	34.531.618	-	-	-	-	-	-	-	2.074.472	36.606.090	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	55.184.180	1.417.743	78.823	-	-	-	-	-	17.207.411	73.888.157	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek Obligasi pemerintah	22.838.409	7.271.250	9.799.260	5.322.235	4.246.938	8.232.473	2.228.168	6.167.194	28.590.189	94.696.116	Marketable securities
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	936.853	5.792.369	16.768.419	22.549.891	28.136.168	13.652.381	10.117.146	167.590.272	43.639.472	309.182.971	Government bonds
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.403.887	11.847.619	7.534.017	-	-	-	-	1.259.030	-	26.044.553	Other receivables - trade transactions
Tagihan derivatif	22.689.183	2.772	973	-	-	-	-	-	-	22.692.928	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan syariah ¹⁾	6.819	-	261.822	169.585	92.038	43.732	448.145	55.226	917.564	1.994.931	Derivative receivables
Piutang pembiayaan konsumen	217.328.322	507.823.263	215.974.740	55.468.468	32.162.877	15.190.784	10.272.960	67.703.244	237.907.537	1.359.832.195	Loans and sharia receivables/financing ¹⁾
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	1.216.323	2.344.176	9.310.284	9.500.663	6.086.582	3.138.168	1.089.394	64.206	-	32.749.796	Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi aset lain-lain	301.803	587.456	2.182.092	1.642.968	643.162	116.788	14.973	-	-	5.489.242	Net investment finance leases
Aset lain-lain	15.785.032	347.421	4.183.583	992.615	2.679.499	2.299.589	-	-	14.793.888	26.584.737	Acceptance receivables
	376.222.429	537.434.069	266.094.013	95.646.425	74.047.264	42.673.915	24.170.786	242.839.172	454.032.853	2.113.160.926	Other assets
Simpunan nasabah											Deposits from customers
Giro dan giro wadiah	310.235.906	6.233.119	28.049.036	37.398.714	37.398.714	37.398.714	37.398.714	37.398.714	20.847.525	552.359.156	Demand deposits and wadiah
Tabungan dan tabungan Wadiah	128.443.425	9.466.517	42.425.476	56.434.347	56.390.124	56.365.914	56.369.579	56.369.733	47.026.374	509.291.489	demand deposits and wadiah saving deposits
Deposito berjangka	174.166.615	96.239.651	15.319.326	4.071.912	-	-	-	-	-	289.797.504	Time deposits
Simpunan dari bank lain											Deposits from other banks
Giro, giro wadiah dan tabungan	2.163.848	123.848	557.317	743.089	743.089	743.089	743.089	743.089	133.125	6.693.583	Demand deposits, wadiah demand deposits and saving deposits
Interbank call money	4.358.522	2.235.673	687.701	-	-	-	-	-	-	7.281.896	Interbank call money
Deposito berjangka	1.932.928	985.930	790.443	-	-	-	-	-	-	3.709.301	Time deposits
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	14.797.950	1.647.789	13.137.601	4.821.862	1.924.862	-	-	36.330.064	Securities sold under agreements to repurchase
Liabilitas derivatif	28.975	7.717	373.278	156.490	108.802	24.643	430.159	17.685	966.104	2.113.853	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	14.793.888	14.793.888	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	-	200.000	17.162.101	9.247.021	16.436.111	2.021.773	3.668.974	-	1.781.784	50.517.764	Debt securities issued
Beban yang masih harus dibayar	-	-	-	-	-	-	-	-	4.799.446	4.799.446	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	11.718.324	1.370.402	3.718.375	211.261	783.707	-	-	-	287.424	18.089.493	Other liabilities
Pinjaman yang diterima	6.734.351	12.168.860	34.416.051	10.253.388	15.133.164	1.122.090	885.004	2.056.247	12.676.304	95.445.459	Fund borrowings
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	-	-	-	-	-	-	-	215.171	-	215.171	Subordinated loans and marketable securities
	639.782.894	129.031.717	158.297.054	120.164.011	140.131.312	102.498.085	101.420.381	96.800.639	103.378.974	1.591.438.067	
Total repricing gap suku bunga	(263.560.465)	408.402.352	107.796.958	(24.517.586)	(66.084.048)	(59.824.170)	(77.249.595)	146.038.533	350.653.879	521.655.858	Total interest repricing gap

¹⁾ Termasuk piutang/dan pembiayaan Entitas Anak yang menjalankan usaha secara syariah dimana menerima imbalan berupa margin dan bagi hasil

¹⁾ Represent receivables/and financing from subsidiary engaged in sharia business which earn margin and profit sharing.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

- B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)
- (ii) Manajemen risiko suku bunga *portfolio banking book* (lanjutan)
- c. Eksposur Bank Mandiri terhadap risiko tingkat suku bunga (*repricing gap*) (lanjutan)

62. RISK MANAGEMENT (continued)

- B. *Market risk and liquidity risk (continued)*
- (ii) *Interest rate risk management on banking book portfolio (continued)*
- c. *Bank Mandiri's exposure to interest rate risk (repricing gap) (continued)*

2022

	Dikenakan bunga/ <i>Interest bearing</i>							Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Tidak dikenakan bunga/ <i>Non interest bearing</i>	Total	
	Kurang dari sama dengan 1 bulan/ <i>Less than or equal to 1 month</i>	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ <i>Over 1 month but not more than 3 months</i>	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ <i>Over 3 months but not more than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ <i>Over 1 year but not more than 2 years</i>	Lebih dari 2 tahun tapi tidak lebih dari 3 tahun/ <i>Over 2 years but not more than 3 years</i>	Lebih dari 3 tahun tapi tidak lebih dari 4 tahun/ <i>Over 3 years but not more than 4 years</i>	Lebih dari 4 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun/ <i>Over 4 years but not more than 5 years</i>				
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	107.349.158	107.349.158	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	46.942.493	-	-	-	-	-	-	-	867.492	47.809.985	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	59.871.447	18.189.718	813.977	-	-	-	-	-	16.448.970	95.324.112	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek Obligasi pemerintah	27.304.503	4.753.460	11.373.818	2.232.774	5.178.828	4.164.373	7.949.157	7.984.497	11.899.599	82.841.009	Marketable securities
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	7.730.659	13.705.811	10.994.926	-	-	-	-	1.227.446	134.422	33.793.264	Government bonds Other receivables - trade transactions
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	11.553.946	148.690	3.353	-	-	-	-	-	-	11.705.989	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	112	109.292	91.418	368.201	425.929	181.088	34.449	382.663	658.989	2.252.141	Derivative receivables
Kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan syariah ¹	159.404.187	440.731.032	179.148.448	51.263.505	33.819.636	20.251.016	16.303.925	65.471.128	206.207.005	1.172.599.882	Loans and sharia receivables/financing ²
Piutang pembiayaan konsumen	911.436	1.734.186	6.932.199	7.142.114	4.268.099	2.052.898	696.598	20.197	-	23.757.727	Consumer financing receivables
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	293.167	565.276	2.227.257	2.013.057	697.891	70.431	5.481	-	-	5.872.560	Net investment finance leases
Tagihan akseptasi Aset lain-lain	10.218.610	311.590	672.047	717.761	1.442.316	4.583.286	-	-	11.781.581 224.689	11.781.581 18.170.299	Acceptance receivables Other assets
	324.230.560	482.007.487	244.584.758	90.640.425	66.656.359	60.195.238	38.359.639	231.262.341	404.532.664	1.942.469.471	
Simpanan nasabah											Deposits from customers
Giro dan giro wadiah	291.820.938	5.787.582	26.044.120	34.725.494	34.725.494	34.725.494	34.725.494	34.725.494	21.797.852	519.077.962	Demand deposits and wadiah demand deposits
Tabungan dan tabungan Wadiah	117.250.557	9.319.616	40.540.150	53.847.818	53.841.562	53.825.574	53.816.266	53.826.818	44.214.405	480.482.766	Saving deposits and wadiah saving deposits
Deposito berjangka	188.200.251	79.765.659	19.333.948	8.715.253	90	-	-	-	-	296.015.201	Time deposits
Simpanan dari bank lain											Deposits from other banks
Giro, giro wadiah dan tabungan	1.804.288	106.660	479.968	639.958	639.958	639.958	639.958	639.958	143.695	5.734.401	Demand deposits, wadiah demand deposits and saving deposits
Interbank call money	470.171	492.560	3.273.370	-	200.000	-	-	-	-	4.436.101	Interbank call money
Deposito berjangka	2.805.712	763.255	796.589	311.351	-	-	-	-	-	4.676.907	Time deposits
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	19.620	1.115.477	9.584.004	3.942.252	1.680.640	7.197.522	785.960	-	-	24.325.475	Securities sold under agreements to repurchase
Liabilitas derivatif	21.009	273.015	386.856	533.048	258.488	63.631	27.676	315.472	247.574	2.126.769	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	11.781.581	11.781.581	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	-	-	5.173.294	17.299.323	9.228.989	8.619.250	2.003.283	-	3.450.000	45.774.139	Debt securities issued
Beban yang masih harus dibayar	-	-	-	-	-	-	-	-	6.493.794	6.493.794	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	7.381.795	965.537	-	-	868.035	-	-	-	323.394	9.538.761	Other liabilities
Pinjaman yang diterima	7.570.990	8.949.929	29.103.550	7.336.634	4.778.940	2.872.123	314.577	1.135.000	778.375	62.840.118	Fund borrowings
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	-	-	-	-	-	-	-	633.333	-	633.333	Subordinated loans and marketable securities
	617.345.331	107.539.290	134.715.849	127.351.131	106.222.196	107.943.552	92.313.214	91.276.075	89.230.670	1.473.937.308	
Total repricing gap suku bunga (293.114.771)	374.468.197	109.868.909	(36.710.706)	(39.565.837)	(47.748.314)	(53.953.575)	139.986.266	315.301.994	468.532.163		Total interest repricing gap

¹ Termasuk piutang/dan pembiayaan Entitas Anak yang menjalankan usaha secara syariah dimana menerima imbalan berupa margin dan bagi hasil

² Represent receivables/and financing from subsidiary engaged in sharia business which earn margin and profit sharing.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(ii) Manajemen risiko suku bunga *portfolio banking book* (lanjutan)

Untuk mengetahui dampak perubahan suku bunga dan nilai tukar pada kondisi ekstrem (krisis) terhadap pendapatan dan modal, Bank melakukan *stress testing* risiko pasar *banking book* secara berkala.

(iii) Manajemen *pricing*

Bank menerapkan kebijakan *pricing* baik untuk produk dana maupun produk kredit. Kebijakan *pricing* merupakan salah satu strategi untuk memaksimalkan *Net Interest Margin* ("NIM") dan sekaligus mendukung Bank menguasai *market share* dengan mempertimbangkan kondisi persaingan.

Bank secara konsisten berupaya menerapkan strategi sebagai *market leader* dalam hal *pricing* pendanaan. Namun demikian, dengan mempertimbangkan kondisi likuiditas dan kebutuhan dana, Bank dapat menerapkan strategi agresif (lebih besar dari pesaing utama) atau defensif (sama atau lebih kecil dari pesaing utama).

Dalam menetapkan suku bunga kredit, Bank menerapkan *risk based pricing* yaitu pemberian suku bunga kredit kepada nasabah bervariasi berdasarkan tingkat risiko kreditnya. Dalam rangka meminimalkan risiko suku bunga, maka suku bunga kredit disesuaikan dengan suku bunga sumber dana pembiayaan. Selain biaya dana, suku bunga kredit ditetapkan dengan mempertimbangkan biaya *overhead*, premi risiko kredit dan margin keuntungan Bank dengan tetap memperhatikan *competitiveness* dengan pesaing utama. Suku bunga kredit dapat berupa suku bunga mengambang (*floating rate*) atau suku bunga tetap (*fixed rate*) untuk tenor tertentu.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. *Market risk and liquidity risk* (continued)

(ii) *Interest rate risk management on banking book portfolio* (continued)

To assess the impact of changes in interest rates and exchange rates at extreme conditions (crisis) to earnings and capital, the Bank conducts stress testing on the market risk of banking book regularly.

(iii) *Pricing management*

The Bank implements pricing policy for loans or deposit products. The pricing policy is one of the Bank's strategy to maximise Net Interest Margin ("NIM") and to support the Bank to dominate the market share by considering the competition condition.

The Bank consistently manages to apply the strategy as market leader in terms of fund pricing. However, considering the liquidity conditions and funding needs, the Bank may implement an aggressive strategy (greater than major competitors) or defensive (equal to or smaller than major competitors).

In determine interest rates, the Bank implements risk-based pricing by providing a range of interest rate of loan to customers based on credit risk level. In order to minimize interest rate risk, the loan interest rate is adjusted with interest rate from cost of funds. Other than cost of funds, loan interest rates are determined with consideration to overhead costs, credit risk premiums and profit margins as well as taking into account the Bank's competitiveness with its major competitors. Interest rates for loan can be either a floating or a fixed rate for certain tenors.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan nilai tukar di pasar yang berlawanan pada saat Bank memiliki posisi terbuka. Bank menerapkan manajemen risiko nilai tukar yang memadai sehingga terhindar dari kerugian akibat perubahan atau volatilitas nilai tukar. Risiko nilai tukar berasal dari transaksi valuta asing dengan nasabah atau *counterparty* yang menyebabkan posisi terbuka dalam valuta asing maupun posisi struktural dalam valuta asing akibat penyertaan modal. Bank mengelola risiko nilai tukar dengan melakukan pemantauan dan pengelolaan Posisi Devisa Neto ("PDN") sesuai dengan limit internal dan ketentuan Bank Indonesia.

Perhitungan PDN pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010 yang telah diperbaharui oleh Peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 yang mengatur mengenai penghapusan peraturan PDN 30 menit. Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia, rasio PDN secara keseluruhan adalah penjumlahan nilai absolut dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan untuk setiap mata uang asing yang dinyatakan dalam Rupiah ditambah dengan selisih bersih dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi, yang dicatat dalam rekening administratif, untuk setiap mata uang asing, yang dinyatakan dalam Rupiah, sedangkan PDN untuk laporan posisi keuangan adalah selisih bersih jumlah aset dan jumlah liabilitas dalam mata uang asing yang dinyatakan dalam Rupiah. Terhitung tanggal 20 Maret 2020 sesuai dengan Surat BI No. 22/53/DPPK/Srt/B, transaksi *Domestic Non-Deliverable Forward* ("DNDF") disertakan ke dalam perhitungan PDN.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Foreign exchange risk management

Exchange rate risk represents potential loss arising from unfavourable exchange rate movements in the market when the Bank has an open position. The Bank applies a proper foreign exchange risk management to avoid loss arising from exchange rate changes or volatility. Exchange rate risk arises from foreign exchange currency transactions with customer or counterparty which leads to an open position in foreign currency or structural positions in foreign currencies due to capital investment. The Bank manages exchange rate risk by monitoring and managing the Net Open Position ("NOP") in accordance with internal limits and the regulation of Bank Indonesia.

The calculation of the net open position as of 31 December 2023 and 2022 is based on Bank Indonesia's Regulation No. 12/10/PBI/2010 dated 1 July 2010 which amended by Bank Indonesia's Regulation No. 17/5/PBI/2015 dated on 29 May 2015 regarding removal implementation NOP 30 minutes. In accordance with Bank Indonesia Regulation, the overall NOP ratio is the total absolute amount from the net difference between assets and liabilities for each foreign currency on statement of financial position which presented in Rupiah added with the net difference between receivables and payables of commitments and contingencies for each foreign currency recorded in administrative which presented in Rupiah. The net open position for the statement of financial position is the net difference between total assets and liabilities for each foreign currency which presented in Rupiah. As of 20 March 2020, in accordance with BI Letter No. 22/53/DPPK/Srt/B, Domestic Non-Deliverable Forward ("DNDF") transactions are included in the NOP calculation.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

a. Posisi devisa neto

Posisi devisa neto Bank Mandiri saja berdasarkan mata uang (dinyatakan dalam Rupiah) pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

a. Net open position

Net open position of Bank Mandiri by currencies (expressed in Rupiah) as of 31 December 2023 as follows:

Mata uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi devisa neto/ Net open position	Currency
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)^{*)}				OVERALL (STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AND ADMINISTRATIVE ACCOUNTS)^{*)}
Dolar Amerika Serikat	658.885.858	658.829.939	55.919	United States Dollar
Euro Eropa	17.924.221	16.122.873	1.801.348	European Euro
Dolar Singapura	3.594.607	3.438.009	156.598	Singapore Dollar
Yen Jepang	17.300.152	17.588.924	288.772	Japanese Yen
Dolar Australia	1.689.872	1.670.540	19.332	Australian Dollar
Pound Sterling Inggris	1.449.552	1.342.238	107.314	Great Britain Pound Sterling
Dolar Hong Kong	106.466	211.512	105.046	Hong Kong Dollar
Lain-lain	14.744.111	14.527.848	296.025 ¹⁾	Others
Total			2.830.354	Total
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Dolar Amerika Serikat	528.192.185	525.158.737	3.033.448	United State Dollar
Euro Eropa	16.242.207	9.062.486	7.179.721	European Euro
Dolar Singapura	2.935.575	3.119.047	(183.472)	Singapore Dollar
Yen Jepang	6.194.585	7.269.832	(1.075.247)	Japanese Yen
Dolar Australia	1.612.334	567.094	1.045.240	Australian Dollar
Pound Sterling Inggris	849.372	309.567	539.805	Great Britain Pound Sterling
Dolar Hong Kong	106.466	103.794	2.672	Hong Kong Dollar
Lain-lain	12.294.149	11.080.137	1.214.012	Others
Total			11.756.179	Total
Total Modal (Catatan 58)			221.988.279	Total Capital (Note 58)
Rasio PDN (laporan posisi keuangan)			5,30%	NOP ratio (statement of financial position)
Rasio PDN (keseluruhan)			1,28%	NOP ratio (overall)

Rasio PDN pada tanggal 31 Desember 2023 jika menggunakan modal bulan November 2023 adalah sebagai berikut:

Net Open Position ratio as of 31 December 2023 if calculated using November 2023 capital as follows:

Modal bulan November 2023/November 2023 Capital	214.772.668
Rasio PDN (laporan posisi keuangan)/NOP ratio (Statement of financial position)	5,47%
Rasio PDN (keseluruhan) ^{*)} /NOP ratio (overall) ^{*)}	1,32%

¹⁾ Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya.

^{*)} Merupakan penjumlahan dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya.

^{**)} Perhitungan posisi devisa neto bank berdasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010 dan Peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/13/PBI/2003 tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum. Berdasarkan peraturan tersebut, mulai tanggal 1 Juli 2010, Bank hanya diwajibkan untuk menjaga posisi devisa neto secara keseluruhan maksimum 20% dari total modal.

¹⁾ Represents total absolute amount of difference between assets and liabilities from other foreign currencies.

^{*)} Represents total amount of difference between assets and liabilities from other foreign currencies.

^{**)} The calculation of Bank's net open position is based on Bank Indonesia's regulation No. 12/10/PBI/2010 dated 1 July 2010 and Bank Indonesia's regulation No. 17/5/PBI/2015 dated 29 May 2015 regarding the Fourth amendment of Bank Indonesia's regulation No. 5/13/PBI/2003 regarding net open position for Commercial Banks. Under the regulation, starting on 1 July 2010, the Bank is only required to keep the net open position of a maximum of 20% of total capital.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

a. Posisi devisa neto (lanjutan)

Posisi devisa neto Bank Mandiri saja berdasarkan mata uang (dinyatakan dalam Rupiah) pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

a. Net open position (continued)

Net open position of Bank Mandiri by currencies (expressed in Rupiah) as of 31 December 2022 as follows:

Mata uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi devisa neto/ Net open position	Currency
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)^{****}			OVERALL (STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AND ADMINISTRATIVE ACCOUNTS)^{****}	
Dolar Amerika Serikat	524.409.895	508.580.003	15.829.892	United States Dollar
Euro Eropa	10.844.334	9.992.720	851.614	European Euro
Dolar Singapura	2.640.684	2.543.488	97.196	Singapore Dollar
Yen Jepang	2.402.384	4.127.125	1.724.741	Japanese Yen
Dolar Australia	769.369	769.738	369	Australian Dollar
Pound Sterling Inggris	393.129	320.493	72.636	Great Britain Pound Sterling
Dolar Hong Kong	428.447	472.419	43.972	Hong Kong Dollar
Lain-lain	6.252.849	6.220.348	150.817 ¹⁾	Others
Total			18.771.237	Total
LAPORAN POSISI KEUANGAN			STATEMENT OF FINANCIAL POSITION	
Dolar Amerika Serikat	413.985.655	359.986.571	53.999.084	United State Dollar
Euro Eropa	7.724.690	3.663.825	4.060.865	European Euro
Dolar Singapura	2.150.185	2.413.548	(263.363)	Singapore Dollar
Yen Jepang	1.892.054	1.675.413	216.641	Japanese Yen
Dolar Australia	558.428	257.983	300.445	Australian Dollar
Pound Sterling Inggris	364.771	195.646	169.125	Great Britain Pound Sterling
Dolar Hong Kong	426.890	376.015	50.875	Hong Kong Dollar
Lain-lain	5.961.568	5.082.317	879.251 ²⁾	Others
Total			59.412.923	Total
Total Modal (Catatan 58)			191.844.453	Total Capital (Note 58)
Rasio PDN (laporan posisi keuangan)			30,97%	NOP ratio (statement of financial position)
Rasio PDN (keseluruhan)			9,78%	NOP ratio (overall)

Rasio PDN pada tanggal 31 Desember 2022 jika menggunakan modal bulan November 2022 adalah sebagai berikut:

Net Open Position ratio as of 31 December 2022 if calculated using November 2022 capital as follows:

Modal bulan November 2022/November 2022 Capital	188.535.596
Rasio PDN (laporan posisi keuangan)/NOP ratio (Statement of financial position)	31,51%
Rasio PDN (keseluruhan) ^{****} /NOP ratio (overall) ^{****}	9,96%

¹⁾ Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya.

²⁾ Merupakan penjumlahan dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya.

^{****)} Perhitungan posisi devisa neto bank berdasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010 dan Peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/13/PBI/2003 tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum. Berdasarkan peraturan tersebut, mulai tanggal 1 Juli 2010, Bank hanya diwajibkan untuk menjaga posisi devisa neto secara keseluruhan maksimum 20% dari total modal.

¹⁾ Represents total absolute amount of difference between assets and liabilities from other foreign currencies.

²⁾ Represents total amount of difference between assets and liabilities from other foreign currencies.

^{****)} The calculation of Bank's net open position is based on Bank Indonesia's regulation No. 12/10/PBI/2010 dated 1 July 2010 and Bank Indonesia's regulation No. 17/5/PBI/2015 dated 29 May 2015 regarding the Fourth amendment of Bank Indonesia's regulation No. 5/13/PBI/2003 regarding net open position for Commercial Banks. Under the regulation, starting on 1 July 2010, the Bank is only required to keep the net open position of a maximum of 20% of total capital.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

b. Eksposur Bank Mandiri atas risiko nilai tukar mata uang asing

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Grup atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Grup pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

b. Bank Mandiri exposure to foreign currency exchange rate risk

The table below summaries the Group's exposure of foreign currency exchange rate risk as of 31 December 2023 and 2022, included in the table are the Group's financial instruments at carrying amount, categorised by currencies.

	2023									
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro Eropa/ European Euro	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Yen Jepang/ Japanese Yen	Dolar Australia/ Australian Dollar	Yuan China/ Chinese Yuan	Pound Sterling Inggris/ Great Britain Pound-sterling	Lain-lain/ Others	Total	
Aset										Assets
Kas	1.784.628	411.511	195.452	63.301	308.730	4.286	62.835	380.577	3.211.320	Cash
Giro pada Bank Indonesia	12.780.622	-	-	-	-	-	-	-	12.780.622	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	21.647.171	4.785.409	693.995	2.484.498	238.174	3.861.548	641.562	1.394.980	35.747.337	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	39.408.595	34.104	23.423	-	-	542.472	-	-	40.008.594	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	20.013.249	-	278.097	893	-	22.272	-	-	20.314.511	Marketable securities
Obligasi pemerintah	51.651.407	1.136.362	-	-	-	-	-	-	52.787.769	Government bonds
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	11.926.761	83.473	14.264	13.964	-	38.089	1.218	-	12.077.769	Other receivables - trade transactions
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	478.523	-	-	-	-	-	-	-	478.523	Securities sold under agreements to repurchase
Tagihan derivatif	1.282.658	28.434	-	52.395	435	3.619	9.389	-	1.376.930	Derivative receivables
Kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan syariah	249.203.231	5.815.518	442.690	1.643	805.990	2.823.484	-	3.976	259.096.532	Loans and sharia receivables/ financing
Tagihan akseptasi	4.381.757	551.561	3.241	47.404	-	296.548	-	327.886	5.608.397	Acceptance receivables
Aset lain-lain	4.002.652	79.052	507	159	11.376	16.039	23	96	4.109.904	Other assets
Total aset	418.561.254	12.925.424	1.651.669	2.664.257	1.364.705	7.608.357	715.027	2.107.515	447.598.208	Total asset
Liabilitas										Liabilities
Simpanan nasabah										Deposits from customers
Giro dan giro wadiah	177.046.247	3.580.250	406.399	936.610	62.103	3.251.028	42.362	290.599	185.615.598	Demand deposits and wadiah demand deposits
Tabungan dan tabungan wadiah	35.560.169	501.079	609.628	2.564.440	166.223	104.176	103.513	42.375	39.651.603	Saving deposits and wadiah saving deposits
Deposito berjangka	29.776.332	20.323	623.214	109.047	22.086	470.257	1.394	35.665	31.058.318	Time deposits
Simpanan dari bank lain										Deposits from other banks
Giro, giro wadiah dan tabungan	2.427.071	641	1.192	443	-	495	-	45	2.429.887	Demand deposits, wadiah demand deposits and saving deposits
Interbank call money	4.927.040	-	-	-	-	2.039.856	-	-	6.966.896	Interbank call money
Deposito berjangka	3.125.591	-	-	-	-	-	-	-	3.125.591	Time deposits
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	36.330.064	-	-	-	-	-	-	-	36.330.064	Securities sold under agreements to repurchase
Liabilitas derivatif	1.322.233	27.742	5.252	1.286	2.088	3.655	4.195	7.054	1.373.505	Derivative payable
Liabilitas akseptasi	4.381.757	551.561	3.241	47.404	-	296.548	-	327.886	5.608.397	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	28.421.722	-	-	-	-	-	-	-	28.421.722	Debt securities issued
Beban yang masih harus dibayar	981.490	1.268	25.641	146	140	32.538	360	7.410	1.048.993	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	1.759.754	241.369	204.655	22.725	69.560	933.179	19.810	99.982	3.351.034	Other liabilities
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	56.499.149	-	-	-	-	-	-	-	56.499.149	Fund borrowings
	115.735	-	-	-	-	-	-	-	115.735	Subordinated loans and marketable securities
Total liabilitas	382.674.354	4.924.233	1.879.222	3.682.101	322.200	7.131.732	171.634	811.016	401.596.492	Total liabilities
Laporan posisi keuangan bersih	35.886.900	8.001.191	(227.553)	(1.017.844)	1.042.505	476.625	543.393	1.296.499	46.001.716	Net statement of financial position
Rekening administratif bersih	(5.747.875)	(5.378.490)	340.070	786.474	(1.025.908)	(130.300)	(432.491)	(975.166)	(12.563.685)	Administrative accounts - net

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

b. Eksposur Bank Mandiri atas risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Grup atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Grup pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang (lanjutan).

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

b. Bank Mandiri exposure to foreign currency exchange rate risk (continued)

The table below summaries the Group's exposure of foreign currency exchange rate risk as of 31 December 2023 and 2022, included in the table are the Group's financial instruments at carrying amount, categorised by currencies. (continued)

	2022									
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro Eropa/ European Euro	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Yen Jepang/ Japanese Yen	Dolar Australia/ Australian Dollar	Yuan China/ Chinese Yuan	Pound Sterling Inggris/ Great Britain Pound-sterling	Lain-lain/ Others	Total	
Aset										Assets
Kas	1.091.335	364.359	617.527	45.618	349.762	6.050	38.631	171.214	2.684.496	Cash
Giro pada Bank Indonesia	11.570.462	-	-	-	-	-	-	-	11.570.462	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	40.486.950	1.510.937	667.211	1.763.801	206.781	1.476.989	328.183	731.682	47.172.534	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	64.154.089	-	-	-	-	358.226	-	-	64.512.315	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek Obligasi pemerintah	23.702.693	-	299.119	3.245	-	22.741	-	-	24.027.798	Marketable securities
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	54.132.814	2.005.214	-	-	-	-	-	-	56.138.028	Government bonds
Tagihan derivatif	11.999.880	380.702	-	-	-	39.955	1.424	-	12.421.961	Other receivables - trade transactions
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah	1.776.578	24.419	-	5.623	449	1	324	3.064	1.810.458	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	224.375.901	3.039.050	510.967	-	1.765	2.716.345	-	-	230.644.028	Loans and sharia receivables/ financing
Aset lain-lain	6.542.642	272.256	7.765	65.816	2.148	85.453	-	328.734	7.304.814	Acceptance receivables
	4.062.533	48.914	443	173	21	20.920	41	-	4.133.045	Other assets
Total aset	443.895.877	7.645.851	2.103.032	1.884.276	560.926	4.726.680	368.603	1.234.694	462.419.939	Total asset
Liabilitas										Liabilities
Simpanan nasabah										Deposits from customers
Giro dan giro wadiah	183.659.852	1.567.152	378.961	981.868	58.596	923.787	58.323	124.323	187.752.862	Demand deposits and wadiah demand deposits
Tabungan dan tabungan wadiah	37.509.967	1.445.995	797.745	476.033	170.238	134.651	111.877	15.492	40.661.998	Saving deposits and wadiah saving deposits
Deposito berjangka	35.652.385	58.378	983.388	106.988	21.515	96.260	8.545	48.015	36.975.474	Time deposits
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Giro, giro wadiah dan tabungan	2.116.637	628	965	480	-	39	-	-	2.118.749	Demand deposits, wadiah demand deposits and saving deposits
Interbank call money	2.646.475	-	-	-	-	1.589.626	-	-	4.236.101	Interbank call money
Deposito berjangka	1.945.937	-	-	-	-	-	-	-	1.945.937	Time deposits
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	23.191.358	-	-	-	-	-	-	-	23.191.358	Securities sold under agreements to repurchase
Liabilitas derivatif	1.190.246	13.171	-	2.574	1.256	-	12	198	1.207.457	Derivative payable
Liabilitas akseptasi	6.542.642	272.256	7.765	65.816	2.148	85.453	-	328.734	7.304.814	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	24.034.300	-	-	-	-	-	-	-	24.034.300	Debt securities issued
Beban yang masih harus dibayar	838.514	-	16.459	158	140	35.105	54	7.828	898.258	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	1.842.393	184.711	152.810	40.481	4.626	576.125	12.248	82.977	2.896.371	Other liabilities
Pinjaman yang diterima	41.220.246	-	-	-	-	-	-	-	41.220.246	Fund borrowings
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	133.564	-	-	-	-	-	-	-	133.564	Subordinated loans and marketable securities
Total liabilitas	362.524.516	3.542.291	2.338.093	1.674.398	258.519	3.441.046	191.059	607.567	374.577.489	Total liabilities
Laporan posisi keuangan bersih	81.371.361	4.103.560	(235.061)	209.878	302.407	1.285.634	177.544	627.127	87.842.450	Net statement of financial position
Rekening administratif bersih	(41.741.447)	(3.209.250)	360.559	(1.941.382)	(300.815)	(94.847)	(96.489)	(846.750)	(47.870.421)	Administrative accounts - net

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

c. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

c. The balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	2023		
Aset	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan/ Rupiah Equivalent (in million)	Mata uang asing (dalam ribuan/ Foreign Currencies (in thousand)	Assets
Kas			Cash
Dolar Amerika Serikat	1.784.628	115.908	United States Dollar
Euro Eropa	411.511	24.152	European Euro
Dolar Australia	308.730	29.345	Australian Dollar
Dolar Singapura	195.452	16.739	Singapore Dollar
Yen Jepang	63.301	581.383	Japanese Yen
Pound Sterling Inggris	62.835	3.202	Great Britain Pound Sterling
Dolar Hong Kong	12.068	6.124	Hong Kong Dollar
Yuan China	4.286	1.975	Chinese Yuan
Lain-lain	368.509	23.934	Others
	3.211.320	802.762	
Giro pada Bank Indonesia			Current accounts with Bank Indonesia
Dolar Amerika Serikat	12.780.622	830.072	United States Dollar
Giro pada bank lain			Current accounts with other banks
Dolar Amerika Serikat	21.647.171	1.405.934	United States Dollar
Euro Eropa	4.785.409	280.862	European Euro
Yuan China	3.861.548	1.779.466	Chinese Yuan
Yen Jepang	2.484.498	22.818.681	Japanese Yen
Dolar Singapura	693.995	59.436	Singapore Dollar
Pound Sterling Inggris	641.562	32.688	Great Britain Pound Sterling
Dolar Australia	238.174	22.638	Australian Dollar
Dolar Hong Kong	67.369	34.185	Hong Kong Dollar
Lain-lain	1.327.611	86.225	Others
	35.747.337	26.520.115	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain			Placement with Bank Indonesia and other banks
Dolar Amerika Serikat	39.408.595	2.559.498	United States Dollar
Yuan China	542.472	249.980	Chinese Yuan
Euro Eropa	34.104	2.002	EuropeanEuro
Dolar Singapura	23.423	2.006	Singapore Dollar
	40.008.594	2.813.486	
Efek-efek			Marketable securities
Dolar Amerika Serikat	20.013.249	1.299.816	United States Dollar
Dolar Singapura	278.097	23.817	Singapore Dollar
Yuan China	22.272	10.263	Chinese Yuan
Yen Jepang	893	8.202	Japanese Yen
	20.314.511	1.342.098	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

c. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

c. The balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows (continued):

	2023		
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan/ Rupiah Equivalent (in million)	Mata uang asing (dalam ribuan/ Foreign Currencies (in thousand)	
Aset (lanjutan)			Assets (continued)
Obligasi pemerintah			Government bonds
Dolar Amerika Serikat	51.651.407	3.354.641	United States Dollar
Euro Eropa	1.136.362	66.694	European Euro
	52.787.769	3.421.335	
Tagihan lainnya - transaksi Perdagangan			Other receivables - trade transactions
Dolar Amerika Serikat	11.926.761	774.616	United States Dollar
Euro Eropa	83.473	4.899	European Euro
Yuan China	38.089	17.552	Chinese Yuan
Dolar Singapura	14.264	1.222	Singapore Dollar
Yen Jepang	13.964	128.251	Japanese Yen
Pound Sterling Inggris	1.218	62	Great Britain Pound Sterling
	12.077.769	926.602	
Tagihan atas efek-efek yang dibeli Dengan janji dijual kembali			Securities purchased under agreements to resell
Dolar Amerika Serikat	478.523	31.079	United States Dollar
Tagihan derivatif			Derivative receivables
Dolar Amerika Serikat	1.282.658	83.306	United States Dollar
Yen Jepang	52.395	481.218	Japanese Yen
Euro Eropa	28.434	1.669	European Euro
Pound Sterling Inggris	9.389	478	Great Britain Pound Sterling
Yuan China	3.619	1.668	Chinese Yuan
Dolar Australia	435	41	Australian Dollar
	1.376.930	568.380	
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah			Loan and sharia loan/financing
Dolar Amerika Serikat	249.203.231	16.185.181	United States Dollar
Euro Eropa	5.815.518	341.320	European Euro
Yuan China	2.823.484	1.301.109	Chinese Yuan
Dolar Australia	805.990	76.609	Australian Dollar
Dolar Singapura	442.690	37.913	Singapore Dollar
Yen Jepang	1.643	15.090	Japanese Yen
Lain-lain	3.976	258	Others
	259.096.532	17.957.480	
Tagihan akseptasi			Acceptance receivables
Dolar Amerika Serikat	4.381.757	284.585	United States Dollar
Euro Eropa	551.561	32.372	European Euro
Yuan China	296.548	136.654	Chinese Yuan
Yen Jepang	47.404	435.378	Japanese Yen
Dolar Singapura	3.241	278	Singapore Dollar
Lain-lain	327.886	21.295	Others
	5.608.397	910.562	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

c. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

c. The balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows (continued):

	2023		
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan/ Rupiah Equivalent (in million)	Mata uang asing (dalam ribuan/ Foreign Currencies (in thousand)	
Aset lain-lain			Other assets
Dolar Amerika Serikat	4.002.652	259.964	United States Dollar
Euro Eropa	79.052	4.640	European Euro
Yuan China	16.039	7.391	Chinese Yuan
Dolar Australia	11.376	1.081	Australian Dollar
Dolar Singapura	507	43	Singapore Dollar
Yen Jepang	159	1.460	Japanese Yen
Pound Sterling Inggris	23	1	Great Britain Pound Sterling
Lain-lain	96	6	Others
	<u>4.109.904</u>	<u>274.586</u>	
Total aset	<u>447.598.208</u>	<u>56.398.557</u>	Total asset
Liabilitas			Liabilities
Simpanan nasabah			Deposits from customers
Giro dan			<i>Demand deposits and</i>
giro wadiah			<i>wadiah demand deposits</i>
Dolar Amerika Serikat	177.046.247	11.498.750	United States Dollar
Euro Eropa	3.580.250	210.129	European Euro
Yuan China	3.251.028	1.498.128	Chinese Yuan
Yen Jepang	936.610	8.602.223	Japanese Yen
Dolar Singapura	406.399	34.805	Singapore Dollar
Dolar Australia	62.103	5.903	Australian Dollar
Pound Sterling Inggris	42.362	2.158	Great Britain Pound Sterling
Dolar Hong Kong	5.105	2.590	Hong Kong Dollar
Lain-lain	285.494	18.542	Others
	<u>185.615.598</u>	<u>21.873.228</u>	
Tabungan dan			<i>Saving deposits and</i>
tabungan wadiah			<i>wadiah saving deposits</i>
Dolar Amerika Serikat	35.560.169	2.309.552	United States Dollar
Yen Jepang	2.564.440	23.552.902	Japanese Yen
Dolar Singapura	609.628	52.211	Singapore Dollar
Euro Eropa	501.079	29.409	European Euro
Dolar Australia	166.223	15.800	Australian Dollar
Yuan China	104.176	48.006	Chinese Yuan
Pound Sterling Inggris	103.513	5.274	Great Britain Pound Sterling
Dolar Hong Kong	10.570	5.363	Hong Kong Dollar
Lain-lain	31.805	2.066	Others
	<u>39.651.603</u>	<u>26.020.583</u>	
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Dolar Amerika Serikat	29.776.332	1.933.905	United States Dollar
Dolar Singapura	623.214	53.374	Singapore Dollar
Yuan China	470.257	216.702	Chinese Yuan
Yen Jepang	109.047	1.001.534	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	35.665	18.097	Hong Kong Dollar
Dolar Australia	22.086	2.099	Australian Dollar
Euro Eropa	20.323	1.193	European Euro
Pound Sterling Inggris	1.394	71	Great Britain Pound Sterling
	<u>31.058.318</u>	<u>3.226.975</u>	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

- B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)
- (iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)
- c. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

62. RISK MANAGEMENT (continued)

- B. Market risk and liquidity risk (continued)
- (iv) Foreign exchange risk management (continued)
- c. The balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows (continued):

	2023		
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan/ Rupiah Equivalent (in million)	Mata uang asing (dalam ribuan/ Foreign Currencies (in thousand)	
Liabilitas (lanjutan)			Liabilities (continued)
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Giro, giro <i>wadiah</i> dan tabungan			Demand deposits, <i>wadiah</i> demand deposits and saving deposits
Dolar Amerika Serikat	2.427.071	157.633	United States Dollar
Dolar Singapura	1.192	102	Singapore Dollar
Euro Eropa	641	38	European Euro
Yuan China	495	228	Chinese Yuan
Yen Jepang	443	4.069	Japanese Yen
Lain-lain	45	3	Others
	<hr/> 2.429.887	<hr/> 162.073	
<i>Interbank call money</i>			<i>Interbank call money</i>
Dolar Amerika Serikat	4.927.040	320.000	United States Dollar
Yuan China	2.039.856	940.000	Chinese Yuan
	<hr/> 6.966.896	<hr/> 1.260.000	
Deposito berjangka			Time deposits
Dolar Amerika Serikat	3.125.591	203.000	United States Dollar
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali			Securities sold under agreements to repurchase
Dolar Amerika Serikat	36.330.064	2.359.555	United States Dollar
Liabilitas derivatif			Derivative payables
Dolar Amerika Serikat	1.322.233	85.876	United States Dollar
Euro Eropa	27.742	1.628	European Euro
Dolar Singapura	5.252	450	Singapore Dollar
Pound Sterling Inggris	4.195	214	Great Britain Pound Sterling
Yuan China	3.655	1.684	Chinese Yuan
Dolar Australia	2.088	198	Australian Dollar
Yen Jepang	1.286	11.811	Japanese Yen
Lain-lain	7.054	458	Others
	<hr/> 1.373.505	<hr/> 102.319	
Liabilitas akseptasi			Acceptance payables
Dolar Amerika Serikat	4.381.757	284.585	United States Dollar
Euro Eropa	551.561	32.372	European Euro
Yuan China	296.548	136.654	Chinese Yuan
Yen Jepang	47.404	435.378	Japanese Yen
Dolar Singapura	3.241	278	Singapore Dollar
Lain-lain	327.886	21.295	Others
	<hr/> 5.608.397	<hr/> 910.562	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

c. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

c. The balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows (continued):

	2023		
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah Equivalent (in million)	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign Currencies (in thousand)	
Liabilitas (lanjutan)			Liabilities (continued)
Efek - efek yang diterbitkan			Debt securities issued
Dolar Amerika Serikat	28.421.722	1.845.926	United States Dollar
Beban yang masih harus dibayar			Accrued expenses
Dolar Amerika Serikat	981.490	63.746	United States Dollar
Yuan China	32.538	14.994	Chinese Yuan
Dolar Singapura	25.641	2.196	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	7.400	3.755	Hong Kong Dollar
Euro Eropa	1.268	74	European Euro
Pound Sterling Inggris	360	18	Great Britain Pound Sterling
Yen Jepang	146	1.341	Japanese Yen
Dolar Australia	140	13	Australian Dollar
Lain-lain	10	1	Others
	1.048.993	86.138	
Liabilitas lain-lain			Other liabilities
Dolar Amerika Serikat	1.759.754	114.292	United States Dollar
Yuan China	933.179	430.025	Chinese Yuan
Euro Eropa	241.369	14.166	European Euro
Dolar Singapura	204.655	17.528	Singapore Dollar
Dolar Australia	69.560	6.612	Australian Dollar
Yen Jepang	22.725	208.716	Japanese Yen
Pound Sterling Inggris	19.810	1.009	Great Britain Pound Sterling
Dolar Hong Kong	12.117	6.148	Hong Kong Dollar
Lain-lain	87.865	5.707	Others
	3.351.034	804.203	
Pinjaman yang diterima			Fund borrowings
Dolar Amerika Serikat	56.499.149	3.669.491	United States Dollar
Pinjaman dan efek-efek subordinasi			Subordinated loans and marketable securities
Dolar Amerika Serikat	115.735	7.517	United States Dollar
Total liabilitas	401.596.492	62.531.570	Total liabilities

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

c. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

c. The balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows (continued):

	2022		
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah Equivalent (in million)	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign Currencies (in thousand)	
Aset			Assets
Kas			Cash
Dolar Amerika Serikat	1.091.335	70.103	United States Dollar
Euro Eropa	364.359	21.974	European Euro
Dolar Australia	349.762	33.128	Australian Dollar
Dolar Singapura	617.527	53.268	Singapore Dollar
Pound Sterling Inggris	38.631	2.056	Great Britain Pound Sterling
Yen Jepang	45.618	387.217	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	31.520	15.787	Hong Kong Dollar
Yuan China	6.050	2.702	Chinese Yuan
Lain-lain	139.694	8.973	Others
	2.684.496	595.208	
Giro pada Bank Indonesia			Current accounts with Bank Indonesia
Dolar Amerika Serikat	11.570.462	743.245	United States Dollar
Giro pada bank lain			Current accounts with other banks
Dolar Amerika Serikat	40.486.950	2.600.736	United States Dollar
Euro Eropa	1.510.937	91.121	European Euro
Yuan China	1.476.989	659.691	Chinese Yuan
Yen Jepang	1.763.801	14.971.573	Japanese Yen
Dolar Singapura	667.211	57.554	Singapore Dollar
Pound Sterling Inggris	328.183	17.469	Great Britain Pound Sterling
Dolar Australia	206.781	19.585	Australian Dollar
Dolar Hong Kong	186.132	93.227	Hong Kong Dollar
Lain-lain	545.550	35.044	Others
	47.172.534	18.546.000	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain			Placement with Bank Indonesia and other banks
Dolar Amerika Serikat	64.154.089	4.121.027	United States Dollar
Yuan China	358.226	160.000	Chinese Yuan
	64.512.315	4.281.027	
Efek-efek			Marketable securities
Dolar Amerika Serikat	23.702.693	1.522.575	United States Dollar
Dolar Singapura	299.119	25.802	Singapore Dollar
Yuan China	22.741	10.157	Chinese Yuan
Yen Jepang	3.245	27.544	Japanese Yen
	24.027.798	1.586.078	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

c. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

c. The balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows (continued):

	2022		
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah Equivalent (in million)	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign Currencies (in thousand)	
Aset (lanjutan)			Assets (continued)
Obligasi pemerintah			Government bonds
Dolar Amerika Serikat	54.132.814	3.477.297	United States Dollar
Euro Eropa	2.005.214	120.929	European Euro
	56.138.028	3.598.226	
Tagihan lainnya - transaksi Perdagangan			Other receivables - trade transactions
Dolar Amerika Serikat	11.999.880	770.829	United States Dollar
Euro Eropa	380.702	22.959	European Euro
Yuan China	39.955	17.846	Chinese Yuan
Pound Sterling Inggris	1.424	76	Great Britain Pound Sterling
	12.421.961	811.710	
Tagihan derivatif			Derivative receivables
Dolar Amerika Serikat	1.776.578	114.121	United States Dollar
Yen Jepang	5.623	47.729	Japanese Yen
Pound Sterling Inggris	324	17	Great Britain Pound Sterling
Yuan China	1	-	Chinese Yuan
Dolar Australia	449	43	Australian Dollar
Euro Eropa	24.419	1.473	European Euro
Lain-lain	3.064	197	Others
	1.810.458	163.580	
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah			Loan and sharia loan/financing
Dolar Amerika Serikat	224.375.901	14.413.098	United States Dollar
Euro Eropa	3.039.050	183.277	European Euro
Yuan China	2.716.345	1.213.244	Chinese Yuan
Dolar Australia	1.765	167	Australian Dollar
Dolar Singapura	510.967	44.076	Singapore Dollar
	230.644.028	15.853.862	
Tagihan akseptasi			Acceptance receivables
Dolar Amerika Serikat	6.542.642	420.276	United States Dollar
Euro Eropa	272.256	16.419	European Euro
Yuan China	85.453	38.167	Chinese Yuan
Yen Jepang	65.816	558.662	Japanese Yen
Dolar Singapura	7.765	670	Singapore Dollar
Dolar Australia	2.148	203	Australian Dollar
Lain-lain	328.734	21.117	Others
	7.304.814	1.055.514	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

c. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

c. The balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows (continued):

	2022		
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan/ Rupiah Equivalent (in million)	Mata uang asing (dalam ribuan/ Foreign Currencies (in thousand)	
Aset lain-lain			Other assets
Dolar Amerika Serikat	4.062.533	260.963	United States Dollar
Euro Eropa	48.914	2.950	European Euro
Yuan China	20.920	9.344	Chinese Yuan
Dolar Australia	21	2	Australian Dollar
Dolar Singapura	443	38	Singapore Dollar
Yen Jepang	173	1.468	Japanese Yen
Pound Sterling Inggris	41	2	Great Britain Pound Sterling
	<hr/> 4.133.045	<hr/> 274.767	
Total aset	462.419.939	47.509.217	Total asset
Liabilitas			Liabilities
Simpanan nasabah			Deposits from customers
Giro dan			Demand deposits and
giro wadiah			wadiah demand deposits
Dolar Amerika Serikat	183.659.852	11.797.646	United States Dollar
Euro Eropa	1.567.152	94.511	European Euro
Yuan China	923.787	412.606	Chinese Yuan
Yen Jepang	981.868	8.334.335	Japanese Yen
Dolar Singapura	378.961	32.689	Singapore Dollar
Dolar Australia	58.596	5.550	Australian Dollar
Pound Sterling Inggris	58.323	3.105	Great Britain Pound Sterling
Dolar Hong Kong	7.570	3.792	Hong Kong Dollar
Lain-lain	116.753	7.500	Others
	<hr/> 187.752.862	<hr/> 20.691.734	
Tabungan dan			Saving deposits and
tabungan wadiah			wadiah saving deposits
Dolar Amerika Serikat	37.509.967	2.409.505	United States Dollar
Yen Jepang	476.033	4.040.684	Japanese Yen
Dolar Singapura	797.745	68.813	Singapore Dollar
Euro Eropa	1.445.995	87.204	European Euro
Dolar Australia	170.238	16.124	Australian Dollar
Yuan China	134.651	60.141	Chinese Yuan
Pound Sterling Inggris	111.877	5.955	Great Britain Pound Sterling
Dolar Hong Kong	11.768	5.894	Hong Kong Dollar
Lain-lain	3.724	239	Others
	<hr/> 40.661.998	<hr/> 6.694.559	
Deposito berjangka			Time deposits
Dolar Amerika Serikat	35.652.385	2.290.181	United States Dollar
Dolar Singapura	983.388	84.827	Singapore Dollar
Yuan China	96.260	42.994	Chinese Yuan
Yen Jepang	106.988	908.140	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	48.015	24.049	Hong Kong Dollar
Dolar Australia	21.515	2.038	Australian Dollar
Euro Eropa	58.378	3.521	European Euro
Pound Sterling Inggris	8.545	455	Great Britain Pound Sterling
	<hr/> 36.975.474	<hr/> 3.356.205	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

- B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)
- (iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)
- c. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

62. RISK MANAGEMENT (continued)

- B. Market risk and liquidity risk (continued)
- (iv) Foreign exchange risk management (continued)
- c. The balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows (continued):

	2022		
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan/ Rupiah Equivalent (in million)	Mata uang asing (dalam ribuan/ Foreign Currencies (in thousand)	
Liabilitas (lanjutan)			Liabilities (continued)
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Giro,			<i>Demand deposits,</i>
giro wadiah dan			<i>wadiah demand deposits and</i>
tabungan			<i>saving deposits</i>
Dolar Amerika Serikat	2.116.637	135.965	<i>United States Dollar</i>
Dolar Singapura	965	83	<i>Singapore Dollar</i>
Euro Eropa	628	38	<i>European Euro</i>
Yen Jepang	480	4.074	<i>Japanese Yen</i>
Yuan China	39	17	<i>Chinese Yuan</i>
	<hr/>	<hr/>	
	2.118.749	140.177	
<i>Interbank call money</i>			<i>Interbank call money</i>
Dolar Amerika Serikat	2.646.475	170.000	<i>United States Dollar</i>
Yuan China	1.589.626	710.000	<i>Chinese Yuan</i>
	<hr/>	<hr/>	
	4.236.101	880.000	
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Dolar Amerika Serikat	1.945.937	125.000	<i>United States Dollar</i>
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali			Securities sold under agreements to repurchase
Dolar Amerika Serikat	23.191.358	1.489.729	<i>United States Dollar</i>
Liabilitas derivatif			Derivative payables
Dolar Amerika Serikat	1.190.246	76.457	<i>United States Dollar</i>
Euro Eropa	13.171	794	<i>European Euro</i>
Pound Sterling Inggris	12	1	<i>Great Britain Pound Sterling</i>
Yen Jepang	2.574	21.849	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Australia	1.256	119	<i>Australian Dollar</i>
Lain-lain	198	13	<i>Others</i>
	<hr/>	<hr/>	
	1.207.457	99.233	
Liabilitas akseptasi			Acceptance payables
Dolar Amerika Serikat	6.542.642	420.276	<i>United States Dollar</i>
Euro Eropa	272.256	16.419	<i>European Euro</i>
Yuan China	85.453	38.167	<i>Chinese Yuan</i>
Yen Jepang	65.816	558.662	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Singapura	7.765	670	<i>Singapore Dollar</i>
Dolar Australia	2.148	203	<i>Australian Dollar</i>
Lain-lain	328.734	21.117	<i>Others</i>
	<hr/>	<hr/>	
	7.304.814	1.055.514	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

c. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

c. The balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows (continued):

	2022		
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan/ Rupiah Equivalent (in million)	Mata uang asing (dalam ribuan/ Foreign Currencies (in thousand)	
Liabilitas (lanjutan)			Liabilities (continued)
Efek - efek yang diterbitkan			Debt securities issued
Dolar Amerika Serikat	24.034.300	1.543.877	United States Dollar
Beban yang masih harus dibayar			Accrued expenses
Dolar Amerika Serikat	838.514	53.863	United States Dollar
Yuan China	35.105	15.680	Chinese Yuan
Dolar Singapura	16.459	1.420	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	7.819	3.916	Hong Kong Dollar
Pound Sterling Inggris	54	3	Great Britain Pound Sterling
Yen Jepang	158	1.341	Japanese Yen
Dolar Australia	140	13	Australian Dollar
Lain-lain	9	1	Others
	898.258	76.237	
Liabilitas lain-lain			Other liabilities
Dolar Amerika Serikat	1.842.393	118.348	United States Dollar
Yuan China	576.125	257.323	Chinese Yuan
Euro Eropa	184.711	11.140	European Euro
Dolar Singapura	152.810	13.181	Singapore Dollar
Dolar Australia	4.626	438	Australian Dollar
Pound Sterling Inggris	12.248	652	Great Britain Pound Sterling
Yen Jepang	40.481	343.612	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	4.919	2.463	Hong Kong Dollar
Lain-lain	78.058	5.014	Others
	2.896.371	752.171	
Pinjaman yang diterima			Fund borrowings
Dolar Amerika Serikat	41.220.246	2.647.840	United States Dollar
Pinjaman dan efek-efek subordinasi			Subordinated loans and marketable securities
Dolar Amerika Serikat	133.564	8.580	United States Dollar
Total liabilitas	374.577.489	39.560.856	Total liabilities

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

d. Sensitivitas terhadap laba bersih

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Bank Mandiri saja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 atas perubahan nilai tukar mata uang asing yaitu:

	Peningkatan 5%/ Increased by 5%	Penurunan 5%/ Decreased by 5%	
31 Desember 2023			31 December 2023
Menambah/(mengurangi) laba bersih	2,796	(2,796)	Increase/(decrease) net income
	Peningkatan 5%/ Increased by 5%	Penurunan 5%/ Decreased by 5%	
31 Desember 2022			31 December 2022
Menambah/(mengurangi) laba bersih	2.699.954	(2.699.954)	Increase/(decrease) net income

Proyeksi di atas hanya mengasumsikan perubahan nilai tukar mata uang asing Dolar Amerika Serikat sedangkan nilai tukar mata uang asing lainnya tidak berubah. Dolar Amerika Serikat merupakan komponen terbesar mata uang asing yang dimiliki Bank. Proyeksi dalam hal ini juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan pada tanggal pelaporan keuangan.

The table below shows the sensitivity of Bank Mandiri's net income to movement of foreign exchange rates as of 31 December 2023 and 2022:

The projection above assumes only changes in foreign currency exchange rate of US Dollar while other foreign exchange rates remain unchanged. US Dollars is the major foreign exchange rate held by the Bank. The projection also assumes that all other variables are held constant at reporting date

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Penilaian/valuasi juga merupakan komponen penting yang dibutuhkan untuk mengelola hampir semua risiko perbankan termasuk risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Proses valuasi dilakukan atas seluruh posisi trading book termasuk efek-efek yang dimiliki Grup dalam portofolio diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

d. Sensitivity to net income

(v) Fair value of financial assets and liabilities

Valuation is also an important component to manage most risks in banking industry including market risk, credit risk and liquidity risk. Valuation process is performed for all trading book position including marketable securities owned by the Group's portfolio measured at fair value through other comprehensive income.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- *Input* selain harga yang kuotasian dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2);
- *Input* untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas Grup yang diukur sebesar nilai wajar pada 31 Desember 2023 dan 2022:

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(v) Fair value of financial assets and liabilities (continued)

The table below shows analysis of financial instruments carried at fair value based on method of valuation levels. The difference at each level of assessment methods is described as follows:

- Quoted prices (not adjusted) from active market for asset or liability which are the same/identical (Level 1);
- Inputs other than quoted market prices included in Level 1 that are observable for the asset and liability, either directly (as a price) or indirectly (derived from prices) (Level 2);
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable information) (Level 3);

The table below shows the Group's assets and liabilities that are measured at fair value as of 31 December 2023 and 2022:

2023					
Nilai wajar/Fair value					
Nilai tercatat / Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total	
Aset yang diukur sebesar nilai wajar					Assets measured at fair value
Efek-efek					Marketable securities
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	38.636.604	34.402.874	4.233.730	-	38.636.604
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	48.823.800	6.150.423	42.673.377	-	48.823.800
Obligasi pemerintah					Government bonds
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	20.805.479	18.727.231	2.078.248	-	20.805.479
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	90.640.924	83.264.895	7.376.029	-	90.640.924
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah					Loans and sharia receivables/financing
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.503.048	-	-	2.503.048	2.503.048
Tagihan derivatif	1.994.931	-	1.994.931	-	1.994.931
Penyertaan saham	1.813.882	16.036	797.068	1.000.778	1.813.882
Liabilitas yang diukur sebesar nilai wajar					Liabilities measured at fair value
Liabilitas derivatif	2.113.853	-	2.113.853	-	2.113.853
2022					
Nilai wajar/Fair value					
Nilai tercatat / Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total	
Aset yang diukur sebesar nilai wajar					Assets measured at fair value
Efek-efek					Marketable securities
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	34.225.185	34.046.316	178.869	-	34.225.185
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	29.308.811	10.065.641	19.243.170	-	29.308.811
Obligasi pemerintah					Government bonds
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	11.888.445	10.805.944	1.082.501	-	11.888.445
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	92.532.086	89.258.887	3.273.199	-	92.532.086
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah					Loans and sharia receivables/financing
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	500.049	-	-	500.049	500.049
Tagihan derivative	2.252.141	-	2.176.232	75.909	2.252.141
Penyertaan saham	2.670.969	34.781	2.310.479	325.709	2.670.969
Liabilitas yang diukur sebesar nilai wajar					Liabilities measured at fair value
Liabilitas derivatif	2.126.769	-	2.126.769	-	2.126.769

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, untuk aset dan liabilitas yang dimiliki pada akhir tahun laporan diukur pada nilai wajar secara berulang, Bank dan Entitas Anak tidak memiliki transfer antara Tingkat 1 dan Tingkat 2 dari hierarki. Selain itu pada posisi tanggal yang sama, tidak terdapat Surat Berharga yang masuk ke dalam Tingkat 3.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (misalnya efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain) ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasian pada tanggal pelaporan. Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai kuotasian dapat dengan mudah dan secara berkala tersedia dari suatu bursa, pedagang efek, atau broker, kelompok penilai harga pasar industri tertentu, regulator dan harga-harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan reguler pada tingkat yang wajar. Harga pasar kuotasian untuk aset keuangan yang dimiliki Grup adalah harga penawaran sekarang. Instrumen-instrumen tersebut termasuk dalam tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam tingkat 1 umumnya meliputi investasi ekuitas dan surat hutang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diklasifikasikan sebagai surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif meliputi derivatif *over the counter* dan obligasi pemerintah yang tidak aktif ditentukan dengan teknik penilaian internal.

Teknik-teknik penilaian tersebut memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari entitas. Seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan dapat diobservasi dari pasar, oleh karena itu instrumen tersebut termasuk dalam tingkat 2. Sebaliknya, jika salah satu atau lebih data tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen ini termasuk dalam tingkat 3.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. *Market risk and liquidity risk* (continued)

(v) *Fair value of financial assets and liabilities* (continued)

As of 31 December 2023 and 2022, assets and liabilities held at the end of the reporting year are measured at fair value on a recurring basis. The Bank and its Subsidiaries have no transfers between Level 1 and Level 2 of the hierarchy. In addition at the same date, there is no Marketable Securities included in Level 3

The fair value of financial instruments traded in active markets (such as marketable securities which are measured at fair value through profit or loss and fair value through other comprehensive income) was determined based on quoted market prices at the reporting date. A market is considered active if the information regarding price quotations can be easily obtained and regularly available from an exchange, securities dealer or broker, the market price of a particular industry assessors, regulators and those price reflects actual and regular market transactions at a fair value. Quoted market price for financial assets owned by the Group are using current offering price. These instruments are included in level 1. The instruments included in level 1 generally include investments in shares in IDX and debt securities classified as held for trading and fair value through other comprehensive income.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market (include over-the-counter derivatives and inactive government bonds) are determined by internal valuation techniques.

The valuation techniques maximise the use of observable market data when available and as far as possible to minimise the use of specific estimates of the entity. If all the inputs needed to determine the fair value of financial instruments are observable from market, therefore the instrument is included in level 2. Instead, if one or more data is not based on observable market data, these instrument are included in level 3.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Fair value of financial assets and liabilities (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan Bank Mandiri memiliki nilai yang hampir sama dengan nilai wajarnya kecuali untuk instrumen berikut:

As of 31 December 2023 and 2022, the carrying value of the Bank's financial assets and liabilities approximates their fair value except for the following financial instruments:

		2023				
		Nilai wajar/Fair value				
Nilai tercatat / Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total		
Aset yang disajikan sebesar nilai wajar					Assets disclosed at fair value	
Efek-efek ¹⁾					Marketable securities ¹⁾	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	5.891.305	4.199.720	1.713.094	-	5.912.814	At amortised cost
Diukur pada biaya perolehan Obligasi pemerintah ¹⁾	1.186.152	-	1.186.152	-	1.186.152	At cost Government bonds ¹⁾
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	163.194.756	163.360.833	-	-	163.360.833	At amortised cost
Diukur pada biaya perolehan Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	34.541.812	-	34.541.812	-	34.541.812	At cost
Piutang pembiayaan konsumen	1.304.230.527	-	382.503.647	920.117.961	1.302.621.608	Loans and sharia receivables/financing
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	32.036.752	-	30.511.471	-	30.511.471	Consumer financing receivables
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	5.419.072	-	5.010.212	-	5.010.212	Net investment finance leases
Liabilitas yang disajikan sebesar nilai wajar					Liabilities disclosed at fair value	
Efek-efek yang diterbitkan	50.517.764	-	50.226.241	-	50.226.241	Debt securities issued
Pinjaman yang diterima	95.445.459	-	95.039.435	-	95.039.435	Fund borrowings
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	215.607	-	215.607	-	215.607	Subordinated loans and marketable securities
		2022				
		Nilai wajar/Fair value				
Nilai tercatat / Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total		
Aset yang disajikan sebesar nilai wajar					Assets disclosed at fair value	
Efek-efek ¹⁾					Marketable securities ¹⁾	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	7.953.376	5.894.865	2.060.201	-	7.955.066	At amortised cost
Diukur pada biaya perolehan Obligasi pemerintah ¹⁾	11.227.960	-	11.227.960	-	11.227.960	At cost Government bonds ¹⁾
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	180.578.053	180.668.045	-	-	180.668.045	At amortised cost
Diukur pada biaya perolehan Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	44.213.180	-	43.528.296	-	43.528.296	At cost
Piutang pembiayaan konsumen	1.107.487.188	-	345.846.640	761.337.878	1.107.184.518	Loans and sharia receivables/financing
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	23.147.366	-	20.185.615	-	20.185.615	Consumer financing receivables
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	5.733.387	-	5.175.740	-	5.175.740	Net investment finance leases
Liabilitas yang disajikan sebesar nilai wajar					Liabilities disclosed at fair value	
Efek-efek yang diterbitkan	45.774.139	-	45.510.364	-	45.510.364	Debt securities issued
Pinjaman yang diterima	62.840.118	-	62.937.396	-	62.937.396	Fund borrowings
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	633.333	-	640.288	-	640.288	Subordinated loans and marketable securities

¹⁾ Efek-efek dan obligasi pemerintah yang dimiliki Entitas Anak sesuai dengan PSAK 110 "Akuntansi Sukuk".

¹⁾ Marketable securities and government bonds owned by Subsidiary in accordance with SFAS No. 110 "Accounting for Sukuk".

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, tagihan lainnya - transaksi perdagangan, tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi dan aset lain-lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk *Deposit Facility*, FASBI Syariah, *Call Money*, penempatan "*fixed term*", deposito berjangka dan lain-lain.

Nilai tercatat dari giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan *overnight* dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap, tagihan lainnya - transaksi perdagangan, tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi dan aset lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Dikarenakan sisa jatuh tempo di bawah satu tahun, nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap, tagihan lainnya - transaksi perdagangan, tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (ii) Efek-efek dan obligasi pemerintah (diukur pada biaya perolehan dan biaya perolehan diamortisasi)

Nilai wajar untuk efek-efek dan obligasi pemerintah yang diukur pada biaya perolehan dan biaya perolehan diamortisasi ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode valuasi internal.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. *Market risk and liquidity risk* (continued)

(v) *Fair value of financial assets and liabilities* (continued)

- (i) *Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placement with Bank Indonesia and other banks, other receivables - trading transactions, securities purchased under agreements to resell, acceptance receivables and other assets*

Placements with Bank Indonesia and other banks represent placements in the form of deposit facility, sharia FASBI, call money, fixed-term placements, time deposits and others

The carrying amount of current accounts, placements and overnight deposits, which uses floating rate, is a reasonable approximation of fair value.

The estimated fair value of fixed interest bearing placements, other receivables - trading transactions, securities purchased under agreements to resell, acceptance receivables and other assets is based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the remaining maturity is below one year, the carrying amount of fixed interest bearing placements, other receivables - trading transactions, securities purchased under agreements to resell, acceptance receivables and other assets is a reasonable approximation of fair value.

- (ii) *Government Securities and Bonds (measured at cost and amortised cost)*

The fair value for government securities and bonds measured at cost and amortised cost is determined based on market prices or intermediary (broker)/dealer quotes. If this information is not available, the fair value is estimated using market prices of similar credit, maturity and yield securities or evaluated using internal valuation methods.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, piutang pembiayaan konsumen serta investasi bersih dalam sewa pembiayaan

Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, piutang pembiayaan konsumen serta investasi bersih dalam sewa pembiayaan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi dengan beban penurunan nilai. Estimasi nilai wajar dari kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, piutang pembiayaan konsumen serta investasi bersih dalam sewa pembiayaan mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Nilai wajar dari kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, piutang pembiayaan konsumen serta investasi bersih dalam sewa pembiayaan ditentukan dengan mendiskontokan arus kas yang diharapkan pada tingkat suku bunga pasar terkini.

(iv) Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain, liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar simpanan yang bisa ditarik kembali sewaktu-waktu, termasuk simpanan tanpa bunga, adalah sebesar jumlah terutang/nilai tercatat ketika utang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Dikarenakan sisa jatuh tempo di bawah satu tahun, nilai tercatat dari simpanan dengan tingkat bunga tetap, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(v) Fair value of financial assets and liabilities (continued)

(iii) Loans and Sharia Receivables/Financing, Consumer Financing Receivables and Net Investment in Finance Leases

Loans and sharia receivables/financing, consumer financing receivables and net investment in finance leases are recorded at carrying amount net of charges for impairment. The estimated fair value of loans and sharia receivables/financing, consumer financing receivables, and net investment in finance leases represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. The fair value of loans and consumer financing receivables is determined by discounting the expected future cash flows at current market interest rates.

(iv) Deposits from customers and other banks, securities sold under agreements to repurchase, acceptance payables and other liabilities

The estimated fair value of deposits that can be withdrawn at any time, includes non-interest bearing deposits, is the payable amount/carrying amount when the payable is paid.

The estimated fair value of fixed interest bearing deposits, securities sold under agreements to repurchase, acceptance payables and other liabilities not quoted in an active market is based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity. As the remaining maturity is below one year, the carrying amount of fixed interest bearing deposits, acceptance payables and other liabilities is a reasonable approximation of fair value.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Efek-efek yang diterbitkan, pinjaman yang diterima dan pinjaman dan efek-efek subordinasi

Nilai wajar agregat dihitung berdasarkan harga pasar kuotasi. Jika informasi ini tidak tersedia, model diskonto arus kas digunakan berdasarkan kurva *yield* terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya.

(vi) *Value at Risk (VaR)*

Dalam pelaksanaan pengelolaan risiko pasar *trading*, Bank menerapkan prinsip *segregation of duties* dengan cara melakukan pemisahan antara unit *front office* (melaksanakan transaksi *trading*), unit *middle office* (melaksanakan proses manajemen risiko serta menyusun kebijakan dan prosedur) dan unit *back office* (melaksanakan proses *settlement* transaksi).

Analisa risiko pasar atas aktivitas *trading treasury* dilakukan secara harian menggunakan pendekatan sesuai *best practice* yang ada dan mengacu pada ketentuan internal dan eksternal yang berlaku, salah satunya melalui perhitungan VaR.

VaR adalah potensi kerugian maksimum dari posisi portofolio Bank (*open position*) dengan *confidence level* dan *holding period* tertentu dalam kondisi pasar yang normal. Metode perhitungan VaR yang digunakan bank yaitu metode *Historical Simulation* yang tidak membutuhkan asumsi bahwa pergerakan faktor pasar terdistribusi normal. Bank menghitung VaR berdasarkan 250 hari data faktor pasar historis.

Realisasi VaR 31 Desember 2023 dan 2022 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. *Market risk and liquidity risk (continued)*

(v) *Fair value of financial assets and liabilities (continued)*

(v) *Debt securities issued, fund borrowings and subordinated loans and marketable securities*

The aggregate fair values are calculated based on quoted market prices. When information is not available, a discounted cash flow model is used based on the current yield curve appropriate for the remaining term to maturity.

(vi) *Value at Risk (VaR)*

The implementation of managing market risk of trading, the Bank's applies segregation of duties principle by separation front office unit (conduct trading transaction), middle office unit (conduct process of risk management as well as develop policies and procedures) and back office unit (conduct process of settlement transaction).

Daily market risk analysis of trading treasury activities using best practice approach by consider internal and external policies, such as through calculation of VaR.

VaR is the maximum potential loss from the Bank's portfolio position (open position) with a certain confidence level and holding period under normal market conditions. The VaR calculation method used by the bank is the Historical Simulation method which does not require the assumption that the movement of market factors is normally distributed. The bank calculates VaR based on 250 days of historical market factor data.

VaR realisation as of 31 December 2023 and 2022 (unaudited) are as follows:

	2023				<i>Type of risk</i>
	VaR Rata-rata/ Average VaR	VaR Maksimum/ Maximum VaR	VaR Minimum/ Minimum VaR	VaR Akhir Periode/ End of period VaR	
Jenis risiko					
Risiko suku bunga ⁷⁾	24.583	47.974	12.661	18.991	Interest rate risk ⁷⁾
Risiko nilai tukar	32.655	85.253	3.356	25.636	Foreign exchange risk
Total	37.289	86.076	15.257	33.058	Total

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(vi) *Value at Risk (VaR)* (lanjutan)

Realisasi VaR 31 Desember 2023 dan 2022 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2022				<i>Type of risk</i>
	VaR Rata-rata/ Average VaR	VaR Maksimum/ Maximum VaR	VaR Minimum/ Minimum VaR	VaR Akhir Periode/ End of period VaR	
Jenis risiko					
Risiko suku bunga ^{*)}	30.661	59.043	11.150	37.069	Interest rate risk ^{*)}
Risiko nilai tukar	15.341	51.469	1.981	20.428	Foreign exchange risk
Total	35.415	73.388	14.180	42.614	Total

^{*)} Hanya posisi *trading book*.

^{*)} Only *trading book position*

Bank melakukan *backtesting* untuk memastikan keakuratan metode perhitungan VaR dalam memprediksi laba/rugi aktivitas *treasury*. Metode *backtesting* dilakukan dengan membandingkan laba/rugi harian dengan nilai VaR yang dihitung oleh Bank.

The Bank performs *backtesting* to ensure the accuracy of the VaR calculation method in predicting the profit/loss of treasury activities. *Backtesting* method compares the daily profit/loss with the VaR calculated by the Bank.

Hasil *backtesting* periode Desember 2023 menunjukkan bahwa perhitungan VaR yang telah dilakukan akurat, dimana jumlah penyimpangan P/L terhadap *daily VaR* masih dapat diterima.

Backtesting result for the period December 2023 shows that the VaR calculation has been performed accurately, where the number of irregularities of Profit/Loss to the *daily VaR* is still acceptable.

(vii) Manajemen kas

Kas terdiri atas:

(vii) *Cash management*

Details of cash are as follows:

	2023		2022		
	Jumlah ekuivalen nosional mata uang asing (dalam ribuan)/ <i>Notional amount of foreign currency equivalent (in thousands)</i>	Rupiah	Jumlah ekuivalen nosional mata uang asing (dalam ribuan)/ <i>Notional amount of foreign currency equivalent (in thousands)</i>	Rupiah	
Rupiah	-	23.220.420	-	24.528.263	Rupiah
Mata uang asing					Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	115.908	1.784.628	70.103	1.091.335	United States Dollar
Dolar Singapura	16.739	195.452	53.268	617.527	Singapore Dollar
Dolar Australia	29.345	308.730	33.128	349.762	Australian Dollar
Euro Eropa	24.152	411.511	21.974	364.359	European Euro
Yuan China	1.975	4.286	2.702	6.050	Chinese Yuan
Yen Jepang	581.383	63.301	387.217	45.618	Japanese Yen
Pound Sterling Inggris	3.202	62.835	2.056	38.631	Great Britain Pound Sterling
Dolar Hong Kong	6.124	12.068	15.787	31.520	Hong Kong Dollar
Lain-lain	23.934	368.509	8.973	139.694	Others
	802.762	26.431.740	595.208	27.212.759	

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 saldo kas tersebut, sudah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri), masing-masing sebesar Rp7.012.615 dan Rp7.615.386.

As of 31 December 2023 and 2022, the cash balance, including money at the ATM (Automatic Teller Machine), amounted to Rp7,012,615 and Rp7,615,386, respectively.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(viii) Dampak Reformasi Acuan Suku Bunga

Pada tahun 2017, *Financial Conduct Authority* (FCA) Inggris mengumumkan rencana untuk menghentikan penggunaan LIBOR pada akhir tahun 2020. Pada November 2020, *ICE Benchmark Administration* (IBA) mengumumkan secara resmi rencana untuk menghentikan publikasi suku bunga acuan LIBOR. Sebagai tanggapan atas kondisi terbaru, pada tanggal 5 Maret 2021, FCA mengumumkan rencana penundaan sebagian penghentian publikasi suku bunga acuan LIBOR oleh IBA tersebut yang akan diadakan dalam 2 (dua) tahap sebagai berikut:

1. Pada 31 Desember 2021 untuk suku bunga acuan LIBOR semua tenor dalam mata uang GBP, EUR, CHF dan JPY serta dalam mata uang USD untuk tenor 1 (satu) minggu dan 2 (dua) bulan.
2. Pada 31 Desember 2023 untuk suku bunga acuan LIBOR dalam mata uang USD untuk tenor *Overnight*, 1 (satu) bulan, 3 (tiga) bulan, 6 (enam) bulan dan 12 (dua belas) bulan.

Eksposur risiko Bank yang secara langsung terdampak dari reformasi acuan suku bunga terdiri dari *portfolio* kredit korporasi, transaksi derivatif dan *borrowing* yang menggunakan suku bunga acuan USD LIBOR.

Saat ini Bank telah berencana menggunakan suku bunga acuan *Secured Overnight Financing Rate* (SOFR) atau suku bunga acuan lain yang disepakati untuk menggantikan suku bunga acuan USD LIBOR. Terkait suku bunga acuan SOFR, terdapat beberapa perbedaan antara USD LIBOR dan SOFR. USD LIBOR adalah "*term rate*", yang berarti USD LIBOR dipublikasikan untuk beberapa periode pinjaman (sebagai contoh 3 (tiga) bulanan atau 6 (enam) bulanan) dan bersifat "*forward looking*" (LIBOR dipublikasikan pada awal periode), sedangkan SOFR merupakan suku bunga acuan yang bersifat "*backward looking*", berdasarkan suku bunga *overnight* dari transaksi *actual*, dan dipublikasikan pada akhir periode *overnight*. Selain itu, LIBOR merupakan tingkat suku bunga yang telah memperhitungkan *credit spread*, sementara SOFR saat ini adalah suku bunga yang hampir *risk free* berdasarkan transaksi pasar *repurchase agreement* (repo) US Treasury. Untuk melakukan transisi atas kontrak dan perjanjian yang saat ini mengacu ke USD LIBOR menjadi mengacu ke suku bunga acuan alternatif (SOFR), diperlukan penyesuaian untuk memastikan bahwa kedua suku bunga acuan tersebut secara ekonomis setara.

Pada tahun 2020, Bank telah membentuk komite, yang terdiri dari unit kerja Treasury, Kredit, Risk, IT, Legal, Compliance, dan Keuangan untuk menyusun strategi transisi USD LIBOR. Komite Transisi LIBOR ini dibentuk untuk meminimalisasi potensi disrupsi bisnis dan memitigasi risiko operasional, hukum, kepatuhan serta keuangan. Inisiatif transisi LIBOR mempertimbangkan perubahan pada sistem informasi, proses, manajemen risiko, dan model valuasi instrumen keuangan serta mengkaji dampak akuntansi dan perpajakan.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(viii) Impact of Interest Rate Benchmark Reform

In 2017, the UK *Financial Conduct Authority* (FCA) announced plans to stop using LIBOR by the end of 2020. In November 2020, the *ICE Benchmark Administration* (IBA) officially announced plans to stop publishing the LIBOR benchmark interest rate. In response to the latest conditions, on 05 March 2021, FCA announced a plan to partially suspend the publication of the LIBOR benchmark interest rate by the IBA which will be held in 2 (two) stages as follows:

1. As of 31 December 2021, the reference interest rate is LIBOR for all tenors in GBP, EUR, CHF and JPY and in USD for 1 (one) week and 2 (two) months tenors.
2. On 31 December 2023, the reference interest rate is LIBOR in USD for the *Overnight* tenor, 1 (one) month, 3 (three) months, 6 (six) months and 12 (twelve) months.

The Bank's risk exposures that are directly affected by the interest rate benchmark reform consist of a portfolio of corporate loans, derivative transactions and borrowing using the USD LIBOR benchmark interest rate.

Currently, the Bank plans to use the *Secured Overnight Financing Rate* (SOFR) benchmark interest rate or other agreed benchmark interest rate to replace the USD LIBOR benchmark interest rate. Regarding the SOFR benchmark interest rate, there are several differences between USD LIBOR and SOFR. USD LIBOR is the "*term rate*", which means that USD LIBOR is published for several loan periods (for example 3 (three) months or 6 (six) months) and is "*forward looking*" (LIBOR is published at the beginning of the period), while SOFR is the rate "*backward-looking*" benchmark interest rate, based on the overnight interest rate of actual transactions, and published at the end of the overnight period. In addition, LIBOR is an interest rate that has taken into account credit spreads, while SOFR is currently an almost risk free interest rate based on US Treasury repurchase agreement (repo) market transactions. In order to make the transition of contracts and agreements that currently refer to USD LIBOR to refer to the alternative benchmark interest rate (SOFR), adjustments are needed to ensure that the two benchmark interest rates are economically equivalent.

In 2020, the Bank has formed a committee, consisting of Treasury, Credit, Risk, IT, Legal, Compliance, and Finance work units to formulate a USD LIBOR transition strategy. The LIBOR Transition Committee was formed to minimize the potential for business disruption and mitigate operational, legal, compliance and financial risks. The LIBOR transition initiative considers changes to information systems, processes, risk management and financial instrument valuation models and examines the impact of accounting and taxation.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(viii) Dampak Reformasi Acuan Suku Bunga (lanjutan)

Dari segi manajemen risiko pasar, Bank telah mengidentifikasi dan mengantisipasi perubahan yang akan terjadi pada aspek - aspek antara lain perubahan *market data*, yang selanjutnya berdampak pada hasil perhitungan *mark to market*, perhitungan dan monitoring VaR, dan perhitungan lain - lain terkait risiko pasar. Terhadap perubahan-perubahan yang terjadi tersebut, Bank telah melakukan penyesuaian pada sistem manajemen risiko pasar dan ketentuan internal terkait, serta telah melaporkan realisasi *enhancement* pada sistem ke Regulator.

Dalam hal kaitannya dengan risiko likuiditas, perubahan atas suku bunga acuan LIBOR menjadi suku bunga acuan alternatif lain juga dapat berdampak pada kondisi likuiditas Bank. Dalam hal ini, perubahan nominal pembayaran bunga kredit, transaksi derivatif dan/atau bunga pinjaman dapat berpengaruh pada nilai arus kas yang diterima atau dibayarkan oleh Bank, antara lain yang terukur dalam indikator *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR). Namun demikian, dampak tersebut diperkirakan tidak signifikan mempengaruhi kondisi likuiditas Bank secara keseluruhan.

Sebagai bentuk mitigasi risiko pasar, per posisi 31 Desember 2023, Bank telah mengidentifikasi kebutuhan perubahan pada sistem informasi dan Bank telah melakukan penyesuaian pada sistem tersebut. Bank juga telah melakukan kajian yang dibutuhkan dalam proses transisi terkait proses dan model valuasi instrumen keuangan. Saat ini Bank telah melakukan komunikasi dengan *counterparty* dan/atau nasabah yang terdampak untuk memberikan informasi terkini terkait perubahan yang mungkin terjadi akibat dari reformasi acuan suku bunga, secara khusus USD LIBOR, baik melalui sosialisasi, diskusi maupun tertulis. Bank telah mengidentifikasi area yang memiliki risiko yang signifikan terhadap penghentian USD LIBOR, yaitu melakukan pengembangan pada sistem informasi dan penyesuaian proses bisnis untuk dapat mengakomodasi penggunaan suku bunga acuan alternatif, melakukan amendemen kontrak/*repapering* dan/atau melakukan kajian *fallback clause* pada kontrak *existing*. Selain melakukan usaha berkelanjutan dalam pemantauan kondisi terkini terkait transisi USD LIBOR, Bank juga telah melakukan diskusi lebih intensif dengan pelaku industri baik yang berasal dari dalam maupun luar negeri dalam rangka *benchmark* serta komunikasi dengan Regulator untuk memastikan transisi perubahan suku bunga acuan dari USD LIBOR ke suku bunga acuan alternatif berjalan dengan baik, sekaligus meminimalisasi risiko yang muncul dari proses transisi tersebut. Sebagai tindak lanjut jangka panjang, Bank akan secara berkelanjutan menilai dan mempersiapkan mitigasi atas risiko yang akan timbul dari transisi USD LIBOR dimaksud.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(viii) Impact of Interest Rate Benchmark Reform (continued)

In terms of market risk management, the Bank has identified and anticipated changes that will occur in aspects including changes in market data, which in turn will have an impact on the results of the mark to market calculation, VaR calculation and monitoring, and other calculations related to market risk. With regard to these changes, the Bank has made adjustments to the market risk management system and has reported system enhancement realisation to the regulator.

In terms of liquidity risk, changes in the LIBOR benchmark interest rate to another alternative benchmark interest rate may also have an impact on the Bank's liquidity condition. In this case, changes in the nominal payment of credit interest, derivative transactions and/or loan interest may affect the value of cash flows received or paid by the Bank, including those measured in the Liquidity Coverage Ratio (LCR) and Net Stable Funding Ratio (NSFR) indicators. However, this impact is not expected to significantly affect the Bank's overall liquidity condition.

*As a form of market risk mitigation, as of 31 December 2023, the Bank has identified the need for changes to the information system and the Bank has made adjustments to the system. The Bank has also conducted studies needed in the transition process related to the process and model of the valuation of financial instruments. Currently, the Bank has communicated with affected counterparties and/or customers to provide the latest information regarding changes that may occur as a result of the reform of the interest rate reference, specifically USD LIBOR, either through socialization, discussion or in writing. The Bank has identified areas that have a significant risk of discontinuing USD LIBOR, namely developing information systems and adjusting business processes to accommodate the use of alternative reference interest rates, conducting contract amendments/*repapering* and/or reviewing fallback clauses on existing contracts. In addition to carrying out continuous efforts in monitoring the latest conditions related to the USD LIBOR transition, the Bank has also conducted more intensive discussions with industry players both from within and outside the country in the context of benchmarking and communication with Regulators to ensure the transition of changes in the benchmark interest rate from USD LIBOR to alternative interest rates went well, also to minimize the risk arising from the transition process. As a long-term follow-up, the Bank will continuously assess and prepare for mitigation of the risks that will arise from the said USD LIBOR transition.*

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(viii) Dampak Reformasi Acuan Suku Bunga (lanjutan)

Berikut adalah informasi kuantitatif tentang instrumen keuangan yang belum beralih ke acuan suku bunga alternatif pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yang menunjukkan secara terpisah aset keuangan non derivatif kredit korporasi, liabilitas keuangan non derivatif *borrowing* dan derivatif (Bank Mandiri saja).

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(viii) Impact of Interest Rate Benchmark Reform (continued)

The following is quantitative information about financial instruments that have not yet switched to alternative reference rates as of 31 December 2023 and 31 December 2023, which separately shows non-derivative corporate credit financial assets, borrowing, and derivative non-derivative financial liabilities (bank only).

		2023		
		Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	
Non Derivatif				Non Derivatives
Kredit yang diberikan	-	-		Loans
Pinjaman yang diterima	-	-		Fund borrowings
		Nilai kontrak USD nilai penuh/ Contract Value Full USD	Nilai wajar/ Fair Value	
Derivatif				Derivatives
Tagihan derivatif	177.050.000	110.120		Derivatives receivables
Liabilitas derivatif	20.000.000	(18.463)		Derivatives liabilities
		2022		
		Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	
Non Derivatif				Non Derivatives
Kredit yang diberikan	101.863.963	-		Loans
Pinjaman yang diterima	-	(6.189.545)		Fund borrowings
		Nilai kontrak USD nilai penuh/ Contract Value Full USD	Nilai wajar/ Fair Value	
Derivatif				Derivatives
Tagihan derivatif	1.303.785.646	978.504		Derivatives receivables
Liabilitas derivatif	1.104.892.187	(848.192)		Derivatives liabilities

C. Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya faktor eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Pengelolaan atas risiko operasional secara efektif dapat menekan kerugian akibat risiko operasional.

Dalam rangka mengelola risiko operasional secara efektif, Bank menyusun kerangka kerja yang mengacu pada regulasi Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Basel dan *best practice* di industri baik lokal maupun global. Bank saat ini telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko, Standar Prosedur Operasional Manajemen Risiko Operasional dan Petunjuk Teknis Operasional Manajemen Risiko Operasional, yang meliputi aspek *governance* maupun sistem pelaporan.

C. Operational risk

Operational risk is a risk due to inadequacy and/or dysfunctional internal process, human error, systems failure or external factors which impact the Bank's operations. The effectiveness of operational risk management can reduce losses due to operational risk.

In order to the achieve the effectiveness of operational risk management, the Bank has established a framework based on Bank Indonesia, Financial Services Authority, Basel and best practice in both local and global industries. The Bank has implemented Bank Mandiri's Risk Management Policy, Standard Operating Procedures for Operational Risk Management and Technical Guidelines for Operational Risk Management covering both aspects of governance and reporting systems.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko operasional (lanjutan)

Managing risk through operation

Dalam pengelolaan risiko operasional, Bank telah:

- (i) Menetapkan *risk governance* pengelolaan risiko operasional.
- (ii) Menetapkan kebijakan dan prosedur serta melakukan *review* secara berkala.
- (iii) Menetapkan *operational risk appetite statement*.
- (iv) Menyusun metodologi dan perangkat pengelolaan risiko operasional.
- (v) Mengembangkan dan mengimplementasikan program *Risk Awareness* pengelolaan risiko operasional terhadap seluruh karyawan.
- (vi) Mendesain, mengembangkan dan mengimplementasikan *Operational Risk Management System*.
- (vii) Menjalankan implementasi pengelolaan risiko operasional ke seluruh unit kerja (Kantor Pusat dan Kantor Wilayah) termasuk implementasi *Operational Risk Management Tools (ORM Tools)*.
- (viii) Melaksanakan *monitoring* dan pelaporan internal maupun eksternal (regulator).
- (ix) Mengembangkan kompetensi standar untuk pegawai yang terlibat dalam aktivitas implementasi kerangka kerja manajemen risiko operasional.

Pelaksanaan *operational risk governance* dilakukan melalui:

- (i) Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi
- (ii) Pelaksanaan pengelolaan risiko operasional disupervisi oleh Direktur Manajemen Risiko yang didukung dengan keterlibatan:
 - *Risk Management & Credit Policy Committee*
 - Unit Kerja Pembina Manajemen Risiko Operasional
 - Unit Kerja Manajemen Risiko Operasional
 - Unit Kerja Pemilik dan Pengendali Risiko
 - Unit Kerja Kepatuhan
 - Unit Kerja Internal Audit

Bank telah menetapkan kebijakan dan prosedur internal dalam Manajemen Risiko Operasional yang mengacu pada Kebijakan Manajemen Risiko, yang menjadi landasan implementasi manajemen risiko.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

C. Operational risk (continued)

Managing risk through operation

In managing operational risk, the Bank has:

- (i) *Established risk governance of operational risk management.*
- (ii) *Established policies and procedures and conducts periodic review.*
- (iii) *Established operational risk appetite statement.*
- (iv) *Designed methodologies and tools for operational risk management.*
- (v) *Developed and implemented Risk Awareness Program for managing operational risk for all employees.*
- (vi) *Designed, developed, and implemented Operational Risk Management System.*
- (vii) *Implemented the operational risk management to the all units (Head Office and Regional Offices) including the operational risk management tools (ORM Tools).*
- (viii) *Performed monitoring and reporting for internal and external (regulator).*
- (ix) *Developed standard competencies for employees involved in the implementation of operational risk management framework activities.*

The implementation of operational risk governance begins with:

- (i) *Active monitoring by Board of Commissioners and Directors*
- (ii) *The implementation of operational risk management is supervised by Director of Risk Management which supported by the involvement of:*
 - *Risk Management & Credit Policy Committee*
 - *Operational Risk Management and Development Unit*
 - *Operational Risk Management Unit*
 - *Business Unit and Risk Controlling Unit*
 - *Compliance Unit*
 - *Internal Audit Unit*

The Bank has established internal policies and procedures for Operational Risk Management referred to as Risk Management Policy, which is the basis of risk management implementation.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko operasional (lanjutan)

Managing risk through operation (lanjutan)

Terkait dengan *ORM Tools*, *ORM Tools* yang dipergunakan Bank adalah:

- (i) *Risk & Control Self Assessment (RCSA)*, merupakan sebuah register atas identifikasi risiko dan kontrol utama dari proses bisnis yang ada di Bank, yang secara periodik dilakukan penilaian/assessment terhadap *inherent risk rating* dan efektivitas kontrol baik melalui pengujian kontrol (*Control Testing*) maupun secara konsensus. Penilaian *inherent risk rating* dan *control rating* menghasilkan nilai *residual risk* dan menjadi bagian dari profil risiko operasional. Tingkat risiko residual dijaga seminimal mungkin dengan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mitigasi sebelum risiko terjadi.
- (ii) *Loss Event Database*, merupakan *database* insiden risiko operasional yang dicatat secara *risk based* dengan tujuan sebagai *lesson learned*, pemantauan tindak lanjut perbaikan kedepannya, serta sebagai salah satu komponen untuk perhitungan modal risiko operasional (*regulatory capital charge*) metode *Standardized Approach (SA)*.
- (iii) *Key Indicator (KI)*, merupakan *early warning signal* dalam pengelolaan risiko operasional dengan tujuan agar upaya mitigasi dapat segera ditentukan dan dilaksanakan sebelum sebuah risiko terjadi. KI mengindikasikan besar kecilnya kemungkinan suatu risiko akan terjadi (*risk based*) atau mengindikasikan besar kecilnya kemungkinan suatu kontrol tidak dilaksanakan sebagaimana mestinya (*control based*). KI ditetapkan ambang batasnya (*threshold*) dan dicatat skor realisasinya secara berkala.
- (iv) *Issue & Action Management (IAM)*, merupakan perangkat untuk memantau tindak lanjut yang telah disusun atas isu-isu yang ditemukan dari berbagai sumber, seperti dari hasil *Control Testing*, hasil *monitoring Key Indicator*, terjadinya insiden, teridentifikasinya suatu permasalahan (*self-identified issue*) dan lainnya.
- (v) *Capital Modelling*, merupakan model perhitungan modal risiko operasional (*regulatory capital charge*) sesuai regulasi yang berlaku.

Sebagai *output* dari proses Manajemen Risiko Operasional, akan dihasilkan profil risiko operasional yang di *review* oleh unit Internal Audit, dipresentasikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, serta dilaporkan dalam bentuk Laporan Tingkat Kesehatan Bank (*Risk Based Bank Rating*) dan Profil Risiko yang disampaikan kepada Regulator secara periodik. Selain itu, dalam rangka pengelolaan risiko operasional terdapat laporan pengelolaan risiko operasional yang disampaikan kepada manajemen sebagai sarana monitoring dan bahan pertimbangan untuk mengambil tindakan prioritas.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

C. Operational risk (continued)

Managing risk through operation (continued)

The *ORM Tools* used by the Bank are:

- (i) *Risk & Control Self Assessment (RCSA)*, is a register of risk identification and main control of the business processes within the Bank, where *inherent risk rating* and *control effectiveness* either through control testing or by consensus are periodically assessed. The testing of *inherent risk rating* and *control rating* generated *residual risk value* which become a component of operational risk profile. The *residual risk level* is minimized by taking necessary mitigations before risk occurs.
- (ii) *Loss Event Database*, is a database of operational risk incidents which recorded on *risk based* basis as a lesson learned, remediation monitoring and future improvements, also as a component for calculation of operational risk capital calculation (*regulatory capital charge*) with the *Standardized Approach (SA)* method.
- (iii) *Key Indicator (KI)*, is an early warning signal in operational risk management with the aim that mitigation efforts can be immediately determined and implemented before a risk occurs. KI indicates the probability that a risk will occur (*risk based*) or indicates the probability that a control is not implemented properly (*control based*). KI is set a *threshold (threshold)* and its realization score is recorded periodically.
- (iv) *Issue & Action Management (IAM)*, is a tool to monitor follow-up action that have been designed on identified issues through various activities, such as *Control Testing*, incident, key indicator monitoring result, self identified issued and other.
- (v) *Capital Modelling*, an operational capital calculation model (*regulatory capital charge*) that complies with applicable regulations.

As the *output* of Operational Risk Management process, each unit generates operational risk profile reviewed by Internal Audit unit and presented to the Board of Commissioners and directors, and submitted to the regulators periodically in the form of *Risk Based Bank Rating* and *Risk Profile*. In addition, in order to manage operational risk, there is an operational risk management reports that are submitted to management as a monitoring tool and consideration for priority decision making.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko operasional (lanjutan)

Managing risk through capital

Sesuai ketentuan, Bank menggunakan *Standardized Approach (SA)/Pendekatan Standar* sesuai SEOJK No. 06/SEOJK.03/2020 untuk perhitungan beban modal risiko operasional. Perhitungan ATMR dengan Pendekatan Standar dilakukan setiap tahun berdasarkan data Komponen Kerugian Risiko Operasional selama 10 (sepuluh) tahun terakhir dan data Komponen Indikator Bisnis selama 3 (tiga) tahun terakhir. Hasil perhitungan dari beban modal risiko operasional Bank Mandiri (Bank Mandiri saja) pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp4.697.622,24 sedangkan secara konsolidasian (Bank Mandiri dengan perusahaan anak) adalah sebesar Rp5.466.589,11. Berdasarkan nilai beban modal risiko operasional tersebut, nilai ATMR risiko operasional pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp58.720.278 (Bank Mandiri saja) dan Rp68.332.363,88 (konsolidasian).

63. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING

a. Perjanjian *integrated banking system* dengan vendor

Pada tanggal 28 Mei 2019, Bank Mandiri mengadakan perjanjian dengan *vendor* untuk menambah fitur eMAS sesuai perjanjian *Application Management 2019* menggunakan *system blanket order* dengan nilai maksimum sebanyak 6.141 *mandays*. Pada tanggal 31 Desember 2023 dari nilai kontrak sebesar USD4.898.670,82 (nilai penuh), Bank telah melakukan pembukuan sebagai aset tetap sebesar USD4.869.245,87 (nilai penuh) dengan estimasi penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 99,40%.

Pada tanggal 25 Mei 2021, Bank Mandiri mengadakan perjanjian dengan *vendor* untuk menambah fitur eMAS sesuai perjanjian *Application Management 2021* menggunakan *system blanket order* dengan nilai maksimum sebanyak 1.870 *mandays*. Pada tanggal 31 Desember 2023 dari nilai kontrak sebesar USD1.513.307,45 (nilai penuh), Bank telah melakukan pembukuan sebagai aset tetap sebesar USD1.501.340,95 (nilai penuh) dengan estimasi penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 99,21%.

Pada tanggal 18 November 2021, Bank Mandiri mengadakan perjanjian dengan *vendor* untuk menambah fitur eMAS sesuai perjanjian *Application Management 2022* menggunakan *system blanket order* dengan nilai maksimum sebanyak 1.870 *mandays*. Pada tanggal 31 Desember 2023 dari nilai kontrak sebesar USD1.626.226,15 (nilai penuh), Bank telah melakukan pembukuan sebagai aset tetap sebesar USD1.589.068,08 (nilai penuh) dengan estimasi penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 97,72%.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

C. Operational risk (continued)

Managing risk through capital

According to the regulations, the Bank utilizes the *Standardized Approach (SA)* in accordance with SEOJK No. 06/SEOJK.03/2020 for operational risk capital charges calculation. The calculation of the Risk Weighted Assets (RWA) using Standardized Approach is performed annually based on Operational Risk Loss Components data for the last 10 (ten) years and Business Indicator Components data for the last 3 (three) years. The result of calculation of operational risk capital charges for Bank Mandiri (Bank Only) as of 31 December 2023 amounted to Rp4,697,622.24 while for consolidation (Bank Mandiri and its subsidiaries) amounted to Rp5,466,589.11. Based on these operational risk capital charges values, RWA for operational risk as of 31 December 2023 amounted to Rp58,720,278 (Bank Only) and Rp68,332,363.88 (consolidated).

63. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. *Integrated banking system* agreement with vendor

On 28 May 2019, Bank Mandiri entered into an agreement with vendors to enhance eMAS features related to the 2019 *Application Management* agreement with the blanket order system with a maximum contract value of 6,141 *mandays*. On 31 December 2023 the payment realisation amounted to USD4,898,670.82 (full amount) and the Bank has recorded the payment realisation as a fixed asset amounted to USD4,869,245.87 (full amount) with the estimated project completion on 31 December 2023 is 99.40%.

On 25 May 2021, Bank Mandiri entered into an agreement with vendors to add eMAS features according to the 2021 *Application Management* agreement using a blanket order system with a maximum contract value of 1,870 *mandays*. On 31 December 2023, out of a contract value amounted to USD1,513,307.45 (full amount) the Bank has recorded it as fixed assets amounted to USD1,501,340.95 (full amount) with the estimated project completion position on 31 December 2023 is 99.21%.

On 18 November 2021, Bank Mandiri entered into an agreement with vendors to add eMAS features according to the 2022 *Application Management* agreement using a blanket order system with a maximum contract value of 1,870 *mandays*. On 31 December 2023, out of a contract value amounted to USD1,626,226.15 (full amount) the Bank has recorded it as fixed assets amounted to USD1,589,068.08 (full amount) with the estimated project completion on 31 December 2023 is 97.72%.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**63. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

**a. Perjanjian *integrated banking system* dengan
vendor (lanjutan)**

Pada tanggal 19 Oktober 2022, Bank Mandiri mengadakan perjanjian dengan *vendor* untuk menambah fitur eMAS sesuai perjanjian *Application Management* 2023 menggunakan *system blanket order* dengan nilai maksimum sebanyak 350 *mandays*. Pada tanggal 31 Desember 2023 dari nilai kontrak sebesar USD397.094,54 (nilai penuh), Bank telah melakukan pembukuan sebagai aset tetap sebesar USD340.965,74 (nilai penuh) dengan estimasi penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 85,87%.

Perikatan antara Bank Mandiri dengan pihak terkait telah mengikuti syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.

b. Perkara hukum

Bank saat ini masih menghadapi permasalahan hukum diantaranya dengan debitur dan/atau pemilik dana sebagai akibat adanya perselisihan perjanjian yang telah diputus oleh Pengadilan dimana Bank dihukum untuk membayar ganti rugi sebesar Rp6.871. Saat ini Bank masih dalam proses/upaya hukum keberatan terhadap putusan.

Jumlah klaim terhadap Bank Mandiri atas tuntutan hukum yang belum selesai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp541.727 dan Rp695.233. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank Mandiri telah membentuk cadangan masing-masing sebesar Rp90.893 dan Rp111.298 dan berpendapat bahwa cadangan yang dibentuk telah memadai.

c. *Trade Agreement* dengan Asian Development Bank

Pada tanggal 25 November 2009, Bank Mandiri telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan Asian Development Bank ("ADB") melalui *Trade Finance Facilitation Program* ("TFFP"), yaitu *Confirmation Bank Agreement* ("CBA") dan *Issuing Bank Agreement* ("IBA").

Berdasarkan CBA dan IBA, Bank Mandiri dapat bertindak baik sebagai *confirming* bank maupun sebagai *issuing* bank bagi transaksi ekspor impor nasabah dengan basis *Letter of Credit* ("L/C"). Sebagai *confirming* bank, Bank Mandiri dapat diberikan jaminan oleh ADB atas L/C yang diterbitkan oleh *issuing* bank dan sebagai *issuing* bank maka Bank Mandiri dapat diberikan *confirmation guarantee* oleh ADB atas L/C yang diterbitkan.

**63. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**a. *Integrated banking system* agreement with
vendor (continued)**

On 19 October 2022, Bank Mandiri entered into an agreement with vendors to add eMAS features according to the 2023 *Application Management* agreement using a *blanket order* system with a maximum contract value of 350 *mandays*. On 31 December 2023, out of a contract value amounted to USD397,094.54 (full amount) the Bank has recorded it as fixed assets amounted to USD340,965.74 (full amount) with the estimated project completion on 31 December 2023 is 85.87%.

Bank Mandiri and related parties have complied the mutually agreed terms and conditions.

b. Legal matters

Currently, the Bank has a number of outstanding litigation cases, including lawsuits with debtors and/or fund owners due to disputes that had been decided by the Court where the Bank was convicted by the Court to pay compensation amounted to Rp6,871. Currently, the Bank is still in the legal process to appeal against the decision.

The Bank's total potential financial exposure arising from outstanding lawsuits as of 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp541,727 and Rp695,233, respectively. As of 31 December 2023 and 2022, the Bank has provided a provision amounted to Rp90,893 and Rp111,298, respectively and believes that the provision is adequate.

c. *Trade Agreement* with Asian Development Bank

On 25 November 2009, Bank Mandiri has signed a contractual agreement with Asian Development Bank ("ADB") through *Trade Finance Facilitation Program* ("TFFP") which are *Confirmation Bank Agreement* ("CBA") and *Issuing Bank Agreement* ("IBA").

Based on CBA and IBA, Bank Mandiri can act either as *confirming* bank or *issuing* bank for customers import-export transactions with *Letter of Credit* (L/C) arrangement. As a *confirming* bank, Bank Mandiri can request a guarantee from ADB for L/C issued by *issuing* bank and as *issuing* bank, therefore Bank Mandiri can obtain *confirmation guarantee* from ADB for L/C that has been issued.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**63. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

**c. Trade Agreement dengan Asian Development
Bank (lanjutan)**

Skema TFFP tersebut merupakan program ADB untuk memfasilitasi transaksi perdagangan berbasis L/C di negara-negara berkembang Asia untuk mendorong tingkat pertumbuhan volume perdagangan. Dengan menjadi partisipan dalam TFFP ini, Bank Mandiri memiliki peluang untuk trade volume dan membuka bisnis baru khususnya dengan bank dari negara-negara yang termasuk dalam program ADB.

**64. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS
PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 24 tahun 2004 tanggal 22 September 2004 sebagaimana telah diubah oleh Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No. 3 tahun 2008 tentang Perubahan atas Undang-undang No. 24 tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan, Pemerintah telah membentuk lembaga penjaminan independen, yaitu Lembaga Penjamin Simpanan ("LPS") untuk menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 1/PLPS/2023 tanggal 22 Mei 2023 tentang Program Penjaminan Simpanan, besarnya saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank adalah paling tinggi sebesar Rp2.000.000.000 (nilai penuh).

Suku bunga simpanan LPS pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar 4,25% dan 3,75% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah dan masing-masing sebesar 2,25% dan 1,75% untuk simpanan dalam mata uang asing.

65. PERUBAHAN AKTIVITAS PENDANAAN

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2023/ 1 January 2023	Arus kas/ Cash flow
Efek-efek yang diterbitkan	45.774.139	4.745.379
Pinjaman yang diterima	62.840.118	32.233.688
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	633.333	(417.151)
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	24.325.475	11.611.121
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	133.573.065	48.173.037

**63. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**c. Trade Agreement with Asian Development Bank
(continued)**

TFFP scheme is a program initiated by ADB to facilitate the L/C based trade transactions within Asian developing countries to increase the trade-volume growth. Becoming a participant in this program, Bank Mandiri will have an easier access to increase its trade volume and to open new business opportunities especially to countries in ADB program.

**64. GOVERNMENT GUARANTEE FOR PAYMENT
OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS**

Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 24 year 2004 dated 22 September 2004 as amended by Government Regulation in Lieu of Law No. 3 year 2008 concerning Amendments to Law No. 24 year 2004 regarding the Deposit Insurance Corporation. The Government of Republic Indonesia has established an independent agency called Deposit Insurance Corporation ("LPS"), LPS guarantee public funds, including funds from other banks in form of demand deposits, time deposits, certificates of deposit, savings and/or other equivalent deposits.

Based on the LPS No. 1/PLPS/2023 dated 22 May 2023 regarding the Deposit Guarantee Program, the maximum guaranteed amount for each customer in one bank is Rp2,000,000,000 (full amount).

The interest rate of LPS as of 31 December 2023 and 2022 for deposits denominated in Rupiah is 4.25% and 3.75%, respectively, for deposits denominated in foreign currencies is 2.25% and 1.75%, respectively.

65. CHANGES IN FINANCING ACTIVITIES

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flow are as follow:

Non-arus kas/Non-cash flow		31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Selisih kurs/ Differences due to exchange rate	Lainnya/ Others		
(46.047)	44.293	50.517.764	Debt securities issued
366.834	4.819	95.445.459	Fund borrowing
(678)	(333)	215.171	Subordinated loans and marketable securities
(352.682)	746.150	36.330.064	Securities sold under agreements to repurchase liabilities
(32.573)	794.929	182.508.458	Total liabilities from financing activities

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

65. PERUBAHAN AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut (lanjutan):

	1 Januari 2022/ 1 January 2022		Non-arus kas/Non-cash flow		31 Desember 2022/ 31 December 2022	
		Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Differences due to exchange rate	Lainnya/ Others		
Efek-efek yang diterbitkan	45.138.342	(1.481.434)	2.186.689	(69.458)	45.774.139	Debt securities issued
Pinjaman yang diterima	51.398.940	10.833.185	605.872	2.121	62.840.118	Fund borrowing
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	637.143	(12.900)	8.858	232	633.333	Subordinated loans and marketable securities
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	5.427.998	18.642.798	254.679	-	24.325.475	Securities sold under agreements to repurchase liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	102.602.423	27.981.649	3.056.098	(67.105)	133.573.065	Total liabilities from financing activities

65. CHANGES IN FINANCING ACTIVITIES (continued)

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flow are as follow (continued):

66. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU/REVISI

Amendemen dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") - Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI"), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan selama periode berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan amendemen dan penyesuaian PSAK tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2024:

- Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia ("KSPKI") dan perubahan nomor PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (sebelumnya Standar Akuntansi Keuangan), berlaku efektif tanggal 1 Januari 2024. KSPKI mengatur pilar SAK yang berlaku di Indonesia, kriteria, dan perpindahan antar pilar SAK, sedangkan perubahan nomor mengatur ketentuan penomoran PSAK dan ISAK yang mengacu pada *IFRS Accounting Standards*, lokal, dan syariah.
- Amendemen PSAK 201 tentang "Penyajian Laporan Keuangan" terkait "Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan". Penerapan amendemen tersebut berlaku efektif sejak 1 Januari 2024 sesuai dengan perubahan tanggal berlaku efektifnya Amendemen PSAK 201 tentang "Penyajian Laporan Keuangan" terkait "Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang" yang sebelumnya berlaku efektif sejak 1 Januari 2023 menjadi 1 Januari 2024.

66. NEW (REVISED) FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

Amendments and Improvements of Indonesian Financial Accounting Standards and Interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("FASB") - Institute of Indonesia Chartered Accountants ("IAI"), but not yet effective for current year financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Effective on 1 January 2024:

- Indonesia Financial Reporting Standard Framework ("KSPKI") and amendment to SFAS and IFAS number, are effective on 1 January 2024. KSPKI regulate the SFAS pillars, criteria and shifting between pillars that apply in Indonesia, while amendment to SFAS and IFAS number determine the number for SFAS and IFAS which referring to IFRS Accounting Standards, local accounting standards, and syariah accounting standards.
- Amendments to SFAS No. 201 on "Presentation of Financial Statements" regarding "Non-Current Liabilities with Covenant". The implementation effective on 1 January 2024 in accordance with the amended effective date of SFAS No. 201 Amendments on "Presentation of Financial Statements" for "Classification of Liabilities as Current or Non-current" from effective on 1 January 2023 to 1 January 2024.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**66. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU/REVISI
(lanjutan)**

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2024 (lanjutan):

- Amendemen PSAK 116 tentang "Sewa" terkait Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik. Amendemen tersebut mengadopsi seluruh pengaturan dalam Amendemen IFRS 16 tentang "Lease" terkait "Lease Liability in a Sale and Leaseback". Penerapan amendemen ini dimulai untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 dan penerapan lebih dini diperkenankan.

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2025:

- PSAK 117 tentang "Kontrak Asuransi", yang diadopsi dari IFRS 17, berlaku efektif 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 109 tentang "Instrumen Keuangan" dan PSAK 115 tentang "Pendapatan dan Kontrak dengan Pelanggan".

Grup masih dalam proses melakukan evaluasi atas dampak dari amendemen dan PSAK baru tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

67. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan

Informasi yang disajikan pada lampiran 1 - 4 merupakan informasi keuangan tambahan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Entitas Induk, yang menyajikan penyertaan Bank pada Entitas Anak berdasarkan metode biaya.

**66. NEW (REVISED) FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

Effective on 1 January 2024 (continued):

- Amendments to SFAS No. 116 on "Lease" for Lease Liability in a Sale and Leaseback. This amendment adopts all the regulation in IFRS 16 Amendment on "Lease" regarding "Lease Liability in a Sale and Leaseback". This implementation starts on 1 January 2024 and early implementation is permitted.

Effective on 1 January 2025:

- SFAS No. 117, "Insurance Contract", adopted from IFRS 17, is effective 1 January 2025, with early adoption permitted for entities that have also applied SFAS No. 109 concerning "Financial Instruments" and SFAS No. 115 concerning "Revenue and Contracts with Customers".

The Group is still in the process of evaluating the impact of the amendments and new SFAS mentioned above to the Group's consolidated financial statements.

67. SUPPLEMENTARY INFORMATION

Supplementary Financial Information

The additional information presented in appendix 1 - 4 is a supplementary financial information of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., the Parent Entity, which presents the Bank's investment in its Subsidiaries using cost method.

**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY**

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.

LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION - PARENT ENTITY 31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
	2023	2022	
ASET			ASSETS
Kas	20.866.568	20.852.885	Cash
Giro pada Bank Indonesia	88.445.303	86.598.997	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	396.623	31.735	Current accounts with other banks
Pihak berelasi	33.719.245	46.485.781	Related parties
Pihak ketiga			Third parties
	34.115.868	46.517.516	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(11.459)	(11.515)	Less: allowance for impairment losses
Neto	34.104.409	46.506.001	Net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain			Placements with Bank Indonesia and other banks
Pihak berelasi	1.231.760	1.868.100	Related parties
Pihak ketiga	54.043.680	76.495.525	Third parties
	55.275.440	78.363.625	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(870)	(3.431)	Less: allowance for impairment losses
Neto	55.274.570	78.360.194	Net
Efek-efek			Marketable securities
Pihak berelasi	13.513.049	17.260.960	Related parties
Pihak ketiga	29.479.847	27.610.657	Third parties
	42.992.896	44.871.617	
Ditambah/(dikurangi): premi yang belum diamortisasi, keuntungan/ (kerugian) - bersih yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar dan cadangan kerugian penurunan nilai	141.975	60.735	Add/(less): unamortised premiums, unrealised gains/(losses) - net from increase/(decrease) in fair value and allowance for impairment losses
Neto	43.134.871	44.932.352	Net
Obligasi pemerintah			Government bonds
Pihak berelasi	239.245.751	262.007.141	Related parties
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan			Other receivables - trade transactions
Pihak berelasi	7.422.335	15.152.746	Related parties
Pihak ketiga	18.349.293	18.506.095	Third parties
	25.771.628	33.658.841	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.448.930)	(1.560.367)	Less: allowance for impairment losses
Neto	24.322.698	32.098.474	Net
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali			Securities purchased under agreements to resell
Pihak ketiga	16.205.580	6.312.523	Third parties

**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY**

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.

**LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION - PARENT ENTITY
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
ASET (lanjutan)			ASSETS (continued)
Tagihan derivatif			Derivative receivables
Pihak berelasi	198.156	110.208	Related parties
Pihak ketiga	1.767.841	2.117.400	Third parties
Total	1.965.997	2.227.608	Total
Kredit yang diberikan			Loans
Pihak berelasi	216.274.701	178.984.137	Related parties
Pihak ketiga	869.512.726	753.654.914	Third parties
	1.085.787.427	932.639.051	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(42.323.522)	(54.267.417)	Less: allowance for impairment losses
Neto	1.043.463.905	878.371.634	Net
Tagihan akseptasi			Acceptance receivables
Pihak berelasi	2.162.339	1.863.350	Related parties
Pihak ketiga	12.300.602	9.494.529	Third parties
	14.462.941	11.357.879	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(117.900)	(57.149)	Less: allowance for impairment losses
Neto	14.345.041	11.300.730	Net
Penyertaan saham			Investments in shares
Pihak berelasi	14.994.607	15.063.607	Related parties
Pihak ketiga	5.025	5.043	Third parties
	14.999.632	15.068.650	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(44.534)	(80.335)	Less: allowance for impairment losses
Neto	14.955.098	14.988.315	Net
Biaya dibayar dimuka	1.424.099	1.032.325	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	239.757	979.174	Prepaid taxes
Aset tetap	69.604.803	66.392.486	Fixed assets
Dikurangi: akumulasi penyusutan	(18.194.545)	(16.185.489)	Less: accumulated depreciation
Neto	51.410.258	50.206.997	Net
Aset takberwujud	10.314.331	9.270.638	Intangible assets
Dikurangi: akumulasi amortisasi	(6.505.920)	(5.597.283)	Less: accumulated amortisation
Neto	3.808.411	3.673.355	Net
Aset lain-lain	28.305.188	20.746.169	Other assets
Dikurangi: penyisihan lainnya	(541.819)	(539.972)	Less: allowance for other impairment losses
Neto	27.763.369	20.206.197	Net
Aset pajak tangguhan - neto	7.874.700	9.677.161	Deferred tax assets - net
TOTAL ASET	1.688.850.385	1.570.332.063	TOTAL ASSETS

**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY**

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.

LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION - PARENT ENTITY
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas segera	4.482.945	4.054.700	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah			<i>Deposits from customers</i>
Giro			<i>Demand deposits</i>
Pihak berelasi	163.938.319	156.431.305	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	368.594.262	341.559.932	<i>Third parties</i>
Total	532.532.581	497.991.237	<i>Total</i>
Tabungan			<i>Saving deposits</i>
Pihak berelasi	7.513.973	6.826.334	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	446.196.403	421.540.614	<i>Third parties</i>
Total	453.710.376	428.366.948	<i>Total</i>
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Pihak berelasi	31.620.995	28.833.694	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	224.281.646	237.972.447	<i>Third parties</i>
Total	255.902.641	266.806.141	<i>Total</i>
Total simpanan nasabah	1.242.145.598	1.193.164.326	<i>Total deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain			<i>Deposits from other banks</i>
Giro dan tabungan			<i>Demand deposits and saving deposits</i>
Pihak berelasi	170.735	276.263	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	6.448.469	5.400.942	<i>Third parties</i>
Total	6.619.204	5.677.205	<i>Total</i>
Interbank call money			<i>Interbank call money</i>
Pihak ketiga	6.966.896	4.236.101	<i>Third parties</i>
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Pihak ketiga	2.737.290	3.506.345	<i>Third parties</i>
Total simpanan dari bank lain	16.323.390	13.419.651	<i>Total deposits from other banks</i>
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali			<i>Securities sold under agreements to repurchase liabilities</i>
Pihak ketiga	36.097.856	24.228.547	<i>Third parties</i>

**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY**

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.

LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION - PARENT ENTITY
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)			LIABILITIES AND EQUITY (continued)
LIABILITAS (lanjutan)			LIABILITIES (continued)
Liabilitas derivatif			<i>Derivative payables</i>
Pihak berelasi	76.404	86.933	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	2.037.449	2.039.836	<i>Third parties</i>
Total	2.113.853	2.126.769	Total
Liabilitas akseptasi			<i>Acceptance payables</i>
Pihak berelasi	2.536.269	1.693.426	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	11.926.672	9.664.453	<i>Third parties</i>
Total	14.462.941	11.357.879	Total
Efek-efek yang diterbitkan			<i>Debt securities issued</i>
Pihak berelasi	3.619.950	3.949.550	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	37.264.571	32.049.152	<i>Third parties</i>
	40.884.521	35.998.702	
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi	(67.622)	(63.194)	<i>Less: unamortised debt issuance cost</i>
Neto	40.816.899	35.935.508	Net
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	1.111.730	2.044.500	<i>Estimated losses on commitments and contingencies</i>
Beban yang masih harus dibayar	2.395.417	4.211.850	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	1.642.179	2.037.840	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas imbalan kerja	8.417.409	8.977.843	<i>Employee benefit liabilities</i>
Provisi	286.081	323.365	<i>Provision</i>
Liabilitas lain-lain	22.115.368	14.844.598	<i>Other liabilities</i>
Pinjaman yang diterima			<i>Fund borrowings</i>
Pihak berelasi	665.346	570.638	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	57.149.992	41.158.127	<i>Third parties</i>
Total	57.815.338	41.728.765	Total
Pinjaman dan efek-efek subordinasi			<i>Subordinated loans and marketable securities</i>
Pihak berelasi	10.000	87.000	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	205.735	546.564	<i>Third parties</i>
	215.735	633.564	
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi	(564)	(231)	<i>Less: unamortised issuance cost</i>
Neto	215.171	633.333	Net
TOTAL LIABILITAS	1.450.442.175	1.359.089.474	TOTAL LIABILITIES

**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY**

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.

LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION - PARENT ENTITY
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)			LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan Kepada pemilik Entitas Induk			Attributable equity to the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp125 dan Rp250 (nilai penuh) per lembar saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022			Share capital - Rp125 and Rp250 (full amount) par value per share as of 31 December 2023 and 2022
Modal dasar - 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 127.999.999.999 lembar saham biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2023 dan 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 63.999.999.999 lembar saham biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2022			Authorised capital- 1 Dwiwarna Series A share and 127,999,999,999 Series B common shares as of 31 December 2023 and 1 Dwiwarna Series A share and 63,999,999,999 Series B common share as of 31 December 2022
Modal ditempatkan dan disetor - 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 93.333.333.331 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2023 dan 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 46.666.666.665 lembar saham biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2022	11.666.667	11.666.667	Issued and fully paid-in capital 1 Dwiwarna Series A share and 93,333,333,331 Series B common shares as of 31 December 2023 and 1 Dwiwarna Series A share and 46,666,666,665 Series B common shares as of 31 December 2022
Tambahan modal disetor/ agio saham	18.941.550	18.941.550	Additional paid-in capital/ agio
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(434.437)	(361.753)	Differences arising from translation of financial statements in foreign currencies
Kerugian neto yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah dikurangi pajak tangguhan	(1.926.827)	(2.737.402)	Net unrealised loss from decrease in fair value of financial assets through other comprehensive income - net of deferred tax
Selisih bersih revaluasi aset tetap	34.487.954	34.487.954	Net differences in fixed assets revaluation
Keuntungan neto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan	1.512.069	1.478.835	Net actuarial gain from defined benefits program - net of deferred tax
Penghasilan komprehensif lainnya	85.052	85.052	Other comprehensive income
Saldo laba (saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi - reorganisasi pada tanggal 30 April 2003)			Retained earnings (accumulated losses of Rp162,874,901 were eliminated against additional paid-in capital/ agio as a result of quasi- reorganisation on 30 April 2003)
Sudah ditentukan penggunaannya	5.380.268	5.380.268	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	168.695.914	142.301.418	Unappropriated
Total saldo laba	174.076.182	147.681.686	Total retained earnings
TOTAL EKUITAS	238.408.210	211.242.589	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.688.850.385	1.570.332.063	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY**

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN - ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME - PARENT ENTITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			INCOME AND EXPENSE FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga	97.831.188	82.402.327	<i>Interest income</i>
Beban bunga	(26.604.466)	(17.296.790)	<i>Interest expense</i>
PENDAPATAN BUNGA - NETO	71.226.722	65.105.537	NET INTEREST INCOME
Pendapatan operasional lainnya			<i>Other operating income</i>
Provisi dan komisi	15.706.065	14.097.870	<i>Fees and commissions</i>
Pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto	2.790.171	3.152.807	<i>Income from fair value through profit or loss classification - net</i>
Lain-lain	13.801.068	8.927.628	<i>Others</i>
Total pendapatan operasional lainnya	32.297.304	26.178.305	<i>Total other operating income</i>
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(6.288.672)	(10.533.173)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Pembalikan penyisihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	921.730	266.506	<i>Reversal of allowance for estimated losses commitments and contingencies</i>
Pembentukan penyisihan lainnya dan kerugian risiko operasional - neto	(22.103)	(267.870)	<i>Allowance for other impairment losses and operational risk losses - net</i>
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah	47.701	696.462	<i>Gain on sale of marketable securities and government bonds</i>
Beban operasional lainnya			<i>Other operating expenses</i>
Beban gaji dan tunjangan	(16.058.990)	(16.047.712)	<i>Salaries and employee benefits expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(14.503.827)	(14.030.660)	<i>General and administrative expenses</i>
Lain-lain	(4.930.750)	(4.702.056)	<i>Others</i>
Total beban operasional lainnya	(35.493.567)	(34.780.428)	<i>Total other operating expenses</i>
LABA OPERASIONAL	62.689.115	46.665.339	INCOME FROM OPERATION
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	98.094	113.094	<i>Non operating income/ (expense) - net</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	62.787.209	46.778.433	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
Beban pajak Kini	(10.015.624)	(9.329.662)	<i>Tax expense Current</i>
Tanggunghan	(1.674.707)	243.655	<i>Deferred</i>
Total beban pajak - neto	(11.690.331)	(9.086.007)	<i>Total tax expense - net</i>
LABA TAHUN BERJALAN	51.096.878	37.692.426	NET INCOME FOR THE YEAR

**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY**

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN - ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME - PARENT ENTITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan revaluasi aset tetap	-	4.574.057	Gain on fixed assets revaluation
Keuntungan aktuarial program imbalan pasti	41.030	287.101	Actuarial gain from defined benefits program
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(7.796)	(54.550)	Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss
	33.234	4.806.608	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will be reclassified to profit or loss
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(72.683)	(68.731)	Difference arising from translation of financial statements in foreign currencies
Perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	930.532	(5.307.062)	Changes in fair value of financial assets classified as fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(119.958)	1.040.800	Income tax related to items that will be reclassified to profit or loss
	737.891	(4.334.993)	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak penghasilan	771.125	471.615	Other comprehensive income for the year - net of income tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	51.868.003	38.164.041	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM			EARNINGS PER SHARE
Dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	547,47	403,98	Basic and diluted (full amount of Rupiah)

¹⁾ Laba per saham pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 disajikan kembali sehubungan dengan pemecahan nilai saham (Catatan 2aj)

Earnings per share for the year ended 31 December 2022 *) is restated in relation to the stock split (Note 2aj)

**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY - PARENT ENTITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2023												
	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and fully paid-in capital	Tambahkan modal disetor/ agio saham/ Additional paid-in capital/agio	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Difference arising from translation of financial statements in foreign currencies	Keuntungan/ (kerugian) neto yang belum direalisasi dari kenaikan/ (penurunan) nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah dikurangi pajak tangguhan/ Net unrealised gain/(loss) from increase/ (decrease) in fair value of financial assets through other comprehensive income - net of deferred tax	Selisih bersih revaluasi aset tetap/ Net difference in fixed assets revaluation	Keuntungan neto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan/ Net actuarial gain from defined benefits program - net of deferred tax	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Saldo laba/Retained earnings			Total ekuitas/ Total equity	
								Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Total		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	11.666.667	18.941.550	(361.753)	(2.737.402)	34.487.954	1.478.835	85.052	5.380.268	142.301.418	147.681.686	211.242.589	Balance as of 1 January 2023
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2022	-	-	-	-	-	-	-	-	(24.702.382)	(24.702.382)	(24.702.382)	Dividend payment from 2022 net income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	51.096.878	51.096.878	51.096.878	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	(72.684)	810.575	-	33.234	-	-	-	-	771.125	Other comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	11.666.667	18.941.550	(434.437)	(1.926.827)	34.487.954	1.512.069	85.052	5.380.268	168.695.914	174.076.182	238.408.210	Balance as of 31 December 2023

**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY - PARENT ENTITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022												
	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and fully paid-in capital	Tambahkan modal disetor/ agio saham/ Additional paid-in capital/agio	Modal saham yang diperoleh dan dimiliki kembali (saham treasury)/ Share capital acquired and repossessed (treasury stock)	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Difference arising from translation of financial statements in foreign currencies	Kerugian neto yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah dikurangi pajak tangguhan/ Net unrealised loss from decrease in fair value of financial assets through other comprehensive income - net of deferred tax	Selisih bersih revaluasi aset tetap/ Net difference in fixed assets revaluation	Keuntungan neto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan/ Net actuarial gain from defined benefits program - net of deferred tax	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Saldo laba/Retained earnings			Total ekuitas/ Total equity	
									Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Total		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022	11.666.667	18.941.550	(150.895)	(293.022)	1.528.860	29.913.897	1.246.284	85.052	5.380.268	121.425.885	126.806.153	189.744.546	<i>Balance as of 1 January 2022</i>
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2022	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(16.816.893)	(16.816.893)	(16.816.893)	<i>Dividend payment from 2022 net income</i>
Saham treasury	-	-	150.895	-	-	-	-	-	-	-	-	150.895	<i>Treasury stock</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	37.692.426	37.692.426	37.692.426	<i>Net income for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	(68.731)	(4.266.262)	4.574.057	232.551	-	-	-	-	471.615	<i>Other comprehensive income for the year</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	11.666.667	18.941.550	-	(361.753)	(2.737.402)	34.487.954	1.478.835	85.052	5.380.268	142.301.418	147.681.686	211.242.589	<i>Balance as of 31 December 2022</i>

**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY**

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.

**LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS - PARENT ENTITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga	94.123.502	77.592.699	<i>Receipts from interest income</i>
Penerimaan pendapatan provisi, komisi dan premi	15.706.065	14.097.870	<i>Receipts from provision, commission and premium income</i>
Pembayaran beban bunga	(25.567.859)	(17.005.710)	<i>Payments of interest expense</i>
Penerimaan dari penjualan obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	198.395.896	278.867.971	<i>Receipts from the sale of government bonds - measured at fair value through profit or loss</i>
Pembelian obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(200.469.433)	(277.071.573)	<i>Acquisition of government bonds - measured at fair value through profit or loss</i>
Pendapatan/(beban) dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto	3.559.790	(1.408.422)	<i>Income/(expense) from fair value through profit or loss classification - net</i>
Pendapatan operasional lainnya - lain-lain	3.595.327	2.592.325	<i>Other operating income - others</i>
Beban operasional lainnya - lain-lain	(7.040.948)	(5.567.680)	<i>Other operating expenses - others</i>
Beban gaji dan tunjangan	(16.578.394)	(14.903.220)	<i>Salaries and employee benefits expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(11.369.509)	(10.818.734)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan bukan operasional - neto	95.115	110.519	<i>Non-operating income - net</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(10.680.754)	(9.221.948)	<i>Payment of corporate income tax</i>
Arus kas dari aktivitas operasional sebelum perubahan aset dan liabilitas operasional	43.768.798	37.264.097	<i>Cash flows from operating activities before changes in operating assets and liabilities</i>
Penurunan/(kenaikan) atas aset operasional:			<i>Decrease/(increase) in operating assets:</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.054.578	1.154.996	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Efek-efek - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(5.289.249)	(2.440.006)	<i>Marketable securities - measured at fair value through profit or loss</i>
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	7.887.213	(4.441.826)	<i>Other receivables - trade transactions</i>
Kredit yang diberikan	(171.011.962)	(122.237.237)	<i>Loans</i>
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(9.893.057)	15.824.166	<i>Securities purchased under agreements to resell</i>

**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY**

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.

**LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS - PARENT ENTITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL (lanjutan)			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES (continued)
Penurunan/(kenaikan) atas aset operasional (lanjutan):			<i>Decrease/(increase) in operating assets (continued):</i>
Pajak dibayar dimuka	739.417	909.344	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar dimuka	(391.774)	(223.493)	<i>Prepaid expenses</i>
Aset lain-lain	(6.939.338)	(998.419)	<i>Other assets</i>
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	10.134.741	6.335.303	<i>Recovery of written-off financial assets</i>
Kenaikan/(penurunan) atas liabilitas operasional:			<i>Increase/(decrease) in operating liabilities:</i>
Bank konvensional			<i>Conventional banking</i>
Giro	35.334.666	119.657.314	<i>Demand deposits</i>
Tabungan	25.492.105	47.556.948	<i>Saving deposits</i>
Deposito berjangka	(11.672.555)	1.438.914	<i>Time deposits</i>
Interbank call money	2.730.795	(673.784)	<i>Interbank call money</i>
Liabilitas segera	428.245	(1.325.774)	<i>Obligations due immediately</i>
Utang pajak lainnya	269.469	38.264	<i>Other taxes payable</i>
Liabilitas lain-lain	9.843.763	6.169.254	<i>Other liabilities</i>
Kas neto yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas operasional	(67.514.145)	104.008.061	Net cash (used in)/ provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan/(kenaikan) efek-efek - selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	6.950.959	(6.520.013)	<i>Decrease/(increase) in marketable securities - other than measured at fair value through profit or loss</i>
Penurunan/(kenaikan) obligasi pemerintah - selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	25.790.497	(32.591.302)	<i>Decrease/(increase) in government bonds - other than measured at fair value through profit or loss</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2.981	2.483	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Pembelian aset tetap	(1.961.615)	(1.885.056)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Pembelian aset takberwujud	(1.043.693)	(831.403)	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Perolehan aset hak guna	(1.295.978)	(1.775.410)	<i>Acquisition of right of use assets</i>
Setoran modal ke Entitas Anak	-	(4.590.889)	<i>Paid-in capital to Subsidiaries</i>
Divestasi penyertaan di Entitas Asosiasi	140.000	-	<i>Divestment in Associate Entity</i>
Kas neto yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi	28.583.151	(48.191.590)	Net cash provided by/ (used in) investing activities

**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY**

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.

**LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS - PARENT ENTITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari efek-efek yang diterbitkan	9.362.750	-	Receipts from debt securities issued
Pembayaran atas efek-efek yang diterbitkan	(4.480.000)	(1.000.101)	Payments of debt securities issued
Penerimaan dari pinjaman yang diterima	30.977.214	10.116.382	Receipts from fund borrowings
Pembayaran atas pinjaman yang diterima	(15.264.106)	(9.705.029)	Payments of fund borrowings
Penerimaan dari pinjaman dan efek-efek subordinasi	100.000	-	Receipts from subordinated loans and marketable securities
Pembayaran atas pinjaman dan efek-efek subordinasi	(517.151)	(12.900)	Payments of subordinated loans and marketable securities
Kenaikan liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	11.474.780	18.630.298	Increase in securities sold under agreements to repurchase liabilities
Pembayaran dividen	(24.702.382)	(16.816.893)	Payments of dividends
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	6.951.105	1.211.757	Net cash provided by financing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(31.979.889)	57.028.228	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(818.781)	9.413.094	EFFECTS OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	229.632.271	163.190.949	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	196.833.601	229.632.271	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR

**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY**

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.

**LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS - PARENT ENTITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:			<i>Cash and cash equivalents at the end of year consists of:</i>
Kas	20.866.568	20.852.885	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	88.445.303	86.598.997	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	34.115.868	46.517.516	<i>Current accounts with other banks</i>
Investasi jangka pendek likuid dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	53.405.862	75.662.873	<i>Liquid short-term investments with a period of time maturity of three months or less from the date of acquisition</i>
Total kas dan setara kas	<u>196.833.601</u>	<u>229.632.271</u>	<i>Total cash and cash equivalents</i>